



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI

**LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAMBI
TAHUN 2024 (AUDITED)**



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
Jl. A. Yani No. 1 Talang Pura Jambi 36122

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GRAFIK	xvi
LAPORAN KEUANGAN	
1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	xviii
2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	xix
3. NERACA	xx
4. LAPORAN OPERASIONAL	xxii
5. LAPORAN ARUS KAS	xxiii
6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	xxv
7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	11
BAB I. PENDAHULUAN	11
1.1. Deskripsi dan Informasi Umum	11
1.2. Bentuk Hukum, Organisasi dan Lembaga Legislatif	11
1.3. Sifat Operasi Entitas dan Kegiatan Pokok	14
1.4. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	15
1.5. Dasar Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Daerah	19
1.6. Ketentuan Perundang-Undangan yang Menjadi Landasan Kegiatan Operasional	19
1.7. Sistematika Penulisan atas Laporan Keuangan	110
1.8. Kebijakan Koreksi	112
BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA	II.1
2.1. Ekonomi Makro	II.1
2.1.1. Prospek Perekonomian Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024	II.1
2.1.2. Kondisi Perekonomian	II.5
2.1.3. Arah Kebijakan Ekonomi Makro	II.47



2.2. Kebijakan Keuangan	II.51
2.2.1. Kebijakan Fiskal (Pendapatan, Belanja dan Pembayaran)	II.52
2.3. Pencapaian Target Kinerja	II.57
BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	III.1
3.1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2024	III.1
3.2. Rincian Kinerja Keuangan	III.8
BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI	IV.1
4.1. Rutinitas Pelaporan Keuangan Daerah	IV.1
4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	IV.1
4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	IV.4
4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan	IV.5
BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	V.1.1
5.1. Laporan Realisasi Anggaran	V.1.1
5.2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	V.2.1
5.3. Neraca	V.3.1
5.4. Laporan Operasional	V.4.1
5.5. Laporan Arus Kas	V.5.1
5.6. Laporan Perubahan Ekuitas	V.6.1
BAB VI INFORMASI NON-KEUANGAN	VI.1
6.1. Letak Geografis dan Bentuk Hukum Entitas	VI.1
6.2. Pengendalian Inflasi Daerah	VI.1
6.3. Perubahan Manajemen Pajak Daerah	VI.2
6.4. Kejadian yang Mempunyai Dampak Sosial	VI.3
6.5. Pemilihan Umum Legislatif Serentak	VI.4
6.6. Pemilihan Kepala Daerah Serentak	VI.5
6.7. Penggantian Manajemen Pemerintahan Selama Tahun Berjalan	VI.6
6.8. Komitmen atau Kontinjensi yang Tidak dapat Disajikan pada Neraca	VI.7

6.9	Event-Event Nasional Yang Dilaksanakan di Provinsi Jambi dan Penghargaan yang diterima Pemerintah Jambi Tahun 2024	VIII
BAB VII PENUTUP		VII.1
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Luas Wilayah Provinsi Jambi per Kabupaten Kota
Tabel I.2	Jumlah Kursi DPRD Provinsi Jambi Periode 2015 s.d. 2020
Tabel II.1	Proyek Mikro Element Provinsi Tahun 2024
Tabel II.2	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)
Tabel II.3	Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen)
Tabel II.4	Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen)
Tabel II.5	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (Miliar rupiah)
Tabel II.6	Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran (persen)
Tabel II.7	Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Menurut Pengeluaran (persen)
Tabel II.8	PDRB per Kapita Provinsi Jambi
Tabel II.9	Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Provinsi di Sumatera (persen)
Tabel II.10	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah Maret 2023- September 2024
Tabel II.11	Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Pulau Sumatera September 2024
Tabel II.12	Garis Kemiskinan dan Perkembangannya Menurut Daerah, Maret 2023- September 2024
Tabel II.13	Daftar Komoditas yang Memberi Sumbangan Besar terhadap Garis Kemiskinan beserta Kontribusinya (persen), September 2024
Tabel II.14	Garis Kemiskinan Riatah Tengah Miskin, Maret 2024 dan September 2024
Tabel II.15	Distribusi Pengeluaran Persebutah Provinsi Jambi (persen) Maret 2023-September 2024
Tabel II.16	Gini Ratio Menurut Provinsi, Maret 2023-September 2024
Tabel II.17	PM Provinsi Jambi Menurut Dimensi Penguatannya 2022-2024
Tabel II.18	IPM dan Komponen IPM Kabupaten Kota di Provinsi Jambi 2022-2024
Tabel II.19	Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja Agustus 2022-Agustus 2024



Tabel II.20	Karakteristik Pengangguran Agustus 2022–Agustus 2024	II.35
Tabel II.21	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (2022=100), 2024	II.38
Tabel II.22	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jambi (2022=100), 2024	II.38
Tabel II.23	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Muara Bungo (2022=100), 2024	II.39
Tabel II.24	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kerinci (2022=100), 2024	II.39
Tabel II.25	Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (2022=100), 2024	II.40
Tabel II.26	Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jambi (2022=100), 2024	II.40
Tabel II.27	Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Muara Bungo (2022=100), 2024	II.41
Tabel II.28	Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Kerinci (2022=100), 2024	II.41
Tabel II.29	Volume dan Nilai Ekspor Utama Menurut Jenis Komoditas di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024	II.42
Tabel II.30	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024	II.43
Tabel II.31	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Jambi	II.45
Tabel II.32	Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024	II.46
Tabel II.33	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bongkar di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024	II.46
Tabel II.34	Skala Nilai Capaian Kinerja	II.60
Tabel II.35	Data Capaian Kinerja Tahun 2024	II.61
Tabel III.1	Ringkasan APED dan Perubahan APBD TA 2024	III.1
Tabel III.2	Ringkasan APED TA 2024	III.2
Tabel III.3	Alokasi Fungsi Pendidikan	III.2
Tabel III.4	Salanja Infrastruktur Pelayanan Publik	III.3
Tabel III.5	Perhitungan Salanja Infrastruktur Daerah	III.5
Tabel III.6	Identifikasi Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2024	III.8
Tabel III.7	Perkembangan PAD dari TA 2020 s.d 2024	III.9
Tabel III.8	Perkembangan Pendapatan Transfer TA 2020 s.d 2024	III.11
Tabel III.9	Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer TA 2024	III.12



Tabel III.10	Rincian Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah TA 2020 s.d 2024	III.13
Tabel III.11	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi	III.14
Tabel III.12	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal	III.15
Tabel III.13	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Terbang	III.16
Tabel III.14	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer	III.17
Tabel III.15	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pemertaman Pembayaran	III.18
Tabel III.16	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pengeluaran Pembayaran	III.19
Tabel III.17	Rincian Anggaran Pendapatan, Belanja, Pemertaman Pembayaran dan Pengeluaran Pembayaran APBD Prov. Jambi 2020 s.d 2024	III.19
Tabel III.18	Rincian Realisasi Pendapatan, Belanja, Pemertaman Pembayaran dan Pengeluaran Pembayaran APBD Prov. Jambi 2020 s.d 2024	III.20
Tabel V.1.1	Ekstir LRA TA 2024 dan Realisasi TA 2023	V.1.1
Tabel V.1.2	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah TA 2024 dan 2023	V.1.2
Tabel V.1.3	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2024 dan 2023	V.1.2
Tabel V.1.4	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2024 dan 2023	V.1.3
Tabel V.1.5	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2024 dan 2023	V.1.3
Tabel V.1.6	Anggaran dan Realisasi Retribusi Jasa Umum TA 2024 dan 2023	V.1.3
Tabel V.1.7	Anggaran dan Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Keuangan Daerah yang Dipisahkan TA 2024 dan 2023	V.1.4
Tabel V.1.8	Anggaran dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	V.1.7
Tabel V.1.9	Realisasi Pemertaman BMD yang Tidak dipisahkan berupa hasil BOS dan KSP TA 2024	V.1.9
Tabel V.1.10	Anggaran dan Realisasi Dana Pendapatan Transfer TA 2024 dan 2023	V.1.10
Tabel V.1.11	Anggaran dan Realisasi Dana Pembiayaan TA 2024 dan 2023	V.1.10
Tabel V.1.12	Anggaran dan Realisasi Dana Bagi Hasil Pajak TA 2024 dan 2023	V.1.11
Tabel V.1.13	Anggaran dan Realisasi Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam TA 2024 dan 2023	V.1.12
Tabel V.1.14	Anggaran dan Realisasi Dana Alokasi Khusus TA 2024 dan 2023	V.1.13
Tabel V.1.15	Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2024 dan 2023	V.1.13
Tabel V.1.16	Hitab Program BioCF ISFL TA 2024	V.1.15
Tabel V.1.17	Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023	V.1.16
Tabel V.1.18	Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2024 dan 2023	V.1.17
Tabel V.1.19	Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai per Objek TA 2024 dan 2023	V.1.18
Tabel V.1.20	Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023	V.1.19

Tabel V.1.21 Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa BLUD TA 2024 dan 2023	V.1.20
Tabel V.1.22 Belanja Barang dan Jasa yang Menghasilkan Perbaikan	V.1.20
Tabel V.1.23 Belanja Barang dan Jasa yang Menghasilkan Aset Tetap	V.1.21
Tabel V.1.24 Realisasi Belanja Hibah TA 2024	V.1.22
Tabel V.1.25 Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah TA 2024 dan 2023	V.1.22
Tabel V.1.26 Sisa Belanja Hibah kepada Badan Lembaga Organisasi Tahun 2024	V.1.23
Tabel V.1.27 Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2024	V.1.23
Tabel V.1.28 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023	V.1.24
Tabel V.1.29 Belanja Modal yang Merupakan Sisa Barang dan Jasa	V.1.24
Tabel V.1.30 Realisasi Belanja Tidak Terhaga TA 2024 dan 2023	V.1.26
Tabel V.1.31 Anggaran dan Realisasi Transfer TA 2024 dan 2023	V.1.27
Tabel V.1.32 Anggaran dan Realisasi Belanja Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten Kota TA 2023 dan 2022	V.1.28
Tabel V.1.33 Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten Kota TA 2024 dan 2023	V.1.28
Tabel V.1.34 Anggaran dan Realisasi Pembayaran TA 2024 dan 2023	V.1.31
Tabel V.1.35 Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pembayaran TA 2024 dan 2023	V.1.32
Tabel V.1.36 LRA Pemerintah Provinsi Jambi TA 2024	V.1.34
Tabel V.3.1 Ekstrak Neraca per 31 Desember TA 2024 dan 2023	V.3.1
Tabel V.3.2 Aset per 31 Desember TA 2024 dan 2023	V.3.1
Tabel V.3.3 Aset Lancar per 31 Desember TA 2024 dan 2023	V.3.2
Tabel V.3.4 Kas dan Setor Kas per 31 Desember TA 2024 dan 2023	V.3.2
Tabel V.3.5 Saldo Kas di Kas Daerah	V.3.4
Tabel V.3.6 Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran	V.3.5
Tabel V.3.7 Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember TA 2024 dan 2023	V.3.5
Tabel V.3.8 Kas Lainnya per 31 Desember TA 2024 dan 2023	V.3.7
Tabel V.3.9 Rincian Kas Lainnya (PT WKS) Tahun 2013 s.d. 2023	V.3.8
Tabel V.3.10 Pinang Pendapatan per 31 Desember TA 2024 dan 2023	V.3.10
Tabel V.3.11 Pinang Pajak Daerah per 31 Desember TA 2024 dan 2023	V.3.11
Tabel V.3.12 Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Pinang Pajak Daerah per 31 Desember 2024	V.3.12
Tabel V.3.13 Pinang Retribusi per 31 Desember TA 2024 dan 2023	V.3.12
Tabel V.3.14 Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Pinang Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2024	V.3.13

Tabel V.3.15	Rekening Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember TA 2024 dan 2023	V.3.14
Tabel V.3.16	Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2024	V.3.15
Tabel V.3.17	Rincian Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember TA 2024 dan 2023	V.3.15
Tabel V.3.18	Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Piutang Lain-lain PAD Yang Sah Tahun Anggaran 2024	V.3.16
Tabel V.3.19	Rincian Rincian Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2024 dan 2023	V.3.17
Tabel V.3.20	Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2024	V.3.18
Tabel V.3.21	Rincian Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember TA 2024 dan 2023	V.3.18
Tabel V.3.22	Rincian Persediaan per Jenis per 31 Desember TA 2024 dan 2023	V.3.19
Tabel V.3.23	Rincian Investasi Jangka Panjang per 31 Desember TA 2024 dan 2023	V.3.20
Tabel V.3.24	Rincian Investasi Nonpermanen per 31 Desember TA 2024 dan 2023	V.3.20
Tabel V.3.25	Rincian Saldo KUPEN per 31 Desember TA 2024 dan 2023	V.3.21
Tabel V.3.26	Rincian Investasi Permanen per 31 Desember 2024 dan 2023	V.3.24
Tabel V.3.27	Rincian Ekstans BPD Jarak per 31 Desember 2024 dan 2023	V.3.24
Tabel V.3.28	Rincian Ekstans PT III	V.3.26
Tabel V.3.29	Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023	V.3.27
Tabel V.3.30	Mutasi Aset Tetap Tanah Tahun 2024	V.3.28
Tabel V.3.31	Mutasi Aset Tetap Peralatan dan Mesin	V.3.31
Tabel V.3.32	Rincian Kendaraan Dinas Tidak Dicatat dalam KIB dan LRA-MD	V.3.31
Tabel V.3.33	Rincian Peralatan dan Mesin di Luar OPD yang Hilang Selain Diproses Penghapusan dari KIB dan Belum Diproses TP-TGR	V.3.33
Tabel V.3.34	Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2024	V.3.36
Tabel V.3.35	Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringannya Tahun 2024	V.3.40
Tabel V.3.36	Mutasi Aset Tetap Lainnya Tahun 2024	V.3.42
Tabel V.3.37	Rincian Aset Tetap Lainnya Tahun 2023 dan Tahun 2024	V.3.44
Tabel V.3.38	Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2024	V.3.45
Tabel V.3.39	Rekapitulasi Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 dan 2023	V.3.46
Tabel V.3.40	Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2024	V.3.47
Tabel V.3.41	Rincian Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023	V.3.48
Tabel V.3.42	Mutasi Tagihan Tuntutan Ganti Rugi Daerah per 31 Desember 2024	V.3.48

Tabel V.3.43 Rincian Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2024 dan 2023	V.3.49
Tabel V.3.44 Rincian Kemurahan dengan Pihak Ketiga (BGC dan KSP) per 31 Desember 2024 dan 2023	V.3.50
Tabel V.3.45 Rincian Aset Tidak Berwujud Tahun 2024	V.3.53
Tabel V.3.46 Mutasi Aset Tidak Berwujud Tahun 2024	V.3.53
Tabel V.3.47 Rincian Mutasi Akumulasi Amortisasi Tahun 2024	V.3.54
Tabel V.3.48 Rincian Aset Lain-Lain Tahun 2024	V.3.55
Tabel V.3.49 Mutasi Aset Lain-Lain Tahun 2024	V.3.55
Tabel V.3.50 Mutasi Akumulasi Amortisasi Aset Lain-Lain Tahun 2024	V.3.57
Tabel V.3.51 Rincian KAS yang Didukung penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023	V.3.59
Tabel V.3.52 Rincian Utang Belanja Per 31 Desember 2024 dan 2023	V.3.60
Tabel V.3.53 Rincian Kewajiban Pajak Pajak	V.3.60
Tabel V.3.54 Rincian Utang Belanja Per 31 Desember 2024 dan 2023	V.3.63
Tabel V.3.55 Rincian Utang Belanja Pegawai Per 31 Desember 2024 dan 2023	V.3.63
Tabel V.3.56 Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa Per 31 Desember 2024 dan 2023	V.3.64
Tabel V.3.57 Rincian Utang Belanja Modal Per 31 Desember 2024 dan 2023	V.3.68
Tabel V.3.58 Rincian Utang Bagi Hasil Per Jenis Tahun 2024 dan 2023	V.3.69
Tabel V.3.59 Utang Bagi Hasil Per Kabupaten Kota Tahun 2024 dan 2023	V.3.69
Tabel V.3.60 Rincian Utang Bagi Hasil PKB Tahun 2024 dan 2023	V.3.70
Tabel V.3.61 Rincian Utang Bagi Hasil PBB/KB Tahun 2024 dan 2023	V.3.70
Tabel V.3.62 Rincian Utang Bagi Hasil PBB/KB Tahun 2024 dan 2023	V.3.71
Tabel V.3.63 Rincian Utang Bagi Hasil Pajak Air Permukaan Tahun 2024 dan 2023	V.3.71
Tabel V.3.64 Rincian Utang Bagi Hasil Pajak Rokok Tahun 2024 dan 2023	V.3.72
Tabel V.3.65 Rincian Alokasi Bantuan Keuangan Bersifat Khusus	V.3.73
Tabel V.3.66 Rincian Penyaluran Bantuan Keuangan Bersifat Khusus	V.3.74
Tabel V.3.67 Rincian Utang Belanja Bantuan Keuangan Bersifat Khusus (BKBBK) Promosi kepada Kabupaten Kota Tahun 2024	V.3.74
Tabel V.3.68 Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya	V.3.75
Tabel V.4.1 Pendapatan Daerah-LO Tahun 2024	V.4.1
Tabel V.4.2 Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2024 dan 2023	V.4.2
Tabel V.4.3 Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2024 dan LRA Tahun 2024	V.4.2
Tabel V.4.4 Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2024 dan 2023	V.4.2
Tabel V.4.5 Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024	V.4.3

Tabel V.4.6	Selisih Pendapatan Pajak Daerah-LO dan LRA Tahun 2024	V.4.3
Tabel V.4.7	Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2024 dan 2023	V.4.4
Tabel V.4.8	Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024	V.4.4
Tabel V.4.9	Selisih Pendapatan Retribusi-LO dan LRA Tahun 2024	V.4.5
Tabel V.4.10	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2024 dan 2023	V.4.5
Tabel V.4.11	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024	V.4.5
Tabel V.4.12	Selisih Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO dan LRA Tahun 2024	V.4.6
Tabel V.4.13	Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2024 dan 2023	V.4.6
Tabel V.4.14	Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024	V.4.6
Tabel V.4.15	Perbedaan Selisih Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2024 dan Lain-lain PAD yang Sah-LRA TA 2024	V.4.7
Tabel V.4.16	Pendapatan Transfer-LO Tahun 2024 dan 2023	V.4.8
Tabel V.4.17	Pendapatan Transfer-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024	V.4.8
Tabel V.4.18	Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO Tahun 2024 dan 2023	V.4.8
Tabel V.4.19	Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024	V.4.9
Tabel V.4.20	Selisih Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO dan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan-LRA Tahun 2024	V.4.9
Tabel V.4.21	Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2024 dan 2023	V.4.9
Tabel V.4.22	Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2024 dan LRA-TA 2024	V.4.10
Tabel V.4.23	Perbedaan Selisih Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2024 dan Dana Bagi Hasil Pajak-LRA TA 2024	V.4.10
Tabel V.4.24	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2024 dan 2023	V.4.11
Tabel V.4.25	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2024	V.4.11
Tabel V.4.26	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LRA Tahun 2024	V.4.11
Tabel V.4.27	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO Tahun 2024 dan 2023	V.4.12
Tabel V.4.28	Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2024 dan 2023	V.4.13
Tabel V.4.29	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024	V.4.13
Tabel V.4.30	Pendapatan Hibah-LO Tahun 2024 dan 2023	V.4.13
Tabel V.4.31	Pendapatan Hibah LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024	V.4.14

Tabel V.4.33 Perbedaan Selisih Pendapatan Hibah-LO Tahun 2024 dan Pendapatan Hibah-LRA TA 2024	V.4.14
Tabel V.4.33 Beban Tahun 2024 dan 2023	V.4.15
Tabel V.4.34 Beban LO Tahun 2024 dan Belanja LRA TA 2024	V.4.15
Tabel V.4.35 Beban Operasi Tahun 2024 dan 2023	V.4.16
Tabel V.4.36 Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023	V.4.16
Tabel V.4.37 Beban Pegawai-LO Tahun 2024 dan Belanja Pegawai LRA TA 2024	V.4.17
Tabel V.4.38 Penjelasan Selisih Beban Pegawai LO - Belanja Pegawai LRA Tahun 2024	V.4.17
Tabel V.4.39 Beban Perbaikan Tahun 2024 dan 2023	V.4.17
Tabel V.4.40 Penjelasan Beban Perbaikan dan Belanja Perbaikan Tahun 2024	V.4.18
Tabel V.4.41 Beban Jasa Tahun 2024 dan 2023	V.4.19
Tabel V.4.42 Penjelasan Beban Jasa dan Belanja Jasa Tahun 2024	V.4.19
Tabel V.4.43 Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023	V.4.20
Tabel V.4.44 Penjelasan Beban Pemeliharaan dan Belanja Pemeliharaan Tahun 2024	V.4.20
Tabel V.4.45 Penjelasan Beban Perjalanan Dinas dan Belanja Perjalanan Dinas Tahun 2024	V.4.21
Tabel V.4.46 Beban Hibah Tahun 2024 dan 2023	V.4.21
Tabel V.4.47 Beban Hibah LO Tahun 2024 dan Belanja Hibah LRA TA 2024	V.4.22
Tabel V.4.48 Penjelasan Beban Hibah dan Belanja Hibah Tahun 2024	V.4.22
Tabel V.4.49 Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023	V.4.23
Tabel V.4.50 Penjelasan Beban Bantuan Sosial dan Belanja Bantuan Sosial Tahun 2024	V.4.23
Tabel V.4.51 Beban Penyisihan Piutang Tahun 2024 dan 2023	V.4.23
Tabel V.4.52 Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan 2023	V.4.24
Tabel V.4.53 Beban Transfer Tahun 2024 dan 2023	V.4.24
Tabel V.4.54 Beban Transfer Tahun 2024 dan Belanja Transfer TA 2024	V.4.25
Tabel V.4.55 Penjelasan Selisih Beban Bagi Hasil dan Belanja Bagi Hasil Tahun 2024	V.4.25
Tabel V.4.56 Penjelasan Selisih Beban Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi ke Kabupaten Kota dan Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi ke Kabupaten Kota Tahun 2024	V.4.26
Tabel V.4.57 Surplus/ Defisit Kegiatan Non Operational	V.4.26
Tabel V.5.1 Aris Kas Bersih dan Aktivitas Operasi TA 2024 dan 2023	V.5.1
Tabel V.5.2 Aris Kas Bersih dan Aktivitas Investasi/Investasi Non Keuangan TA 2024 dan TA 2023	V.5.2

Tabel V.5.3	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris Non Anggaran TA 2024 dan TA 2023	V.5.3
Tabel V.5.4	Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris Penerimaan Perimbangan Pihak Ketiga (PFK) Tahun Anggaran 2024	V.5.4
Tabel V.5.5	Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris Penerimaan Utang Pihak Ketiga TA 2024	V.5.5
Tabel V.5.6	Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris Pengeluaran Perimbangan Pihak Ketiga (PFK) TA 2024	V.5.6
Tabel V.5.7	Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transitoris Sisa Kas Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan Tahun Berjalan TA 2024	V.5.7
Tabel V.5.8	Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transitoris Penerimaan Kendu TA 2024	V.5.8
Tabel V.5.9	Ketukan/Pemutihan Kas Tahun 2024 dan 2023	V.5.9
Tabel V.5.10	Saldo Akhir Kas Tahun 2024 dan 2023	V.5.10
Tabel V.6.1	Laporan Perhitungan Ekuitas Tahun 2024 dan 2023	V.6.1
Tabel V.6.2	Rekapitulasi Penyerapan Ekuitas Tahun 2024	V.6.2
Tabel V.6.3	Rincian Penyerapan Penyisihan Piutang	V.6.3
Tabel V.6.4	Rincian Penyerapan Aset Lainnya	V.6.4
Tabel V.6.5	Rincian Penyerapan Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya	V.6.5
Tabel V.6.6	Rincian Penyerapan Utang Belanja	V.6.6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran IV.1.1	Daftar Masa Manfaat Aset
Lampiran V.1.1	Anggaran dan Realisasi Retribusi Jasa Usaha TA 2024 dan 2023
Lampiran V.1.2	Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah
Lampiran V.1.3	Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2024
Lampiran V.1.4	Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa 2024
Lampiran V.1.5	Rincian Belanja Hibah 2024
Lampiran V.1.6	Rincian Belanja Bantuan Sosial 2024
Lampiran V.1.7	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Tahun 2024
Lampiran V.1.7.1.a	Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023 per Jenis
Lampiran V.1.7.1.b	Rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023 per SKPD
Lampiran V.1.7.2.a	Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023 per Jenis
Lampiran V.1.7.2.b	Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023 per SKPD
Lampiran V.1.7.3.a	Rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringannya TA 2024 dan 2023 per Jenis
Lampiran V.1.7.3.b	Rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringannya TA 2024 dan 2023 per SKPD
Lampiran V.1.7.4.a	Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2024 dan 2023 per Jenis
Lampiran V.1.7.4.b	Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2024 dan 2023 per SKPD
Lampiran V.1.7.5.a	Rincian Belanja Modal Aset Lainnya TA 2024 dan 2023 per Jenis
Lampiran V.1.7.5.b	Rincian Belanja Modal Aset Lainnya TA 2024 dan 2023 per SKPD
Lampiran V.3.1	Rekapitulasi Kas di Bendahara BOS
Lampiran V.3.2	Rincian Piutang Pajak Daerah
Lampiran V.3.3	Piutang Retribusi

Lampiran V.3.4	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Diperolehkan
Lampiran V.3.5	Piutang Lain-lain yang PAD yang SAH
Lampiran V.3.6	Rincian Piutang Transfer Pemerintah Pusat
Lampiran V.3.7	Beban Dibayar Dimuka
Lampiran V.3.8	Rincian Obat dan Bahan Kimia yang Kelabuwa
Lampiran V.3.9	Perediaan per OPD dan per jenis perediaan
Lampiran V.3.10	Rekapitulasi Penyisihan Piutang KUPEM Tidak Tertagih
Lampiran V.3.11	Rekapitulasi Saldo Dima KUPEM pada Rekening Kabupaten Kota
Lampiran V.3.12	Penjelasan Kenaikan Saldo Gbc Baku Provinsi
Lampiran V.3.13	Pemindahbukuan Saldo Rekening Perampungan KUPEM
Lampiran V.3.14	Rincian Nilai Aset Tanah Dihayuh Jalan
Lampiran V.3.15	Daftar Aset Tetap Tanah Per OPD
Lampiran V.3.16	Aset Tanah Dimanfaatkan Oleh Pihak Lain Berupa Sewa Yang Diwartai Surat Perijinan
Lampiran V.3.17	Aset Tanah Dimanfaatkan Oleh Pihak Lain Berupa Sewa Yang Belum Diperbaharui Perijinannya
Lampiran V.3.18	Penjelasan Pemusabahan Tanah Yang Masih Perlu Penyelesaian
Lampiran V.3.19	Aset Tanah Pemerintah Provinsi Jambi Yang Bernilai Rp1,00 dan Rp0,00
Lampiran V.3.20	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Lampiran V.3.21	Aset Tetap Peralatan Dan Mesin Yang Nilai Samanya Dihayuh Kapitalisasi
Lampiran V.3.22	Daftar Aset Tetap Peralatan Mesin per OPD
Lampiran V.3.23	Kendaraan Dima Roda Dua Yang Tidak Dapat Didig Keberadaannya
Lampiran V.3.24	Kendaraan Dima Tidak Didatat dalam KIB dan LBSID
Lampiran V.3.25	Aset Kendaraan Yang Bukan Milik Pemprov Jambi Namun Digunakan Dalam Kegiatan Operasional
Lampiran V.3.26	Kendaraan Dima Roda Dua Yang Masih Digunakan Oleh Pegawai Yang Sudah Pensiun
Lampiran V.3.27	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Lampiran V.3.28	Daftar Aset Tetap Gedung dan Bangunan per OPD
Lampiran V.3.29	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
Lampiran V.3.30	Daftar Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan per OPD
Lampiran V.3.31	Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya
Lampiran V.3.32	Daftar Aset Tetap Lainnya per OPD
Lampiran V.3.33a	Daftar Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan per OPD
Lampiran V.3.33b	Konstruksi Dalam Pengerjaan Yang Masih berupa Perencanaan, Perencanaan Yang Tidak Dilaksanakan, Perencanaan Yang Fungsinya Telah Selesai Dan Yang Masih Dalam Proses Pengerjaan
Lampiran V.3.34	Akumulasi Penyusutan per jenis aset tetap
Lampiran V.3.35	Rincian Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang Akumulasi Penyusutan Tahun 2024
Lampiran V.3.36	Aset Tidak Berwujud dan Akumulasi Amortisasi Per OPD
Lampiran V.3.37	Klasifikasi Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain Karena Koreksi Lebih Saji Aset Tetap dan Aset Lainnya (Rusak Berat) yang Harga Penjualan di Bawah Nilai Kapitalisasi
Lampiran V.3.38	Daftar Aset Lain-lain dan Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per OPD
Lampiran V.3.39	Rincian Properti Investasi per 31 Desember 2024
Lampiran V.3.40	Rincian Utang Belanja Jasa Kantor
Lampiran V.3.41	Rincian Dana Jaminan Reklamasi
Lampiran V.3.42	Rincian Dana Jaminan Pasca Tambang
Lampiran V.4.1	Kalkulasi Saldo Buku Besar Beban Persediaan VS Belanja Persediaan
Lampiran V.4.2	Kalkulasi Saldo Buku Besar Beban Biaya VS Belanja Jasa
Lampiran V.4.3	Kalkulasi Saldo Buku Besar Beban Pemeliharaan VS Belanja Pemeliharaan
Lampiran V.4.4	Beban Penyusutan dan Amortisasi
Lampiran V.6.1	Rincian penyusutan aset tetap
Lampiran V.6.2	Rincian penyusutan akumulasi penyusutan aset tetap

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik II.1 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2023 (c to c)	II.5
Grafik II.2 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2023 (y-On-y)	II.7
Grafik II.3 Pertumbuhan PDRB Beberapa Lapangan Usaha Tahun 2023 (q-to-q) (persen)	II.8
Grafik II.4 Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (c to c) (persen)	II.9
Grafik II.5 Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (y-on-y) (persen)	II.10
Grafik II.6 Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (q-to-q) (persen)	II.10
Grafik II.7 Jumlah Penduduk Miskin	II.16
Grafik II.8 Persentase Penduduk Miskin	II.16
Grafik II.9 Gini Ratio Provinsi Jambi Maret 2022-September 2024	II.21
Grafik II.10 IPM Provinsi Jambi 2022-2024	II.24
Grafik II.11 Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) Provinsi Jambi 2022-2024	II.25
Grafik II.12 HLS dan RLS Provinsi Jambi (tahun) 2022-2024	II.26
Grafik II.13 Pengeluaran Riil per Kapita yang Ditamakan (riil rupiah) 2022-2024	II.26
Grafik II.14 Distribusi dan Perubahan Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Agustus 2024	II.30
Grafik II.15 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kegiatan Formal-Informal Agustus 2022 Agustus 2024	II.31
Grafik II.16 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Agustus 2022-Agustus 2024	II.32
Grafik II.17 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jenis Kerja Agustus 2022- Agustus 2024	II.32
Grafik II.18 Tren Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin (persen) Agustus 2022-Agustus 2024	II.33
Grafik II.19 Tren Tingkat Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin (persen) Agustus 2022-Agustus 2024	II.34
Grafik II.20 Persentase Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2022-Agustus 2024	II.36
Grafik II.21 Jumlah Rekening Rupiah dan Nominal Tabungan Rupiah pada Bank Umum Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi, November 2024	II.37

Grafik II.22 Inflasi Tahun Kalender Gabungan Kota Jambi, Muara Sungai, dan Kerinci (2022=100), 2024	II.57
Grafik II.23 Persentase Rata-Rata Capaian IKU Tahun 2024	II.62
Grafik III.1 Perkembangan Target dan Realisasi PAD TA 2020 s.d. 2024	III.9
Grafik III.2 Perkembangan Target dan Realisasi Pendapatan Transfer TA 2020 s.d. 2024	III.11
Grafik III.3 Perkembangan Target dan Realisasi Lam-Lam Pendapatan Daerah Yang Sah TA 2020 s.d. 2024	III.13
Grafik III.4 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi 2020 s.d. 2024	III.14
Grafik III.5 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal TA 2020 s.d. 2024	III.15
Grafik III.6 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Terduga TA 2020 s.d. 2024	III.16
Grafik III.7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer TA 2020 s.d. 2024	III.17
Grafik III.8 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pemeliharaan Pembayaran TA 2020 s.d. 2024	III.18
Grafik III.9 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pengeluaran Pembayaran TA 2020 s.d. 2024	III.19
Grafik III.10 Rincian Anggaran Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembayaran dan Pengeluaran Pembayaran APBD Prov. Jambi 2020 s.d. 2024	III.20
Grafik III.11 Rincian Realisasi Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembayaran dan Pengeluaran Pembayaran APBD Prov. Jambi 2020 s.d. 2024	III.20
Grafik V.4.1 Komposisi Realisasi Pendapatan - LO TA 2024	V.4.1
Gambar II.1 Partisipasi dan Kontribusi PDRB Menurut Provinsi di Sumatera (persen)	II.11
Gambar II.2 IPM Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota dan Status Pembangunan Manusia, tahun 2024	II.27

**PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN ANGGARAN 2024**



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi dan Informasi Umum

Jambi adalah sebuah Provinsi di Indonesia yang terletak di bagian timur, di bagian tengah Pulau Sumatera. Secara geografis Provinsi Jambi terletak pada 0°45' - 2°45' Lintang Selatan dan 101°10' - 104°55' Bujur Timur di bagian tengah Pulau Sumatera, sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Riau, sebelah Timur dengan Laut Cina Selatan dan Provinsi Kepulauan Riau, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat. Posisi Provinsi Jambi cukup strategis karena langsung berhadapan dengan kawasan pertumbuhan ekonomi yaitu DMS-OT (Indonesia, Malaysia, Singapura Growth Triangle). Luas wilayah Provinsi Jambi sesuai dengan Undang-undang Nomor 19 tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Sumatera Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau, yang kemudian ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 61 tahun 1958 (Lambatan Negara Tahun 1958 Nomor 112) adalah seluas 33.432,72 km² dengan luas daratan 30.160,65 km² dan luas perairan 3.272,07 km² yang terdiri dari:

Tabel 1.1 Luas Wilayah Provinsi Jambi per Kabupaten/Kota

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS WILAYAH (KM ²)	LUAS WILAYAH (PERSEN)
1	Kerinci	3.311,27	9,91%
2	Bungo	4.310	12,89%
3	Merangin	7.419	22,20%
4	Sembilang	6.394	19,13%
5	Sungailaha	5.304	15,87%
6	Musi Jambi	3.328	9,95%
7	Tanjung Jabung Barat	4.445,80	13,29%
8	Tanjung Jabung Timur	3.440	10,29%
9	Tanjo	3.441	10,29%
10	Kuala Jambi	297,43	0,89%
11	Kota Kuala Pemb	261,7	0,78%

1.2. Bentuk Hukum, Organisasi dan Lembaga Legislatif

Provinsi Jambi merupakan salah satu Provinsi di wilayah Sumatera yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Sumatera Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau yang kemudian ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958 (Lambatan Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 112). Dengan telah di拉克kannya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Provinsi Jambi oleh Presiden Joko Widodo pada Tanggal 25 Juli 2022 di Jakarta dan mencabut Undang-Undang Nomor 61 Tahun 1958 tentang Penetapan "Undang-Undang Darurat Nomor 19 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Sumatera Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau" (Lambatan Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 75) sebagai Undang-Undang. Undang-Undang ini menetapkan kembali pembentukan provinsi, dimana Provinsi Jambi dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang menyatakan "Negara Indonesia ialah Negara Kesatuan yang berbentuk Republik". Pada awal pembentukan Provinsi Jambi, baru terdiri dari Kabupaten Merangin, Kabupaten Bungauri dan wilayah-

wilayah Kecamatan Kertaci Ulu, Kertaci Tengah dan Kertaci Ilir serta Kotagreja Jambi. Pada Tahun 1975, wilayah-wilayah Kecamatan Kertaci Ulu, Kertaci Tengah dan Kertaci Ilir, ditetapkan sebagai wilayah Kabupaten Kerinci.

Organisasi dan Sistem Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi ditungkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi sebagaimana telah diubah dua kali dengan terakhir Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jambi. Jumlah perangkat daerah Tahun 2024 sebanyak 37 Perangkat Daerah, terdiri dari 1 (satu) Sekretariat Daerah, 1 (satu) Sekretariat DPRD, 1 (satu) Inspektorat, 22 (dua puluh dua) Dinas, 3 (tiga) Badan. Dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sekretariat Daerah merupakan Sekretariat Daerah Tipe A;
- b. Sekretariat DPRD merupakan Sekretariat DPRD Tipe B;
- c. Inspektorat Daerah merupakan Inspektorat Daerah Tipe A;
- d. Dinas Daerah terdiri dari:
 1. Dinas Pendidikan Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pendidikan;
 2. Dinas Kesehatan Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan;
 3. Dinas Keltanmin Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kelurahan;
 4. Dinas Pemuda dan Olahraga Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga;
 5. Dinas Komunikasi dan Informatika Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, bidang persulfan dan bidang statistik;
 6. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata;
 7. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dan urusan pemerintahan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana dan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa;
 8. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
 9. Dinas Perkebunan Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pertanian sub urusan perkebunan;
 10. Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang sosial dan urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;
 11. Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, urusan pemerintahan bidang perumahan dan kawasan permukiman dan bidang pertanahan;

12. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan urusan pemerintahan bidang kearsipan;
 13. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perindustrian dan urusan pemerintahan bidang perdagangan;
 14. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah;
 15. Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang energi dan sumber daya mineral;
 16. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang tenaga kerja dan urusan pemerintahan bidang transmigrasi;
 17. Dinas Politik, Hukum, Praja dan Pemasyarakatan Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemerintahan dan ketertibatan umum serta hukum, dan pemasyarakatan;
 18. Dinas Kelautan dan Perikanan Tipe B menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan;
 19. Dinas Lingkungan Hidup Tipe B menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup;
 20. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tipe B menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kependudukan;
 21. Dinas Perencanaan Model dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tipe B menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perencanaan model dan pelayanan perizinan dan non perizinan; dan
 22. Dinas Perhubungan Tipe B menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perhubungan.
- e. Badan Daerah terdiri dari:
1. Badan Perencanaan dan Pendukung Daerah Tipe A melaksanakan fungsi penunjang perencanaan;
 2. Badan Kepegawaian Daerah Tipe A melaksanakan fungsi penunjang kepegawaian;
 3. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tipe A melaksanakan fungsi penunjang pendidikan dan pelatihan;
 4. Badan Eket dan Inovasi Daerah Tipe A melaksanakan fungsi penunjang penelitian, pengembangan, pengujian, dan penapisan, serta inovasi dan inovasi yang terintegrasi;
 5. Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah tipe A melaksanakan fungsi penunjang keuangan; dan
 6. Badan Penghubung Daerah Provinsi melaksanakan fungsi penunjang untuk melaksanakan koordinasi urusan pemerintahan dan pemerintahan dengan pemerintah pusat.
 7. Badan Pengendalian Sistem Daerah berfungsi efektif dalam menjalankan tugas pengendalian bencana.
 8. Badan Keutuhan Bangsa dan Politik melaksanakan urusan pemerintahan di bidang keutuhan bangsa dan politik dalam rangka mendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Pemerintahan Provinsi Jambi dipimpin oleh Gubernur dan Wakil Gubernur Periode 2018-2025. Saat ini pejabat di lingkungan Pemerintahan Provinsi Jambi, antara lain sebagai berikut:

a. Gubernur	Dr. H. Al Fala, S.Sos, MH
b. Wakil Gubernur	Drs. H. Abdullah Saad, M.Pd.
c. Sekretaris Daerah	Dr. H. Indarwan, S.H., MH
d. Bendahara Umum Daerah	Agus Pungah, S.Sos
e. Inspektur	H. Agus Harianto, S.H., CGA, CGAA, QRMF

DPRD Provinsi Jambi merupakan lembaga yang menjalankan fungsi legislasi, anggaran dan pengawasan. Berdasarkan hasil Pemilu tahun 2014, Anggota DPRD Provinsi Jambi masa jabatan periode tahun 2015 s.d.2019 berjumlah 55 orang berasal dari 9 partai politik pemenang Pemilu Tahun 2014, sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Kursi DPRD Provinsi Jambi Periode 2015 s.d. 2019

No.	Nama Partai Politik	Jumlah Kursi di DPRD Provinsi Jambi
1	Partai Gerakan Indonesia Raya	5
2	Partai Demokrat Indonesia Perjuangan	8
3	Partai Garuda	5
4	Partai Nasional Solidaritas	3
5	Partai Keadilan Sejahtera	3
6	Partai Amanat Nasional	10
7	Partai Silangkar Raya	7
8	Partai Keadilan Rakyat	6
9	Partai Persatuan Pembangunan	3
Jumlah		55

Pimpinan DPRD Provinsi Jambi Periode Tahun 2015 s.d. 2019:

a. Ketua DPRD Provinsi Jambi	M. Hadio
b. Wakil Ketua I DPRD	Dr. Ivan Wira, ST., SDI., MT
c. Wakil Ketua II DPRD	Samud Ridiati, ST
d. Wakil Ketua III DPRD	Dr. Faizal Fata, ST., SDI.

1.2. Sifat Operasi Kritis dan Kegiatan Pokok

Visi pembangunan Provinsi Jambi sebagaimana diuraikan dalam RPJMD Tahun 2021-2026 adalah "Terwujudnya Jambi Maju, Aman, Nyaman, Terlib, Amanah dan Profesional dibawah Ridho Allah SWT". Untuk mencapai visi tersebut, ditengikan tiga misi pembangunan, yaitu:

1. Menetapkan Tata Kelola Pemerintahan
2. Meningkatkan Perkenanan Masyarakat dan Daerah
3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Dalam menegakkan pembangunan daerah di Provinsi Jambi tahun 2021-2026 akan diprioritaskan pada:

1. Penanggulangan dampak Pandemi Covid-19, baik dampak kesehatan, ekonomi maupun dampak sosial.

2. Peningkatan dan peningkatan perekonomian masyarakat dan daerah, melalui Program "DUMISAKE".
3. Peningkatan peran sektor pariwisata, perdagangan dan jasa.
4. Peningkatan produktivitas komoditas unggulan, perbaikan rantai nilai serta inovasi produk.
5. Peningkatan pengembangan Kawasan "SENTUSA" (Sempati – Tunggai – Sabak).
6. Percepatan pembangunan infrastruktur transportasi, terutama percepatan penyelesaian akses menuju Ujung Lintang dan Pribukan Ujung Lintang.
7. Peningkatan kualitas dan ketersediaan jaringan irigasi, air bersih dan bendungan.
8. Percepatan pembangunan infrastruktur listrik dengan mengoptimalkan penggunaan energi terbarukan, sehingga berkontribusi terhadap beban energi daerah dan rumah lingkungan.
9. Penguatan kelembagaan dan percepatan pembangunan infrastruktur kesehatan, pendidikan, agama dan sosial budaya. Selain pembangunan rumah sakit khusus wilayah, serta pengembangan dan revitalisasi infrastruktur dan kelembagaan yang telah ada saat ini, infrastruktur prioritas lain yang akan dibangun adalah Islamic Center dan Stadion. Adapun pembangunan Islamic Center dan Stadion ini akan dilakukan dengan pola tahun jamak atau *multiyear*.
10. Peningkatan kualitas dan keselamatan lingkungan serta pengelolaan mitigasi perubahan iklim, melalui perlindungan pengalihan kawasan konservasi, pemanfaatan lahan dengan teknologi ramah lingkungan, pengembangan ruang terbuka hijau, peningkatan kelembagaan KARHUTLA, dan lain-lain.
11. Peningkatan dan pengembangan sektor pertanian, kehutanan pangan, kelautan dan perikanan, salah satunya melalui pengembangan kawasan zona produksi pangan.
12. Peningkatan tata pemerintahan yang baik.
13. Peningkatan perlindungan sosial dan kepastian hukum. Selain meningkatkan kualitas perlindungan sosial dan rehabilitasi sosial yang sudah ada saat ini, dalam periode RPJMD ini juga akan dibangun Kampung Modern Lanteh.
14. Peningkatan kesadaran gender, melalui peningkatan peran dan perlindungan Perempuan.

1.4. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan Pemerintah Daerah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), setiap entitas pelaporan maupun entitas akuntansi wajib menyelenggarakan proses akuntansi dan menyajikan laporan keuangan secara periodik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Penyelenggaraan akuntansi dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah meliputi transaksi pendapatan, belanja, aset, liabilitas dan ekuitas yang merupakan pencatatan, pengelompokan transaksi keuangan dan penyajian laporan keuangan Pemerintah Daerah selubung dengan pelaksanaan anggaran yang dikelola. Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi serta entitas pelaporan, dan membantu memastikan ketertanggungjawabannya terhadap pemangku kepentingan.

Pemerintah Provinsi Jambi berkewajiban menyusun LKPD Provinsi Jambi Tahun Anggaran (TA) 2024 sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) TA 2024. LKPD meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Aritas Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). LKPD yang disusun sesuai dengan SAP sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diganti dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2018 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah pada Lampiran III dan Lampiran IV serta Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 630-1339 Tentang Hasil verifikasi, validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. LKPD Pemerintah Provinsi Jambi disusun dengan tujuan untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan dengan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, beban, aset, kewajiban, ekuitas, dan arus kas.

Daerah akan berhasil dan berhasil guna apabila aspek perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan di bidang pemerintahan dan keuangan saling memberikan umpan balik sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dan dapat dipercaya, serta mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Dalam rangka meningkatkan terdapatnya pembangunan dan kemasyarakatan, maka pemerintah senantiasa mengupayakan segala kegiatan berdasarkan atas skala prioritas, mengikut kebutuhan pembangunan yang semakin meningkat dan kompleks sedangkan dana relatif terbatas. Berdasarkan skala prioritas tersebut, maka pemerintah daerah menetapkan program kegiatan pembangunan ke dalam APBD.

APBD adalah suatu rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi sebagaimana diatur dalam PP Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pengesahan Keuangan Daerah yang salah satu tugas masyarakat pemerintah daerah membuat LKPD yang memuat LRA, LPSAL, Neraca, LO, LPE, LAK, dan CaLK.

Penggunaan dana sebagai sumber pembiayaan kegiatan pemerintah daerah harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat secara transparan, efektif, efisien, dan akuntabel. LKPD Pemerintah Provinsi Jambi TA 2024 pada akhirnya merupakan pertanggung jawaban Pemerintah Jambi kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) atas pelaksanaan APBD TA 2024. Oleh karena itu dengan penyusunan LKPD ini dapat memberikan informasi mengenai kinerja keuangan daerah dan diharapkan dapat bermanfaat untuk peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di Provinsi Jambi.

Tujuan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi adalah menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam menilai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah serta bermanfaat dalam membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan:

- a. menyediakan informasi mengenai apakah pemerintahan periode berjalan cukup untuk membayar seluruh pengeluaran;
- b. menyediakan informasi mengenai apakah cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan penurunan perunding-undangan;
- c. menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah Provinsi serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- d. menyediakan informasi mengenai bagaimana Pemerintah Daerah Provinsi mendanai seluruh kegiatannya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- e. menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi Pemerintah Daerah Provinsi berkaitan dengan sumber-sumber pemerintahannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak, retribusi, dan penyertaan; dan
- f. menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Pemerintah Daerah Provinsi, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

LKPD Provinsi Jambi disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Jambi selama satu periode pelaporan. Pemerintah Provinsi Jambi mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya yang telah dilakukan serta hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan berstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan secara lain:

a. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada pemerintah daerah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

b. Manajemen

Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta pemerintah daerah dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan sumber daya pemerintah daerah untuk kepentingan masyarakat.

c. Transparansi

Menyediakan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah daerah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan tingkat ketertanya pada peraturan perundang-undangan.

d. **Keseimbangan Anggaran**

Membantu para pengguna laporan untuk mengetahui apakah pemerintahan daerah pada periode laporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

e. **Evaluasi Kinerja**

Menggunakan kinerja entitas pelaporan, terutama dalam penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah untuk mencapai kinerja yang direncanakan.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah terdiri dari

a. **LRA**

LRA merupakan salah satu komponen laporan keuangan pemerintah daerah yang menyajikan informasi sumber, alokasi dan penaklukan sumber daya keuangan yang dikelola oleh pemerintah daerah yang menggambarkan pertanggung-jawaban antara realisasi dan anggarannya dalam satu periode pelaporan.

b. **LPSAL**

LPSAL merupakan laporan yang menyajikan informasi berkaitan atas pemenuhan saldo anggaran lebih dalam pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

c. **Neraca**

Neraca pemerintah daerah merupakan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan pemerintah daerah mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu.

d. **LO**

LO merupakan laporan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan pemerintah daerah yang tertercatat dalam Pendaftaran-LO, beban dan surplus defisit operasional pemerintah daerah.

e. **LAK**

LAK merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber penggunaan dan pendanaan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.

f. **LPE**

LPE merupakan laporan yang menyediakan informasi mengenai perhitungan posisi keuangan pemerintah daerah, apakah mengalami kenaikan atau penurunan sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

g. **CaLK**

CaLK merupakan penjelasan, terinci atas analisis atas nilai riil dari pos yang disajikan dalam LRA, LPSAL, Neraca, LO, LAK, dan LPE, termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharapkan dan digunakan oleh Penyusun Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) serta pengungkapan-

pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk persiapan yang wajar atau laporan keuangan serta kewajiban akuntansi dan keuangan lainnya.

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan keuangan. Entitas pelaporan adalah pemerintah daerah atau satuan organisasi lainnya jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan.

1.5. Dasar Hukum Penyusunan Laporan Keuangan Daerah

- a. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2002 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara Daerah;
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- f. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, Dan Nomenklatur Pemecatan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;

1.6. Ketetapan Perundang-Undangan yang Menjadi Landasan Kegiatan Operasional

- a. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- c. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem;
- d. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Perda Provinsi Jambi Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

- e. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 1 Tahun 2024 tentang APBD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024;
- f. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 13 Tahun 2024 tentang Perubahan APBD Provinsi Jambi Tahun 2024;
- g. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 02 Tahun 2024 tentang Penghapusan APBD Provinsi Jambi Tahun 2024; dan
- h. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 23 Tahun 2024 tentang Perubahan Penghapusan APBD Provinsi Jambi Tahun 2024.

1.7. Sistematis Penulisan atas Laporan Keuangan

Unsur Laporan Keuangan ini menggunakan format sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, yaitu sebagai berikut:

a. LRA

LRA menyajikan informasi pertanggungjawaban Pemerintah Daerah atas pelaksanaan APBD pada akhir tahun anggaran yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan, belanja, pembiayaan, dan surplus/defisit dengan realisasinya dalam periode satu tahun.

Penyajian LRA terdiri dari realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan yang dibandingkan dengan anggarannya sesuai dengan Peraturan Provinsi Jambi Nomor 01 Tahun 2024 tentang APBD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 dan Peraturan Provinsi Jambi Nomor 11 Tahun 2024 tentang Perubahan APBD Provinsi Jambi TA 2024.

b. LPSAL

LPSAL merupakan laporan yang menyajikan informasi keuangan dan penerapan saldo anggaran lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan ini menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos seperti saldo anggaran lebih awal, penggunaan saldo anggaran lebih tahun berjalan, sisa lebih/kekurangan pembiayaan anggaran, koreksi kesalahan perhitungan tahun sebelumnya, lain-lain, dan saldo anggaran lebih akhir.

c. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada akhir periode mengenai aset (kekayaan), kewajiban (utang), dan ekuitas dari suatu entitas. Unsur yang dicakup dalam Neraca terdiri atas aset, kewajiban, dan ekuitas.

Masing-masing unsur didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan

jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

- 2) Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah.
- 3) Ekuitas adalah kelebihan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara jumlah aset dengan jumlah kewajiban pemerintah daerah.

d. LO

LO merupakan laporan yang menyediakan informasi seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang termasuk dalam pendapatan-LO, beban, surplus/defisit operasional dari mata entitas pelaporan.

LO merupakan laporan yang menyajikan poin-poi:

- 1) Pendapatan-LO dari kegiatan operasional;
- 2) Beban dari kegiatan operasional;
- 3) Surplus/defisit dari operasional;
- 4) Kegiatan non operasional;
- 5) Surplus/defisit sebelum pos luar biasa;
- 6) Pos luar biasa; dan
- 7) Surplus/defisit-LO.

e. LAK

LAK merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, dan perubahan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan.

Unsur yang terdapat dalam LAK terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas yang didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Penerimaan kas adalah semua aliran kas yang masuk ke Bendahara Umum Daerah (BUD);
- 2) Pengeluaran kas adalah semua aliran kas yang keluar dari BUD.

f. LPE

LPE menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan. LPE merupakan laporan yang menyajikan poin-poi:

- 1) Ekuitas awal;
- 2) Surplus/defisit-LO pada periode bersangkutan;
- 3) Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, yang antara lain berasal dari dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan menentu, misalnya koreksi kesalahan

mendapat dari perbandingan yang terjadi pada periode-periode sebelumnya. Hal tersebut nilai aset tetap karena perubahan aset tetap.

4) Elemen Akiva

- g. CaLK merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan yang memuat penjelasan matrik sebagai matrik dari aspek yang tercantum dalam LRA, LRAAL, Neraca, LO, LAK, dan LPE. Disamping itu juga mencakup informasi mengenai ekonomi makro, kebijakan keuangan, dan hal-hal lainnya. CaLK dibuat untuk memfasilitasi pengguna dalam memahami Laporan Keuangan.

CaLK mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Informasi umum tentang entitas pelaporan dan entitas akuntansi;
- 2) Informasi tentang kebijakan fiskal keuangan dan ekonomi makro;
- 3) Deskripsi pencapaian target keuangan selama tahun pelaporan beserta kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target;
- 4) Informasi tentang dasar penyajian laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya;
- 5) Elemen penjelasan masing-masing pos yang disajikan pada lembar muka laporan keuangan;
- 6) Informasi yang diberikan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) yang belum disajikan dalam lembar muka laporan keuangan; dan
- 7) Informasi lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

1.3. Kebijakan Konversi

Mengingat penyusunan dan penyajian APBD Provinsi Jambi TA 2024 dan pelaksanaan pemerintahan keuangan daerah mengacu kepada Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, maka untuk memenuhi amanat UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah beserta perubahannya dan UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah beserta perubahannya, bahwa Pemerintah Daerah berkewajiban menyusun LKPD sebagai laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD dan disajikan sesuai dengan SAP, maka penyusunan dan penyajian LKPD Provinsi Jambi TA 2024 dilakukan dengan melakukan konversi kepada SAP berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah beserta peraturan pengikutnya.

Konversi yang dilakukan mencakup jenis laporan, basis akuntansi, pengungkapan pos laporan keuangan, matriks APBD (pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan), klasifikasi anggaran (pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan), serta CaLK. Konversi dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan dilakukan dengan cara memalokasi kembali (trace back) pos-pos laporan keuangan menurut Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis

Pengelolaan Keuangan Daerah: Am. Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah beserta peraturan pengikutnya.

Pelaksanaan konversi pos-pos laporan keuangan daerahnya pada Sistem Teknis (Sistek) Nomor 3 Tahun 2006 tentang Penyajian LKPD sesuai dengan SAP dengan Konversi dan khusus untuk penyajian belanja daerah diforwardkan pada Sistek Nomor 4 Tahun 2006 tentang Penyajian dan Pengungkapan Belanja Pemerintah, yang mana dilakukan reklasifikasi untuk belanja operasional dan belanja modal.

RAS II EKONOMI MAKRO, KEUANGAN DAERAH, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA

2.1 EKONOMI MAKRO

2.1.1 *Prospek Perekonomian Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024*

Sejalan dengan dinamika perkembangan global dan nasional, perekonomian Provinsi Jambi diperkirakan sedikit melambat pada tahun 2024. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2024 diproyeksikan tumbuh pada rentang 3,5 persen sampai dengan 4,0 persen. Hal ini seiring dengan fenomena di masa tahun 2023 yang terdampak pada perpindahan periode tanam-panen komoditas tanaman pangan dan buah-buahan tahun 2024 yang menyebabkan gangguan hiliran dari komoditas unggulan Provinsi Jambi. Namun hal tersebut masih diopang kejaganya daya beli di tengah tekanan inflasi yang menurun dan diperkirakan kembali pada kisaran 3-4 persen pada akhir tahun 2024.

Kinerja positif perekonomian Jambi diopang pula oleh kinerja percepatan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) di bidang infrastruktur seperti Tol Palembang – Jambi, perluasan Bandara Depati Parto, infrastruktur pendidikan, infrastruktur kesehatan, pengisian kawasan Candi dan lain-lain, serta infrastruktur strategis yang ditugaskan oleh Pemerintah Provinsi Jambi seperti Madrasah, Islamic Center, jalan, dan lain-lain. Selain itu, kebijakan pembuktian kembali akses angkutan bus baru melalui upaya juga merupakan langkah strategis yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi distribusi komoditas tersebut. Terus saja kebijakan ini harus diiringi dengan penguatan implementasi regulasi yang optimal serta pengawasan yang ketat. Beberapa kebijakan sosial Pemerintah seperti pemberian sembako, bantuan pangan tunai, Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu P1s kerja, Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana, diperkirakan akan menopang kejaganya konsumsi domestik di Jambi sepanjang tahun 2024.

Di sisi eksternal, kerdampakian kinerja ekspor barang dan jasa di Provinsi Jambi diperkirakan masih berbagai sejalan dengan pema risiko resmi yang menyumbang perekonomian global. Kerdampakian ini berpotensi mengurangi aktivitas perdagangan dunia. Kondisi ini juga diperkirakan akan menyebabkan harga komoditas global belum dapat kembali ke level harga tahun 2022, yang berpotensi mempengaruhi neraca perdagangan Provinsi Jambi.

Mencermati perkembangan saat ini dan prospek ke depan, pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi terutama akan berwujud dari kinerja sektoral berikut:

1. Lapangan usaha pertanian, perkebunan dan kehutanan kembali seiring dengan penguatan produktivitas kelapa sawit pada replanting yang mulai memasuki masa produktif.
2. Lapangan usaha industri pengolahan masih akan melanjutkan tren peningkatan, dengan kejaganya pemisahan eksternal terutama dari negara mitra dagang, disamping rencana peningkatan volume produksi di tahun 2024 seiring peningkatan kadar produksi dari B30 menjadi

ES3 yang diperkirakan akan memperkuat permintaan komoditas CPO domestik.

3. Lapangan usaha perdagangan besar, e-commerce, reparasi mobil dan sepeda motor diperkirakan tetap kuat meski mengalami tekanan dibanding tahun sebelumnya. Konsumsi rumah tangga yang mulai membaik mendorong aktivitas perdagangan di dalam negeri.
4. Lapangan usaha konstruksi juga diperkirakan tumbuh didukung oleh realisasi belanja modal proyek fisik pemerintah. Adapun Proyek Strategis Nasional (PSN) pada tahun 2024 dan pengerjaan fisik beberapa kegiatan investasi milik Pemerintah Provinsi Jambi akan turut mendorong realisasi belanja pemerintah dan penguatan kinerja lapangan usaha konstruksi. Hal serupa juga terjadi pada kegiatan pengerjaan proyek konstruksi swasta.

Namun demikian, potensi pertumbuhan ekonomi tersebut masih tidak lepas dari sejumlah risiko. Memantau perkembangan global dan domestik saat ini, terdapat beberapa risiko maupun tantangan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi menjadi lebih rendah dari proyeksi, yaitu:

1. Dinamika perkembangan global yang dipengaruhi risiko stagflasi hingga resesi dapat mengganggu harga komoditas dan pasar pasar global.
2. Kebijakan geopolitik di antara negara-negara produsen energi di wilayah Eropa Timur dan Timur Tengah berisiko mendorong kekurangan pasokan energi primer dan ketidakpastian pasar global, yang mendorong harga di pasar global berfluktuasi. Kondisi tersebut berpotensi mempengaruhi harga energi primer di dalam negeri.
3. Risiko meningkatnya tekanan impor/inflasi seiring bertambahnya kebijakan restriksi pangan di berbagai negara menahan daya beli masyarakat.
4. Faktor struktural berkembangnya lahan tanam, khususnya lahan perkebunan karet yang berisiko berdampak pada pemertan produksi.

Selanjutnya, dengan memantau berbagai perkembangan indikator perkembangan terkini, laju inflasi Provinsi Jambi pada tahun 2024 diperkirakan sedikit lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan permintaan domestik yang diiringi oleh perkembangan global berisiko mendorong laju inflasi komoditas primer di Provinsi Jambi. Tekanan ini terutama akan dirasakan pada harga pangan seperti beras, daging ayam ras, telur ayam dan produk hortikultura yang merupakan komoditas utama bagi masyarakat.

Terdapat beberapa risiko yang dapat menyebabkan tekanan inflasi yaitu:

1. Risiko Force mayor bencana alam maupun perubahan iklim yang berdampak pada iklim pertanian dan jalur distribusi pangan.
2. Risiko struktural berkembangnya luas lahan pertanian secara berkelanjutan.
3. Peningkatan permintaan domestik terhadap pangan strategis.
4. Kemungkinan pasokan dan distribusi pangan antar daerah dan antar waktu yang tidak dapat dikelola optimal.
5. Kemungkinan harga pakan ternak yang berisiko mendorong kenaikan harga daging ayam ras dan telur ayam ras.

6. Kenaikan tarif tolak hasil tembakan atau tolak rebuk pada Januari 2024 juga menambah perlambatan inflasi akanmunculan harga lebih lanjut.
7. Berlanjutnya kebijakan moneter yang agresif di berbagai negara yang berakibat memberikan tekanan pada nilai tukar rupiah.

Merespons kondisi perekonomian dan inflasi terkini, risiko jangka strategi yang akan diambil sebagai mitigasi risiko adalah sebagai berikut:

1. Mendukung akselerasi realisasi belanja pemerintah daerah untuk memberikan multiplier effect terhadap pemulihan ekonomi.
2. Mendukung realisasi program penanaman/re-planting perkebunan sawit dan karet untuk mendorong produktivitas TBS dan karet petani yang merupakan komoditas unggulan daerah. Selain itu, melakukan upaya untuk mendorong pengembangan hilirisasi industri karet dan kelapa sawit yang terintegrasi meliputi industri hulu dan penunjang lainnya melalui kemudahan perizinan, pembiayaan dan pengembangan.
3. Mendukung petani untuk melakukan diversifikasi usaha pertanian agar tidak hanya memiliki satu jenis usaha pertanian namun bervariasi, sehingga bisa lebih tahan terhadap fluktuasi harga ekspor misalnya berupa usaha peternakan sawit yang terintegrasi dengan peternakan sapi.
4. Mendukung pengembangan produk unggulan daerah melalui peningkatan produktivitas serta pemanfaatan teknologi digital dalam rangka meningkatkan pasar, mendorong ekspor serta perluasan pemasaran. Adapun peningkatan SDM dilakukan melalui bimbingan teknis dan pelatihan.
5. Optimalisasi peluang ekspor hasil hulu, TBS, dan karet di pasar global maupun pasar domestik seiring dengan pengusutan harga komoditas dan peningkatan permintaan di pasar internasional dan domestik. Khusus komoditas hasil hulu, pelaku usaha hasil sawit didorong untuk menyediakan jalur pengangkutan khusus untuk menekan biaya operasional pelaku usaha dan memastikan kelancaran distribusi.
6. Mendukung pengembangan ekonomi perikanan hulu Bank Indonesia akan mendukung dan mengoptimasi kolaborasi dan sinergi antar lembaga sehingga pengembangan ekonomi dan perikanan hulu di Jambi dapat semakin terakselerasi. Pengaturan aspek regulasi dan optimalisasi anggaran diinstansi adanya kemudahan perizinan diharapkan dapat mengakselerasi hilirnya berbagai proyek berbasis hulu di Jambi.
7. Mendukung upaya pemediaan jalur pengangkutan khusus komoditas hasil hulu.
8. Penguatan kinerja UBDHI melalui perluasan akses pasar, kemudahan akses pembiayaan, dan transformasi UBDHI menjadi go digital dengan pendampingan dan bimbingan teknis secara massif.
9. Mendukung pengembangan hilirisasi.

Untuk menyikapi pengendalian inflasi, dalam rangka menjaga kestabilan harga di daerah dan menyikapi potensi risiko ke depan, peningkatan sinergi antar TPID, baik provinsi maupun kabupaten/kota. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Jambi adalah:

a. Keterjangkauan Harga

Mendorong pelaksanaan dan efektivitas operasi pasar-pasar murah, antara lain dengan koordinasi dan sinkronisasi kegiatan dengan melibatkan Perangkat daerah dan instansi terkait baik Provinsi maupun kabupaten/kota. Operasi pasar dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Upaya apapun juga diperlukan antara lain koordinasi dengan pihak keamanan, memberlakukan sistem kupon dan ransang lainnya.

b. Ketersediaan Pasokan

- Mendorong terciptanya *Koperasi Antar Daerah (KAD)* untuk mendukung terciptanya stabilitas harga dengan memastikan ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi dan daerah produsen (*surplus*) ke daerah konsumen (*defisit*).
- Tersedianya beras pangan seluruh kabupaten/kota serta data base terkait arus komoditas bahan pokok yang keluar dan masuk wilayah Provinsi Jambi
- Pengembangan kluster UMKM melalui penerapan manajemen perusahaan, kinerjanya untuk komoditas pangan strategis, menggunakan pemanfaatan *Internet of Things (IoT)* yang dapat mengukur serta memprediksi pola cuaca untuk menjaga pasokan serta meminimalkan potensi gagal panen.

c. Kelancaran Distribusi

- Memastikan pasokan pangan kelancaran distribusi bahan pangan tidak terganggu selama periode hari besar keagamaan melalui pengoptimalan koordinasi antara TPID dengan OPD satuan tugas terkait.
- Digitalisasi distribusi melalui pemanfaatan platform digital atau e-commerce untuk meningkatkan efisiensi distribusi dan pemasaran produk ke konsumen akhir, serta mendorong transaksi non tunai.

d. Komunikasi Efektif

- Optimalisasi penggunaan data Pasar Informasi Harga pangan strategis (PIHPS) sebagai salah satu leading indicator pergerakan harga dan pasokan pangan nasional melalui peningkatan kualitas dan akurasi data.
- Menjaga ekspektasi inflasi melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar bijak berkonsumsi, termasuk alternatif konsumsi daging hewani serta diseminasi informasi berkegiatan unik pada saat event-event besar.

Mempertahankan perkembangan kondisi perekonomian saat ini, dan mempersembahkan potensi dan tantangan yang dihadapi oleh Provinsi Jambi, maka kondisi makro ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2024 diproyeksikan sebagai berikut:

Sejalan dengan dinamika perkembangan global dan nasional, perekonomian Provinsi Jambi diperkirakan sedikit melambat pada tahun 2024. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2024 sekitar 8,4%PD Tahun 2024 diproyeksikan tumbuh pada rentang 3,3 persen sampai dengan 4,5 persen. Hal ini sejung dengan fenomena di era tahun 2023 yang terdampak pada pelaksanaan periode transisi-pasien komoditas tanaman pangan dan hasil hutan tahun 2024 yang

membelikan program bantuan distribusi komoditas unggulan Provinsi Jambi. Namun hal tersebut masih sangat tergantung dari belu di tingkat tekanan inflasi yang menurun dan diperkirakan kembali pada kisaran 3-4 persen pada akhir tahun 2024.

Memperhatikan perkembangan kondisi perekonomian saat ini, dan memperimbangan potensi dan tantangan yang dihadapi oleh Provinsi Jambi, maka kondisi makro ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2024 diproyeksikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Proyeksi Makro Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2024

No	Uraian	2023	2024	Kuadran
Target Pembangunan				
1	Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,50	4,50-4,50	4,50-4,50
2	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPU) (%)	4,50	4,2-4,50	4,20-4,50
3	Tingkat Kemiskinan (%)	7,8	7,8-7,8	7,8-7,8
4	Kemiskinan (Rp)	12,14	12,14-12,14	12,14-12,14
5	IPM (%)	71,07	71,07-71,07	71,07-71,07

2.1.2 Kondisi Perekonomian

Perekonomian Provinsi Jambi 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp122,98 triliun dan PDRB per kapita mencapai Rp18,72 juta atau US\$3.467,16.

Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2024 tumbuh sebesar 4,51 persen, melambat dari tahun 2023 yang tumbuh sebesar 4,97 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 13,26 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen Pengeluaran Rumah Tangga Non Profit yang melonjak Rumah Tangga sebesar 12,43 persen.

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2024 terhadap triwulan IV-2023 mengalami pertumbuhan sebesar 4,50 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, lapangan usaha Jasa Perusahaan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,58 persen. Dari sisi pengeluaran, komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 11,86 persen.

Dari sisi produksi, struktur ekonomi Provinsi Jambi pada tahun 2024 didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sedangkan dari sisi pengeluaran, nilai terbesar diberikan oleh komponen Ekspor Barang dan Jasa.

A. PDRB Menurut Lapangan Usaha

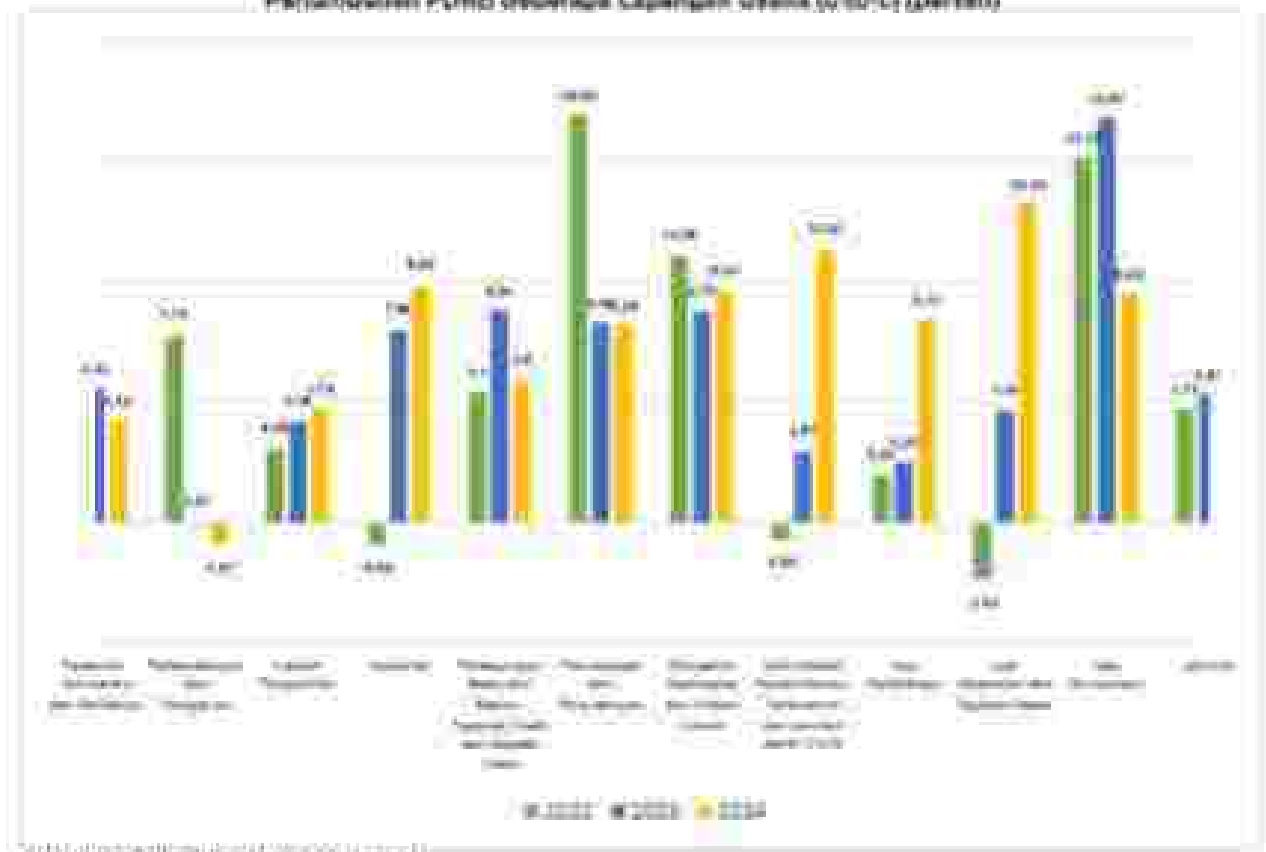
a) Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2024

Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2024 tumbuh sebesar 4,51 persen. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial tumbuh 13,26 persen, diikuti Administrasi

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 11,31 persen; Konstruksi tumbuh 9,85 persen; Perumahan, Air, Listrik dan Gas tumbuh 9,64 persen; Jasa Perumahan tumbuh 9,53 persen; Jasa Pendidikan tumbuh 6,46 persen; Jasa Lainnya tumbuh 6,20 persen; Transportasi dan Pergudangan tumbuh 3,19 persen. Sementara itu, lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dan Industri Pengolahan masing-masing tumbuh 4,25 persen dan 4,77 persen. Sedangkan lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian terkoreksi 0,87 persen.

Struktur PDR Provinsi Jambi menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2024 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perkomponan Struktur Jambi masih didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 31,23 persen; diikuti oleh Pertambangan dan Penggalian sebesar 13,41 persen; Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Motor dan Sepeda Motor sebesar 12,29 persen; dan Industri Pengolahan sebesar 9,77 persen. Peranan kelompok lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Provinsi Jambi hampir mencapai 60 persen.

Grafik 3.3
 Pertumbuhan PDR Beberapa Lapangan Usaha (a-b-c) (Persen)

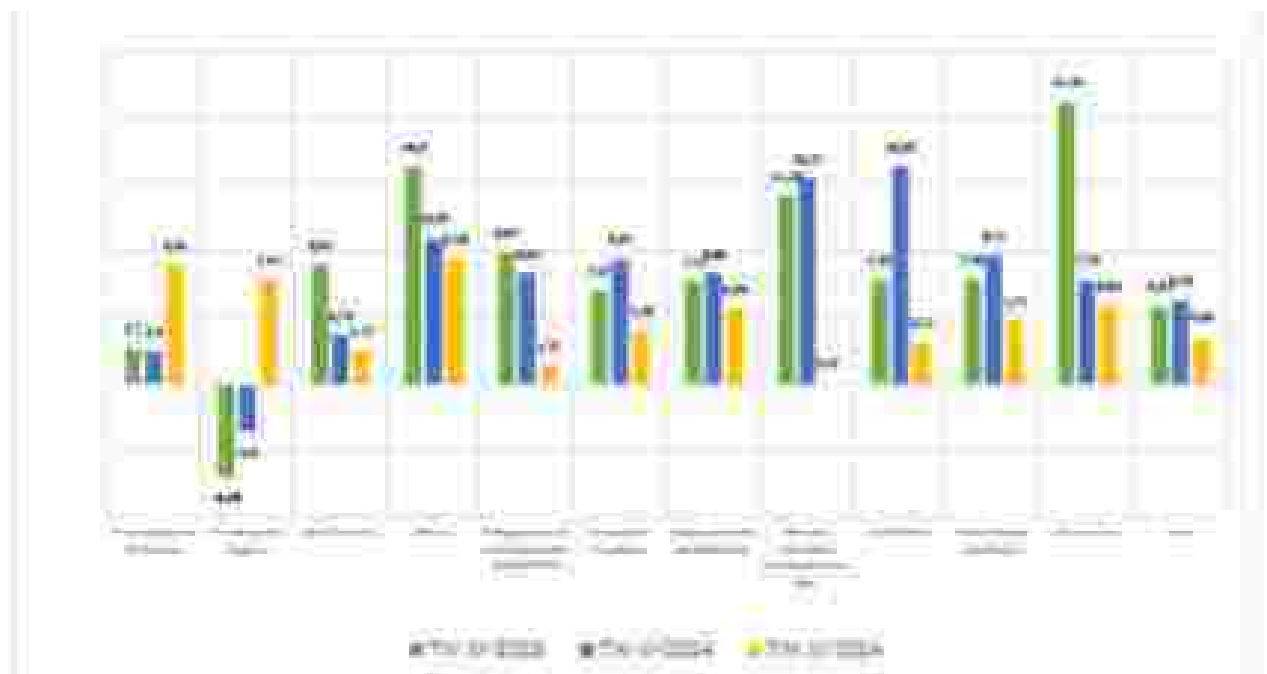


Sumber: Data BPS Provinsi Jambi

b) **Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2024 Terhadap Triwulan IV-2023 (y-on-y)**

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2024 dibanding triwulan IV-2023 (y-on-y) tumbuh sebesar 6,00 persen. Pertumbuhan terjadi pada seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Jasa Lainnya tumbuh sebesar 10,38 persen, diikuti Konstruksi sebesar 9,48 persen, Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 8,51 persen; Pertambangan dan Penggalian sebesar 7,34 persen, serta Jasa Perumahan sebesar 5,38 persen. Sementara itu, pertumbuhan dari kategori diseksi kontribusi yang cukup besar yaitu Industri Pengolahan dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparat Mobil dan Sepeda Motor masing-masing tumbuh sebesar 2,47 persen dan 1,42 persen.

Grafik 4.2
Pertumbuhan PORB Beberapa Lapangan Usaha (y-on-y) (persen)

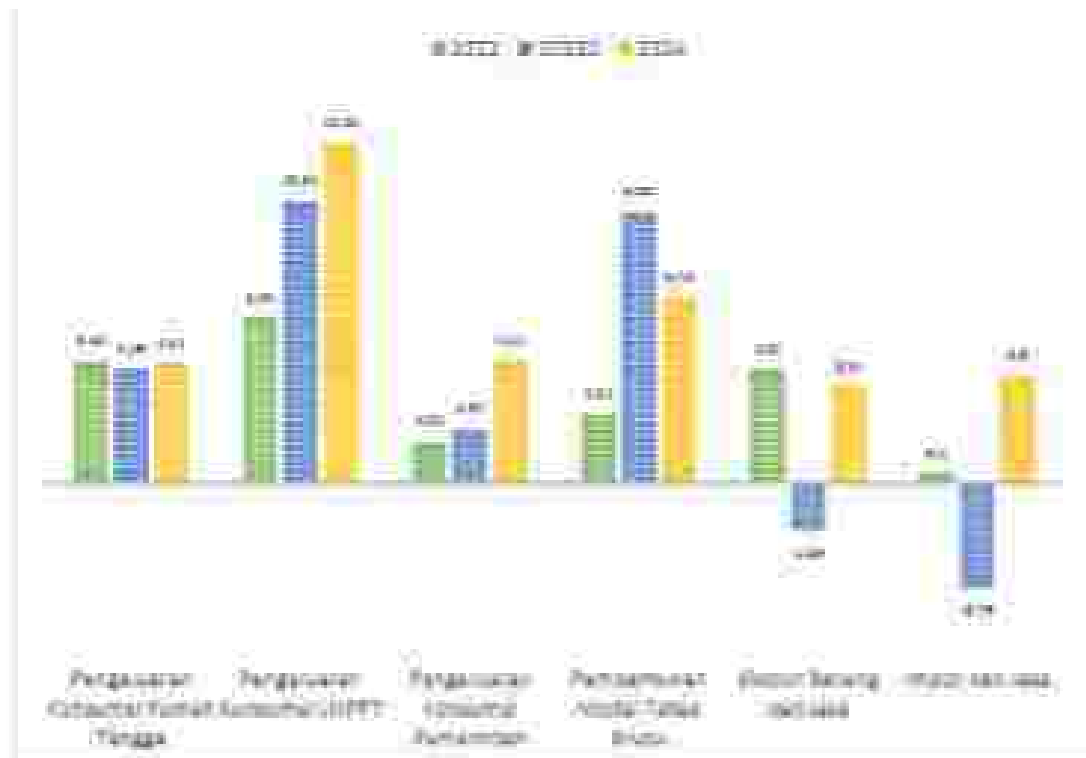


Sumber : Data SIPB Provinsi Jambi

c) **Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2024 Terhadap Triwulan III-2024 (q-to-q)**

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2024 dibanding triwulan III-2024 (q-to-q) tumbuh sebesar 0,36 persen. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Administrasi Pemerintahan, Perumahan dan Jasa Sosial Wajih sebesar 8,29 persen dan Jasa Lainnya sebesar 4,92 persen. Selain itu, lapangan usaha yang juga tumbuh adalah Konstruksi sebesar 2,78 persen, Transportasi dan Perdagangan sebesar 2,44 persen, serta Pertanian, Kehutanan dan Perikanan tumbuh sebesar 2,43 persen. Lapangan usaha yang mengalami kontraksi terdapat adalah Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 5,35 persen. Selain itu, lapangan usaha lainnya yang terkonstruksi adalah Industri Pengolahan, sebesar 2,05

Grafik 4.4
Pertumbuhan PCRB Beberapa Komponen Pengeluaran (a-b-c) (persen)



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

b) Pertumbuhan Ekonomi Trivulan IV-2024 Terhadap Trivulan IV-2023 (y-on-y)

Ekonomi Provinsi Jambi pada trivulan IV-2024 terhadap trivulan IV-2023 (y-on-y) tumbuh sebesar 5,56 persen. Perumbuhan terjadi pada sebagian komponen pengeluaran. Perumbuhan tertinggi terjadi pada komponen PMTB sebesar 11,38 persen; diikuti oleh komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 5,33 persen; PK-LDPRT tumbuh 4,51 persen; dan PK-RT sebesar 4,56 persen. Sementara itu, komponen yang mengalami kontraksi pertumbuhan yaitu komponen PK-P 14,04 persen. Komponen Impor Barang dan Jasa sebagai faktor yangurang PCRB mengalami pertumbuhan sebesar 5,47 persen.

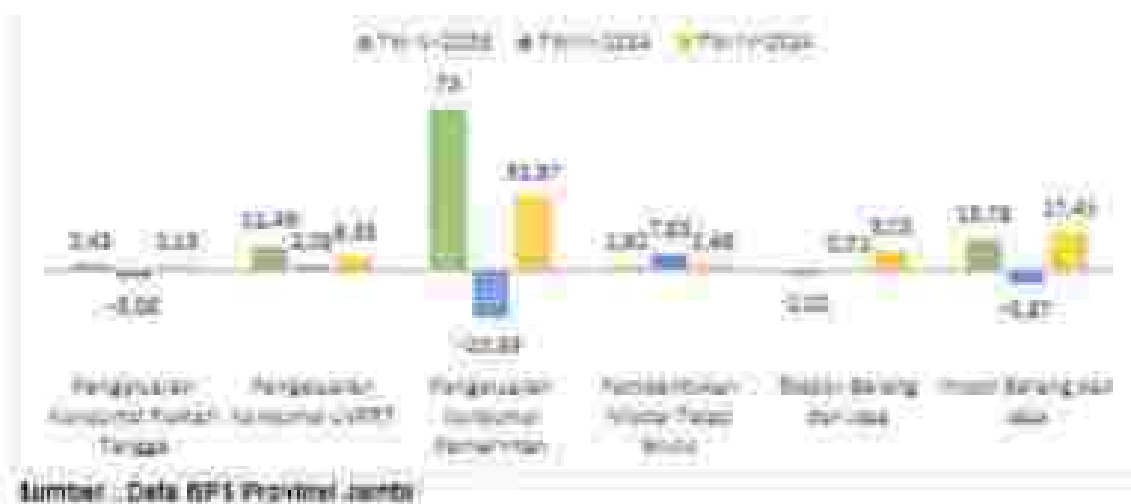
Grafik 4.5
Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (y-o-y) (persen)



c) Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2024 Terhadap Triwulan III-2024 (q-to-q)

Ekonomi Provinsi Jambi triwulan IV-2024 dibanding triwulan III-2024 tumbuh sebesar 0,89 persen (q-to-q). Komponen yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah komponen PK-P yang tumbuh sebesar 52,87 persen; berikutnya adalah komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 9,03 persen; komponen PK-LSPRT sebesar 6,25 persen; PNTB tumbuh 2,49 persen; dan PK-RT tumbuh 2,13 persen. Sedangkan komponen Impor Barang dan Jasa merupakan faktor pengurang dalam PDRB menurut pengeluaran mengalami pertumbuhan 17,45 persen.

Grafik 4.6
Pertumbuhan PDRB Beberapa Komponen Pengeluaran (q-to-q) (persen)



C. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Pertumbuhan provinsi-provinsi di Sumatera menunjukkan perbaikan. Pada tahun 2024 pertumbuhan ekonomi di semua provinsi tercatat positif, dengan level pertumbuhan yang berbeda-beda. Secara kumulatif pertumbuhan tertinggi (y-o-y) tercatat di Provinsi Sumatera Utara dan Provinsi Sumatera Selatan masing-masing sebesar 5,01 persen, diikuti

Provinsi Kepulauan Riau sebesar 5,02 persen. Sementara itu, provinsi lainnya berada pada pertumbuhan di bawah 5 persen. Provinsi Jambi berada pada peringkat tujuh dengan pertumbuhan sebesar 4,51 persen. Secara spasial, struktur perekonomian Sumatera pada tahun 2024 masih didominasi oleh provinsi hulu sungai. Tiga provinsi dengan kontribusi terbesar adalah Provinsi Sumatera Utara sebesar 23,55 persen, Provinsi Riau dengan kontribusi sebesar 12,34 persen, dan Sumatera Selatan sebesar 12,12 persen. Provinsi Jambi bisa dilihat dari distribusinya terhadap PDRB Sumatera berada pada peringkat tujuh dengan kontribusi sebesar 6,65 persen.

Gambar 4.1
Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Menurut Provinsi di Sumatera (persen)



Secara rinci pertumbuhan PDRB Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel-rinci di bawah ini

Tabel 4.2
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2016 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah)

No	Lapangan Usaha	Harga Berlaku			Harga Konstan 2016		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	20.755,32	20.340,24	19.592,14	43.094,34	42.197,36	42.647,34
2	Manufaktur dan Pertambangan	22.338,12	42.099,32	42.099,32	26.982,01	34.732,46	34.732,46
3	Industri Pengolahan	21.244,46	26.994,72	26.994,72	26.213,24	34.392,36	34.392,36
4	Pengadaan Listrik dan Gas	121,27	224,79	242,34	121,27	198,31	117,13
5	Pengadaan Air, Pengolahan Sediaan Limbah, dan Gas Panas	20,75	169,54	169,54	20,75	221,35	224,37
6	Konstruksi	14.493,64	17.932,34	20.980,37	17.493,21	19.910,44	24.130,37
7	Pengdagangan Besar dan Eceran	12.811,29	20.071,36	42.015,46	19.362,75	17.264,36	18.262,36
8	Transportasi dan Pergudangan	2.243,42	2.243,42	12.452,42	2.243,42	2.243,42	12.452,42
9	Pencetakan, Informasi dan Komunikasi	2.243,42	2.243,42	2.243,42	2.243,42	2.243,42	2.243,42
10	Informasi dan Komunikasi	12.175,42	12.175,42	12.175,42	12.175,42	12.175,42	12.175,42
11	Sekor	2.243,42	2.243,42	2.243,42	2.243,42	2.243,42	2.243,42
12	Hasil Baku	4.243,42	4.243,42	4.243,42	4.243,42	4.243,42	4.243,42

No	Lapangan Usaha	Harga Beras			Harga Kacang 2017		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
13	Jasa Perikanan	4.354,00	4.383,00	4.344,18	1.771,00	2.371,40	2.285,30
14	Aktivitas Perikanan, Perikanan, dan Jasa Perikanan	6.523,25	10.505,32	11.285,18	4.887,31	5.542,18	5.413,65
15	Jasa Perikanan	6.523,25	10.505,32	11.285,18	4.887,31	5.542,18	5.413,65
16	Jasa Perikanan dan Kacang	7.287,30	1.002,51	4.399,40	2.198,30	2.281,37	2.281,37
17	Jasa Lainnya	1.000,00	2.794,75	1.000,00	1.000,00	1.794,75	1.000,00
Produk Domestik Regional Bruto		176.888,26	288.788,81	302.976,50	186.720,84	195.277,80	176.888,26

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel E.3
Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan FORS Menurut Lapangan Usaha (persen)

No	LAPANGAN USAHA	TR IV-2024 Pertumbuhan TR- I-2024	TR IV-2024 Pertumbuhan TR- II-2024	TR IV-2024 Pertumbuhan TR-III- 2024	TR IV- 2024 Pertumbuhan TR-IV 2024	Laju Pertumbuhan TR-2024	Sumber Pertumbuhan TR-2024
13	Jasa Perikanan	0%	0%	0%	0%	0%	0%
1	Perikanan, Perikanan, dan Perikanan	2,1%	2,4%	2,2%	0,1%	4,2%	1,1%
2	Pertumbuhan dan Perikanan	2,1%	2,4%	2,2%	0,1%	4,2%	4,2%
3	Perikanan Perikanan	4,2%	2,2%	2,2%	2,2%	4,2%	4,2%
4	Pertumbuhan Laju dan Laju	0,4%	1,4%	1,2%	0,1%	1,4%	0
5	Pertumbuhan dan Perikanan Perikanan, Laju dan Laju Laju	0,4%	1,4%	1,4%	4,2%	1,4%	1
6	Perikanan	0,0%	2,1%	0,1%	0,4%	0,0%	0,1%
7	Pertumbuhan Laju dan Laju Perikanan, Laju dan Laju Perikanan	1,2%	0,2%	0,0%	1,4%	0,0%	0,0%
8	Pertumbuhan dan Perikanan	0,1%	1,4%	0,1%	4,2%	0,1%	0,1%
9	Pertumbuhan Perikanan dan Perikanan	0,1%	0,1%	0,0%	0,4%	0,4%	0,1%
10	Perikanan dan Perikanan	2,4%	1,4%	1,4%	0,1%	0,4%	0,2%
11	Jasa Perikanan dan Perikanan	0,4%	0,1%	4,2%	0,1%	1,2%	0,0%
12	Jasa Perikanan	0,1%	0,4%	0,0%	4,2%	0,1%	0,1%
13	Jasa Perikanan	0,4%	0,4%	1,2%	0,0%	0,0%	0,1%
14	Aktivitas Perikanan Perikanan, Perikanan, dan Laju dan Laju Laju	10,1%	1,2%	10,4%	0,2%	11,2%	0,4%
15	Jasa Perikanan	0,1%	1,1%	0,2%	0,1%	0,2%	0,2%
16	Jasa Perikanan dan Perikanan	2,2%	0,1%	1,4%	0,1%	10,2%	0,1%
17	Jasa Lainnya	0,1%	0,0%	0,0%	10,0%	0,2%	0,0%
Produk Domestik Regional Bruto		0,4%	0,8%	0,4%	0,4%	4,9%	4,8%

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi
Sumber : Data BPS Provinsi Jambi
Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel 8.4
Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha
(persen)

No.	Kategori Usaha	Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan 2019			Distribusi Atas Dasar Harga Konstan		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,40	5,61	4,25	10,18	9,52	11,90
2	Pertambangan dan Penggalian	1,79	0,47	-0,87	15,29	13,71	10,41
3	Industri Pengolahan	5,59	4,19	4,73	2,71	3,28	3,77
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1,08	0,73	7,89	0,87	0,88	2,08
5	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	4,37	4,21	1,39	0,71	0,77	0,73
6	Konstruksi	3,69	7,98	4,89	7,07	7,39	7,43
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Akomodasi, dan Makanan Minuman	5,40	4,54	4,00	12,21	13,26	10,29
8	Transportasi dan Pergudangan	10,46	6,49	6,75	2,46	3,33	3,36
9	Pengadaan Akomodasi dan Makanan Minuman	11,08	4,74	10,04	7,59	4,68	7,52
10	Informasi dan Komunikasi	7,20	7,78	3,04	3,97	3,77	3,58
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	20,72	4,03	2,48	2,70	3,27	3,14
12	Kata Eling	4,22	2,70	0,30	1,03	1,49	1,83
13	Jasa Persewaan	15,70	10,84	6,88	1,25	1,40	4,53
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,04	6,77	11,31	0,49	0,58	0,68
15	Jasa Persewaan	2,00	2,94	8,46	0,70	0,74	0,66
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,37	4,88	0,28	1,16	1,21	1,27
17	Jasa Lainnya	7,81	6,54	8,20	2,28	2,68	3,06
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		6,47	6,27	6,47	100,00	100,00	100,00

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel 8.5
PDRB atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2019 Menurut Pengeluaran
(miliar rupiah)

No.	Kategori Jenis Pengeluaran	Harga Berlaku			Harga Konstan 2019		
		2022	2023	2024	2022	2023	2024
1	Pengeluaran Rumah Tangga	114.585,97	123.853,68	133.141,80	79.288,87	79.549,47	74.874,48
2	Pengeluaran Pemerintah	1.497,45	1.780,72	1.889,04	989,94	1.030,41	1.044,71
3	Pengeluaran Perusahaan	19.033,30	18.812,99	21.119,77	17.317,83	17.540,36	17.888,71
4	Pengeluaran Sektor Publik Swasta	35.771,42	34.902,94	39.254,06	30.388,06	30.367,97	32.597,94
5	Pengeluaran Investasi	2.712,34	2.422,07	2.780,38	1.728,75	1.271,39	1.388,83
6	Eksternalisasi dari 2022	180.017,38	186.317,08	214.334,08	110.680,94	108.260,38	112.801,57
7	Eksternalisasi dari 2022	104.597,34	104.922,21	103.347,18	68.779,23	68.178,27	67.590,87
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		276.694,46	265.798,61	292.676,23	191.775,94	196.227,87	176.695,41

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel 8.6
Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran
(persen)

No.	Komponen Jenis Pengeluaran	TW III-2024 Terdapat TW II-2024	TW IV- 2024 Terdapat TW III-2024	TW III-2024 Terdapat TW II-2024	TW IV- 2024 Terdapat TW III- 2024	Laju Pertumbuhan Per-2024	Sumber Pertumbuhan Per-2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pengeluaran Nasional/Rendah Tingkat	-3,18	-2,13	-4,38	-4,58	-4,31	0,11
2	Pengeluaran Nasional/UMKBT	2,38	5,38	5,88	4,91	12,40	2,02
3	Pengeluaran Nasional/Pertanian	-20,38	32,37	11,31	-14,38	4,34	9,38
4	Pengeluaran Modal Tetap Bruto	2,38	2,48	18,32	11,38	5,78	1,32
5	Pengeluaran Investasi	-	-	-	-	-	-
6	Ekspor Barang dan Jasa	0,72	0,32	2,38	4,38	1,34	2,38
7	Diurangi: Impor Barang dan Jasa	-1,37	17,48	2,18	1,47	3,38	1,32
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		1,38	3,38	4,31	6,38	4,31	4,31

Catatan: (1) PDRB dan Jenis Pengeluaran pada tahun ini dan sebelumnya adalah berdasarkan data sementara.

Sedang, PDRB dan Jenis Pengeluaran pada tahun sebelumnya adalah berdasarkan data resmi.

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel 8.7
Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Menurut Pengeluaran
(persen)

No.	Kategori	Laju Pertumbuhan Jarak Datar Harga konstan 2017			Distribusi Jarak Datar Harga Berkas		
		2023	2024	2025	2023	2024	2025
1	Pengeluaran Nasional/Rendah Tingkat	4,48	5,78	4,41	41,31	42,18	41,22
2	Pengeluaran Nasional/UMKBT	6,38	10,31	12,40	13,4	13,38	13,31
3	Pengeluaran Nasional/Pertanian	1,34	1,37	4,34	8,38	8,74	8,34
4	Pengeluaran Modal Tetap Bruto	2,31	0,38	2,18	20,12	21,78	21,32
5	Pengeluaran Investasi	-	-	-	1,78	1,32	1,37
6	Ekspor Barang dan Jasa	4,32	-1,38	1,34	48,11	47,32	48,31
7	Diurangi: Impor Barang dan Jasa	9,48	12,78	1,38	21,28	20,74	21,32
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		5,11	4,37	4,31	100,00	100,00	100,00

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel 8.8
PDRB per Kapita Berdasarkan Provinsi Jambi

	2023	2024	2025
PDRB per Kapita Berdasarkan Provinsi Jambi			
- Per-2024	10,32	10,38	10,72
- Per-2025	10,38	10,72	11,06

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel 8.9
Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Provinsi di Sumatera
(persen)

No.	Kategori/ Jenis Pengeluaran	TW III-2024 Terdapat TW II-2024	TW IV-2024 Terdapat TW III-2024	TW III-2024 Terdapat TW II-2024	TW IV- 2024 Terdapat TW III- 2024	Laju Pertumbuhan Per-2024	Sumber Pertumbuhan Per-2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Adm	2,38	8,11	1,17	4,78	4,38	0,38
2	Sumatera Utara	2,38	0,44	2,38	5,38	1,38	1,38
3	Sumatera Barat	3,48	2,38	2,18	2,34	4,38	2,32

No	Komponen/ Jenis Program	TW II-2024 Terdap TW I 2024	TW IV-2024 Terdap TW II 2024	TW III-2024 Terdap TW.II 2023	TW IV 2024 Terdap TW.IV 2023	SAB Perkotaan Maret 2024	Sumber Perkotaan Maret 2024
4	Kali	3,10	0,10	3,40	3,70	3,02	3,70
5	Jalan	2,36	0,30	4,01	5,00	4,35	5,00
6	Bumihutan Saluran	2,47	1,00	3,70	5,07	3,70	5,07
7	Bangkai	2,57	1,15	4,57	4,57	4,50	5,00
8	Lubang	1,71	2,32	4,81	5,30	4,97	5,37
9	Kan. Bangkai-Batang	4,30	0,40	4,73	6,34	5,77	6,30
10	Kumuhur Pda	3,33	6,24	3,01	5,14	2,50	3,30

Sumber : BPS PDAB dan Dinas Kelapa Kemiri pada tahun terdahulu dan tingkat dan perbandingan yang terdahulu

Saluran PDAB dan Dinas Kelapa Kemiri pada tahun terdahulu dan tingkat dan perbandingan yang terdahulu

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

D. Angka Kemiskinan

Penyajian angka kemiskinan pada LXPD Provinsi Jambi Tahun 2024 berdasarkan data BPS Provinsi Jambi, pendataan angka kemiskinan oleh BPS Provinsi Jambi dilakukan setiap periode Bulan Maret dan Bulan September tahun berjalan.

Persentase penduduk miskin pada September 2024 sebesar 7,26 persen, meningkat 0,16 persen poin terhadap Maret 2024 dan menurun 0,22 persen poin terhadap Maret 2023, sedangkan jumlah penduduk miskin pada September 2024 sebesar 272,70 ribu orang, meningkat 7,1 ribu orang terhadap Maret 2024 dan menurun 3 ribu orang terhadap Maret 2023.

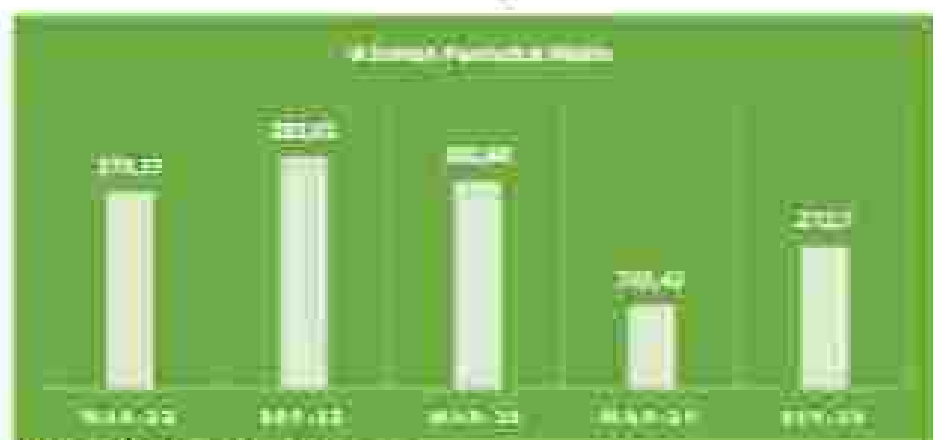
Persentase penduduk miskin perkotaan pada September 2024 sebesar 9,60 persen, meningkat dibandingkan Maret 2024 yang sebesar 9,50 persen. Sementara itu, persentase penduduk miskin pedesaan pada September 2024 sebesar 6,08 persen, meningkat dibandingkan Maret 2024 yang sebesar 5,90 persen. Dibanding Maret 2024, jumlah penduduk miskin September 2024 perkotaan meningkat sebanyak 2,2 ribu orang (dari 118,39 ribu orang pada Maret 2024 menjadi 120,61 ribu orang pada September 2024). Sementara itu, pada periode yang sama, jumlah penduduk miskin pedesaan meningkat sebanyak 5,1 ribu orang (dari 147,03 ribu orang pada Maret 2024 menjadi 152,08 ribu orang pada September 2024).

Garis Kemiskinan pada September 2024 tercatat sebesar Rp818.100 kapita bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp407.617 (50,02 persen) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp400.483 (49,38 persen). Pada September 2024, rata-rata rumah tangga miskin di Jambi memiliki 4,87 orang anggota rumah tangga. Dengan demikian, besarnya Garis Kemiskinan per rumah tangga secara rata-rata adalah sebesar Rp3.073.127 rumah tangga miskin bulat.

a) Perkembangan Tingkat Kemiskinan Maret 2023-September 2024

Secara umum, pada periode Maret 2023-September 2024, tingkat kemiskinan di Jambi mengalami fluktuasi baik jumlah maupun persentase penduduk miskinnya. Pada periode Maret 2024 kembali turun sebagai dampak membaiknya kondisi perekonomian, dan mencapai persentase penduduk miskin terendah yaitu mencapai 7,10 persen pada Maret 2024. Pada September 2024 sedikit mengalami kenaikan menjadi 7,26 persen. Perkembangan tingkat kemiskinan Maret 2023 sampai dengan September 2024 disajikan pada Grafik II.7.

Grafik II.7
Jumlah Penduduk Miskin
Maret 2022-September 2024



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Grafik II.8
Persentase Penduduk Miskin
Maret 2022-September 2024



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa kondisi jumlah penduduk miskin Provinsi Jambi dalam 5 tahun terakhir yaitu pada Bulan Maret 2022 sebesar 270,37 ribu atau 7,62 persen, pada Bulan Maret 2023 sebesar 280,68 atau 7,55 persen dan pada Bulan September yaitu sebesar 272,7 atau 7,26 persen. Masih-masih mengalami penurunan sebesar 0,06 persen untuk kurun waktu Maret 2022- Maret 2023 dan mengalami penurunan 0,30 untuk kurun waktu Maret 2023-Maret 2024.

b) Perkembangan Tingkat Kemiskinan, Maret 2023-Maret 2024

Jumlah penduduk miskin di Jambi pada September 2024 mencapai 272,70 ribu orang. Dibandingkan Maret 2024, jumlah penduduk miskin meningkat 7,3 ribu orang. Sementara jika dibandingkan dengan Maret 2023, jumlah penduduk miskin menurun sebanyak 8 ribu orang. Persentase penduduk miskin pada September 2024 tercatat sebesar 7,26 persen, meningkat 0,16 persen poin terhadap Maret 2024 dan menurun 0,32 persen poin terhadap Maret 2023. Berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode Maret 2024-September 2024, jumlah penduduk miskin perkotaan naik sebesar 2,2 ribu orang sedangkan di pedesaan naik sebesar 5,1 ribu orang. Persentase kemiskinan di pedesaan naik

dari 9,50 persen menjadi 9,60 persen. Sementara itu, di perikanan naik dari 5,90 persen menjadi 6,06 persen.

Tabel E.10
Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Daerah
Maret 2023– September 2024

Daerah Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Juta orang)	Persentase Penduduk Miskin
Provinsi		
Maret 2023	125,36	10,18
Maret 2024	138,39	9,30
September 2024	120,93	9,10
Kabupaten		
Maret 2023	135,39	9,34
Maret 2024	149,25	8,90
September 2024	142,98	8,70
Tota		
Maret 2023	130,08	9,10
Maret 2024	209,40	9,10
September 2024	274,70	9,20

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

c) Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Pulas Sumatera September 2024

Tabel E.10 menunjukkan persentase dan jumlah penduduk miskin menurut pulau pada September 2024. Terlihat bahwa persentase penduduk miskin terbesar berada di Provinsi Aceh, Bengkulu, dan Lampung yaitu masing-masing sebesar 12,64 persen, 12,52 persen, dan 10,43 persen. Sementara itu, persentase penduduk miskin terendah berada di Provinsi Kepulauan Riau, yaitu sebesar 4,78 persen. Namun demikian, dari sisi jumlah, sebagian besar penduduk miskin masih berada di Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Selatan, dan Lampung, sedangkan jumlah penduduk miskin terendah ada di Provinsi Bangka Belitung.

Tabel E.11
Persentase dan Jumlah Penduduk Miskin Pulas Sumatera September 2024

Provinsi	Persentase Penduduk Miskin (%)			Jumlah Penduduk Miskin (Miliaran orang)		
	Penduduk	Penduduk	Tota	Penduduk	Penduduk	Tota
Aceh	8,37	14,39	12,38	188,47	309,49	497,96
Sumatera Utara	7,43	7,44	7,44	420,79	407,74	828,53
Sumatera Barat	6,59	6,78	6,69	109,59	109,70	219,29
Riau	5,11	6,32	5,72	183,39	208,74	392,13
Jambi	5,00	5,08	5,04	100,83	112,89	213,72
Sumatera Selatan	5,00	11,40	8,11	210,04	239,61	449,65
Bengkulu	12,52	10,09	11,31	88,73	116,44	205,17
Lampung	7,87	12,04	10,20	200,71	209,90	410,61
Bangka Belitung	4,39	5,49	4,94	77,35	47,49	124,84
Kepulauan Riau	4,39	6,91	5,70	102,29	10,72	113,01
Jumlah Tota	6,98	11,26	9,12	19.088,44	19.201,58	38.290,02

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

d) Perkembangan Gaji Kesehatan, Maret 2023–September 2024

Gaji Kesehatan merupakan suatu nilai pengeluaran minimum kebutuhan makanan dan bahan makanan yang harus dipenuhi agar tidak dikategorikan miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Tabel E.11

menyajikan perkembangan garis kemiskinan pada Maret 2023 sampai dengan September 2024.

Tabel 8.12
Garis Kemiskinan dan Perkembangannya Menurut Daerah, Maret 2023– September 2024

Daerah/Tahun	Satuan Perkembangan (Rp/kapita/bulan)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total
Perkotaan			
Maret 2023	527.501	171.523	699.023
Maret 2024	521.384	162.700	684.084
September 2024	525.581	164.254	689.835
Perubahan Mar'23–Sep'24%	1,12	7,39	7,38
Perubahan Mar'24–Sep'24%	1,12	1,02	1,07
Perdesaan			
Maret 2023	417.745	137.140	554.885
Maret 2024	414.460	136.258	550.718
September 2024	416.121	136.820	552.941
Perubahan Mar'23–Sep'24%	11,13	0,97	11,30
Perubahan Mar'24–Sep'24%	4,12	1,31	3,73
Seluruh			
Maret 2023	482.478	167.258	649.736
Maret 2024	467.426	160.427	627.853
September 2024	470.852	160.539	631.391
Perubahan Mar'23–Sep'24%	1,16	0,26	0,74
Perubahan Mar'24–Sep'24%	1,21	0,06	1,23

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Garis Kemiskinan pada September 2024 adalah sebesar Rp631.390 per kapita per bulan. Dibandingkan Maret 2024, Garis Kemiskinan naik sebesar 1,23 persen. Sementara jika dibandingkan Maret 2023, terjadi kenaikan sebesar 9,74 persen. Dengan memperhatikan komponen Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKB), terlihat pada Tabel 4 bahwa peranan komoditas makanan masih jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditas bukan makanan. Secara rumbangan GKM terhadap GK pada September 2024 di perkotaan sebesar 71,57 persen dan di pedesaan sebesar 75,73 persen.

Pada September 2024, komoditas makanan yang memberikan rumbangan terbesar pada GK, baik di perkotaan maupun di pedesaan, pada umumnya hampir sama. Beras masih memberi rumbangan terbesar, yakni sebesar 11,59 persen di perkotaan dan 13,21 persen di pedesaan. Foliook instan filter memberikan rumbangan terbesar kedua terhadap GK (11,33 persen di perkotaan dan 14,33 persen di pedesaan). Komoditas lainnya adalah daging ayam ras (4,92 persen di perkotaan dan 5,08 persen di pedesaan), telur ayam ras (3,45 persen di perkotaan dan 3,10 persen di pedesaan), cabai merah (3,06 persen di perkotaan dan 3,08 persen di pedesaan), mie instan (2,18 persen di perkotaan dan 2,23 persen di pedesaan), gula pasir (1,72 persen di perkotaan dan 2,43 persen di pedesaan), dan umumnya. Komoditas bukan makanan yang memberikan rumbangan terbesar, baik pada GK perkotaan dan pedesaan, adalah permakan (6,26 persen di perkotaan dan 7,34 persen di pedesaan), busan (4,45 persen di perkotaan dan 4,78 persen di pedesaan), dan listrik (3,47 persen di perkotaan dan 2,63 persen di pedesaan), dan. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8.12.

penyediaan pengeluaran di antara penduduk miskin. Pada periode Maret 2024-September 2024, Indeks Kebutuhan Kemiskinan (F1) dan Indeks Kepuasan Kemiskinan (F2) mengalami kenaikan. Indeks Kebutuhan Kemiskinan pada September 2024 sebesar 1,311, naik dibandingkan Maret 2024 yang sebesar 1,002. Sementara itu, Indeks Kepuasan Kemiskinan pada September 2024 sebesar 0,413, naik dibandingkan Maret 2024 yang sebesar 0,243 (lihat Tabel 6). Apabila dibandingkan berdasarkan daerah, nilai Indeks Kebutuhan Kemiskinan (F1) dan Indeks Kepuasan Kemiskinan (F2) प्रदेश lebih rendah daripada perkotaan. Pada September 2024, nilai Indeks Kebutuhan Kemiskinan (F1) untuk प्रदेश sebesar 2,145 sedangkan di प्रदेश lebih tinggi, yaitu mencapai 0,832. Demikian pula untuk nilai Indeks Kepuasan Kemiskinan (F2), di प्रदेश nilainya sebesar 0,548 sedangkan di प्रदेश lebih rendah, yaitu mencapai 0,163.

3) Penjelasan Teknik dan Sumber Data

1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum dari bahan makanan yang tidak minimum Garis Kemiskinan.
2. Garis Kemiskinan (OK) terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (OKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (OKBM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan प्रदेश.
3. Garis Kemiskinan Makanan (OKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang diartikan dengan 2100 kalori per kapita per hari. Paket komoditas kebutuhan dasar makanan direvisi oleh 32 jenis komoditas (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll).
4. Garis Kemiskinan Bukan Makanan (OKBM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditas kebutuhan dasar bukan makanan direvisi oleh 51 jenis komoditas di perkotaan dan 47 jenis komoditas di प्रदेश.
5. Garis Kemiskinan per rumah tangga dihitung dari Garis Kemiskinan per kapita dikalikan dengan rata-rata besarnya anggota rumah tangga pada rumah tangga miskin.
6. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
7. Sumber data utama yang dipakai untuk menghitung tingkat kemiskinan September 2024 adalah data Survei Konsumsi dan Pengeluaran September 2024.

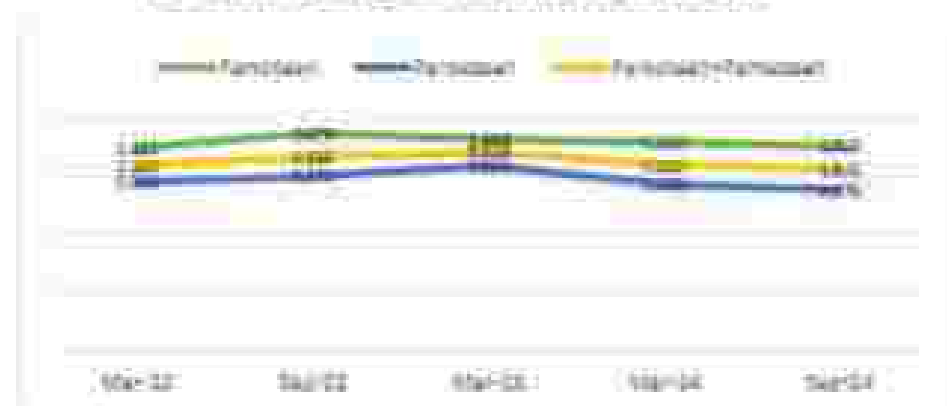
E. Gini Ratio

Penyajian Perkembangan Gini Ratio pada LKPD Provinsi Jambi Tahun 2024 berdasarkan data BPS Provinsi Jambi, pendataan perkembangan Gini Ratio oleh BPS Provinsi Jambi dilakukan setiap periode Bulan Maret dan Bulan September tahun berjalan.

1) Perkembangan Gini Ratio Maret 2023-September 2024

Angka gini ratio Provinsi Jambi pada Maret 2023 merupakan angka tertinggi selama periode September 2018-September 2024, sebelum turun kembali di September 2024 menjadi 0,313. Berdasarkan daerah tempat tinggal, gini ratio di daerah perkotaan pada September 2024 adalah sebesar 0,333. Hal ini menunjukkan adanya penurunan sebesar 0,007 poin dibanding gini ratio Maret 2024 yang sebesar 0,340 dan penurunan sebesar 0,012 poin dibanding gini ratio Maret 2023 yang sebesar 0,347. Sementara itu, gini ratio di daerah perdesaan pada September 2024 tercatat sebesar 0,279, turun sebesar 0,009 poin dibandingkan dengan kondisi Maret 2024 dan turun sebesar 0,041 poin dibandingkan dengan kondisi Maret 2023.

Grafik 9.5
Gini Ratio Provinsi Jambi Maret 2023-September 2024



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

2) Perkembangan Distribusi Pengeluaran Maret 2023-September 2024

Selain gini ratio, ukuran ketimpangan lain yang sering digunakan adalah persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah atau yang dikenal dengan ukuran Basic Decile. Berdasarkan ukuran ini, pada September 2024, persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah adalah sebesar 21,92 persen. Kondisi ini meningkat 0,27 persen poin dibandingkan kondisi Maret 2024 yang sebesar 21,65 persen dan meningkat 1,32 persen poin dibandingkan kondisi Maret 2023. Jika dilihat berdasarkan daerah, pada September 2024 persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perkotaan adalah sebesar 19,55 persen. Persentase ini turun 0,43 persen poin dibandingkan Maret 2024 yang sebesar 19,98 persen dan sebesar 0,35 persen poin dibandingkan Maret 2023 yang sebesar 19,83 persen. Sementara itu, persentase pengeluaran pada kelompok penduduk 40 persen terbawah di daerah perdesaan pada September 2024 tercatat sebesar 23,66 persen. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 0,61 persen poin dibanding Maret 2024 yang sebesar 23,05 persen dan sebesar 2,03 persen poin dibandingkan Maret 2023 yang sebesar 21,63 persen.

Tabel 3.15
Distribusi Pengeluaran Penduduk Provinsi Jambi (Jarak)
Maret 2023-September 2024

Kategori	Penduduk 45 Pemas Tertinggi	Penduduk 45 Pemas Menengah	Penduduk 45 Pemas Terendah	Jumlah
Pemas				
Maret 2023	15.44	14.21	45.31	75
Maret 2024	15.88	14.72	45.28	75
September 2024	16.42	14.94	47.29	75
Pemas				
Maret 2023	25.43	24.24	45.44	75
Maret 2024	25.00	25.75	38.25	75
September 2024	25.00	27.88	38.28	75
Pemas 45-100 Pemas				
Maret 2023	25.00	25.75	45.25	75
Maret 2024	25.00	25.45	45.00	75
September 2024	25.00	27.72	45.00	75

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

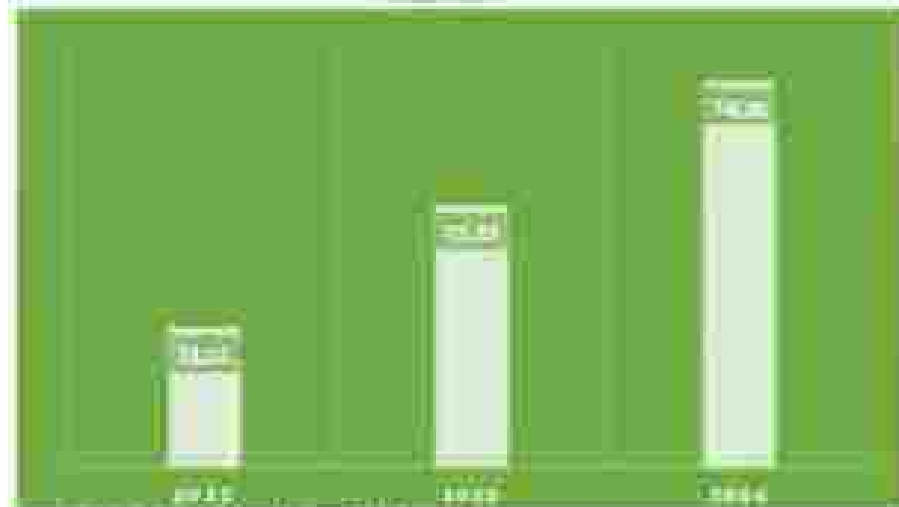
b) Gini Ratio Menurut Provinsi pada Maret 2023-September 2024

Pada September 2024, provinsi dengan gini ratio tertinggi adalah DKI Jakarta, yaitu sebesar 0,431. Sementara itu, provinsi dengan gini ratio terendah tercatat di Kepulauan Bangka Belitung, yaitu sebesar 0,233 (Tabel 2). Jika dibandingkan dengan gini ratio nasional yang sebesar 0,351, terdapat tujuh provinsi dengan angka gini ratio yang lebih tinggi, yaitu DKI Jakarta (0,431), Daerah Istimewa Yogyakarta (0,425), Jawa Barat (0,421), Papua Selatan (0,404), Gorontalo (0,413), Papua (0,405), dan Papua Barat (0,383).

1) Perkembangan IPM Provinsi Jambi Tahun 2022-2024

Pembangunan manusia di Provinsi Jambi terus mengalami kemajuan. Sejak tahun 2018, status pembangunan manusia Provinsi Jambi sudah berada di level “tinggi”. Selama 2022-2024, IPM Provinsi Jambi rata-rata meningkat sebesar 0,62 persen per tahun, dari 73,11 pada tahun 2022 menjadi 74,38 pada tahun 2024.

Grafik 3.10
IPM Provinsi Jambi,
2022-2024



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

2) Perkembangan Dimensi Pembentuk IPM Provinsi Jambi 2022-2024

Peningkatan IPM tahun 2024 didukung oleh semua dimensi penyusunnya, terutama standar hidup layak dan pengetahuan. Semua indikator mengalami pertumbuhan pada 2024 meskipun hanya Pengeluaran Riil per Kapita yang dapat tumbuh lebih cepat dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 4,13 persen pada tahun 2024. Sedangkan indikator HL3 dan RL3 meski mengalami pertumbuhan namun tidak sebesar tahun 2023 yaitu hanya sebesar masing-masing 0,08 persen dan 1,02 persen, lebih rendah dari pertumbuhan tahun 2023 yang sebesar masing-masing 0,81 persen dan 1,50 persen. UHFH juga mengalami peningkatan hampir sama besar dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,35 persen. Kemudian UHFH indikator angka 0,10 persen ini sudah terjadi sejak 2022 dan dilanjutkan tahun 2023 yang tumbuh sebesar 0,11 persen.

Perkembangan IPM dan dimensi penyusunnya selama tahun 2022-2024 dapat dilihat pada dan Tabel II.16 berikut.

Tabel 8.17
IPM Provinsi Jambi Menurut Dimensi Penguatannya 2022-2024

Dimensi/Indikator	Unit	2022	2023	2024
Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat				
Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH)	Tahun	73,37	74,06	74,56
Dimensi Penguatan				
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	11,05	11,15	11,34
Rasio-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	8,68	8,71	8,92
Dimensi Penguatan				
Persentase P100 atau lebih yang dilaksanakan	Persentase	92,87%	93,46%	93,82%
Indeks Penguatan Melalui IPM		73,37	74,06	74,56

Sumber : Data SP3 Provinsi Jambi

1) Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

UHH saat lahir yang menggambarkan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2024, UHH telah meningkat sebesar 0,73 tahun atau rata-rata tumbuh sebesar 0,25 persen per tahun. Pada tahun 2020, UHH Provinsi Jambi adalah 73,37 tahun dan pada tahun 2024 mencapai 74,56 tahun. UHH tahun 2024 meningkat 0,22 tahun (0,30 persen) dibandingkan tahun sebelumnya, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020 -2023 (0,23 persen per tahun).

Grafik 8.11
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) Provinsi Jambi 2022-2024

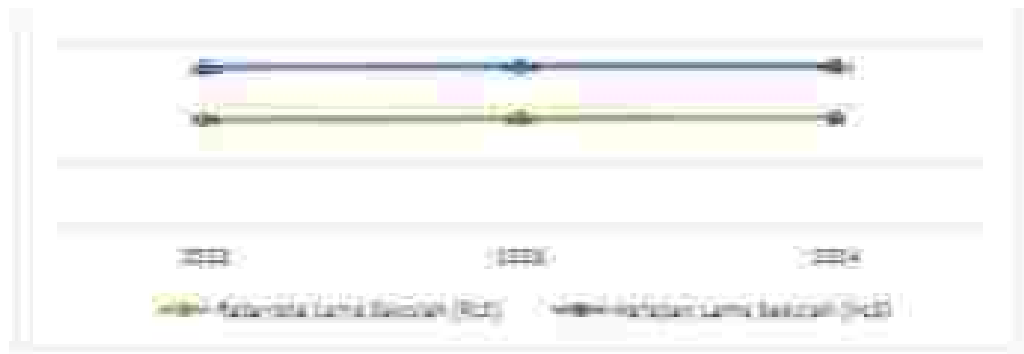


Sumber : Data SP3 Provinsi Jambi

2) Dimensi Penguatan

Dimensi penguatan pada IPM dibantu oleh dua indikator, yaitu HLS penduduk usia 7 tahun ke atas dan RLS penduduk usia 25 tahun ke atas. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2024, HLS Provinsi Jambi rata-rata meningkat 0,31 persen per tahun, sementara RLS meningkat 1,01 persen per tahun. HLS tahun 2024 meningkat 0,01 tahun (0,08 persen) dibandingkan tahun 2023, sedangkan RLS meningkat 0,08 tahun (1,02 persen).

Grafik 8.12
HL 8 dan RL 8 Provinsi Jambi (Tahun)
2022-2024



Sumber : Data BP 8 Provinsi Jambi

3) Dimensi Standar Hidup Layak

Dimensi ketiga yang mewakili pembangunan manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan dengan Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun (atas dasar harga konstan 2012) yang Dianggarkan. Pada tahun 2024, Pengeluaran Riil per Kapita per Tahun yang Dianggarkan masyarakat Jambi mencapai Rp11,621 juta. Capaian ini meningkat 461 ribu rupiah (4.13 persen) dibandingkan tahun sebelumnya, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020-2023 yang sebesar 2,41 persen per tahun.

Grafik 8.13
Pengeluaran Riil per Kapita yang Dianggarkan (ribu rupiah)
2022-2024



Sumber : Data BP 8 Provinsi Jambi

3) Pencapaian Pembangunan Manusia di Tingkat Kabupaten/Kota

Pada 2024 ini, Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga mengalami kenaikan status dari "sedang" menjadi "tinggi" dengan nilai IPM sebesar 70,77. Dengan peningkatan status pembangunan manusia tersebut, jumlah kabupaten/kota di Provinsi Jambi dengan status pembangunan manusia yang "sangat tinggi" (IPM $\geq$ 80) menjadi sebanyak 1 kabupaten/kota yaitu Kota Jambi, dengan status "tinggi".

($70 \leq \text{IPM} < 80$) sebanyak 10 kabupaten/kota, dan tidak ada lagi kabupaten/kota dengan status “sedang” ($60 \leq \text{IPM} < 70$) dan “rendah” ($\text{IPM} < 60$).

Gambar 3.2
IPM Provinsi Jambi menurut Kabupaten/Kota dan Status Pembangunan Manusia, tahun 2024



Sumber : Data SP3 Provinsi Jambi

Tabel 3.18
IPM dan Komponen IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi
2022-2024

Provinsi Jambi	GDP (Rp/pend)			HLA			RLI			Pengeluaran per Kapita			IPM		
	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
Provinsi Jambi	15,11	23,84	24,68	73,25	73,13	73,34	8,48	8,51	8,55	10,811	11,155	11,341	72,77	73,73	74,26
Kerinci	25,54	25,19	22,33	73,85	73,93	73,95	8,37	8,38	8,40	10,275	10,289	10,441	73,34	73,37	74,01
Merangin	23,74	23,57	24,13	72,95	72,25	72,25	7,93	8,15	8,45	10,714	10,940	11,425	72,95	73,31	72,45
Selaysel	25,33	25,45	25,65	72,47	72,45	72,50	8,33	8,34	8,35	11,349	11,342	11,375	72,34	72,35	73,35
Karang Mun	24,32	24,44	24,74	72,84	72,95	72,97	8,27	8,32	8,35	10,275	10,324	10,472	71,35	72,35	71,32
Musi Rawi	24,32	23,55	24,33	72,95	72,15	71,32	8,28	8,05	8,15	8,119	7,125	10,352	71,32	72,25	73,13
Tanjung Jabung	24,14	24,26	24,37	72,15	72,22	72,23	7,98	7,97	7,98	8,525	8,554	10,324	69,35	69,35	70,19
Tanjung															
Tanjung Jabung	22,89	21,21	21,41	72,84	72,37	72,84	8,15	8,33	8,32	9,468	10,245	10,345	70,45	71,44	72,01
BAU															
Pelai	25,35	25,45	25,43	72,85	72,84	72,95	7,95	7,94	8,04	10,725	10,854	11,475	71,34	71,35	72,01
Bangor	25,43	25,76	24,22	72,84	72,85	73,07	8,25	8,34	8,40	11,344	12,354	12,820	71,35	72,57	74,44
Kota Jambi	24,01	24,35	25,12	73,35	73,54	73,55	11,25	11,34	11,37	12,352	12,755	12,854	80,25	80,25	81,77
Kota Sungai	24,72	24,27	24,25	74,85	74,85	74,84	10,34	10,34	10,44	10,745	11,027	11,405	74,75	74,75	77,09
Petir															
Jumlah	74,75	74,84	74,35	73,15	73,14	73,24	8,24	8,27	8,34	11,425	11,355	11,354	72,77	73,73	74,26

Sumber : Data SP3 Provinsi Jambi

Keterangan :
 GDP (Rp/pend) : Gross Regional Product (per head) Provinsi Jambi
 HLA : Human Life Expectancy
 RLI : Real GDP per Capita
 IPM : Indeks Pembangunan Manusia
 Sumber : Data SP3 Provinsi Jambi

G. Kondisi Ketenagakerjaan Provinsi Jambi

Pertajaman data Kondisi Ketenagakerjaan pada LKPD Provinsi Jambi Tahun 2024 berdasarkan data BPS Provinsi Jambi, pendataan dan kondisi Ketenagakerjaan oleh BPS Provinsi Jambi dilakukan setiap periode Bulan Agustus tahun berjalan.

a) Kondisi Ketenagakerjaan

- Jumlah angkatan kerja berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada Agustus 2024 sebanyak 1,91 juta orang, naik 31,5 ribu orang dibanding Agustus 2023. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) naik sebesar 0,11 persen poin dibanding Agustus 2023.
- Pemilik yang bekerja pada Agustus 2024 sebanyak 1,33 juta orang, naik sebanyak 51 ribu orang dari Agustus 2023. Lapangan usaha yang mengalami peningkatan terbesar adalah Perdagangan besar dan ritel sebesar 22 ribu orang.
- Pada Agustus 2024 sebanyak 782,5 ribu orang (41,05 persen) bekerja pada kegiatan formal, naik sebesar 1,38 persen poin dibanding Agustus 2023.
- Persentase senyap pengangguran pada Agustus 2024 turun sebesar 0,54 persen poin, sedangkan pekerja paruh waktu turun sebesar 3,35 persen poin dibanding Agustus 2023.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2024 sebesar 4,48 persen, turun sebesar 0,05 persen poin dibanding Agustus 2023.

b) Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja (PUK) merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk di Provinsi Jambi. Penduduk usia kerja pada Agustus 2024 sebanyak 2,78 juta orang, naik sebanyak 41,27 ribu orang dibandingkan Agustus 2023. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja, yaitu 1,52 juta orang, di antaranya termasuk dalam angkatan kerja sebanyak 147,77 ribu orang. Komposisi angkatan kerja pada Agustus 2024 terdiri dari 1,43 juta orang penduduk bekerja dan 14,06 ribu orang pengangguran. Apabila dibandingkan Agustus 2023, jumlah angkatan kerja meningkat sebanyak 31,3 ribu orang, penduduk bekerja bertambah sebanyak 31 ribu orang, sementara pengangguran bertambah sebanyak 0,5 ribu orang. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan sejak Agustus 2016 sampai dengan Agustus 2024. TPAK pada Agustus 2024 sebesar 68,57 persen, naik 0,11 persen poin dibanding Agustus 2023. TPAK adalah persentase besarnya angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah. Berdasarkan data terbaru, pada Agustus 2024, TPAK Jambi-laki sebesar 68,04 persen, lebih tinggi dibanding TPAK perempuan yang sebesar 61,17 persen. Dibandingkan Agustus 2023, TPAK laki-laki mengalami kenaikan sebesar 5,74 persen poin, sedangkan TPAK perempuan turun sebesar 0,51 persen poin.

Tabel 8.13
Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja :
Agustus 2022–Agustus 2024

Status Kesehatan Ketenagakerjaan	Agustus 2022	Agustus 2023	Agustus 2024	Perubahan Agst 2022–Agst 2024	
	Juta orang	Juta orang	Juta orang	Juta orang	persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk Usia Kerja (PUK)	47,94	48,71	48,87	0,93	1,94
Angkatan Kerja	1,88	1,85	1,83	-0,05	-2,66
Bekerja	1,88	1,85	1,83	-0,05	-2,66
Pengangguran	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Bukan Angkatan Kerja	46,06	46,86	47,04	0,98	2,14
	Pasien	Pasien	Pasien	Pasien per	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	3,92	3,82	3,74	-0,18	-4,59
TPAK laki-laki	3,92	3,82	3,74	-0,18	-4,59
Persentase	48,87	51,18	55,12	6,25	12,87

Sumber: Data BPS Provinsi Jambi (olah)

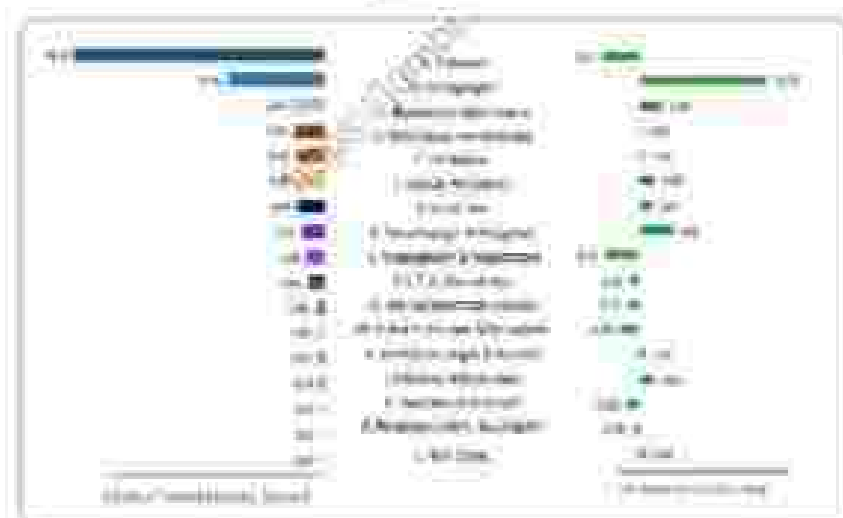
1) Karakteristik Penduduk Bekerja

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau menambah penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakumulasi. Untuk melihat struktur penduduk bekerja maka perlu diperhatikan karakteristiknya. Karakteristik penduduk bekerja akan disajikan berdasarkan lapangan usaha, jenis pekerjaan, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dan jumlah jam kerja selama seminggu terakumulasi.

a) Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha

Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan usaha dapat menggambarkan struktur tenaga kerja di pasar kerja. Berdasarkan hasil Survei Agustus 2024, tiga lapangan usaha yang menyerap tenaga kerja paling banyak adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 45,92 persen, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor sebesar 18,64 persen, serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 5,64 persen. Dibandingkan Agustus 2023, beberapa lapangan usaha mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja. Tiga lapangan usaha yang mengalami peningkatan terbesar adalah Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan sepeda motor (12,76 ribu orang), Perantara keuangan dan Penggalangan (3,61 ribu orang), dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (3,79 ribu orang).

Grafik 3.14
Distribusi dan Perubahan Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Agustus 2024



Sumber: Data EPO Provinsi Jambi

b) Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan

Pada Agustus 2024, penduduk bekerja paling banyak berstatus buruh/karyawan/pegawai, yaitu sebesar 34,13 persen, sementara yang paling sedikit berstatus pekerja bebas di non pertanian, yaitu sebesar 2,71 persen. Dibandingkan Agustus 2023, status pekerjaan yang mengalami peningkatan terbesar adalah buruh/karyawan/pegawai sebesar 0,56 persen poin. Sementara itu, status pekerjaan yang mengalami penurunan terbesar terdapat pada status berusaha sendiri sebesar 1,4¹ persen poin. Berdasarkan status pekerjaan, penduduk bekerja dapat dikategorikan menjadi kegiatan formal dan informal. Penduduk yang bekerja di kegiatan formal mencakup mereka dengan status berusaha diawasi buruh tetap dan dibayar serta buruh/karyawan/pegawai, sedangkan mereka dikategorikan sebagai kegiatan informal (berusaha sendiri, berusaha diawasi buruh tidak tetap, pekerja keluarga tidak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga tidak dibayar). Pada Agustus 2024, penduduk yang bekerja pada kegiatan informal sebanyak 1,07 juta orang (58,55 persen), sedangkan yang bekerja pada kegiatan formal sebanyak 747,5 ribu orang (41,45 persen). Dibandingkan Agustus 2023, persentase penduduk bekerja pada kegiatan formal mengalami peningkatan sebesar 1,31 persen poin.

GRAPH 3.13
Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Kegiatan Formal/Informal, Agustus 2022–Agustus 2024

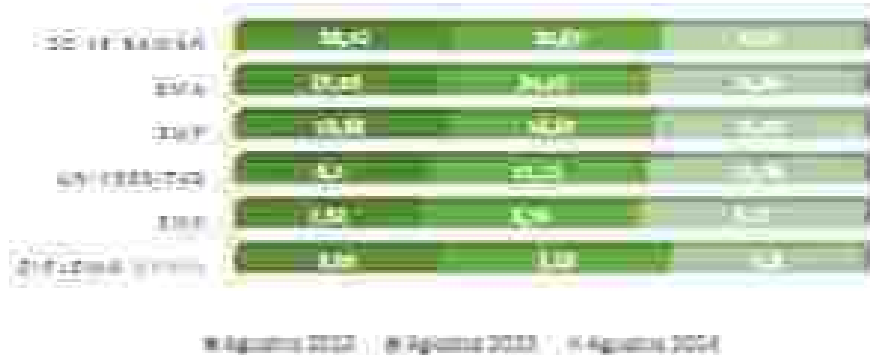


Sumber: Data BPS Provinsi Jambi

(c) Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Pada Agustus 2024, penduduk bekerja masih didominasi oleh tamatan SD ke bawah (tidak belum pernah sekolah belum tamat SD/tamat SD), yaitu sebesar 33,57 persen. Sementara itu, penduduk bekerja tamatan SMA Umum sebesar 24,35 persen. Distribusi penduduk bekerja menurut pendidikan masih menunjukkan pola yang sama dengan Agustus 2022 dan Agustus 2023.

**Grafik II.14
 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan,
 Agustus 2022-Agustus 2024**



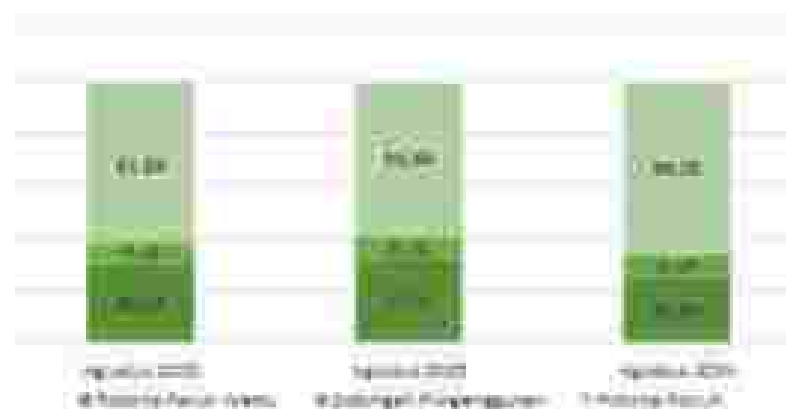
Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Dibandingkan dengan Agustus 2023, penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah, Diploma I/II/III serta Universitas mengalami penurunan, masing-masing sebesar 0,6 persen poin, 0,3 persen poin dan 0,3 persen poin. Sementara itu, penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Sekolah Menengah Pertama, mengalami peningkatan, dengan peningkatan terbesar pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (0,3 persen poin).

d) Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Sebagian besar penduduk bekerja sebagai pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu) dengan persentase sebesar 65,03 persen pada Agustus 2024. Sementara itu, 33,67 persen mereka merupakan pekerja tidak penuh (jam kerja kurang dari 35 jam per minggu). Dibandingkan Agustus 2022, persentase pekerja tidak penuh mengalami penurunan sebesar 6,69 persen poin. Pekerja tidak penuh dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu setengah pengangguran dan pekerja part-time.

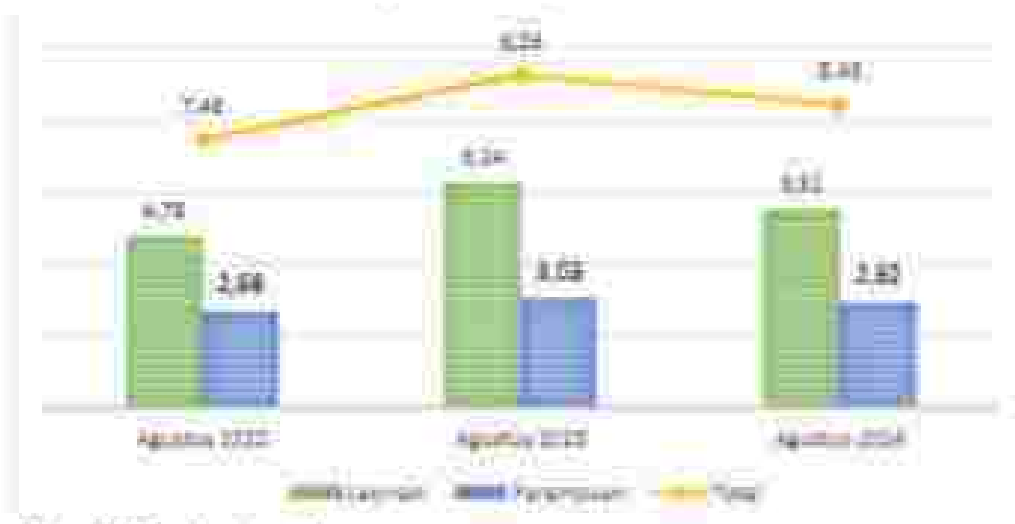
**Grafik II.15
 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja,
 Agustus 2022-Agustus 2024**



e) **Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin:**

Setengah pengangguran adalah mereka yang jam kerjanya di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam per minggu) dan masih mencari pekerjaan atau bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat setengah pengangguran pada Agustus 2024 adalah sebesar 1,43 persen. Hal ini berarti dari 100 penduduk bekerja terdapat sekitar 1 orang yang termasuk setengah pengangguran. Dibandingkan Agustus 2023, tingkat setengah pengangguran mengalami penurunan sebesar 0,34 persen poin. Pada Agustus 2024, tingkat setengah pengangguran laki-laki sebesar 1,51 persen, sedangkan tingkat setengah pengangguran perempuan sebesar 1,31 persen. Dibandingkan Agustus 2023, baik tingkat setengah pengangguran laki-laki maupun perempuan mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,73 persen poin dan 0,11 persen poin.

Grafik 4.13
Tren Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin (persen)
Agustus 2023–Agustus 2024



Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

f) **Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin:**

Pekerja paruh waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat pekerja paruh waktu di Provinsi Jambi pada Agustus 2024 sebesar 25,55 persen, artinya dari 100 orang penduduk bekerja terdapat sekitar 25 orang pekerja paruh waktu. Dibandingkan Agustus 2023, tingkat pekerja paruh waktu mengalami penurunan sebesar 5,35 persen poin. Pada Agustus 2024, tingkat pekerja paruh waktu perempuan (12,53 persen) lebih rendah dibanding pekerja paruh waktu laki-laki (13,01 persen). Dibandingkan Agustus 2023, tingkat pekerja paruh waktu laki-laki dan perempuan mengalami penurunan, masing-masing sebesar 2,47 persen poin dan 3,78 persen poin.

Grafik 8.19
Tren Tingkat Pekerja Senguk Waktu Menurut Jenis Kelamin (persen)
Agustus 2020–Agustus 2024



Sumber: Data BPS Provinsi Jambi

2) Karakteristik Pengangguran

Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan, membutuhkan mata pencaharian, sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja/bermula, atau merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang pemanfaatannya potensi tenaga kerja. TPT hasil Survei Agustus 2024 sebesar 4,48 persen. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 5 orang penganggur. Selama masa nilai tes keter, terjadi kenaikan TPT saat awal pandemi Covid-19 (Agustus 2020), kemudian TPT menunjukkan tren menurun hingga Agustus 2024. Pada Agustus 2024, TPT mengalami penurunan sebesar 0,05 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2023.

Tabel 5.20
Karakteristik Pengangguran Agustus 2022–Agustus 2024

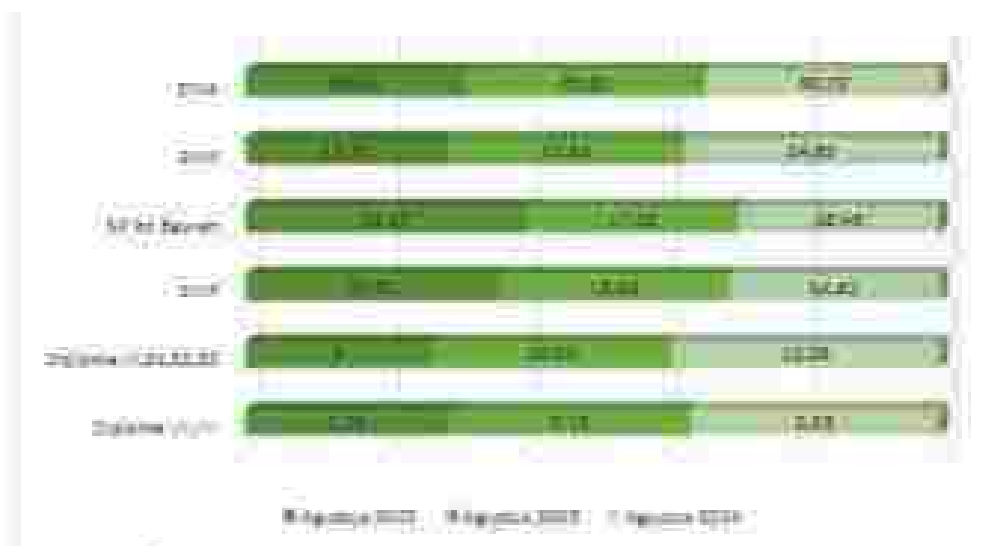
Kelas Pendidikan Menengah	Agustus 2022	Agustus 2023	Agustus 2024	Perubahan Agt. 2022–Agt. 2023		Perubahan Agt. 2023–Agt. 2024	
	Jumlah orang	Jumlah orang	Jumlah orang	Jumlah orang	Persen	Jumlah orang	Persen
TPT	435	433	435	-2	-0,5	2	0,5
TPT Menurut Jenis Kelamin:							
Laki-laki	433	434	435	1	0,2	1	0,2
Perempuan	435	433	435	-2	-0,5	2	0,5
TPT Menurut Tingkat Tinggi:							
Pendidikan	724	675	673	-49	-6,8	-2	-0,3
Menengah	139	147	146	8	5,8	-1	-0,7
TPT Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan:							
SD ke Bawah	230	242	233	12	5,2	-9	-3,7
Sekolah Menengah Pertama	430	435	426	5	1,2	-9	-2,1
Sekolah Menengah Atas	757	730	680	-27	-3,6	-50	-6,8
Sekolah Menengah Kejuruan	611	630	630	19	3,1	0	0
Diploma I/II/III	134	134	136	0	0	2	1,5
Diploma IV/ST/SD/BA	138	136	135	-2	-1,5	-1	-0,7

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Pada Agustus 2024, TPT laki-laki sebesar 1,45 persen, lebih rendah dibanding TPT perempuan yang sebesar 1,51 persen. TPT laki-laki terus dibandingkan Agustus 2023, sebesar 0,97 persen poin, sedangkan TPT perempuan meningkat sebesar 1,57 persen poin. Apabila dilihat menurut daerah tempat tinggal, TPT perkotaan (5,93 persen) jauh lebih tinggi dibandingkan TPT di daerah pedesaan (3,86 persen). Dibandingkan Agustus 2023, TPT perkotaan turun 0,6 persen poin, sedangkan TPT pedesaan naik sebesar 0,15 persen poin.

Apabila dilihat berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh angkatan kerja, TPT menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan juga mempunyai pola yang hampir sama dari Agustus 2019 sampai dengan Agustus 2024. Pada Agustus 2024, TPT lulusan Sekolah Menengah Atas masih merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebesar 6,8 persen. Sementara itu, TPT yang paling rendah adalah pendidikan SD ke bawah, yaitu sebesar 3,53 persen. Dibandingkan Agustus 2023, penurunan TPT terjadi pada jenjang sekolah menengah baik per kota maupun desa. Penurunan sebesar pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu sebesar 0,34 persen poin. Sementara itu, lulusan Diploma I/II/III dan Diploma IV, B1, B2, B3 mengalami kenaikan TPT yakni masing-masing sebesar 0,423 persen poin dan 0,103 persen poin. Selama tiga tahun terakhir, distribusi pengangguran menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan didominasi oleh tamatan Sekolah Menengah Atas. Pada Agustus 2024, persentase pengangguran tamatan Sekolah Menengah Atas sebesar 18,3 persen. Sementara itu, pengangguran tamatan Diploma I/II/III dan Diploma IV, B1, B2, B3 masing-masing sebesar 2,57 persen dan 14,3 persen.

Grafik 9.20
Persentase Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditempuh
Agustus 2022–Agustus 2024

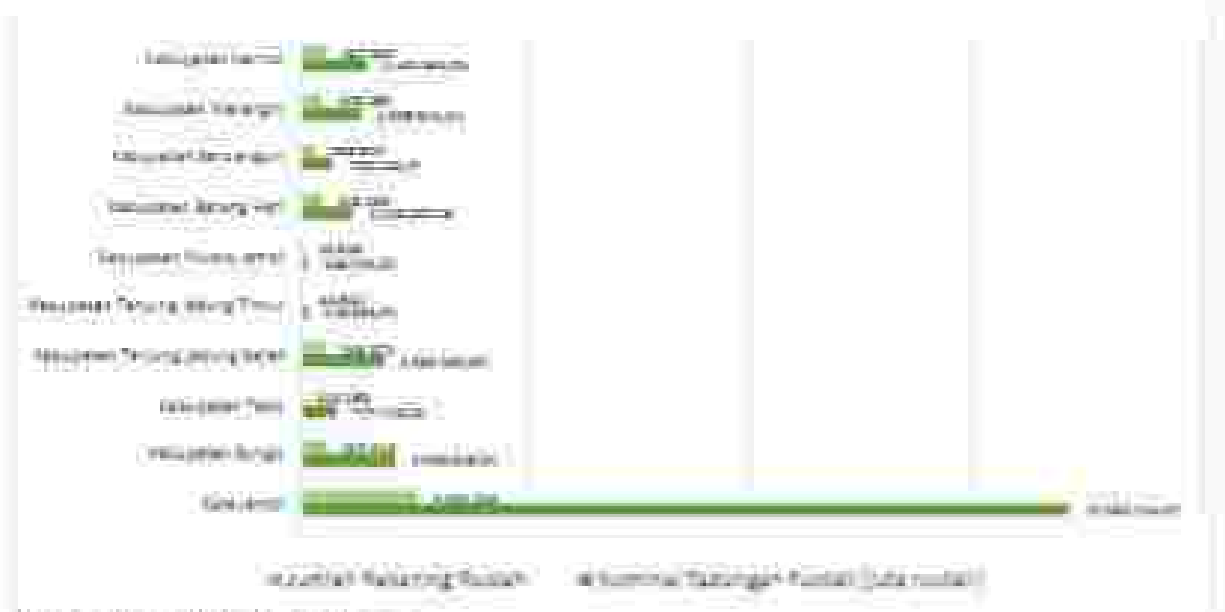


Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

H. Inflasi

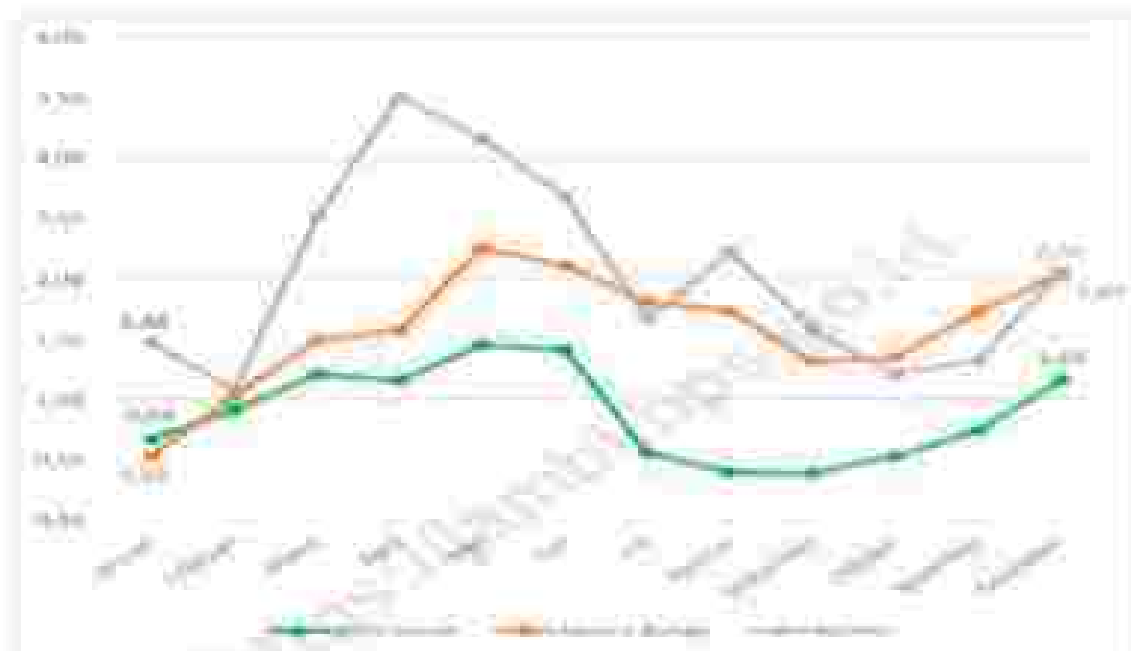
Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Inflasi digunakan sebagai salah satu indikator perekonomian. Di Provinsi Jambi pada tahun 2024, penghitungan inflasi dilakukan di Kota Jambi, Muara Bungo, dan Kerinci. Laju inflasi bulanan gabungan di Provinsi Jambi pada bulan Desember 2024 adalah 0,45 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,55. Kota Jambi mengalami laju inflasi sebesar 0,41 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,35. Sementara Muara Bungo mengalami inflasi sebesar 0,30 persen dengan IHK sebesar 106,45 dan Kerinci inflasi sebesar 0,73 persen dengan IHK sebesar 107,27. Inflasi di Kota Jambi terjadi karena adanya kenaikan indeks pada 3 (tiga) kelompok pengeluaran, yaitu Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakakau menyumbang sebesar 1,12 persen; Kelompok Pakaian dan Alat Kaki sebesar 0,04 persen; serta Kelompok Perumahan, Listrik, dan Jasa Lainnya sebesar 0,16 persen. Inflasi di Kerinci terjadi karena adanya kenaikan indeks pada 3 (tiga) kelompok pengeluaran, yaitu Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakakau menyumbang sebesar 1,77 persen; Kelompok Kesehatan sebesar 0,12 persen; serta Kelompok Pakan, Cidera, dan Biaya sebesar 0,20 persen. Pada Desember 2024, inflasi Year on Year (yoy) akan sama dengan nilai inflasi Year to Date (ytd) Kota Jambi sebesar 1,16 persen, Muara Bungo sebesar 2,04 persen, dan Kerinci sebesar 2,07 persen.

Grafik 8.21
Jumlah Rakorling Rupiah dan Womibul Tabungan Rupiah pada Sack Umum Menurut
Kategori/Kota di Provinsi Jambi, November 2024



Sumber : Data BP3 Provinsi Jambi

Grafik 8.22
Indeks Tahun Kalender Gabungan Kota Jambi, Muara Bungo, dan Kartini
(2022=100), 2024



Sumber : Data BP3 Provinsi Jambi

Secara Rinci, Laporan Inflasi Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 8.21
Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jambi (2023=100), 2024

NO	Bulan	Omzet	Nilai 1. Minum dan Tembakau	Pengeluaran 2. dan Akomodasi	Pengeluaran 3. dan Konsumsi lainnya untuk Rumah Tangga	Pengeluaran 4. dan Pengeluaran lainnya untuk Rumah Tangga	Indeks Harga	Tingkat Inflasi %	Indeks 1. Minum dan Tembakau	Indeks 2. dan Akomodasi	Pengeluaran 3. dan Konsumsi lainnya untuk Rumah Tangga	Pengeluaran 4. dan Pengeluaran lainnya untuk Rumah Tangga	Pengeluaran 5. dan Pengeluaran lainnya untuk Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Januari	0,39	0,39	0,11	0,15	0,15	99,61	-0,39	99,61	99,61	99,61	99,61	99,61
2	Februari	0,15	0,15	0,01	0,08	0,12	99,85	-0,15	99,85	99,85	99,85	99,85	99,85
3	Maret	0,04	0,04	0,01	0,21	0,17	99,96	-0,04	99,96	99,96	99,96	99,96	99,96
4	April	0,14	0,09	0,04	0,08	0,15	99,90	-0,14	99,90	99,90	99,90	99,90	99,90
5	Mai	0,19	0,01	0,06	0,01	0,01	99,80	-0,19	99,80	99,80	99,80	99,80	99,80
6	Juni	0,13	0,06	0,07	0,04	0,08	99,87	-0,13	99,87	99,87	99,87	99,87	99,87
7	Juli	0,02	0,03	0,01	0,12	0,06	99,94	-0,02	99,94	99,94	99,94	99,94	99,94
8	Agustus	0,01	0,02	0,01	0,03	0,03	99,98	-0,01	99,98	99,98	99,98	99,98	99,98
9	September	0,17	0,01	0,02	0,08	0,08	99,82	-0,17	99,82	99,82	99,82	99,82	99,82
10	Oktober	0,05	0,01	0,01	0,04	0,01	99,95	-0,05	99,95	99,95	99,95	99,95	99,95
11	November	0,21	0,04	0,01	0,01	0,04	99,79	-0,21	99,79	99,79	99,79	99,79	99,79
12	Desember	0,14	0,08	0,08	0,02	0,01	99,86	-0,14	99,86	99,86	99,86	99,86	99,86

Tabel 8.22
Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jambi (2023=100), 2024

NO	Bulan	Omzet	Nilai 1. Minum dan Tembakau	Pengeluaran 2. dan Akomodasi	Pengeluaran 3. dan Konsumsi lainnya untuk Rumah Tangga	Pengeluaran 4. dan Pengeluaran lainnya untuk Rumah Tangga	Indeks Harga	Tingkat Inflasi %	Indeks 1. Minum dan Tembakau	Indeks 2. dan Akomodasi	Pengeluaran 3. dan Konsumsi lainnya untuk Rumah Tangga	Pengeluaran 4. dan Pengeluaran lainnya untuk Rumah Tangga	Pengeluaran 5. dan Pengeluaran lainnya untuk Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Januari	0,04	0,01	0,04	0,01	0,01	99,96	-0,04	99,96	99,96	99,96	99,96	99,96
2	Februari	0,24	0,01	0,01	0,01	0,01	99,76	-0,24	99,76	99,76	99,76	99,76	99,76
3	Maret	0,08	0,01	0,01	0,01	0,01	99,92	-0,08	99,92	99,92	99,92	99,92	99,92
4	April	0,06	0,01	0,01	0,01	0,01	99,94	-0,06	99,94	99,94	99,94	99,94	99,94
5	Mai	0,24	0,01	0,01	0,01	0,01	99,76	-0,24	99,76	99,76	99,76	99,76	99,76
6	Juni	0,04	0,01	0,01	0,01	0,01	99,96	-0,04	99,96	99,96	99,96	99,96	99,96
7	Juli	0,04	0,01	0,01	0,01	0,01	99,96	-0,04	99,96	99,96	99,96	99,96	99,96
8	Agustus	0,14	0,01	0,01	0,01	0,01	99,86	-0,14	99,86	99,86	99,86	99,86	99,86
9	September	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	99,98	-0,01	99,98	99,98	99,98	99,98	99,98
10	Oktober	0,16	0,01	0,01	0,01	0,01	99,84	-0,16	99,84	99,84	99,84	99,84	99,84
11	November	0,21	0,01	0,01	0,01	0,01	99,79	-0,21	99,79	99,79	99,79	99,79	99,79
12	Desember	0,41	0,01	0,01	0,01	0,01	99,59	-0,41	99,59	99,59	99,59	99,59	99,59

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel 9.23
Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Mudra Bunga (2022=100), 2024

NO	Bulan	Umum	Mudra Bunga Tinggi Ribu	Pengeluaran Ribu Ribu	Perubahan Bulan Ribu Ribu	2022=100 2023=100	2023=100	2023=100	2023=100	2023=100	2023=100	2023=100	2023=100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Januari	0,54	1,15	0,88	0,14	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
2	Februari	0,46	1,13	0,87	0,13	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
3	Maret	0,48	1,09	0,84	0,09	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
4	April	0,28	0,87	0,51	0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
5	Mai	0,37	0,83	0,54	0,06	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
6	Juni	0,14	0,83	0,50	0,01	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
7	Juli	-0,30	0,73	0,38	-0,12	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
8	Agustus	-0,17	0,64	0,34	-0,05	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
9	September	-0,41	0,54	0,31	-0,03	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
10	Oktober	0,04	0,38	0,50	0,12	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
11	November	0,10	0,31	0,42	0,12	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
12	Desember	0,38	1,08	0,89	0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel 9.24
Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kemori (2022=100), 2024

NO	Bulan	Umum	Mudra Bunga Tinggi Ribu	Pengeluaran Ribu Ribu	Perubahan Bulan Ribu Ribu	2022=100 2023=100	2023=100	2023=100	2023=100	2023=100	2023=100	2023=100	2023=100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Januari	1,48	0,50	0,50	0,00	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
2	Februari	0,18	0,50	0,50	0,00	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
3	Maret	0,1	0,54	0,54	0,04	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
4	April	0,10	0,49	0,50	-0,01	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
5	Mai	0,34	0,48	0,48	-0,06	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
6	Juni	0,43	0,38	0,38	-0,06	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
7	Juli	0,38	0,37	0,37	-0,01	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
8	Agustus	0,24	0,38	0,38	0,00	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
9	September	0,33	0,44	0,44	0,11	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
10	Oktober	-0,10	0,30	0,30	0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
11	November	0,21	0,40	0,40	0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0
12	Desember	0,15	0,31	0,31	0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel K.25
Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di
Provinsi Jambi (2022=100), 2024

NO	Bulan	Umum	Non Makanan	Makanan	Non Kesehatan	Kesehatan	Non Pendidikan	Pendidikan	Non Transportasi	Transportasi	Non Komunikasi	Komunikasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Januari	0,60	2,20	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Februari	0,60	2,20	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Maret	0,60	2,20	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	April	0,60	2,20	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Mai	0,60	2,20	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Juni	0,60	2,20	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Juli	0,60	2,20	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Agustus	0,60	2,20	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	September	0,70	2,20	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Oktober	0,70	2,20	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	November	0,60	2,20	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Desember	1,40	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel K.26
Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Jambi (2022=100), 2024

NO	Bulan	Umum	Non Makanan	Makanan	Non Kesehatan	Kesehatan	Non Pendidikan	Pendidikan	Non Transportasi	Transportasi	Non Komunikasi	Komunikasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Januari	0,20	2,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Februari	0,10	2,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Maret	0,20	2,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	April	0,20	2,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Mai	0,40	2,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Juni	0,40	2,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Juli	0,50	2,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Agustus	0,40	2,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	September	0,20	2,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Oktober	0,20	2,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	November	0,20	2,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Desember	1,10	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20	2,20

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel 8.27
Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Merau Bunge (2022=100), 2024

NO	Bulan	Umum	Makanan & Minuman di Rumah	Pakaian Keseh Keseh	Pengsa di Rumah Keseh Keseh	2022=100 2023=100 2024=100	Keseh Keseh	2022=100 2023=100	Pengsa di Rumah Keseh Keseh	Pengsa di Rumah Keseh Keseh	2022=100 2023=100 2024=100	Pengsa di Rumah Keseh Keseh	Pengsa di Rumah Keseh Keseh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Januari	0,54	1,12	0,58	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
2	Februari	1,03	0,23	0,58	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
3	Maret	1,70	0,23	0,58	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
4	April	1,06	0,23	0,58	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
5	Mei	2,28	0,23	0,58	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
6	Juni	2,15	0,23	0,58	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
7	Juli	0,61	0,23	0,58	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
8	Agustus	1,74	0,23	0,58	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
9	September	1,12	0,23	0,58	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
10	Oktober	1,38	0,23	0,58	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
11	November	1,75	0,23	0,58	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
12	Desember	2,04	1,11	1,45	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

Tabel 8.28
Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran di Kanto (2022=100), 2024

NO	Bulan	Umum	Makanan & Minuman di Rumah	Pakaian Keseh Keseh	Pengsa di Rumah Keseh Keseh	2022=100 2023=100 2024=100	Keseh Keseh	2022=100 2023=100	Pengsa di Rumah Keseh Keseh	Pengsa di Rumah Keseh Keseh	2022=100 2023=100 2024=100	Pengsa di Rumah Keseh Keseh	Pengsa di Rumah Keseh Keseh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Januari	1,48	0,23	0,23	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
2	Februari	1,08	0,23	0,23	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
3	Maret	2,51	0,23	0,23	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
4	April	2,04	0,23	0,23	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
5	Mei	1,18	0,23	0,23	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
6	Juni	2,88	0,23	0,23	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
7	Juli	0,61	0,23	0,23	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
8	Agustus	2,28	0,23	0,23	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
9	September	1,05	0,23	0,23	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
10	Oktober	1,21	0,23	0,23	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
11	November	1,28	0,23	0,23	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
12	Desember	2,07	1,11	0,23	0,23	0,21	0,41	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

1. Nerven Perforans

a) Elapser Provincial Council

Nilai ekspor Provinsi Jambi pada tahun 2024 sebesar US\$1.233.682.749. Jika dibandingkan dengan nilai ekspor tahun 2023 yang sebesar US\$1.571.577.987 maka terjadi penurunan ekspor sebesar 2,56 persen. Perubahan nilai dengan volume ekspor terbesar di Provinsi Jambi adalah perubahan nilai ekspor komoditas lain sebesar 3.099,36 ribu ton dengan nilai ekspor terbesar yaitu sebesar US\$640.564.624. Secara umum transaksi ekspor mengalami penurunan. Namun demikian, pada tahun 2024 terdapat beberapa komoditas yang mengalami kenaikan volume ekspor yang sangat signifikan seperti buah-buahan, mesin-mesin, dan kopi, teh, rempah-rempah. Komoditas ini mengalami kenaikan volume lebih dari 300 persen. Tiga negara tujuan ekspor Provinsi Jambi adalah Jepang, Malaysia, dan Thailand. Negara tersebut berkontribusi lebih dari 60 persen terhadap total nilai ekspor Provinsi Jambi. Nilai ekspor masing-masing negara tersebut adalah US\$267.453.687 (21,69 persen), US\$110.378.599 (10,51 persen), dan US\$159.454.320 (12,93 persen).

1) **Perkembangan Nilai Ekspor Provinsi Jambi menurut Kelompok Komoditi**

Perkembangan Nilai Ekspor Provinsi Jambi menurut Kelompok Komoditi Jenis Komoditi di Provinsi Jambi Tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Volume dan Nilai Ekspor Dirantai Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Jambi, 2002-2015

[illegible]

Supplier: Data SF & Environmental Justice

3) Ekspor menurut Negara Tujuan

Secara umum nilai ekspor asal Provinsi Jambi pada Bulan Desember 2023 ke beberapa negara utama mengalami penurunan. Ekspor Jambi yang mengalami penurunan adalah ke Malaysia, China, India dan Taiwan. Sedangkan peningkatan nilainya nilai ekspor dapat dilihat ke negara Bangladesh, Pakistan, Sengapore dan Thailand. Sampai dengan Bulan Desember 2023 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, menunjukkan bahwa secara umum transaksi ekspor mengalami penurunan.

Tabel 2.32
Volume dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan di Provinsi Jambi, 2022 dan 2023

Negara Tujuan Destination Country	Volume (tonnes) (kg)		Nilai Ekspor (Rp) (Miliar)	
	2023	2022	2023	2022
1	2	3	4	5
Afrika	7.000	-	33.96	-
Amrika	10.000	-	34.80	-
Argentina	238.700	-	649.880	-
Australia	-	4.500	-	104.124
Bahama	7.000.000	-	1.800.000	-
Bangladesh	14.700.000	22.000.000	13.240.000	21.800.000
Bhutan	7.000.000	2.000.000	1.200.000	4.000.000
Brazil	10.000	20.000.000	10.000	10.000.000
Burkina Faso	55.000.000	100.000.000	100.000	1.000.000
Cameroon	200.000	20.000	300.000	10.000
Canada	1.000.000	2.000.000	1.000.000	4.000.000
Chad	40.000	-	50.000	-
China	1.000.000	2.000.000	1.000.000	2.000.000
Cote d'Ivoire	4.000.000.000	1.000.000.000	30.000.000	10.000.000
Cuba	-	20.000	-	10.000
Cyprus	10.000	-	10.000	-
Czechia	-	1.000.000	-	1.000.000
Dominican Republic	100.000	-	100.000	-
Egypt	2.000.000	-	100.000	-
Ecuador	4.000.000	1.000.000	4.000.000	1.000.000
Egypt	1.000.000	10.000	1.000.000	10.000
Egypt	4.000.000	40.000	40.000	40.000
El Salvador	10.000	-	10.000	-
France	4.000	-	10.000	-
Ghana	1	-	10	-
Ghana (incl. Ag. 2)	1.000.000	2.000.000	2.000.000	4.000.000
Guinea	100.000	-	1.000.000	-
Guinea	400.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Guatemala	1.000.000	10.000	1.000.000	10.000
Hong Kong	10.000	10.000	10.000	10.000

Region/Tujuan Destinasi/Ke Country	Volume Volume (kg)		Rata-Rata VGM (USD)	
	2023	2024	2023	2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Algeria	235.238	32.522	238.742	81.871
India	1.425.289.867	176.613.348	202.271.728	88.288.888
Iran Islamic Republic of	41.938.825	38.488.838	34.138.788	18.883.125
Italy	147.725	588.248	232.788	1.112.200
Japan	1.388.821.112	1.128.313.718	271.746.617	267.452.683
Jordan	48.728	-	43.588	-
Korea	438.321	784.291	437.825	538.947
Korea, Republic of	82.398.882	15.975.848	184.11.723	25.542.788
Kuwait	1.125.549	288.882	1.882.885	588.883
Lebanon	-	1.471.288	-	2.718.871
Mexico	28.788	-	71.288	-
Nepal	271.344.828	346.628.882	543.882.111	188.728.528
Netherlands	32.888	78.882	71.471	84.917
Nicaragua	71.888	-	11.885	-
Norway	588.788	87.812	288.875	32.888
Peru	1.888.871	1.887.325	1.218.744	1.732.188
Qatar	-	12.888.885	-	11.882.588
Switzerland	11.828.813	882.388	1.282.788	12.882
Oman	342.771	438.522	238.811	392.725
Pakistan	11.528.125	14.882.882	2.882.712	11.846.728
Paraguay	388.212	82.771	388.811	388.788
Peru	2.281.887	1.827.878	2.381.248	1.927.817
Philippines	8.727.782	322.325	581.875	1.112.842
Russia	1.188.788	1.827.848	7.881.111	8.281.128
Portugal	382.754	71.884.547	382.788	1.188.882
Porto Rico	128.888	-	718.721	-
Qatar	1.828.188	277.888	2.128.744	288.882
Romania	1.878.728	1.382.782	2.418.427	2.718.788
Saudi Arabia	8.882.828	2.712.882	8.878.325	1.888.748
Singapore	88.871	-	78.888	-

Negara Tujuan Destination Country	Volume/Volume (kg)		Nilai/Value (USD)	
	2023	2024*	2023	2024*
(ii)	(i)	(ii)	(i)	(ii)
Singapore	24.328.341	21.904.629	16.807.449	17.744.894
Shenzhen	1.044.486	1.417.979	1.308.181	2.497.274
South Korea	1.794.044	9.942.623	4.081.431	9.322.858
Spain	25.224	92.941	722.411	38.896
Sri Lanka	45.785	4.026.241	24.403	71.677.181
Taiwan	23.479.428	24.623.000	11.737.434	11.407.754
Tanzania, United Rep of	719.925	-	800.027	-
Thailand	408.547.424	562.575.719	109.022.799	109.854.229
United Arab Emirates	1.907.483	7.793.017	1.073.698	1.079.807
Turkey	4.294.242	6.125.923	4.067.117	11.611.471
United Kingdom	79.086.143	7.145.271	11.079.497	1.096.627
United Kingdom	47.414	506.612	136.401	943.118
United States	27.424.736	28.339.589	11.410.073	11.448.641
Viet Nam	1.281.223.319	371.951.890	42.146.177	35.777.241
Yunan	1.173.965	-	2.706.014	-
Jumlah Total	8.568.544.894	4.540.340.719	1.271.273.267	1.236.661.744

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

3) Ekspor Menurut Pelabuhan Muat

Tabel 6.31
Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024

Pelabuhan Muat	Volume (kg)		Nilai (USD/Value)	
	2023	2024	2023	2024
Tanjung Paku, Jambi	4.779.790.079	792.142.141	421.129.193	444.432.579
Kuala Tungkal, Jambi	104.125.613	147.127.192	104.149.687	779.292.264
Muara Sutan, Jambi	7.444.479.793	1.076.245.799	446.147.472	446.704.224
Muara Pampang, Jambi	18.271.214	42.647.296	7.083.213	11.240.714
Bandara Sultan Thaha, Jambi 511	648	629	4.649	2.000
Jumlah Total	8.667.646.844	4.660.368.718	1.079.273.507	1.674.669.781

Catatan : Angka Selisihan

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

b) Impor Provinsi

Kinerja impor Provinsi Jambi pada tahun 2024 mengalami penurunan baik dilihat dari sisi volume maupun nilai impor. Volume impor Provinsi Jambi mengalami penurunan sebesar 17,83 persen dan nilai impor turun 34,50 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Volume impor tahun 2024 sebesar 65,99 ribu ton dengan nilai impor sebesar US\$51.412.570. Terdapat 4 pelabuhan bongkar di Provinsi Jambi, yaitu Pelabuhan Talang Daku, Pelabuhan Kuala Tungkal, Pelabuhan Muara Sutan, dan Bandara Sultan Thaha. Volume dan Nilai Impor terbesar di tahun 2024 berasal pada Pelabuhan Kuala Tungkal. Volume impor melalui pelabuhan bongkar terbesar sebesar 67,41 ribu ton dengan nilai impor sebesar US\$371.243.501. Volume impor terbesar pada tahun 2024 berasal dari negara Australia, yaitu sebesar 27,41 ribu ton dengan nilai

Impor senilai US\$1.449.748. Sedangkan transaksi impor terbesar berasal dari negara Cina, yaitu sebesar US\$19.850.857.

1) Impor di Provinsi Jambi Menurut Negara Asal

Tabel 4.32
Volume dan Nilai Impor Menurut Negara Asal di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024

Negara Asal	Volume (kg)		Nilai (Rp. LAK)	
	2023	2024	2023	2024
Australia	44.381.372	27.241.527	2.221.234	1.449.742
Japan	7.380	17.382	411.874	334.304
Korea	12.029.352	19.522.146	11.242.352	11.248.898
Cina	4.815.481	11.829.407	19.850.857	18.872.487
Armenia	30.736	12.712	267.582	124.782
India	648.398	128.828	1.421.344	228.876
Japan	327.387	28.896	212.388	324.392
Korea Selatan	163	12.087	12.487	474.782
Malaysia	1.412.728	2.182.498	788.828	2.129.528
Singapore	25.449.479	19.242.182	21.214.448	12.186.262
Rusia	182.122	-	184.382	-
Taiwan	172.381	264.262	882.126	1.121.242
Thailand	4.382.268	74	4.384.262	21.584
United States	24.722	-	24.422	-
United Kingdom	12.121.424	12.242.824	21.122.242	4.248.222
Jumlah Total	118.242.248	68.821.242	78.842.242	64.422.242

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

2) Impor Menurut Pelabuhan Bangkar di Provinsi Jambi

Tabel 4.33
Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Bangkar di Provinsi Jambi, 2023 dan 2024

Pelabuhan Muat	Volume (kg)		Nilai (Rp. LAK)	
	2023	2024	2023	2024
Palapa Duku, Jambi	18.122.242	17.242.242	17.242.242	17.242.242
Palapa Tanjung, Jambi	25.422.242	17.422.242	17.422.242	17.422.242
Palapa Rantau, Jambi	18.122.242	17.242.242	17.242.242	17.242.242
Bandar Selat Tiga, Jambi (2)	12	12	12	12
Jumlah Total	118.242.248	68.821.242	78.842.242	64.422.242

Sumber : Data BPS Provinsi Jambi

1.1.3 Arak kebijakan Ekonomi Makro

a) Ekonomi Global

Situasi ekonomi global tahun 2024 diperkirakan masih lemah dengan ketidakpastian yang meningkat. Tren penurunan harga komoditas global yang terjadi pada tahun 2023 diperkirakan masih akan berlanjut pada tahun 2024 seiring masih lemahnya permintaan global. Namun demikian, berbagai ketidakpastian dapat memicu fluktuasi harga komoditas terutama faktor geopolitik dan pemerintahan dalam. World bank memperkirakan ekonomi global tumbuh lebih rendah di tingkat 1,4 persen pada tahun 2024, sementara IMF memperkirakan perekonomian global akan stagnan di tingkat 1,1 persen pada tahun 2024.

Lemahnya laju pertumbuhan ekonomi global dapat oleh kombinasi faktor jangka pendek seperti tingkat suku bunga global yang bertahan tinggi dan belumnya rang kebijakan pemerintah dalam mendukung perekonomian serta strong effect pandemi Covid-19, peningkatan tensi geopolitik yang memicu fragmentasi geopolitik dan pelambatan pertumbuhan produktivitas. Situasi suku bunga global yang bertahan tinggi diperkirakan masih akan berlanjut. Hal ini dapat memicu dampak rambuta bagi negara berkembang yang perlu diwaspadai. Selain dapat menahan laju pertumbuhan ekonomi,

kebijakan-monev dari negara maju juga dapat meningkatkan risiko peningkatan arus modal keluar dan depresi mata uang, terutama di pasar negara berkembang. Tingkat suku bunga yang tinggi juga meningkatkan risiko likuiditas uang terutama bagi negara-negara dengan tingkat utang yang tinggi.

Melambanya prospek pertumbuhan ekonomi global juga dipicu oleh faktor demografi yang kurang menguntungkan. Peningkatan risiko ketegangan dan aging population dapat menurunkan produktivitas suatu negara, serta meningkatkan kebutuhan belanja untuk menjamin ketertarikan dana pensiun, fasilitas kesehatan yang memadai, serta living pension sosial.

Namun demikian, terdapat beberapa tren utama yang memberikan kesempatan peluang bagi pasar negara berkembang. Dalam jangka menengah dan panjang berpotensi mendorong produktivitas ekonomi dan meningkatkan pendapatan masyarakat di negara-negara berkembang. Iru aging population juga memberikan peluang bagi negara berkembang yang umumnya memiliki penduduk usia produktif yang besar. Adapun optimalisasi peluang tersebut sangat bergantung pada kecepatan dan konsistensi implementasi reformasi struktural pada masing-masing negara.

b) Ekonomi Nasional

Aktivitas perekonomian domestik terus meningkat dengan potensi produktivitas dan nilai tambah yang lebih tinggi. Dari sisi pengeluaran, aktivitas konsumsi dan investasi terus melanjutkan tren pertumbuhan positif dan diperkirakan lebih kuat sepanjang tahun 2024. Sementara itu, dari sisi produksi penyumbang aktivitas perekonomian diantaranya sektor manufaktur dan perdagangan juga diperkirakan akan tumbuh mengantar seiring dengan peningkatan nilai tambah dan output produksi. Perekonomian Indonesia pada triwulan I 2024 tumbuh sebesar 5,1 persen (yoy). Dengan perlambatan ekonomi global, perekonomian Indonesia menunjukkan resilience melalui transformasi ekonomi yang berkelanjutan.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga sebagai penyumbang utama pertumbuhan ekonomi tetap tumbuh kuat. Seiring dengan inflasi yang terkendali, aktivitas penyelenggaraan Pemilu Pilkada serentak, dan kebijakan pemberian THR dan Gaji ke-13. Indikator konsumsi seperti Indeks Pengeluaran Riil dan Indeks Keyakinan Konsumen pada awal tahun 2024 menunjukkan pertumbuhan yang positif yang semakin kuatnya optimisme permintaan domestik. Kebijakan belanja pemerintah yang diarahkan untuk menjaga daya beli masyarakat di tengah dinamisnya harga bahan pangan serta berbagai Program Perlindungan Sosial (Perlindung) yang diimplementasikan bagi Masyarakat rentan diharapkan dapat terus mendukung ekspansi dan transformasi ekonomi. Pada triwulan I 2024, konsumsi rumah tangga tumbuh 4,9 persen (yoy).

Pertumbuhan P-KP pada tahun 2024 diperkirakan tumbuh lebih kuat. Penguatan tersebut dipengaruhi oleh berbagai aktivitas perekonomian yang didukung APEER, diselaraskan penyelesaian proyek-proyek strategis nasional, penyelenggaraan Pemilu-Pilkada 2024, dan pelaksanaan program-program pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dari sisi pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Di samping itu, berbagai program pemulihan bagi masyarakat rentan dan kelas menengah, kenaikan gaji Aparatur Sipil Negara (ASN) sebesar 3 persen, pemberian THR, dengan tunjangan kinerja 100 persen, dan Gaji ke-13 juga diharapkan untuk mendorong konsumsi

masyarakat melalui berbagai aparatur negara serta menjamin transformasi ekonomi terus berlanjut. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) ke depan juga akan memengaruhi arah dan implementasi kebijakan fiskal, terutama besaran pengeluaran pemerintah dalam konsumsi barang dan jasa untuk pemertihan ketenagahan dasar dan pelayanan publik. Pengeluaran konsumsi pemerintah triwulan I 2024 mencapai 14,9 persen (yoy).

Penyelesaian berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN) dan infrastruktur prioritas, serta Ibu Kota Nusantara (IKN) juga turut mendorong aktivitas konstruksi. Berbagai stimulus fiskal juga diarahkan untuk memangkakan investasi, seperti pengurangan sektor perumahan, skema kredit usaha rakyat (KUR) untuk pengujian Usaha Kecil Menengah (UKM), serta berbagai insentif fiskal. Menargetkan tahun 2024, aktivitas investasi diproyeksikan kembali tumbuh menguat didorong oleh pemerintahan investasi di kawasan industri di Jawa Barat Jawa, khususnya terkait hilirisasi Sumber Daya Alam (SDA), pengembangan wilayah berbasis renewable energy, serta kelengkapan penyelesaian PSN dan IKN. Optimalisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dan Nonfisik untuk fasilitasi penataan modal dan peningkatan infrastruktur daerah diharapkan dapat menjadi akselerator pertumbuhan, infrastruktur konektivitas, dan sistem logistik nasional.

Secara keseluruhan, prospek ekonomi nasional diperkirakan masih kuat di tengah stagnasi pertumbuhan global. Proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2024 diperkirakan mencapai 5,1 persen, sedikit lebih rendah dibandingkan asumsi APEN 2024, terutama terkait dengan kinerja ekspor yang diperkirakan masih relatif lemah sejalan dengan moderasi harga komoditas serta masih tertahannya permintaan global. Prospek pertumbuhan tahun 2024 didukung oleh masih kuatnya permintaan domestik khususnya nikan dengan penyelenggaraan Pemilu Presiden dan Legislatif pada triwulan I 2024 serta Pilkada serentak pada triwulan IV 2024. Investasi juga diperkirakan tumbuh sejalan dengan penyelesaian target PSN pembangunan infrastruktur. Selain itu, daya beli masyarakat juga diperkirakan terus sejaga didukung oleh inflasi yang stabil.

c) Arah Kebijakan Ekonomi Daerah

Dalam rangka menyusun kerangka kebijakan ekonomi daerah pada tahun 2024 khususnya dalam kerangka penyusunan Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024, maka kondisi ekonomi makro global dan nasional serta kondisi makro ekonomi Provinsi Jambi menjadi hal yang penting untuk dianalisis agar penyusunan arah kebijakan kedepan memiliki dasar yang kuat dan memiliki implikasi yang positif terhadap penyusunan kerangka pemerintahan Pembangunan daerah. Pada sisi yang lain, peranan sumber-sumber pendapatan dan besaran pendapatan dari sektor-sektor potensial merupakan dasar kebijakan anggaran untuk mengoptimalkan secara efektif dan efisien dengan perencanaan anggaran berbasis kinerja.

Dalam rangka perwujudan target-target pembangunan daerah serta untuk menjaga konsistensi perencanaan dan penganggaran, maka dilaksanakan perhitungan program alokasi anggaran kegiatan dengan memperhatikan:

1. Sinkronisasi dan sinergitas kebijakan pemerintah pusat dan daerah yang telah terakomodir pada APBD Tahun Anggaran 2024.
2. Urgensi kegiatan yang bersifat sangat prioritas mendesak dan menunjang kegiatan yang mengalami permasalahan anggaran.
3. Mengakomodir Perubahan Kebijakan Nasional.
4. Mengakomodir prioritas RPJMD Tahun 2021-2024.

Selanjutnya, dengan mencatat berbagai perkembangan indikator perekonomian terkini, laju inflasi Provinsi Jambi pada tahun 2024 diperkirakan relatif lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan permintaan domestik yang disertai oleh berlanjutnya ketidakpastian global berisiko mendorong laju inflasi komoditas primer di Provinsi Jambi. Tekanan ini terutama akan dirasakan pada harga pangan seperti beras, daging ayam ras, telur ayam dan produk hortikultura yang merupakan komoditas utama bagi masyarakat. Terlapat beberapa risiko yang dapat menyebabkan tekanan inflasi yang:

1. Risiko Force mayor bencana alam maupun perubahan iklim yang berdampak pada sektor pertanian dan jalur distribusi pangan.
2. Risiko struktural berkejangnya lahan pertanian karena berkurangnya.
3. Peningkatan permintaan domestik terhadap pangan strategis.
4. Ketambungan pasokan dan distribusi pangan antar daerah dan antar waktu yang tidak dapat dikelola optimal.
5. Kenaikan harga pakan ternak yang berisiko mendorong kenaikan harga daging ayam ras dan telur ayam ras.
6. Kenaikan tarif cukai hasil tembakau akan berkontribusi pada Januari 2024 juga menahan perlambatan inflasi administered price lebih lanjut.
7. Berlanjutnya kebijakan moneter yang agresif di berbagai negara yang berisiko memberikan tekanan pada nilai tukar rupiah.

Menyikapi kondisi perekonomian dan inflasi terkini, maka langkah strategis yang akan diambil sebagai mitigasi risiko adalah sebagai berikut:

1. Mendukung akselerasi realisasi belanja pemerintah daerah untuk memberikan multiplier effect terhadap pemulihan ekonomi.
2. Mendukung realisasi program pemerataan re-planting perkebunan sawit dan karet untuk mendorong produktivitas TBS dan karet petani yang merupakan komoditas unggulan daerah. Selain itu, melakukan upaya untuk mendukung pengendalian hilirisasi industri karet dan kelapa sawit yang terintegrasi meliputi industri inti dan penunjang lainnya melalui kemudahan perizinan, pembiayaan dan pengangkutan.
3. Mendukung petani untuk melakukan diversifikasi usaha pertanian agar tidak hanya memiliki satu jenis usaha pertanian namun bervariasi sehingga bisa lebih tahan terhadap fluktuasi harga output usahanya berupa usaha perkebunan sawit yang terintegrasi dengan peternakan sapi.
4. Mendukung pengembangan produk unggulan daerah melalui peningkatan produktivitas serta pemanfaatan teknologi digital dalam rangka meningkatkan panen, mendorong ekspor, serta perluasan pemasaran. Adapun peningkatan SDA dilakukan melalui peningkatan teknik dan pelatihan.
5. Optimalisasi peluang ekspor beras, TBS, dan karet di pasar global maupun pasar domestik seiring dengan penguatan harga komoditas dan peningkatan permintaan di pasar internasional dan domestik. Khusus komoditas beras, petani tidak harus terus didorong untuk menyediakan jalur pengangkutan khusus untuk menekan biaya operasional pelaku usaha dan memastikan kelancaran distribusi.
6. Mendukung pengembangan ekonomi pemerintahan hijau. Baik Indikasi akan mendukung dan memperkuat kolaborasi dan sinergi antar lembaga sehingga pengembangan ekonomi dan pemerintahan hijau di Jambi dapat semakin terakselerasi. Penguatan aspek regulasi dan optimalisasi anggaran disertai adanya koordinasi

perintah diharapkan dapat mengakselerasi lahirnya berbagai proyek berbasis hijau di Jambi.

7. Mendorong upaya penelitian jalur pengangkutan listrik komoditas baru bara.
8. Penguatan kinerja UMRK melalui perbaikan akses pasar, kemudahan akses pembiayaan, dan transformasi UMRK menjadi go digital dengan pendampingan dan bimbingan teknis secara intensif.
9. Mendukung pengembangan industri.

1.2 KEHLIAKAN KEUANGAN

Dalam menjalankan roda pemerintahan di Provinsi Jambi selalu mengacu pada Visi dan Misi "Jambi Mandiri 2021-2025", yakni Provinsi Jambi yang Maju, Aman, Nyaman, Tertib, Amanah, dan Profesional di bawah Fajar Allah SWT dengan Misi : 1. Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan, 2. Memantapkan Perikemanusiaan Masyarakat dan Daerah, 3. Memantapkan Kualitas Sumber Daya Manusia.

Untuk mendukung proses pengelolaan APBD pada tahun 2024 telah ditetapkan beberapa kebijakan di bidang Keuangan Daerah. Dari sisi peraturan, kebijakan (regulasi) yang menjadi dasar penguatan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah masih menggunakan Perda Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Perda Provinsi Jambi Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah dan Perda Provinsi Jambi Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 3 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum, Perda Provinsi Jambi Nomor 8 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Perda Provinsi Jambi Nomor 6 Tahun 2015 tentang Retribusi Jasa Usaha, serta Perda Provinsi Jambi Nomor 9 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Perda Provinsi Jambi Nomor 3 Tahun 2012 tentang Retribusi Perizinan Tertentu. Perda sebagaimana tersebut mengatur mengenai Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berwujud dari Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Dan dalam rangka menindaklanjuti amanat UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah pada tahun 2023 telah disusun Raperda tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang telah dilakukan pembahasan pada tingkat legislatif (Forum DPRD) serta telah dituangkan ke Kamuslagi dan Kemendagri untuk dilakukan evaluasi pada tahun 2024.

Pada APBD tahun anggaran 2024 realisasi penerimaan PAD terhadap total pendapatan daerah jumlahnya belum signifikan untuk menutupi belanja daerah, sehingga masih mengandalkan dukungan dana dari pemerintah transfer (DBH dan DAU) dari Pemerintah Pusat. Untuk meningkatkan penerimaan PAD dilakukan melalui upaya intensifikasi dan ekstensifikasi secara lain penyusunan Perda Provinsi Jambi yang mengatur tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, peninjauan Peraturan Kepala Daerah yang mengatur tentang tarif Retribusi Jasa Usaha serta pemutakhiran data objek pajak dan retribusi daerah, peninjauan atas perjanjian kerjasama pemanfaatan barang milik daerah dengan pihak ketiga maupun penggalan sumber penerimaan daerah yang lainnya.

Selanjutnya untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan dan pertanggungjawaban APBD Tahun Anggaran 2023 telah diterbitkan Perda Provinsi Jambi Nomor 06 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah sebagai pengganti Perda Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Perda Provinsi Jambi Nomor 15 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Perda Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah.

1.2.1 Kebijakan Fiskal (Pendapatan, Belanja, dan Pembayaran)

1. Kebijakan Pendapatan Daerah

Kebijakan Pendapatan Daerah Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Pendapatan Daerah merupakan semua baik Daerah yang diakui sebagai pemasuk atau keluaran bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan. Sedangkan ketentuan tersebut dijelaskan bahwa sumber pendapatan daerah Provinsi terdiri atas: 1) Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah; 2) Dana Perimbangan yang meliputi: dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan bagi hasil; dan, 3) Lain-lain pendapatan daerah yang sah, meliputi: hibah, dana darurat, dana bagi hasil pajak dan pemerintah daerah lainnya, dana perimbangan dan dana ekonomi khusus, dana bantuan keuangan dari provinsi kabupaten/kota lainnya, lain-lain penerimaan, dana transfer pusat dan dana mandiri daerah. Sementara penerimaan pembiayaan bersumber dari sisa lebih perhitungan anggaran daerah tahun sebelumnya (SLPD), penerimaan pinjaman daerah, Dana Cadangan Daerah (DCD), dan hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan.

Pendapatan daerah perhitungannya tidak terlepas dari asumsi-asumsi yang ditetapkan pada saat perencanaan rencana target pendapatan daerah, diantaranya: kondisi dan perkembangan ekonomi makro secara nasional, kebijakan fiskal nasional yang mempengaruhi penerimaan pendapatan daerah.

Kebijakan umum dalam pengelolaan pendapatan daerah tahun 2024 meliputi:

- a. Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah, Optimalisasi Etribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-lain PAD yang sah.
- b. Optimalisasi pemanfaatan pengelolaan aset daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.
- c. Meningkatkan kontribusi BUND terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan mengoptimalkan pengelolaan BUND.
- d. Peningkatan dana perimbangan dan Dana Alokasi Umum dan bagi hasil Pajak, bukan pajak dan penjabaran dana.
- e. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana serta sumberdaya manusia yang ada guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.
- f. Peningkatan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka optimalisasi penerimaan DBH Pajak Bukan Pajak.
- g. Meningkatkan kerjasama Pemerintah dan Swasta.

Dalam rangka meningkatkan pencapaian target-target pendapatan dilakukan melalui penajaman potensi riil sumber sumber pendapatan dan peningkatan kualitas pelayanan publik secara akuntabel, mengoptimalkan dan mengoptimalkan pendayagunaan aset-aset agar dapat memberi kontribusi pada PAD, peningkatan pelayanan perpajakan, retribusi daerah dan pendapatan lain-lain.

2. Kebijakan Belanja Daerah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Belanja Daerah adalah semua pengeluaran daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam Periode Tahun Anggaran yang bersangkutan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Belanja Daerah diklasifikasikan menjadi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga, dan Belanja Transfer. Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari Pemerintah Daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk pembelian aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja Tidak Terduga merupakan pengeluaran anggaran atas beban APBD untuk keperluan darurat termasuk kewajiban mendesak yang tidak dapat diprediksi sebelumnya. Sementara Belanja Transfer merupakan pengeluaran uang dari Pemerintah Daerah kepada Pemerintah Daerah lainnya dan/atau dari pemerintah daerah kepada pemerintah desa. Dalam rangka mewujudkan target-target rencana program dan kegiatan prioritas pembangunan daerah tahun 2024, serta kontribusi terhadap capaian RPJMD, maka kebijakan Belanja Daerah diarahkan untuk:

- a. Pemenuhan pembiayaan belanja yang bersifat wajib dan mendasar untuk menjamin pelayanan dasar masyarakat, termasuk belanja ELUD, DESHT dan pendampingan DAK.
- b. Pemenuhan mandatory spending sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Penambahan Dana bagi Hasil kepada Kabupaten Kota.
- d. Mempertahankan alokasi belanja sebesar 20% untuk fungsi pendidikan.
- e. Mengalokasikan belanja fungsi kesehatan sebesar 10%.
- f. Membayar program dan kegiatan yang menjadi prioritas pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2024.
- g. Takupan terakhir pembiayaan belanja tahun jamak terhadap kegiatan tahun jamak.
- h. Belanja dalam rangka pelaksanaan Pilkada serentak tahun 2024.
- i. Mendukung Program kegiatan strategis yang terkait dengan agenda nasional, dengan tetap memprioritaskan pembangunan daerah serta memiliki skala pelayanan nasional dan regional.
- j. Dalam upaya partisipasi pemenuhan komitmen ekonomi, pemeliharaan ekonomi dan pengurangan ketimpangan pembangunan ada beberapa upaya yang akan dilakukan, yaitu:
 1. Program Unggulan DUNESAKE, yang akan dilaksanakan oleh Perangkat Daerah untuk menu yang merupakan kewenangan pemerintah provinsi, serta berupa bantuan keuangan pada pemerintah kabupaten/ kota/ desa untuk menu yang bukan kewenangan pemerintah provinsi. Adapun menu yang dimaksud adalah sebagai berikut:
 - a. Jarak Cerdas dan Fisik, berupa akses internet bagi seluruh desa binaan; bantuan biaya pendidikan beasiswa bagi siswa SMA/SMK dan SLB dan keluarga miskin; beasiswa SI untuk umum; beasiswa SI untuk Dosen serta beasiswa bagi atlet beryayuhan. Selain itu juga terdapat pula menu dukungan bagi pendidikan non dini.

- b. Jambé Sehat, berupa subsidi BPJS kesehatan bagi keluarga miskin yang belum ditanggung oleh pusat dan kabupaten kota.
 - c. Jambé Tangguh, berupa gedung rumah, sarana prasarana pertanian, fasilitas umum, perkotaan, bantuan modal kerja bagi Usaha Kecil Mikro-Mek (UKM-DUKM-Tukang) Rumah Tanggahan up tohinal, bantuan sarana prasarana pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan dan kelautan bagi keluarga miskin, bantuan bibit, bantuan operasional lembaga adat, dan peningkatan life skill serta motivasi. Pendanaan pada Jambé Tangguh ini tidak hanya pada APBD, namun juga dapat dari APBN atau sumber pendanaan lain yang tidak mengikat dan sesuai peraturan perundang-undangan.
 - d. Jambé Agania, berupa bantuan bagi pegawai swas (guru ngaji dan Madrasah Diniyah takmiliah serta pendak pesantren, bantuan da'i kemaslahat, fasilitas kualitas dan mutu pendidikan pesantren, bantuan biaya hidup gratis bagi guru ngaji, santri Al-qur'an dan pegawai swas berprestasi, program satu desa satu karvdr Al-qur'an.
 - e. Jambé responsif, berupa bantuan bagi kaum perempuan, difabel, miskin, anak terlantar, janda, penyandang disabilitas, dan kelompok rentan lainnya, dan akses kesehatan dan resiko cegah terhadap bencana.
2. Meningkatkan konektivitas, diantaranya:
- a. Percepatan pembangunan dan Pelabahan Ujung Jabong.
 - b. Fasilitas akses menuju percepatan pembangunan ruas yang melibatkan Provinsi Jambi.
 - c. Pembangunan peningkatan jalan dan jembatan.
- Penangan terhadap ruas jalan akan melanjutkan pola tahun jamak yang telah dimulai pada tahun 2022. Hal ini dilaksanakan sebagai jaminan keberlanjutan penanganan dengan konsistensi anggaran. Adapun ruas jalan tersebut antara lain:
1. Ruas Jalan Sempang Talang Padak.
 2. Link Kandi Ruas Jalan Sempang Pedawa - Sungai Salak - Pekan gading, Batang Arai.
 3. Ruas Jalan Sungai Jaren - Jelek Nila - Pate 10-Serwang.

Kebijakan belanja daerah ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip penganggaran dengan pendekatan anggaran berbasis kinerja dan memperhatikan prioritas pembangunan sesuai permasalahan serta perkiraan omisi dan kondisi pada tahun mendatang dan dilakukan secara selektif, akuntabel, transparan dan berkeadilan.

Sebagai amatur pertama perundang-undangan yang mengatur tentang Belanja Mandatory Spending pada Struktur APBD Provinsi Jambi Tahun 2024 telah mengakomodir belanja mandatory spending yang meliputi:

Belanja Pendidikan Pemerintah Provinsi Jambi telah ditetapkan sesuai dengan amatur UU Nomor 20 Tahun 2003 bahwa alokasi anggaran pendidikan paling sedikit 20% dari APBD sesuai amatur UUD 1945 pasal 31 ayat (4) dan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 49 ayat (3). Untuk Belanja Pendidikan Pemerintah Provinsi Jambi telah dilaksanakan sebesar Rp1.417.000.812.300,00 atau sebesar 7,36% dari total Belanja Daerah dan

tersebut sebesar Rp1.248.002.507.212,33 atau sebesar 32,97% dan atau 25,47% dari total realisasi Belanja Daerah.

Berdasarkan UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah serta Perundang-undangan Nomor 18 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, Pemerintah Daerah akan mengalokasikan belanja infrastruktur pelayanan publik paling rendah 40% (empat puluh persen) dari total belanja APBD diluar belanja bagi hasil dan atau transfer kepada daerah dan atau desa. Dalam hal ini Pemerintah Provinsi Jambi telah mengalokasikan anggaran untuk belanja infrastruktur sebesar Rp1.559.431.067.209,80 atau sebesar 40% dari total APBD diluar belanja bagi hasil dan atau transfer kepada daerah dan atau desa yang terrealisasi sebesar Rp. 1.521.404.021.308,14 atau sebesar 91,68% dan atau 40% dari total realisasi APBD diluar belanja bagi hasil dan atau transfer kepada daerah dan atau desa.

Dalam rangka pengujian Pembiayaan dan Pengeluaran Inspektori Daerah, sesuai dengan standar Perundang-undangan Nomor 15 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, untuk Daerah yang APBDDesa diatas Rp4.000.000.000.000,00 (empat triliun rupiah) sampai dengan Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) paling sedikit sebesar 0,60% (nol koma enam puluh persen) dari total belanja daerah dan diatas Rp16.000.000.000,00 (tujuh puluh enam miliar rupiah). Dalam hal ini Pemerintah Provinsi Jambi telah mengalokasikan dana sebesar Rp77.400.323.723,00 atau sebesar 0,72% dari Total Belanja Daerah dan terrealisasi sebesar Rp34.480.373.271,00 atau 92,14% dan atau 0,73% dari total Realisasi Belanja Daerah. Untuk Pengujiungan Kompetensi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah diutamakan paling sedikit 0,14% dari total Belanja Daerah, dan Pemerintah Provinsi Jambi telah mengalokasikan dana sebesar Rp20.423.894.210,00 atau sebesar 0,39% dari total Belanja Daerah, dan terrealisasi sebesar Rp19.093.555.397,81 atau 94,45% dan atau 0,42% dari total realisasi Belanja Daerah.

Selain anggaran untuk belanja *Mandatory Spending* pengujian APBD diarahkan untuk kegiatan yang memberikan produktif dan memberi manfaat untuk meningkatkan kualitas SDG1, pelayanan publik, dan pertumbuhan ekonomi daerah. Pemerintah Daerah menetapkan target capaian kinerja setiap belanja, baik dalam konteks daerah, satuan kerja perangkat daerah, maupun program dan kegiatan, yang bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas pemerintahan anggaran dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran. Berkaitan dengan itu, maka kebijakan dalam perencanaan belanja daerah TA 2024 diarahkan untuk:

1. Peningkatan Produktivitas Daerah
 - a. Meningkatkan nilai tambah pertanian, kehutanan dan perikanan melalui peningkatan produktivitas dan teknologi pengolahan hasil kebun.
 - b. Penanggulangan pengangguran disertai peningkatan pekerjaan yang layak.
 - c. Peningkatan nilai tambah industri pengolahan.
 - d. Meningkatkan nilai tambah sektor perikanan melalui pengembangan industri kreatif.
 - e. Meningkatkan inventori daerah.
2. Pembangunan Manusia
 - a. Perlindungan akses terhadap pendidikan.
 - b. Meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan dan gizi masyarakat.
 - c. Meningkatkan pembangunan jiwa.
 - d. Meningkatkan daya saing tenaga kerja.
3. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup
 - a. Meningkatkan ketahanan dalam penanganan kawasan hutan yang terdegradasi dan pencegahan deforestasi.

- b. Mendukung implementasi pemerintahan sosial lebih diperluas melalui pendampingan pada masyarakat dalam manajemen pengelolannya
- c. Peningkatan penggunaan energi baru terbarukan
- d. Pengendalian pertumbuhan dan perbaikan lingkungan hidup
- e. Meningkatkan berjajanta dalam pemerataan energi Gas Pemad Kaca (GPK)
- 4. Pembangunan Infrastruktur Daerah
 - a. Penguatan pelayanan dan infrastruktur dasar
 - b. Peningkatan layanan infrastruktur transportasi
 - c. Memperluas akses terhadap layanan layak
- 5. Ketertarikan dan Ketertarikan Umum
 - a. Meningkatkan stabilitas
 - b. Meningkatkan tata kelola pelayanan publik
 - c. Penguatan PPKS yang aman dan lancar

3. Kebijakan Pembiayaan Daerah

Pembiayaan daerah bertujuan untuk memperoleh peneraan dari pengaruh kebijakan pembiayaan daerah pada tahun-tahun anggaran sebelumnya terhadap surplus/defisit belanja daerah sebagai bahan untuk menentukan kebijakan pembiayaan di masa yang akan datang dalam rangka perhitungan kapabilitas peneraan pembangunan daerah.

Pembiayaan Daerah meliputi Pemertanian Pembiayaan Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah. Pembiayaan daerah secara umum adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun anggaran berikutnya, dan pada belakakanya meliputi semua transaksi keuangan untuk menutup defisit atau untuk memanfaatkan surplus. Sumber penerimaan pembiayaan daerah berasal dari dua lebih perhitungan anggaran (SLPA), transfer dan dana cadangan (DCD), hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan pinjaman daerah, penerimaan kembali pemberian pinjaman, penerimaan piutang daerah. Kebijakan pengeluaran pembiayaan daerah terbeli karena ada surplus kelebihan anggaran. Pengeluaran pembiayaan daerah diantaranya diperuntukan bagi pembentukan dana cadangan, investasi / penyertaan modal dan pembelian surat berharga (saham), pembayaran pajak utang, pemberian pinjaman daerah, dan dua lebih perhitungan.

Penerimaan pembiayaan daerah meliputi jenis lima tahun terbeli sebagian besar bersumber dari Dua Lebih Perhitungan Anggaran (SLPA) tahun anggaran sebelumnya dengan jumlah SLPA cenderung Defisit. Sedangkan Pengeluaran pembiayaan daerah untuk pembayaran utang dan penyertaan modal.

Kebijakan Pembiayaan daerah tahun 2024 terbeli dari kebijakan penerimaan Pembiayaan dan pengeluaran Pembiayaan Daerah diratikan untuk:

- a. Penggunaan Dua Lebih Perhitungan Anggaran (SLPA) Tahun 2023 sebagai sumber penerimaan pada APBD Tahun anggaran 2024, dilaksanakan pada perhitungan yang cermat dan rasional.
- b. Penyertaan Modal pada Bank lokal dalam rangka pemenuhan kewajiban dalam prinsip kehati-hatian (prudent).
- c. SLPA dipayarkan menurut setting dengan sesuai efektivitas penggunaan anggaran.

4. Kebijakan Transfer ke Daerah

Transfer ke Daerah meliputi transfer bagi hasil pajak daerah dan transfer bantuan keuangan ke Kabupaten Kota. Transfer bagi hasil pajak provinsi kepada pemerintah kabupaten Kota TA 2024 diratikan berdasarkan penerimaan nilai per provinsi pada tahun berjalan dengan mengacu pada Perda Jambi Nomor 4 Tahun 2011 tentang Pajak

Daerah dan Pergub Jambi Nomor 23 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pembagian Hasil Penerimaan Pajak Pemerintah Provinsi untuk Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi sebagaimana telah diubah dengan Pergub Jambi Nomor 11 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Pergub Jambi Nomor 23 Tahun 2017, selanjutnya bersama Keputusan kepala pemerintah Kabupaten Kota ditandatangani berdasarkan Pergub Jambi Nomor 14 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Keuangan Berbasis Kinerja Kepada Desa dan Pergub Jambi Nomor 17 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Keuangan Berbasis Kinerja Provinsi ke Kabupaten/Kota untuk Kabupaten dan Kecamatan.

1.3 Pencapaian Target Kinerja

APBD Provinsi Jambi TA 2024 ditetapkan dengan Perda Provinsi Jambi Nomor 1 Tahun 2024 tentang APBD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 dan Perda Provinsi Jambi Nomor 11 Tahun 2024 tentang Perubahan APBD Provinsi Jambi TA 2024. Penyusunan APBD ini telah sesuai dengan Perda Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Perda Provinsi Jambi Nomor 15 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Perda Provinsi Jambi Nomor 2 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah yang dilakukan dalam rangka penyelenggaraan fungsi pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat untuk mencapai tujuan bernegara. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan secara operasional dilaksanakan oleh Perda yang sekaligus bertindak selaku penanggungjawab pengelolaan keuangan daerah.

Sedangkan APBD terdiri dari Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Daerah. Kinerja untuk belanja diklasifikasikan lebih lanjut kedalam Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terbuka dan Belanja Transfer. Belanja Operasi terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Bunga, Belanja Sewa, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial. Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Perakitan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jamban serta Belanja Modal Aset tetap lainnya. Belanja Transfer terdiri dari Belanja Bagi Hasil dan Belanja Bantuan Keuangan.

Strategi yang dibuat pada hakikatnya tidak berdiri sendiri namun berhubungan dengan strategi pembangunan nasional karena pada dasarnya pembangunan nasional merupakan akumulasi dari pembangunan – pembangunan di daerah. Strategi pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2021 – 2026 adalah strategi utama dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Provinsi Jambi yang mendukung strategi pembangunan nasional sebagaimana tercantum dalam RPJMD Tahun 2020 - 2024.

Adapun strategi pembangunan Provinsi Jambi Tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
2. Peningkatan sistem pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kebijakan daerah serta penghapusan praktik pemberantasan korupsi
3. Peningkatan proses penilaian BSN-KB bagi kendaraan yang bermotor polisi luar daerah
4. Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mempertahankan Oport Waktu Tanpa Pengeluaran
5. Peningkatan pengawasan, pemantauan kinerja dan penerapan disiplin daerah reward dan punishment yang tegas bagi pelanggaran campak jabatan, etika disiplin dan etika birokrasi
6. Pengembangan budaya hukum secara terintegrasi melalui jalur pendidikan formal, informal dan non formal
7. Penataan batas wilayah provinsi
8. Penerapan hukum terhadap pelanggaran perbi secara tegas, profesional, dan adil dengan pengakuan kolaborasi dan persolid RPNS dengan peningkatan jumlah dan kualitas RPNS daerah

9. Peningkatan kinerja birokrasi melalui perbaikan prosedur kerja, pemanfaatan teknologi, transparansi serta regulasi, pengawasan, penegakan aturan dan peningkatan anggaran daerah;
10. Peningkatan kapasitas ASN dan PPPK
11. Penyederhanaan birokrasi dan pelayanan
12. Menerapkan revolusi industri 4.0 dan jaring 1.5
13. Pemutakhiran surat rakyat, kartu rakyat dan kelaps dalam rakyat
14. Pengadaan sarana prasarana pertanian serta bantuan bibit untuk bagi keluarga miskin
15. Mendukung pengembangan komoditas unggulan daerah
16. Peningkatan produktivitas pertanian melalui praktik pertanian yang baik, pemberdayaan dan peningkatan kualitas produk
17. Membangun daerah petani menurut komoditas yang diusahakan
18. Peningkatan SUN pertanian dan peningkatan pelayanan pemanfaatan teknologi tepat guna
19. Revitalisasi pertanian, perikanan dan peternakan
20. Fasilitas percepatan pengembangan industri hulu CPO, karet dan kelapa dalam
21. Mendukung pembangunan sarana pelabuhan ekspor berstandar internasional dan wilayah zona ekonomi khusus untuk kawasan Ujung Labang
22. Pengembangan kawasan Sentra (Sentra Tempak-Labak)
23. Bantuan modal kerja bagi UMKM industri rumah tangga
24. Menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan industri hijau secara lingkungan dan berkelanjutan melalui dukungan fiskal maupun non fiskal
25. Menemerkikan usaha BUMD dengan UMKM dalam hal produksi dan pemasaran
26. Penguatan kelembagaan koperasi dan pusat pemasaran produk-produk UMKM Provinsi Jambi
27. Dukungan fasilitas khusus untuk usaha industri rumah tangga, pariwisata dan ekonomi kreatif
28. Pengembangan objek dan destinasi wisata berbasis masyarakat lokal
29. membangun digitalisasi pemasaran produk-produk UMKM dan fasilitas akses perbankan
30. mendorong percepatan pengembangan kawasan pariwisata perikanan Minat Jambi dan geopark Merangas sebagai destinasi wisata baru
31. Fasilitas penyelenggaraan event seni budaya berskala nasional/internasional dengan melibatkan kabupaten kota
32. Revitalisasi dan fasilitas objek wisata unggulan di kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi
33. Membangun ekosistem berbasis jasa lingkungan dengan memperluas cakupan daya dukung dan daya tampung kawasan
34. Fasilitas dan peningkatan kualitas prasarana transportasi darat, laut dan udara
35. Fasilitas akses terhadap jaringan internet
36. Peningkatan sarana prasarana air minum pedesaan dan perkotaan
37. Percepatan peningkatan kualitas jalan provinsi
38. Fasilitas dan pembangunan jembatan
39. Fasilitas percepatan pembangunan jalan khusus
40. Fasilitas percepatan pembangunan jalan tol
41. Fasilitas dan percepatan pembangunan jalan dan infrastruktur pemangjang wilayah Pelabuhan Ujung Labang
42. Fasilitas peningkatan status jalan kabupaten dalam masa tetap menjadi jalan provinsi dan jalan provinsi menjadi jalan nasional
43. Fasilitas percepatan peningkatan status Pelabuhan Ujung Labang

44. Fasilitas peningkatan infrastruktur pemangaj Pelatihan Ratu, Kuala Tungkal, Talang Duku, Muara Sabak, Mendahara, dan Nipah Panjang
45. Fasilitas percepatan pembangunan rel kereta api Provinsi Jambi
46. Fasilitas percepatan pengembangan Bandara Udara Muaro Bungo dan Depati Parbo
47. Pengembangan dan peningkatan Bandara Udara Sultan Thaha Syaifuddin menjadi bandara internasional
48. Fasilitas percepatan pembangunan dan pemanfaatan energi di wilayah Provinsi Jambi
49. Mendukung percepatan pembangunan dan pengembangan energi listrik berwujud energi baru terbarukan
50. Meningkatkan penyediaan air baku dan air layak minum
51. Meningkatkan sarana dan prasarana infrastruktur pemukiman dan perumahan yang layak
52. Meningkatkan kualitas lingkungan Peningkatan kualitas dan kuantitas ruang
53. Restorasi lahan-lahan yang terancam dan kritis dengan Gerakan Bersama Mengembalikan Lahan Ex-Pert Menjadi Sawah Secara Partisipatif (GEREMAWAH)
54. Peningkatan perlindungan pengelolaan kawasan konservasi dan kawasan resapan air wilayah barat
55. Pengelolaan pemanfaatan lahan dengan teknologi ramah lingkungan
56. Pengelolaan dan rehabilitasi mangrove, estuari dan teluk
57. Pengembangan kelembagaan rehabilitasi lahan dan lahan yang melibatkan masyarakat setempat
58. Peningkatan penggunaan energi bersih (*clean energy*) melalui pengembangan pemanfaatan energi baru dan terbarukan di perkotaan dan pedesaan
59. Pengembangan Ruang Terbuka Hijau
60. Fasilitas percepatan pembangunan pusat logistik bencana Sumatera
61. Fasilitas pengelolaan kebakaran hutan dan lahan (KARHUTLA) terpadu melalui pendampingan dan perbaikan kelembagaan
62. Peningkatan keterampilan dan kompetensi calon tenaga kerja
63. Bantuan modal usaha untuk pedagang kecil atau usaha rumah tangga
64. Revitalisasi peran BKK peningkatan *49 skill center* Sumatera
65. Fasilitas pengembangan intelektualitas pemuda dan potensi-potensi kepemudaan lainnya
66. Pembangunan kawasan hamparan pangan (*food estate*)
67. pengembangan kawasan kampung pangan terpadu
68. Mendukung pengembangan kawasan usaha produksi ternak
69. Fasilitas peningkatan peran PPL yang tepat sasaran, tepat guna dan tepat waktu
70. Peningkatan produksi potensi kelentan di Kabupaten Tanjung Barai dan Tanjung Tiram
71. Denyutan Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) dan lahan berproduksi untuk pangan di Provinsi Jambi serta mendukung Kabupaten menadatkan lahan pertanian pangan berkelanjutan
72. Pemanfaatan kelembagaan Satpa Peninggalan Covid19
73. Mendorong optimalisasi peran institusi kesehatan
74. Pembangunan Rumah Sakit Khusus Wabah Penyakit Menular
75. Membangun fasilitas sarana prasarana penunjang kesehatan berwujud sarana prasarana transferi darah
76. Subsidi BPJS bagi keluarga miskin
77. Dukungan kegiatan penyandi
78. Pengembangan RSUD PA. Natarah dan Rumah Sakit Iwa (RSI)
79. pembangunan stadion olahraga (Jambi Sport Center)

80. mendorong dan memfasilitasi kegiatan olahraga tertentu menjadi industri olahraga
81. Peningkatan kualitas tenaga kesehatan dan SDM pelayanan serta optimalisasi prosedur kesehatan
82. Peningkatan cakupan pemenuhan jaminan kesehatan mencapai cakupan 100%
83. Peningkatan efisiensi dan bantuan pendidikan bagi warga miskin
84. Pemberian beasiswa
85. Dukungan fasilitas elektrisitas untuk keluarga miskin
86. Penguatan SMK berbasis kompetensi dan keunggulan lokal Penguatan SMK peningkatan R&D SMA SMK
87. Beasiswa bagi atlet berprestasi
88. Peningkatan peran swasta dalam pembangunan bidang olahraga
89. Pengembangan pusat pendidikan dan latihan pelajar olahraga unggulan
90. Peningkatan rata-rata lama sekolah
91. Peningkatan festival dan lomba budaya daerah
92. Peningkatan peran lembaga adat daerah dalam melestarikan adat budaya daerah
93. Pengembangan kurikulum muatan lokal sejarah Jambi dan budaya adat
94. Pembangunan Jalandir Center
95. Pembangunan sarana pemenuhan agenda termasuk sarana pendidikan kesehatan
96. Peningkatan peran Forum Koordinasi Antar Umat Beragama (FKUB) dalam meningkatkan kerukunan intra dan antar umat beragama
97. Peningkatan Indeks Aspek Kebahagiaan Sipil
98. Penguatan rencana aksi penanganan program kesehatan dalam negeri peningkatan peran dari dalam pembangunan
99. Fasilitas kualitas dan mutu pendidikan kesehatan (jogepri dan tabfir)
100. Peningkatan kualitas hidup perempuan melalui aksi afirmasi perempuan di bidang pendidikan, kesehatan, hukum, ketenagakerjaan, sosial, politik, lingkungan hidup dan ekonomi
101. Peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)
102. Peningkatan usaha ekonomi produktif bagi perempuan rumah sosial ekonomi
103. Pembangunan pusat pelayanan terpadu, perlindungan perempuan dan anak korban kekerasan, termasuk perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga
104. Gerakan masyarakat dan media anti pornografi dan pornoaksi
105. Peningkatan kapasitas dan jaringan kelembagaan pemberdayaan perempuan dan anak

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran dimaksudkan merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator - indikator masukan, kegiatan, hasil, manfaat dan dampak. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan program kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan. Pengukuran kinerja mencakup (1) kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target (sasaran tingkat capaian) dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan (2) tingkat pencapaian sasaran melalui pemerintah yang merupakan tingkat pencapaian target (sasaran tingkat capaian) dari masing-masing indikator sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana dirangkum dalam dokumen Rencana Kinerja. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran tidak berdasarkan pada data hasil pengukuran indikator kinerja pada tiap-tiap sasaran.

$$\text{Persentase pencapaian Rencana tingkat} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui tingkat capaian kinerja maka dibutuhkan suatu skala penilaian. Dalam hal ini skala yang digunakan mengacu pada Permendagri Nomor 38 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.14
Skala Nilai Capaian Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian realisasi Kinerja	Kode Warna
1.	91 s.d.100	Tinggi	
2.	76 s.d. 90,99	Tinggi	
3.	66 s.d. 75,99	Sedang	
4.	51 s.d. 65,99	Rendah	
5.	1 s.d. 50,99	Sangat rendah	

Sumber : Permendagri 38 tahun 2017, diolah.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kinerja penilaian yang diraihkan selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Provinsi Jambi untuk tahun 2024.

Capaian kinerja Pemerintah Provinsi Jambi tahun 2024 terdapat dari capaian 8 Tujuan/Sasaran Strategis RPJMD dan 11 Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian kinerja tersebut merupakan hasil dari berbagai upaya yang dilakukan antara lain strategi, kebijakan, program dan kegiatan termasuk secara langsung dalam pelayanan publik serta penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil pengukuran, capaian indikator kinerja Pemerintah Daerah Provinsi Jambi pada Tahun 2024 memperoleh persentase capaian "sangat tinggi" sebesar 100%. Artinya, seluruh indikator kinerja memperoleh capaian kinerja diatas 91% dengan kategori sangat tinggi. Secara rinci capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel E-35
Data Capaian Kinerja Tahun 2024

No	Tipe/Program/Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Memperkuat Tata Kelola Pemerintahan Daerah yang Berakuntabilitas, Transparan, Akuntabel dan Partisipatif Dengan Penguatan Fungsi Regulator	Indeks Reformasi Birokrasi	80	80 (100%)	100%
2	Membangun Pemukiman Daerah Melalui Penghimpunan Komunitas Unggulan yang Berkeadilan (Economic House) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Pembangunan Pemukiman Diutamakan Segmen Bawah (Economic House)	7%	7%	100%
		Tingkat Kemiskinan	7,50%	7,20% (96%)	96%
3	Memantapkan Kualitas Pelayanan Dasar dan Infrastruktur Dasar	Akses Komunikasi	94%	94,3%	99%
		Akses Internet di Rumah Rata-rata	80%	82,04%	100%
		Persentase Desa Terakreditasi yang Mendapat Akreditasi Internasional	100%	100%	100%
4	Meningkatkan Kualitas Lingkungan	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	75,8	75,92	100%
		Persentase Rumah Tangga Berasap Bersih (B2B) Setelah Tahun 2024 dan 2025	100% dan 100%	4 (100%) dan 4 (100%)	100%
5	Meningkatkan Tingkat Pengangguran	Tingkat Pengangguran Terbuka	4,50%	4,40%	98%
6	Meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Melalui Penguatan Akutabilitas Pengelolaan Anggaran	Indeks Akuntabilitas Anggaran	77	74,94	98%
7	Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, Sehat, Berkeadilan, Agamis, dan Berkeadilan gender	Tingkat Peningkatan Manusia	77,7%	74,8%	98%
8	Meningkatkan Kualitas dan pemerataan masyarakat di berbagai wilayah	Salah satu Indikator Kesejahteraan Masyarakat	80,0%	80,0%	100%

Sepuluh target KPI yang tingkat pencapaiannya belum optimal pada tahun 2024 akan diupayakan melalui kinerja yang lebih keras, fokus dan terarah dengan pertimbangan sejumlah analisa & masa yang akan datang yang tentunya akan diuraikan dengan RPJMD Periode Tahun 2021-2024. Secara umum, tingkat capaian seluruh indikator dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Grafik 8.23
Persentase Rata-Rata Capaian IKU Utama Tahun 2024



Dari 12 Indikator Kinerja Utama (IKU) di atas, 12 indikator mendapatkan capaian 100% atau lebih. Tingkat ketercapaian ini menunjukkan dukungan kerja keras seluruh stakeholder dalam pelaksanaan program penulisan catatan sejarah. Bila dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian realisasi indikator kinerja sebagaimana tabel di atas, maka seluruh indikator atau sebesar 100% masuk dalam kategori dengan capaian sangat tinggi dengan rata-rata capaian secara keseluruhan sebesar 102,49.

BAB III IKHTISAR CAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2024

APBD Provinsi Jambi TA 2024 merupakan bagian dari Perda Provinsi Jambi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA 2024, Tanggal 12 Januari 2024 dan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jambi Nomor 11 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, Tanggal 15 Oktober 2024. Struktur APBD TA 2024 terdiri dari Pendapatan, Belanja dan Pembayaran, yang mengalami perubahan dari APBD Monev yaitu Anggaran Pendapatan semula Rp4.665.649.713.392,00 menjadi Rp11.463.864.297.453,00, Anggaran Belanja semula Rp5.178.334.014.113,00 menjadi Rp5.199.035.849.745,00, Penerimaan Pembayaran semula Rp43.444.504.579,00 menjadi Rp81.339.256.451,00, dan Pengeluaran Pembayaran semula Rp70.160.204.156,00 tidak mengalami perubahan. Pada TA 2024 Pemerintah Provinsi Jambi telah melakukan Empat kali Perubahan Anggaran, yaitu Perubahan Penjelasan APBD No-1 s.d No-4 yang ditetapkan dengan Peraturan Gubernur Jambi dan diberlakukan kepada APBD. Ringkasan perbandingan antara APBD TA 2024 dengan perubahan terakhir disajikan pada tabel berikut.

Tabel III.1 Ringkasan APBD dan Perubahan APBD TA 2024

No	Uraian	APBD TA 2024	PERUBAHAN APBD TA 2024	Selisih Perubahan	
				Jumlah	%
1	2	3	4	5 (4-3)	6 (5/3 %)
1	Pendapatan	4.665.649.713.392,00	5.146.864.297.453,00	481.214.584.061,00	10,31
	Pendapatan Asli Daerah	2.210.328.278.142,00	2.507.269.254.889,00	296.940.976.747,00	13,42
	Pendapatan Transfer	2.425.330.380.000,00	2.639.595.042.564,00	214.264.662.564,00	8,83
	Lain-Lain Pendapatan yang Sah	20.112.001.750,00	20.334.937.000,00	222.935.250,00	1,11
2	Belanja	5.178.334.014.113,00	5.199.035.849.745,00	20.701.835.632,00	0,40
	Belanja Daerah	3.655.203.310.714,00	3.684.769.035.363,00	29.565.724.649,00	0,81
	Belanja Monev	1.205.721.819.325,00	1.205.200.780.880,00	(521.038.445)	(0,04)
	Belanja Tawar-menawar	14.507.103.088,00	8.347.877.888,00	(6.159.225.199,00)	(42,45)
	Belanja Transfer	1.308.480.889.726,00	1.308.480.889.726,00	0,00	0,00
3	Pembayaran				
	Pembayaran Pembiayaan	547.444.804.979,00	62.328.256.451,00	(485.116.548.528,00)	(88,62)
	Pengeluaran Pembiayaan	32.107.254.108,00	32.107.254.108,00	0,00	0,00
	Pembayaran Monev	3.112.64.930.771,00	32.169.032.285,00	(289.119.248.486,00)	(93,84)

Secara ringkas Perubahan APBD Provinsi Jambi selama Tahun Anggaran 2024, dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel III.2 Rincian APBD Tahun Anggaran 2024

No	URAIAN	APBD Tahun 2024 Rp1.12 JARJAH 2024	Perubahan ke 1 Rp1.22 MARCH 2024	Perubahan ke 2 Rp1.23 JUNE 2024	Perubahan ke 3 Rp1.24 JUNE 2024	Perubahan ke 4 Rp1.24 JUNE 2024
		100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
1	Pendapatan	4.882.043.713.322,00	4.882.043.713.322,00	4.882.043.713.322,00	4.882.043.713.322,00	5.146.384.307.443,00
	Pendapatan Asli Daerah	2.470.000.219.742,00	2.470.000.219.742,00	2.470.000.219.742,00	2.470.000.219.742,00	2.470.000.219.742,00
	Pendapatan Hibah	2.412.043.493.580,00	2.412.043.493.580,00	2.412.043.493.580,00	2.412.043.493.580,00	2.676.384.087.701,00
	Lain-Lain Pendapatan yang Baik	20.999.990.000,00	20.999.990.000,00	20.999.990.000,00	20.999.990.000,00	20.999.990.000,00
2	Belanja	8.778.204.474.114,00	8.778.204.474.114,00	8.778.204.474.114,00	8.778.204.474.114,00	9.100.230.846.740,00
	Belanja Operasi	3.000.000.000.000,00	3.000.000.000.000,00	3.000.000.000.000,00	3.000.000.000.000,00	3.000.000.000.000,00
	Belanja Modal	1.000.000.000.000,00	1.000.000.000.000,00	1.000.000.000.000,00	1.000.000.000.000,00	1.000.000.000.000,00
	Belanja Tak Terduga	1.000.000.000.000,00	1.000.000.000.000,00	1.000.000.000.000,00	1.000.000.000.000,00	1.000.000.000.000,00
	Belanja Transfer	3.778.204.474.114,00	3.778.204.474.114,00	3.778.204.474.114,00	3.778.204.474.114,00	4.100.230.846.740,00
3	Pembayaran					
	Pembayaran Pembiayaan	100.000.000.000,00	100.000.000.000,00	100.000.000.000,00	100.000.000.000,00	100.000.000.000,00
	Pengeluaran Pembiayaan	20.000.000.000,00	20.000.000.000,00	20.000.000.000,00	20.000.000.000,00	20.000.000.000,00
	Pembayaran Lain	80.000.000.000,00	80.000.000.000,00	80.000.000.000,00	80.000.000.000,00	80.000.000.000,00
4	Tata Laku Pemerintahan Anggaran 2024	0	0	0	0	0

Mandatory Spending

1. Pendanaan Urusan Pemerintahan Daerah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 10 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019.

Penyediaan anggaran dalam Rancangan Peraturan Daerah Pemerintah Provinsi Jambi tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024, yang sebelumnya telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, sebagai berikut:

a. Alokasi Anggaran untuk Fungsi Pendidikan

Penyediaan Anggaran untuk fungsi pendidikan dalam Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 semula Rp1.411.119.253.439,00 berkurang Rp37.264.311.313,00 menjadi Rp1.373.854.942.126,00 atau 24,45% dari total belanja daerah dalam Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Jambi tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024, sebagaimana Tabel sebagai berikut:

Tabel III.3 Alokasi Fungsi Pendidikan

		dalam Ribu	
No	Komponen Pembelian	Anggaran Mula	Anggaran Perubahan
1.	a. Urusan Bidang Pendidikan:	1.384.891.430.710,00	1.347.627.119.396,00
	1) Belanja Operasi	1.380.000.000.000,00	1.337.000.000.000,00
	2) Belanja Modal	448.891.430.710,00	410.627.119.396,00
	3) Belanja Tak Terduga	221.121.430.710,00	200.000.000.000,00
	4) Belanja Transfer	34.079.000.000,00	34.079.000.000,00
	5) Belanja Lain-lain	0,00	0,00
	6) Belanja Monev	354.579.000.000,00	354.579.000.000,00
	b. Urusan Bidang Kebudayaan:	12.314.043.703,00	12.314.043.703,00



No	Komponen Pembelian	Anggaran 2021	Anggaran Perkiraan
1)	Bantuan Operasi	10.427.200.000,00	10.871.000.400,00
a.	Bantuan pegawai	0,00	0,00
b.	Bantuan barang dan jasa	10.427.200.000,00	11.301.000.000,00
c.	Bantuan Modal	0,00	0,00
d.	Bantuan bantuan sosial	0,00	0,00
2)	Belanja Modal	147.050.000,00	154.714.400,00
3)	Urusan Bidang Perencanaan	1.001.804.040,00	1.107.848.040,00
1)	Bantuan Operasi	1.982.000.040,00	2.087.321.040,00
a.	Bantuan pegawai	0,00	0,00
b.	Bantuan barang dan jasa	1.982.000.040,00	2.087.321.040,00
c.	Bantuan Modal	0,00	0,00
d.	Bantuan bantuan sosial	0,00	0,00
2)	Belanja Modal	0,00	0,00
3)	Urusan Bidang Repemukaan dan Gairaga	40.810.380.040,00	40.317.000.040,00
1)	Bantuan Operasi	40.000.000.040,00	40.017.000.040,00
a.	Bantuan pegawai	0,00	0,00
b.	Bantuan barang dan jasa	40.000.000.040,00	40.017.000.040,00
c.	Bantuan Modal	0,00	0,00
d.	Bantuan bantuan sosial	0,00	0,00
2)	Belanja Modal	0,00	0,00
3)	Bantuan dalam urusan Pendidikan, Urusan Kebudayaan, Urusan Perencanaan dan Urusan Administrasi dan Gairaga yang melibatkan kabupaten/kabupaten lainnya dalam rangka Pembinaan dan lain-lain		
1)	Belanja Pegawai		
2)	Belanja Bantuan Keuangan		
3)	Belanja Kesenian, Jasa Kesenian, dan lain-lain		
4)	Anggaran Fungsi Pendidikan (a+b+c+d)	1.211.704.200.000,00	1.271.064.064.200,00
5)	Total Belanja Daerah	8.170.201.480.000,00	8.183.611.480.000,00
A.	Rasio anggaran Pendidikan (4) : 5 = 100%	9,27	9,28

Unduk itu, Pemerintah Provinsi Jambi harus mempertahankan secara terus menerus dan konsisten mengalokasikan anggaran fungsi pendidikan sekurang-kurangnya sebesar 10% dari total belanja daerah sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 46 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Pasal 81 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendidikan, dan huruf E.1 a Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2023 yang dipertahankan penggunaannya untuk pencapaian indikator IPM Pendidikan di Provinsi Jambi.

b. Alokasi Anggaran Kesehatan

Jumlah Alokasi Anggaran Fungsi Kesehatan semula Rp510.114.843.046,00 bertambah Rp23.234.204.800,00 menjadi Rp533.350.146.932,00 atau 10,27%

dari total belanja daerah dalam Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024, antara lain merupakan pada:

- 1) Kegiatan Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam rangka Promosi Preventif Tingkat Daerah Provinsi sebesar Rp213.120.120.500,00;
- 2) Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi semula Rp21.909.483.045,00 bertambah menjadi Rp1.500.000.000,00 menjadi Rp23.409.483.045,00, dan;
- 3) Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi semula Rp68.379.891.791,00 bertambah menjadi Rp7.782.838.073,00 menjadi Rp76.161.970.364,00.

Dimasukkan dalam Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Jambi tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 dalam rangka peningkatan pelayanan di bidang kesehatan secara komprehensif dan berkelanjutan serta secara memadai sebagaimana dimaksud butir E.1.b Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021.

Selanjutnya, alokasi anggaran kesehatan dimaksud diarahkan untuk mendukung transformasi kesehatan dan pencapaian indikator SDG bidang Kesehatan, yang diarahkan untuk mempercepat capaian keterbantuan pemerintahan kesehatan dan mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, antara lain:

1. Penguatan promosi kesehatan dan perilaku diri pribadi;
2. Penguatan kesehatan ibu, anak dan perempuan remaja;
3. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular (HIV, TBC, Malaria, penyakit menular lainnya);
4. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (Diabetes Melitus, Hipertensi, Penyakit tidak menular lainnya);
5. Penguatan Jejaring Layanan Primer, melalui penempatan:
 - a. Sarana dan prasarana Puskesmas;
 - b. Sarana dan prasarana Puskesmas Prima dan Peryusda;
 - c. Obat Esensial, Obat Gizi, Obat Kesehatan Ibu dan Anak, Obat Program lainnya dan BSHG;
 - d. Penguatan jejaring layanan rujukan dengan penempatan sarana dan prasarana RS untuk 4 Layanan Jema penyakit tidak menular (kanker, stroke, jantung, neurology) dan sarana RS maupun Pelayanan Operasi Hematol Emergency Responed (POER).
6. Penguatan SDG Kesehatan;
- c. Alokasi Anggaran untuk Belanja Infrastruktur Pelayanan Publik:

Penyediaan Anggaran Belanja Infrastruktur Pelayanan Publik dialokasikan paling rendah 40% (empat puluh persen) dari total Belanja Daerah atau Belanja Bagi Hasil dan atau Transfer Kepada Daerah dan atau Dana Belanja Bagi Hasil dan atau Transfer Kepada Daerah dan atau Dana dilaksanakan

sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel III.4 Saluran Infrastruktur Pelayanan Publik

Jumlah Rp/ta		
NO	Komponen Pembelian	Rentangur Fasilitas APBD Tahun Anggaran 2024 (Jumlah Rp)
1	Total Saluran Daerah	6.186.823.848.743,36
2	Saluran Bagi Hasil antara Transfer kepada Daerah dan Desa	
	a. Saluran bagi hasil	843.287.187.724,36
	b. Bantuan langsung Jumlah (a+b)	100.200.000.000,00 9.328.883.251.728,36
3	Sisa	6.146.002.400.022,19
4	Minimal Saluran Infrastruktur Pelayanan Publik (40% a Sisa)	1.858.421.200.208,76

Tabel III.5 Perhitungan Saluran Infrastruktur Daerah

Jumlah Rp/ta			
NO	Komponen Pembelian	Jumlah Rp/ta	Rentangur P-APBD TA 2024
1	a) Saluran Monev		
	1. Transfer	12.475.220.000,00	1.200.276.420.897,00
	2. Perbaikan dan Monev	100.800.814.441,00	
	3. Bantuan dari Gubernur	100.172.275.070,00	
	4. Jarak, Jangkai dan Transfer	491.511.586.002,00	
	5. Alokasi Transfer Langsung	20.809.207.700,00	
	6. Alokasi Lainnya	494.028.000,00	
2	b) Saluran untuk Pemeliharaan Lahan dan Pemeliharaan		11.200.000,00
	c) Saluran Pemeliharaan		10.070.440.734,00
3	d) Saluran Monev		
	e) Saluran Bantuan Sosial	0,00	
	Jumlah Saluran Infrastruktur Daerah (1+2)		1.115.216.086.217,00

Untuk itu, Pemerintah Daerah Provinsi Jambi harus mengupayakan pemenuhan alokasi anggaran Saluran Infrastruktur Pelayanan Publik paling rendah 40% (empat puluh persen) dari Total Saluran Daerah atau Saluran Bagi Hasil dan atau Transfer kepada Daerah dan atau Desa dalam Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Jambi tentang APBD Tahun 2024 paling lama 3 (tiga) tahun sebelum sejak Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 diundangkan.

d. Alokasi Anggaran untuk Pengawasan

Penyediaan Anggaran dalam rangka Penguatan Penguasaan dan Penguasaan pada Inspektur Provinsi Jambi semula Rp34.647.848.577,00 bertambah menjadi Rp51.675.148,00 menjadi Rp51.400.323.125,00 atau 0,72% dari total belanja daerah dalam Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan APBD Tahun 2024, yang disajikan sebagai berikut :

- 1) Alokasi Belanja Gaji dan Tunjangan pada SKPD Inspektur semula Rp9.300.148.990,00 bertambah menjadi Rp26.811.020,00 menjadi Rp9.326.941.015,00 atau 0,18% dari total Belanja Daerah dalam Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Jambi tentang Perubahan APBD Tahun 2024;
- 2) Alokasi Belanja pada SKPD Inspektur diluar Belanja Gaji dan Tunjangan semula Rp27.347.899.579,00 bertambah menjadi Rp725.843.125,00 menjadi Rp28.073.362.707,00 atau 0,14% dari total Belanja Daerah dalam Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Jambi tentang Perubahan APBD Tahun 2024.

e. Alokasi Anggaran untuk Pengembangan Kompetensi Peningkatan Pemerintah Daerah

Penyediaan Anggaran untuk Pengembangan Kompetensi Peningkatan Pemerintah Daerah yang tercantum pada SKPD BPIDM semula Rp19.220.792.930,00 bertambah Rp1.203.070.250,00 menjadi Rp20.423.864.180,00 atau 0,39% dari total Belanja Daerah dalam Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Jambi tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024 yang diuraikan sebagai berikut :

- 1) Alokasi Belanja Pegawai dan Belanja Pemeliharaan pada SKPD BPIDM semula Rp15.469.314.503,00 berkurang Rp1.213.121.388,00 menjadi Rp14.446.093.185,00 atau 0,28% dari total Belanja Daerah dalam Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Jambi tentang Perubahan APBD TA 2024;
- 2) Alokasi Belanja pada SKPD BPIDM diluar Belanja Pegawai dan Belanja Pemeliharaan semula Rp5.551.577.427,00 bertambah Rp2.424.151.595,00 menjadi Rp5.577.769.023,00 atau 0,12% dari dari total Belanja Daerah dalam Rancangan Peraturan Daerah Provinsi Jambi tentang Perubahan APBD TA 2024.

Pada Tahun Anggaran 2024 Skema Proyek Peningkatan Target Pendapatan Daerah mengalami perubahan, terdapat kenaikan/penurunan Target Pendapatan Daerah dari Anggaran APBD Mula ke APBD Perubahan Tahun Anggaran 2024, antara lain :

A. Kenaikan Target Pendapatan Daerah

1. Terdapat Kenaikan Target Pendapatan Pajak Daerah, Kelompok Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) semula sebesar Rp621.462.906.536,00 menjadi Rp630.368.215.543,00 atau naik sebesar Rp9.105.009.456 atau 0,87%. Kenaikan Target Pendapatan ini dikarenakan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi melaksanakan Kebijakan Program Pemulihan Pajak Daerah yang diselenggarakan sebanyak 3 (Tiga) kali pada Tahun 2024 sesuai dengan Surat Kepala BPKPD Provinsi Jambi Nomor 5.26/BPKPD-2.21/2024 Tanggal 15 Januari 2024 Perihal Penajuk Teknis Pelaksanaan Program Pembebasan Pokok BBN-KB II, Lelang dan Pajak Progresif serta Sanksi Administratif PKB, BBN-KB II dan Lelang, dan Surat Keputusan Gubernur Jambi Nomor 174-KSP/GUB-BPKPD-2.2/2024 tentang Pembebasan Pokok dan Sanksi Administratif Pajak Kendaraan Bermotor, Tarif Pajak Progresif, Sanksi Administratif Pendapatan Pajak Bermotor, Sanksi Administratif Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Bea Balik Balik Nama Kendaraan Bermotor II dan Lelang Tahap II.

2. Terdapat Kenaikan Bagian Laba yang dibagikan pada Pemerintah Daerah (Dividen) atau Penyetoran Modal pada BUMD semula sebesar Rp42.041.317.245,00 menjadi Rp400.340.242.118,00 atau sebesar Rp361.758.944.873,00 atau 72,39%. Kenaikan Target Pendapatan ini dikarenakan pada awalnya, Pemerintah Provinsi Jambi optimis dapat menerima Bagi Hasil (Dividen) dan PT. III atau pengelolaan Partisipasi Investasi (PI) karena berhasil menyelesaikan satu Kontrak Kerja Sama (KKS) di wilayah kerja Lemang Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan PT Jade Stone Tanjung Jabung Barat. Namun, karena KKS tersebut membutuhkan awal pembangunan baru, sehingga kontribusi perusahaannya masih dalam proses penghitungan. Pemerintah Provinsi Jambi tetap optimis bahwa PI akan masuk pada periode kedua dengan PT Pertamina International Ltd. Hal ini mengungkap bahwa kegiatan PT Petrochina bukanlah pembangunan rumah baru, melainkan perpanjangan tahap kedua setelah berakhirnya kontrak KKS sehingga hasil penjualan dan produksinya dapat langsung diujikan kontribusi ke Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan masuk sebagai dividen bagi Pemerintah Provinsi Jambi.
- b. Penurunan Target Pendapatan Daerah
1. Terdapat Penurunan Target Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) semula sebesar Rp508.918.805.919,00 menjadi Rp482.687.323.908,00 atau sebesar Rp27.231.482.011,00 atau sebesar 5,34%. Penurunan Target Pendapatan PBBKB dikarenakan berkurangnya daftar perusahaan yang menjadi Wajib Pajak, sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2024 bahwa syarat menjadi Wajib Pajak harus memiliki Izin Importir, sementara untuk Wilayah Provinsi Jambi banyak yang belum memiliki Izin Importir, dan yang telah memenuhi kriteria hanya 4 (Empat) Perusahaan yakni PT. Pertamina, PT. Petro Andalan Nusantara, PT. Elansa Perfin, PT. AKR Corporation, Tbk.
 2. Terdapat Penurunan Target Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor semula sebesar Rp412.614.134.245,00 menjadi Rp379.205.551.000,00 atau mengalami penurunan sebesar Rp33.408.683.245,00 atau sebesar 8,10%. Penurunan Target Pendapatan BBKKB dikarenakan kondisi perekonomian yang melambat dan terdapat penurunan daya beli masyarakat.
 3. Terdapat Penurunan Target Pendapatan Retribusi Jasa Usaha semula Rp3.595.728.553,00 menjadi Rp1.531.728.853,00 sehingga terdapat penurunan sebesar Rp2.064.000.000,00 atau sebesar 57,34%. Penurunan Target Pendapatan Retribusi Jasa Usaha ini disebabkan karena adanya penurunan kenaikan tarif retribusi pemanfaatan gedung milik Pemerintah Provinsi Jambi yang berdampak terhadap menurunnya kemampuan masyarakat untuk membayar penggunaan gedung pemerintahan resmi.
 4. Terdapat Penurunan Target Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, komponen Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atau Penyetoran Asetida semula Rp179.073.384,00 menjadi Rp0,00 sehingga terdapat penurunan sebesar Rp179.073.384,00 atau sebesar 100%. Penurunan Target Pendapatan ini dikarenakan Dividen Tahun Buku 2023 tidak dapat dibagikan, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. Asetida Bangun Asetida Tanggal 5 Agustus 2024 di Hotel Barabodor Jakarta dan sesuai dengan Surat Keputusan Jasa Keuangan Nomor 5-360/PD.11.2024 bahwa Dividen Tahun Buku 2023 kepada Pemegang Saham tidak Pembentuk Dana Cadangan.

3.1. Indikator Kinerja Keuangan

Secara garis besar Capaian Kinerja Keuangan APBD Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 01.5 Indikator Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2024

No	Uraian	Anggaran TA 2024	Realisasi TA 2024	Persentase	Realisasi TA 2024
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
1	2	3	4	5=4/3	6
1.	Pendapatan	8.148.884.827.455,00	4.725.742.641.922,36	57,82%	4.829.219.412.289,00
2.	Realisasi	8.119.823.849.748,00	4.708.204.979.834,41	56,41%	25.175.212.400.242,00
3.	Burpan/Debet (1-2)	65.189.867.292,40	28.240.871.717,35	43,23%	681.882.428.961,94
4.	Penerimaan Pembiayaan	62.229.236.411,00	69.333.512.481,32	111,21%	611.943.391.413,08
5.	Pengeluaran Pembiayaan	26.160.204.158,00	26.160.204.158,00	100,00%	65.144.399.104,00
6.	Pembiayaan (4-5)	62.169.032.253,00	69.173.308.293,32	79,28%	621.827.981.419,08
7.	SLPA (3-6)	0,00	64.877.149.011,17	0,00%	68.305.812.487,22

Berdasarkan laporan realisasi APBD TA 2024 sebagaimana tersebut di atas, kinerja keuangan Pemerintah Provinsi Jambi dapat dijelaskan secara terinci sebagai berikut:

1. Pendapatan dianggarkan sebesar Rp8.148.884.827.455,00 realisasi sebesar Rp4.725.742.641.922,36 atau setara dengan 57,82%, Salanja dianggarkan sebesar Rp5.199.033.649.748,00 realisasi sebesar Rp4.708.204.979.834,41 atau setara dengan 90,41%, Penerimaan Pembiayaan dianggarkan sebesar Rp62.229.236.411,00 realisasi sebesar Rp69.333.512.481,32 atau setara dengan 111,21% dan Pengeluaran Pembiayaan dianggarkan sebesar Rp26.160.204.158,00 realisasi sebesar Rp26.160.204.158,00 atau 100,00% dari anggaran rupiah sebesar Rp21.501.871.717,35 dalam hal ini terdapat surplus Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp29.173.308.293,32 dan SLPA sebesar Rp64.877.130.011,17.
2. Pendapatan Daerah terdiri dari:
 - a. Pendapatan Asli Daerah antara lain:
 - i. Pajak Daerah
 - ii. Retribusi Daerah
 - iii. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
 - iv. Lain-Lain PAD yang Sah
 - b. Pendapatan Transfer terdiri dari Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Antara Lain:
 - i. Dana Perimbangan
 - ii. Transfer Pemerintah Pusat – Insentif Insentif Fiskal
 - c. Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah
 - i. Pendapatan Hibah
 - ii. Lain-lain Pendapatan sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

3.1.1. Pendapatan Asli Daerah

Untuk melihat perkembangan target dan realisasi pendapatan PAD dari tahun 2020 sampai dengan 2024 secara jelas dapat dilihat pada Tabel III.7 dan Grafik III.1 berikut.

Tabel III.7. Perkembangan PAD dari TA 2020 s.d. 2024

No.	Tahun Anggaran	Anggaran	Perentase Perkembangan	Realisasi	Perentase Pencapaian
		(Rp)	(%)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6
1	2020	1.362.080.754.171,29	100,00	1.635.185.447.239,54	119,98
2	2021	1.824.341.888.275,00	133,95	1.842.431.185.323,91	101,00
3	2022	1.854.378.071.428,00	136,16	2.163.385.016.787,26	116,72
4	2023	2.188.457.489.571,00	159,99	2.288.646.226.307,87	104,58
5	2024	2.367.218.254.551,00	108,22	2.089.366.166.951,56	88,32

Grafik III.1. Perkembangan Target dan Realisasi
PAD TA 2020 s.d. 2024



Bernilai dari realisasi PAD sebesar Rp2.089.366.166.951,56 atau memiliki kontribusi sebesar 44,21% terhadap total realisasi Pendapatan, realisasi Pendapatan Transfer sebesar Rp2.613.755.920.792,00 atau memiliki kontribusi sebesar 55,31% terhadap total Pendapatan serta dari realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar Rp21.670.760.803,40 atau memiliki kontribusi sebesar 0,48% dari total Pendapatan.

Realisasi PAD tahun 2024 sebesar Rp2.089.366.166.951,56 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp2.091.649.226.307,87, mengalami penurunan sebesar Rp2.282.069.356,31 atau 0,10%, sedangkan realisasi Pendapatan Transfer tahun 2024 sebesar Rp2.613.755.920.792,00 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp2.484.901.763.726,00, mengalami kenaikan sebesar Rp128.854.159.066,00 atau 5,19%, demikian juga

realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah tahun 2024 sebesar Rp22.670.780.608,40 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp32.667.418.021,43 mengalami penurunan sebesar Rp9.996.637.413,03 atau 30,60%.

Realisasi PAD tahun 2024 sebesar Rp1.080.908.184.951,88, masing-masing bersumber dari Pajak Daerah sebesar Rp1.839.108.487.508,38, Retribusi Daerah sebesar Rp14.313.389.752,00, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebesar Rp35.478.131.501,78 serta dari Lain-lain PAD yang Sah sebesar Rp200.406.178.189,70.

Realisasi Pajak Daerah tahun 2024 sebesar Rp1.839.108.487.508,38 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp1.845.711.834.787,75 mengalami penurunan sebesar Rp6.603.347.279,37 atau 0,36%, sedangkan realisasi Retribusi Daerah tahun 2024 sebesar Rp14.313.389.752,00 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp18.859.438.824,00 mengalami penurunan sebesar Rp4.546.049.072,00 atau 24,11% demikian juga realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan tahun 2024 sebesar Rp35.478.131.501,78 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp38.978.710.987,54 mengalami kenaikan sebesar Rp4.499.420.514,14 atau 14,37%, sedangkan realisasi Lain-lain PAD yang Sah tahun 2024 sebesar Rp200.406.178.189,70 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp200.819.231.938,18 berarti mengalami penurunan sebesar Rp413.053.748,48 atau 0,20%.

Realisasi Pajak Daerah tahun 2024 sebesar Rp1.839.108.487.508,38 masing-masing bersumber dari realisasi PBB sebesar Rp631.199.614.270,00, realisasi PBB-KB sebesar Rp415.048.447.701,00, realisasi Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) sebesar Rp300.090.161.480,38, realisasi Pajak Air Permukaan (PAP) sebesar Rp1.457.188.014,00 dan realisasi Pajak Reklame sebesar Rp180.315.046.033,00.

Realisasi Retribusi Daerah tahun 2024 sebesar Rp14.313.389.752,00 yang bersumber dari realisasi Retribusi Jasa Umum sebesar Rp29.193.500,00, dan realisasi Retribusi Jasa Usaha sebesar Rp14.284.096.252,00.

Sedangkan realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan tahun 2024 sebesar Rp35.478.131.501,78, yang bersumber dari realisasi Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Perusahaan Modal pada BUMD (PT. BPD JAMBI Persebyda) sebesar Rp35.478.131.501,78.

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah tahun 2024 sebesar Rp200.406.178.189,70 yang bersumber dari realisasi Hasil Pemeliharaan BUMD yang tidak dipisahkan sebesar Rp1.148.699.331,00, Hasil Karya Sama Daerah sebesar Rp2.825.000.000,00, realisasi penerimaan Jasa Gizi sebesar Rp2.854.801.037,78, realisasi Hasil Pengelolaan Dana Bergilir sebesar Rp16.344.644,03, realisasi Pendapatan Bunga sebesar Rp5375.660.748,02, Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah sebesar Rp18.206.000,00, Penerimaan Komisi, Penugasan, atau Honorarium Lain sebesar Rp19.661,93, realisasi Denda Kewajiban Pemaklaman Pekerjaan sebesar Rp1.939.347.833,79, Realisasi Pendapatan Denda Pajak Daerah sebesar Rp1.237.383.694,18, realisasi Pendapatan Hasil Eksekusi atas Tuntutan sebesar

Rp2.869.450.359,00, realisasi Pendapatan dari pengendalian sebesar Rp11.959.354.931,53, realisasi Pendapatan BLTD sebesar Rp163.675.955.469,33, dan Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian Kontrak sebesar Rp33.185.000,00.

1.4.2. Pendapatan Transfer

Uang Pendapatan Transfer realisasi penerimaan TA 2024 sebesar Rp2.613.755.920.792,00 atau 99,98% dari target yang ditetapkan sebesar Rp2.614.300.965.500,00 atau perkembangan target dan realisasi penerimaan yang berasal dari Pendapatan Transfer dari TA 2020 sampai dengan TA 2024 dapat dilihat pada Tabel III.3 dan Grafik III.2 berikut.

Tabel III.3 Perkembangan Pendapatan Transfer
TA 2020 s.d. 2024

Data Rp.000

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Perkembangan Perkembangan (%)	Realisasi (Rp)	Perkembangan Perkembangan (%)
1	2	3	4	5	6
1	2020	2.812.333.896.354,00	38,76%	2.962.396.429.300,00	(1,34)
2	2021	2.791.617.306.892,00	41,23%	2.875.876.881.040,00	6,29%
3	2022	2.094.333.337.690,00	(15,71)	2.327.282.343.240,00	(13,96)
4	2023	2.399.744.608.289,00	7,35%	2.494.961.796.026,00	(7,30)
5	2024	2.614.300.965.500,00	7,36%	2.613.755.920.792,00	-4,51%

Grafik III.2 Perkembangan Target dan Realisasi Pendapatan Transfer
TA 2020 s.d. 2024



Dilihat dari nilai target anggaran Pendapatan dari Pendapatan Transfer mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan target dimana pada TA 2020 ke TA 2021 mengalami penurunan sebesar 6,19%, TA 2021 ke TA 2022 mengalami penurunan sebesar 2,63%, TA 2022 ke TA 2023 kembali mengalami

penurunan sebesar 16,51%, pada TA 2023 ke TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 7,57%, dan TA 2024 ke TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 2,69%.

Realisasi dari sisi realisasi perimbangan Pendapatan dari Pendapatan Transfer mengalami peningkatan dan penurunan. Pada TA 2020 ke TA 2021 turun sebesar 1,13%, TA 2021 ke TA 2022 naik sebesar 0,59%, TA 2022 ke TA 2023 turun sebesar 13,90%, pada TA 2023 ke TA 2024 mengalami penurunan sebesar 1,50%, dan TA 2024 ke 2025 mengalami kenaikan sebesar 4,53%.

Penerimaan Transfer Dana Perimbangan sebagaimana tersebut diatas berasal dari Dana Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Bukan Pajak Sumber Daya Alam, DAK, DAK.

Realisasi Pendapatan Transfer tahun 2024 dengan jumlah penerimaan sebesar Rp2.613.755.910.792,00 dengan rincian masing-masing yang bersumber dari Dana Perimbangan sebesar Rp2.608.133.734.792,00 dan Insentif Pajak sebesar Rp5.622.176.000,00.

Realisasi Pendapatan Transfer tahun 2024 sebesar Rp2.613.755.910.792,00 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp2.494.901.768.736,00 mengalami kenaikan sebesar Rp118.854.142.056,00 atau 4,76%. Realisasi Pendapatan Transfer dapat dilihat pada Tabel III.9

Tabel III.9 Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer TA 2024

No	URAIAN	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	PENDAPATAN TRANSFER	2.614.300.000.000,00	2.613.755.910.792,00	99,98
	Pendapatan Transfer Dana Perimbangan	2.608.678.798.800,00	2.608.133.734.792,00	99,98
	Dana Perimbangan	2.608.678.798.800,00	2.608.133.734.792,00	99,98
	Dana Transfer Umum Dana Bagi Hasil (DBH)	398.728.249.000,00	398.728.227.940,00	100,00
	Dana Transfer Umum Dana Alokasi Umum (DAU)	1.882.584.768.000,00	1.881.786.780.000,00	100,00
	Dana Transfer Khusus Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	236.745.381.000,00	236.132.942.840,00	99,73
	Dana Transfer Khusus Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	431.897.300.000,00	431.715.275.440,00	100,24
	Pendapatan Transfer Penerimaan Pajak & Lain-lain	5.622.176.000,00	5.622.176.000,00	100
2	Dana Insentif Daerah (DID)	-	-	-
	Insentif Pajak	5.622.176.000,00	5.622.176.000,00	100,00

1.3.3. Lain - Lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Untuk Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah realisasi penerimaan sebesar Rp12.670.780.805,40 atau 87,55% dari target yang ditetapkan sebesar Rp14.304.357.000,00. Perkembangan target dan realisasi penerimaan yang berasal dari Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah dari TA 2020 sampai dengan TA 2024 dapat dilihat pada Tabel III.10 dan Grafik III.3 berikut.

Tabel II.10. Rincian Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah TA 2020 s.d. TA 2024

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Penambahan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Penambahan (%)
1	2	3	4	5	6
1.	2020	2.304.300.000,00	25,30	2.300.100.000,00	25,30
2.	2021	43.255.191.559,00	85,36	2.313.525.700,00	(19,50)
3.	2022	34.371.191.280,00	(25,36)	14.719.811.000,00	34,38
4.	2023	10.705.704.700,00	(2,58)	12.607.418.021,43	34,39
5.	2024	25.504.387.000,00	(52,41)	22.670.760.608,40	44,39

Grafik II.3. Persentase Target dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah TA 2020 s.d. 2024



Realisasi Lain-lain Pendapatan yang sah tahun 2024 sebesar Rp22.670.760.608,40 dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 sebesar Rp12.607.418.021,43 terdapat penurunan sebesar Rp10.063.347.413,03 atau 10,60%. Realisasi Lain-lain Pendapatan yang sah tahun 2024 terdiri dari Pendapatan Hibah sebesar Rp22.670.760.608,40.

3. Belanja Daerah terdiri dari :

a. Belanja Operasi

- i. Belanja Pegawai
- ii. Belanja Barang dan Jasa
- iii. Belanja Subsidi
- iv. Belanja Hibah
- v. Belanja Bantuan Sosial

b. Belanja Modal

- i. Belanja Modal Tanah
- ii. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
- iii. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
- iv. Belanja Modal Jalan, Jembatan, dan Irigasi
- v. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

c. Belanja Tidak Tertaga

- i. Belanja Tidak Tertaga

d. Belanja Transfer

- i. Belanja Bagi Hasil
- ii. Belanja Bantuan Keuangan

3.a.1. Belanja Operasi

Belanja Operasi Pemerintah Provinsi Jambi TA 2024 terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial, Belanja Operasi mencapai sebesar Rp2.513.218.447.511,95 atau 94,44% dari target yang ditetapkan sebesar Rp2.664.768.439.343,00.

Untuk melihat perkembangan target dan realisasi Belanja Operasi dari tahun 2020 sampai dengan 2024 secara jelas dapat dilihat pada Tabel III.11 dan Grafik III.4 berikut.

**Tabel III.11 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi
TA 2020 s.d. 2024**

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Perkembangan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Perkembangan (%)
1	2	3	4	5	6
1.	2020	3.032.710.623.117,00	100,00	2.900.421.154.334,04	95,63
2.	2021	3.284.213.148.748,00	108,29	3.375.441.762.687,54	102,78
3.	2022	3.175.886.854.497,00	104,70	2.935.762.983.717,00	92,43
4.	2023	3.345.497.875.302,00	109,97	3.367.495.305.403,09	100,66
5.	2024	3.064.768.439.343,00	91,90	2.513.218.447.511,95	81,99

**Grafik III.4 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi
TA 2020 s.d. 2024**



3.3.1. Belanja Modal

Belanja Modal Pemerintah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 terdiri dari Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Peralatan dan Meubel, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Jembatan, dan Irigasi, Belanja Modal Aset Tetap Lainnya, Belanja Modal Aset Lainnya realisasi sebesar Rp692,767.466.346,46 atau 94,07% dari target yang direncanakan sebesar Rp1.635.238.150.663,00.

Untuk melihat perkembangan target dan realisasi Belanja Modal dari tahun 2020 sampai dengan 2024 secara jelas dapat dilihat pada Tabel III.12 dan Grafik III.5 sebagai berikut.

Tabel III.12 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal
TA 2020 s.d. 2024

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Pelaksanaan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Pelaksanaan (%)
1	2	3	4	5	6
1.	2020	628.781.734.823,24	29,30	342.882.707.789,37	54,87
2.	2021	482.842.038.808,40	29,30	442.881.831.808,88	92,32
3.	2022	875.781.003.101,00	90,24	890.787.175.480,80	101,61
4.	2023	1.076.879.448.322,00	9,10	1.228.004.897.827,34	114,17
5.	2024	1.635.238.150.663,00	12,16	692.767.466.346,46	4,23

Grafik III.5 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal
TA 2020 s.d. TA.2024



3.c.1. Belanja Tidak Tertaga

Tidak terdapat realisasi pada Belanja Tidak Tertaga Pemerintah Provinsi Jambi 2024 dari target yang ditetapkan sebesar Rp6.547.377.990,00.

Untuk melihat perkembangan target dan realisasi Belanja Tidak Tertaga dari tahun 2020 sampai dengan 2024, secara jelas dapat dilihat pada Tabel III.13 dan Grafik III.6 sebagai berikut.

Tabel III.13 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Tertaga TA 2020 s.d. 2024

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Persentase	Realisasi (Rp)	Persentase Persentase
1	2	3	4	5	6
1.	2020	101.260.863.406,71	54,31	102.763.796.247,00	39,34
2.	2021	104.204.875.398,00	149,10	81.908.004.807,29	119,19
3.	2022	28.094.780.264,20	100,00	6.495.192.177,00	80,10
4.	2023	8.234.875.449,00	177,96	1.738.345.843,00	296,79
5.	2024	4.547.377.990,00	91,24	0,00	-

Grafik III.6 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Tertaga TA 2020 s.d. TA 2024



3.d.1. Belanja Transfer

Belanja Transfer Pemerintah Provinsi Jambi TA 2024 terdiri dari Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah dan Belanja Bantuan Keuangan teralisasi sebesar Rp794.363.062.573,00 atau 15,61% dari target yang ditetapkan sebesar Rp1.000.400.981.728,00.

Untuk melihat perkembangan target dan realisasi Belanja Transfer dari tahun 2020 sampai dengan 2024 secara jelas dapat dilihat pada Tabel III.14 dan Grafik III.7 sebagai berikut.

Tabel III.14 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer
TA 2020 s.d. 2024

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Penambahan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Penambahan (%)
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1.	2020	734.270.429.816,28	05,42%	732.877.554.816,33	178,81%
2.	2021	811.258.648.409,00	9,90%	811.258.648.409,00	9,88%
3.	2022	827.218.442.293,00	19,20%	825.219.442.293,00	19,20%
4.	2023	1.075.447.522.121,00	30,74%	1.073.398.512.121,00	30,70%
5.	2024	1.680.482.881.726,00	56,40%	734.200.362.875,00	68,64%

Grafik III.7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer
TA 2020 s.d. TA 2024



4. Pembiayaan Daerah terdiri Dari:

a. Penukutan Pembiayaan

- Sisa Lebih Pembiangan Anggaran Tahun Sebelumnya
- Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah

b. Pengeluaran Pembiayaan

- Penyertaan Modal Daerah
- Pembayaran Cicilan pokok Utang Yang Jangka Panjang

4.a.1. Penukutan Pembiayaan

Belanja Penukutan Pembiayaan Pemerintah Provinsi Jambi TA 2024 terdiri dari Sisa Lebih Pembiangan Anggaran (SLPA) tahun sebelumnya,

terpenuhi sebesar Rp69.333.532.453,32 atau 34,21% dari target yang ditetapkan sebesar Rp203.256.451,00.

Untuk melihat perkembangan target dan realisasi Pelaksanaan Pembayaran dari tahun 2020 sampai dengan 2024 secara jelas dapat dilihat pada Tabel III.13 dan Grafik III.3 sebagai berikut.

Tabel III.13 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pemerintah Pembiayaan TA 2020 s.d. 2024

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Penuhangan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Penuhangan (%)
1	2	3	4	5	6
1.	2020	423.100.796.440,72	(95,01)	405.723.425.870,45	(95,29)
2.	2021	403.264.000.000,00	(9,74)	390.565.500.000,00	(97,82)
3.	2022	740.479.700.000,00	48,50	727.649.700.000,00	48,35
4.	2023	637.487.503.412,00	117,203	637.487.503.412,00	117,203
5.	2024	82.325.290.451,00	388,603	85.533.532.453,32	103,90

Grafik III.3 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pemerintah Pembiayaan TA 2020 s.d. 2024



4.3.3. Pengeluaran Pembiayaan

Belanja Pengeluaran Pembiayaan Pemerintah Provinsi Jambi TA 2024 terdiri Deryataan Modal Daerah dan Pembayaran Cicilan Pokok Utang Yang Jatuh Tempo terpenuhi sebesar Rp30.160.204.158,00 atau 100% dari target yang ditetapkan sebesar Rp30.160.204.158,00.

Untuk melihat perkembangan target dan realisasi Pengeluaran Pembiayaan dari tahun 2020 sampai dengan 2024 secara jelas dapat dilihat pada Tabel III.16 dan Grafik III.9 sebagai berikut.

**Tabel II.15 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pengeluaran Pembiayaan
TA 2020 s.d. 2024**

No.	Tahun Anggaran	Anggaran (Rp)	Persentase Pelaksanaan (%)	Realisasi (Rp)	Persentase Pelaksanaan (%)
1	2	3	4	5	6
1.	2020	12.503.000.000,00	(37,43)	4.682	(0,38)
2.	2021	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	2022	27.208.331.182,00	100,00	27.208.331.182,00	100,00
4.	2023	16.114.000.000,00	(100,47)	16.114.000.000,00	(100,47)
5.	2024	36.180.204.108,00	98,49	35.580.204.108,00	98,34

**Grafik II.3 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pengeluaran Pembiayaan
TA 2020 s.d. 2024**

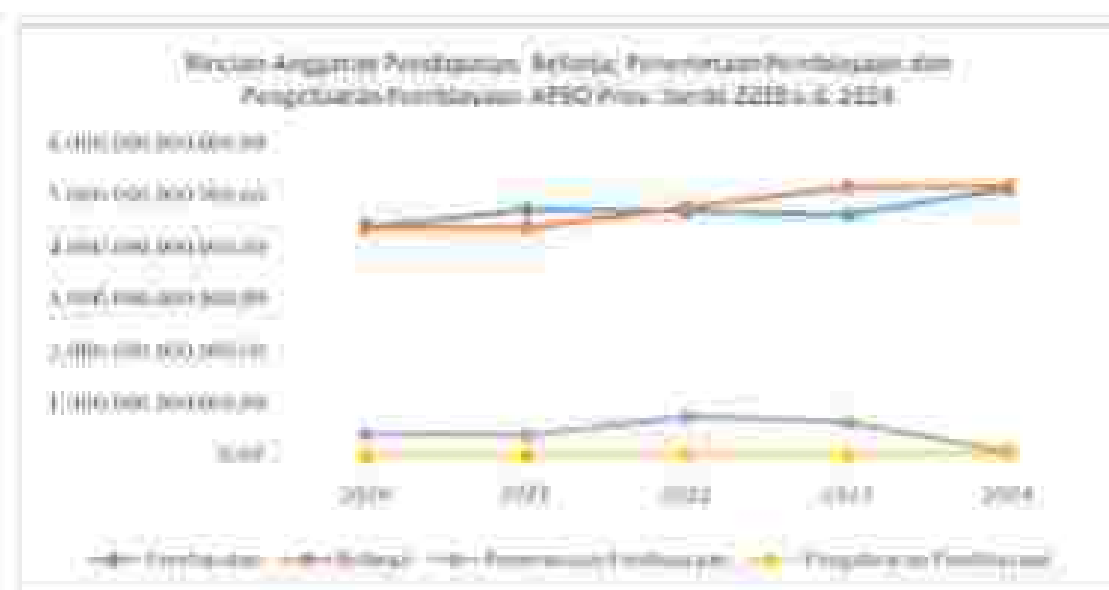


Dalam kurun waktu lima tahun terakhir yakni TA 2020 sampai dengan 2024, APBD Provinsi Jambi mengalami fluktuasi peningkatan dan penurunan bila ditinjau dari target Pendapatan Pago Belanja dan target Pembiayaan Pembiayaan Pago Pengeluaran Pembiayaan seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel II.17 Rincian Anggaran Pendapatan, Belanja, Pembiayaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan APBD Prov. Jambi 2020 s.d. 2024

No	Tahun Anggaran	Pendapatan (Rp)	Belanja (Rp)	Pembiayaan Pembiayaan (Rp)	Pengeluaran Pembiayaan (Rp)
1	2	3	4	5	6
1.	2020	4.435.624.372.119,46	4.423.688.377.236,77	429.325.408.472,45	0,00
2.	2021	4.725.724.403.293,75	4.389.876.888.292,40	346.335.202.951,54	0,00
3.	2022	4.703.388.337.947,36	4.772.988.354.832,96	127.940.783.888,76	27.208.331.182,00
4.	2023	4.423.216.473.385,08	5.113.313.452.248,34	835.487.381.413,28	16.114.000.000,00
5.	2024	9.743.884.337.495,59	5.189.333.648.748,38	83.335.258.441,02	36.180.204.108,00

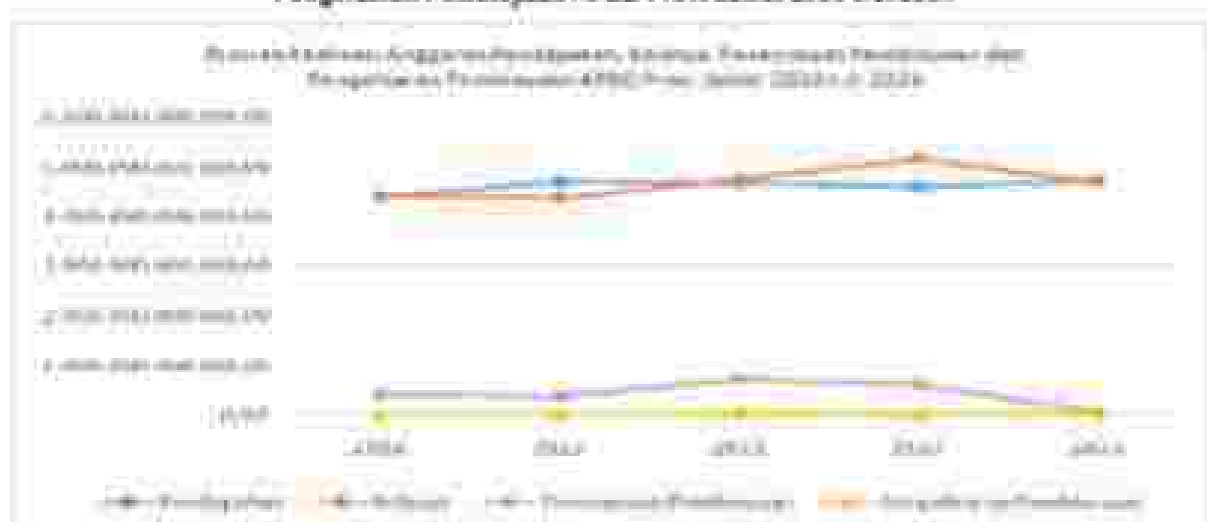
Grafik III.10 Rincian Anggaran Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan APBD Prov. Jambi 2020 s.d. 2024



Tabel III.13 Rincian Realisasi Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan APBD Prov. Jambi 2020 s.d 2024

NO	TAHUN ANGGARAN	Pendapatan (Rp)	Belanja (Rp)	Penerimaan Pembiayaan (Rp)	Pengeluaran Pembiayaan (Rp)
1	2	3	4	5	6
1.	2020	4.402.624.372.115,46	4.423.098.077.210,77	400.329.215.070,40	0,00
2.	2021	4.725.704.403.287,53	4.358.205.588.281,42	390.700.000,00	0,00
3.	2022	4.713.388.387.347,26	4.772.489.704.430,88	727.949.793.308,71	27.200.701.143,00
4.	2023	4.923.219.473.285,80	5.177,272.400.496,24	933.993.307.473,26	10.779.200.000,00
5.	2024	4.725.772.948.102,26	4.700.708.079.034,21	60.000.710.471,50	50.100.704.108,00

Grafik III.11 Rincian Realisasi Pendapatan, Belanja, Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan APBD Prov. Jambi 2020 s.d. 2024



3.4 Hambatan dan Kendala Pencapaian Target Kinerja Keuangan

3.4.1 Hambatan dan Kendala Pencapaian Pendapatan Daerah

Belum tercapainya Target Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024 disebabkan ada beberapa kendala antara lain:

1. Pendapatan Pajak Daerah

Pendapatan Pajak Daerah yang belum tercapai adalah Pajak Air Permukiman dan Pajak Rokok. Pendapatan Pajak air Permukiman Tahun Anggaran 2024 belum tercapai dikarenakan Nilai Perolehan Air (NPA) yang direvisi telah kecil sehingga harus dilakukan evaluasi terhadap Peraturan Gubernur tentang penetapan Nilai Perolehan Air (NPA) dan masih belum terbitnya peraturan atau pemaksaan Pajak Air Permukiman oleh Perusahaan Pengguna. Sedangkan untuk Pendapatan Pajak Rokok Tahun Anggaran 2024 belum tercapai dikarenakan impedimennya Keputusan Dirjen Pembinaan Keuangan Nomor KEP-18/PP.2023 tentang Proporsi dan Estimasi Penetapan Pajak Rokok untuk masing-masing provinsi Tahun Anggaran 2024, dimana proporsi dan estimasi penentuan Pajak Rokok untuk Provinsi Jambi ditetapkan sebesar Rp104.497.545.000,00 sebagai dasar penyusunan APBD TA 2024. Pajak Rokok adalah 10% dari cukai rokok yang dikenakan penggunaannya dilakukan oleh Kementerian Keuangan melalui Direktorat Bea dan Cukai. Estimasi Pajak Rokok ditetapkan berdasarkan angka target rencana penerimaan cukai hasil tembakau dalam APBD yang direvisi setiap tahun. Adanya ke masing-masing provinsi dilakukan secara proporsional berbasis jumlah penduduk. Sedangkan penyusunan Pajak Rokok dilakukan sesuai realisasi penentuannya setiap provinsi. Dengan demikian penyusunan Pajak Rokok ke provinsi dapat difiktif sesuai realisasi penerimannya yang bergantung pada realisasi cukai rokok. Adanya perbedaan dalam jumlah estimasi dan realisasi penerimaan Pajak Rokok sangat dipengaruhi oleh banyak sedikitnya penentuan cukai rokok yang dikenakan Pajak Rokok pada periode yang bersangkutan. Selain itu, faktor banyak sedikitnya penerimaan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Rokok dari para pengusaha barang kena cukai akan mempengaruhi realisasi penerimaan Pajak Rokok.

2. Pendapatan Retribusi Daerah

Secara umum Pendapatan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2024 pada Perangkat Daerah mengalami penurunan dibandingkan dengan Pendapatan Retribusi Daerah Tahun 2023 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

- Pendapatan Retribusi Jasa Sewa/rental Komoditas Pungut beberapa tahun terakhir mengalami penurunan dikarenakan minat masyarakat untuk bertransaksi punga berkurang sehingga produksi bensin mengalami penurunan karena tidak ada permintaan bensin, dalam upaya peningkatan penjualan punga di Jambi, Pemerintah Provinsi Jambi akan melaksanakan beberapa strategi yang bisa diterapkan antara lain Penertan Pasar (Pencarian Target Pasar Baru), Pengembangan Pasar, Mempertahankan Distribusi, Pengembangan Produk, serta fokus pada peningkatan kualitas dan efisiensi budaya.
- Pendapatan Retribusi Sewa Gedung terjadi penurunan disebabkan antara lain karena adanya kenaikan tarif sewa gedung, seperti pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dimana sebelumnya sewa gedung hanya Rp4.000.000,00 naik 100% menjadi Rp8.000.000,00 sehingga banyak penyewa gedung yang tidak jadi membayar sewa gedung.

- c. Pendapatan Retribusi parkir as rangk berada di LPJID PPP Kasda Tunggul dan PIR Nipah Pangung baru dapat dilaksanakan setelah diterbitkannya perda yang mengatur peraturan tersebut, sehingga baru dilaksanakan pada bulan Agustus 2024.
 - d. Pendapatan Retribusi Pelatikan di Bagulker mengalami penurunan karena hanya menyelenggarakan 51 pelatihan pada tahun 2024, sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 108 pelatihan.
 - e. Realisasi anggaran yang menyebabkan beberapa program dan kegiatan tidak di Baku Pengeluaran Sumber Daya Manusia direalisasi dengan alasan tidak prioritas.
 - f. Pada Pendapatan Retribusi Jasa Usaha antara lain seperti pendapatan dari Penyewaan Tanah, Bangunan, Laboratorium, Alat, Penguapan, Tempat Rekreasi dan Olahraga, serta penyewaan Bioskop dan Taman, Tenak dan Ikan. Penyebab tidak tercapainya target Retribusi Jasa Usaha antara lain kondisi aset yang direvisi tidak dalam kondisi prima atau sedang dilakukan perbaikan/pemeliharaan.
3. Untuk Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan mengalami penurunan akibat target penerimaan deviden tidak tercapai target yang dikarenakan:
- a). Berdasarkan surat PT. Askrida Nomor : 314/DSK/III-2023 tanggal 14 maret 2023 perihal penyempulan data bahwa berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ASKRIDA tanggal 1 Agustus 2024 terhadap deviden tahun 2023 tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham.
 - b). Belum terselesaikannya *Participating Interest* Kontrak Kerja Sama Minyak dan Gas dikarenakan proses *Due Diligence* PT. III dengan PT. Petro China International Shining Ltd belum dapat disimpulkan sampai dengan akhir tahun sehingga belum dapat memberikan kontribusi kepada PT. III yang dapat dibagikan kepada Pemerintah Provinsi sebagai pemegang saham.
4. Untuk Pendapatan Transfer Daerah, Pendapatan DSH dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215 tahun 2022 dan Keputusan bersama Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90 tahun 2023. Terkait tidak tercapainya realisasi DSH IOA Mineral dan Batubara-Royalty karena terdapat penyaluran non tunai dalam bentuk *Treasury Deposit Facility* sebesar Rp12.522.524.000,00 yang belum masuk Kasda sampai dengan akhir tahun. Untuk Pendapatan DAK Tahun Anggaran 2024 secara keseluruhan belum mencapai target yang ditetapkan. Secara keseluruhan DAK Tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan DAK Tahun 2023 dengan penurunan sebesar pada DAK Fiskal Reguler Bidang Kesehatan sebesar Rp92.193.383.700,00 atau 38,26%. Realisasi tidak tercapai 100,00% dikarenakan pengalokasian Tahun 2024 dikurangi dengan saldo Tahun Anggaran 2023.
5. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya yaitu Insentif Daerah TA 2024 turun sebesar Rp3.088.085.000,00 atau sebesar 35,43% jika dibandingkan dengan realisasi DID TA 2023 sebesar Rp4.710.371.000,00. Pengelolaan Insentif Daerah diatur berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 208/PMK.07/2023 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Insentif Fiskal dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Peraturan Menteri Keuangan Nomor 43 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024 Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan, PMK Nomor 91 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Dana Insentif Fiskal atau Pengalokasian

Kinerja Daerah, dan RKMD 195 Tahun 2024 tentang Rincian Alokasi Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024. Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan berdasarkan kategori penilaian sistem sebagaimana PMK 170 Tahun 2022 tentang penghitungan kinerja tahun berjalan periode kedua Tahun 2022, dengan kategori penilaian yaitu penggunaan produk dalam negeri, percepatan belanja daerah, dukungan belanja daerah terhadap penurunan kemiskinan, pengangguran dan stunting serta penurunan inflasi daerah. Tahun 2024 Pemerintah Provinsi Jambi tidak mendapat alokasi kinerja tahun berjalan, hanya mendapat alokasi Insentif Fiskal atas penilaian kinerja tahun sebelumnya yang dirumuskan dalam Peraturan Nomor 130 Tahun 2022.

3.4.2 Hambatan dan Kendala Pencapaian Belanja Daerah

Tidak tercapainya Target Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 disebabkan karena beberapa kendala antara lain:

1. Pemindahan Penyaluran 70% Bantuan Keuangan Bersifat Khusus (BKSK) Provinsi kepada Kabupaten Kota untuk Desa dan Kelurahan;
2. Pemindahan penyaluran Dana Bagi Hasil (DBH) Provinsi Terwujud III kepada Kabupaten Kota;
3. Terdapat kegiatan multiyears yang tidak dibayarkan sebesar 100% dan hanya dibayarkan sebesar 54%-91%, karena tidak menggunakan mekanisme resmi (pembayaran 100% dengan jaminan pencaharaan) pembayaran pinish baru akan dilakukan setelah selesai pemeriksaan LYD dan setelah selesai masa pemeliharaan.

Adapun kendala yang mengakibatkan tidak tercapainya target belanja sebagaimana tersebut diatas terjadi karena:

1. Proyek kerjasama pengelolaan Participating Interest (PI) 10% dari Pengelolaan Minyak dan Gas Bumi -sektor yang telah disanggakan sebagai pemerintah Tahun 2024 belum selesai, dikarenakan proses Due Diligence PT. III dengan PT. Petrochina International Group Ltd belum rampung sampai dengan akhir tahun;
2. Adanya kurang bayar Dana Bagi Hasil (DBH) dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Provinsi Jambi yang tidak dapat direalisasi sampai akhir tahun 2024.

BAETV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1 Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas Pelaporan dalam Laporan Keuangan ini adalah Pemerintah Provinsi Jambi yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 18 Tahun 2012 tentang Provinsi Jambi.

4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pemerintah Provinsi Jambi dalam hal menyajikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah telah merujuk standar tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintahan Daerah Provinsi Jambi dengan telah diberikannya Peraturan Gubernur Jambi Nomor 31 Tahun 2024 Tentang Kebijakan Akuntansi untuk merujuk Peraturan Gubernur Jambi Nomor 33 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 16 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi.

Adapun Peraturan Gubernur Nomor 31 Tahun 2024 memuat ketentuan tentang:

1. Kebijakan akuntansi pelaporan keuangan yang terdiri atas:
 - a. Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan Daerah,
 - b. Penyajian Laporan Keuangan,
 - c. Kebijakan Akuntansi Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas,
 - d. Kebijakan Akuntansi Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih,
 - e. Kebijakan Akuntansi Netra,
 - f. Kebijakan Akuntansi Laporan Operasional,
 - g. Kebijakan Akuntansi Laporan Arus Kas,
 - h. Kebijakan Akuntansi Laporan Perubahan Ekuitas,
 - i. Catatan Atas Laporan Keuangan,
 - j. Laporan Keuangan Konsolidasian,
 - k. Kebijakan Akuntansi Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.
2. Kebijakan akuntansi lain, yang terdiri atas:
 - a. Akuntansi Pendapatan-LRA Berbasis Kas,
 - b. Akuntansi Salang dan Beban,
 - c. Akuntansi Transfer,
 - d. Akuntansi Pembiayaan,
 - e. Akuntansi Kas dan Setor Kas,
 - f. Akuntansi Piutang.

- g. Akuntansi Persefisan
- h. Akuntansi Investasi
- i. Akuntansi Aset Tetap
- j. Akuntansi Konstruksi dalam Pengerjaan
- k. Aset Tak Berwujud
- l. Akuntansi Dana Cadangan dan Aset Lainnya
- m. Program Investasi
- n. Akuntansi Kewajiban
- o. Perjanjian Koneksi Jasa-Pemberi Koneksi
- p. Peraturan setelah Tanggal Pelaporan
- q. Kebijakan Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi, Kesalahan, Perubahan Estimasi, Kewajiban, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Operasi yang diabaikan

Basis akuntansi yang digunakan dalam Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jambi TA 2024 adalah basis akrual untuk pengakuan Pendapatan-LO, Biaya, Aset, Kewajiban dan Ekuitas. Dalam hal peraturan perundang-undangan mewajibkan diujikannya laporan keuangan dengan basis kas, maka entitas wajib menyajikan laporan demikian. Basis akrual untuk LO berarti bahwa pendapatan diakui pada saat hak untuk memperoleh pendapatan hak untuk memperoleh pendapatan telah terpenuhi walaupun kas belum diterima di rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan. Pendapatan seperti bantuan pihak luar yang dalam bentuk jasa disajikan pula pada LO.

Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan serta belanja, transfer dan pengalokasian pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah. Namun demikian, bila dana anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis akrual, maka LRA disusun berdasarkan basis akrual.

Basis akrual untuk neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dalam PSAP Nomor 61 tentang Penyajian Laporan Keuangan antara lain menyatakan bahwa basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah adalah basis akrual. Entitas pelaporan yang mengadopsikan standar berbasis akrual, menyajikan LRA berdasarkan basis yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan tentang anggaran.

Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia Nomor 211/PMK/07/2022 tentang Perubahan Esika dan Peraturan Menteri Keuangan



Nomor: L39/PNKK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Otonomi Khusus, Angka 19 Perubahan Pasal 47 pada ayat 6 PNKK 233/PNKK.07/2023 tersebut, bahwa penyaluran Transfer ke Daerah (TKD) dalam bentuk nominal dapat dilakukan dengan:

- a. Perhitungan SBBN, dan atau
- b. Treasury Deposit Facility (TDF).

Selanjutnya untuk penempatan dan pengelolaan TDF dalam rangka penyaluran Dana Bagi Hasil TA 2024 dalam bentuk nominal dengan ketentuan teknis lebih lanjutnya diatur dalam PNKK Nomor 16 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil dan atau Dana Alokasi Umum yang disalurkan secara nominal melalui Fasilitas Treasury Deposit Facility, sebagai pengendalian penyaluran dana bagi hasil dan atau dana alokasi umum melalui kebijakan penyaluran secara nominal.

Peraturan teknis pengelolaan DBH dan atau DAU melalui fasilitas (TDF) diatur dengan Surat Direktur Jenderal Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 900.1/4.1-7481/KeuDa Tanggal 15 Maret 2023 dengan peraturan sebagai berikut :

a. Penyaluran pokok DBH/DAU melalui fasilitas TDF

1. Dalam hal pokok DBH/DAU telah disalurkan dari EKUN ke rekening TDF dan/da mencatat sebagai Aset Lainnya (Neraca) pada Pendapatan Transfer-Dana Transfer Umum DBH/DAU (LO). Namun dalam hal terdapat DBH Kurang Bayar yang telah diakui sebagai Piutang Dana Transfer Umum (Neraca) dan Pendapatan Transfer-Dana Transfer Umum DBH/DAU (LO) pada periode sebelumnya, maka dapat dilakukan rekonsiliasi dari Piutang Dana Transfer Umum (Neraca) ke Aset Lainnya (Neraca).
2. Dalam hal pokok DBH/DAU telah dilakukan penarikan oleh Pemda dari rekening TDF yang telah disalurkan ke EKUD, Pemda mencatat sebagai Kas di Kas Daerah pada Aset Lainnya (Neraca) dan mengakui pendapatan dengan Estimasi Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada Pendapatan Transfer-Dana Transfer Umum DBH/DAU (LRA).

b. Penyaluran Remeuniasi DBH/DAU melalui fasilitas TDF

1. Dalam hal EI telah memberikan remeuniasi DBH/DAU yang dibayarkan melalui fasilitas TDF dengan skema transfer ke EKUN, namun belum ditarik dan disalurkan ke EKUD, maka Pemda mencatat sebagai Piutang Lain-Lain PAD yang Sah (Neraca) pada Pendapatan Bunga Lain-Lain PAD yang Sah atau akan sejatinya (LO).
2. Dalam hal remeuniasi atas DBH/DAU yang dibayarkan melalui fasilitas TDF telah disalurkan dari EKUN ke EKUD, dan/da mencatat sebagai Kas di Kas Daerah pada Piutang Lain-Lain PAD yang Sah (Neraca), dan mengakui pendapatan dengan mencatat Estimasi Perubahan Saldo anggaran Lebih (SAL) pada Pendapatan Bunga Lain-Lain PAD Yang Sah atau akan sejatinya (LRA).

Selain itu berdasarkan surat Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Nomor : S-113/PK/PK.2/2024 tentang Pemberitahuan dan



Minimalkan Penarikan Dana Treasury Deposit Facility masyarakat bahwa Kepala Daerah dapat menggunakan penarikan Dana Bagi Hasil yang ditempatkan dalam fasilitas Treasury deficit facility (TDF) setelah masa holding period (mulai bulan April 2024), dalam hal:

- a. Dana TDF akan digunakan untuk membiayai kebutuhan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7A ayat (1) yaitu penggunaan yang diarahkan di tahun 2024 untuk perbaikan pelayanan publik, infrastruktur, dukungan pemerintahan pilkada serentak tahun 2024 dan investasi, dan
- b. Terdapat kebutuhan kas daerah mendesak akibat bencana

Penilaian terhadap pengeluaran Barang Milik Daerah yang diorganisasikan dengan mekanisme Bangun Guna Serah (BGS) dilaksanakan dengan mengacu kepada PMK Nomor 15/PMK/05/2021 tentang Peraturan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 17 Persero Investasi yang mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan Properti Investasi.

4.3 Basis Pengukuran yang Mendukung Penyusunan Laporan Keuangan

a. Pendapatan-LRA

Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada RKUD. Pendapatan Pemerintah Pusat sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) diakui pada saat kas diterima atau intajam dari pelayanan jasa kesehatan yang telah diberikan. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan atas bruto yaitu dengan menambahkan penerimaan bruto dan tidak mengurangi jumlah selanya (selisih dikurapkannya dengan pengeluaran).

b. Belanja

Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari RKUD. Khusus pengeluaran melalui Bendahara Pengeluaran atau Pemegang Kas, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut diakukan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jambi (Konsolidasi). Dalam hal BLUD, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai BLUD.

c. Transfer

Transfer keluar adalah pengeluaran yang entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana perimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah.

d. Surplus/Defisit-LRA

Surplus/Defisit-LRA adalah selisih lebih/kurang antara pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan.

e. Pembiayaan

Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada RKUD. Akuntansi penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan atas bruto. Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikurapkannya dari RKUD, selisih lebih/kurang antara

pendapatan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos pembiayaan neto.

F. Saldo Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SLPA-TMKPA)

Saldo Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SLPA-TMKPA) adalah selisih lebih/kurang antara realisasi Pendapatan-LPA dan belanja serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan.

g. Aset

Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah dan mempunyai nilai atau harga yang dapat diukur dengan andal. Aset diklasifikasikan menjadi aset lancar dan aset non lancar. Aset lancar meliputi Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Piutang dan Persediaan, sedangkan aset non lancar mencakup aset yang berifat jangka panjang yang meliputi Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, Dana Cadangan, dan Aset Lainnya.

h. Kewajiban

Kewajiban diakui jika benar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyediaan yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.

i. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dengan kewajiban pemerintah pada tanggal laporan. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada LPE.

j. Pendapatan-LO

Pendapatan-LO menurut basis akrual diakui pada saat terbelainya hak atas pendapatan tersebut atau ada aliran masuk sumber daya ekonomi.

k. Beban

Beban menurut basis akrual diakui pada saat terbelainya kewajiban, terjadinya konsumsi aset atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

1.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan

Pemerintah Provinsi Jambi menerapkan PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Perundang-Peraturan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Laporan Keuangan ini adalah Perghub Jambi Nomor 31 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi dengan berpedoman pada PP Nomor 12 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Perundang-Peraturan Nomor 71 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Adapun kebijakannya adalah sebagai berikut:

a. **Akuntansi Pendapatan-LRA:**

Akuntansi Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan EKUD yang dicantumkan SAL dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.

Akuntansi Pendapatan-LRA diatur berdasarkan asas bruto yang dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan-LRA disajikan dalam LRA dengan basis kas sesuai dengan klasifikasi dalam SAK.

b. **Akuntansi Pendapatan-LO**

Akuntansi Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Akuntansi Pendapatan-LO diatur berdasarkan asas bruto yang dengan membukukan pendapatan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan beban). Pendapatan-LO disajikan dalam LO. Fasilitas dari pendapatan-LO dijelaskan dalam Cat.K.

Pengakuan Pendapatan-LO dilaksanakan dengan (tipe) kredit:

- 1) Pendapatan-LO diakui sebelum penerimaan kas;
- 2) Pendapatan-LO diakui bersamaan dengan penerimaan kas;
- 3) Pendapatan-LO diakui setelah penerimaan kas;
- 4) Penjelasan secara rinci mengenai pengakuannya tercantum sebagaimana dalam Paragraf lampiran Nomor 14 Tahun 2015 dan perubahannya.

c. **Akumulasi Beban**

Pengakuan Beban terjadi pada saat:

- 1) Timbulnya kewajiban

Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peristiwa hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik seperti yang terdapat di atas.

- 2) Terjadinya konsumsi aset

Terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan saat konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah.

- 3) Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa

Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat pemerintah nilai aset selubung dengan pengakuan aset bersangkutan berlabuhnya nilai. Contohnya adalah penyusutan atau amortisasi.

Beban tidak sesuai dengan:

1) Harga perolehan atas barang/jasa atas nilai nominal atas kewajiban yang timbul kemudian atas dan pemenuhan manfaat ekonomis atas potensi jasa. Beban diukur dengan menggunakan mata uang riil.

2) Menakar nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi jika barang/jasa tersebut tidak diperoleh harga perolehannya.

Beban dinilai sesuai dengan beban yang terjadi selama satu periode pelaporan dan disajikan pada LO sesuai dengan klasifikasi ekonomi (low cost).

d. Akuntansi Belanja

Pengakuan belanja terjadi pada saat:

1) Terjadinya pengeluaran dari RKUD untuk sebuah transaksi di Perangkat Daerah dan Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) setelah dilakukan pengesahan definitif oleh fungsi BUD untuk masing-masing transaksi yang terjadi di Perangkat Daerah.

2) Kinerja pengeluaran melalui tindakan pengeluaran pengeluarannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut diajukan oleh pengguna anggaran setelah diverifikasi oleh Pejabat Pemertanahan Keuangan (PPK) Perangkat Daerah.

3) Dalam hal BLUD, belanja diakui dengan anggaran pada Peraturan Nomor 79 Tahun 2019 tentang Badan Layanan Umum Daerah.

4) Belanja diukur dengan jumlah pengeluaran kas yang keluar dari RKUD dan atas rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan atas bukti.

e. Akuntansi Transfer

Transfer adalah penerimaan atas pengeluaran yang oleh suatu entitas pelaporan dari kepala entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

Pengakuan Transfer adalah sebagai berikut:

1) Transfer masuk diakui pada saat diterimanya (PMD)/(Peperes) maka timbul adanya hak daerah terhadap transfer masuk;

a) Pengakuan pendapatan transfer berdasarkan PMD dan setelah pada periode berjalan terdapat perubahan, maka buku memorial atas perubahan/koreksi pendapatan transfer tersebut dijadikan sebagai dokumen sumber;

b) Transfer keluar diakui pada saat diteruskannya surat keputusan kepala daerah/pejabat kepala daerah maka timbul adanya kewajiban pemerintah daerah kepada pihak lain.

Transfer masuk diukur dan dicatat berdasarkan jumlah uang yang diterima di RKUD. Transfer keluar diukur dan dicatat berdasarkan pengeluaran kas yang keluar dari RKUD.

Transfer masuk dinilai berdasarkan atas bruto yaitu dengan menambahkan penerimaan bruto dan tidak mengurangi jumlah lainnya (jika tidak dikompensasikan dengan pengeluaran). Transfer masuk dalam bentuk



hitung dalam bentuk mata uang asing diterima dan dicatat pada tingkat transfer menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Transfer keluar dinilai sebesar akumulasi transfer yang terjadi selama satu periode pelaporan dan disajikan pada LO sesuai dengan klasifikasi ekonomi (lra dan).

c) Kebijakan akuntansi: Penyajian Data Bagi Hasil melalui Rekening (TDF-TKD):

(1) Mencatat realisasi Pendapatan Transfer DBH-DAU pada LRA dan LO;

(2) Mencatat saldo dana TDF-TKD sebagai Kas dan Setor Kas (termasuk Jangka Pendek (sesuai jangka waktu penyempunan) pada Neraca.

d) Perbaikan akuntansi atas penyajian remunerasi adalah sebagai berikut:

(1) Penyajian pokok DBH-DAU melalui fasilitas TDF, antara lain:

(a) Dalam hal pokok DBH-DAU telah disalurkan dari RKUN ke rekening TDF, pemerintah mencatat sebagai Aset Lainnya (Neraca) pada Pendapatan Transfer-Dana Transfer Umum DBH-DAU (LO). Namun, dalam hal terdapat DBH Kurang Bayar yang sudah diterima sebagai Potong Dana Transfer Umum (Neraca) dan Pendapatan Transfer-Dana Transfer Umum DBH-DAU (LO) pada periode sebelumnya, maka dapat dilakukan reklasifikasi dari Potong Dana Transfer Umum (Neraca) ke Aset Lainnya (Neraca).

(b) Dalam hal pokok DBH-DAU telah disalurkan, pemerintah oleh pemerintah dari rekening TDF dan telah disalurkan ke RKUD, pemerintah mencatat sebagai Kas di Kas Daerah pada Aset Lainnya (Neraca), dan mengakui pendapatan dengan mencatat Estimasi Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada Pendapatan Transfer-Dana Transfer Umum DBH-DAU (LRA).

(2) Penyajian Remunerasi DBH-DAU melalui fasilitas TDF, antara lain:

(a) Dalam hal RI telah memberikan remunerasi atas DBH-DAU yang dibayarkan melalui fasilitas TDF dengan dana transfer ke RKUN, namun belum ditarik dan ditransfer ke RKUD, maka pemerintah daerah mencatat sebagai Potong Lain-Lain PAD yang Sah (Neraca) pada Pendapatan Bunga Lain-Lain PAD yang Sah atau sesuai sebetulnya.

(b) Dalam hal Remunerasi atas DBH-DAU yang dibayarkan melalui fasilitas TDF telah disalurkan dari RKUN ke RKUD, pemerintah daerah mencatat sebagai Kas di Kas Daerah pada Potong Lain-Lain PAD yang Sah (Neraca), dan mengakui pendapatan dengan mencatat Estimasi Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada Pendapatan Bunga-Lain-Lain PAD yang Sah atau Akut 34 (lra) (LRA).



f. Akuntansi Pembiayaan

Definisi pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transfer keuangan pemerintah, baik penerimaan maupun pengeluaran yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimanfaatkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.

Pembiayaan diklasifikasi kedalam 2 (dua) bagian, yaitu penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan RKUD antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, penjualan investasi permanen lainnya dan penciptaan dana cadangan;

Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran RKUD antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal pemerintah, pembiayaan kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.

Pembiayaan diakui sebagai berikut:

- 1) Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada RKUD;
- 2) Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat disalurkan dari RKUD.

Pengukuran pembiayaan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima atau yang akan diterima oleh nilai sekarang kas yang dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan. Pembiayaan yang diukur dengan mata uang yang dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar.

g. Akuntansi Pembiayaan Neto

Akuntansi Pembiayaan Neto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu. Selisih lebih kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode dicatat dalam Per SalDA-SUDA. Penerimaan dan pengeluaran pembiayaan pemerintah daerah diajikan dalam laporan LRA.

h. Akuntansi Kas dan Setara Kas

- 1) Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membayar kewajiban pemerintah daerah yang sangat likuid yang siap dijadikan kas atau bisa berakibat risiko perubahan nilai yang signifikan;
- 2) Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijadikan kas atau bisa berakibat risiko perubahan nilai yang signifikan. Setara Kas antara lain berupa surat utang negara (SUD)-obligasi dan deposito jangka dari tiga bulan yang dimiliki oleh HUD;
- 3) Kas dan setara kas pada pemerintah daerah mencakup kas yang dikuasai, dikelola dan dibeban tanggung jawab BUD dan kas yang dikuasai, dikelola dan di bebani tanggung jawab selain BUD.

- 4) Kas di Kas Daerah merupakan saldo kas pemerintah daerah yang berada dalam pengelolaan pemegang kas daerah, baik dalam bentuk surat maupun pada bank;
- 5) Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas dalam pengelolaan Bendahara Pengeluaran yang tidak dipergunakan lagi dipertanggungjawabkan dan belum dicatat ke kas daerah (uang yang harus dipertanggungjawabkan);
- 6) Kas di Bendahara Penerimaan adalah kas dalam pengelolaan Bendahara Penerimaan yang belum dipergunakan secara langsung untuk operasional;
- 7) Kas di BLUD adalah kas dalam pengelolaan BLUD (Gair Laboratorium Kesehatan, RSUD dan RSJ) yang belum dipergunakan secara langsung untuk operasional;
- 8) Kas Lainnya adalah saldo kas atas:
 - (a) Dana Hibah BOS yang masih ada di rekening bank Bendahara BOS hingga tanggal neraca;
 - (b) Uang jaminan (jamin) yang distockkan oleh pihak ketiga sebagai bentuk jaminan pemeliharaan atau perbaikan atas suatu pekerjaan yang mereka lakukan;
 - (c) Saldo pemotongan dan pemungutan pajak atas PTK yang dibuktikan oleh Kuasa BUD ataupun Bendahara Pengeluaran yang sampai dengan akhir periode pelaporan belum distockkan ke Kas Negara atau pihak terkait;
 - (d) Penyaluran Dana Bagi Hasil melalui rekening (TDP-TKD);
- 9) Pengukuran kas dicatat sebesar nilai nominal artinya sebesar nilai rupiahnya. Saldo kas dan semua kas harus disajikan dalam Neraca dan LAK.

L. Kebijakan Akuntansi Transfer

A. UTMN

1. Tujuan

Tujuan Kebijakan Akuntansi Transfer adalah untuk mengatur pedoman akuntansi atas transfer dan informasi lainnya dalam rangka memenuhi tujuan akuntabilitas sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Kebijakan Akuntansi Transfer mencakup definisi, pengakuan dan pengungkapan.

2. Ruang Lingkup

Kebijakan ini diterapkan dalam Akuntansi Transfer yang disusun dan disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis Akrual.

Penerapan kebijakan ini berlaku untuk Entitas Akuntansi Pelaporan Pemerintah Provinsi Jambi yang memperoleh Anggaran berdasarkan APBD, tidak termasuk pemerintah daerah.

3. Definisi

Transfer adalah pemindahan atau pengalihan uang oleh suatu entitas pelaporan dari kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.

Transfer masuk (I.P.A) adalah penerimaan uang dari entitas pelaporan lain, misalnya penerimaan dana penimbangan dari pemerintah pusat dan dana bagi hasil dari pemerintah provinsi.

Transfer keluar (I.P.A) adalah pengeluaran dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain seperti pengeluaran dana penimbangan oleh pemerintah pusat dan dana bagi hasil oleh pemerintah daerah.

Transfer keluar (I.O) adalah Pendapatan berupa penerimaan uang atau hak untuk menerima uang oleh entitas pelaporan dari suatu entitas pelaporan lain yang dirajikan oleh peraturan perundang-undangan.

Beban Transfer (I.O) adalah beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari entitas pelaporan kepada suatu entitas pelaporan lain yang dirajikan oleh peraturan perundang-undangan. Transfer diklasifikasikan menurut sumber dana entitas penarikannya yaitu mengelompokkan Transfer berdasarkan sumber Transfer untuk Pendapatan Transfer dan berdasarkan entitas penerima untuk Transfer beban transfer sesuai B.13.

Klasifikasi Transfer menurut sumber dan entitas penerima dalam Bagian Akun Standar (BAS).

4. Klasifikasi

Transfer dikategorikan berdasarkan sumbernya kejadiannya dan diklasifikasikan antara lain:

- Transfer Pemerintah Pusat - Dana Penimbangan.
- Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya.
- Transfer Pemerintah Provinsi.
- Transfer Bagi Hasil ke Desa.
- Transfer Bantuan Keuangan.

Dalam BAS Transfer diklasifikasikan sebagai berikut:

Uraian	Laporan Masyarakat (Pengguna LRA)	Laporan Pemerintah (LRA)
Pendapatan Transfer		
Transfer Pemerintah Pusat Dana Penimbangan	411	311
Dana Bagi Hasil Pajak	412	312
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	413	313
Dana Alokasi Umum	414	314
Dana Alokasi Khusus	415	315
Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	416	316
Dana Bantuan Khusus	417	317
Dana Penunjang	418	318
Transfer Pemerintah Provinsi	419	319
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	420	320
Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	421	321
Beban Transfer		422
Beban Transfer Bagi Hasil Pajak		322
Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya		323
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Provinsi		423
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa		324
Beban Transfer Bantuan Lainnya		424
Transfer Bagi Hasil ke Kabupaten atau Kota	425	325

Akron	Laporan Keuangan Pendapatan LRAA	Laporan Operasional CL (B)
Bagi Hasil Pajak	211	201
Bagi Hasil Runtas	212	202
Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	213	203
Transfer Bantuan Keuangan	214	214
Bantuan Keuangan Ke Pemerintah Lainnya	215	215
Bantuan Keuangan Lainnya	216	216

B. PENGAKUAN

1. Transfer masuk diakui pada saat diterimanya PAK/Papras maka timbul adanya hak daerah terhadap transfer masuk (termasuk yang kurang atau telah terkumpul untuk pencatatan pendapatan LO, dan dicatat sebesar uang yang masuk ke FKUD untuk pencatatan pendapatan LRA).
2. Pengakuan pendapatan transfer berdasarkan PAK, apabila pada periode berjalan terdapat perubahan maka tidak memercal atas perubahan koreksi pendapatan transfer tersebut dijadikan sebagai dokumen sumber.
3. Transfer keluar diakui pada saat diteruskannya Keputusan Kepala Daerah/Peraturan Kepala Daerah maka timbul adanya kewajiban pemerintah daerah kepala pihak lain (termasuk yang belum dapat disalurkan atau terkumpul untuk pencatatan beban LO, dan dicatat sebesar uang yang keluar dari FKUD untuk pencatatan belanja transfer LRA).

C. PENGUKURAN

1. Transfer masuk diukur dan dicatat berdasarkan jumlah uang yang diterima di FKUD untuk pencatatan pendapatan pada LRA dan dicatat sesuai PAK/Papras untuk pencatatan pada Pendapatan LO.
2. Transfer keluar diukur dan dicatat berdasarkan pengeluaran kas yang keluar dari rekening Kas Umum Daerah untuk pencatatan belanja transfer LRA dan sebesar Keputusan Kepala Daerah/Peraturan Kepala Daerah untuk pencatatan Beban LO.

D. PENILAIAN

Transfer masuk dinilai sebagai berikut:

1. Transfer masuk dinilai berdasarkan atas bruto, yaitu dengan menambahkan pemertaan bruto, dan tidak mengurangi jumlah lainnya (setelah dikompensasikan dengan pengeluran).
2. Transfer masuk dalam bentuk Hibah dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Transfer keluar dinilai sebesar akumulasi transfer keluar yang terjadi selama satu periode pelaporan dan disajikan pada laporan operasional (termasuk yang belum dapat disalurkan atau terkumpul) sesuai dengan klasifikasi ekuitas (Jus 1996).

E. PENYALINAN

 PENERBITAN PERANGKAT JAMB LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2021						
(dalam rupiah)						
No.	URAIAN	REF	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	PI1	REALISASI 2020
1	PENDAPATAN	5.1.1				
2	PENDAPATAN ASYUMPTOTIS	5.1.1.1				
3	Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	5.1.1.1.1	000000	000000	000000	000000
4	Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	5.1.1.1.2	000000	000000	000000	000000
5	Pendapatan Pajak Penghasilan	5.1.1.1.3	000000	000000	000000	000000
6	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Tetap	5.1.1.1.4	000000	000000	000000	000000
7	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (1 + 4 + 5 + 6)		0,00	0,00	0,00	0,00
8	PENDAPATAN TRANSFER	5.1.1.2				
9	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	5.1.1.2.1				
10	Dana Bagi Hasil Pajak	5.1.1.2.1.1	000000	000000	000000	000000
11	Dana Bagi Hasil Pajak dan Pajak Daerah Lain-lain	5.1.1.2.1.2	000000	000000	000000	000000
12	Dana Bagi Hasil Pajak	5.1.1.2.1.3	000000	000000	000000	000000
13	Dana Bagi Hasil Pajak	5.1.1.2.1.4	000000	000000	000000	000000
14	Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan (10 + 11 + 12 + 13)		000000	000000	000000	000000
15	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	5.1.1.2.2				
16	Dana Perimbangan	5.1.1.2.2.1	000000	000000	000000	000000
17	Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya (15 + 16)		000000	000000	000000	000000
18	Total Pendapatan Transfer (14 + 17)		000000	000000	000000	000000
19	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAMA	5.1.1.3				
20	Pendapatan Lain-lain	5.1.1.3.1	000000	000000	000000	000000
21	Pendapatan Lain-lain	5.1.1.3.2	000000	000000	000000	000000
22	Pendapatan Lain-lain	5.1.1.3.3	000000	000000	000000	000000
23	Pendapatan Lain-lain	5.1.1.3.4	000000	000000	000000	000000
24	Jumlah Pendapatan Lain-lain yang Sama (20 + 21 + 22 + 23)		000000	000000	000000	000000
25	Jumlah Pendapatan (7 + 18 + 24)		000000	000000	000000	000000
26	SELANJA	5.1.2				
27	SELANJA OPERASIONAL	5.1.2.1				
28	Selanjutnya	5.1.2.1.1	000000	000000	000000	000000
29	Selanjutnya	5.1.2.1.2	000000	000000	000000	000000
30	Selanjutnya	5.1.2.1.3	000000	000000	000000	000000
31	Selanjutnya	5.1.2.1.4	000000	000000	000000	000000
32	Jumlah Selanjutnya Operasional (28 + 29 + 30 + 31)		000000	000000	000000	000000



PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARU
LAPORAN OPERASIONAL
 ENTITAS LAIN YANG BERKAITAN DENGAN APBD TAHUN 2015

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	SALDO 2014	SALDO 2015	PERUBAHAN %	STT
	STREKAS OPERASIONAL				
1	PERMUTATAN				
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH PADJ				
3	Pendapatan Pajak Daerah	1000	1000	1000	1000
4	Pendapatan Retribusi Daerah	1000	1000	1000	1000
5	Pendapatan Hasil Pengalihan Eksploitasi Daerah yang Diperbolehkan	1000	1000	1000	1000
6	Lain-lain PAD Yang Sub	1000	1000	1000	1000
7	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	1000	1000	1000	1000
8					
9	PENDAPATAN TRANSFER				
10	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DAERAH PERBAYARAN				
11	Dana Bagi Hasil Pajak	1000	1000	1000	1000
12	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	1000	1000	1000	1000
13	Dana Alokasi Umum	1000	1000	1000	1000
14	Dana Alokasi Khusus	1000	1000	1000	1000
15	Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perbantuan	1000	1000	1000	1000
16					
17	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - LAJUR LAIN				
18	Dana Operasi Daerah	1000	1000	1000	1000
19	Dana Perencanaan	1000	1000	1000	1000
20	Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya	1000	1000	1000	1000
21					
22	Jumlah Pendapatan Transfer	1000	1000	1000	1000
23					
24	LAIN-LAIN PENDAPATAN BUKAN YANG LAIN				
25	Pendapatan Hibah	1000	1000	1000	1000
26	Pendapatan Dana Bantuan	1000	1000	1000	1000
27	Pendapatan Lainnya	1000	1000	1000	1000
28	Jumlah Lain-lain Pendapatan yang lain	1000	1000	1000	1000
29	Jumlah Pendapatan	1000	1000	1000	1000



38	DEBITAN				
39	Debit Pegawai	30000	30000	30000	30000
40	Debit Barang dan Jasa	40000	40000	40000	40000
41	Debit Perbaikan	20000	20000	20000	20000
42	Debit Jasa	20000	20000	20000	20000
43	Debit Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
44	Debit Perawatan Lain	20000	20000	20000	20000
45	Debit Rangsang	10000	10000	10000	10000
46	Debit Subsidi	10000	10000	10000	10000
47	Debit Hibah	10000	10000	10000	10000
48	Debit Bantuan Sosial	10000	10000	10000	10000
49	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
50	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
51	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
52	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
53	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
54	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
55	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
56	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
57	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
58	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
59	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
60	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
61	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
62	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
63	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
64	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
65	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
66	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
67	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
68	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
69	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
70	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
71	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
72	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
73	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
74	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
75	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
76	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
77	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
78	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
79	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
80	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
81	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
82	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
83	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
84	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
85	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
86	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
87	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
88	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
89	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
90	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
91	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
92	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
93	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
94	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
95	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
96	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
97	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
98	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
99	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000
100	Debit Perawatan dan Pemeliharaan	10000	10000	10000	10000

F. PENYUNOKAPAN

1. Hal-hal yang harus dilaporkan dalam Catatan dan Laporan Keuangan terkait dengan transfer masuk adalah:
 - a. penentuan transfer masuk tahun berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran termasuk transfer yang belum diterima pada tahun berkenaan (kurang nilai);
 - b. penjelasan mengenai transfer masuk yang pada tahun pelaporan yang bersangkutan terjadi hal-hal yang bersifat khusus;
 - c. penjelasan sebab-sebab tidak tercapainya target penentuan transfer masuk daerah;
 - d. informasi lainnya yang dianggap perlu.

2. Hal-hal yang harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan terkait dengan transfer keluar adalah:

- a. transfer keluar harus disertai;
- b. penjelasan atas unsur-unsur transfer keluar yang diungkap dalam laporan keuangan lembar muka;
- c. penjelasan sebab-akibat tidak tercapainya target realisasi transfer keluar;
- d. informasi lainnya yang dianggap perlu.

3. Hal-hal yang perlu diungkapkan selubungan dengan transfer, antara lain:

- a. penanaman/pengeluaran transfer tidak berkenaan setelah tanggal berakhirnya tahun anggaran;
- b. penjelasan sebab-akibat tidak terrealisasinya target transfer masuk dan transfer keluar;
- c. informasi lainnya yang dianggap perlu.

G. Aset dan Piutang

1. Piutang merupakan hak pemerintah untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah;

2. Piutang dinilai sebesar nilai nominal;

3. Piutang diakui pada saat melibutnya hak atas Piutang tersebut. Untuk piutang pajak/retribusi daerah yang diakui sebagai piutang bila sudah ada kemampuannya (SKP-SKPT-SKR);

4. Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) yaitu selisih antara nilai nominal piutang dengan penyusutan piutang;

5. Penggolongan kualitas piutang merupakan salah satu dasar untuk menentukan besaran tarif penyusutan piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah tempo umur piutang dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah daerah. Kualitas piutang dikelompokkan menjadi empat klasifikasi sebagai berikut:

- a) Kualitas piutang lancar;
- a) Kualitas piutang kurang lancar;
- b) Kualitas piutang diragukan;
- c) Kualitas piutang macet;

Piutang disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

Tarif penyusutan piutang sebagaimana dalam Peraturan Gubernur Jambi Nomor 56 Tahun 2015 tersebut dan perubahannya.

H. Akuntansi Perediaan

- 1) Perediaan adalah barang habis pakai yang diperoleh dengan metode untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah dan barang-barang yang dimanfaatkan untuk dipul dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- 2) Perediaan diakui:
 - a) Pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
 - b) Pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan atau kepemungutannya berpindah.
- 3) Perediaan diagkan sebesar:
 - a) Biaya pembelian apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) Harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

Perediaan dicatat pada akhir periode akuntansi dengan berdasarkan hasil inventarisasi fisik perediaan secara periodik untuk perediaan aset tulis kantor (ATK) dan bahan habis-habisan, dan perediaan dicatat dengan metode perpetual untuk perediaan yang membutuhkan pengendalian yang kuat (sesuai Pergubjabar Nomor 25 Tahun 2018 tentang Peraturan Pemerintah Jambi Nomor 56 Tahun 2018 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Provinsi Jambi).

Penilaian perediaan, untuk penilaian yang pencatatannya secara periodik dinilai dengan harga beli terbaru, sedangkan perediaan yang pencatatannya perpetual dinilai secara *First In First Out (FIFO)*.

I. Akuntansi Investasi

Investasi diakui saat terdapat pengeluaran kas atau aset lainnya yang dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Memungkinkan pemerintah secara memperoleh manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan atau
- 2) Nilai pembelian atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai andal (*reliable*).

Ketika pengakuan investasi itu terjadi, maka fungsi akuntansi investasimencatat jurnal pengakuan investasi. Untuk pengakuan investasi jangka pendek, jurnal tersebut mencatat investasi jangka pendek di debit dan kas di kas daerah di kredit (jika tunai) berdasarkan dokumen sumber yang relevan. Sementara itu, untuk pengakuan investasi jangka panjang, jurnal tersebut mencatat investasi jangka panjang di debit dan kas di kas daerah di kredit (jika tunai). Selain itu, untuk investasi jangka panjang, pemerintah daerah juga mengakui terjadinya pengeluaran pembiayaan dengan mencatat pengeluaran pembiayaan-penyisihan modal investasi pemerintah daerahdi debit dan perubahan SAL di kredit.

Investasi meliputi:

1) **Penyertaan Modal Pemerintah Daerah**

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah pada BUMD dan lembaga lainnya menggambarkan jumlah yang disalurkan oleh pemerintah daerah untuk penyertaan modal pada BUMD di dalam dan luar negeri serta lembaga lainnya. Investasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat ekonomi dan atau manfaat sosial dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi;

Dana yang diperuntukkan untuk penyertaan modal pada periode akuntansi berikutnya, namun belum memperoleh pengembalian berupa Pendapatan Tambahan untuk diklasifikasikan sebagai Dana Cadangan, dicatat sebagai bagian dari kelompok penyertaan modal pemerintah daerah;

Ditentukan berdasarkan harga perolehan atau nilai nominal yang disetorikan, termasuk biaya transaksi lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut;

Penyertaan modal pemerintah daerah dicatat secara proporsional dari nilai ekuitas yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan/lembaga, jika kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan menggunakan metode ekuitas, jika kepemilikan kurang dari 20% maka dicatat dengan metode biaya (Cost Method);

Pengukuran investasi yang diperoleh dari nilai aset yang disetorkan sebagai investasi pemerintah daerah, dinilai sebagai biaya perolehan atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada;

Pengukuran investasi yang harga perolehannya dalam valuta asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi;

2) **Investasi Non Permanen**

Investasi Non Permanen meliputi:

Investasi dalam bentuk dana bergulir adalah sejumlah nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), yaitu sebesar nilai kas yang diperoleh (kemungkinan nilai yang bisa diuang). Pengukuran nilai investasi non permanen (dana bergulir) dilakukan saat terjadi pengalihan kas dari kas daerah atau aset dengan pemenuhan salah satu kriteria:

- (1) Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah;
- (2) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat dinilai secara memadai

Dana bergulir digunakan di Monev sebagai Investasi Jangka Panjang-Investasi Non Permanen Lainnya-Dana Bergulir. Pada saat perolehan dana bergulir dicatat sebagai harga perolehan dana bergulir tetapi secara periodik dilakukan penyertaan terhadap dana bergulir, sehingga dana

bergulir yang tercatat di Nersa menggunakan nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Metode dasar penilaian Investasi Jangka Panjang Non Permanen (dana bergulir) menggunakan metode nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*) yaitu dengan menggunakan perkiraan Dana Bergulir Diragukan Tertagih dari dana bergulir yang dicatat sebesar harga perolehan, ditambah dengan pengaliran dana yang berasal dari pendapatan dana bergulir.

Dana Bergulir Diragukan Tertagih meliputi jumlah dana bergulir yang tidak dapat tertagih dan dana bergulir yang diragukan tertagih. Dana Bergulir dapat dilupakan jika dana bergulir tersebut benar-benar sudah tidak tertagih dan penghapusnya mengahiri ketuntasan yang berlaku. Akun lainan (*contra account*) dari Dana Bergulir Diragukan Tertagih adalah Diturunkan dalam Investasi Jangka Panjang.

Jumlah potensi dana bergulir yang tidak tertagih ditentukan dengan penilaian umur panjang (*aging schedule*) berdasarkan jatuh tempo angsuran.

Kualitas Dana Bergulir dapat dikelompokkan kedalam empat kategori:

(1) Kualitas Lancar

Umur dana Bergulir belum sampai jatuh tempo.

(2) Kualitas kurang lancar

Umur dana Bergulir setelah jatuh tempo sampai dengan tiga tahun.

(3) Kualitas diragukan

Umur dana Bergulir lebih dari tiga tahun sampai dengan lima tahun setelah jatuh tempo.

(4) Kualitas Macet

Umur dana Bergulir lebih dari lima tahun setelah jatuh tempo.

Prosentase Beban Penyisihan Pinang Dana Bergulir:

(1) Kualitas lancar, sebesar 0,5% (satu koma lima persen) dari sisa dana bergulir yang belum terbayar dan belum sampai jatuh tempo.

(2) Kualitas kurang lancar, sebesar 10% (sepuluh persen) dari dana bergulir yang belum terbayar dan telah jatuh tempo sampai dengan tiga tahun.

(3) Kualitas diragukan, sebesar 50% (lima puluh persen) dari dana bergulir yang belum terbayar setelah dikurangi nilai apungan atau nilai barang sitaan (jika ada), dan telah jatuh tempo setelah tiga tahun sampai dengan lima tahun.

(4) Kualitas macet, sebesar 100% (seratus persen) dari dana bergulir yang belum terbayar setelah dikurangi nilai apungan atau nilai barang sitaan (jika ada), dan telah jatuh tempo setelah lima tahun.

J. Akuntansi Aset Tetap dan Penyusutan

- 1) Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Perolehan aset tetap haruslah dari sebagian atau seluruh dana APBD, baik melalui pembangunan, hibah atau donasi, pertukaran dengan aset lainnya dan dari utang atau pinjaman;
- 2) Aset Tetap terdiri atas kelompok:
 - a) Tanah;
 - b) Peralatan dan Meubel;
 - c) Gedung dan Bangunan;
 - d) Jalan, Jembatan, dan Jembatan;
 - e) Aset Tetap Lainnya;
 - f) Konstruksi Dalam Pengerjaan;
- 3) Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sesuai seluruh biaya yang dikeluarkan sampai dengan tanggal Nerval dari semua jenis Aset Tetap dalam pengerjaan yang belum selesai dibangun dan akan dilanjutkan dalam tahun berikutnya;
- 4) Aset Tetap diakui pada saat manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal. Pengakuan Aset Tetap sangat andal bila Aset Tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan saat pada saat pengakuannya berwujud;
- 5) Aset Tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila perolehan Aset Tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai Aset Tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan;
- 6) Pengukuran Aset Tetap harus memperhatikan kebijakan tentang ketuntasan nilai satuan maksimum kapitalisasi Aset Tetap (terdapat ada pada Peraturan Nomor 56 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah);
- 7) Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu Aset Tetap yang dapat diuraikan selama masa manfaat aset yang bersangkutan untuk masa manfaat aset sebagaimana dimaksud pada kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Lampiran IV.1.1;
- 8) Penyusutan Aset Tetap menggunakan rumus metode garis lurus dan tidak menggunakan nilai residu (sesuai Peraturan Teknis Nomor 11 Tahun 2015);
- 9) Aset Tetap akan dihapuskkan apabila dalam keadaan rusak berat, bertekuk, usang, hilang dan sebagainya berdasarkan ketentuan buku yang berlaku;
- 10) Aset Tetap yang diperoleh dari donasi diakui dalam periode berkenaan, yaitu pada saat aset tersebut diterima dan hak kepemilikannya berwujud dan diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga pengakuannya pada saat diperoleh;
- 11) Penghapusan setelah perolehan awal suatu Aset Tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi finansial yang akan datang dalam bentuk kegiatan, atau produksi, atau

peningkatan standar kinerja harus ditambahkan pada nilai terukur aset yang bersangkutan (Rincian ada pada Lampir Lembar Nomor 3) Tahun 2021).

K. Akuntansi Dana Cadangan

- 1) Dana Cadangan adalah dana yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan dana yang nilai dapat dibebankan dalam satu tahun anggaran;
- 2) Jumlah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok Dana Cadangan dan peruntukannya ditetapkan dengan peraturan daerah;
- 3) Dana Cadangan diakui saat terjadi pemindahan dana dari rekening Kas Daerah ke rekening Dana Cadangan, proven pemindahan ini harus melalui penatausahaan yang menggunakan mekanisme anggaran (LS);
- 4) Pembentukan dana cadangan diakui ketika EUD telah menyerjuti surat perintah pemecatan dana (SPPD)-LS, terkait pembentukan Dana Cadangan diukur sebesar nilai nominal.

L. Properti Investasi

- 1) Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk:
 - a. Digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau
 - b. Dipakai dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.Properti yang digunakan sendiri adalah properti yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk kegiatan pemerintah, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif.
- 2) Pengakuan Properti Investasi:

Properti Investasiditandai sebagai aset jika dan hanya jika

 - a. Besar kemungkinan terdapat manfaat ekonomi yang akan mengalir ke entitas di masa yang akan datang dari aset Properti Investasi dan
 - b. Biaya perolehan atau nilai wajar Properti Investasi dapat diukur dengan andal.
- 3) Pengukuran Properti Investasi Saat Pengakuan Awal
 - a. Properti Investasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan (biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut).
 - b. Apabila Properti Investasidiperoleh dari transaksi non pertukaran, Properti Investasitersebut dinilai dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal perolehan.
- 4) Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
 - a. Properti Investasi dinilai dengan metode biaya, yang sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan
 - b. Properti Investasi diukur dengan metode penyusutan sesuai dengan metode penyusutan yang diadopsi pemerintah daerah.

5) **Alih Guna Properti Investasi**

Alih guna ke aset dari Properti Investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang dirupakan dengan:

- a. Dimulainya penggunaan Properti Investasi oleh entitas, dialihgunkan dari Properti Investasi menjadi Aset Tetap;
- b. Dimulainya pengembangan Properti Investasi untuk dijual, dialihgunkan dari Properti Investasi menjadi Perediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian aset oleh entitas sendiri dan aset entitas tersebut, dialihgunkan dari aset tetap menjadi Properti Investasi;
- d. Dimulainya sewa operasi kapial lain, ditransfer dari Perediaan menjadi Properti Investasi;

6) **Pelepasan Properti Investasi**

1. Properti Investasi dibebaskan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika Properti Investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya;
2. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan Properti Investasi diarsikan dari sebuah akun hasil baru dari pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam surplus/defisit dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

7) **Penyajian Properti Investasi**

1. Properti Investasi diklasifikasikan dalam aset non lancar;
2. Properti Investasi disajikan terpisah dari kelompok Aset Tetap dan Aset Lainnya;
3. Karena sifat dari pengklasifikasian Properti Investasi adalah untuk memperoleh pendapatan sewa atau kenaikan nilai, entitas dapat saja memiliki aset untuk menjual apabila kenaikan nilai aset Properti Investasi mengunggulkan dan entitas tidak akan memanfaatkan properti tersebut di masa mendatang. Pengklasifikasian Properti Investasi tidak mempertimbangkan maksud pemilihan aset Properti Investasi secara berkelanjutan atau tidak berkelanjutan.

8) **Pengungkapan Properti Investasi**

Pengungkapan Properti Investasi diantaranya mencakup

- a. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (*carrying amount*);
- b. Metode penyusutan yang digunakan;
- c. Masa manfaat atau tawif penyusutan yang digunakan;
- d. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (apragat dengan akumulasi rugi penurunan nilai) pada awal dan akhir periode;
- e. Rekonstruksi jumlah tercatat Properti Investasi pada awal dan akhir periode;
- f. Ertakansi aset Properti Investasi, nilai wajar dari Properti Investasi;
- g. Apabila penilaian dilakukan secara bertahap, entitas perlu mengungkapkan hasil penilaian Properti Investasi;
- h. Apabila pengklasifikasian nilai dilakukan, kriteria yang digunakan untuk membedakan Properti Investasi dengan properti yang digunakan sendiri dan dengan properti yang dimiliki untuk dijual dalam kategori nilai wajar dari;
- i. Metode dan asumsi yang signifikan dalam penentuan nilai wajar;

- j. Apabila entitas menggunakan penilai independen, kualifikasi profesional dan pengalaman;
 - k. Jumlah yang diakui dalam Surplus Defisit;
 - l. Kemampuan kontraktual untuk membeli, menjual atau mengkontribusikan Properti Investasi atau untuk pertukaran, penyalinan atau pengalihan; dan
 - m. Properti Investasi yang diakui oleh entitas pemerintah lain.
2. Pemindahan Aset Tetap yang diklasifikasi oleh Pemerintah Provinsi Jambi untuk menambak pengalihan Pemerintah Provinsi Jambi yang diizinkan dalam Aset Properti Investasi seperti Aset Tetap Tanah yang diklasifikasikan dengan WTC, IEC atau yang diklasifikasi atau dalam ECH-BISG.

M. Aset Lainnya

- 1) Aset Lainnya adalah aset yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam Aset Lancar, Aset Tetap maupun Investasi Jangka Panjang;
- 2) Aset Lainnya diantaranya terdiri atas:
 - a) Tagihan Jangka Panjang (Kewajiban PPKD);
 - b) Kontribusi dengan Pihak Ketiga (*Build Operate Transfer*:BOT) (Kewajiban PPKD);
 - c) Aset Lain-lain (Kewajiban PPKD);
 - d) Aset Tak Berwujud (Kewajiban Peringkat Daerah);
 - e) Aset Lainnya (Kewajiban Peringkat Daerah);
- 3) Aset Lainnya yang diperoleh melalui pembelian melalui dengan harga pembelian. Dalam hal Tagihan Perjualan Anggutan (TPA) dan hasil penjualan aset pemerintah, harga pembelian merupakan harga nominal dari kontrak;
- 4) Aset Lainnya yang berupa Aset Tidak Berwujud (ATE) tahun 2021 telah dilakukan Amortisasi, dengan menggunakan rumus metode garis lurus, dan tidak menggunakan nilai residu.

N. Aset Utang Jangka Pendek

- 1) Kewajiban Jangka Pendek merupakan utang yang harus dibayar kembali atas jangka tempo dalam satu periode akuntansi;
- 2) Kewajiban Jangka Pendek diantaranya terdiri atas:
 - a) Perhitungan Pihak Ketiga (VPK);
 - b) Bagian Lancar Utang Jangka Panjang yang jatuh tempo;
 - c) Utang Jangka Pendek;
 - d) Utang Belanja;
 - e) Pendapatan diterima dimuka;
- 3) Kewajiban lancar ditunjukkan sebesar nilai nominal. Utang dalam valuta asing dikonversikan ke rupiah berdasarkan nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

4) Kewajiban diakui pada saat kewajiban untuk mengeliminasi sumber daya ekonomi di masa depan timbul. Kewajiban tersebut dapat timbul dari:

- a) Transaksi dengan pertukaran;
- b) Transaksi tanpa pertukaran;
- c) Kejadian yang berkaitan dengan pemerintah;
- d) Kejadian yang diakui pemerintah.

C. Akuntansi Kewajiban Jangka Panjang

1) Kewajiban Jangka Panjang merupakan utang yang harus dibayar kembali atas jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi. Kewajiban Jangka Panjang dapat berasal dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi/kota/kabupaten, maupun lembaga keuangan bank dan bukan bank;

2) Kewajiban Jangka Panjang diakui pada saat dana tersebut diterima dan diberikan sebagai nilai nominal. Utang dalam valuta asing dikonsolidasikan ke rupiah berdasarkan nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.

D. Akuntansi Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara aset dengan utang pemerintah daerah.

BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Dalam bab ini disajikan secara rinci mengenai pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan, dimana pos Pendapatan, Belanja, dan Pembayaran terdapat dalam LRA, LRAAI, pos Aset Kewajiban, dan Ekuitas terdapat dalam Neraca, sedangkan pos Pendapatan dan Belanja terdapat dalam LO, penjelasan mengenai struktur penerimaan dan pengeluaran kas terdapat dalam LAR.

LRA menyajikan gambaran informasi mengenai realisasi Pendapatan, Belanja, Transfer, Surplus/Defisit, dan Pembayaran komparatif dengan anggarannya dalam TA 2024. LRAAI menyajikan informasi kas/kuota dan pemenuhan Saldo Anggaran Lebih tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Neraca menggambarkan posisi keuangan Pemerintah Provinsi Jambi mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024. LO menyajikan Pendapatan sebagai penambah sumber dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali, dan Belanja tahun berjalan. LAR menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas selama TA 2024, dan saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2024. LPI menyajikan informasi kas/kuota dan pemenuhan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

5.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LRA menyajikan gambaran informasi mengenai realisasi Pendapatan, Belanja, Transfer, Surplus/Defisit, dan Pembayaran komparatif dengan anggarannya dalam TA 2024.

Tabel V.1.1 Realisasi LRA TA 2024 dan Realisasi TA 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024	Realisasi TA 2024	Persentase	Realisasi TA 2023
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1.	Pendapatan	5.146.564.597.455,00	4.725.732.548.352,26	91,82	4.623.218.413.285,00
2.	Belanja	5.199.252.448.748,00	4.705.208.378.428,47	90,70	5.178.215.458.348,00
3.	Surplus/Defisit (1-2)	33.312.148.707,00	28.524.270.273,79	85,63	445.993.055.093,00
4.	Penerimaan Pembiayaan	32.325.278.474,00	30.002.322.411,52	92,81	33.463.300.417,00
5.	Pembayaran Pembiayaan	38.188.265.138,00	35.185.294.139,00	92,14	39.174.000.000,00
6.	Pembayaran Netto (4-5)	32.444.482.240,00	30.175.388.289,52	93,00	421.327.801.415,00
7.	BLS/PA	0,00	84.877.188.811,17	0,00	69.322.412.401,37

5.1.1 Pendapatan

TA 2024

TA 2023

Rp4.725.732.548.352,26

Rp4.623.218.413.285,00

Pendapatan TA 2024 dianggarkan sebesar Rp5.146.564.597.455,00 dengan realisasi sebesar Rp4.725.732.548.352,26 atau sebesar 91,82% dan nilai sebesar Rp162.514.425.067,26 atau sebesar 3,22% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan tahun 2023 sebesar Rp4.623.218.413.285,00. Pendapatan terdiri atas Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:



Tabel V.1.2 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4/3	6
1.	Pendapatan Asli Daerah	2.507.259.254.955,00	2.089.306.166.951,86	83,33	2.089.649.226.537,57
2.	Pendapatan Transfer	2.914.390.089.000,00	2.913.790.820.790,00	99,99	2.494.887.799.726,00
3.	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Lain	25.004.387.000,00	25.079.999.000,00	100,00	25.007.416.000,00
Jumlah		5.446.653.631.955,00	4.758.796.986.742,86	87,35	4.609.543.036.263,57

Kontribusi PAD terhadap jumlah Pendapatan adalah sebesar 44,21%, kontribusi Pendapatan Transfer sebesar 55,31%, dan kontribusi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Lain terhadap jumlah Pendapatan adalah sebesar 0,48%. Hal ini memperlihatkan masih adanya ketergantungan terhadap Dana Transfer Pemerintah Pusat untuk pendanaan kegiatan Pemerintah Provinsi Tana Toraja yaitu sebesar 55,31% dari keseluruhan Pendapatan.

5.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah

TA 2024

TA 2023

Rp2.089.306.166.951,86

Rp2.089.649.226.537,57

Pendapatan Asli Daerah (PAD) dianggarkan sebesar Rp2.507.259.254.955,00 dengan realisasi sebesar Rp2.089.306.166.951,86 atau sebesar 83,33% dan target sebesar Rp4.343.059.585,71 atau sebesar 0,30% jika dibandingkan dengan realisasi PAD TA 2023 sebesar Rp2.089.649.226.537,57. Realisasi PAD tidak mencapai target yang ditetapkan karena perkiraan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang lain ditetapkan dalam APBD wilayah nggri PAD terdiri atas Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang lain. Rincian anggaran dan realisasi PAD TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.3 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4/3	6
1.	Pendapatan Pajak Daerah	1.768.458.777.740,00	1.635.128.467.880,00	92,46	1.645.711.054.787,75
2.	Pendapatan Retribusi Daerah	11.243.389.810,00	11.513.026.712,00	102,40	11.019.429.824,00
3.	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	400.040.282.110,00	33.479.737.301,79	8,37	30.078.710.087,04
4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Lain	298.737.026.025,00	208.696.476.060,00	70,20	206.546.221.858,78
Jumlah		2.507.259.254.955,00	2.089.306.986.951,86	83,33	2.089.649.226.537,57

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Kontribusi Pendapatan Pajak Daerah terhadap jumlah PAD adalah sebesar 83,02%, Pendapatan Retribusi Daerah terhadap jumlah PAD sebesar 0,65%, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan terhadap jumlah PAD sebesar 1,70%, dan Lain-lain PAD yang lain terhadap jumlah PAD sebesar 9,39%. Hal ini memperlihatkan Pendapatan Pajak Daerah paling berkontribusi atas keseluruhan PAD. Adapun rincian atas PAD diuraikan sebagai berikut.



5.1.1.1.3 Pendapatan Pajak Daerah

TA 2024

TA 2023

Rp1.839.108.467.508,38

Rp1.545.711.834.787,75

Pendapatan Pajak Daerah adalah pos untuk menampung pendapatan yang berasal dari Pajak Daerah yang ditetapkan sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Etribusi Daerah. Pelaksanaan Pajak Daerah dalam berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Perda Nomor 6 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah.

Penetapan besaran Pendapatan Pajak Daerah dibuat berdasarkan Surat Keputusan Pajak Daerah (SKPD) Tahun 2023 terkait Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) dan Pajak Parkir. Berdasarkan keputusan tersebut, Badan Pengkajian Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD) bertugas menganggarkan dan merealisasikan seluruh Pendapatan Pajak Daerah. Dalam pelaksanaannya, BPKPD membawahi sebuah Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB) untuk menangani pemertaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), dan Pajak Air Permukaan (PAP) yang berlokasi di seluruh Kabupaten Kota dalam Provinsi Jambi.

Pendapatan Pajak Daerah TA 2024 dianggarkan sebesar Rp1.791.488.377.749,00 dengan realisasi sebesar Rp1.839.108.467.508,38 atau sebesar 102,26% dan rumus sebesar Rp4.561.167.279,37 atau sebesar 0,26% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2023 sebesar Rp1.545.711.834.787,75. Rincian anggaran dan realisasi Pajak Daerah TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.4 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2023 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4/3	6
1	PKB	636.508.718.742,30	639.188.834.270,00	100,42	634.279.702.811,00
2	BBNKB	179.208.521.000,00	417.044.847.701,00	232,45	498.940.151.800,00
3	PBBKB	440.347.529.000,00	500.202.467.480,00	113,61	549.709.433.000,00
4	PAP	1.529.278.287,70	1.457.798.814,00	95,29	1.428.219.228,00
5	Pajak Daerah	1.285.485.546.000,00	1.558.315.949.251,00	121,27	1.711.362.296.770,00
	Jumlah	1.795.489.877.749,00	1.839.108.467.508,38	102,39	1.846.711.834.787,75

Menurut Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 6 Tahun 2018 yang dimaksud:

1. PKB adalah Pajak atas kepemilikan dan atau penggunaan kendaraan bermotor. Adapun Jenis PKB yang dipungut : PKB-Mobil Penumpang-Sedan dengan tarif 1,5%, PKB-Mobil Bus-Microbus tarif 1%, PKB-Mobil Barang-Bahan-Pick Up tarif 1%, PKB-Sepeda Motor-Sepeda Motor Roda Dua tarif 1,5%, PKB-Kendaraan Bermotor yang Dipersewakan di Air tarif 0,5%, PKB-Kendaraan Khusus Alat Berat Alat Berat tarif 0,2% dengan jumlah wajib pajak PKB sebanyak 734.500 wajib pajak yang terrealisasi sebesar Rp632.199.614.270,00, jumlah wajib pajak PKB yang tidak dilatarkan uang sebanyak 191.316 wajib pajak.
2. BBNKB adalah Pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atas perbuatan hukum atas benda yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan atau pemertaan ke dalam badan usaha. Adapun Jenis BBNKB yang dipungut : BBNKB-Mobil Penumpang-Sedan, BBNKB-Mobil Bus-Microbus, BBNKB-Mobil Barang-Bahan-Pick Up, BBNKB-Mobil Barang-Bahan-Truck,

BENKE-Sepeda Motor-Sepeda Motor Rada Dua, BENKE-Kendaraan Bermotor yang Dioperasikan di Air, BENKE-Kendaraan Khusus: Alat Berat, Tarif BENKE ditetapkan masing-masing 10% untuk penyerahan pertama dan 1% untuk penyerahan kedua dan seterusnya dengan jumlah wajib pajak BENKE sebanyak 138.801 wajib pajak yang terdistribusi sebesar Rp415.048.447.701,00.

3. PBBKE adalah pajak atas penggunaan bahan bakar kendaraan bermotor. Adapun jenis PBBKE yang dipungut : PBBKE-Bahan Bakar Benzin, PBBKE-Bahan Bakar Solar, PBBKE-Bahan Bakar Lainnya, Pajak Air Permukaan. Tarif PBBKE ditetapkan sebesar 7,5% dengan jumlah wajib pajak sebanyak 181 wajib pajak.
4. PAP adalah pajak atas penghasilan dan/atau pemanfaatan air permukaan. Adapun jenis PAP yang dipungut: Pajak Air Permukaan, pengenaan tarif 10% dengan jumlah wajib pajak sebanyak 3.631 wajib pajak dari 18 kecamatan.
5. Pajak rokok adalah pungutan atas cukai rokok yang dipungut oleh Pemerintah, pengenaan tarif 10% dari cukai rokok sebagaimana berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2011.

Berdasarkan Pendapatan Pajak Daerah TA 2024 di atas, diketahui bahwa Sebagian besar Pendapatan Pajak Daerah melebihi target yang ditetapkan, kecuali Pajak Air Permukaan dan Pajak Rokok. Kontribusi PKB terhadap jumlah Pendapatan Pajak Daerah adalah sebesar 34,47%, BENKE sebesar 22,57%, PBBKE sebesar 27,19%, PAP sebesar 0,08%, dan Pajak Rokok sebesar 15,79%. Hal ini memperlihatkan PKB paling berkontribusi atas keseluruhan Pendapatan Pajak Daerah.

Secara umum Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2024 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2023. Hal ini terjadi di BENKE dan PBBKE.

8.1.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah	TA 2024	TA 2023
	Rp14.313.389.752,00	Rp15.039.425.824,00

Pendapatan Retribusi Daerah merupakan pos untuk menampung pendapatan yang berasal dari Retribusi Daerah sesuai UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Pendapatan Retribusi Daerah TA 2024 dianggarkan sebesar Rp13.843.388.518,00 dengan realisasi sebesar Rp14.313.389.752,00 atau sebesar 103,40% dan target sebesar Rp15.039.425,00 atau sebesar 95,20% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2023 sebesar Rp15.039.425.824,00.

Secara umum Pendapatan Retribusi Daerah Tahun 2024 pada Perangkat Daerah mengalami penurunan dibandingkan dengan Pendapatan Retribusi Daerah tahun 2023 dikarenakan penurunan penjualan tiket tahunan. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan anggaran pembelian koran/buku untuk dijual dan dibarengi menjadi tiket yang siap untuk dijual.

Rincian anggaran dan realisasi Retribusi Daerah TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Table V.1.5 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1.	2.	3.	4.	5=3/2	6.
1.	Retribusi Jasa Umum	8,00	29.291.500,00	3.65	1.476.275.000,00
2.	Retribusi Jasa Usaha	12.843.096.818,00	14.204.096.252,00	109,84	16.385.703.824,00
Jumlah		12.851.096.818,00	14.233.596.752,00	109,86	17.861.978.824,00

Kontribusi Pendapatan Jasa Umum terhadap jumlah Pendapatan Retribusi Daerah adalah sebesar 0,00% dan kontribusi Retribusi Jasa Usaha sebesar 99,99%. Hal ini menunjukkan Retribusi Jasa Usaha paling berkontribusi atas keseluruhan Pendapatan Retribusi Daerah.

5.1.1.1.1 Retribusi Jasa Umum

TA 2024

Rp19.191.500,00

TA 2023

Rp1.476.275.000,00

Retribusi Jasa Umum adalah retribusi atas jasa yang disediakan oleh Pemerintah Provinsi Jambi dengan menganut prinsip komersial karena pada dasarnya dapat disediakan oleh sektor swasta. Pelaksanaan Retribusi Jasa Umum diatur berdasarkan Perda Nomor 3 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum.

Retribusi Jasa Umum tahun terdahulu sebesar Rp19.191.500,00 namun sebesar Rp1.446.911.500,00 atau sebesar 96,92% jika dibandingkan dengan realisasi Retribusi Jasa Umum TA 2023 sebesar Rp1.476.275.000,00. Hal ini disebabkan karena ternyata diikut teknis yang dikerjakan dengan Pemerintah Daerah lain. Berikut anggaran dan realisasi Retribusi Jasa Umum TA 2024 dan 2023 sebagai berikut

Table V.1.6 Anggaran dan Realisasi Retribusi Jasa umum TA 2024 dan 2023

No	Uraian	KUPO	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1.	2.	3.	4.	5.	6=4/2	7.
1.	Retribusi Pelayanan Pendidikan	Sekolah	0,00	0,00	0,00	844.875.000,00
		Unitas Kesehatan Masyarakat	0,00	0,00	0,00	631.400.000,00
2.	Retribusi Pelayanan Jasa	Unitas Kesehatan dan Pelayanan	0,00	29.291.500,00	0,00	0,00
Jumlah			0,00	29.291.500,00	0,00	1.476.275.000,00

5.1.1.1.2 Retribusi Jasa Usaha

TA 2024

Rp14.204.096.252,00

TA 2023

Rp16.563.153.814,00

Retribusi Jasa Usaha adalah pelayanan yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial. Pelaksanaan Retribusi Jasa Usaha diatur berdasarkan Perda Nomor 5 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Retribusi Jasa Usaha dianggarkan sebesar Rp13.543.383.818,00 dengan realisasi sebesar Rp14.204.096.252,00 atau sebesar 103,19% dan tahun sebesar Rp2.379.667.572,00 atau

sebesar 13,76% jika dibandingkan dengan realisasi Retribusi Jasa Usaha TA 2023 sebesar Rp16.583.153.824,00. Anggaran dan Realisasi Retribusi Jasa Usaha TA 2024 dan 2023 dengan rincian lebih lanjut pada Lampiran V.1.1

Berdasarkan Pendapatan Retribusi Jasa Usaha diketahui sembilan Perangkat Daerah mencapai/melampaui target dan sepuluh Perangkat Daerah tidak mencapai target. Perangkat Daerah yang tidak tercapainya target yaitu Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Perkebunan, Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah, Dinas Kelautan, Badan Penghutang Daerah, Dinas pendidikan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Perhubungan, serta Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Selain Retribusi Jasa Usaha antara lain seperti pendapatan dari Penyewaan Tanah, Bangunan, Laboratorium, Alat Penguapan, Tempat Paksi dan Olahraga, serta pajunias Bibit/Benih Tanaman, Ternak dan Ikan. Penyebab tidak tercapainya target Retribusi Jasa Usaha antara lain kondisi aset yang diberikan tidak dalam kondisi prima atau sedang dilakukan perbaikan pemeliharaan.

6.1.1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	TA 2024	TA 2023
		Rp15.478.131.501,78	Rp30.978.710.987,64

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2024 dianggarkan sebesar Rp499.340.262.118,00 dengan realisasi sebesar Rp15.478.131.501,78 atau 3,09% dan naik sebesar Rp4.499.420.314,14 atau 14,32% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2023 sebesar Rp30.978.710.987,64.

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dianggarkan dan direalisasikan oleh BPPPD selaku Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD). Pada TA 2024, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan berasal dari Bagian Laba Pervertaan (dividen) pada PT BPD Jambi Bagian Laba Pervertaan pada PT BPD Jambi berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jambi pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Pervertada) dan Akta Notaris Nomor 31 Tahun 2016 tanggal 19 April 2016. Berdasarkan Renta Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Nomor 3 tanggal 2 Februari 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sehingga Pemerintah Provinsi Jambi memperoleh dividen sebesar Rp15.478.131.501,78 dari total dividen yang dibagikan sebesar Rp154.630.749.770,46,00. Jumlah Lembar saham Provinsi Jambi pada PT BPD Jambi sebesar 250.594 lembar saham dari total 1.054.049 lembar saham mengalami kenaikan sebesar 48,330 atau 23,15% dari jumlah saham tahun lalu sebesar 208.364.

Tabel V.1.7 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2024 dan 2023

No.	URAIAN	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5	6
A.	PT BPD Jambi	35.478.131.502,30	35.478.131.501,78	100,00	30.798.213.508,84
B.	PT. Bangun Perkota	1,00	0,00	0,00	208.447.449,80

NO	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4/3	6
1.	PT-JP	374.322.120.918,00	5.00	0,00	3.00
	Jumlah	409.040.262.118,00	29.478.051.891,79	7,20	22.878.716.887,44

Berdasarkan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2024 di atas diketahui bahwa penerimaan daerah tidak mencapai target yang ditetapkan hanya terealisasi sebesar 0,60%. Penyebab tidak tercapainya target karena:

1. Berdasarkan surat PT Asistensi Nomor : 314-ESP/III-2025 tanggal 14 maret 2025 perihal penyempitan data bahwa berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ASKSIDA tanggal 5 agustus 2024 terhadap dividen tahun 2023 tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham.
2. Belum terealisasinya *Participating Interest (PI)* karena target penerimaan yang ditetapkan terlalu tinggi. Pada proses penganggaran, Pempcon optima dapat menerima bagi hasil (dividen) dari PT. III atau penerimaan PI dari PT. Petro China International Jabung Ltd karena kegiatan hulu Migas yang dikelola PT. Petro China International Jabung Ltd merupakan tahap penyempangan Kontrak Kerja bukan Pemenuhan Sumbu Migas Hulu sehingga hasil dan pengelolaan Migasnya dapat langsung dibagikan. Namun, sampai akhir tahun 2024 proses *Due Diligence* belum dapat dirampungkan sehingga kerja sama pengelolaan PI belum dapat dibuktikan yang berimbas kepada bagi hasil (dividen) yang tidak tercapai sesuai target.

5.1.1.1.4 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

TA 2024
Rp200.406.178.189,79

TA 2023
Rp200.919.251.818,13

Lain-lain PAD yang Sah TA 2024 dianggarkan sebesar Rp285.107.026.170,00 dengan realisasi sebesar Rp200.406.178.189,79 atau 70,29% dan tahun sebesar Rp113.073.746,45 atau 0,20% jika dibandingkan dengan realisasi Lain-lain PAD yang Sah TA 2023. Rincian anggaran dan realisasi Lain-lain PAD yang Sah TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1.3 Anggaran dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
1	Penerimaan BLUD	176.000.000.000,00	912.871.000.408,73	52,41	109.079.829.732,00
2	Penerimaan Bupat Daerah	47.000.000.000,00	6.170.000.746,00	13,13	70.052.362.388,91
3	Penerimaan Jasa Dm	42.400.000.000,00	3.000.401.027,79	7,07	9.000.004.000,75
4	Penerimaan Denda Pajak Daerah	6.200.000.000,00	8.207.303.004,39	133,18	1.007.302.400,00
5	Penerimaan Sanksi Administratif Pajak Daerah	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100,00	0,00
6	Hari Penerimaan PBB yang Tidak Dibayarkan	8.500.000.000,00	3.000.000.000,00	35,29	0,00
7	Hari Penerimaan Daerah	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	100,00	7.000.000.000,00
8	Penerimaan dari Pengembalian	500.000.000,00	11.000.000.000,00	2200,00	10.000.000.000,00



NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	%	REALISASI 2023
8	Pemerintah Jasa Usaha GMD Kampung Baweng Darah	100.000.000,00	28.200.000,00	28,11	70.800.000,00
9	Hasil Pemanfaatan Dana Bangun	0,00	0.000.000,00	-	0,00
11	Pemerintah Kerja Peningkat dan Bina Saran	0,00	19.500,00	0	804.402.104,00
12	Pemerintah Hasil Eksternal 2024 Jumlah	0,00	2.220.000.000,00	0	
13	Pemerintah Hasil Peningkatan Pemerintah	0,00	13.100.000,00	0	
Jumlah		100.000.000,00	29.420.000.000,00	79,28	203.816.281.808,00

Rincian lebih lanjut pada Lampiran V.1.2.

Untuk dasar peningkatan target jasa giro dan pendapatan bunga adalah proyeksi saldo yang ada di kas daerah dengan mempertimbangkan seluruh pendapatan daerah mencapai target penerimaan termasuk funds lain TKD-kurang bayar DBH yang seluruhnya akan diterima pada tahun 2024, namun kenyataannya terdapat kebijakan TDF terhadap kurang DBH. Selain itu mempertimbangkan progres penyerapan belanja APBD dengan melihat melihat trend realisasi tahun sebelumnya.

Khusus pada Penerimaan Bunga yang terrealisasi sebesar Rp2.575.660.743,02 terdapat Penerimaan Bunga yang bersumber dari Rekening dari Rekening TDF sebesar Rp2.881.916.647,00. Penerimaan Bunga jauh di bawah target yang ditetapkan, diantaranya karena berdasarkan ketentuan PMK No 18 Tahun 2023 tentang pengelolaan Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum yang disalurkan secara otomatis melalui fasilitas Treasury Deposit Facility (TDF) dimana pada PMK ini diatur keterbatasan dana di RKUD tidak boleh melebihi dari perkiraan kebutuhan dalam bulan berjalan, konsekuensinya dana daerah dimutasi ke rekening TDF dan tidak ada money left yang mengendap dalam Rekening Kas Umum Daerah.

Realisasi Penerimaan Jasa Giro jauh di bawah target yang ditetapkan karena penerimaan pendapatan daerah yang masuk ke Rekening Kas Umum Daerah kurang optimal, sehingga tidak banyak dana mengendap yang dapat menghasilkan jasa giro. Hasil ini disebabkan oleh pendapatan daerah secara total tidak mencapai target dan adanya kebijakan Pemerintah terhadap funds lain TKD-kurang bayar DBH tidak disalurkan seluruhnya pada Tahun 2024.

Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak dipisahkan diantaranya merupakan hasil BOS dan KSP sebesar Rp2.142.972.751,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.1.5 Realisasi Pendapatan Pembiayaan BMD yang Tidak Dipisahkan Dengan
Rasio BGS dan KSPTA 2024

No.	Nama PT	Bentuk Dana, Jenis/ Penerimaan Pembiayaan	Nomor Keputusan Keasetnas	Realisasi Kontribusi Tahun 2024
1	2	3	4	5
1	PT Jati Soka Manunggal Polaris (JSM)	Pembiayaan, Pembiayaan, dan Pengeluaran, jenis: Tabung Rata-Rata, Rasio: 100% & Rasio	Nomor: 14 tanggal 17 September 2018 yang direvisi/ diganti oleh Tabung Nomor 243.1160/ tanggal 27 Januari 1998 serta kemudian 4 Keputusan Keasetnas Asosiasi Produser antara Pemerintah Daerah Tingkat 1 Jember dengan PT Jati Soka Manunggal Polaris Nomor 14 tanggal 17 September 2018	600.000.000,00
2	PT Sindo Pura Perkasa	Pembiayaan, Pembiayaan, dan Pengeluaran, jenis: Tabung Pembiayaan Produk Jati	Nomor: 14/2014-006/2014 Nomor 28/2014 tanggal 19 Februari 2014 yang telah diubah melalui Addendum 1 Keputusan Keasetnas Nomor 14/2014-020/2014 dan Nomor 24/2014-020/2014 tanggal 25 April 2014	894.340.481,00
4	PT Pura Rupa Majestik (Jember Business Center/BBC)	Pembiayaan, Pembiayaan, dan Pengeluaran, jenis: Tabung Pembiayaan Produk Jati	Nomor: 20/14-020/2014 tanggal 27 Juli 2014	4.525.328.775,00
8	PT Angasa Pura	Pembiayaan, Tabung, dan Pengembangan, Rasio: Tabung, Tabung, dan Tabung 1 Pembiayaan dan	Nomor: 20/14-020/2014/2014, Pura/24-020/2014/2014 tanggal 24 Februari 2014	115.801.500,00
Jumlah				2.142.370.756,00

5.1.1.2

Pendapatan Transfer

TA 2024

Rp2.412.756.926.797,00

TA 2023

Rp2.484.951.765.726,00

Pendapatan Transfer ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 130 Tahun 2022 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 78 Tahun 2023 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024, serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 8 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil Pendapatan Transfer dianggarkan dan disalurkan oleh BPKPD selaku BPKPD Pendapatan Transfer terdiri atas Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan dan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya. Di tahun 2024 transfer pemerintah pusat disalurkan secara tunai dan non tunai. Transfer non tunai disalurkan melalui Treasury Deposit Facility (TDF) yang diatur berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 16 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil dan Atas Dana Alokasi Umum yang Disalurkan Secara Non tunai Melalui Fasilitas Treasury Deposit Facility. Peraturan Menteri Keuangan Nomor (PMK) 211/PMK.07/2023 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 189/PMK.07/2019, PMK Nomor 187/PMK.07/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.07/2017 tentang Konversi Penyertaan Dana Bagi Hasil dan atas Dana Alokasi Umum dalam Bentuk Non Tunai, PMK Nomor 19 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil dan Atas Dana Alokasi Umum yang Disalurkan Secara Non Tunai Melalui Fasilitas Treasury Deposit Facility, Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 133 Tahun 2023 tentang Penarikan Dana Treasury Deposit Facility dalam rangka Mendukung Kemampuan Keuangan Daerah sebagai Akut



dari Kebijakan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 dan EMK Nomor 342 Tahun 2023 tentang Penarikan Dana Treasury Deposit Family Asset Rangka Mendukung Pelaksanaan Belanja Daerah pada Akhir Tahun Anggaran 2024. Selain itu, pada TDF, pada Tahun 2024 telah ditetapkan Dana Bagi Hasil Sengketa sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 tahun 2023 tentang Dana Bagi Hasil Perkebunan Sawit dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil Perkebunan Sawit.

Pendapatan Transfer dianggarkan sebesar Rp2.814.350.557.500,00 dengan realisasi sebesar Rp2.813.755.920.792,00 atau 99,99% dan naik sebesar Rp118.854.152.560,00 atau 4,76% jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Transfer TA 2023 sebesar Rp2.494.901.788.724,00. Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan Transfer TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.10 Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	2.608.678.794.300,00	2.608.133.734.792,00	99,99	2.496.191.497.724,00
2	Transfer Pemerintah Pusat - Lain-lain	2.024.198.000,00	2.024.198.000,00	100,00	6.716.271.030,00
	Jumlah:	2.814.350.894.300,00	2.813.755.920.792,00	99,99	2.494.901.788.724,00

Berdasarkan Pendapatan Transfer TA 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan belum mencapai target yang ditetapkan. Komposisi Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan terhadap jumlah Pendapatan Transfer sebesar 99,99%, Dana Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya Insentif Fiskal sebesar 0,22%. Adapun rincian Pendapatan Transfer diuraikan sebagai berikut.

S.1.1.2.1 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan

TA 2024
Rp2.608.678.794.300,00

TA 2023
Rp2.496.191.497.724,00

Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan TA 2024 dianggarkan sebesar Rp2.608.678.794.300,00 dengan realisasi sebesar Rp2.608.133.734.792,00 atau 99,99% dan naik sebesar Rp121.942.217.060,00 atau 4,90% jika dibandingkan dengan realisasi Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan TA 2023 sebesar Rp2.496.191.497.724,00. Rincian anggaran dan realisasi Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.11 Anggaran dan Realisasi Dana Perimbangan TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Dana Bagi Hasil Pajak	178.682.348.000,00	178.491.400.340,00	99,92	167.912.151.290,00
2	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	891.247.308.000,00	891.247.800.000,00	100,00	847.676.228.800,00
3	Dana Hibah Umum	1.225.188.700.000,00	1.225.188.700.000,00	100,00	1.225.000.714.848,00
4	Dana Bantuan Khusus	224.798.584.000,00	224.798.482.452,00	99,99	340.102.298.877,00

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=3/2	6
	Pada				
5.	Dana Alokasi Khusus – Non Fisik	439.187.244.000,00	432.112.275.410,00	100,00	408.128.222.444,00
	Jumlah	1.308.878.794.892,00	1.298.182.794.782,00	99,20	1.406.181.497.704,00

Berdasarkan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan TA 2024 di atas diketahui kontribusi Dana Bagi Hasil Pajak terhadap Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan sebesar 6,34%, Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam sebesar 14,62%, DAU sebesar 52,97%, DAK Fisik sebesar 3,99%, dan DAK Non Fisik sebesar 16,59%. Hal ini memperlihatkan DAU paling berkontribusi atas keseluruhan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan. Dana Bagi Hasil Pajak dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam yang ditampung dalam rekening TDF Tahun 2023 telah diantarkan kepada Pemerintah Provinsi Jambi di Tahun 2024 sebesar Rp179.369.416.000,00. Selain itu terdapat juga Dana Bagi Hasil Sengkang yang merupakan bagian dari Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam sebesar Rp33.836.352.600,00 dan juga sebesar Rp33.339.332.000,00. Adapun rincian Penyaluran Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan diuraikan sebagai berikut:

4.1.1.2.1.1 Dana Bagi Hasil Pajak

	TA 2024	TA 2023
	Rp173.461.420.540,00	Rp 167.510.131.280,00

Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak TA 2024 dianggarkan sebesar Rp173.461.420.500,00 dengan realisasi sebesar Rp173.461.420.540,00 atau 100,00% dan naik sebesar Rp10.951.389.252,00 atau 6,54% jika dibandingkan dengan realisasi Dana Bagi Hasil Pajak TA 2023 sebesar Rp167.510.131.280,00. Realisasi DBH Pajak Tahun 2024 termasuk penyedoran TDF Tahun 2023 sebesar Rp29.327.736.000,00. Rincian anggaran dan realisasi DBH Pajak TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel V.1.12 Anggaran dan Realisasi DBH Pajak TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=3/2	6
1.	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	112.877.560.000,00	112.877.640.000,00	100,00	102.211.702.882,00
2.	Bagi Hasil Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21	39.441.320.000,00	39.441.700.000,00	100,00	31.503.940.427,00
3.	DBH PPh Pasal 25 dan Pasal 29 MPP/PPH	6.896.454.000,00	6.896.304.000,00	100,00	3.447.454.348,00
4.	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT)	25.130.000,00	25.495.140,00	100,00	247.792.721,00
	Jumlah	178.485.340.000,00	178.485.420.000,00	99,50	187.879.181.228,00

Kontribusi PBB terhadap Dana Bagi Hasil Pajak adalah sebesar 65,25%, PPh Pasal 21 sebesar 33,51%, DBH pasal 25 dan pasal 29 sebesar 3,34% dan Bagi Hasil Cukai Tembakau sebesar 0,14%. Hal ini memperlihatkan PBB paling berkontribusi atas keseluruhan Dana Bagi Hasil Pajak.

5.1.1.2.1.2 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam

TA 2024
Rp331.247.887.000,00

TA 2023
Rp241.618.229.000,00

DBH Sumber Daya Alam (SDA) TA 2024 dianggarkan sebesar Rp331.247.887.000,00 dengan realisasi sebesar Rp331.247.887.000,00 atau sebesar 100,00% dan naik sebesar Rp139.722.577.931,00 atau sebesar 57,84% jika dibandingkan dengan realisasi DBH Sumber Daya Alam TA 2023 sebesar Rp241.515.329.000,00. Realisasi DBH SDA Tahun 2024 termasuk penyaluran TDF Tahun 2023 sebesar Rp139.841.687.000,00. Rincian anggaran dan realisasi DBH Sumber Daya Alam TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Table V.1.13 Anggaran dan Realisasi DBH Sumber Daya Alam TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4/3	6
1.	DBH SDA Minyak Bumi	29.425.204.000,00	29.425.204.000,00	100,00	47.382.944.000,00
2.	DBH SDA Gas Bumi	19.121.287.000,00	19.121.287.000,00	100,00	22.407.218.000,00
3.	DBH SDA Mineral dan Batubara-Latihan	2.213.340.000,00	49.007.002.000,00	221,50	2.027.102.400,00
4.	DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalti	15.679.379.000,00	76.178.052.400,00	486,01	75.844.882.900,00
5.	DBH SDA Kehutanan-Perolehan Sumber Daya Hutan (PSDH)	9.040.000.000,00	8.040.000.000,00	89,04	49.111.775.000,00
6.	DBH SDA Kehutanan-Hutan Tanaman Persewaan Rakyat (TPRH)	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00	12.000.000,00
7.	DBH SDA Kehutanan-Dana Reboisasi (DR)	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00	100,00	6.234.403.000,00
8.	DBH SDA-	71.000.000.000,00	71.000.000.000,00	100,00	-
Jumlah		331.247.887.000,00	331.247.887.000,00	100,00	241.618.229.000,00

Berdasarkan DBH Sumber Daya Alam TA 2024 di atas diketahui bahwa secara total sudah mencapai target yang ditetapkan. Kontribusi DBH SDA Minyak Bumi terhadap DBH Sumber Daya Alam adalah sebesar 12,54%, DBH SDA Gas Bumi 42,21%, DBH SDA Mineral dan Batubara-Latihan 1,13%, DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalti 14,66%, DBH SDA Kehutanan- Perolehan Sumber Daya Hutan (PSDH) 1,51%, DBH SDA Kehutanan-Dana Reboisasi (DR) 1,85%, dan DBH SDA sebesar 8,89%. Dasar penentuan penganggaran alokasi Pertambangan Minyak Bumi, Pertambangan Gas Bumi dan Mineral dan Batubara Royalti memang berdasarkan formulasi Peraturan Presiden Nomor 150 tahun 2022, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215 tahun 2022 dan Keputusan bersama Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90 tahun 2023. Hal itu memperlihatkan Pertambangan Gas Bumi dan Batubara-Royalti paling berkontribusi atas kasistensi DBH Sumber Daya Alam. Terkait tidak tercapainya realisasi DBH SDA Mineral dan Batubara-Royalti karena terdapat penyaluran 100% total dalam bentuk *Treasury Deposit Facility* sebesar Rp12.522.526.000,00.

5.1.1.2.1.3 Dana Alokasi Umum

TA 2024
Rp1.381.556.769.000,00

TA 2023
Rp1.329.846.014.548,00

Dana Alokasi Umum (DAU) TA 2024 dianggarkan sebesar Rp1.381.556.769.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.381.556.769.000,00 atau sebesar

100,00% dan naik sebesar Rp51.731.754.151,00 atau sebesar 3,89% jika dibandingkan dengan realisasi DAU TA 2023 sebesar Rp1.329.856.014.848,00.

5.1.1.2.1.4 Dana Alokasi Khusus:

TA 2024
Rp666.817.731.252,00

TA 2023
Rp747.311.122.521,00

Dana Alokasi Khusus (DAK) TA 2024 dianggarkan sebesar Rp667.362.861.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp666.817.731.252,00 atau sebesar 99,92% dan turun sebesar Rp66.473.394.269,00 atau sebesar 10,77% jika dibandingkan dengan realisasi DAK TA 2023 sebesar Rp747.311.122.521,00. Rincian anggaran dan realisasi DAK TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.14 Anggaran dan Realisasi Dana Alokasi Khusus TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4/3	6
1.	DAK Fisik Reguler	67.271.668.000,00	66.766.342.771,00	99,39	166.262.818.848,00
a.	DAK Bidang Pendidikan SMN dan SLB	14.047.327.000,00	14.176.210.371,00	100,84	17.325.223.600,00
b.	DAK Bidang Kesehatan	12.178.843.000,00	11.986.426.400,00	98,32	102.767.714.500,00
2.	DAK Fisik Pengadaan	166.766.816.000,00	167.666.126.671,00	100,52	185.695.666.772,00
a.	DAK Bidang Pendidikan SMN	120.471.742.000,00	120.086.767.267,00	99,62	110.870.366.220,00
b.	DAK Bidang Pertanian	7.797.729.000,00	7.897.680.110,00	101,27	22.421.652.277,00
c.	DAK Bidang Pendidikan dan Pengajaran	8.692.420.000,00	8.543.342.760,00	98,28	4.968.758.890,00
d.	DAK Bidang Yustisi	14.037.423.000,00	14.010.336.804,00	99,82	18.021.654.970,00
e.	DAK Bidang Jalan	19.075.988.000,00	19.805.762.300,00	103,83	20.218.274.880,00
f.	DAK Bidang Perikanan	0,00	0,00	0,00	0.000.000.000,00
3.	DAK Non Fisik	421.627.840.250,00	422.714.076.616,00	100,26	418.766.220.448,00
a.	Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler	276.272.440.000,00	276.400.142.759,00	100,04	275.429.320.523,00
b.	Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Kinerja	6.066.252.000,00	6.487.252.000,00	106,94	6.767.766.000,00
c.	Tunjangan Profesi Guru	793.771.887.000,00	794.217.367.333,00	100,04	177.397.383.000,00
d.	Tunjangan Penghasilan Guru	818.266.000,00	8.409.750.000,00	1027,92	6.266.000.000,00
e.	Tunjangan Alim Ulama	549.000.000,00	543.854.000,00	99,05	87.492.450,00
f.	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	2.414.564.000,00	1.615.540.547,00	66,91	5.821.400.000,00
g.	Dana Pembiayaan Kapasitas Kelembagaan dan URMH	4.406.100.000,00	4.216.745.702,00	95,70	2.868.864.000,00
h.	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya – Taman Budaya	2.000.000.000,00	1.092.640.263,00	54,63	5.000.000.000,00
i.	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Museum dan Taman Budaya – Museum	6.000.000.000,00	6.887.268.876,00	114,79	5.712.217.000,00
j.	Facilities Penempatan Mualaf	1.230.427.000,00	1.178.816.466,00	95,81	871.000.754,00

No.	Uraian	Anggaran TA 2024	Realisasi TA 2024	Pemerataan	Realisasi TA 2023
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
1	2	3	4	5=3/4	6
6	Dana Bantuan Pembiayaan Pembangunan Awal	406.000.000,00	406.000.000,00	100,00	341.216.433,00
Jumlah (1+5+6)		807.002.181.600,00	808.017.703.351,00	89,80	747.371.020.621,00

Berdasarkan DAK TA 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan belum mencapai target yang ditetapkan. Kontribusi DAK Fisik Regular terhadap DAK adalah sebesar 10,01%, DAK Fisik Pembiayaan sebesar 25,10% dan DAK Non Fisik sebesar 64,89%. Hal itu mengakibatkan DAK Non Fisik paling berkontribusi atas keseluruhan DAK.

Secara keseluruhan DAK Tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan DAK Tahun 2023 dengan penurunan terbesar pada DAK Fisik Regular Bidang Kesehatan sebesar Rp50.103.188.700,00 atau 88,20% karena terdapat penurunan alokasi DAK Fisik dari Pemerintah Pusat. Realisasi tidak mencapai 100,00% dikarenakan penyisihan Tahun 2024 dikurangi dengan saldo Tahun 2023.

5.1.1.1. Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya

TA 2024
Rp5.622.186.000,00

TA 2023
Rp5.716.271.000,00

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya yang bersifat Fiskal TA 2024 dianggarkan sebesar Rp5.622.186.000,00 dan direalisasikan sebesar Rp5.622.186.000,00 atau sebesar 100,00% dan turun sebesar Rp1.093.085.000,00 atau sebesar 35,45% jika dibandingkan dengan realisasi Data Insentif Daerah TA 2023 sebesar Rp6.710.271.000,00. Insentif Fiskal TA 2024 digunakan untuk kesejahteraan masyarakat jenis kegiatan pelayanan kesehatan.

Pengelolaan Insentif Fiskal diatur berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 206-PMK/07/2022 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Insentif Fiskal dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Peraturan Menteri Keuangan Nomor 43 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024 Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan.

Berdasarkan peraturan Insentif Fiskal Tahun 2024 dikelola melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 43 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024, PMK Nomor 91 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Dana Insentif Fiskal atau Pencapaian Kinerja Daerah, dan SKM 295 Tahun 2024 tentang Penerima Alokasi Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2024 Untuk Penghargaan Kinerja Tahun Berjalan berdasarkan kategori penilaian tertentu sebagaimana PMK 170 Tahun 2022 tentang penghargaan kinerja tahun berjalan periode kedua Tahun 2022 dengan kategori penilaian yaitu penggunaan produk dalam negeri, partisipasi belanja daerah, dukungan belanja daerah terhadap pemenuhan kamtibmas, penganggaran dan mutasi serta pemenuhan inflasi daerah. Tahun 2024 Pemerintah Provinsi Jambi tidak mendapat alokasi kinerja tahun berjalan, hanya mendapat alokasi Insentif Fiskal atas penilaian kinerja tahun sebelumnya yang dituangkan dalam Keputusan Nomor 170 Tahun 2022.

51.13. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

TA 2024
Rp22.970.760.603,40

TA 2023
Rp22.667.418.021,43

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2024 dianggarkan sebesar Rp22.964.337.000,00 dengan realisasi sebesar Rp22.970.760.603,40 atau sebesar 88,99% dan target sebesar Rp22.964.337.413,03 atau sebesar 10,00% jika dibandingkan dengan realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2023 sebesar Rp22.667.418.021,43. Rincian anggaran dan realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel V.1.15 Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2024 dan 2023

No	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Anggaran TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4/3	6
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	23.406.257.000,00	20.760.997.313,00	88,70	21.843.000.472,00
2	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Daerah Lain/Negeri	1.398.000.000,00	5.898.420.000,00	100,00	4.700.000.000,00
3	Sumbangan Pihak Ketiga/Gabungan	0,00	17.843.000,00	-	2.434.000.000,00
4	Pendapatan Lain-Lain Sektoral Pemerintah Kabupaten Pematang Siantar	0,00	0,00	-	712.000.700,00
Jumlah		24.804.257.000,00	22.667.418.021,43	91,36%	27.987.418.021,43

1. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat tahun 2024 merupakan program Hibah *Bio Carbon Fund Initiative For Sustainable Forest Land Scaps (BioCF ISFL)* dari Bank Dunia sesuai dengan perjanjian pemberian hibah antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Jambi Nomor 999-1/SK/7/DTK/03/BIOCF/2021 tanggal 10 Desember 2021 yang berlaku selama 4 tahun, dari Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2025. Program BioCF ISFL ini bertujuan mempromosikan pengurangan emisi gas rumah kaca dari sektor lahan, penurunan deforestasi dan degradasi hutan di negara-negara berkembang, terutama berkelanjutan, serta pemertanian, kehutanan dan praktik penggunaan lahan yang lebih baik. Realisasi Hibah BioCF ISFL TA 2024 sebesar 88,70% atau Rp20.760.997.313,00 dari target sebesar Rp23.406.257.000,00. Hibah program BioCF ISFL dilaksanakan pada lima kabupaten/pemangku daerah termasuk 4 (empat) UPKD pada Dinas Kehutanan yaitu:

Tabel V.1.16 Hibah program BioCF ISFL TA 2024

No	DPO	Anggaran	Realisasi 2024
1	Bukit	6.023.000.000,00	5.410.000.000,00
2	Distrik Linggauih Pagar	800.000.000,00	800.000.000,00
3	Distrik Paksihutan	1.298.000.000,00	1.298.000.000,00
4	Distrik Tjirumut Pagar Paksihutan dan Paksihutan	1.740.000.000,00	2.298.000.000,00
5	Distrik Paksihutan	4.735.257.000,00	4.735.257.000,00

No.	KPPD	Anggaran	Realisasi 2024
6.	KPPD Menengah dan Bina Desa	2.577.965.000,00	1.074.328.000,00
7.	KPPD Bangun Muka Desa	207.875.000,00	638.452.500,00
8.	APR Tanjung Jabung Barat Lini IV	1.922.000.000,00	1.205.916.800,00
9.	APR Sarungai Hutan Muf YP	375.148.000,00	814.685.500,00
	Jumlah	58.484.907.000,00	26.766.947.310,00

1. Pendapatan Hibah dari Badan Lembaga Organisasi Swasta Dalam Negeri merupakan Pendapatan Hibah dari BUMN PT Jaja Raharja (Persero) berdasarkan Adendum Makalah Penjelasan Hibah Daerah (NPHD) Nomor : P/18/SP/UB/2024 tanggal 22 Juli Tahun 2024 tentang Pemberian Dana Hibah dengan realisasi Rp1.991.100.000,00. Hibah ini merupakan bentuk peran serta PT Jaja Raharja (Persero) dalam mendukung operasionalisasi Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal di Daerah Satu Atap (KB Samat).
2. Pendapatan sumbangan pihak ketiga sejenis merupakan sumbangan dari pihak ketiga dan pendapatan lainnya yang tidak bisa dikategorikan kedalam Pendapatan Asli Daerah atau hibah lainnya yang direalisasikan pada TA 2024 sebesar Rp11.669.295,40.

Kontribusi Pendapatan Hibah dari Badan Lembaga Organisasi Swasta Dalam Negeri terhadap Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah adalah sebesar 8,55%, dan Sumbangan Pihak Ketiga Sejenis 0,05%. Hal ini memperlihatkan Hibah dari Badan Lembaga Organisasi Swasta paling berkontribusi atas keseluruhan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

8.1.2 Belanja

TA 2024	TA 2023
Rp4.700.228.976.634,41	Rp5.175.212.402.246,94

Belanja TA 2024 dianggarkan sebesar Rp5.199.031.649.741,00 dengan realisasi sebesar Rp4.700.228.976.634,41 atau 90,41% dan target sebesar Rp4.745.885.425.812,53 atau 9,18% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja TA 2023 sebesar Rp5.175.212.402.246,94. Belanja tersebut terdiri dari Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terbuka dan Belanja Transfer. Rincian anggaran dan realisasi Belanja TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel Y.1.17 Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024 dan TA 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5	6
1.	Belanja Operasi	3.084.788.036.303,00	2.793.278.447.372,95	90,58	3.065.408.036.405,00
2.	Belanja Modal	1.600.200.000.000,00	862.707.446.346,46	53,92	1.209.344.887.827,94
3.	Belanja Tidak Terbuka	5.547.871.000,00	0,00	0,00	1.720.858.842,00



No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1.	2.	3.	4.	5=3/2	6.
4.	Belanja Transfer	1.023.483.561.723,00	734.303.302.873,00	71,81	1.072.080.011.323,00
Jumlah		8.199.822.844.748,00	6.793.222.978.824,41	82,81	8.176.312.402.344,34

Berdasarkan Belanja TA 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Belanja tidak mencapai target yang ditetapkan. Persentase Realisasi Belanja Operasi terhadap jumlah Realisasi Belanja adalah 61,54%, Belanja Modal sebesar 21,12%, Belanja Tidak Terduga sebesar 0,00% dan Belanja Transfer 16,90%. Hal ini menunjukkan biaya operasional Pemerintah Provinsi Jambi cukup tinggi yaitu sebesar 61,54% dari keseluruhan Belanja. Adapun rincian Belanja diuraikan sebagai berikut.

8.1.2.1 Belanja Operasi

TA 2024

TA 2023

Rp2.913.218.447.512,95

Rp3.061.853.976.453,00

Belanja Operasi TA 2024 dianggarkan sebesar Rp2.913.218.447.512,95 dengan realisasi Rp2.913.218.447.512,95 atau 100,00%, turun Rp148.640.478.940,05 atau 5,11% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Operasi TA 2023 sebesar Rp3.061.853.976.453,00. Belanja Operasi terdiri atas Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, dan Belanja Bantuan Sosial. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Operasi TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 8.1.16 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi TA 2024 dan TA 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1.	2.	3.	4.	5=3/2	6.
1.	Belanja Pegawai	1.483.080.016.773,00	1.504.034.071.000,15	101,42	1.482.019.143.303,00
2.	Belanja Barang dan Jasa	1.134.020.074.438,78	1.096.287.208.099,21	96,67	1.442.132.400.773,00
3.	Belanja Subsidi	3.770.247.200,00	1.250.219.000,00	33,16	3.798.000.000,00
4.	Belanja Hibah	222.075.000.074,00	224.218.287.183,00	101,42	133.214.000.000,00
5.	Belanja Bantuan Sosial	422.000.000,00	700.000.000,00	165,88	3.702.000.000,00
Jumlah		8.889.795.868.285,78	8.818.218.447.812,36	99,42	8.861.883.876.482,00

Berdasarkan Belanja Operasi TA 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan realisasi belanja tidak sampai 100%. Persentase Realisasi Belanja Pegawai atau Realisasi Belanja Operasi sebesar 100,00%, Belanja Barang dan jasa sebesar 96,67%, Belanja Subsidi sebesar 33,16%, Belanja Hibah sebesar 101,42%, dan Belanja Bantuan Sosial sebesar 165,88%. Hal ini menunjukkan Belanja Pegawai paling berpengaruh atas keseluruhan Belanja Operasi.

Secara umum Belanja Operasi Tahun 2024 pada Perangkat Daerah mengalami penurunan dibandingkan dengan Belanja Operasi Tahun 2023 dikarenakan menurunnya Belanja Barang dan Jasa, Belanja Subsidi, dan Belanja Bantuan Sosial.

5.1.1.1 Belanja Pegawai

TA 2024
Rp1.984.684.515.598,10

TA 2023
Rp1.485.016.143.305,00

Belanja Pegawai TA 2024 disanggarkan sebesar Rp1.563.066.916.833,62 dengan realisasi sebesar Rp1.984.684.515.598,10 atau 95,49% dan baik sebesar Rp119.668.372.355,10 atau 5,08% dari realisasi Belanja Pegawai TA 2023 sebesar Rp1.485.016.143.305,00. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel V.1.13 Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai per Objek TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=4/3	6
1.	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	648.326.326.716,94	616.205.271.596,05	95,10	716.328.327.345,00
2.	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	680.622.875.082,06	448.078.527.261,01	65,84	405.378.488.728,00
3.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertumbuhan Objektif Lainnya ASN	307.375.446.814,00	238.696.372.005,11	77,68	228.324.594.772,00
4.	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	17.376.471.254,00	25.880.714.396,00	148,90	35.378.276.412,00
5.	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	344.330.267,00	249.384.807,00	72,43	229.348.383,00
6.	Belanja Penambahan Lainnya Pegawai DPRD serta KDH/WKDH	1.127.024.342,00	1.088.544.088,00	96,60	1.492.988.288,00
7.	Belanja Pegawai BLUD	1.827.852.846,00	1.888.112.544,00	103,30	35.392.199.882,00
Jumlah		1.984.684.515.598,10	1.984.684.515.598,10	95,49	1.485.016.143.305,00

Berdasarkan Belanja Pegawai TA 2024 di atas diketahui bahwa hanya Belanja Pegawai BLUD yang realisasinya melebihi anggaran. Persentase Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan ASN atau Realisasi Belanja Pegawai adalah 95,10%, Belanja Tambahan Penghasilan ASN sebesar 65,84%, Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertumbuhan Objektif Lainnya ASN sebesar 77,68%, Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD sebesar 148,90%, Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH sebesar 72,43%, Belanja Penambahan Lainnya Pegawai DPRD serta KDH/WKDH sebesar 96,60%, Belanja Pegawai BLUD sebesar 103,30%. Hal ini memperlihatkan Gaji dan Tunjangan paling berpengaruh atas keseluruhan Belanja Pegawai. Untuk realisasi belanja pegawai BLUD Rp1.369.612.944,00 melebihi pagu Anggaran yang disediakan dikarenakan kelangkaan pada saat penyusunan anggaran, dimana anggaran belanja tersebut terdapat pada akun Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN, padahal sebenarnya pada Belanja Pegawai BLUD.

Selain unsur Outing-Outing Nomor 1 Tahun 2022 tentang Kefungsian Keuangan Antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah pada Belanja Pegawai pada struktur APBD Tahun 2024 paling tinggi adalah 30%. Belanja Pegawai Tahun 2024 di luar tambahan penghasilan guru, tunjangan khusus guru, tunjangan profesi guru dan tunjangan sejenis lainnya yang bersumber dari TKD yang telah diinisiasi pengembangannya berdasarkan pagu adalah sebesar Rp1.485.132.319.729,62 atau 31,07% dari total anggaran belanja daerah dalam Pemetaan Daerah Provinsi Jambi tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024. Sedangkan jika dilihat dari realisasi belanja pegawai adalah sebesar

Rp1.466.753.912.754,10 atau 29,93% dari total realisasi Belanja daerah Tahun Anggaran 2024.

Rincian Belanja Pegawai per Perangkat Daerah dapat dilihat pada Lampiran V.1.3.

5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

TA 2024

TA 2023

Rp1.080.287.356.669,55

Rp1.411.126.405.370,00

Belanja Barang dan Jasa TA 2024 disanggikan sebesar Rp1.154.412.314.439,38 dengan realisasi sebesar Rp1.080.287.356.669,55 atau 93,19% dan tahun sebelum Rp351.839.046.706,15 atau 25,30% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2023 sebesar Rp1.411.126.405.370,00. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel V.1.20 Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023

No	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Belanja Barang Pokok	205.734.116.825,49	192.275.194.004,24	93,19	269.422.342.119,00
2	Belanja Barang Tak Habis Pakai	0,00	0,00	0,00	468.000,00
3	Belanja Alat Transportasi Tahunan Memerlukan Akumulasi	14.842.748.865,00	14.218.494.333,00	95,11	0,00
4	Belanja Jasa Hutan	204.287.433.881,43	248.042.426.024,00	96,97	204.592.275.904,00
5	Belanja Jasa Umum/Kelembagaan	47.452.495.440,00	37.718.302.004,00	79,20	58.522.803.444,00
6	Belanja Biaya Transportasi	0,00	0,00	0,00	416.244.000,00
7	Belanja Biaya Perawatan dan Pemeliharaan	40.202.248.187,00	37.642.403.302,00	93,39	40.462.102.892,00
8	Belanja Biaya Gasing dan Balingan	1.072.017.000,00	986.888.190,00	91,97	91.480.734.883,00
9	Belanja Jasa Kelembagaan Konsultansi	14.216.036.444,00	12.886.266.519,00	90,20	24.248.188.057,00
10	Belanja Jasa Kelembagaan Ran Konsultasi	2.628.073.790,00	2.586.458.408,00	97,97	86.121.612,00
11	Belanja Jasa Kelembagaan Kelembagaan (Kelembagaan)	11.587.962,00	0,00	0,00	24.740.000,00
12	Belanja Koneksi Pelayanan, Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem IT	3.619.210.000,00	2.795.871.270,00	77,10	4.895.696.233,00
13	Belanja Biaya Jasa Tesis Berkas	127.000.000,00	127.000.000,00	99,99	808.877.139,00
14	Belanja Perawatan	87.870.444.754,00	81.202.018.702,00	92,30	93.037.842.767,00
15	Belanja Pengiriman Dinas	192.328.886.000,00	184.385.879.829,00	95,89	212.414.239.874,00
16	Belanja Biaya yang Ditanggungjawabkan Pihak Kelembagaan	50.808.507.000,00	54.664.427.343,00	107,40	50.808.507.000,00
17	Belanja Jasa Jasa Kelembagaan	10.640.000.000,00	9.212.000.000,00	86,40	27.208.540.000,00

No	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%) B=43	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=43	6
18	Belanja Barang dan Jasa Dana BOS	147.240.375.823,00	148.000.711.722,00	101,13	212.000.208.975,00
19	Belanja Barang dan Jasa BLUD	116.706.214.874,00	116.706.214.874,00	100,13	76.041.141.899,00
Jumlah		1.184.822.518.429,24	1.265.237.208.696,35	101,14	1.492.139.455.074,00

Berdasarkan Belanja Barang dan Jasa TA 2024 secara keseluruhan belum mencapai target yang ditetapkan. Rapor realisasi belanja yang paling besar pengumpulannya atas realisasi Belanja Barang dan Jasa adalah Belanja Jasa Kantor 23,14%, Belanja Barang Pabrik Hasil 16,87%, Belanja Perjalanan Dinas 15,40%, serta Belanja Barang dan Jasa BOS sebesar 12,01%. Hal ini memperlihatkan Belanja Jasa Kantor paling berpengaruh atas keseluruhan Belanja Barang dan Jasa. Belanja Barang dan Jasa TA 2024 sebesar Rp1.080.097.356.669,85 termasuk realisasi atas Belanja Barang dan Jasa BLUD sebesar Rp116.706.214.874,00 dengan rincian lebih lanjut pada Lampiran V.1.4

Tabel V.1.21 Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa BLUD TA 2024 dan 2023

No	SKPD	Anggaran TA 2024	Realisasi TA 2024	Persentase	Realisasi TA 2023
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
1	2	3	4	5=43	6
1	WALUD-Ra Majalah	38.782.008.424,00	38.800.891.721,00	100,02	52.361.785.089,00
2	RUMAH Sakit-Jasa	16.273.008.042,00	16.276.840.874,00	100,15	12.400.444.700,00
3	Layanan	7.061.216.024,00	7.641.387.153,00	111,14	2.100.371.369,00
Jumlah		716.896.364.190,00	716.766.214.874,00	100,14	76.841.140.260,00

Adapun Belanja Barang dan Jasa yang menghasilkan Perolehan adalah sebesar Rp476.926.647.846,26 dengan rincian pada tabel berikut

Tabel V.1.22 Belanja Barang dan Jasa yang Menghasilkan Perolehan

No	Nama Belanja	Realisasi TA 2024 (Rp)
1	Belanja Barang Pabrik Hasil	162.275.934.004,26
2	Belanja Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Batasannya	86.554.627.240,00
3	Belanja Barang dan Jasa BOS	148.000.711.722,00
4	Belanja Barang dan Jasa BLUD	116.706.214.874,00
Jumlah		476.926.647.846,26

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2024 sebesar Rp1.080.097.356.669,85 terbagi belanja yang menghasilkan Aset Tetap sebesar Rp31.948.850.130,21 yang seharusnya dianggarkan sebagai Belanja Modal dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel V.1.23 Belanja Barang dan Jasa yang Menghasilkan Aset Tetap

No.	Jenis Belanja yang Berhaknya	Realisasi Belanja Barang dan Jasa (Rp)
1.	Belanja Modal Perbaikan dan Hutan	4.354.103.000,29
2.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	25.294.345.107,00
3.	Belanja Modal Jalan, Pipa, dan Jembatan	4.707.078.817,00
4.	Belanja Modal Aset Tidak Lepas	2.447.000,00
	Jumlah	31.801.526.924,29

5.1.2.1.3 Belanja Subsidi

TA 2024

TA 2023

Rp3.196.278.000,00

Rp5.739.513.750,00

Belanja Subsidi TA 2024 dianggarkan sebesar Rp3.776.317.350,00 dengan realisasi sebesar Rp3.296.278.000,00 atau 87,29% dan tahun sebesar Rp3.443.271.750,00 atau 41,57% dibandingkan dengan realisasi subsidi tahun 2023 sebesar Rp5.739.513.750,00. Belanja ini terdapat pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang digunakan untuk operasi pasar kepada masyarakat dalam rangka stabilisasi harga pangan dan pengendalian inflasi menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional dan Tahun Baru serta pada saat terjadi kenaikan inflasi ekstrem. Operasi Pasar dilaksanakan sebanyak 14 kali dengan sasaran para pedagang di Pasar Angin-Dun, Pasar Talang Bantar dan Pasar Bangor Bangor. Komoditi yang disubsidi adalah cabe merah, cabe rawit, beras, gula dan minyak goreng. Operasi pasar ini terlaksana berdasarkan perjanjian kerjasama Nomor 190-SPK/DISPERINDAG-4.1/III/2024, Nomor 217-SPK/DISPERINDAG-4.1/III/2024, Nomor 408-SPK/DISPERINDAG-4.1/III/2024, Nomor 416-SPK/DISPERINDAG-4.1/III/2024, Nomor 554-SPK/DISPERINDAG-4.1/III/2024 dan Nomor 654-SPK/DISPERINDAG-4.1/III/2024 antara Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dengan Perum Bujur Kawi Jambi. Selangkas untuk operasi pasar dilaksanakan 1 kali di 11 Kabupaten Kota dengan jumlah 11.000 paket. Komoditi yang disubsidi pada operasi pasar ini adalah Beras 1 Kg, Minyak goreng 1 Liter dan Gula 1 Kg dengan harga Rp44.000/paket.

5.1.2.1.4 Belanja Hibah

TA 2024

TA 2023

Rp224.200.297.183,00

Rp185.214.874.078,00

Belanja Hibah TA 2024 dianggarkan Rp252.575.888.971,00 dengan realisasi sebesar Rp224.200.297.183,00 atau sebesar 88,48% dan tahun sebesar Rp2.595.473.135,00 atau 44,43%. Rincian Belanja Hibah disajikan pada Lampiran V.1.5 yang terdapat dari tujuh petangkat daerah pada tabel berikut.



Table V.1.14 Realisasi Belanja Hibah TA 2024

No	BKPD	Jumlah
1	Timus Pendidikan	14.714.387.494,00
No	BKPD	Jumlah
2	Simas Kesehatan	405.404.000,00
3	Simas Kelangkaan dan Infeksi	1.400.000.000,00
4	Simas Pemukiman Cipta	20.400.000.000,00
5	Simas Kelangkaan dan Perikanan	200.000.000,00
6	Sasmanan Cipta, Simas Kesehatan Riset	10.000.000.000,00
7	Simas Kesehatan Simas dan Perikanan	140.000.000.000,00
	Jumlah	224.200.200.000,00

Kecira anggaran dan realisasi Belanja Hibah TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Table V.1.15 Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah TA 2024 dan 2023

No	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Belanja Hibah Koperasi Pemukiman Publik	140.200.000.000,00	140.200.000.000,00	100,00	74.422.347.497,00
2	Belanja Hibah Koperasi Simas, Lahan, Ornamen, Pemukiman yang Berpotensi Mula Mula	21.574.000.000,00	42.000.000.000,00	80,00	22.000.000.000,00
3	Belanja Hibah Bantuan Keuangan Koperasi Publik	1.200.000.000,00	1.200.000.000,00	100,00	1.200.000.000,00
4	Belanja Hibah Dana BOP	24.000.000.000,00	24.000.000.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	224.200.200.000,00	224.200.200.000,00	99,40	106.244.254.200,00

Realisasi Belanja Hibah TA 2024 di atas diketahui bahwa secara total tidak mencapai target 100%. Belanja Hibah ini semuanya dalam bentuk Belanja Hibah yang sebagian dari hibah tersebut adalah untuk Peningkatan dan Hibah Kegiatan Pemukiman Pemerintah dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota yang wajib disalurkan pada TA 2024 kepada KPU, Bawaslu, Pdt, dan Komisi sebesar 60% sesuai dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1/P.1-435/20 tentang Pendanaan Kegiatan Pemukiman Pemerintah dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Wali Kota dan Wakil Wali Kota Tahun 2024. Realisasi kegiatan Belanja BOP Tahun Anggaran 2024 melebihi pagu anggaran dikarenakan adanya penyesuaian anggaran tidak memperhitungkan sekolah yang sudah dirang dan pada saat penyesuaian ada sekolah yang baru dibuka, sementara transfer dari pemerintah pusat masih memperhitungkan sekolah yang sudah di rang dan sekolah yang baru dibuka.

Terdapat Belanja Hibah yang telah disalurkan di atas target dengan akhir Desember 2024 telah diberikan pengembalian pada Kas Daerah atas ada Belanja Hibah

kepada Badan/Lembaga Organisasi sebesar Rp363.431.536,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.1.26-Sisa Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga Organisasi / Tahun 2024

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Pengembangan Card Hibah dari Kapsul Fasilitas Kesehatan, Sistemisasi, Evakuasi dan Cegah Kerasa Kelangkaan Kebutuhan Relya Belang Simak T.A. 2024	1.167.200,00
2	Pengembangan Belang Hibah NPKD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024	400.170,00
3	Bantuan Gula Belang Hibah Kelangkaan Provinsi Tahun Anggaran 2024	22.410.110,00
4	Pengembangan Belang Hibah Uang Kertas Belang dari Lembaran Hibah, Bantuan Belang Hibah Kebutuhan Hibah	14.170.000,00
5	Bantuan Gula Belang Hibah Kebutuhan Hibah Jambi Tahun Anggaran 2024	134.860.410,00
6	Bantuan Gula Belang Hibah NPKD Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024	70.847.307,00
7	Pengembangan Belang Hibah dari Kebutuhan Hibah Tahun Anggaran 2024	1.000,00
Jumlah		363.431.536,00

5.1.2.1.5 Belanja Bantuan Sosial

TA 2024

Rp759.000.000,00

TA 2023

Rp3.762.000.000,00

Belanja Bantuan Sosial TA 2024 dianggarkan sebesar Rp833.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp734.000.000,00 atau 88,23% namun sebesar Rp3.912.000.000,00 atau 10,06% jika dibandingkan dengan TA 2023 sebesar Rp3.762.000.000,00. Belanja Bantuan Sosial pada Tahun Anggaran 2024 merupakan bantuan kepada kelompok tani sebagaimana dapat dilihat pada lampiran V.1.6. Rincian Belanja Bantuan Sosial dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel V.1.27 Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2024

No.	Uraian	SKPD	Jumlah Realisasi	Perincian
1	Bantuan Hibah Sosial Uang Kertas Kebutuhan Hibah	Dinas Kependidikan dan Kebudayaan	700.000.000,00	1 Bantuan Hibah dari Kapsul Hibah Hibah Hibah
				2 Bantuan Hibah dari Kapsul Hibah Hibah Hibah
				3 Bantuan Hibah dari Kapsul Hibah Hibah Hibah
Jumlah			700.000.000,00	

5.1.2.1.6 Belanja Modal

TA 2024

Rp991.707.466.346,46

TA 2023

Rp1.039.534.897.827,94

Belanja Modal TA 2024 dianggarkan sebesar Rp1.055.238.150.865,00 dengan realisasi sebesar Rp991.707.466.346,46 atau 94,07% dan namun sebesar Rp46.827.431.581,43 atau 4,50% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal TA 2023 sebesar Rp1.039.534.897.827,94. Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Tanah,



Belanja Modal Perbaikan dan Melem, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringang, Belanja Modal Aset Tetap Lainnya dan Belanja Modal Aset Lainnya. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.20 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan TA 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1.	2.	3.	4.	5=4/3	6.
1.	Belanja Modal Tanah	12.175.000.000,00	12.171.441.587,00	99,97	7.897.444.116,00
2.	Belanja Modal Perbaikan dan Melem	68.538.214.447,00	103.573.887.734,00	57,27	342.991.164.000,00
3.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	888.178.375.575,00	326.443.077.983,87	31,35	183.004.907.128,84
4.	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringang	491.917.036.920,00	434.299.003.718,84	88,27	907.713.897.000,00
5.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	22.157.227.280,00	22.742.811.000,00	102,65	7.758.297.424,00
6.	Belanja Modal Aset Lainnya	444.588.000,00	588.714.040,00	13,24	971.710.104,00
Jumlah		1.886.556.162.882,00	982.917.466.146,48	54,27	1.616.934.987.217,84

Berdasarkan Belanja Modal TA 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan belum mencapai target yang ditetapkan. Persentase Realisasi Belanja Modal Tanah dan Realisasi Belanja Modal adalah sebesar 1,27%, Belanja Modal Perbaikan dan Melem sebesar 16,52%, Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar 34,19%, Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringang sebesar 45,74%, Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sebesar 2,29% dan Belanja Modal Aset Lainnya sebesar 0,55%. Hal ini memperlihatkan Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringang paling berpengaruh atas keberhasilan Belanja Modal. Rincian belanja modal per Perangkat Daerah dapat dilihat pada Lampiran V.1.7

Realisasi Belanja Modal TA 2024 sebesar Rp982.917.466.146,48 meliputi Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp3.106.555.535,00 yang seluruhnya dianggarkan pada Belanja Barang dan Jasa dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel V.1.21 Belanja Modal yang Merupakan Belanja Barang dan Jasa

No.	Jumlah Belanja Modal	Realisasi (Rp)
1.	Belanja Modal Perbaikan dan Melem	412.298.828,00
2.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.271.288.794,00
3.	Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringang	180.000.000,00
Jumlah		6.104.688.972,00

5.1.1.1.1 Belanja Modal Tanah

TA 2024	TA 2023
Rp12.171.441.587,00	Rp7.897.444.116,00

Belanja Modal Tanah TA 2024 dianggarkan sebesar Rp12.175.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp12.171.441.587,00 atau 99,97%. Jenis Belanja Modal Tanah tersebut merupakan Pengadaan Tanah untuk Tanah Perak Lainnya.

Jumlah realisasi Belanja Modal Tanah TA 2024 naik sebesar Rp4.373.997.471,00 atau 54,10% dibandingkan TA 2023 sebesar Rp7.897.444.114,00. Belanja Modal Tanah tersebut dilaksanakan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Jambi sesuai dengan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor 01/04.03-SPK-PPK-PIUPP-KIPP-PIUPP/2024 Tanggal 26 November 2024 sebesar Rp15.143.300.000,00 dan telah dibayarkan pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp12.000.000.000,00. Nilai tanah lebih besar dari anggarannya karena pada saat penyusunan anggaran belum menggunakan penilaian Kantor Jasa Penilai Publik. Saat sebesar Rp2.143.300.000 sudah dicatat sebagai bagian dari Utang Belanja TA 2024. Selain untuk harga tanah, terdapat pembayaran Jasa Konsultansi Perencana sebesar Rp7.149.000,00 dan Appraisal sebesar Rp58.292.587,00.

5.1.2.2.1 Belanja Modal Peralatan dan Meubel	TA 2024	TA 2023
	Rp163.972.007.734,00	Rp142.981.104.615,00

Belanja Modal Peralatan dan Meubel TA 2024 dianggarkan sebesar Rp163.928.414.441,00 dengan realisasi sebesar Rp163.972.007.734,00 atau 97,07%.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Meubel TA 2024 turun sebesar Rp79.009.096.921,00 atau 31,52% dibandingkan TA 2023 sebesar Rp242.981.104.615,00. Penurunan Belanja Modal Peralatan dan Meubel TA 2024 terutama pada Belanja Modal Alat Roda/Kendaraan dan Kesehatan. Rincian Belanja Modal Peralatan dan Meubel TA 2024 dan 2023 per jenis rincian belanja dan SKPD dapat dilihat pada Lampiran V.1.7.1.a (per jenis) dan Lampiran V.1.7.1.b (per SKPD).

5.1.2.2.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan	TA 2024	TA 2023
	Rp339.445.017.993,92	Rp382.304.601.122,94

Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dianggarkan sebesar Rp369.173.375.970,00 dengan realisasi sebesar Rp339.445.017.993,92 atau 91,97%.

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 turun sebesar Rp42.728.353.115,62 atau 11,59% dibandingkan TA 2023 sebesar Rp382.304.601.122,94. Penurunan Belanja Modal Gedung dan Bangunan terutama pada Belanja Modal Bangunan Gedung. Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023 per jenis rincian belanja dan SKPD dapat dilihat pada Lampiran V.1.7.1.a (per jenis) dan Lampiran V.1.7.1.b (per SKPD).

5.1.2.2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	TA 2024	TA 2023
	Rp454.038.651.733,54	Rp397.713.697.000,00

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 dianggarkan sebesar Rp481.917.596.352,00 dengan realisasi sebesar Rp454.038.651.733,54 atau 94,23%.

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA naik sebesar Rp56.325.904.733,54 atau 14,18% dibandingkan TA 2023 sebesar Rp397.713.697.000,00. Penurunan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan terutama pada Belanja Modal Bangunan Air. Rincian Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 dan 2023 per jenis rincian belanja dan SKPD dapat dilihat pada Lampiran V.1.7.1.a (per jenis) dan Lampiran V.1.7.1.b (per SKPD). Pada Tahun 2024 terdapat Belanja Modal Jalan, Irigasi

dan anggaran yang signifikan yaitu pelaksanaan Jalan Sempang Telang Padak - Sook Kandi sebesar Rp210.720.883.000,00.

5.1.2.1.5 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	TA 2024	TA 2023
	Rp22.742.613.094,00	Rp7.766.197.824,00

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2024 dianggarkan sebesar Rp22.557.227.300,00 dengan realisasi sebesar Rp22.742.613.094,00 atau 100,82%.

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2024 naik sebesar Rp14.976.315.271,00 atau 192,84% dibandingkan TA 2023 sebesar Rp7.766.197.824,00. Kemudian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya terutama pada Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BOS. Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2024 dan 2023 per jenis rucian belanja dan SKPD dapat dilihat pada Lampiran V.1.7.4.a (per jenis) dan Lampiran V.1.7.4.b (per SKPD).

5.1.2.1.6 Belanja Modal Aset Lainnya	TA 2024	TA 2023
	Rp336.734.048,00	Rp971.753.104,00

Belanja Modal Aset Lainnya TA 2024 dianggarkan sebesar Rp494.134.600,00 dengan realisasi sebesar Rp336.734.048,00 atau 68,00%.

Realisasi Belanja Modal Aset Lainnya TA 2024 turun sebesar Rp637.019.056,00 atau 65,35% dibandingkan TA 2023 sebesar Rp971.753.104,00. Kemudian Belanja Modal Aset Lainnya terutama pada Belanja Modal Aset Tidak Berwujud. Rincian Belanja Modal Aset Lainnya TA 2024 dan 2023 per jenis rucian belanja dan SKPD dapat dilihat pada Lampiran V.1.7.5.a (per jenis) dan Lampiran V.1.7.5.b (per SKPD).

5.1.2.3 Belanja Tidak Tertaga	TA 2024	TA 2023
	Rp0,00	Rp1.718.565.845,00

Belanja Tidak Tertaga TA 2024 dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi Rp0,00 atau 0,00% dan turun sebesar Rp1.718.565.845,00 atau 100,0% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Tidak Tertaga TA 2023 sebesar Rp1.718.565.845,00. Rincian realisasi Belanja Tidak Tertaga TA 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.30 Realisasi Belanja Tidak Tertaga TA 2024 dan TA 2023

No.	RPD	Uraian Belanja Tidak Tertaga	TA 2024 (%)	TA 2023 (%)
1	BKPPD	Pengalokasian Anggaran Suku Paksiak Padak Kandi Sook Kandi, S.P.A.JendralAri, Piliutan MA	0,00	20.000.000,00
2	Unit Kerja Pemerintah Daerah SD	Bantuan Sosial Koperasi Masyarakat Padak Kandi Sook Kandi dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H Tahun Anggaran 2024	0,00	200.700.000,00

No.	SKPD	Uraian Belanja Tidak Terpisahkan	TA 2024 (Rp)	TA 2023 (Rp)
		Bantuan Sosial pada Bidang Kependudukan Tahun Anggaran 2024	0,00	1.320.000.000,00
Jumlah			0,00	1.320.000.000,00

5.1.2.4 Belanja Transfer

TA 2024	TA 2023
Rp794.303.062.875,00	Rp1.072.090.012.121,00

Belanja Transfer TA 2024 dianggarkan sebesar Rp1.000.480.981.736,00 dengan realisasi sebesar Rp794.303.062.875,00 atau sebesar 79,41% dan masih sebesar Rp777.786.940.246,00 atau sebesar 77,91% dibandingkan dengan realisasi Transfer TA 2023 sebesar Rp1.072.090.012.121,00.

Transfer tersebut dianggarkan untuk membiayai pelaksanaan Dana Bagi Hasil Pajak Provinsi Jambi kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Bantuan Keuangan Bersifat Khusus kepada Pemerintah Kabupaten/Kota untuk Desa, Kelurahan dan Kecamatan. Rincian anggaran dan realisasi Transfer TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.31 Anggaran dan Realisasi Transfer TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1.	2.	3.	4.	5=3/2	6.
1.	Belanja Bagi Hasil	882.280.781.736,00	739.643.062.875,00	83,83	882.287.022.121,00
2.	Belanja Bantuan Keuangan	118.200.200.000,00	54.660.000.000,00	46,20	192.000.000.000,00
Jumlah		1.000.480.981.736,00	794.303.062.875,00	79,01	1.072.090.012.121,00

Persentase Belanja Bagi Hasil dan Transfer sebesar 83,12% dan Belanja Bantuan Keuangan sebesar 4,88%. Hal ini mempengaruhi Belanja Bagi Hasil paling berpengaruh atau keseluruhan Transfer.

5.1.2.4.1 Belanja Bagi Hasil

TA 2024	TA 2023
Rp739.643.062.875,00	Rp882.287.022.121,00

Belanja Bagi Hasil TA 2024 dianggarkan sebesar Rp882.280.981.736,00 dengan realisasi sebesar Rp739.643.062.875,00 atau 83,83% dan masih sebesar Rp160.343.950.246,00 atau 17,82% jika dibandingkan dengan Belanja Bagi Hasil TA 2023 sebesar Rp889.987.022.121,00. Realisasi Belanja Bagi Hasil Tahun 2024 merupakan bagi hasil dari 5 (lima) sektor pajak yang terdiri dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BLNKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), Pajak Rokok (PR) serta Pajak Air Permukaan (PAP).

Rincian anggaran dan realisasi Belanja Bagi Hasil TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.32 Anggaran dan Realisasi Belanja Bagi Hasil TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024	Realisasi TA 2024	Persentase	Realisasi TA 2023
1.	2.	3a)	3b)	4a)	3c)
1.	Kota Jambi	146.521.000.000,00	102.711.404.090,00	70,13	154.810.034.310,00
2.	Kabupaten Bungo	25.354.232.000,00	22.334.400.000,00	88,12	22.074.423.400,00
3.	Kabupaten Muaro Jambi	27.800.000.000,00	19.503.400.777,00	69,78	42.000.391.477,00
4.	Kabupaten Bungai	89.377.374.000,00	71.543.074.734,00	79,94	90.800.800.000,00
5.	Kabupaten Talo	74.310.442.200,00	62.404.300.800,00	83,96	76.174.337.400,00
6.	Kabupaten Kerinci	30.000.517.740,00	45.306.706.772,00	151,02	49.000.300.000,00
7.	Kabupaten Merangin	74.024.143.070,00	64.272.404.457,00	86,75	64.631.750.150,00
8.	Kabupaten Sekeloa	72.400.000.000,00	74.300.004.070,00	102,62	71.000.000.000,00
9.	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	76.417.000.000,00	60.000.000.000,00	78,51	77.000.000.000,00
10.	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	66.000.000.000,00	61.000.000.000,00	92,59	64.000.000.000,00
11.	Kota Tanjung Pinang	33.000.000.000,00	48.270.000.000,00	146,27	48.000.000.000,00
Jumlah:		882.336.851.734,00	738.843.002.874,00	83,75	894.937.020.121,00

Berdasarkan Belanja Bagi Hasil TA 2024 di atas diketahui bahwa Belanja Bagi Hasil belum mencapai target yang telah di tetapkan dan turun jika dibandingkan dengan TA 2023 karena Belanja Bagi Hasil Trivulan III TA 2024 belum disalurkan. Realisasi TA 2024 ini merupakan Pembayaran Belanja Bagi Hasil Trivulan IV TA 2023 serta Trivulan I & II TA 2024. Belanja Bagi Hasil Trivulan III TA 2024 belum disalurkan karena manajemen kas yang belum optimal. Selain itu, tidak tercapainya target pendapatan dan belum diterimanya tunda cair TKDikurang bayar GSH dari Pemerintah Pusat pada Tahun 2024 juga mengakibatkan tidak terdapatnya dana yang memadai untuk menyalurkan Belanja Bagi Hasil Trivulan III TA 2024. Belanja Bagi Hasil Trivulan III TA 2024 dan Belanja Bagi Hasil Trivulan IV TA 2024 sudah dicair sebagai bagian dari Uang Belanja TA 2024.

Tiga pemerintah kabupaten/kota teratas yang memperoleh Bagi Hasil terbesar adalah Kota Jambi sebesar 14,33%, Kabupaten Muaro Jambi sebesar 10,16%, dan Kabupaten Bungo sebesar 9,94%. Hal ini menunjukkan Kota Jambi paling berpengaruh atas keseluruhan Bagi Hasil. Dari total realisasi belanja Bagi Hasil ini, sebagian merupakan pembayaran Bagi Hasil Pajak Tahun 2023 sebesar Rp235.576.000.000,00. Sisa kurang bayar Dana Bagi Hasil Pajak Tahun 2024 akan dibayarkan di tahun 2025.

5.1.2.4.1 Belanja Bantuan Keuangan

TA 2024	TA 2023
Rp54.660.000.000,00	Rp171.101.990.000,00

Belanja Bantuan Keuangan TA 2024 anggaran sebesar Rp182.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp54.660.000.000,00 atau 30,03% dan turun sebesar

Rp117.442.990.000,00 atau 88,24% (jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Bantuan Keuangan TA 2023 sebesar Rp172.102.990.000,00).

Bantuan Keuangan Tahun Anggaran 2024 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Gubernur Jambi Nomor 18 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Keuangan Bersifat Khusus (BKSK) Kepada Desa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 13 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Keuangan Bersifat Khusus Kepada Desa yang perumusannya, terdiri dari:

- Bantuan infrastruktur sarana dan prasarana Desa;
- Penguatan lembaga adat dalam pelaksanaan nilai-nilai adat di Desa;
- Insentif bagi petugas 'sarak', sarbot, sarpal, perantak, jaramak, penggali kuburan, pengnagan, dan guru madrasah dan/atau takmiliah Desa;
- Insentif bagi petugas administrasi dan keuangan BKSK di Desa;
- Biaya penyelenggaraan Pemerintahan Desa digunakan untuk:
 - Pembinaan teknis umum rapat Pemerintahan Desa dan EPD;
 - Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke Kabupaten/Kota dan Provinsi bagi Pemerintah Desa dan EPD, dan
 - Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintahan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan Desa, dalam penyelenggaraannya Pemerintah Desa wajib berkoordinasi dengan Dinas Pemberdayaan Perompak, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk Provinsi Jambi.
- Pengadaan Peralatan Mesin Pemangaj Administrasi Pemerintahan Desa (Komputer PC dan Printer);
- Pelatihan untuk Pemangaj Badan Desa;
- Bantuan Honorarium Tenaga Pengajar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD); dan atau
- Pembinaan kesiapan Program Jaminan Sosial Ketagakerjaan bagi Masyarakat Miskin Ekstrem dan pekerja rentan.

Adapun rincian Belanja Bantuan Keuangan diuraikan sebagai berikut:

611.4.2.1	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	TA 2024	TA 2023
		Rp54.680.000.000,00	Rp172.102.990.000,00

Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota TA 2024 dianggarkan sebesar Rp162.200.000.000,00 realisasi sebesar Rp54.680.000.000,00 atau 22,30% dan turun sebesar Rp117.442.990,00 atau 88,24% jika dibandingkan dengan realisasi Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota TA 2023 sebesar Rp172.102.990.000,00. Belanja Bantuan Keuangan TA 2024 terdiri dari Bantuan Keuangan bersifat Umum sebesar Rp2.500.000.000,00 yang penurukannya guna pembahasan lahan untuk Bandara Depati Parto di Kabupaten Kerinci dan Bantuan Keuangan bersifat khusus sebesar Rp163.700.000.000,00. Rincian anggaran dan realisasi Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel V.1.23 Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota TA 2024 dan 2023

No	Uraian	Anggaran TA 2024	Realisasi TA 2024	Persentase	Realisasi TA 2023
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
1	2	3	4	5	6
1.	Kota Jambi	1.000.000.000,00	2.000.000.000,00	20,00	2.000.000.000,00



No.	Uraian	Anggaran TA 2024	Realisasi TA 2024	Persentase	Realisasi TA 2022
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
1.	Kabupaten Muara Lempur	16.050.000.000,00	5.200.000.000,00	32,4	15.000.000.000,00
2.	Kabupaten Bontang Laut	12.800.000.000,00	4.120.000.000,00	32,17	12.320.000.000,00
3.	Kabupaten Tanjung Lingsing Penuh	3.800.000.000,00	3.340.000.000,00	87,91	3.000.000.000,00
4.	Kabupaten Tanjung Lingsing Barat	14.000.000.000,00	4.870.000.000,00	34,79	13.190.000.000,00
5.	Kabupaten Bungo	16.100.000.000,00	5.440.000.000,00	33,80	20.400.000.000,00
7.	Kabupaten Talo	13.500.000.000,00	4.470.000.000,00	32,71	13.900.000.000,00
8.	Kabupaten Mayang	22.700.000.000,00	7.600.000.000,00	33,5	22.700.000.000,00
11.	Kabupaten Benerang	19.300.000.000,00	3.300.000.000,00	17,10	15.900.000.000,00
15.	Kabupaten Kerinci	32.100.000.000,00	9.400.000.000,00	29,28	29.000.000.000,00
No.	Uraian	Anggaran TA 2024	Realisasi TA 2024	Persentase	Realisasi TA 2022
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)
1.	2	2	4	9+2	4
11.	Kabupaten Bungo Penuh	7.300.000.000,00	2.470.000.000,00	33,84	7.000.000.000,00
Jumlah		190.000.000.000,00	64.800.000.000,00	34,10	172.100.000.000,00

Berdasarkan Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota TA 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan mencapai 33,50% yaitu sebesar Rp64.800.000.000,00. Tiga pemerintah kabupaten/kota teratas yang memperoleh Bantuan Keuangan Bersifat Khusus terbesar yaitu Kabupaten Kerinci sebesar 17,25%, Kabupaten Merangin sebesar 14,00%, dan Kabupaten Bungo sebesar 9,93%.

Terdapat tiga Data atas Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2023, berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Urutan Bantuan Keuangan Khusus Provinsi ke Kabupaten/Kota untuk Kelurahan dan Kecamatan dan Peraturan Gubernur Nomor 14 tahun 2023 tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Keuangan Bersifat Khusus Kepada Desa yang diubah menjadi Peraturan Gubernur Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 14 tahun 2023 tentang Tata cara pemberian bantuan keuangan bersifat khusus kepada desa. Capaian realisasi belanja bantuan keuangan untuk Kecamatan sebanyak 144 Kecamatan dengan jumlah bantuan sebesar Rp7.200.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp1.200.000.000,00 atau 16,66%, Realisasi untuk Kelurahan sebanyak 171 kelurahan dengan jumlah bantuan sebesar Rp17.100.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp5.110.000.000,00 atau 29,88%, Realisasi belanja bantuan keuangan untuk desa sebanyak 1411 desa dengan jumlah bantuan sebesar Rp141.400.000.000,00 yang terealisasi sebesar Rp42.330.000.000,00 atau 29,94%. Sesuai dengan Surat Edaran Gubernur Jambi Nomor 504/SE/DP3/AF2-4/III/2024 Tanggal 01 Maret 2024 tentang Pelaksanaan Peraturan Gubernur Jambi Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 14 Tahun 2023 tentang Tatacara Pemberian Bantuan Keuangan Bersifat Khusus kepada Desa yang menjelaskan perlakuan atas data Data BKKK dikembalikan ke rekening Kas Daerah. Bersama penyampaian laporan BKKK, dapat dipertimbangkan kembali untuk penyusunan tahun berikutnya. Sehingga Selpa akhir tahun telah dilakukan rekonsiliasi antara Pemerintah Desa, Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pemerintah Provinsi pengembalian data Data BKKK sebagaimana terdapat di dalam pengembalian telah berakhirnya Program Jambi Manunggal.

Terdapat keterlambatan pembayaran Bantuan Keuangan Bersifat Khusus kepada Desa/Kelurahan tahun 2024 akan diupayakan pada APBD Tahun 2025.

5.1.4	Pembayaran	TA 2024	TA 2023
		Rp39.173.388.393,32	Rp621.377.681.413,26

Pembayaran (neto) TA 2024 dianggarkan sebesar Rp32.189.052.193,00 dengan realisasi sebesar Rp39.173.388.393,32 atau 120,76% dan target sebesar Rp682.154.393.118,94 atau 93,70% dibandingkan dengan realisasi Pembayaran TA 2023 sebesar Rp621.377.681.413,26. Pembayaran terdiri atas Penerimaan Pembayaran dan Pengeluaran Pembayaran. Rincian anggaran dan realisasi Pembayaran TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.1.34 Anggaran dan Realisasi Pembayaran TA 2024 dan 2023

No.	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1.	2.	3.	4.	5=4/3	6.
1.	Penerimaan Pembayaran	62.529.258.451,50	62.529.258.451,52	100,21	621.481.501.413,26
2.	Pengeluaran Pembayaran	30.340.264.158,00	30.340.264.158,00	100,00	11.134.000.000,00
3.	Pembayaran (neto)	32.189.052.293,50	32.173.008.293,52	75,08	610.347.501.413,26

Selanjutnya Pembayaran TA 2024 di atas dikuatkan bahwa penggunaan SILPA TA 2023 paling berpengaruh atas kelancaran Pembayaran untuk menutupi defisit anggaran tahun berjalan.

5.1.4.1	Penerimaan Pembayaran	TA 2024	TA 2023
		Rp69.333.512.451,32	Rp631.481.501.413,26

Penerimaan Pembayaran TA 2024 dianggarkan sebesar Rp62.529.258.451,00 dengan realisasi sebesar Rp69.333.512.451,32 atau 111,71% dan target sebesar Rp682.127.968.961,94 atau 80,02% jika dibandingkan dengan realisasi Penerimaan Pembayaran TA 2023 sebesar Rp631.481.501.413,26. Realisasi Penerimaan Pembayaran berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya. Adapun rincian penerimaan pembayaran dengan uraian sebagai berikut.

5.1.4.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	TA 2024	TA 2023
		Rp69.333.512.451,32	Rp631.481.501.413,26

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya TA 2024 dianggarkan sebesar Rp69.333.512.451,00 dengan realisasi sebesar Rp69.333.512.451,32 atau 100,00% dan target sebesar Rp682.127.968.961,94 atau 80,02% jika dibandingkan dengan realisasi Penerimaan Pembayaran TA 2023 sebesar Rp631.481.501.413,26. Realisasi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya berasal dari Penghematan Belanja Operasi.

Rincian anggaran dan realisasi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.



Tabel V.1.35 Anggaran dan Realisasi Sisa Lebih Pertimbangan Anggaran Tahun Sebelumnya
TA 2024 dan 2023

No	Uraian	Anggaran TA 2024 (Rp)	Realisasi TA 2024 (Rp)	Persentase (%)	Realisasi TA 2023 (Rp)
1	2	3	4	5=3/2	6
1	Pembiayaan Pembiayaan PAD Pajak Daerah	13.254.223.141,26	0,00	0,00	222.020.372.911,19
2	Pembiayaan Pembiayaan PAD Retribusi Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Pembiayaan Pembiayaan PAD Hati Penghasilan Rendah Daerah yang Dikeluarkan	2.744.991.400,00	0,00	0,00	798.888.376,86
4	Pembiayaan Pembiayaan Layan an Pendapatan Daerah yang Sisa	1.632.301.204,26	0,00	0,00	3.801.924.915,52
5	Pembiayaan Pembiayaan Layan an Pendapatan Daerah yang Sisa	4.044.813.147,50	0,00	0,00	0,00
6	Penghasilan Bersih-Berkas Daerah	11.111.054.208,00	88.503.272.401,32	480,47	102.223.800.720,84
7	Penghasilan Bersih-Berkas Madya	1.748.284.484,20	0,00	0,00	68.902.778.674,20
8	Sisa Lebih Pertimbangan Anggaran BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Sisa Bersih Dana Transfer	246.221.314,26	0,00	0,00	2.320.040.002,20
10	Pembiayaan Pembiayaan Pendapatan Transfer	11.021.040.040,00	0,00	0,00	162.749.001.180,00
11	Sisa Pembiayaan Bersih Tahun Terakhir	246.221.314,26	0,00	0,00	1.203.840.040,00
Jumlah		46.232.812.461,22	88.503.272.401,32	19,35	851.461.801.412,24

5.1.4.1.1 Penerimaan Kembali

TA 2024

TA 2023

Pembelian Pinjaman Daerah

Rp0,00

Rp0,00

Penerimaan Kembali Pembelian Pinjaman Daerah TA 2024 dianggarkan sebesar Rp12.995.744.000,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0,00%. Tidak terdapat perbedaan antara realisasi TA 2024 dan TA 2023. Penerimaan Kembali Pembelian Pinjaman Daerah merupakan penundaan Saldo rekening Pembiayaan Giro Bank Kredit Usaha Pembiayaan Ekonomi Masyarakat (KUPESM) Pemerintah Kabupaten Kota ke rekening Giro Bank Pemerintah Provinsi Jambi yang baru dapat direalisasi pada Tahun 2025.

5.1.4.2 Pengeluaran Pembiayaan

TA 2024

TA 2023

Rp30.160.304.158,00

Rp10.134.000.000,00

Pengeluaran Pembiayaan TA 2024 dianggarkan sebesar Rp30.160.304.158,00 dengan realisasi sebesar Rp30.160.304.158,00 atau 100,00% dan nilai sebesar Rp20.026.204.158,00 atau 197,81% dibandingkan dengan realisasi Pengeluaran Pembiayaan TA 2023 sebesar Rp10.134.000.000,00. Pengeluaran pembiayaan tahun 2024 dianggarkan untuk Penyerahan Modal dan Pembiayaan Pokok Uang. Adapun rincian pengeluaran pembiayaan dengan uraian sebagai berikut:



5.1.4.2.1 Penyertaan Modal Daerah**TA 2024****TA 2023****Rp30.000.000.000,00****Rp10.000.000.000,00**

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 4 Tahun 2024 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jambi dalam bentuk barang milik daerah pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Persero) Pemerintah Provinsi Jambi sebagai pemegang saham pengendali mempunyai kewenangan untuk menyertakan modal dalam rangka pemenuhan modal ini minimal Bank Jambi sebagai Bank Umum sampai dengan Tahun 2024 sebesar Rp254.000.000.000,00. Tahun Anggaran 2024, Penyertaan Modal dianggarkan sebesar Rp30.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp30.000.000.000,00 atau 100,00% sedangkan Penyertaan Modal Pemerintah Daerah TA 2023 sebesar Rp10.000.000.000,00.

5.1.4.2.2 Pembayaran Cicilan Pokok**TA 2024****TA 2023****Utang yang Jatuh Tempo****Rp160.204.153,00****Rp134.000.000,00**

Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo TA 2024 dianggarkan sebesar Rp160.204.153,00 realisasi sebesar Rp160.204.153,00 atau 100,00%. Pembayaran Pokok Utang tersebut merupakan pembayaran penggantian biaya pembangunan Gedung Bea dan Cakra untuk tahap I dan II kepada PT. Simota Putra Parayudha sesuai dengan SKOU Nomor 1/KB-CHK/II/2004 - Nomor 011-SPB-KB/II/04 tentang Perubahan Kelempakan Bersama Antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT. Simota Putra Parayudha Nomor 1/A/KB-CHK/II/2004 dan Nomor 00-SPB-KB/II/2004 tanggal 13 Februari 2004 tentang Kerjasama Pemeliharaan, Pembangunan dan Pengelolaan Aset Tanah Pemerintah Provinsi Jambi dan Kelempakan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dan PT. Simota Putra Parayudha tentang Tidak Lagiur LHP BPK RI Perwakilan Jambi Nomor 24/C/LHP/XVIII/MB/4/2019 tanggal 18 Juni 2019 Terhadap Kerjasama Pemeliharaan Provinsi Jambi Mengganti Biaya Pembangunan Gedung Bea dan Cakra dan Pembayaran Kelempakan Kontribusi PT Simota Putra Parayudha kepada Pemerintah Provinsi Jambi Nomor 11/KB-PKMA/2019 dan Nomor 1200-SPB-PKMDA/XII/19.

5.1.6 Sisa Lebih Pembayaan**TA 2024****TA 2023****Anggaran (SELPA)****Rp64.677.150.011,17****Rp69.333.512.451,32**

SELPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran APBD selama satu periode pelaporan. SELPA Pemerintah Provinsi Jambi TA 2024 adalah sebesar Rp64.677.150.011,17 atau sebesar Rp4.656.332.440,15 atau sebesar 6,72% jika dibandingkan dengan dengan SELPA TA 2023 sebesar Rp69.333.512.451,32 dengan rincian pada tabel berikut.



Tabel V.1.36 LRA Pemerintah Provinsi Jambi TA 2024

No	Uraian	Anggaran TA 2024	Revisi TA 2024	Persentase	Revisi TA 2023	Saldo/Tutup	
		(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pendapatan LRA	8.146.334.337.465,00	4.759.751.345.302,39	58,31	4.835.513.412.798,39	162.814.452.387,39	2,25
1.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD) LRA	2.057.255.254.452,00	2.059.398.662.911,35	99,93	2.059.539.235.937,37	18.343.889.465,71	0,90
1.2	Pendapatan Transfer LRA	2.614.988.385.750,00	2.515.759.525.750,00	96,24	2.694.974.176.720,00	119.854.112.389,00	4,58
1.3	Loan-Loss Pendapatan Daerah Yang Berakumulasi	45.094.087.000,00	22.576.788.630,40	50,08	32.557.418.521,40	12.536.668.478,60	27,83
2	Belanja dan Transfer LRA	9.198.323.848.745,30	4.759.325.879.304,41	51,74	4.179.752.482.348,34	1474.892.425.412,80	16,10
2.1	Belanja Operasi	3.094.758.638.302,20	2.013.258.447.012,35	65,04	3.347.698.325.413,35	1149.940.677.111,15	33,87
2.2	Belanja Modal	1.075.234.120.883,00	582.757.442.345,40	54,27	1.033.034.897.827,34	44.187.421.585,66	4,11
2.3	Belanja Transfer	5.027.897.188,00	0,00	0,00	6.724.982.940,00	11.704.385.752,00	233,03
2.4	Transfer	1.026.465.347.725,00	754.371.082.875,39	73,54	1.072.099.012.121,39	427.756.368.246,00	41,67
3	Buripul/Daftar	162.168.082.285,00	25.403.371.717,38	15,66	168.1.382.538.391,84	377.478.388.879,79	232,82
4	Pembayaran Nete	162.168.082.285,00	28.179.338.285,32	17,38	161.337.891.413,28	162.164.182.118,94	100,75
4.1	Pembayaran Pembiayaan	162.329.258.437,20	68.335.712.431,70	42,11	163.149.197.413,28	162.327.389,381,94	100,00
4.2	Pembayaran Pembiayaan	10.700.254.108,00	26.759.204.108,00	250,00	10.134.988.284,00	26.322.304.108,00	245,91
5	BLPA	1,00	84.871.188.811,17	84.871,17	85.223.812.441,32	16.358.322.442,16	19,10

8.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH (LPSAL)

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) adalah laporan yang menyajikan informasi kasualitas dan penutupan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada tahun pelaporan yang merupakan akumulasi Saldo Lebih Pembiayaan Anggaran (SLPA) dan Saldo Kurang Pembiayaan Anggaran (SKPA) tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan setelah dimasa sebelumnya dikurangi dengan koreksi pembukuan tahun sebelumnya. Laporan Perubahan SAL TA 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

8.2.1 Saldo Anggaran Lebih Awal	TA 2024	TA 2023
	Rp69.333.512.451,32	Rp631.461.501.413,26

Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan akumulasi SLPA tahun anggaran sebelumnya, nilai per 1 Januari 2024 sebesar Rp69.333.512.451,32 tahun sebesar Rp582.127.988.941,24 atau 89,03% bila dibandingkan TA 2023 sebesar Rp631.461.501.413,26.

8.2.2 Penggunaan SAL sebagai	TA 2024	TA 2023
Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	Rp69.333.512.451,32	Rp631.461.501.413,26

Penggunaan SAL merupakan SLPA Tahun 2023 yang telah digunakan sebagai Penerimaan Pembiayaan TA 2024 sebesar Rp69.333.512.451,32 tahun sebesar Rp582.127.988.941,24 atau 89,03% bila dibandingkan TA 2023 sebesar Rp631.461.501.413,26.

8.2.3 Saldo Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SLPA/SKPA)	TA 2024	TA 2023
	Rp64.677.190.011,17	Rp69.333.512.451,32

SLPA-SKPA merupakan saldo lebih/ kurang antara realisasi pendapatan LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan dalam APBD selama satu periode pelaporan. Saldo Lebih/Kurang Pembiayaan TA 2024 sebesar Rp64.677.190.011,17 tahun sebesar Rp4.656.332.440,15 atau 6,72% bila dibandingkan TA 2023 sebesar Rp69.333.512.451,32.

8.2.4 Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	TA 2024	TA 2023
	Rp0,00	Rp0,00

Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya merupakan koreksi kesalahan pembukuan yang berhubungan dengan periode sebelumnya sebesar Rp0,00 sama dengan TA 2023 sebesar Rp0,00.

5.1.5	Lain-Lain	TA 2024	TA 2023
		Rp0,00	Rp0,00

Koreksi Lain-Lain TA 2024 sebesar Rp0,00 sama dengan koreksi lain-lain TA 2023 sebesar Rp0,00.

5.1.6	Saldo Anggaran Lebih Akhir	TA 2024	TA 2023
		Rp64.677.180.811,17	Rp69.333.512.451,31

Saldo Anggaran Lebih Akhir TA 2024 sebesar Rp64.677.180.811,17 turun sebesar Rp4.656.332.440,15 atau sebesar 6,73% jika dibandingkan TA 2023 sebesar Rp69.333.512.451,31.

SAL Akhir per 31 Desember 2024 sebesar Rp64.677.180.811,17 terdiri dari:

- 1) SAL pada rekening Kas di Kas Daerah sebesar Rp51.123.102.280,57;
- 2) SAL pada rekening Kas di Bendahara Penerimaan sebesar Rp45.244.000,00;
- 3) SAL pada rekening Kas di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp4.346.004,97;
- 4) SAL pada rekening Kas di Bendahara BLUD sebesar Rp11.424.239.473,29; dan
- 5) SAL pada rekening Kas di Bendahara BOS sebesar Rp10.341.250,00.

SAL akhir per 31 Desember 2024 tidak termasuk Kas Lainnya sebesar Rp220.812.006,10.

5.3 NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan mengenai Aset, Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2024. Rincian Neraca per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan pada tabel berikut.

Tabel V.1.1 Rincian Neraca per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan/ (Penurunan)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	3-4	3-4
1.	Aset	10.726.106.733.020,00	9.749.141.485.621,38	976.965.247.398,72	10,02
2.	Kewajiban	848.751.237.000,19	408.544.086.409,00	440.207.150.591,19	108,80
3.	Ekuitas	10.877.357.495.989,80	9.340.597.399.099,29	1.536.754.096.890,50	16,45

5.3.1 Aset

per 31 Desember 2024
Rp10.726.106.733.020,00

per 31 Desember 2023
Rp9.749.141.485.621,38

Aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.726.106.733.020,00 atau sebesar Rp976.965.247.398,72 atau sebesar 10,02% dibandingkan dengan Aset per 31 Desember 2023 sebesar Rp9.749.141.485.621,38. Aset terdiri atas Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Rincian Aset per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel V.1.2 Aset per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan/ (Penurunan)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	3-4	3-4
1.	Aset Lancar	981.874.960.982,31	762.817.424.746,82	218.957.536.235,49	28,70
2.	Investasi Jangka Panjang	712.427.344.112,70	366.427.219.326,79	346.000.124.785,91	94,45
3.	Aset Tetap	8.098.221.970.175,50	8.215.073.299.790,31	(116.851.329.614,81)	(1,42)
4.	Aset Lainnya	124.583.612.235,49	753.426.745.779,56	(628.843.133.544,07)	(50,54)
5.	Prosedur Inventarisasi	3.485.112.896,79	0,00	3.485.112.896,79	100
Jumlah		10.726.106.733.020,00	9.749.141.485.621,38	976.965.247.398,72	10,02

Berdasarkan Aset per 31 Desember 2024 di atas diketahui bahwa secara total Aset mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan nilai kenaikan tersebut pada Aset Tetap sebesar Rp1.105.148.781.304,01 atau sebesar 15,37%.

Persentase Aset Lancar atas keseluruhan Aset per 31 Desember 2024 adalah sebesar 9,43%, Investasi Jangka Panjang sebesar 6,60%, Aset Tetap sebesar 82,66%, Aset Lainnya sebesar 4,35%, dan Properti Inventarisasi 0,03%. Hal itu mempengaruhi Aset Tetap paling berpengaruh atas keseluruhan Aset.

5.3.1.1 Aset Lancar

per 31 Desember 2024

Rp81.813.850.380,37

per 31 Desember 2023

Rp743.517.034.786,82

Aset Lancar per 31 Desember 2024 sebesar Rp81.813.850.380,37 atau sebesar Rp181.703.374.404,45 atau sebesar 23,80% jika dibandingkan dengan Aset Lancar per 31 Desember 2023 sebesar Rp743.517.034.786,82. Aset Lancar terdiri atas Kas dan Setara Kas, Piutang, Penyisihan Piutang, Beban Dibayar di Muka, dan Perediaan.

Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel V.3.3 Aset Lancar per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan/ (Penurunan)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1.	Kas dan Setara Kas	64.887.492.017,27	144.302.338.338,34	(79.412.406.341,07)	(54,29)
2.	Piutang	122.883.883.325,12	142.454.358.324,23	(19.570.475.001,10)	(13,74)
3.	Penyisihan Piutang	(12.629.886.376,78)	(22.281.304.782,76)	9.651.418.405,97	(43,30)
4.	Beban Dibayar di Muka	889.374.245,86	982.187.421,48	(92.813.176,62)	(9,45)
5.	Perediaan	2.112.043.488.270,75	512.853.882.865,18	1.600.189.595.405,57	(311,33)
	Jumlah	847.273.888.886,27	782.817.834.786,82	64.456.054.099,45	(8,23)

Berdasarkan Aset Lancar per 31 Desember 2024 di atas diketahui bahwa secara total Aset Lancar mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan nilai penurunan terbesar pada Perediaan sebesar Rp1.600.189.595.405,57 atau sebesar 311,33%.

Penurunan Kas dan Setara Kas atau keseluruhan Aset Lancar per 31 Desember 2024 adalah sebesar 11,15%, Piutang sebesar 13,74%, Penyisihan Piutang sebesar 43,30%, Beban Dibayar di Muka sebesar 9,45%, dan Perediaan sebesar 311,33%. Hal ini mempengaruhi Perediaan paling berpengaruh atas keseluruhan Aset Lancar.

5.3.1.1.1 Kas dan Setara Kas

per 31 Desember 2024

Rp64.887.992.017,27

per 31 Desember 2023

Rp144.330.398.551,34

Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2024 sebesar Rp64.887.992.017,27 atau sebesar Rp49.452.408.541,07 atau sebesar 43,25% dibandingkan dengan Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2023 sebesar Rp144.330.398.551,34.

Rincian Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel V.3.4 Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan/ (Penurunan)	Persentase Kenaikan/ (Penurunan)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1.	Kas dan Setara Kas	64.887.992.017,27	144.330.398.551,34	(79.442.406.534,07)	(54,99)

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Perubahan (Peningkatan)	Perubahan Kasualitas (Penurunan)
		Rp	Rp	Rp	%
a.	Kas di Bendahara Pemerintah	41.244.056,00	0,00	41.244.056,00	-
b.	Kas di Bendahara Perseorangan	4.340.058,30	234.300.264,30	(229.960.206,00)	(52,93)
c.	Kas di Bendahara BLUD	11.424.228.475,23	12.922.417.270,19	(1.498.188.794,96)	(-11,59)
d.	Kas di Bendahara BOS	380.242.258,00	(130.209.204,00)	510.451.462,00	392,07
e.	Kas Lainnya	220.942.068,10	41.009.069.744,00	(40.788.127.675,90)	(99,31)
	Jumlah	58.331.585.855,23	154.369.296.288,49	(96.037.710.433,26)	(65,49)

Berdasarkan Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2024 di atas diketahui bahwa Kas dan Setara Kas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan nilai penurunan terbesar pada Kas Lainnya sebesar Rp44.827.771.737,92 atau sebesar 99,31%.

Derivatif Kas di Kas Daerah dan Instrumen Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2024 adalah sebesar 51,59%, Kas di Bendahara Pemerintah sebesar 0,57%, Kas di Bendahara Perseorangan sebesar 0,01%, Kas di Bendahara BLUD sebesar 17,60%, Kas di Bendahara BOS sebesar 0,59% dan Kas Lainnya sebesar 0,34%. Hal ini mengakibatkan Kas di Kas Daerah paling berpengaruh terhadap keseluruhan Kas dan Setara Kas.

Zakoning kas ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Jambi sebagai berikut:

1. Keputusan Gubernur (Keppro) Jambi Nomor 1019/KEP-GUB-BPEKD-5.3/2023 tentang Penetapan Nama dan Nomor Rekening Kas Umum Daerah Pemerintah Provinsi Jambi.
2. Keputusan Gubernur Jambi Nomor 1000/KEP-GUB-BAKEUDA-6.3/2018 tentang Penetapan Rekening Bendahara Pengeluaran Bendahara Pengeluaran Permohonan pada Organisasi Perangkat Daerah, Sekretariat Daerah dan Rekening Bendahara BLUD di Lingkup Pemerintah Provinsi Jambi.
3. Keputusan Gubernur Jambi Nomor 07/KEP-GUB-INSINK-1.1/2003 tentang Penetapan Rekening Satuan Pendidikan Pemerintah Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2023.

5.3.1.1.1.1 Kas di Kas Daerah	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
	Rp52.322.102.250,97	Rp57.973.135.646,22

Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2024 sebesar Rp52.322.102.250,97 atau sebesar Rp5.150.633.345,25 atau sebesar 9,83% jika dibandingkan dengan Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2023 sebesar Rp57.973.135.646,22.

Pengelolaan uang daerah mengacu sistem *single treasury account* atau rekening giro Giro Pemerintah di Bank Jambi nomor 101431703 atau nama RKUD PROV JAMBI yang mengelola penerimaan dan pengeluaran. Saldo akhir rekening giro Kas Umum Daerah tersebut sebesar Rp52.322.102.250,97 termasuk di dalamnya terdapat Kas Lainnya sebesar Rp193.560.102,00 (Setoran a.n Yati Soharini, Penerimaan Taperun dan Pengembalian Dana BOS). Saldo Kas di Kas Daerah dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel V.3.3 Saldo Kas di Kas Daerah

No.	Uraian	Jumlah
1.	Saldo RKUD Periode Januari per 31 Desember 2024	71.521.452.711,00
2.	Kas Lainnya	200.000.000,00
3.	Kas yang diterima yang belum diterima	40.275.042,00
4.	Saldo Kas di Rekening (1-3)	42.276.594.753,00
5.	Letak Sal Kas yang Penerimaan KambuhKambuh Bulan Double Bayar SPKD US Dinas PUPR Negeri Kecamatan Cendrawasih 3-1-2024 1.34.000.000,00 (SPK 1212024)	176.301.400,00
6.	Letak Sal Kas yang Penerimaan KambuhKambuh Bulan Double Bayar SPKD US Dinas PUPR Negeri Kecamatan Cendrawasih 3-1-2024 1.34.000.000,00 (SPK 1212024)	112.001.000,00
7.	Letak Sal Kas lainnya NKB	127.400.700,00
	Jumlah Kas di Kas Daerah (4-6-7)	42.812.192.253,00

Penerimaan KambuhKambuh bulan double bayar sebesar Rp176.301.400,00 dan Rp112.001.000,00 tersebut, diterima pada RKUD pada tanggal 30 Januari 2024.

Sal Dana Earmark yang seluruhnya berada di RKUD Pemerintah Provinsi Jambi sebesar Rp92.012.083.957,00 yang terdiri dari:

1. DAU Specific Grant Rp14.079.307.112,00;
2. DIK Fluk Rp37.616.692.300,00;
3. DIK Non Fluk Rp4.345.890.642,00;
4. DBH Sawit Rp4.104.195.831,00;
5. DBH DR Rp16.231.262.948,00;
6. DBH CHT Rp479.634.103,00; dan
7. Beban BKTNI Rp15.856.604.813,00;

tidak sesuai dengan sal Dana yang terdapat di RKUD Pemerintah Provinsi Jambi, hal tersebut dikarenakan terdapat Dana Earmark yang dipergunakan untuk Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 yang bukan penunjang sebarangnya.

5.3.1.3.1.1	Kas di Bendahara	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
	Penerimaan	Rp45.244.000,00	Rp0,00

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp45.244.000,00 nilai sebesar Rp45.244.000,00 jika dibandingkan dengan Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan terdiri dari:

1. Pendapatan Lain-Lain PAD yang sah, Pendapatan Daerah BENDAH sebesar Rp250.000 pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah sebesar Rp250.000,00 dan telah disetorkan pada tanggal 02 Januari 2023;
2. Pendapatan Kontribusi Pemakaian Kelengkapan Daerah, Setoran Penerimaan Kerja Mitigasi pada Dinas Kehadayan dan Perencana sebesar Rp44.994.000,- dan telah disetorkan pada tanggal 3 Juli 2023;

5.3.1.1.3 Kas di Bendahara Pengeluaran	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
	Rp4.346.004,97	Rp224.002.284,00

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 sebesar Rp4.346.004,97 atau sebesar Rp110.456.279,03 atau 91,08% jika dibandingkan dengan Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 sebesar Rp224.002.284,00. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel V.3.6 Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Kategori/Pencatatan	Persentase Terhadap Rincian
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=3/4
1	Dana Advokasi Pungut	0,00	204.002.284,00	204.002.284,00	100,00
2	Dana Pemeliharaan dan Aspek Lain	15.100,00	0,00	15.100,00	-
3	Dana Pemeliharaan Persempitan	41.800,00	0,00	41.800,00	-
4	Balai Pengobatan Kesehatan dan Perawatan Lain	4.270.810,97	0,00	4.270.810,97	-
	Jumlah	4.346.004,97	224.002.284,00	218.884.795,02	91,08

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember TA 2024 sebesar Rp4.346.004,97 terdiri dari:

1. Sisa TU yang sudah diserahkan keubaritannya ke FKLD Pemerintah Provinsi Jambi pada Trivulan I Tahun 2025 sebesar Rp3.335.633,00.
2. Jasa Giro sebesar Rp1.011.187,97 yang telah diserahkan pada Trivulan I Tahun 2025.

5.3.1.1.4 Kas di Bendahara BLUD	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
	Rp11.424.259.475,25	Rp10.955.417.230,10

Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2024 sebesar Rp11.424.259.475,25 atau sebesar Rp408.822.245,13 atau sebesar 4,28% jika dibandingkan dengan Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2023 sebesar Rp10.955.417.230,10. Kas di Bendahara BLUD terdiri atas kas di BLUD Balai Laboratorium Kesehatan, BLUD RSUD Radek Mestaher Provinsi Jambi, dan BLUD RSUD Provinsi Jambi.

Rincian Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel V.3.7 Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2024 dan 2023

No	URAIAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kategori/Pencatatan	Persentase Kategori/Pencatatan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=3/4
1	BLUD Balai Laboratorium Kesehatan (Balai Kesehatan)	10.720.542,00	10.476.734,00	10.467.196,00	100,00

No.	Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Keseluruhan (Penurunan)	Persentase Keseluruhan (Penurunan)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
2.	BLUD RSUD Raden Matsahan Enghuis Jambi	7.086.341.737,23	6.307.714.854,10	1.278.626.883,13	20,27
3.	BLUD RSUD Prisma Jambi	1.640.325.215,00	4.341.485.341,00	(3.401.160.126,00)	(78,35)
Jumlah		11.424.239.475,23	10.649.199.195,10	405.040.280,13	4,38

Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2024 sebesar Rp11.424.239.475,23 terdiri dari Kas di Rekening bank sebesar Rp11.301.803.568,23 dan kas tunai di Bendahara Pengeluaran BLUD sebesar Rp122.435.907,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Saldo rekening Kas BLUD Balai Laboratorium Kesehatan Daerah dengan nomor rekening 0163725431 atas nama BLUD Balai Laboratorium Kesehatan Daerah Jambi per 31 Desember 2024 sebesar Rp7.086.341.737,23 dan kas tunai pada Bendahara BLUD Balai Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Jambi sebesar Rp233,00.
2. Saldo rekening Kas BLUD RSUD Raden Matsahan dengan rekening 101006875 atas nama Bendahara Penerima PSU Jambi per 31 Desember 2024 sebesar Rp7.536.144.053,23 dan kas tunai di Bendahara Pengeluaran BLUD RSUD Raden Matsahan sebesar Rp187.874,00.
3. Saldo rekening Kas BLUD RSUD Provinsi Jambi 0136729097 atas nama Prisma Saket Ima Daerah Provinsi Jambi per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.517.974.636,00 dan Kas Tunai pada Bendahara BLUD Prisma Saket Ima Daerah Provinsi Jambi Rp122.247.600,00.

Berdasarkan Kas di Bendahara BLUD per 31 Desember 2024 di atas diperoleh bahwa Kas di Bendahara BLUD mengalami kenaikan dengan nilai kenaikan sebesar pada Kas di Bendahara BLUD RSUD Raden Matsahan Provinsi Jambi sebesar Rp1.278.626.883,13 atau sebesar 20,27%.

Persentase Kas di Bendahara BLUD Dinas Kesehatan atas keseluruhan Kas di Bendahara BLUD adalah sebesar 1,73%, Kas di Bendahara BLUD RSUD Raden Matsahan Provinsi Jambi sebesar 66,41%, dan Kas di Bendahara BLUD RSUD Provinsi Jambi sebesar 31,86%. Hal itu memperlihatkan Kas di Bendahara BLUD RSUD Raden Matsahan Provinsi Jambi paling berpengaruh atas keseluruhan Kas di Bendahara BLUD.

5.3.1.1.1.6 Kas di Bendahara BOS **per 31 Desember 2024** **Rp140.248.250,00** **per 31 Desember 2023** **Rp131.259.654,00**

Kas di Bendahara BOS per 31 Desember 2024 sebesar Rp140.248.250,00 naik sebesar Rp241.983.596,00 atau sebesar 173,02% dibandingkan dengan Kas di Bendahara BOS per 31 Desember TA 2023 sebesar Rp131.259.654,00. Saat saldo BOS untuk keseluruhan SLB Negeri sebesar Rp59.359.150,00, jumlah saldo keseluruhan SLB Negeri sebesar Rp242.953.696,00, dan jumlah saldo keseluruhan SLB Negeri Rp77.904.704,00. Rincian Kas di Bendahara BOS dapat dilihat pada Lampiran V.3.1

8.3.1.1.6 Kas Lainnya

per 31 Desember 2024

Rp220.312.006,10

per 31 Desember 2023

Rp45.559.533.744,01

Kas Lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp220.312.006,10 sama sebesar Rp44.838.771.737,52 atau sebesar 99,53% jika dibandingkan dengan Kas Lainnya per 31 Desember 2023 sebesar Rp45.559.533.744,01. Kas Lainnya merupakan kas yang dikelola pengurusananya karena Pemerintah Provinsi Jambi belum memiliki dasar untuk mengajutnya sebagai bagian dari kas daerah. Fungsi Kas Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel V.1.8 Kas Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Perubahan (Peningkatan)	Perubahan Persentase (%)
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1	PT Arasacat Rasi (PAC)	0,00	44.517.347.886,78	(44.517.347.886,78)	(100,00)
2	VIII Sukatun	2.000.000,00	1.000.000,00	0,00	0,00
3	Pengadilan Taarun	62.347.000,00	67.350.000,00	0,00	0,00
4	Pengelolaan Dana BQ2	600.400.000,00	72.854.182,00	(527.545.818,00)	40,00
5	Kas Lainnya Di 22 Persebaran dari 42 (samping 888,00)	211.000,00	202.000.000,19	(211.791.000,19)	(100,00)
6	Kas Lainnya Bro Umum dan 2 (samping 910 Umum)	473.000,00	473.000,00	0,00	0,00
7	Kas Lainnya BRPD dan 20 (samping BRPD)	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Kas Lainnya Di Bandara KLUJ Lumbago (Dua Kaskatun) rumah yang PPS	0,00	726.140.000,00	(726.140.000,00)	(100,00)
9	Kas Lainnya Di Bandara Duga Persebaran Samping yang PPS	0,00	20.771.000,00	(20.771.000,00)	(100,00)
10	Kas Lainnya Di Bandara Persebaran/ Bro Persebaran/ Rumah Persebaran K(PP)	20.340.000,00	0,00	(20.340.000,00)	-
11	Kas Lainnya Di Bandara Persebaran/ Bro Persebaran/ Rumah yang PPS (PPS, KLUJ, Duga, dan PPS)	0,00	0,00	0,00	-
12	Kas Lainnya Di Bandara Persebaran/ Bro Organisasi Rumah yang PPS yang belum diserahkan	0,00	0,00	0,00	-
Jumlah		220.312.006,10	45.559.533.744,01	(44.838.771.737,91)	(100,00)

Berdasarkan Kas Lainnya per 31 Desember 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Kas Lainnya mengalami penurunan dengan penurunan terbesar pada Kas Lainnya PT Wira Karya Sakti (WKS) sebesar Rp44.517.347.900,78 atau sebesar 100,00%. Penjelasan Kas Lainnya adalah sebagai berikut:

1. Kas Lainnya PT WKS pada Tahun 2023 merupakan dana titipan ganti rugi atas pertanggung jawaban atas kerugian PT WKS yang telah melakukan pembuktian lar dan mengelola layanan busan produksi secara tidak sah, atas Laporan LSM FAARD yang diadukan/juri oleh Kejaksaan Tinggi Jambi untuk meminta Kepala Dinas Kalimantan mengoprek lar PT WKS.

Berdasarkan hasil pengesahan, perhitungan, Dinas Kalimantan Provinsi Jambi mengirim surat kepada Kejaksaan Tinggi Jambi melalui surat Nomor S.3385-Ditjen/V/2014 Tanggal 22 Mei 2014 perihal mohon bantuan penagihan kepada PT WKS.

Pihak Kejaksaan Tinggi menindaklanjuti dengan melakukan penagihan kepada PT WKS untuk menyerahkan dana tersebut ke rekening Umum Kas Daerah Provinsi Jambi melalui surat Nomor B/1624/N.5-OPH/2/05/2014 Tanggal 15 Mei 2014 Perihal Omni Rugi Tegakan.

Berikut rincian pokok dan jasa giro bunga dan asuransi dana titipan PT WKS.

Tabel V.2.5 Rincian Kas Lainnya (PT WKS) Tahun 2015 s.d. 2024

No.	Tahun Anggaran	Kas (Rp)	Jasa Giro / (Rp)	Asuransi (Rp)
1	2	3	4	5=3+4
1.	2015	25.231.800.204,00	1.453.025.770,78	27.227.459.914,78
2.	2016	25.231.800.204,00	2.427.030.309,40	27.315.734.811,20
3.	2017	25.231.800.204,00	3.236.760.387,20	28.379.425.766,20
4.	2018	25.231.800.204,00	4.269.890.333,20	29.501.346.244,20
5.	2019	25.231.800.204,00	5.274.894.547,20	30.506.694.751,20
6.	2020	25.231.800.204,00	6.279.080.080,40	31.510.875.324,40
7.	2021	25.231.800.204,00	7.284.071.760,00	32.515.871.964,00
8.	2022	25.231.800.204,00	8.289.150.000,00	33.520.950.204,00
9.	2023	25.231.800.204,00	9.294.227.000,00	34.526.027.204,00
10.	2024	25.231.800.204,00	9.479.287.794,50	34.711.085.998,50

PT WKS telah menyampaikan permohonan kepada Pemerintah Provinsi Jambi (Gubernur Jambi) melalui surat nomor : 01-S-WKS-LA/2/2021 Tanggal 18 Februari 2021 perihal Mohon Pengestafasian Sejumlah Uang Ganti Rugi Tegakan Yang Telah Dibayarkan Oleh PT WKS sesuai dengan : pertambahan income yang dibuat oleh pihak Kejaksaan Tinggi Jambi dan surat Nomor : B-294/L.5-OPH/2/12/2020 tanggal 16 Desember 2020 perihal Pertambahan Hutang tentang Pembayaran Ganti Rugi Nilai Tegakan PT. WKS kepada Provinsi Jambi.

Melindaklanjuti Surat Permohonan dari PT WKS Nomor : 225-ERD-WKS-LA/VI/2024 Tanggal 12 Agustus 2024 perihal Mohon Pengestafasian Sejumlah Uang Pembayaran Ganti Rugi Tegakan Yang Telah Dibayarkan Oleh PT. WKS dan sesuai dengan Surat Keterangan Pengalihan Tinggi Jambi Nomor : 1815/PAN/04/WS-471-80K/04/V/2024 yang

8. Kas Lainnya di Bendahara BLUD Labkenda (Dinas Kesehatan) pada Tahun 2023 merupakan Uang Pertimbangan Pihak Ketiga (UPK) karena terdapat pajak Tahun 2023 yang harus disertai oleh Bendahara Pengeluaran BLUD Balai Labkenda pada Tahun 2024.
9. Kas Lainnya di Bendahara Dinas Pendidikan pada Tahun 2023 merupakan Uang Pertimbangan Pihak Ketiga (UPK) karena terdapat pajak Tahun 2023 yang harus disertai oleh Bendahara Pengeluaran BOS SMKN / Bango pada Tahun 2024.
10. Kas Lainnya di Bendahara Pembantu Biro Perencanaan sebesar Rp26.193.900,00 merupakan Pinjaman KOPRI Tahun 2024.
11. Kas Lainnya di Bendahara Pembantu Biro Pengawasan sebesar Rp750,00 merupakan Uang PPTK yang belum diserahkan kepada PPTK yang bersangkutan.
12. Kas Lainnya di Bendahara Pembantu Biro Organisasi sebesar Rp297,00 merupakan Uang PPTK yang belum diserahkan kepada PPTK yang bersangkutan.

5.3.1.1.2	Investasi Jangka Pendek	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
		Rp0,00	Rp0,00

Investasi Jangka Pendek per 31 Desember TA 2024 sebesar Rp0,00 sama dengan Investasi Jangka Pendek per 31 Desember TA 2023 sebesar Rp0,00.

5.3.1.1.3	Pinang	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
		Rp172.909.883.825,12	Rp157.834.300.634,01

Pinang per 31 Desember 2024 sebesar Rp172.909.883.825,12 naik sebesar Rp65.085.582.401,09 atau sebesar 41,24% dibandingkan dengan Pinang per 31 Desember 2023 sebesar Rp157.834.300.634,01. Pinang terdiri atas Pinang Pajak Daerah, Pinang Retribusi Daerah, Pinang Hasil Pengeluaran Kekayaan Daerah yang Dipertahankan, dan Pinang Lain-lain PAD yang Sah. Rincian Pinang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3.10 Pinang per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Perubahan Jumlah	Perubahan Persentase
		(Rp)	(Rp)		
1	2	3	4	5	6
1	Pinang Pajak Daerah	51.381.000,00	43.877.876.000,00	143.821.847.200,00	328,39%
2	Pinang Retribusi Daerah	1.076.100.000,00	5.077.017.000,00	401.346.000,00	37,30%
3	Pinang Hasil Pengeluaran Kekayaan Daerah yang Dipertahankan	41.080.121.077,20	29.478.133.000,00	11.601.988.077,20	39,38%
4	Pinang Lain-lain PAD yang Sah	44.391.800.000,00	75.191.272.340,00	146.903.455.416,00	329,50%
5	Pinang Transfer Pemerintah Pusat	143.021.792.000,00	0,00	143.021.792.000,00	0,00%
Jumlah Pinang Pertahanan		222.909.883.825,12	157.834.300.634,01	65.085.582.401,09	41,24%

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Perubahan Sempurna	Persentase Perubahan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
	Jumlah Piutang Pajak Daerah	42.821.887.288,00	43.871.875.668,00	(1.049.988.380)	-2,39
	Nilai bersih Piutang Pajak Daerah	42.821.887.288,00	43.871.875.668,00	(1.049.988.380)	-2,39

Berdasarkan Piutang per 31 Desember 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Piutang mengalami kenaikan sebesar Rp61.053.382.401,09 atau sebesar 41,24% dengan kenaikan terbesar pada Piutang Transfer Pemerintah Pusat sebesar Rp143.531.793.000,00 dan kenaikan terkecil pada Piutang Retribusi Daerah sebesar Rp347.144.000,00.

Kontribusi atas Piutang Pajak Daerah sebesar 0,02%, Piutang Retribusi Daerah sebesar 1,83%, Piutang Hasil Penghasilan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebesar 18,77% dan Piutang Lain-Lain PAD yang sah 15,34% dan yang paling berkontribusi atas Piutang Pendapatan Tahun Anggaran 2024 adalah Piutang Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat yakni sebesar 64,30%.

Piutang per 31 Desember 2024 sebesar Rp222.409.882.025,12 dan Penyisihan Piutang sebesar Rp211.429.863.578,73 sehingga nilai bersih Piutang Pendapatan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp110.979.918.446,39.

6.3.1.1.1 Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2024 per 31 Desember 2023

Rp51.991.300,00

Rp43.871.875.668,00

Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2024 sebesar Rp51.991.300,00 terdapat penurunan sebesar Rp43.871.875.668,00 atau sebesar 99,82% jika dibandingkan dengan Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2023 sebesar Rp51.991.300,00.

Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2024 sebesar Rp51.991.300,00 dan Penyisihan Piutang Pajak Daerah sebesar Rp43.871.875.668,00 sehingga didapatkan nilai bersih Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp0,00. Piutang Pajak Daerah diuraikan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V-2.11 Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Perubahan Penurunan	Persentase Perubahan Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1.	2.	3.	4.	5=4	6=5/4
A.	Piutang Pajak	41.881.288,00	41.881.288,00	0,00	0,00
a.	PT Pajak Angkutan Darat	2.342.400,00	2.342.400,00	0,00	0,00
A.	PT Angkutan Darat	43.540.000,00	43.540.000,00	0,00	0,00
E.	Piutang Pajak Daerah (Jumlah)	0,00	43.871.875.668,00	43.871.875.668,00	100,00
Jumlah Piutang Pajak Daerah (1+E)		41.881.288,00	43.871.875.668,00	43.871.875.668,00	100,00
Penyisihan Piutang Pajak Daerah		(41.881.288,00)	(43.871.875.668,00)	0,00	0,00
Nilai bersih Piutang Pajak Daerah		0,00	43.871.875.668,00	43.871.875.668,00	100,00

Pinang Pajak tersebut diantaranya Pinang Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Alat Berat yang diakui pada Tahun 2014. BPKPD Provinsi Jambi telah melakukan upaya penelusuran pencarian kreditor PT Mega Angkeri Sarana dan PT Sumter Teknik namun perusahaan tersebut tidak ditemukan dan tidak beroperasi lagi.

Berdasarkan Pinang Pajak Daerah per 31 Desember 2014 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Pinang Pendapatan Pajak Daerah mengalami penurunan sebesar Rp43.821.887.256,00.

Tabel V.3.12 Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Pinang Pajak Daerah per 31 Desember 2014

Saldo Awal Pinang Pajak Daerah	42.871.875.688,00
Mutasi Tambah:	9,00
1. Pinang Gaji Pokok (Gaji Daerah) (Rendah)	9,00
Mutasi Kurang:	42.821.887.256,00
Penurunan Pinang Pajak Daerah (Rendah)	42.821.887.256,00
Saldo Akhir Pinang Pajak Daerah	91.891.330,00

Rincian Pinang Pajak Daerah berdasarkan mutasi tambah kurang dan unsur pinang diturikan pada Lampiran V.3.2.

4.3.1.1.2.3 Pinang Retribusi Daerah per 31 Desember 2014 per 31 Desember 2013 Rp3.438.141.625,00 Rp2.291.017.625,00

Pinang Retribusi Daerah per 31 Desember 2014 sebesar Rp3.438.141.625,00 atau sebesar Rp347 (44.000 atau sebesar 10,15% jika dibandingkan dengan Pinang Pendapatan Daerah per 31 Desember 2013 sebesar Rp3.291.017.625,00. Pinang Retribusi daerah terdiri atas Pinang Retribusi Jasa Usaha dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.13 Pinang Retribusi per 31 Desember TA 2014 dan 2013

No.	Uraian	per 31 Desember 2014	per 31 Desember 2013	Pertambahan Penurunan	Persentase Kena/Kurang Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1.	Pinang Retribusi Jasa Usaha				
a.	Salin Penghapusan Daerah	17.900.000,00	20.900.000,00	(3.000.000,00)	(10,20)
b.	Pinang Retribusi Pelayanan Tambak				
1.	Pinang Tambak	2.433.094.000,00	2.279.210.000,00	153.884.000,00	6,74
2.	Pinang Salin Tambak PT. Bina Guna Bersama Negeri	647.027.000,00	668.770.000,00	(171.743.000,00)	26,07
c.	Pinang Retribusi Penyediaan Ransuman (Pinang Ransuman Daerah)	2.000.140.000,00	294.030.000,00	1.706.110,00	58,40
Jumlah Pinang Retribusi		3.438.141.625,00	3.291.017.625,00	147.124.000,00	4,46
Penurunan Pinang Retribusi		(2.000.000.000,00)	(2.279.000.000,00)	(279.000.000,00)	13,95
Mutasi Salin Pinang Retribusi Daerah		1.438.141.625,00	1.012.017.625,00	426.124.000,00	42,04

Berdasarkan Pinrang Retribusi Daerah per 31 Desember 2024 di atas ditambah bahwa secara keseluruhan Pinrang Pendapatan merupakan tambahan sebesar Rp547.144.000,00 atau sebesar 10,55%.

Tabel V.3.14. Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Pinrang Retribusi Daerah per 31 Desember 2024

Saldo Awal Pinrang Retribusi Daerah	2.291.917.425,00
Mutasi Tambah:	477.264.800,00
1. Pemerintah Pinrang Retribusi Penyediaan Tambak	
Pinrang Penyediaan Tambak	180.452.500,00
Pinrang Sewa Tambak PT KBB	176.812.300,00
2. Pemerintah Pinrang Retribusi Penyediaan Bendungan	
Pinrang Ertan Dika	10.000.000,00
Mutasi Kurang:	75.264.800,00
1. Kurang Ketersediaan	
Penurunan Pinrang Retribusi Penyediaan Tambak Penyediaan jala bendak	4.000.000,00
Penurunan Pinrang Retribusi Tambak	
Penurunan Pinrang Penyediaan Tambak	12.275.000,00
Penurunan Pinrang Penyediaan Bendungan	49.000.000,00
Saldo Akhir Pinrang Retribusi Daerah	2.693.917.425,00

Rincian Pinrang Retribusi Daerah berdasarkan mutasi tambah kurang dan saldo pinrang Pemerintah Provinsi Jambi dapat dilihat dalam Lampiran V.3.3

Dalam hal penyediaan atas sebuah Pinrang Retribusi Daerah sebesar Rp5.473.144.000,00, Pemerintah Provinsi Jambi pada Tahun Anggaran 2024 telah dilakukan rencana aksi dan upaya tindak lanjut penyediaan pinrang antara lain:

1. Untuk Pinrang Perkumpulan Golf Jambi telah dilakukan langkah penyediaan berupa melakukan kegiatan Rapat Pembahasan Pemakaian Barang Milik Daerah pada tanggal 12 Desember 2024 dengan Pengurus Perkumpulan Golf Jambi (PGJ) di Ruang Rapat Sekretaris Daerah Provinsi Jambi, dipimpin oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jambi yang diwakilkan kepada Kepala Badan Pengelolan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi dan dihadiri oleh Asisten Administrasi Umum Setda Provinsi Jambi, Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Jambi dan Pengurus PGJ yang diwakili oleh Ketua Panitia PGJ serta beberapa pengurus rapat lainnya, dengan kesimpulan bahwa Pihak PGJ sampai dengan Tahun 2024 tidak mampu membayar pinrang, dan melalui surat Ketua Umum PGJ nomor 21/PGJ/MI/2025 Tanggal 21 Oktober 2025 pihak PGJ telah menyerahkan Lapangan Golf ke Pemerintah Provinsi Jambi untuk pengelolaan selanjutnya, dengan harapan Pemerintah Provinsi Jambi dapat tetap memfungsikan lahan Lapangan Golf sebagai sarana pengembangan olahraga Golf. Apabila telah dikelola sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah, maka terhadap aset yang telah dihangus PGJ berupa lapangan dan bangunan diminta untuk diperhitungkan sebagai salah satu komponen pembayaran utang kepada Pemerintah Provinsi Jambi. Terhadap Pinrang PGJ sebesar Rp815.000.000,- proses selanjutnya akan dilanjutkan kepengurusannya kepada KPKSL Jambi.
2. Terhadap Pinrang PT. HSB Pertamina Hula Jambi Marang, telah dilakukan langkah berupa melakukan kegiatan Fokus Grup Diskusi (FGD) dengan PT. Pertamina Hula Jambi Marang yang dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2025 di Jakarta yang dihadiri oleh Pemerintah Provinsi Jambi, SEK Negeri Dinas Permatikan, SEK Negeri Perwakilan Sumatera Bagian Selatan dengan kesimpulan PT. Pertamina Hula Energi Jambi Marang siap melakukan

memenuhi kewajiban tunggakan sewa lahan kepada Pemerintah Provinsi Jambi Periode 2022-2024 sesuai dengan Laporan Hasil Pemerintahan (LHP) Tim BPK-RI Perwakilan Jambi Tahun 2023 dan akan ditindaklanjuti dengan meninjau perjanjian kerjasama sewa lahan yang berlaku serta antara Pemerintah Provinsi Jambi PHE Jambi Liring.

3. Untuk Piutang Retribusi Daerah yang belum terakuisisi, Pemerintah Provinsi Jambi telah berkoordinasi dengan Panitia Urusan Piutang Negara sesuai dengan surat BPKPD Provinsi Jambi Nomor : 1.235-BPKPD-51/VIII/2024 Tanggal 29 September 2024 Perihal : Data Piutang Macer pada Perangkat Daerah Provinsi Jambi.
4. Terkait dengan Piutang Retribusi Rumah Dinas yang dibusi oleh ASN diungkap Pemerintah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 telah dilakukan penagihan optimal dan terhadap sisa Piutang Retribusi Rumah Dinas telah dilakukan koordinasi dengan Kepala Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi untuk membantu proses penagihan.

5.3.1.3.3	Piutang Hasil	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
	Pengelolaan Kekayaan		
	Daerah yang	Rp41.896.127.577,87	Rp35.478.131.501,79
	Dipisahkan		

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp41.896.127.577,87 naik sebesar Rp6.217.996.076,09 jika dibandingkan dengan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2023 sebesar Rp35.478.131.501,79.

Tabel V.3.13 Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Absolut Peningkatan	Persentase Kenaikan Peningkatan
1.	2.	Rp	Rp	Rp	(%)
1.	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan				
	Daerah	41.896.127.577,87	35.478.131.501,79	6.217.996.076,09	17,52
	Jumlah Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	41.896.127.577,87	35.478.131.501,79	6.217.996.076,09	17,52
	Peningkatan Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6,28	6,28	9,98	1,62
	Nilai bersih Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	41.896.127.577,87	35.478.131.501,79	6.217.996.076,09	17,52

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan yang Dipisahkan merupakan Piutang Deviden DPRD Jambi TA 2024 sebesar Rp41.896.127.577,87 yang baru dapat ditagihkan kepada Para Pemangku Saham setelah dilakukan RUPS di awal tahun 2025.

Tabel V.3.16 Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2024

Saldo Awal Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	56.478.121.821,79
Mutasi Tambah:	41.888.127.877,37
<i>Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan</i>	
- Dendaan SPKD Jember TA 2024	41.888.127.877,37
Mutasi Kurang:	56.478.121.821,79
<i>Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan</i>	
- Dendaan SPKD Jember TA 2023	56.478.121.821,79
Saldo Akhir Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	41.888.127.877,37

Rincian Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan berdasarkan mutasi tambah kurang dan umur piutang Pemerintah Provinsi Jambi dapat dilihat dalam Lampiran V.3.4.

5.3.1.3.4 Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2024 per 31 Desember 2023 Rp34.191.309.522,25 Rp75.181.272.941,25

Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2024 sebesar Rp34.191.309.522,25 turun sebesar Rp40.882.443.419,00 atau sebesar 54,52% jika dibandingkan dengan Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2023 sebesar Rp75.181.272.941,25. Rincian Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.3.17 Rincian Piutang Lain-lain PAD yang Sah per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Perubahan Penurunan	Persentase Perubahan Penurunan
		Rp	Rp	Rp	%
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1.	Piutang - Pembiayaan BLKD pada PKMD	6.527.814.787,25	40.942.302.414,25	(34.289.876.647,00)	(83,94)
2.	Piutang - Pembiayaan BLKD pada PKMD	0,00	1.214.572.222,00	(1.214.572.222,00)	(100,00)
3.	Piutang - Pembiayaan BLKD pada Bantahan Daerah Jember	114.581.888,00	119.847.888,00	(4.308.000,00)	(3,42)
4.	Piutang - Denda PBB (dari BKKPD)	13.587.588,00	13.587.588,00	0,00	0,00
5.	Piutang - Bantuan Keuangan dari Sisa Hasil Pokok Perusahaan Lainnya	6.880.340.347,00	6.872.376.847,00	(7.963.500,00)	(0,14)
6.	Piutang Baku	20.478.244.875,00	20.478.244.875,00	0,00	0,00
	PT Jember Mitra Manufaktur (Kekayaan BLKD yang dihanguskan Hutan Tanaman Rakyat)	0,00	200.000.000,00	(200.000.000,00)	100,00
	PT Jember Mitra Manufaktur (BLKD yang dihanguskan Rawa)	20.478.244.875,00	20.478.244.875,00	0,00	0,00

No	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Ketahanan Pemenuhan	Persentase Pemenuhan Pemenuhan
		Rp	Rp	Rp	%
7	Putang dan Sisaan P2 Anggaran	114.750.675,38	114.750.675,38	0,00	0,00
	Suwiri, BEMAS, Samudra RT Bangor	52.750.000,00	52.750.000,00	0,00	0,00
	Jarak Nongkon	125.000.000,00	125.000.000,00	0,00	0,00
	KPI Bangor	125.750.475,38	125.750.475,38	0,00	0,00
	Jarak Samudra Bangor	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Putang dan Turbulensi Pemenuhan dan Turbulensi (TTL) dan	25.775.000,00	1.075.000,00	24.700.000,00	2.440,79
9	Putang dan Pemenuhan Transfer Dana BPD (BPD) TA 2023	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Putang Lain-lain PAD yang Sisa		14.101.808.572,38	15.181.272.041,26	141.886.462.410,00	154,32%
Penyisihan Putang Lain-lain PAD yang Sisa		12.225.285.790,79	12.225.741.107,79	117.471.266.440	87,96%
Nilai Bersih Putang Lain-lain PAD yang Sisa		14.106.826.771,52	14.384.226.734,08	141.343.886.962,00	174,30%

Penjelasan atas tambah dan minus kurang Putang Lain-Lain PAD yang Sisa disajikan sebagai berikut:

Tabel V.3.16 Penjelasan Mutasi Tambah dan Kurang Putang Lain-Lain PAD yang Sisa per 31 Desember 2024

Sisa Awal Putang Lain-Lain PAD yang Sisa	75.181.272.041,26
Mutasi Tambah	128.727.152.280,00
1. Putang Lain-Lain PAD yang Sisa	
Pemenuhan Putang BLUD BEMAS Pemasok Bahan Baku	128.275.182.040,00
Pemenuhan Putang BLUD Laboratorium Kesehatan Daerah	114.383.000,00
Pemenuhan Putang BEMAS BEMAS Pemasok Bahan Baku	28.729.000,00
Mutasi Kurang	148.708.000.000,00
1. Putang Lain-Lain PAD yang Sisa	
Penyisihan Putang BLUD BEMAS Pemasok Bahan Baku	147.961.255.567,26
Penyisihan Putang BLUD BEMAS Pemasok Bahan Baku	1.276.872.233,20
Penyisihan Putang BLUD Laboratorium Kesehatan Daerah	775.147.000,00
Penyisihan Putang BEMAS Pemasok Bahan Baku Pemasok Bahan Baku	12.225.000,00
Penyisihan Putang BEMAS Pemasok Bahan Baku	20.000.000,00
Sisa Akhir Putang Lain-Lain PAD yang Sisa	14.106.826.771,52

Rincian Putang Lain-Lain PAD yang Sisa berdasarkan mutasi tambah kurang dan umur piutang dapat dilihat dalam Lampiran V.3.5.

Dalam hal penyediaan atas seluruh Putang Lain-Lain PAD yang Sisa sebesar Rp14.101.808.572,38, Pemerintah Provinsi Jambi pada Tahun Anggaran 2024 akan melakukan rencana skat dan upaya tidak lanjut penyediaan piutang antara lain:

1. Untuk Putang Badan Keuangan dan Alat Bantu Alat Pendukung Lainnya periode Tahun 2017 s.d 2021 yang belum dikembalikan sebesar Rp1.661.461.567,00 oleh Pemerintah Daerah Kab. Merangin, Kab. Tanjung Jabung Barat, Kab. Tebo dan Kab. Bungo, pada

Tahun 2024 Pemerintah Provinsi Jambi telah melakukan upaya pengalihan kembali kepada empat kabupaten tersebut dengan melaksanakan kegiatan Pemadatan/penyederhanaan Kantor/Bersama Kebijakan Penyelenggaraan Fungsi Bersama Keuangan antara Pemerintah Provinsi Jambi, Pemerintah Kabupaten Tebo, Pemerintah Kabupaten Merangin, Pemerintah Kabupaten Bungailing dan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor : 01/BA-BPKPD-6.11X/2024, Nomor : 01/Tebo IX/2024, Nomor : 01/Merangin IX/2024, Nomor : 01/BT-Bari IX/2024 dan Nomor : 01/TJ-TJ Barat IX/2024 dengan kesepakatan pengalihan Fungsi tersebut melalui akan dilakukan melalui penempatan staf penyusunan Sistem Keuangan Berbasis Eksternal (SKBE) pada Tahun Anggaran 2024/2025 dan atas pembayaran melalui penyeteroran langsung ke RKUD Pemerintah Provinsi Jambi.

2. Terkait dengan Pening Lun-lun PAD yang Sah, Pihak Ketiga dengan pola Kerjasama Bangun Guna Serah (BGS) PT. Era Guna Bangun Nusa atas Pemanfaatan Pasar Angin Dua Jambi sebesar Rp10.478.244.670,00 Pemerintah Provinsi Jambi telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Melakukan Pengalihan kepada Pihak PT. Era Guna Bangun Nusa sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama yang telah disepakati.
 - b. Melakukan pertemuan dengan Pihak PT. Era Guna Bangun Nusa untuk membahas/koordinasi penyelenggaraan porting atas pemanfaatan aset daerah dengan pola kerjasama Bangun Guna Serah (BGS).
 - c. Tim Koordinasi Kerjasama Daerah (TKKD) Provinsi Jambi akan melakukan evaluasi dan pengkajian kembali Adendum Perjanjian Kerjasama Bangun Guna Serah (BGS) PT. Era Guna Bangun Nusa Nomor 6 Tanggal 19 April 2023 atas Pengelolaan Pasar Angin Dua Jambi.

4.1.1.1.3	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
		Rp143.331.793.000,00	Rp0,00

Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2024 sebesar Rp143.331.793.000,00 naik 100,00% jika dibandingkan dengan Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00. Rincian Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel V.3.15 Rincian Piutang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Ketebalan/ Penurunan	Persentase Peningkatan/ Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6
1	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	143.331.793.000,00	0,00	143.331.793.000,00	100,00
	Jumlah Piutang Transfer Pemerintah Pusat	143.331.793.000,00	0,00	143.331.793.000,00	100,00
	Perubahan Piutang Transfer Pemerintah Pusat	0,00	0,00	0,00	0,00
	Nilai Bersih Piutang Transfer Pemerintah Pusat	143.331.793.000,00	0,00	143.331.793.000,00	100,00



Pergerakan mutasi tambah dan kurang Pinang Transfer Pemerintah Pusat disajikan sebagai berikut.

Tabel V.3.20 Pergerakan Mutasi Tambah dan Kurang Pinang Transfer Pemerintah Pusat per 31 Desember 2024

Pinang Transfer Pemerintah Pusat	
Mutasi Tambah	
1. Pinang Transfer Pemerintah Pusat	42.223.798,48
Mutasi Kurang	
1. Pinang Transfer Pemerintah Pusat	0,00

Rincian Pinang Transfer Pemerintah Pusat berdasarkan mutasi tambah kurang dan umur pinang dapat dilihat dalam Lampiran V.3.6

Untuk Pinang Pendanaan Transfer Pemerintah Pusat sebagai kepada Kementerian Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 44/KM/2024 Tentang Penyaluran Kurang Bayar Dana Hasil dan Lebih Bayar Dana Bagi Hasil pada Tahun 2024

5.3.1.1.4 Beban Dibayar di Muka per 31 Desember 2024 per 31 Desember 2023

Beban Dibayar di Muka per 31 Desember 2024 sebesar Rp190.197.421,48 turun sebesar Rp309.833.175,53 atau 34,42% jika dibandingkan Beban Dibayar di Muka per 31 Desember 2023 sebesar Rp900.197.421,48. Beban Dibayar di Muka terdiri atas biaya-biaya asuransi yang belum jatuh tempo dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.3.21 Rincian Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Persentase Peningkatan	Persentase Tambahan Pinang
		(Rp)	(Rp)	(%)	(%)
1	2	3	4	5	6
1.	Asumsi di Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	54.541.288,24	682.244.507,36	(91,87)	(98,37)
2.	Asumsi di Badan Penyelenggara Penyelenggaraan dan Perumahan Nasional	0	7.790.818,40	(9.790.818,40)	(100,00)
3.	Asumsi di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah	20.289.248,75	34.499.268,18	(40,75)	(89,38)
4.	Asumsi di Badan Usaha dan Sumber Daya Manusia	22.288.188,75	17.379.466,71	23,46	35,73
5.	Asumsi di Badan Usaha DPMD	0	99.840.220,11	(99.840.220,11)	(100,00)
6.	Asumsi di Badan Penyelenggara Dinas	129.388.258,34	121.147.864,81	34,79	42,36
7.	Asumsi Berasidat/Danah	203.273.985,79	304.968.813,79	(33,80)	(23,79)
Jumlah		888.524.540,98	900.197.421,48	(3,42)	(34,42)

Berdasarkan Beban dibayar di Muka per 31 Desember 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Beban dibayar di Muka mengalami penurunan, sementara kenaikan terjadi terutama

31 Desember 2023 sebesar Rp569.927.218.465,79. Rincian Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Tabel V.3.23 Rincian Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Nilai Penurunan	Persentase Kenaikan/ Penurunan
		1	2	3=4	4=3
1.	Investasi Non Permanen	17.277.373.706,45	17.245.796.227,87	31.577.478,58	0,18
	Pemilikan Dana KUPEM Tidak Terutang	14.530.270.863,77	14.561.556.147,77	31.285.284,00	0,21
	Nilai Bersih Pemilikan Nonpermanen	12.227.102.842,71	12.264.102.090,19	42.942.452,48	0,45
2.	Investasi Permanen	794.508.278.489,35	122.362.358.275,48	147.837.109.214,11	20,34
	Jumlah	717.227.481.412,79	688.227.278.858,79	147.808.442.706,42	20,46

Berdasarkan Investasi Jangka Panjang per 31 Desember 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Investasi Jangka Panjang mengalami peningkatan, peningkatan terbesar pada Investasi Permanen sebesar Rp147.808.442.706,42 atau 20,46%.

Persentase Investasi Permanen atas keseluruhan Investasi Jangka Panjang adalah sebesar 98,19%. Hal itu memperlihatkan Investasi Permanen paling berpengaruh atas keseluruhan Investasi Jangka Panjang.

5.3.1.2.3 Investasi Non Permanen per 31 Desember 2024 per 31 Desember 2023 Rp13.027.182.542,71 Rp12.964.160.390,10

Investasi Non Permanen per 31 Desember 2024 sebesar Rp13.027.182.542,71 naik sebesar Rp62.942.452,48 atau sebesar 0,49% dibandingkan dengan Investasi Non Permanen per 31 Desember 2023 sebesar Rp12.964.160.390,10. Investasi Non Permanen merupakan Dana KUPEM dengan rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Tabel V.3.24 Rincian Investasi Non Permanen per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Nilai Penurunan	Persentase Kenaikan/ Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1.	Dana KUPEM	17.277.373.706,45	17.245.796.227,87	31.577.478,58	0,18
2.	Pemilikan Dana KUPEM Tidak Terutang	14.530.270.863,77	14.561.556.147,77	31.285.284,00	0,21
	Jumlah Dana KUPEM	12.227.102.842,71	12.264.102.090,19	42.942.452,48	0,45

Dana KUPEM per 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.2.23 Rincian Saldo KUPEM per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Persentase Estimasi	Persentase Estimasi Perubahan
		(Rp)	(Rp)	(%)	
1	2	3	4	5=4	6
1	KUPEM Pola Eksting (Juggekan)	1.200.100.343,10	1.202.682.643,10	2.382.588,00	(0,21)
2	Persyahan KUPEM Pola Eksting ke Integri	1.200.100.343,10	1.202.682.643,10	2.582.300,00	(0,21)
3	Nilai Bersih Eksting (1+2)	0,00	0,00	0,00	0,00
4	KUPEM Pola Channeling (Juggekan)	3.377.288.893,07	3.405.888.893,07	28.601.000,00	(0,83)
5	Persyahan KUPEM Pola Channeling ke Integri	3.377.288.893,07	3.405.888.893,07	28.601.000,00	(0,83)
6	Nilai Bersih Channeling (4+5)	0,00	0,00	0,00	0,00
7	KUPEM Pola Channeling-Pemaksimalan Tanah	72.887.387,00	72.762.377,00	125.010,00	0,17
8	Persyahan KUPEM Pola Channeling-Pemaksimalan Tanah ke Integri	72.887.387,00	72.762.377,00	125.010,00	0,17
9	Nilai Bersih Channeling Pemaksimalan (7+8)	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Saldo Penerimaan KUPEM yang Berada di Kas/Bank	18.064.143.203,00	15.894.891.727,00	21.252.466,00	0,13
11	Saldo Awal Masa	2.094.989.408,71	2.079.368.632,71	15.620.776,00	(0,73)
	Jumlah (3+6+9+11)	15.007.102.943,71	12.666.794.286,70	23.308.657,01	0,18

KUPEM adalah kredit usaha dan investasi pengembangan usaha yang disediakan oleh Pemerintah Provinsi Jambi dan disalurkan melalui Bank Jambi kepada petani hortikultura, petani ikan, pedagang/pengumpul perikanan dalam dan industri kecil, dalam rangka pembiayaan usaha tauk dan usaha industri kecil.

Terdapat dua pola pelaksanaan program KUPEM yaitu pola Eksting yang dilaksanakan sejak tahun 2001 s.d. tahun 2004 dan pola Channeling yang dilaksanakan sejak tahun 2005. Perbedaan kedua pola tersebut adalah pada tanggung jawab pelaksana, pengelolaan dan pengawasan kredit, dimana pada pola Eksting tanggung jawab tersebut ada pada Bank Jambi, dan pada pola Channeling tanggung jawab tersebut ada pada Pemerintah Provinsi Jambi. Untuk pelaksanaan KUPEM dengan pola Channeling dan Eksting tersebut, Pemerintah Provinsi Jambi telah membentuk Tim Terpadu yang diketuai/dipimpin oleh Rero Ekonomi dan Pembangunan Pemerintah Provinsi Jambi.

Saldo Bersih Dana KUPEM per 31 Desember 2024 sebesar Rp13.057.102.943,71 dirincikan sebagai berikut:

1. Nilai Dana Kupon Pola Eksting (Juggekan) per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.200.100.343,10 dengan nilai persyahan KUPEM Pola Eksting sebesar (Rp1.200.100.343,10) sehingga saldo bersih per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 dan per 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00. Mengalami penurunan sebesar Rp2.582.500,00 jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.202.682.643,10. Penurunan sebesar Rp2.582.500,00 disebabkan adanya transaksi pembayaran pokok dan bunga atas nama

Seleksi di bulan Juni 2022 yang tidak tercatat pada LKPD Tahun 2023 (rencana perhitungan penyisihan dapat dilihat pada Lampiran V.3.10). Dana KUPEM ini seluruhnya berkategori macet, sehingga dilakukan penyisihan. Dana KUPEM tak terbagih sebesar 100%.

2. Nilai Dana Kupon Polis Chandraing per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.371.288.950,57 dengan nilai penyisihan KUPEM Polis Chandraing sebesar (Rp3.371.288.950,57) sehingga saldo bersih per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 dan Tahun 2023 sebesar Rp0,00. Dana KUPEM Polis Chandraing mengalami penurunan sebesar Rp29.401.034,00 atau 0,86% dibandingkan dengan saldo Tahun 2023 sebesar Rp3.400.689.993,57. Penurunan sebesar Rp29.401.034,00 antara lain disebabkan:

- a. Pembayaran angsuran pokok dan angsuran bunga Tahun 2024 sebesar Rp24.146.029,00.
- b. Pembayaran Bunga Kupon Tahun 2023 ke Tahun 2024 sebesar Rp5.255.000,00 menjadi Rp1.155.000,00, dan
- c. Koreksi Penyiangan Pokok Chandraing pada Tahun 2024 menjadi Bunga Chandraing sebesar Rp1.800.000,00.

Dana KUPEM ini seluruhnya berkategori macet, sehingga dilakukan penyisihan. Dana KUPEM tak terbagih sebesar 100%. Rencana perhitungan penyisihan dapat dilihat pada Lampiran V.3.10.

3. Nilai Dana KUPEM Chandraing Perseverfikatan Tanah per 31 Desember 2024 sebesar Rp72.881.561,00 dengan nilai penyisihan KUPEM Chandraing Perseverfikatan Tanah sebesar (Rp72.881.561,00) sehingga saldo bersih per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 naik sebesar Rp698.210 atau 0,97% dibandingkan dengan Nilai Dana KUPEM Chandraing Perseverfikatan Tanah per 31 Desember 2023 yang tercatat pada LKPD Tahun 2023 sebesar Rp72.183.351,00. Nilai Dana KUPEM Chandraing Perseverfikatan Tanah per 31 Desember 2023 seluruhnya sebesar Rp72.459.061,00 terdapat selisih sebesar Rp1.275.750,00 yang merupakan pembayaran pokok KUPEM Bersertifikat Tahun 2021 yang tidak tercatat pada LKPD tahun 2023. Penurunan nilai Tunggakan dana KUPEM Chandraing Polis tahun 2024 yang seluruhnya sebesar Rp577.500,00 dikarenakan adanya seruan angsuran pokok pada bulan April 2024. Dana KUPEM ini seluruhnya berkategori macet, sehingga dilakukan penyisihan. Dana KUPEM tak terbagih sebesar 100% dengan rincian pada Lampiran V.3.10.

4. Saldo dana KUPEM yang terimpon pada rekening Kabupaten Kota per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.962.113.233,99 naik sebesar Rp77.261.466,64 atau 0,71% dibandingkan dengan saldo Tahun 2023 yang tercatat pada LKPD Tahun 2023 sebesar Rp10.884.851.767,35. Saldo dana KUPEM yang terimpon pada rekening Kabupaten Kota per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.962.113.233,99 naik sebesar Rp77.261.466,64 atau 0,71% dibandingkan dengan saldo Tahun 2023 yang tercatat pada LKPD Tahun 2023 sebesar Rp10.884.851.767,35. Saldo dana KUPEM yang terimpon pada rekening Kabupaten Kota per 31 Desember 2023 seluruhnya sebesar Rp10.801.031.246,39, terdapat perbedaan pencatatan sebesar Rp6.179.509,64.

Pembayaran pokok sebesar Rp22.094.154,00, dan pendapatan bunga rekening penempatan kabupaten kota sebesar Rp16.787.828,60 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Total Angsuran Pokok 2024 sebesar Rp22.094.154,00 terdiri dari
 - 1) Seruan pokok KUPEM Polis Chandraing sebesar Rp21.516.654,00;

- 2) Setoran pokok KUPEM Zonasi Persefektisan Tanah sebesar Rp77.500,00;
- b. Total Pendapatan Bunga Rekening Penanngungan KUPEM Kab.Kota sebesar Rp50.737.808,60 terdiri dari:
- 1) Pendapatan Bunga Kota Jambi sebesar Rp18.554.607,93;
 - 2) Pendapatan Bunga Modal Usaha Kabupaten Kerinci sebesar Rp8.921.579,83;
 - 3) Pendapatan Bunga Persefektisan Tanah Kabupaten Kerinci sebesar Rp782.000,00;
 - 4) Pendapatan Bunga Kabupaten Merangin sebesar Rp15.133.863,47; dan
 - 5) Pendapatan Bunga Kabupaten Bungo sebesar Rp4.909.837,30;
- c. Kira-kira rekening buku Kabupaten Merangin yang seharusnya merupakan pendapatan bunga sebesar Rp1.799.965,00.
- Saldo dana KUPEM sebesar Rp10.962.113.273,89 disimpan di Bank Jambi dengan rincian pada Lampiran V.3.11.
5. Saldo Rekening KUPEM di Giro Bank per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.044.049.601,73 minus sebesar Rp14.519.044,06 atau 0,69% dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp2.078.308.645,79. Penurunan sebesar Rp14.519.044,06 disebabkan hal-hal sebagai berikut:
- a. Terdapat pembayaran angsuran bunga yang belum disetorkan dan masih di terdapat pada rekening buku Pemerintah Kabupaten Kota sebesar Rp1.300.000,00;
 - b. Terdapat angsuran bunga yang dipindahkan dari rekening dana buku ke ke Rekening Dana KUPEM Pemerintah Provinsi Jambi sebesar Rp600.000,00; dan
 - c. Terdapat selisih Rp17.919.044,03 merupakan total Bunga yang berada di rekening buku Dana KUPEM Kab.Kota Tahun 2023 yang baru dipindah bukukan ke Rekening Dana KUPEM Pemerintah Provinsi Jambi pada Tahun 2024. Rincian pada Lampiran V.3.12.
6. Saldo Rekening KUPEM di Giro Bank Pemerintah Provinsi Jambi per Juni 2021 sebesar Rp13.669.327.038,97 naik sebesar Rp10.944.337.481,25. Kemungkinan tersebut disebabkan karena adanya Pemindah bukuan Saldo Rekening Penanngungan Giro Bank Pemerintah Kabupaten Kota ke Rekening Giro Bank Pemerintah Provinsi Jambi sebesar Rp10.944.337.481,25; terdapat sisa Saldo Rekening KUPEM Giro Bank sebesar Rp86.762.720,51 yang masih berada pada Rekening Pemerintah Kabupaten Merangin Jambi Nomor Rekening 101035147. Rincian pada Lampiran V.3.13.

4.0.1.3.2	Investasi Permanen	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
		Rp704.800.578.449,99	Rp656.943.663.215,68

Investasi Permanen per 31 Desember 2024 sebesar Rp704.825.855.132,34 naik sebesar Rp47.887.520.554,31 atau sebesar 21,99% jika dibandingkan dengan Investasi Permanen per 31 Desember 2023 sebesar Rp656.943.663.215,68. Investasi Permanen merupakan penyertaan modal Pemerintah Provinsi Jambi pada BPD Jambi, PT Jambi Logistik Internasional (JL), dan PT ASDRIDA dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.26 Rincian Investasi Permanen per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024 (Rp)	per 31 Desember 2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan (%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
1.	Bank Jambi	703.672.197.169,34	555.354.558.767,82	148.317.638.401,52	26,71
2.	PT BB	34.678.778,30	478.408.448,82	(443.729.670,52)	(714,72)
3.	PT ANEPDA	1.050.000.000,00	1.050.000.000,00	0,00	0,00
	Jumlah	734.350.975.469,64	556.832.967.216,64	147.517.908.253,00	26,48

Berdasarkan Investasi Permanen per 31 Desember 2024 di atas diketahui bahwa peningkatan terbesar Investasi Permanen terdapat pada Investasi Permanen BPD Jambi sebesar Rp143.317.638.401,52 atau sebesar 26,71%.

Persentase Investasi Permanen BPD Jambi atas keseluruhan Investasi Permanen adalah sebesar 59,75%. Hal ini menunjukkan Investasi Permanen Bank Jambi paling berpengaruh atas keseluruhan Investasi Permanen.

Investasi Permanen diuraikan sebagai berikut.

1. Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jambi di BPD Jambi Tahun 2024 sebesar Rp703.672.197.169,34 naik Rp143.317.638.401,52 atau 20,71% jika dibandingkan dengan dengan Tahun 2023 sebesar Rp555.354.558.767,82. Saham yang dimiliki Provinsi Jambi sebesar Rp256.594.000.000,00 yang terdiri atas modal dasar sebanyak 256.594 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 lembar saham. Jumlah seluruh saham yang dimiliki BPD Jambi adalah Rp1.054.049.000.000,00. Persentase kepemilikan saham Pemerintah Provinsi Jambi sebesar 24,34% ($Rp256.594.000.000,00/Rp1.054.049.000.000,00 \times 100,00\%$). Berdasarkan kepemilikan saham yang lebih dari 10% dan memiliki pengaruh yang signifikan, maka pencatatan atas investasi menggunakan metode ekuitas (*equity method*) sehingga nilai investasi permanen Pemerintah Provinsi Jambi sebesar Rp703.672.197.169,34 ($24,34\% \times$ Jumlah Ekuitas Bank Jambi sebesar Rp2.890.578.027.214,00).

Pada Tahun 2024, terdapat Penyertaan modal berupa BMD yang diterbitkan dalam Perda Nomor 4 Tahun 2024 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jambi dalam Bentuk BMD yang diterbitkan pada PT Bank Pembangunan Daerah (Periode) dan disubskripsikan kepada BPD Jambi dengan BAST Nomor 1471-BAST/BPPD-7-2-2024 dan Nomor 004-06-BAST-2024. BMD yang jadi objek penyertaan modal diterbitkan dalam Akta Notaris Nomor 21 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Jambi diresor "Bank Jambi" pada tanggal 24 Juni 2024 dengan nilai sebesar Rp18.230.000.000,00.

Tabel V.3.27 Rincian Ekuitas BPD Jambi per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Ekuitas Bank Jambi	per 31 Desember 2024 (Rp)	per 31 Desember 2023 (Rp)
1.	Modal umum	1.054.049.000.000,00	555.354.558.767,82
2.	Modal dasar	0,00	0,00
3.	Tambahan modal disetor	1.054.049.000.000,00	555.354.558.767,82
4.	Saldo laba di tahun yang masih berlangsung yang dapat dibagi	1.422.879.025.479,00	1.280.269.763.740,20

No	Ekuitas Bank Jambi	per 31 Desember 2023	per 31 Desember 2022
		(Rp)	(Rp)
1	Saldo laba ditahan yang belum dibagikan kepada pemegang saham	313.391.373.408,00	351.341.408.351,00
2	Klaim kerugian yang belum diakui sebagai aset-aset yang timbul pada masa-waktu menjadi pendapatan komprehensif lain	(16.724.252.828,00)	(4.251.252.828,00)
3	Klaim kerugian yang diakui atas kerugian modal sendiri untuk : Bersih	(11.673.000.411,00)	(2.791.787.206,00)
	Jumlah Ekuitas	2.886.876.017.324,00	2.429.888.478.288,00

Nilai Investasi di Bank Jambi dengan Metode Ekuitas adalah

$$Rp256.394.000.000 - Rp1.054.040.000.000 \times Rp2.886.876.017.324,00 =$$

$$Rp703.672.197.169,34 \text{ (lihat Lampiran Laporan Keuangan BUKED)}$$

Kenaikan Investasi Permanen EPD Jambi sebesar Rp348.317.618.818,64 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Penambahan penyertaan modal dalam bentuk saham tunai sebanyak 10.000 lembar saham SEKI A dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.000.000,00 dan telah disetujui dengan SPOT Nomor 15.00/04-D/000002/Pembiayaan/5.02.0.00.0.00.01.0000.516/2024 pada tanggal 24 Juni 2024. Penambahan penyertaan modal tersebut sudah masuk ke dalam perhitungan nilai Investasi Permanen karena sudah diakui dalam Akta Notaris Nomor 21 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Jambi disebut "Bank Jambi" pada tanggal 24 Juni 2024.
- Penambahan penyertaan modal dalam bentuk aset tidak bergerak (tanah) dengan nilai tercatat di KIB A sebesar Rp151.583,03 dan diakui dalam Akta Notaris Nomor 21 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Jambi disebut "Bank Jambi" pada tanggal 24 Juni 2024 dengan nilai sebesar Rp18.210.000.000,00.
- Jurnal penyertaan penyertaan modal sebesar Rp118.317.408.818,64. Angka sebesar Rp118.317.408.818,64 didapat dari perhitungan Nilai Investasi Tahun 2024 Rp703.672.197.169,34 dikurangi dengan Nilai Investasi Tahun 2023 Rp555.354.558.767,68, penyertaan modal dalam bentuk saham tunai sebesar Rp10.000.000.000,00, dan penyertaan modal dalam bentuk aset tidak bergerak (tanah) sebesar Rp151.583,03 ($Rp703.672.197.169,34 - Rp555.354.558.767,68 - Rp10.000.000.000,00 - Rp151.583,03 = Rp118.317.408.818,64$).
- Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jambi di PT III Tahun 2024 sebesar (Rp81.618.699,35) turun sebesar Rp40.113.147,35 atau 114,77% jika dibandingkan dengan dengan Tahun 2023 sebesar Rp418.499.445,00. Nilai penyertaan modal ini berdasarkan jumlah ekuitas pada LK PT III *audited*. Persentase kepemilikan saham Pemerintah Provinsi Jambi sebesar 100,00% dengan nilai sebesar Rp13.755.000.000,00. Berdasarkan persentase kepemilikan saham yang lebih dari 20%, maka penyertaan ini investasi menggunakan metode ekuitas (*equity method*) sehingga nilai Investasi Permanen Pemerintah Provinsi Jambi di PT III sebesar (Rp81.618.699,35) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.38 Rincian Ekuitas PT II

(No.)	Ekuitas PT II	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
		(Rp)	(Rp)
1.	Modal Saham Perdana, Jamb	13.750.000.000,00	13.750.000.000,00
	Jumlah Saham	13.750.000.000,00	13.750.000.000,00
2.	Laba (Rugi) Tahun Lalu	112.073.545.000,00	112.000.547.000,00
3.	Kurusi Sisa Hasil dan Pencahutan Tahun Berjalan	(1.004.004,40)	0,00
4.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	475.000.000,00	400.000.000,00
	Jumlah	14.213.595,60	412.489.442,00

Berdasarkan Akta Perubahan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT II tanggal 2 Maret 2020 nomor 1 dengan Nomor akta sama, keputusan yang disetujui antara lain menyetujui untuk memperluas saham perantara dengan rumus pemegang saham saat ini yaitu PT II dimiliki 100% oleh Persero Jamb sebagai 330.000 lembar saham senilai Rp13.750.000.000,00.

3. Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Jamb di PT ASKRIDA per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.190.000.000,00 dan tidak terdapat penambahan modal. Persentase kepemilikan saham Pemerintah Provinsi Jamb sebesar 0,40%. Berdasarkan persentase kepemilikan saham yang kurang dari 20%, maka pemerintah atas investasi menggunakan metode biaya (*cost method*) yang berdasarkan nilai penyertaan modal sebesar Rp1.190.000.000,00 (Lihat Lampiran Laporan Keuangan BUND).

4.3.1.3	Aset Tetap	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
		Rp5.898.221.873.170,32	Rp7.713.071.093.786,31

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 sebesar Rp5.898.221.873.170,32 naik sebesar Rp1.185.148.781.384,01 atau sebesar 15,37% jika dibandingkan dengan Aset Tetap per 31 Desember 2023 sebesar Rp7.713.071.093.786,31.

Rincian saldo Aset Tetap per 31 Desember 2023 dan 2024 sebagai berikut.

Tabel V.3.29 Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Persentase Penurunan	Persentase Kenaikan/ Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(%)	(%)
1	2	3	4	5	6
1.	Tanah	1.175.102.180.515,82	824.881.110.245,76	345.221.070.270,06	41,85
2.	Peralatan dan Mesin	2.467.797.043.962,21	2.247.399.276.182,51	119.447.927.822,80	5,30
3.	Gedung dan Bangunan	2.888.522.673.543,35	2.412.195.447.475,18	476.327.226.068,16	19,73
4.	Akumulasi depresiasi	9.154.863.436.952,56	8.313.038.425.089,56	841.825.011.867,32	9,42
5.	Akumulasi depresiasi	445.818.204.562,55	526.397.873.000,48	82.579.668.437,93	(15,71)
6.	Peralatan dalam perjalanan	171.119.435.867,05	499.522.194.765,32	(328.402.758.898,27)	(65,73)
7.	Jumlah Aset Tetap (1+2+3)	16.177.885.982.391,83	14.586.105.188.582,18	1.591.780.794.809,65	10,91
8.	Akumulasi Penyusutan	(7.289.281.198.764,36)	(7.545.522.014.893,83)	256.240.823.629,47	3,43
	Nilai Buku Aset Tetap (7-8)	8.888.604.783.627,47	7.040.583.173.688,35	1.848.021.609.939,12	26,25

Berdasarkan Aset Tetap per 31 Desember TA 2024 di atas diketahui bahwa secara keseluruhan Aset Tetap mengalami kenaikan dengan kenaikan persentase terbesar pada tanah Rp1.45.221.070.270,06 sebesar 41,85% hal ini dikarenakan Peningkatan data tanah dan penyusutan nilai harga pada Badan Pengelola Keuangan dan Pendapatan Daerah.

Tidak termasuk dalam saldo Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah Barang Milik Daerah (BMD) yang nilainya dihitung berdasarkan laporan Aset Tetap sebesar Rp63.881.116.161,12 BMD tersebut dicatat dan dilaporkan Buku Inventaris Ekstrakompabel.

4.1.1.1 Tanah	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
	Rp1.170.102.180.515,82	Rp824.881.110.245,76

Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

Saldo Tanah per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.170.102.180.515,82 naik sebesar Rp345.221.070.270,06 atau sebesar 41,85% jika dibandingkan dengan Tanah per 31 Desember 2023 sebesar Rp824.881.110.245,76.

Tabel V.3.10 Mutasi Aset Tetap Tahun Tahun 2024

Saldo Per 31 Desember 2023	824.351.710.348,79
Mutasi Tambah:	351.666.243.819,81
Belanja Modal Tanah	12.171.441.987,00
Pencatatan Uang	3.143.386.960,00
Pencatatan Tanah Grahastatistik	195.215.477.653,79
Hutang	0,00
Pencatatan Mutasi	137.136.436.819,81
Mutasi Kurang:	9.446.171.848,79
Hutang	2.758.759.270,00
Beban Biaya ke Daerah Lain	1.885,17
Mutasi Kurang Lain-lain	134.366,02
Saldo Per 31 Desember 2024	1.175.181.189.819,81

Zincan Mutasi tambah sebesar Rp351.666.243.819,81 terdiri dari:

1. Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2024 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar Rp12.171.441.987,00.
2. Pencatatan Uang Belanja Modal Tanah Peris-Tanah Peris Lainnya pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar Rp3.143.386.960,00.
3. Pencatatan data tanah pada Badan Pengolahan Keuangan dan Pendapatan Daerah sebesar Rp195.215.477.653,79 yaitu:
 - a. Penambahan pencatatan harga tanah dikarenakan penyajian data tanah UPTD Pendidikan Ternak pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan sebesar Rp130.000.000,00.
 - b. Penambahan Pencatatan Harga Tanah hasil penilaian dari Kantor DGNP Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung Nomor S-274/XXIX/04/2022 tanggal 12 Desember 2024 sebesar Rp195.095.477.653,79 merupakan penyajian atas nilai tanah di bawah jalan. Pemprov Jambi melakukan pencatatan Aset tetap - Tanah dibawah jalan berdasarkan laporan dari tim penilai aset barang milik daerah berupa tanah di sisi jalan menurut statusnya sebagai Jalan Provinsi tahun 2021 dengan laporan penilaian nomor LAP-01/II/TPABMD/2024 tertanggal Maret 2024. Pascatas nilai aset tanah di bawah jalan dapat dilihat pada Lampiran V.3.14.
 - c. Penambahan Pencatatan Harga Tanah kantor dan rumah dinas KSI Rp1,00 sebesar 1 Bidang Tanah yang sebelumnya tercatat 0 rupiah menjadi 1 rupiah.
4. Hibah masuk sebesar Rp1,00 pada Provinsi Jambi yang terdapat pada Badan Pengolahan Keuangan dan Pendapatan Daerah yaitu Penambahan pencatatan tanah Hibah masuk dari Pemerintah Desa Segitama Kab.Sarlungan dengan Berita Acara Serah Terima Nomor 007.273/2016/V1/2024 dan Nomor 134/BA57/EPKPD-7.2/2024. Tanah yang berlokasi di RT. 10 Dusun IV Desa Segitama Kecamatan Pauh Kabupaten Sarolangun seluas 30.000 m2 atas inisiatif Kepala Desa Segitama ditahbiskan untuk pembangunan Uur Sekolah Baru (USB) Sekolah Menengah Atas, saat ini masih tercatat sebesar Rp1,00 dikarenakan pada saat ditetapi oleh Pemerintah Provinsi Jambi belum memiliki nilai perolehan. Proses Penilaian akan dilaksanakan pada Triwulan III (Juli s.d September) Tahun 2025 dengan berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Sarolangun.

- 5: Penyesuaian Nilai Harga Tanah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah hasil perhitungan dari Kantor DJKN Sumatera Selatan, Jambi, dan Bangka Belitung Nomor S-274/WK004/0021 tanggal 11 Desember 2024 sebesar Rp137.136.124.578,01 atas 23 bidang tanah.

Pharmacokinetics of the drug were determined by measuring the concentration of the drug in the plasma and urine. The plasma concentration of the drug was determined by a high-performance liquid chromatography (HPLC) method. The urine concentration of the drug was determined by a colorimetric method. The plasma concentration of the drug was determined by a high-performance liquid chromatography (HPLC) method. The urine concentration of the drug was determined by a colorimetric method.

1. Hibah Kasar sebesar Rp2.799.788.879,00 pada Provinsi Jambi yaitu hibah ke:
 - a. Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Daerah Nomor 896/BAST-SETDA/PMMD-3.1.2020 dan Nomor 033/421/BAST/BAKAD 2020 serta Keputusan Gubernur Jambi tentang Penghapusan Barang Milik Daerah dari Daftar Barang Pengelola Barang berupa Tanah beserta Bangunan karena Pemusnahan/rajin dalam bentuk Hibah kepada Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat nomor 397/KEP GUB-SETDA/PMMD-3.1.2020 tanggal 25 Juli 2020 senilai Rp33.886.000,00 terdapat pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah. Konkretnya baru dilikuidasi Tahun 2024 dikarenakan dokumen tersebut terlambat disampaikan.
 - b. Pemerintah Kota Jambi berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Daerah Nomor 1337/BAST/SPKPD-7.2.2024 dan Nomor PLK.11.12/033/BAST/2024 serta Keputusan Gubernur Jambi tentang Penghapusan Barang Milik Daerah dari Daftar Barang Pengelola Barang berupa Tanah karena Pemusnahan/rajin dalam bentuk Hibah kepada Pemerintah Kota Jambi nomor 565/KEP GUB-SPKPD-7.2.2024 tanggal 31 Juli 2024 senilai Rp2.583.586.330,00 terdapat pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah.
 - c. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia berdasarkan Berita Acara Serah Terima Barang Milik Daerah Nomor 2483/BAST/SPKPD-7.2.2024 dan Nomor 12782/A.A.11K.01.03/2024 serta Keputusan Gubernur Jambi tentang Penghapusan Barang Milik Daerah dari Daftar Barang Pengelola Barang berupa Tanah beserta Bangunan dan Fasilitas Lainnya kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia nomor 933/KEP GUB-SPKPD-7.2.2024 tanggal 4 Desember 2024 senilai Rp143.211.750,50 terdapat pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah.
2. Reklasifikasi Aset Tetap Tanah ke Properti Investasi sebesar Rp3.455.213.896,73 terdapat pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah.
3. Pengurangan pencatatan tanah dikarenakan pemusnahan/rajin dalam bentuk penyertaan modal kepada PT. Sisk Peningkatan Daerah Jambi berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 447/KEP GUB/SPKPD-7.2.2024 tanggal 24 Juli 2024 senilai Rp151.583,03 pada SPKPD.

Daftar Aspek Tesis Tumbuh per SKPD dapat dilihat pada Lampiran V.3.15

Psychological Distress in Patients with Physical Disorders

- a. Milik Asas Tetap Tanah yang diijinkan di Naraca sebesar Rp1.170.102.190.519,82 merupakan Barang Milik Daerah berupa Tanah yang tercatat di Buku Inventaris, terdiri atas 808 unit barang aset tanah termasuk didalamnya tanah difasilitasi oleh jalan umum jalan kota sebanyak 53 item barang aset tanah dengan luas 6.352.375,40 m².

- b) Dari sebanyak 303 item barang aset tanah Pemerintah Provinsi Jambi yang telah dilengkapi dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Tanah a.n. Pemerintah Provinsi Jambi sebanyak 493 item barang tanah sedangkan sebanyak 315 item barang aset tanah lainnya belum dilengkapi bukti kepemilikan berupa Sertifikat Tanah a.n. Pemerintah Provinsi Jambi. Rincian 303 item barang aset tanah tersebut sebagai berikut:

- 1) Kepemilikan Tanah yang telah bersertifikat a.n. Pemerintah Provinsi Jambi sebanyak 493 item barang aset tanah antara lain:
 - a. Sertifikat Hak Pakai sebanyak 479 item barang aset tanah;
 - b. Sertifikat Hak Pengalihan sebanyak 3 item barang aset tanah;
 - c. Nomor Identifikasi Bidang Tanah sebanyak 6 item barang aset tanah;
- 2) Kepemilikan Tanah yang belum bersertifikat a.n. Pemerintah Provinsi Jambi sebanyak 315 item aset tanah antara lain:
 - a. Dokumen bukti pendukung berupa sertifikat tanah (ada) belum a.n. Pemprov Jambi sebanyak 67 item barang aset tanah;
 - b. Dokumen bukti pendukung berupa surat ukur sebanyak 3 item barang aset tanah;
 - c. Dokumen bukti pendukung berupa surat ukur sebanyak 17 item barang aset tanah;
 - d. Belum ada bukti dokumen pendukung sebanyak 305 item barang aset tanah.

Pada Tahun 2024 Pemerintah Provinsi Jambi telah melakukan pengisian sertifikat dengan status masih dalam proses atas 33 item barang aset tanah pada BPN.

- c. Dari nilai tanah yang tercatat di neraca per 31 Desember 2021, diantaranya dipegang pihak oleh Instansi di luar Pemprov Jambi yaitu BATASLU, yang terletak di Jalan Selamat Riyadi No. 07 Kel. Sungai Putri, Kecamatan Telamapura Kota Jambi dengan perijinan/izin pegang pakai selama 5 tahun. Surat Perjanjian Pegang Pakai Tanah dan Bangunan Milik Pemerintah Provinsi Jambi Nomor: 1076/BKPD-7.2021/2024 Nomor: 239.1/PL.03.02/TA/12/2024 tanggal 19 Desember 2024.

Selain pegang pakai tersebut, sebanyak 12 item barang aset tanah dimanfaatkan oleh pihak lain berupa sewa yang disertai surat perjanjian dengan rincian dapat dilihat pada Lampiran V.3.16.

Kemudian juga terdapat pemanfaatan oleh pihak lain berupa sewa yang belum diperbaharui perpanjangannya dan sedang proses pemutihan kelengkapan, dengan rincian dapat dilihat pada Lampiran V.3.17.

- d. Sebanyak 6 item barang aset tanah sedang dalam proses pengalihan. Penjelasan permasalahan Tanah yang masih perlu penyelesaian lebih lanjut dapat dilihat pada Lampiran V.3.18.
- e. Tidak termasuk dalam nilai tanah yang disajikan per 31 Desember 2024 adalah tanah untuk penggunaan kantor PT Jambi Indogama Internasional yang terletak di Sungai Putri, Kecamatan Telamapura, Kota Jambi yang saat ini kepemilikannya adalah milik Pemerintah Provinsi Jambi dan tercatat pada LRAID KIB C DPLUP dengan nama item barang "Pembangunan Gedung Mass PU Caklaya". Area hal tersebut akan dilakukan penyelesaian dari tanah tersebut.

- E. Masih terdapat 131 Bidang Aset Tetap Pemerintah Provinsi Jambi bernilai Rp1,00 yang saat ini sedang dalam proses penilaian oleh Tim Penilai Mandiri yang dibentuk oleh Pemerintah Provinsi Jambi, berdasarkan Surat Keputusan Kepala BPHLPD Provinsi Jambi Nomor 154/KEP-GUB-BPHLPD-V.3/2014 tanggal 24 April 2014 Tentang Pembentukan Tim Penilaian Barang Milik Daerah Pemerintah Provinsi Jambi. Pemerintah Provinsi Jambi telah bermitra kepada 11 (Sebelas) Pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi yang ditugaskan kepada Sekretaris Daerah dan Kepala Badan Pengolahan Keuangan dan Aset Daerah. Pihak Penilaian Data serta Pendampingan Pelaksanaan Penilaian Barang Milik Daerah Pemerintah Provinsi Jambi berupa tanah yang terdiri bernilai Rp1,00 dan Rp0,00 sebagaimana terdapat pada Lampiran V.3.15.

5.3.1.2	Persediaan dan Melebi	per 31 Desember 2014	per 31 Desember 2013
		Rp1.407.797.123.501,21	Rp1.291.356.246.161,31

Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai.

Saldo Persiapan dan Meas per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.457.707.183.502,31 naik sebesar Rp116.441.927.355,90 atau sebesar 4,80% jika dibandingkan dengan Persiapan dan Meas per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.341.265.256.146,31.

Tabel V.3.21 Mutasi pada Tabel Permutasi dan Matriks

[illegible]

Rincian Mutasi tersebut sebesar Rp180.819.366.006,33 yang terdiri atas:

a. Realisasi Belanja Modal Persiaran dan Media TA 2024 sebesar Rp163.972.607.734,90 pada 23 SKPD dengan rincian pada Lampiran V.2.38.

b. Reklasifikasi dari aset selain peralatan dan mesin sebesar Rp6.641.537.763,41 yaitu:

1) Reklasifikasi dari Aset Gedung dan Bangunan pada	
- Dinas Lingkungan Hidup	4.300.276.522,41
- Badan Karhospes	34.156.000,00
- Dinas Pendidikan	172.600.600,00
Jumlah (1)	4.506.937.522,41
2) Reklasifikasi dari Aset Jalan, Jembatan, dan Irigasi pada	
- Dinas Kominfo	72.876.800,00
Jumlah (2)	72.876.800,00
3) Reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya pada	
- Dinas Pendidikan	1.061.828.461,00
Jumlah (3)	1.061.828.461,00
JUMLAH (1+2+3)	6.641.537.763,41

c. Hibah masuk Peralatan dan Mesin sebesar Rp3.542.515.062,00 yaitu:

1) Hibah masuk dari Kementerian Kelautan dan Perikanan ke Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi, BAKT No. BA.01/1/P/HP/1/PL.430/2013 tanggal 2 Januari 2013. Pencairan baru dilakukan di Tahun 2024 dikarenakan BAKT Hibah tidak dibantu oleh dana yang telah ada yang kemudian disalurkan ke Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi melalui disalurkan pencairan dan pada awal Tahun 2024, DPK berinisiatif menghubungi KKP untuk mendapatkan BAKT Hibah tersebut.	1.025.182.358,00
2) Hibah dari B/PB ke DPRD Provinsi Jambi Nomor 2-112/DPBD-1/2021 tanggal 3 Oktober 2021. Pencairan baru dilakukan Tahun 2024 dikarenakan dokumen tersebut terlambat disalurkan.	11.622.394,00
3) Hibah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kelautan ke DLH Provinsi Jambi Nomor BA.7/EPE/PPIL/DET.1/KROTI-KAP.1/1/2024 dan BAKTO 4/PLB/KU/PLB.1/12/2024. Pencairan baru dilakukan Tahun 2024 dikarenakan dokumen tersebut terlambat disalurkan.	388.524.208,00
4) Hibah dari Kelompok Masyarakat Forum TZIEU Provinsi Jambi ke Dinas Perhubungan Provinsi Jambi Nomor 14.11/BA.FTIZIEU/CRI JAMBI 2024-1-MSI/Disub.2/XII/2024.	876.343.000,00

- 3) Hukuk untuk Kendaraan dari Kementerian Perhubungan 1.024.942.450,00 berdasarkan SAKT Nomor 13ET/ASTB/653/IV/2019 tanggal 11 April 2019.

JUMLAH 5.342.515.651,00

- d. Reklasifikasi dari Beban Barang dan Jasa ke Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp4.354.163.856,21 terdapat pada:

- Dinas Solidifikasi 1.300.000,00
- Dinas Kewangi 4.133.663.256,21
- BPKPD 19.900.000,00

JUMLAH 4.354.163.856,21

- e. Perhitungan Aset Tetap Peralatan dan mesin yang dari uang BLUD sebesar Rp2.697.472.226,54 terdapat pada RSUD Paden Mattalar Provinsi Jambi sebesar Rp2.530.549.111,54 dan pada RSJ sebesar Rp77.123.115,00.

- f. Kontribusi kurang lagi atas kwalitas Aset yg diperoleh dari Beban Barang dan Jasa sebesar Rp149.472.880,77 terdapat pada Dinas PUPR yaitu kurang lagi tahun sebelumnya sebesar Rp0,32 dan pada Dinas Pendidikan sebesar Rp27.429.800,00 dan pada Biro Umum sebesar Rp125.993.237,70.

- g. Penurunan Nilai aset yang sebelumnya bernilai Rp1,00 per aset (Nilai perolehan telah dipotong) sebesar Rp251.956.472,40 yaitu pada Badan pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Provinsi Jambi sebesar Rp125.963.235,70 dan pada Biro Pengaduan barang dan Jasa sebesar Rp125.993.237,70.

Rincian Mutasi kurang sebesar Rp64.077.428.666,43 terdiri atas:

- a. Reklasifikasi ke Aset selain Peralatan dan Mesin sebesar Rp6.135.351.294,00 yaitu:

- 1). Reklasifikasi ke Gedung dan bangunan pada:
 - Dinas Kewangi Pagar
 - Jumlah (1) 76.835.824,00**
- 2). Reklasifikasi ke Aset Tetap Lainnya pada:
 - Dinas Pendidikan
 - Jumlah (2) 6.009.464.470,00**
- 3). Reklasifikasi ke Aset Lainnya pada:
 - Sekretariat DPRD
 - Jumlah (3) 9.000.000,00**
 - Jumlah (1)+(2)+(3) 6.135.351.294,00**

Tabel V.3.32 Rincian Kendaraan Dinas Tiap Dinas dan LBMG

No	Nama OPD/Biro	Kendaraan Roda Dua dan Roda Empat Tiap Dinas	Hasil Konfirmasi Perkiraan Harga Kendaraan ke Bansk Kota Jambi		
			Jumlah Kendaraan Diseluruh Perkiraan Harganya		Jumlah Kendaraan Tiap Dinas/Perkiraan Harganya
			Kode empat	Nilai (Rp)	
1	2	3	4	5	6+4
A. Kendaraan Roda Dua					
1	Biro Umum	22	-	-	22
2	Dinas Perencanaan Umum dan Pengembangan Wilayah	1	-	-	1
	Jumlah	23	1	-	23
B. Kendaraan Roda Empat					
3	Biro Umum	3	-	-	-
	Jumlah	3	-	-	3

Rincian dari aset di atas dapat dilihat pada Lampiran V.3.24

3. Aset kendaraan yang bukan milik Pemerintah Jambi namun digunakan dalam kegiatan operasional terdapat pada 9 OPD dengan jumlah sebanyak 35 Kendaraan, dengan rincian dapat dilihat pada Lampiran V.3.25.
4. Terdapat Perlengkapan dan Meubel sebanyak 14 unit sebesar Rp91.195.500,00 di ambian DPRD yang hilang belum diproses penghapusan dari KIR dan belum diproses TP-TGR sebagai berikut.

Tabel V.3.33 Rincian Perlengkapan dan Meubel di Lima DPRD yang Hilang Belum Diproses Penghapusan dari KIR dan Belum Diproses TP-TGR

No.	OPD	Nama Barang	Jumlah (buah)	Nilai (Rp)	Tgl Laporan ke Pengadilan
1	Dinas Sekuteran dan Perhubungan	Lampu Tahanan	1	13.000.000,00	15 Mei 14
2	Kecamatan Peningg Jambak	Lampu Lampu Lampu 2014	1	22.400.000,00	12 Mei 14
		Penutup HP Tahan 2012	1	1.475.000,00	15 Mei 15
		Penutup HP Tahan 2012	1	1.475.000,00	25 Mei 15
		Penutup Capuk HP 2017	1	500.000,00	25 Mei 12
3	BPKAD	Tasak 24 100 mm Sharp	2	24.200.000,00	17 Mei 14
4	Dinas Kependidikan	Meubel 2017 KIR 2017	1	15.000.000,00	20 Mei 15
5	Dinas Perhubungan	Meubel 2017 KIR 2017	1	21.540.000,00	15 Mei 15
Jumlah			14	91.195.000,00	

Dari beberapa barang diatas, Honda NF 125 TRF pada Dinas Kependidikan telah diproses TP-TGR berdasarkan Keputusan Gubernur Jambi Nomor 44 KEP/OLH/BPKAD-6.2/2023 tentang Penetapan Pembelian Ganti Ragi Barang Milik Daerah Pemerintah Provinsi Jambi.

5. Terdapat Perlengkapan dan Meubel (nyorak) pada Biro Umum sebesar Rp41.552.413,39 yang hilang dengan tanggal laporan ke Kepolisian tanggal 12 November 2013 sudah diproses TP-TGR tetapi belum diproses pada KIR.

6. Terdapat 14(empat belas) kendaraan dinas roda dua yang masih digunakan oleh pegawai yang sudah pensiun sebesar Rp141.404.514,39 dan 5 (lima) kendaraan dinas roda empat sebesar Rp912.200.000,00 dapat dilihat pada Lampiran V.3.16

5.3.1.3.3 Gedung dan Bangunan	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
	Rp2.888.922.612.043,33	Rp2.412.190.447.479,19

Aset Tetap Gedung dan Bangunan adalah bagian dari kelompok Aset tetap berupa struktur permanen atau semi permanen, baik yang berada diatas tanah maupun dibawah tanah, yang memerlukan nilai tercatat dari seluruh gedung dan bangunan yang dimiliki atau dikuasai oleh Pemerintah Provinsi Jambi dalam kondisi siap pakai dan untuk digunakan dalam operasional pemerintahan atau pelayanan kepada masyarakat, dengan masa manfaat lebih dari 12 bulan.

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.888.922.612.043,33 naik sebesar Rp476.732.164.564,14 atau sebesar 19,70% jika dibandingkan dengan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.412.190.447.479,19. Rincian mutasi Gedung dan Bangunan sebagai berikut:

Tabel V.3.24 Mutasi Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2024

Saldo Per 31 Desember 2023	2.412.190.447.479,19
Mutasi Tambah :	874.209.344.036,94
Saldo Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2024	826.445.017.993,92
Reklasifikasi dari Aset Tetap selain Gedung dan Bangunan	270.440.907.766,75
Reklasifikasi dari persediaan Saldo Bangun dan Jasa	22.402.490.147,88
Ekspansi	1.490.826.434,31
Kontrak Sewa dan Konstruksi Persiapan	42.348.244,27
Saldo yang diterima dari utang Saldo Mutasi	15.007.115.138,00
Mutasi Hapus :	167.472.179.471,60
Reklasifikasi ke Aset Tetap selain Gedung dan Bangunan	172.720.144.525,42
Reklasifikasi ke Saldo Bangun dan Jasa	2.270.298.709,40
Saldo diterima dari hapshapus	214.757.426,88
Penghapusan aset	22.464.907.200,59
Pembiayaan utang Saldo Mutasi	543.762.389,30
Ekspansi	217.130.907,26
Saldo Per 31 Desember 2024	2.888.922.612.043,33

Rincian Nilai mutasi sebesar Rp874.209.344.036,94 terdiri atas:

- Reklasifikasi Beban Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2024 sebesar Rp826.445.017.993,92 dengan rincian pada Lampiran V.3.27
- Reklasifikasi dari Aset Tetap Selain Gedung dan Bangunan sebesar Rp270.440.907.766,75 yaitu:

1	Raklasifikasi dari Aset Peralatan dan Mesin pada	
-	Dinas Kelautan Pesisir	75.336.374,00
	Jumlah (1)	75.336.374,00
2	Raklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya pada	
-	Dinas Kelautan	5.125.000,00
-	Biro Umum Seida	27.781.299.514,73
-	BPEPD	53.492.367.737,76
-	Dinas Pendidikan	77.207.160,00
-	EPHD	212.700.000,00
-	Salihangda	492.047.000,00
-	BPEPD	20.115.222.301,00
-	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	129.026.400,00
-	Dinas Pertahanan	6.494.156.200,00
-	KUCD Ed. Manaker	2.673.362.000,00
	Jumlah (2)	92.143.719.937,49
3	Raklasifikasi dari Konsumsi Dalam Pengerjaan pada	
-	KUCD Ed. Manaker	14.743.876.600,00
-	Dinas PUPE	174.204.937.179,33
-	Dinas Pendidikan	1.206.506.171,33
-	Rumah Sakit Nwa Datarah	3.873.090,00
	Jumlah (3)	193.228.212.940,26
4	Raklasifikasi dari Aset Lainnya	
-	Biro Umum Seida	3.111.903.932,00
-	BPEPD	722.102.000,00
	Jumlah (4)	3.834.005.932,00
	Jumlah (1+2+3+4)	296.440.907.766,75
5	Raklasifikasi Aset Gedung dan Bangunan dari pembelian Bahan belanja barang dan jasa sebesar Rp25.802.490.157,00 terdiri dari:	
-	Dinas Kelautan dan Perikanan	930.820.000,00
-	Dinas Pendidikan	22.221.400.137,00
-	KUCD Badan Manaker	81.920.000,00
-	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan	
-	Talibar	1.417.620.000,00
	Jumlah	25.802.490.157,00
6	Tribuh masuk Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebesar Rp3.480.820.454,00 yang berasal dari:	
-	BPEPD	1.530.854.000,00
	Hibah Gedung Lembaga Pemerintah Pusat RI Kepada Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2024 dengan BAST Nomor 10911-BAST/BPEPD	

2024 Tanggal 13 Desember
2024

- Denda Perhitungan 2.429.256.454,00

Hibah Don. ELEMENSUB RI
Bunga Baku Bunga Mahal
Orang Kayo Huma, RAST
NO 2006 RASTBPIPD
2024

Jumlah 3.459.576.454,00

e. Koreksi nilai sebesar Rp42.943.564,37 yang terdiri atas:

1. Kurang catan tahun lalu pada Aset Tetap Gedung dan Bangunan Dinas Pendidikan sebesar Rp6.337.356,00.
2. Koreksi nilai pada Aset Tetap Gedung dan Bangunan tahun lalu pada Bina Umum sebesar Rp0,01.
3. Koreksi kurang uji Gedung dan Bangunan karena salah perhitungan tahun sebelumnya pada RSUD RA. Mambur sebesar Rp33.061.228,360

f. Aset Tetap yang diperoleh dari Utang Belanja Modal sebesar Rp18.937.149.100,00 terdiri atas:

1. Meniscar Aset yang diperoleh dari Utang Belanja Modal Aset Tetap Gedung dan Bangunan RSUD sebesar Rp157.440.000,00 dan yang berasal dari penambahan karena koreksi sebesar Rp2.819.540.000,00 pada RSUD RA Mambur.
2. Aset Tetap Gedung dan Bangunan yang diperoleh dari Utang Belanja Modal pada Dinas PUPE sebesar Rp12.240.379.100,00

Milai kurang sebesar Rp197.477.179.471,90 yang terdiri atas:

a. Reklasifikasi ke Aset Tetap selain Gedung dan Bangunan sebesar Rp173.726.144.826,62 yaitu:

1. Reklasifikasi ke Aset Perawatan dan Meria pada:

- Dinas Lingkungan Hidup	4.832.942.631,62
- Badan Kesehatan	24.116.000,00
- Dinas Pendidikan	172.350.000,00
Jumlah (1)	5.139.498.631,62
2. Reklasifikasi ke Aset Jalan Jaringan Irigasi pada:

- Dinas Keliruan dan Perikanan	1.779.061.860,00
Jumlah (2)	1.779.061.860,00
3. Reklasifikasi ke Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan pada:

- Rumah Sakit Duta Daerah	343.212.000,00
- Dinas PUPE	146.453.372.333,00
Jumlah (3)	146.855.584.333,00
Jumlah (1+2+3)	173.726.144.826,62



- b. Gedung dan Bangunan diperoleh nilai kapitalisasi sebesar Rp115.757.426,00 yang terdapat pada:

- RSUD Rd. Mandiri	8.100.000,00
- Dinas FLPR	1.200.000,00
- Dinas Pendidikan	104.057.360,00
Jumlah	215.757.426,00

- c. Penghapusan Aset Tetap Gedung dan Bangunan sebesar Rp10.455.007.000,00 yang terdapat pada:

- Dinas Pendidikan berupa Penghapusan Aset Hilang sesuai dengan SK Gubernur Nomor 912/KEP/GUB-HPKPD-T.2/2024 sebesar Rp10.397.007.000,00
- Dinas Perhubungan berupa Penghapusan Gedung Kantor (Gedung 7, 8, 10 dan 11) sesuai dengan SK Gubernur Jambi Nomor 276/KEP/GUB-HPKPD-T.2/2024 Tanggal 5 April 2024 sebesar Rp481.000.000,00

- d. Mutasi kurang karena hilang pada BPKPD berupa Hilang Gedung UPTD-PGD Tanjung Jabung Barat dari Pemerintah Provinsi Jambi ke Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar Rp231.178.839,28 dengan nomor BAST 196-BAST/SETDA.PBMD-3.2/2020 dan BAST Nomor 011-421-BAST/BLAD/2020 tanggal 25 Februari 2020 serta Keputusan Gubernur Jambi tentang Penghapusan Barang Milik Daerah dan Daftar Barang Pengelola Barang berupa Tanah beserta Bangunan karena Pemindahtanganan dalam Bentuk Hilang kepada Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat nomor 197/KEP/GUB-SETDA.PBMD-3.2/2020 tanggal 23 Juli 2020, Proses penghapusan tersebut dilakukan pada Tahun Anggaran 2024 dikarenakan keterlambatan penyempurnaan dokumen sehingga baru dilakukan proses penghapusan pada Tahun Anggaran 2024.

- e. Mutasi kurang Karena pembayaran Utang Gedung dan Bangunan dari Belanja Modal sebesar Rp543.762.680,00 pada:

- Dinas Kesehatan	4.101.000,00
- Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan	
- Perikanan	317.437.680,00
Jumlah	543.762.680,00

- f. Reklasifikasi ke Belanja Barang dan jasa karena kesalahan penganggaran sebesar Rp2.271.298.700,00 pada:

- RSUD Rd. Mandiri	720.375.000,00
- Dinas Pendidikan	1.551.725.700,00
Jumlah	2.271.298.700,00

Adapun Daftar Aset Tetap Gedung dan Bangunan per SKPD dapat dilihat pada Lampiran V.3.25

5.3.1.3.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
		Rp9.094.563.436.557,58	Rp8.313.008.425.085,06

Jalan, Irigasi dan Jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh pemerintah daerah serta dimiliki dan atau dikuasai oleh pemerintah daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

Nilai Aset Tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 sebesar Rp9.094.563.436.557,58 atau sebesar Rp73.855.011.676,52 atau 9,41% dibandingkan Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2023 sebesar Rp8.313.008.425.085,06. Rincian mutasi Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan sebagai berikut:

Tabel V.1.33 Mutasi Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2024

Saldo per 31 Desember 2023	8.313.008.425.085,06
Mutasi Tambah	796.267.098.691,53
Realisasi Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024	464.039.691.788,54
Reklasifikasi dari Gedung dan Peralatan	2.410.723.018,20
Reklasifikasi dari Aset Tetap Lainnya	1.279.061.568,60
Reklasifikasi dari YOP	308.254.539.594,48
Reklasifikasi dari Perolehan	30.519.541,87
Nekonsistensi dari Ekstensi Rincian dari Jalan	4.207.879.477,30
Pemerintah dari Hibah	18.094.800.000,00
Reklasifikasi dari Lainnya	9.724.862.325,90
Jumlah	946.427.580,50
Mutasi Kurang	16.413.048.812,81
Reklasifikasi ke Perolehan dari Hibah	72.878.600,00
Reklasifikasi ke Aset Lainnya	790.094.000,00
Mutasi ke Perolehan	18.582.303.213,61
Hibah	303.415.000,00
Reklasifikasi ke Aset Tetap Lainnya dari Hibah	365.307.000,00
Saldo per 31 Desember 2024	9.094.563.436.557,58

Nilai tambah sebesar Rp796.267.098.691,53 terdiri dari:

- a. Realisasi Saluran Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2024 sebesar Rp464.039.691.788,54 yang tersebar pada tiga belas SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi dengan rincian pada Lampiran V.1.39.
- b. Reklasifikasi Saluran Peralatan dan Mesin sebesar Rp308.254.539.594,48 yang terdapat pada:
 1. Reklasifikasi dari Aset Gedung dan bangunan pada:

Dinas Lingkungan Hidup	412.680.139,20
Dinas Kelautan dan Perikanan	1.779.061.568,60
Jumlah	2.410.723.018,20

2. Reklasifikasi dari Aset Tetap lainnya pada:		
-	Sisa umur	1.505.587.889,43
-	RSLD	42.974.000,00
	Jumlah	1.548.561.889,43
3. Reklasifikasi dari Konstruksi Dalam Pengerjaan pada:		
-	Dinas Pekerjaan dan Perumahan Rakyat	304.115.117.034,00
-	Kemah Sakti Jawa	113.608.000,00
	Jumlah	417.723.117,034,00
4. Reklasifikasi dari Perediaan pada:		
-	Dinas Pekerjaan dan Perumahan Rakyat	39.312.641,31
	Jumlah	39.312.641,31
	Jumlah (1+2+3+4)	308.154.836.954,49
c. Reklasifikasi dari Sisa Jata Kemudahan sebesar Rp4.307.878.617,00 terdiri atas:		
-	Dinas Kelautan dan Perikanan	11.812.399,00
-	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	4.295.730.218,00
	Jumlah	4.307.678.617,00
d. Reklasifikasi Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional sebesar Rp9.724.802.324,38 pada RSLD Paden Mekar.		
e. Perolehan dari Uang pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar Rp19.091.668.309,00.		
f. Hibah DED Damaga Angas Das sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Hibah Nomor BA-SPTKD-KLS-IL/MB 89 Tahun 2023 dan Nomor 3736-SPTKD-SPPKD-7.2/2023 Tanggal 19 Desember 2023 pada Dinas Perhubungan sebesar Rp545.417.046,00, yang sebelumnya dicatat pada Tahun Anggaran 2023, namun baru dilakukan pencatatan pada Tahun Anggaran 2024 dikarenakan pada saat Penyusunan LKPD Tahun 2023 Dokumen tersebut belum diagaskan.		
Nilai kurang sebesar Rp14.412.646.813,31 terdiri atas:		
a. Reklasifikasi ke Aset Tetap dan Aset Lainnya selain Aset Jalan, Irigasi, dan Jembatan sebesar Rp571.430.000,00 dengan rincian sebagai berikut:		
1.	Reklasifikasi ke Aset Perakutan dan Meubel pada:	
-	Dinas Komunikasi dan Informatika	71.276.000,00
	Jumlah (1)	71.276.000,00
2.	Reklasifikasi ke Aset Lainnya pada:	
-	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	799.804.000,00
	Jumlah (2)	799.804.000,00
	Jumlah (1+2)	871.080.000,00
b. Reklasifikasi ke Perediaan untuk dipinal diuraikan lainnya pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar Rp12.582.358.213,31.		

- c. Hibah keluar ke Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia berdasarkan Surat Aktes Serah Terima Barang Milik Daerah Nomor 2432/BAST/BPKPD-7.2.2024 dan Nomor 21782/AA.21LK.01.03.2024 serta Keputusan Gubernur Inmba tentang Penghapusan Barang Milik Daerah dari Daftar Barang Pengelola Barang berupa Tanah beserta Bangunan dan Fasilitas Lainnya kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 972/KUP-GUB-BPKPD-7.2.2024 pada Dana Pendidikan sebesar Rp473.815.996,00.
- d. Reklamasi ke Bahan Barung dan jasa pada Dana Kemukiman dan Informasi sebesar Rp385.000.000,00

Aset Tetap Jalan, Jembatan dan Jaringan per SKPD dapat dilihat pada Lampiran V.3.34

5.3.1.3.5 Aset Tetap Lainnya	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
	Rp443.818.224.550,69	Rp526.387.875.032,49

Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintahan Daerah dan dalam rangka siap dipakai. Aset yang termasuk dalam kategori aset tetap lainnya adalah koleksi perpustakaan buku dan non buku, barang berwujud kasertan, kebudayaan, nilai raga, hewan, ikan, dan tanaman serta aset tetap dalam renovasi.

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 sebesar Rp443.818.224.550,69 atau sebesar Rp32.749.450.461,30 atau sebesar 15,75% jika dibandingkan dengan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2023 sebesar Rp526.387.875.032,49. Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel V.3.34 Mutasi Aset Tetap Lainnya Tahun 2024

Saldo per 31 Desember 2023	628.087.874.032,49
Mutasi Tambah:	28.379.232.288,00
Bantuan Modal Aset Tetap dari Pusat	22.712.813.200,00
Penghasilan dari Salek, Jarak, dan Jaringan	700.804.000,00
Penghasilan dari Pemukiman dan Mekar	50.000.000,00
Penghasilan dari PSP	3.400.716.000,00
Penghasilan dari Barang Barung dan Jasa	2.497.500,00
Mutasi Kurang:	188.328.888.716,80
Penghasilan ke Aset Perumahan dan Rumn	1.362.000.457,00
Penghasilan ke Aset Gedung dan Bangunan	32.258.384.523,60
Penghasilan ke Aset Jalan, Jarak dan Jaringan	1.824.000.000,00
Penghasilan ke Aset Irigasi	50.000.000,00
Penghasilan ke Barang dari Jasa	800.771.200,00
Aset Irigasi dan Kasertan	18.120.028.300,00
Saldo per 31 Desember 2024	443.818.224.550,69

Rincian Asetasi tambah sebesar Rp16.079.269.258,90 terdiri atas:

a. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2024 sebesar Rp11.743.613.995,00 pada dua SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi dengan rincian pada Lampiran V.3.21.

b. Reklasifikasi dari Aset selain Aset Tetap Lainnya sebesar Rp3.334.127.669,90.

1) Reklasifikasi dari Aset Peralatan dan Mesin sebesar Rp36.697.669,00 pada:

- Dinas Pendidikan 26.697.669,00

Jumlah (1) 26.697.669,00

2) Reklasifikasi dari Aset Jalan, Jembatan dan Irigasi pada:

- Dinas PUPE 798.804.000,00

Jumlah (2) 798.804.000,00

3) Reklasifikasi dari Aset Konstruksi dalam Pengerjaan pada:

- Dinas Perhubungan 1.498.716.000,00

Jumlah (3) 1.498.716.000,00

Jumlah (1+2+3) 3.334.127.669,00

c. Reklasifikasi dari Barang dan Jasa sebesar Rp1.467.500,00 pada:

- Dinas Pendidikan 1.467.500,00

Jumlah 1.467.500,00

Rincian Mutasi Kurang sebesar Rp108.828.698.736,86 terdiri atas:

a. Reklasifikasi ke Aset Tetap dan Aset Lainnya, selain Aset Tetap Lainnya sebesar Rp95.814.881.053,97 yaitu:

1) Reklasifikasi ke Peralatan dan Mesin pada:

- Dinas Pendidikan 1.062.998.461,00

Jumlah (1) 1.062.998.461,00

2) Reklasifikasi ke Aset Gedung dan Bangunan pada:

- Dinas Kesehatan 4.103.000,00

- Biro Umum 27.733.199.314,75

- BPKPD 34.189.094.033,78

- Dinas Pendidikan 77.207.100,00

- BPKD 118.700.000,00

- Baitulhimpok 492.047.000,00

- Biro PBK 129.536.400,00

- Dinas Perhubungan 5.894.136.200,00

- RSUD 2.730.387.000,00

Jumlah (2) 92.248.534.033,48



Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp173.192.428.587,05 minus sebesar Rp387.382.763.406,27 atau 54,70% jika dibandingkan dengan Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2023 sebesar Rp490.592.194.365,32. Rincian mutasi Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan sebagai berikut:

Tabel V.3.38 Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2024

Saldo Per 31 Desember 2023	490.592.194.365,32
Mutasi Tambah :	183.484.288.379,90
- Reklasifikasi dari Aset Tetap selain Konstruksi Dalam Pengerjaan	171.877.619.575,00
- Reklasifikasi dari Sahas Barang dan Jasa	3.109.217.890,00
- Penambahan aset yang terkumpul dari utang	8.507.391.000,00
Mutasi Kurang :	808.767.666.876,27
- Reklasifikasi ke Aset Tetap selain Konstruksi Dalam Pengerjaan	188.816.271.875,00
- Penambahan aset yang sudah dijual ke pihak lain lain	790.764.000,00
Saldo	0,00
Saldo Per 31 Desember 2024	173.192.428.587,05

Rincian Mutasi tambah sebesar Rp183.484.288.379,90 terdiri atas:

a. Reklasifikasi Aset Tetap selain Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp171.877.619.575,00 yaitu:

1. Reklasifikasi dari Aset Tetap Gedung dan Bangunan pada:
 - Rumah Sakti Jua Dompok 341.312.000,00
 - Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 166.463.373.283,00
 - Dinas Perhubungan 1.109.217.890,00
 - Jumlah (1) 107.917.592.176,00

2. Reklasifikasi dari Aset Tetap Jalan, Jembatan dan Irigasi pada:
 - Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 1.719.317.400,00
 - Jumlah (2) 1.719.317.400,00
- Jumlah (1-2) 171.877.619.575,00

b. Reklasifikasi dari Bahan Bangun dan lain sebesar Rp3.116.573.712,00 terdapat pada:

- Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat 2.909.694.000,00
- Dinas Perhubungan 117.209.712,00
- Jumlah 3.116.573.712,00

c. Penjualan Aset yang terkumpul dari utang pada Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar Rp8.507.391.000,00.

Rincian Mutasi kurang sebesar Rp808.767.666.876,27 terdiri dari:

a. Reklasifikasi ke Aset Tetap selain Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp808.616.291.875,26.

1. Reklasifikasi ke Aset Tetap Gedung dan Bangunan pada:
 - RSUD Endek Mekar 16.741.876.600,00

- Dinar Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	174.354.937.179,33
- Dinar Pendidikan	2.313.824.081,33
- Dinar Sektor Jwa	1.973.058,00
Jumlah (1)	193.268.430.341,26

2. Reklasifikasi ke Aset Tetap Jalan, Jembatan dan Irigasi pada:

- Dinar Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	304.123.337.014,00
- Dinar Sektor Jwa	111.852.050,00
Jumlah (1)	304.239.145.834,00

3. Reklasifikasi ke Aset Tetap Lainnya pada:

- Dinar Perhubungan	2.498.716.800,00
Jumlah (3)	2.498.716.800,00
Jumlah (1+2+3)	506.816.291.875,26

b. Reklasifikasi Aset yang tidak ke Aset lainnya- Aset Bantu Beras/Uang pada RSUD sebesar Rp750.765.880,00.

c. Koreksi nilai pada Dinar Pendidikan sebesar Rp0,01.

Kontinuitas Dalam Pengerjaan beradapada 14 SKPD dengan rincian bisa di lihat pada Lampiran V.3.33a, adapun rincian Kontinuitas Dalam Pengerjaan yang masih berupa perencanaan, perencanaan yang tidak dilanjutkan, perencanaan yang finanya telah selesai dan yang masih dalam proses pengerjaan bisa di lihat pada Lampiran V.3.33b.

5.3.1.3.7 Akumulasi Penyusutan	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
	(Rp7.280.281.188.161,36)	(Rp7.145.322.014.591,33)

Akumulasi Penyusutan adalah akumulasi-kontra-aset yang mencerminkan jumlah total penyusutan yang telah dibebankan terhadap aset tetap, menunjukkan penurunan nilai manfaat ekonomis dari aset tetap secara sistematis akibat pemakaian, usia, atau faktor lain, sejak aset tersebut mulai digunakan hingga tanggal laporan.

Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 sebesar (Rp7.280.281.188.161,36) naik sebesar (Rp234.959.175.179,33) atau 1,89% jika dibandingkan dengan Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2023 sebesar (Rp7.145.322.014.591,33). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel V.3.35 Rekapitulasi Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Jenis Penyusutan Aset Tetap	Per 31 Desember 2024 Rp	Per 31 Desember 2023 Rp	Perubahan Penyusutan Rp	Persentase Tambahan Kurang
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1.	Perumahan dan Nelayan	27.788.258.200.344,821	22.879.211.170.130,00	4.909.047.030.214,821	21,48
2.	Daftar aset Rongkupan	100.982.714.288,397	488.877.402.786,771	(387.894.688.488,374)	34,25

No.	Jenis Penyusutan Aset Tetap	Per 31 Desember 2024 (Rp)	Per 31 Desember 2023 (Rp)	Konsentrasi Penyusutan (Rp)	Persentase Penyusutan Tertinggi
1.	Akumulasi Penyusutan Bangunan	(4.331.333.000.000,47)	(5.020.144.273.288,45)	(100.111.581.573,38)	10,1%
2.	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(6.553.487.311,25)	(40.214.739.020)	(6.386.373.811,25)	(6.304,46)
	Jumlah	(10.884.819.311,72)	(5.060.359.012,30)	(104.000.975.384,63)	7,29

Berdasarkan Akumulasi Penyusutan per 31 Desember TA 2024 di atas diketahui bahwa Lampir Berdasarkan Akumulasi Penyusutan mengalami kenaikan dengan kenaikan tertinggi pada Akumulasi Penyusutan Perlengkapan dan Meubel sebesar Rp16.975.166.950.34 atau sebesar 10,33%.

Persentase Akumulasi Penyusutan Jalan, Bangunan dan Uraian terhadap keseluruhan Akumulasi Penyusutan adalah sebesar 67,59%. Hal ini memperlihatkan Akumulasi Penyusutan Jalan, Bangunan dan Uraian paling berpengaruh atas keseluruhan Akumulasi Penyusutan.

Tabel V.3.45 Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2024

Saldo per 31 Desember 2023	(5.148.332.214.881,80)
Mutasi Tambahan :	(889.886.772.141,48)
Saluran Perantara	(120.114.385.724,40)
Akumulasi Penyusutan atas Aset yang diperoleh dari Hibah	(2.375.485.652,30)
Akumulasi Penyusutan atas Retrasifikasi	111.388.380.000
Akumulasi Penyusutan atas Meubel	(4.204.233.314,71)
Akumulasi Penyusutan atas Koneksi	(30.857.442.798,08)
Hibah langsung Akumulasi Penyusutan atas aset yang berasal dari PAKK dan Hibah	(20.341.188.394,37)
Mutasi Pengurangan :	(448.827.589.661,84)
Akumulasi Penyusutan atas Retrasifikasi	94.288.880.000
Akumulasi Penyusutan atas Hibah	(146.541.208,38)
Akumulasi Penyusutan atas Meubel	(4.274.275.674,70)
Akumulasi Penyusutan atas Penghapusan	(4.187.132.189,00)
Akumulasi Penyusutan atas Koneksi	(407.270.000.884,71)
Mutasi langsung Akumulasi Penyusutan Koneksi Penghapusan, dan Retrasifikasi	(70.865.786.213,37)
Mutasi langsung Akumulasi Penyusutan dari Meubel dan Hibah	(2.375.371.674,80)
Saldo per 31 Desember 2024	(7.280.291.185.181,58)

Entri atas Akumulasi Penyusutan per jenis aset tetap per SKPD dapat dilihat pada Lampiran V.3.34 dan rincian mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahun 2024 per SKPD dapat dilihat pada Lampiran V.3.35.

5.3.1.4 Aset Lainnya

per 31 Desember 2024
Rp524.553.612.359,38

per 31 Desember 2023
Rp707.624.148.442,97

Tabel V.1.43 Rincian Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Keseluruhan Penyusutan	Persentase Sedang Kurang
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5=3-4	6=5/4
1.	BPKPD	13.773.000,00	13.773.000,00	0,00	0,00
2.	Batas Kewajiban Bupati dan Pemerintah	12.314.000,00	12.314.000,00	0,00	0,00
3.	Sekurisasi BPKPD	52.710.000,00	52.710.000,00	0,00	0,00
4.	Dinas Kesehatan	1.825.422.116,00	1.825.422.116,00	0,00	0,00
	Jumlah	1.902.422.116,00	1.902.422.116,00	0,00	0,00

Terdapat nilai Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Tahun 2024 yang nilainya sama dengan tahun 2023, dapat dijelaskan bahwa Majelis Penyelesaian Kerugian Daerah telah memproses kerugian daerah yang belum terselesaikan sejak tahun waktu 2010 s.d 2024 untuk pihak ketiga, Bendahara, Pegawai Negeri Sipil Non Bendahara Dengan merujuk pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 153 Tahun 2010 dan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 6 Tahun 2021 serta menindaklanjuti Temuan Hasil Pemeriksaan BPK maupun APD di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi Adapun Langkah-langkah yang dilakukan oleh Majelis Penyelesaian Kerugian Daerah adalah melaksanakan sidang maupun Kegiatan Inkonsistensi Kerugian Daerah Hasil sidang kerugian daerah telah ditayangkan SKTDM kepada Pihak Ketiga, Bendahara, maupun Pegawai Negeri Bukan Bendahara Berdasarkan hasil SKTDM tersebut, selanjutnya akan ditayangkan Surat Keputusan Gubernur Jambi tentang Pembahasan Nilai Kerugian Daerah Tahun Anggaran 2024 (masih dalam proses penyelesaian Surat Keputusan), sebagai dasar dalam penutupan Nilai Tuntutan Kerugian Daerah.

4.2.1.4.2	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	per 31 Desember 2024 Rp10.561.406.000,00	per 31 Desember 2023 Rp10.561.406.000,00
------------------	--------------------------------------	---	---

Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.561.406.000,00 sama dengan Tahun 2023 sebesar Rp10.561.406.000,00.

Rincian Kemitraan dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Tabel V.3.44 Rincian Kamitiran dengan Pihak Ketiga (BOG dan KSP)
per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Valuasi Penurunan	Persentase Tanah Kurang
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	3-4	3-4.6
1.	BOG dengan PT Jambu Sagra Matunggai Pratama	126	126	0,00%	-
2.	BOG dengan PT Sinar Pura Perakota WTC	5.347.458.094,41	5.347.458.094,41	0,00%	-
3.	BOG dengan PT Bangun Bumi Pura	5.316.112.894,45	5.316.112.894,45	0,00%	-
4.	BOG dengan PT Pura Kuna Pura	126	126	0,00%	-
5.	KSP dengan PT Angkasa Flyer	1.347.345.000,00	1.347.345.000,00	0,00%	-
	Jumlah	12.811.408.205,32	12.811.408.205,32	0,00%	-

Adapun Penjelasan terhadap Kamitiran dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

- a. BOG dengan PT Jambu Sagra Matunggai Pratama (JSMGP) dalam pembangunan dan pengelolaan Jambu Tepian Ratu River View & Resort di Jalan Slamet Riyadi yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama Kontrak Produksi. Perjanjian tersebut pada prinsipnya adalah BOG pada tanggal 27 Januari 1995.

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan bahwa Pemerintah Provinsi Jambi menyediakan sebidang tanah dengan status Hak Pengelolaan (HPL) seluas 52.054 m² yang terletak di Jalan Slamet Riyadi Kelurahan Legok Kecamatan Telanagapura dan PT JSMGP akan memanfaatkan tanah dengan status Hak Guna Bangun (HGB) diatas Hak Pengelolaan (HPL) selama 30 tahun sejak ditandatanganinya kontrak produksi untuk mendirikan Hotel secara bertahap berkapasitas sebanyak 62 kamar dalam jangka waktu lima tahun. PT JSMGP harus membayar kompensasi sebesar Rp150.000.000,00 atau pemberian hak guna bangunan di atas hak pengelolaan dan harus menyediakan dana investasi Rp20.521.000.000,00 serta berkewajiban membayar royalti kepada Pemerintah Provinsi Jambi sejak tahun ke-3 sesuai perjanjian. Setiap keterlambatan pembayaran royalti akan dikenakan denda sebesar 1 per mil setiap hari. Jangka waktu BOG tersebut selama 30 tahun.

Pemertatan Aset Lainnya berupa Kamitiran dengan Pihak Ketiga (BOG) dengan PT JSMGP diakui sebesar nilai investasi yaitu sebesar Rp1,00 yang seluas 52.054 m² dengan nilai Tanah Tahun 2002 sebesar Rp160.000,00 m².

Kerjasama Pemertatan antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT. Jambu Sagra Matunggai Pratama dalam pembangunan dan pengelolaan Jambu Tepian Ratu River View Hotel & Resort berakhir pada tanggal 27 Januari 2025 dan telah diarsipkan ke Pemprop Jambi dengan BAAT Nomor 0185-BAAT-BPKPD-7.2.1.2025 tanggal 27 Januari 2025. Sampai tanggal 26 Juni 2025, aset hasil kerjasama pemanfaatan tersebut telah dilakukan proses penutupan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Pemanfaatan aset di Tepian Ratu River View Hotel & Resort tersebut dilakukan dengan pola sewa sementara sampai terputusnya penerang ulang dengan pola kerjasama pemanfaatan.

- b) BGS dengan PT Simota Putra Parayudha sesuai dengan Kesepakatan Bersama Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Simota Putra Parayudha dalam pemanfaatan, pembangunan dan pengelolaan Aser Tanah Pemerintah Provinsi Jambi Nomor 1A/KB-CHK/II/2004-Nomor 08-SPP-KB/II/2004 tanggal 18 Februari 2004 tentang Pemanfaatan, Pembangunan dan Pengelolaan Aser Tanah Pemerintah Provinsi Jambi yang telah diubah melalui Addendum 1 Kesepakatan Bersama Nomor 1/KB-CHK/II/2006 dan Nomor 02-SPP-KB/II/2006 tanggal 28 April 2006. Keputusan Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Simota Putra Parayudha ditandatangani dengan Akta Nomor Nomor 101 tanggal 23 April 2007 tentang Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Simota Putra Parayudha yang telah diubah melalui Akta Nomor Nomor 24 tanggal 18 Desember 2020 tentang Addendum Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Simota Putra Parayudha. Perjanjian tersebut pada prinsipnya adalah BGS.

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan bahwa kerjasama dalam rangka pembangunan dan pengelolaan kawasan pusat perdagangan dan jasa yang terdiri atas pusat perbelanjaan Mall dan/atau Hotel, Perumahan Provinsi Jambi berupa tanah seluas 10.765 m² sebesar Rp47.453.004,41. PT Simota Putra Parayudha berkewajiban melakukan pembayaran biaya kompensasi bangunan milik PT Pelindo II, membayar biaya pembuatan sertifikat HPL untuk dan atas nama PT Pelindo II sebesar 50% dari biaya selanjutnya, mengganti tanah dan membangun gedung pusat kesehatan pelabuhan, mengganti pembangunan gedung administrasi pelabuhan dan membayar pembangunan pusat perdagangan-perbelanjaan dan jasa dengan perkiraan investasi Rp105.000.000.000,00 serta berkewajiban membayar royalti kepada Pemerintah Provinsi Jambi sejak pengoperasian *grand opening* jangka waktu BGS tersebut selama 30 tahun. Untuk kewajiban tahunan berupa bagi hasil keuntungan telah dilaksanakan sesuai dengan isi Perjanjian Kerjasama, adapun permasalahan yang terjadi yaitu Pemerintah Provinsi Jambi belum memiliki Akun Publik pembantu yang akan mengoreksi atas perhitungan besaran kewajiban bagi hasil keuntungan yang diterima oleh Pemerintah Provinsi Jambi.

- c) BGS dengan PT Eraguna Bumi Nua sesuai dengan Kesepakatan Kerja Sama Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Eraguna Bumi Nua dalam Pembangunan dan Pengelolaan Pasar Angko Duo Baru Nomor 06/PK-GUB-PK/2014 – Nomor : 008/VI-EBN/PKS/2014 tanggal 9 Juni 2014 yang telah diubah melalui Addendum Pertama Nomor 644/CG-Sinda/PKS/X/2018 – Nomor : 09-X-EBN-PKS/2018 tanggal 11 Oktober 2018. Perjanjian tersebut pada prinsipnya adalah BGS.

Dalam perjanjian tersebut dinyatakan bahwa kerjasama dalam rangka Pembangunan dan Pengelolaan Pasar Angko Duo Baru. Perumahan Provinsi Jambi berupa tanah seluas 71.757 m² sebesar Rp3.316.612.994,45. PT Eraguna Bumi Nua berkewajiban menyediakan biaya pembangunan sebesar Rp176.600.000.000,00 untuk membangun pasar dan fasilitas penunjang lainnya serta berkewajiban membayar komisi kepada Pemerintah Provinsi Jambi sebesar Rp17.600.000.000,00 selama jangka waktu perjanjian tersebut selama 20 tahun dihitung sejak diterbitkannya Hak Cipta Bangunan (HCB).

Adapun permasalahan yang dihadapi akibat belum dilaksanakannya kewajiban tahunan, hal ini dikarenakan PT. Eraguna Bumi Nua saat ini sedang kesulitan keuangan dikarenakan PT Eraguna Bumi Nua tidak memiliki Manajemen Perusahaan yang baik dan Pemerintah Provinsi terus melakukan koordinasi ke pihak PT. Eraguna Bumi Nua agar segera melaksanakan pembayaran seluruh kewajibannya.

- d. BGS dengan PT Putra Karya Properti sesuai dengan perjanjian nomor PK.GUB.PU.2014 dan 001/IBC-PEK.VI.2014 tanggal 9 Juni 2014 perihal kerja sama pembangunan dan pengelolaan Kawasan Jambek Super Center (JSC). Perjanjian tersebut pada prinsipnya adalah BGS dengan jangka waktu kerja sama selama 30 tahun. Pemerintah Provinsi Jambi menyerahkan tanah seluas 76.750 m² dan bangunan di atasnya dengan nilai appraisal sebesar Rp1,00 yang berlokasi di Jalan Kapten A. Bakardus, Kelurahan Selamat, Kecamatan Telanagapura sedangkan PT Putra Karya Properti membangun fasilitas dan mengelola JSC dengan perkiraan biaya pembangunan dan biaya pengelolaan sebesar Rp1.501.267.500.000,00 serta wajib membayar biaya kontribusi sebesar Rp19.411.350.000,00 yang disepak selama 30 tahun.

Untuk seluruh kewajiban kontribusi tahunan telah dilaksanakan sesuai dengan isi Perjanjian Kerjasama, adapun permasalahan yang terjadi yaitu untuk kewajiban pembangunan BSK bangunan seperti hotel dan apartemen sesuai dengan isi Perjanjian Kerjasama belum sepenuhnya dilakukan hal ini disebabkan masih terkendalanya izin bangunan dari Pemerintah Kota Jambi yang meminta dilengkapinya dokumen untuk menugah terjadinya biaya disektor area pembangunan tersebut yang saat ini sedang dilakukan proses pembangunan.

- e. KSP dengan PT. Angkasa Pura II sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama Antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT. Angkasa Pura II (PERSERO) tentang Pemanfaatan Tanah untuk pengembangan Bandara Sultan Thaha Jambi dengan Nomor: 03/PK.GUB-BPKAD.2013 dan Nomor: P17.04.04.00.04.02.2013-0012 Tanggal 24 Februari 2013 luasan tanah yang dikerjakan adalah ±47.500 M² dengan total kontribusi tetap pertama Rp7.300.000,00, selanjutnya dengan Adendum Pertama dari Perjanjian Pemanfaatan Tanah untuk pengembangan Bandara Sultan Thaha Jambi Nomor 07/PK.GUB-BPKAD.2013 dan Nomor: P17.04.04.00.04.07.2013-0074 Tanggal 10 Juli 2013 terdapat pemanfaatan luas tanah yang dikerjakan menjadi ±49.700 M² total kontribusi tetap pertama Rp91.050.000,00, Adendum kedua dan Perjanjian Pemanfaatan Tanah untuk pengembangan Bandara Sultan Thaha Jambi Nomor: 01 Tanggal 04 Desember 2013, luasan tanah yang dikerjakan adalah ±7.387 M² dengan total kontribusi tetap pertama Rp119.800.500,00.

Adapun permasalahan yang terjadi didalam perjanjian kerjasama tersebut yaitu belum dilaksanakannya kewajiban bagi hasil keuntungan atas usaha Pengisian Parkir oleh PT Angkasa Pura Indonesia Wilayah Jambi yang disebabkan karena kesulitan atas dalam rumusan perhitungan bagi hasil dalam perjanjian kerjasama, dan saat ini Pemerintah Provinsi Jambi sedang melakukan proses persetujuan Adendum Perjanjian Kerjasama tersebut. Sedangkan untuk kewajiban Kontribusi Tetap Tahunan sebesar Rp119.800.500,00 telah dilaksanakan.

3.3.1.4.3 Aset Tidak Berwujud	per 31 Desember 2024 Rp9.692.596.626,34	per 31 Desember 2023 Rp10.563.845.787,79
-------------------------------	--	---

Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2024 sebesar Rp9.692.596.626,34 atau sebesar Rp271.249.161,43 atau 8,15% jika dibandingkan dengan Aset Tidak Berwujud per 31

Desember 2023 sebesar Rp10.561.845,797,79. Rincian mutasi Aset Tidak Berwujud sebagai berikut:

Tabel V.3.45 Rincian Aset Tidak Berwujud Tahun 2024

No.	Uraian	Saldo TA 2024	Saldo TA 2023	Persentase (%)
1	Aset Tidak Berwujud	10.561.845.797,79	20.123.825.265,48	17,18
2	Akumulasi Amortisasi	(15.271.208.940,55)	(18.985.577.470,47)	6,75
3	Neto Saldo	9.490.636.857,24	11.138.247.795,01	8,43

Uraian lebih lanjut terkait Aset Tidak Berwujud dan Akumulasi Amortisasi disajikan dibawah ini:

1. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.561.845.797,79, turun sebesar Rp20.017.891,48 atau 1,19% jika dibandingkan dengan Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2023 sebesar Rp10.123.825.265,48. Rincian mutasi Aset Tidak Berwujud sebagai berikut:

Tabel V.3.46 Rincian Mutasi Aset Tidak Berwujud Tahun 2024

Saldo per 31 Desember 2023	20.123.825.265,48
Mutasi Tambahan :	637.217.642,00
Berkas Mutasi Aset Tidak Berwujud	637.214.642,00
Reklasifikasi dari Peralatan dan Mesin per Dinas	3.000,00
Mutasi Kurang :	647.335.239,48
Amortisasi Aset Tidak Berwujud untuk nilai harga perolehan tetap	637.235.239,48
Saldo per 31 Desember 2024	10.561.845.797,79

Rincian mutasi tersebut sebesar Rp337.317.543,00 terdiri atas:

- a. Belanja Modal Aset Tidak Berwujud sebesar Rp336.734.642,00;
 - b. Reklasifikasi dari Peralatan dan Mesin pada Dinas Pendidikan sebesar Rp583.500,00.
- Rincian Mutasi kurang sebesar Rp647.335.239,48

- a. Kurangi lebih lagi Aset tetap yang harga perolehan di bawah nilai kapitalisasi sebesar Rp647.335.239,48 terdiri atas:

-	Badan Kepengurusan Daerah	156.990.000,00
-	Biro Umum	221.838.630,48
-	Dinas Kelautan	11.948.290,00
-	Kelompok dan Fasilitas	25.994.519,00
-	Dinas Pendidikan	347.000,00
-	Rt Rendes Manohar	141.602.990,00
	Jumlah	647.335.239,48

2. Akumulasi Amortisasi:

Akumulasi Amortisasi per 31 Desember 2024 sebesar (Rp15.211.020.940,65) turun sebesar (Rp641.331.449,99) atau (5,10%) jika dibandingkan dengan Akumulasi Amortisasi per 31 Desember 2023 sebesar (Rp5.569.977.470,67). Rincian mutasi Akumulasi Amortisasi sebagai berikut:

Tabel V.3.47 Rincian Mutasi Akumulasi Amortisasi Tahun 2024

Saldo per 31 Desember 2022	(9.489.877.470,67)
Mutasi Tambahan:	(1.366.707.002,00)
Saldo Mutasi Akumulasi	(1.366.707.002,00)
Mutasi Kurang:	(415.475.368,99)
Kurangnya Mutasi Akumulasi akan tetapi hanya dibayar oleh kas/bank	(415.475.368,99)
Penyesuaian Mutasi Akumulasi	(124.322,00)
Saldo per 31 Desember 2023	(10.211.208.840,66)

Rincian mutasi tambah sebesar Rp(1.654.707.333,00) terdiri atas:

- a. Bekas Akumulasi Amortisasi sebesar (Rp1.654.707.333,00)

Rincian Mutasi Kurang sebesar (Rp415.475.368,99):

- a. Koreksi Lebih uji Akumulasi Amortisasi yang large Perolehan di bawah nilai kapitalisasi sebesar (Rp415.301.514,45) terdiri atas:

- Biaya Umum	(73.775.907,43)
- Biaya Kelengkapan	(11.948.290,00)
- Biaya Kelengkapan dan Perbaikan	(28.994.319,50)
- Biaya Pendidikan	(843.000,00)
- Biaya Depresiasi	(158.890.000,00)
- RSUD: Biaya Material	(720.770.000,00)
Jumlah	(415.301.514,45)

- b. Mutasi Kurang karena koreksi pada Biaya Kelengkapan sebesar (Rp174.333,64)

Aset Tidak Berwujud dan Akumulasi Amortisasi per DPRD dapat dilihat pada Lampiran V.3.28.

5.3.1.4.4 Aset Lain-lain	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
	Rp483.147.576.630,31	Rp679.316.314.447,71

Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 sebesar Rp483.147.576.630,31 turun sebesar Rp196.168.737.817,41 atau 28,81% jika dibandingkan dengan Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 sebesar Rp679.316.314.447,71.

Tabel V.3.48 Rincian Aset Lain-Lain Tahun 2024

No	Uraian	Saldo TA 2024	Saldo TA 2023	Persentase (%)
1	Aset lain-lain	755.901.187.878,24	546.340.931.753,40	(27,58)
2	Akumulasi Penyusutan - Aset Lainnya (Aset Lain-Lain)	(276.788.816.748,55)	(307.218.917.705,86)	(17,22)
3	Aset Jangka Panjang	479.112.371.129,69	239.122.014.047,54	(24,80)

Uraian lebih lanjut terkait Aset Lain-lain dan Akumulasi Aset lain-lain Aset Lainnya disajikan dibawah ini:

1. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 sebesar Rp755.901.187.878,24 turun sebesar Rp238.897.744.374,16 atau 23,58% jika dibandingkan dengan Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 sebesar Rp994.840.931.753,40

Tabel V.3.49 Mutasi Aset Lain-Lain Tahun 2024

Saldo per 31 Desember 2023	994.840.931.753,40
Mutasi Tambah :	8.664.655.655,52
Reklasifikasi aset lain-lain yang tidak digunakan, aset operasional	8.753.155.973,85
Reklasifikasi aset lain-lain aset bukan operasional	(88.499.318,33)
Mutasi Kurang	(246.323.479.975,88)
Reklasifikasi aset yang tidak digunakan, aset operasional	(42.323.458.740,24)
Reklasifikasi aset bukan	(35.995.175.235,64)
Data Bap. Hasil (DPA/DPR) TA 2024	178.888.474.000,00
Saldo Per 31 Desember 2024	755.901.187.878,24

Mutasi tambah Aset lain-lain sebesar Rp8.664.655.655,52 yang terdiri dari atas:

- Reklasifikasi Aset yang tidak dapat digunakan dalam Operasional karena rusak lebih lagi Aset Tetap lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai kaputrasasi sebesar Rp8.761.195.953,83 terdiri atas:

- Biro Umum	6.134.232.953,00
- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1.710.787.888
- Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	728.169.700,00
Jumlah	8.761.195.953,83

- Reklasifikasi Aset Lain-lain Rusak Berat karena rusak lebih lagi Aset Tetap lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai kaputrasasi, sebesar Rp931.489.601,59

terdiri atas :

- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	11.631.601,59
- Dinas Kelautan dan Perikanan	17.871.000,00
- RILD Ed. Menteri	170.571.000,00
- Biro Umum	112.950,00
- Sekretariat DPRD	3.000.000,00
Jumlah	931.489.601,59

Rincian Mutasi kurang sebesar Rp246.331.429.939,88 yang terdiri dari:

- a. Reklasifikasi Aset yang tidak dapat digunakan dalam Operasional karena kondisi lebih saji Aset Tetap lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai kaputalisasi sebesar Rp41.621.836.795,38 terdiri atas:

- Bina Umum	4.117.140.832,00
- Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	16.810.841.881,19
- Dinas Kelautan dan Perikanan	21.772.000,00
- Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	770.360.637,10
- Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	1.216.338.380,88
- Dinas Pendidikan	15.264.356.934,97
Jumlah	41.621.836.795,38

- b. Reklasifikasi Aset Tetap ke Aset Lain-lain Pihak Beres Kencana karena kondisi lebih saji Aset Tetap lainnya yang harga perolehannya di bawah Nilai Kaputalisasi sebesar Rp18.941.177.134,43 terdiri atas:

- Bina Pemerintahan dan Gedung Daerah	1.417.287,50
- Bina Perumahan	9.078.600,00
- Bina Umum	607.217.380,00
- Dinas Kelautan dan Perikanan	11.900.000,00
- Dinas Kelautan	192.421.280,17
- Dinas Kelautan dan Perikanan	86.995.000,00
- Dinas Perumahan dan Infrastruktur	11.731.471,00
- Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	92.210.923,00
- Dinas Lingkungan Hidup	30.113.070,00
- Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan API	8.421.641,00
- Dinas Penanaman Modal dan PTSP	21.318.288,00
- Badan Penghubung Daerah	137.381.000,00
- Dinas Kesehatan	12.489.719,00
- Dinas Komunikasi dan Informatika	61.933.200,00
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	78.218.331,00
- Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	3.804.500,00
- Dinas Sosial, Kependudukan dan Pencatatan Sipil	110.268.501,00
- Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan	1.129.825,00
- Dinas Pendidikan	14.134.311.175,32
- Badan Kependidikan Daerah	11.234.712,00
- Dinas Perhubungan	142.404.721,00
- RSUD Rd. Manakel	1.792.848.115,12
- Sekeloaar DPAO	143.403.498,00
- Rumah Sakit Jwa	69.803.400,00
- Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	406.896.505,81
- Badan Kestaraan Bangsa dan Palang Merah	16.275.200,00
- RSUD Rd. Manakel	0,00
- Bina Pengadaan Barang dan Jasa	237.443.055,00

- Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	46.047.452,00
- Biro Administrasi Pembangunan	22.165.900,00
- Biro Administrasi Keuangan	7.335.772,00
- Biro Organisasi	5.271.000,00
- Inspektorat Daerah Provinsi	11.810.000,00
Jumlah	113.941.177.134,43

- c. Reklasifikasi *Treasury Deposit Facility (TDF)* yang sebelumnya menjadi bagian dari aset lain-lain menjadi berjenis *securities (Aksi Treasury Deposit Facility)* sebesar Rp179.369.416.000,00.

2. Akumulasi Penyusutan Aset lainnya - Aset Lain-lain

Akumulasi Penyusutan Aset lainnya - Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 sebesar (Rp272.755.610.748,93) naik sebesar Rp34.469.006.554,75 atau 11,23% jika dibandingkan dengan Aset Lain-lain per 31 Desember 2023 sebesar (Rp307.224.617.303,68).

Tabel V.2.50 Mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya - Aset lain-lain Tahun 2024

Saldo per 31 Desember 2023	(272.755.610.748,93)
Mutasi Tambah :	(219.982.239.121,66)
Reklasifikasi Aset Tetap	279.892.239.121,66
Mutasi Kurang	(234.421.538.873,40)
Reklasifikasi Akumulasi Penyusutan Aset yang Tidak Dapat dihapus Secara Bersih	115.216.312.424,17
Pembatalan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(239.195.473.948,44)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	2.276.276.956,80
Saldo Per 31 Desember 2024	(273.768.810.748,93)

Finans Mutasi tambah Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya - Aset lain-lain sebesar (Rp219.982.239.121,66) yang terdiri dari:

- a. Reklasifikasi Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya - Aset lain-lain karena Kredit Lebih (a): Aset tetap dan aset lainnya (Bentuk Berta) yang harga perolehan di bawah nilai kapitalisasi sebesar (Rp219.982.239.121,66) terdiri atas:

- Saluran DFPO	6.500.000,00
- Biro Perencanaan	(11.712.100,00)
- RKPD Rd. Menteri	(42.771.294,11)
- RKPD Rd. Menteri	(91.534.268,03)
- Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	(880.591.746,00)
- Dinas Kelautan	(79.411.250,00)
- Biro Umum	(312.000,00)
- Dinas Kelautan dan Perikanan	(17.871.500,00)
- RKPD Rd. Menteri	(34.719.332,10)
- RKPD Rd. Menteri	(34.719.332,10)
- Dinas Pendidikan	(217.281.313.211,83)
- Biro Organisasi	(497.817.514,00)
- Biro Administrasi Pembangunan	(512.387.481,00)

- Biro Administrasi Pengadaan	(222.212.350,00)
- Biro Hukum	(153.522.000,00)
- Badan Pengendalian Sumber Daya Manusia	(25.210.000,00)
Jumlah	(119.967.350.131,56)

Rincian Misi Kurang Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya - Aset lain-lain sebesar (Rp254.431.336.670,41) yang terdiri dari:

- a. Reklasifikasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional karena Koreksi Lebih rugi Aset tetap dan aset lainnya yang harga perolehan di bawah nilai kaputalisasi sebesar (Rp15.910.062.424,97) terdiri dari:

- Biro Hukum	(312.000,00)
- Badan Pengendalian Sumber Daya Manusia	(21.200.000,00)
- Dinas Kelautan dan Perikanan	(7.871.000,00)
- Biro Hukum	(2.570.000,00)
- Dinas Pendidikan	(23.861.977.424,97)
Jumlah	(15.910.062.424,97)

- b. Reklasifikasi Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya - Aset lain-lain, karena Koreksi Lebih rugi Aset tetap dan aset lainnya (Rusak Berat) yang harga perolehan di bawah nilai kaputalisasi sebesar (Rp236.180.473.945,44) terdapat pada 32 SKPD dengan rincian pada Lampiran V.3.37.

- c. Koreksi Akumulasi Penyusutan Komitmen dengan Pihak Ketiga-Kepulauan Pemukiman sebesar (Rp2.330.710.305,00)

- Biro Pemerintahan	(11.712.300,00)
- Dinas Zonasi, Tata Kota dan Administrasi	(660.331.746,00)
- Biro Organisasi	(497.337.814,00)
- Biro Administrasi Pemerintahan	(312.367.493,00)
- Biro Administrasi Pengadaan	(222.212.350,00)
- Biro Hukum	(153.522.000,00)
Jumlah	(2.330.710.305,00)

Aset Lain-lain dan Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya - Aset lain-lain per SKPD diteliti pada Lampiran V.3.38.

5.3.1.4.5	Treasury Deposit Facility	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
		Rp16.603.632.000,00	Rp0,00

Treasury Deposit Facility per 31 Desember 2024 sebesar Rp16.603.632.000,00. Pada Tahun 2023 Treasury Deposit Facility merupakan bagian dari Sub Akun Aset Lain-Lain, namun Pada Tahun Anggaran 2024, Treasury Deposit Facility dikelompokkan terpisah dari Sub Akun Aset Lain-Lain, namun tetap merupakan bagian dari Aset Lainnya.

Kebijakan dan Pengelolaan Dana Treasury Deposit Facility tersebut dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi Umum dan Peraturan Menteri Keuangan

Nomor 16 tahun 2024 tentang Perubahan atas PSK No 16 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil dan atas dana alokasi umum yang di salurkan secara Non Tunai melalui *Ex-ante Treasury Deposit Facility*.

5.3.1.4.6	Kas yang Diawasi Penggunaannya	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
		Rp2.370.167.796,37	Rp0,00

Kas yang Diawasi Penggunaannya Per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.370.167.796,37. Rincian Kas yang diawasi penggunaannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel V.3.5: Rincian Kas yang Diawasi penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	kenaikan/penurunan	persentase tambah/kurang
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5	6
1	Jaminan Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang	2.370.167.796,37	0,00	2.370.167.796,37	100,00
2	uang jaminan pemerintah	49.700.000,00	0,00	49.700.000,00	100,00
	Jumlah	2.370.167.796,37	0,00	2.370.167.796,37	100,00

Uang Jaminan Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang merupakan Kemitraan dengan Pihak Ketiga Kabupaten Pemanfaran Tambang. Pada Tahun 2023 Jaminan Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang merupakan bagian dari Sub Akun Aset Lain-Lain, namun pada Tahun Anggaran 2024 Jaminan Reklamasi dan Jaminan Pasca Tambang dikelompokkan terpisah dari Sub Akun Aset Lain-Lain, namun tetap merupakan bagian dari Aset Lainnya.

5.3.1.5	Properti Investasi	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
		Rp3.696.313.896,71	Rp0,00

Properti investasi adalah Tanah dan/atau Bangunan yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jambi untuk menghasilkan sewa dan/atau untuk kemakmuran sija yang tidak digunakan dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Pemerintah atau tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk tujuan administratif. Saldo Properti Investasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.696.313.896,71.

Hal tersebut terjadi karena adanya Pemenuhan Aset Tetap Gedung Bangunan dan Aset Tanah melalui mekanisme sewa barang milik daerah sesuai dengan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 31 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi, dimana Peraturan Gubernur tersebut untuk mengikhtisarkan PSAP 17 tentang Properti Investasi.

Rincian Properti Investasi per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada Lampiran V.3.39.

5.3.2 Kewajiban

per 31 Desember 2024
Rp648.755.237.650,11

per 31 Desember 2023
Rp408.544.086.633,06

Kewajiban per 31 Desember 2024 sebesar Rp648.755.237.650,11 naik sebesar Rp240.211.150.417,45 atau 58,80% jika dibandingkan dengan Kewajiban per 31 Desember 2023 sebesar Rp408.544.086.633,06. Kewajiban terdiri atas Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang. Rincian Kewajiban per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut.

Tabel V.3.52 Rincian utang Balance Per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023	Persentase Peningkatan	Persentase Penurunan
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1	Kewajiban Jangka Pendek	648.201.212.104,40	408.021.769.606,49	240.179.442.497,91	58,81
2	Kewajiban Jangka Panjang	1.795.204.045,21	1.812.307.604,31	(167.103.559,10)	(9,23)
	Jumlah	649.996.416.149,61	409.834.288.810,80	240.211.150.407,81	58,82

Berdasarkan Kewajiban per 31 Desember 2024 di atas diketahui bahwa kewajiban mengalami penurunan pada kewajiban jangka panjang dan peningkatan pada kewajiban jangka pendek. Adapun rincian kewajiban jangka pendek dijelaskan sebagai berikut.

5.3.2.1

Kewajiban
Jangka Pendek

per 31 Desember 2024
Rp648.990.012.104,40

per 31 Desember 2023
Rp408.631.759.606,55

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 sebesar Rp648.990.012.104,40 mengalami peningkatan sebesar Rp240.358.252.497,85 atau 36,81% jika dibandingkan dengan Kewajiban per 31 Desember 2023 sebesar Rp408.631.759.606,55. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut.

Tabel V.3.53 Rincian Kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Persentase Peningkatan	Persentase Penurunan
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1	Utang PPK	0,00	164.500.727,00	(164.500.727,00)	(100,00)
2	Batas tercapai Utang Jangka Panjang	345.342.078,80	100.204.107,80	245.137.971,00	24,48
3	Pembiayaan Operatif Daerah	21.227.000,00	9.777.000,00	11.450.000,00	117,00
4	Utang Daerah	644.231.347.034,20	378.421.782.041,00	265.809.565.000,00	70,24
5	Utang jangka Pendek Lainnya	2.108.224.695,40	46.094.846.902,80	(44.286.622.207,40)	(96,08)
	Jumlah	648.666.612.104,40	408.851.748.651,60	240.358.252.497,80	58,81

Berdasarkan Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember TA 2024 di atas diketahui terdapat penurunan Kewajiban Jangka Pendek pada Utang PPK sebesar Rp148.990.727,00

atau 100% dibandingkan tahun sebelumnya, selanjutnya Bagian Lancar Utang Jangka Panjang mengalami penurunan sebesar 8,13% atau senilai Rp13.102.078,80 atau Utang jangka panjang lainnya sebesar Rp44.304.321.891,50 atau turun sebesar 94,48%. Sedangkan Pendapatan Diterima Dimuka mengalami kenaikan sebesar Rp14.850.000,00 atau 340% dan peningkatan Utang Belanja sebesar 79,34% atau senilai Rp234.809.765.793,10.

Ditamping itu persentase Utang Belanja atau kasabendah Kewajiban Jangka Pendek adalah sebesar 99,17%. Hal ini memperlihatkan Belanja paling berpengaruh atau kasabendah Kewajiban Jangka Pendek.

6.3.1.1.1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
		<u>Rp0,00</u>	<u>Rp148.939.727,00</u>

Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) per 31 Desember 2024 sebesar Rp0,00 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) per 31 Desember 2023 sebesar Rp148.939.727,00.

6.3.1.1.2	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
		<u>Rp13.102.078,80</u>	<u>Rp166.104.157,80</u>

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 sebesar Rp13.102.078,80 dibandingkan dengan tahun lalu terjadi penurunan sebesar 9,19% atau senilai Rp13.102.078,80. Hal ini disebabkan kurang bayar Tahun 2023 sebesar Rp13.102.078,80 tersebut telah dibayar pada 16 Mei 2024 sesuai SP2D Nomor 13.00/04/0.00001/Pembayaran/2.020.00/0.00/01/0000145/2024.

6.3.1.1.3	Pendapatan Diterima Dimuka	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023
		<u>Rp14.850.000,00</u>	<u>Rp6.187.500,00</u>

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 Rp14.850.000,- mengalami peningkatan sebesar Rp14.850.000,00 atau 340% jika dibandingkan dengan Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2023 sebesar Rp6.187.500,00. Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 merupakan penyerahan rangas Anggaran Tunas Mandiri (ATM) pada Rumah Sakur Iwa Dewata Jambi kepada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk dengan harga iwa sebesar Rp22.000.000,00 jangka waktu sewa dihitung tanggal 08 Juli 2024 sampai dengan 07 Juni 2026 berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Rangsang Sangrai nomor JES-12/1/02 tanggal 14 Juni 2024.

5.3.2.1.4 Utang Belanja

per 31 Desember 2024

Rp644.231.547.834,23

per 31 Desember 2023

Rp359.421.752.641,08

Utang Belanja per 31 Desember 2024 sebesar Rp644.231.547.834,23 atau sebesar Rp644.231.547.834,23 atau 79,34% dari Utang Belanja per 31 Desember 2023 sebesar Rp359.421.752.641,08. Terjadinya kenaikan Utang Belanja pada Tahun Anggaran 2024 tersebut dikarenakan manajemen KRI yang belum memadai dan tidak teredukasi serta di RKUD untuk membayar seluruh beban pengeluaran Belanja Tahun Anggaran 2024 selubungannya dengan tidak tercapainya target Pendapatan Hasil Pengelolaan Keuangan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah yang dijelaskan pada catatan 5.1.1.1.5 tentang Pendapatan Hasil Pengelolaan Keuangan Daerah yang Dipisahkan dan catatan 5.1.1.1.4 tentang Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

Rincian utang belanja per 31 Desember 2024 dan 2023 dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 5.2.54 Rincian Utang Belanja Per 31 Desember 2024 dan 2023

No	Uraian	per 31 Desember 2024	per 31 Desember 2023	Kenaikan/Penurunan	Persentase Kenaikan/Penurunan
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Utang Belanja Pegawai	11.294.711.432,05	15.094.773.300,00	3.800.061.867,95	24,75%
2	Utang Belanja Belanja Lain-lain	95.046.841.354,23	51.210.411.807,08	43.836.429.547,15	73,99%
3	Utang Belanja Mekanik	45.000.000.270,00	0,00	45.000.000.270,00	100,00%
4	Utang Belanja Gaji	334.044.300.000,00	200.000.000.000,00	134.044.300.000,00	67,02%
5	Beban Keuangan	112.743.000.000,00	0,00	112.743.000.000,00	100,00%
	Jumlah	644.231.547.834,23	359.421.752.641,08	284.809.795.193,15	79,34%

Rincian Utang Belanja per 31 Desember 2024 sebesar Rp644.231.547.834,23 dirincikan sebagai berikut:

a. Utang Belanja Pegawai

Utang Belanja Pegawai terdapat pada 3 (Tiga) Perangkat Daerah, antara lain Rumah Sakit Umum Raden Mattaher Provinsi Jambi, Dinas Pendidikan dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi. Utang Belanja Pegawai pada RKUD Raden Mattaher Jambi merupakan utang BLUD yang terdiri dari Utang Jasa Pelayanan BPJS, Utang Jasa Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan, Utang Honorarium Jasa Konsultansi dan Utang Honorarium Jasa Jasa Malas. Utang Belanja Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Jambi terdiri dari Utang Jasa Wajih Pajak, Tambahan Penghasilan PNS atau Prestasi Kerja dan Pertumbuhan Objektif, serta Tambahan Penghasilan atau Prestasi Kerja. Untuk Utang Belanja Pegawai pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi terdiri dari Utang Jasa Wajih (JH), PNS atau Prestasi Kerja dan Pertumbuhan Objektif, serta Tambahan Penghasilan atau Prestasi Kerja. Utang belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 2023 urutannya sebagai berikut:

Tabel V.5.55 Rincian Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Uraian	per 31 Desember 2024 (Rp)	per 31 Desember 2023 (Rp)	Perubahan/Penurunan (Rp)	Perubahan Kebijakan/ Pemerataan (%)
1	2	3	4	5=4	6
1	BLUD RSUD Paden Mamber	16.871.747.491,42	16.884.176.329,82	(12.428.838,40)	(0,07)
2	Utang Tahun 2024	16.862.876.329,82	0,00	16.862.876.329,82	100,00
3	Utang Tahun 2023	788.871.161,60	14.231.385.089,02	(13.442.513.927,42)	(94,48)
4	Utang Tahun 2022	100.702.874,00	105.702.874,00	(5.000,00)	(0,00)
5	Utang Tahun 2021	289.490.740,00	838.366.740,00	(548.876.000,00)	(65,47)
6	Utang Tahun 2020	134.309.740,00	134.309.740,00	(0,00)	(0,00)
7	Dinas Pendidikan (2024)	888.491.878,00	0,00	888.491.878,00	100,00
8	Tanah PUS (Pemer. PUS)	394.163.815,00	0,00	394.163.815,00	100,00
9	Tanah PUS (Pemer. Daerah)	794.328.084,00	0,00	794.328.084,00	100,00
10	Dinasairtrans	5.915.245,00	0,00	5.915.245,00	100,00
11	Tanah PUS (Pemer. PUS)	5.915.245,00	0,00	5.915.245,00	100,00
	Total (1+2+3)	17.264.761.412,42	18.864.176.329,82	(14.228.421.827,40)	(127,79)

Terdapat Utang Belanja Pegawai Pemerintah Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2024 akan dilakukan langkah Strategi dalam hal penyelesaian Utang Belanja Pegawai antara lain:

1. Terhadap Utang Belanja Pegawai BLUD RSUD Paden Mamber Jambi akan diambil kebijakan penyelesaian utang tersebut. Pihak Manajemen RSUD Paden Mamber Jambi telah melakukan pembayaran utang Belanja Pegawai pada Triwulan II (Bulan Mei) 2023 sebesar Rp3.758.966.166,00 dan terhadap sisanya sebesar Rp6.185.781.385,40 akan dibayarkan pada Semester II Tahun Anggaran 2023.
2. Terhadap Utang Belanja Pegawai pada Dinas Pendidikan dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jambi, telah dibayarkan pada bulan April Tahun 2023, yang nilainya mengacu kepada Hasil Fakusellasi antara BPJS Ketenagakerjaan Provinsi Jambi dan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi.

b. Utang Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp89.054.041.153,29 terdiri dari:

1. Utang Belanja Barang sebesar Rp75.905.591.732,39 terdiri dari:
 - a) Utang Belanja Barang pada Rumah Sakit Umum Daerah sebesar Rp75.706.208.430,38
 - b) Utang Belanja Barang pada Dinas PUPR Provinsi Jambi sebesar Rp199.383.301,03
2. Utang Belanja Jasa sebesar Rp13.148.449.420,90 terdiri dari:
 - a) Utang Belanja Jasa pada Rumah Sakit Umum Daerah sebesar Rp5.353.318.434,00
 - b) Utang Belanja Jasa Kantor (Listrik, Air, Telepon, Internet, dll) pada 35 (tiga puluh lima) Perangkat Daerah sebesar Rp2.319.668.171,00

- c) Utang Belanja Jasa pada Dinas PUPR sebesar Rp1.141.565.700,00.
3. Utang Belanja Pemeliharaan pada RSUD Raden Mattaher Jambi sebesar Rp53.412.560,00.
4. Utang Belanja Uang Sewa/Leas untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain Masyarakat pada RSUD Raden Mattaher Jambi sebesar Rp1.579.943.910,00 yang merupakan pemberian Pelayanan Publik Peralat (Pelayanan Pemeriksaan CT Scan, MRI, Laboratorium Patologi Anatomi, Laboratorium Patologi Klinik) ke RS Salakan Jambi dengan Surat Perjanjian Kerjasama Nomor PPS 045/RSUD-J-11/2024 dan 032-SHUB/PKS/DIR.1/2024.
5. Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD sebesar Rp2.166.219.656,00 terdiri dari:
- Utang Belanja Barang dan Jasa pada Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Jambi sebesar Rp1.356.765.320,00.
 - Utang Belanja Barang dan Jasa pada RS Jitra Daerah Kot. M.M. Syukur Provinsi Jambi sebesar Rp809.434.336,00.

Utang belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel V.2.40 Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023

NO	URAIAN	UTANG TA 2024	UTANG TA 2023	SELISIH	%
1	Utang Belanja Barang	75.305.091.702,39	47.735.012.402,55	27.569.879.299,84	59,20
	RSUD	55.702.258.406,36	47.735.012.402,55	7.967.246.003,81	65,78
	PUPR	196.273.301,03	-	196.273.301,03	100,00
2	Utang Belanja Jasa	6.466.713.883,00	2.704.079.429,50	3.762.634.453,50	58,28
	RSUD	5.765.319.484,00	-	5.765.319.484,00	100,00
	Utang Belanja Jasa Pihak	2.2.075.564.399,00	2.704.079.429,50	7.484.085,50	0,28
	Dinas PUPR	1.243.766.700,00	-	1.243.766.700,00	55,20
3	Utang Belanja Pemeliharaan	53.412.496,69	-	53.412.496,69	100,00
	RSUD	53.412.496,69	-	53.412.496,69	-
4	Utang Belanja Pelayanan Dinas	54.120.000,00	-	54.120.000,00	100,00
	RSUD	54.120.000,00	-	54.120.000,00	-
5	Utang Belanja Uang Sewa/Leas untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain Masyarakat	2.079.943.910,00	-	2.079.943.910,00	100,00
	RSUD	2.079.943.910,00	-	2.079.943.910,00	-
6	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	2.166.219.656,00	1.762.005.142,30	404.214.513,70	48,34
	LAMAKOTA	1.536.765.320,00	1.521.445.702,50	615.119.617,50	32,45
	RS JIRA	629.454.336,00	241.559.439,80	387.894.896,20	47,89
	Utang Belanja Barang dan Jasa	35.084.541.703,42	31.210.471.107,35	3.874.070.596,07	11,04

Terhadap Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2024 Pemerintah Provinsi Jambi akan melakukan langkah Strategi dalam hal penyelesaian Utang Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2024 antara lain :

1. Utang Belanja Barang dan Jasa RSUD Padih Manaher Jambi sebesar Rp81.217.203.324,19 Pihak Manajemen RSUD Padih Manaher Jambi akan melakukan penyelesaian pembayaran Utang pada Tahun Anggaran 2025 dan Tahun 2026 dengan tahapan sebagai berikut:
 - a) Untuk utang Obat-obatan dan Bahan Habis Pakai RSUD Padih Manaher Jambi akan memprioritaskan penyelesaian terlebih dahulu untuk umur utang yang paling lama (Tahun 2021 dan dilanjutkan dengan penyelesaian umur utang tahun selanjutnya), dan untuk obat-obatan Life Saving juga akan diprioritaskan untuk dapat dihayarkan kepada Direktur/Penyedia Obat-obatan dan Bahan Habis Pakai Direncanakan dalam kurun waktu 1 (Dua) Tahun kedepan yakni Tahun 2025 dan Tahun 2026 Utang Obat-obatan dan Bahan Habis Pakai dapat terselesaikan dari sumber pembiayaan RSUD.
 - b) Untuk Utang Belanja Barang dan Jasa Non Medis Lainnya (ATK, Belanja Rumah Tangga, dan lain-lain) pihak RSUD Padih Manaher Jambi akan melakukan penyelesaian terhadap Dokumen Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa sehingga Utang Belanja Barang dan Jasa Non Medis Lainnya pada Tahun Anggaran 2025 akan dapat dilakukan pembayaran.
 - c) Pada Tahun Anggaran 2025 Utang Belanja Barang dan Jasa RSUD RSUD Padih Manaher Jambi telah dihayarkan sebesar Rp18.015.351.782,41 pada Trivulan II (Bulan Mei) dan sisanya sebesar Rp63.201.989.540,78 akan dihayarkan pada secara bertahap pada Semester II Tahun Anggaran 2025 dan pada Tahun Anggaran 2026.
2. Terhadap Utang Belanja Barang dan Jasa RSUD RS Jwa Daerah sebesar Rp609.454.334,00 Pihak Manajemen RS Jwa Daerah Provinsi Jambi akan melakukan penyelesaian pembayaran Utang pada Tahun Anggaran 2025 dengan tahapan sebagai berikut:
 - a) Untuk utang Obat-obatan Tahun Anggaran 2024 akan dilakukan kelengkapan penyelesaian pembayaran dengan memprioritaskan terlebih dahulu untuk umur utang yang paling lama (Umur Bulan yang paling terakhir) dan dilanjutkan dengan penyelesaian umur utang bulan selanjutnya, dan untuk obat-obatan Life Saving juga akan diprioritaskan untuk dapat dihayarkan kepada Direktur/Penyedia Obat-obatan dan Bahan Habis Pakai.
 - b) Pada Semester I (Satu) Tahun Anggaran 2025 Utang Belanja Barang dan Jasa RSUD RS Jwa Daerah H.M Syukur Jambi telah dilakukan pelunasan utang.
3. Terhadap Utang Belanja Barang dan Jasa Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DUPR) Provinsi Jambi sebesar Rp1.571.154.351,93 merupakan Kegiatan Belanja Barang Pokok Habis-Barang untuk Dihasil/Diarsihkan kepada Pihak Ketiga Pihak Lain Utang tersebut akan dihayarkan melalui Dana APBD Provinsi Tahun Anggaran 2025.

4. Terdapat Utang Belanja Barang dan Jasa pada Dinas Kesehatan sebesar Rp1.356.761.320,00 (Laboratorium Kesehatan Daerah) dengan rincian sebagai berikut:
 - a) BHP Kuma (Pasien) sebesar Rp1.011.276.375,00
 - b) Pendidikan sebesar Rp100.885.000,00
 - c) Jasa Pelayanan sebesar Rp244.600.945,00
 - d) Pada Semester I (Satu) Tahun Anggaran 2025 Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Jambi telah dilakukan pembayaran sebesar Rp551.187.406 atau sebesar 40,62% dan sisanya sebesar Rp805.573.914,- akan dibayarkan pada Semester II (Dua) Tahun Anggaran 2025.
5. Utang Belanja Jasa Kantor Pemerintahan Provinsi Jambi yang merupakan utang Biaya Utilitas (Listrik, Air, Telpon, Internet) sebesar Rp2.219.668.171,50 dengan rincian pada Lampiran V.3.40 telah dilakukan pelunasan pada Semester I Tahun Anggaran 2025.
6. Utang Belanja Modal sebesar Rp49.691.416.272,54 terdiri atas:
 1. Utang Belanja Modal Tanah sebesar Rp3.143.200.000,00.
 Terdapat Utang Belanja Modal Tanah sebesar Rp3.143.200.000 pada Dinas PUPR, yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Perintah Kerja (SPK) Nomor 027/04/01-SPK-PUPR-KIPP-PUPR-2024 Tanggal 26 November 2024 sebesar Rp3.143.200.000,- dan telah dibayarkan pada Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp12.000.000.000,- dan Berita Acara Serah Terima Sertifikat Nomor 001/BASTS-XII/2024 Tanggal 19 Desember 2024 s.d Yulda Primora, SE, MM selaku Pejabat Pembuat Komitmen dan Kamsuryati Perwa, SE selaku Penyedia, yang telah dilakukan penitipan berlandaskan Kantor Jasa Publik (KJP) Desmar, Siantan, Salman dan Rekan Nomor 0053/2.0143-04/91/11/0534/1/2024 di Kopang, Tanggal 2 Desember 2024, Sertifikat Hak Milik Nomor 22488 Tanggal 07 Desember 2015, Surat Ukur Nomor 16315/Kerah Bera-2018 Tanggal 2 Oktober 2018, Luas : 32.420 M2, Akte Notaris Pelepasan Hak Atas Tanah Nomor dan PPAT Intra Komunitas Harahap, SH; Nomor 12 Tanggal 18 Desember 2024, dikarenakan pada saat proses penyusunan anggaran tahapan penitipan harga tanah belum dilakukan, namun kebutuhan terkait penitipan tanah telah dilakukan pada saat survey awal sehingga pada saat penganggaran tanah tersebut tidak mencakupi Atas keberlaksanaan pembayaran tersebut akan dianggarkan kembali pada APBD Perotahan Tahun Anggaran 2025.
 2. Utang Belanja Peralatan dan Mesin sebesar Rp2.932.795.244,54.
 - a) Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada RKUD Badan Manajer Provinsi Jambi per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.902.873.129,49, telah dibayarkan pada Triwulan II (Bulan Mei) Tahun 2025 sebesar Rp210.011.350,00 dan sisanya sebesar Rp2.692.862.179,49 akan dibayarkan secara bertahap pada Semester II Tahun Anggaran 2025 dan Semester I Tahun Anggaran 2026.

4. Utang Belanja Modal Jalan, Jalan, dan Irigasi sebesar Rp19.091.668.300,00

Terdapat Utang Belanja Modal Jalan sebesar Rp19.091.668.300 pada Dinas PUPR yang dilaksanakan sesuai dengan Kontrak Nomor : S-420-1730-00PUPR-5.2 PPK/04-III/2022 Tanggal 30 Maret 2022 sebesar Rp. 383.336.000 dan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Nomor : 079/LINCE-52N-III/III/2024 Tanggal 30 Desember 2024 dan Yan Sohen, SST selaku Pejabat Pembuat Komitmen dan Adnan Djanbak selaku Penyedia PT. Lince Romani Raya Kao PT. Sumber Swasta Nira atas pekerjaan Jalan Sp. Talang Padak – Suka Kanda (Minir Year), dikarenakan pembayaran yang dilakukan oleh Dinas PUPR kepada rekanan pelaksana sebesar 55% dari nilai kontrak namun kondisi pekerjaan fisik telah selesai 100%. Atas kekurangan pembayaran sebesar 5% dari nilai kontrak tersebut merupakan resiko jaminan pemeliharaan selama 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender. Persetujuan resiko jaminan pemeliharaan tersebut akan dianggarkan kembali pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2025.

Utang belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 2023 dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel V.1.57 Rincian Utang Belanja Modal Per 31 Desember 2023 dan 2024

NO	URAIAN	UTANG TA 2024	UTANG TA 2023	SELISIR	%
1	Utang Belanja Modal Jalan	5.145.200.000,00	-	5.145.200.000,00	100,00
	PUPR	5.145.200.000,00	-	5.145.200.000,00	100,00
2	Utang Belanja Modal Persawahan dan Rawa	2.885.759.342,34	4.088.254.000,00	(1.202.494.657,66)	(40,29)
	RAJUL KADEW MATTANGEN JAMB	2.885.679.729,34	4.088.254.000,00	(1.202.574.270,66)	(41,83)
	RAJUL	79.479.613,00	-	79.479.613,00	100,00
3	Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan	23.685.740.728,00	1.240.222.280,00	22.445.518.448,00	2194,79
	Utang Belanja Modal Bangunan Gedung	23.882.480.728,00	1.038.117.280,00	22.844.363.448,00	2.196,42
	RAJUL	2.875.210.000,00	-	2.875.210.000,00	100,00
	DAKAS PONDOKMAS	176.388.176,00	887.208.000,00	(710.819.824,00)	(73,22)
	PUPR	23.685.294.552,00	-	23.685.294.552,00	100,00
	Dinas THP	-	151.917.280,00	(151.917.280,00)	(100,00)
	Utang Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rawa	18.228.000,00	1.198.000,00	17.030.000,00	189,38
	Dinas PONDOKMAS	18.228.000,00	1.198.000,00	17.030.000,00	189,38
4	Utang Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan PUPR	16.007.668.300,00	-	16.007.668.300,00	100,00
	PUPR	16.007.668.300,00	-	16.007.668.300,00	100,00
	Jumlah Utang Belanja Modal	48.095.418.372,34	5.346.476.280,00	42.748.942.092,34	712,37

d. Utang Belanja Bagi Hasil sebesar Rp184.044.338.996,00

Utang Belanja Bagi Hasil berasal dari Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota sebesar Rp184.044.338.996,00 yang merupakan utang Bagi Hasil PBB, BHTKB, PBBKB, Pajak Air Permukiman dan Pajak Zakat Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabul V.3.58 Rincian Utang Belanja Bagi Hasil per 31 Desember 2024 dan 2023

No.	Kategori	Tahun 2024	Tahun 2023	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Persentase Persentase Penurunan
		(Rp)	(Rp)			
1	2	3	4	5	6	7
1	PBB	106.020.051.215,00	40.034.847.288,00	65.985.203.927,00	0,00	120,79
2	BHTKB	47.003.701.081,00	31.001.200.111,00	16.002.500.970,00	0,00	113,08
3	PBBKB	179.002.804.214,00	144.996.900.702,00	34.005.903.512,00	0,00	23,48
4	Pajak Air Perumahan	347.240.750,00	344.416.303,00	0,00	2.824.447,00	(0,79)
5	Pajak Zakat	52.940.400.000,00	65.000.000.000,00	0,00	(12.059.600.000,00)	(18,41)
Jumlah		384.044.338.996,00	208.878.888.889,00	175.165.450.107,00	(12.059.600.000,00)	34,01

Total Utang Belanja Bagi Hasil yang berasal dari Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota pada Tahun 2024 sebesar Rp184.044.338.996,00 naik sebesar Rp87.487.078.910,00 atau 34,01% dibandingkan dengan Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota pada Tahun 2023 sebesar Rp106.556.460.086,00. Hal tersebut dikarenakan tidak terdapat dana belanja bagi hasil pajak Tahun 2023. Sedangkan Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah dapat ditinci per Kabupaten/Kota sebagai berikut:

Tabul V.3.59 Utang Bagi Hasil per Kabupaten/Kota Tahun 2024 dan 2023

No.	Kabupaten	Tahun 2024	Tahun 2023	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Persentase Persentase Penurunan
		(Rp)	(Rp)			
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kabupaten	65.485.885.711,00	41.423.331.407,00	24.062.554.304,00	0,00	40,02
2.	Batanghari	52.508.575.852,00	24.711.853.710,00	27.796.722.142,00	0,00	21,70
3.	Bunga	33.006.020.103,00	28.213.007.724,00	4.792.012.379,00	0,00	41,79
4.	Talun	52.911.000.154,00	22.400.000.000,00	30.511.000.154,00	0,00	40,14
5.	Marangin	35.554.000.000,00	22.000.000.000,00	13.554.000.000,00	0,00	61,61
6.	Seringai	32.000.000.000,00	24.400.000.000,00	7.600.000.000,00	0,00	75,83
7.	Muarajaya	45.000.000.000,00	28.000.000.000,00	17.000.000.000,00	0,00	62,22
8.	Tanjung Berau	54.000.000.000,00	24.000.000.000,00	30.000.000.000,00	0,00	55,56
9.	Tanjung Tidar	28.000.000.000,00	24.000.000.000,00	4.000.000.000,00	0,00	16,67
10.	Bunga Putih	28.000.000.000,00	24.000.000.000,00	4.000.000.000,00	0,00	16,67
11.	Karim	25.000.000.000,00	24.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00	4,17
Jumlah		384.044.338.996,00	208.878.888.889,00	175.165.450.107,00	0,00	34,01

- 1) Utang Bagi Hasil PKB Tahun 2024 sebesar Rp105.030.651.013,00, mengalami peningkatan sebesar Rp59.116.201.713,00 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp45.904.447.290,00 atau sebesar 116,73%. Adapun rincunnya adalah sebagai berikut:

Tabel V.3.35 Utang Bagi Hasil PKB per Kabupaten/Kota Tahun 2024 dan 2023

No.	Kab/Kota	Tahun 2024	Tahun 2023	Mutasi Tahunan	Mutasi Pening	Persentase Kenaikan/ Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Jambi	24.443.552.567,00	9.452.425.401,00	15.000.127.167,00	0,00	157,32
2	Bukittinggi	8.911.705.874,00	8.628.746.028,00	2.883.241.847,00	0,00	33,43
3	Bunga	8.761.140.375,00	4.242.701.060,00	4.518.439.315,00	0,00	106,54
4	Tanai	9.421.888.147,00	6.108.197.287,00	3.314.941.860,00	0,00	54,26
5	Merangin	10.179.846.481,00	6.414.307.319,00	3.765.539.162,00	0,00	58,70
6	Berombang	8.090.445.028,00	3.922.479.122,00	4.167.965.906,00	0,00	106,24
7	Kuala Jambi	9.402.437.174,00	4.388.400.197,00	5.014.036.977,00	0,00	114,27
8	Tanjung Halab	8.579.850.168,00	3.708.200.447,00	4.871.649.721,00	0,00	131,39
9	Tanjung Tidar	3.892.451.824,00	3.788.421.522,00	1.070.030.302,00	0,00	28,25
10	Bunga Pinrang	3.568.879.737,00	2.027.452.712,00	1.541.427.025,00	0,00	76,07
11	Karim	8.151.864.009,00	2.008.822.961,00	6.143.041.048,00	0,00	305,38
JUMAH		108.520.848.812,00	48.904.447.290,00	59.616.401.522,00	0,00	121,79

- 2) Utang Belanja Bagi Hasil BBN-KB Tahun 2024 sebesar Rp87.623.101.541,00 mengalami peningkatan sebesar RpRp15.681.621.150,00 dibandingkan utang tahun sebelumnya sebesar Rp71.931.280.391,00 atau 111,69% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.41 Rincian Utang Bagi Hasil BBN-KB Tahun 2024 dan Tahun 2023

No.	Kab/Kota	Tahun 2024	Tahun 2023	Mutasi Tahunan	Mutasi Pening	Persentase Kenaikan/ Penurunan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Jambi	18.000.878.038,00	4.176.718.548,00	13.824.159.490,00	18.110.888,00	331,30
2	Bukittinggi	3.721.274.122,00	2.023.488.128,00	1.697.785.994,00	0,00	84,39
3	Bunga	6.276.278.754,00	2.932.017.444,00	3.344.261.310,00	0,00	113,74
4	Tanai	9.421.114.780,00	2.808.170.072,00	6.612.944.708,00	0,00	235,48
5	Merangin	2.120.495.811,00	2.802.831.368,00	4.471.666.210,00	0,00	159,54
6	Berombang	6.309.258.219,00	2.821.818.164,00	3.487.439.055,00	0,00	123,59
7	Kuala Jambi	7.200.340.025,00	3.241.072.284,00	3.959.267.741,00	(17.893.421,00)	117,78
8	Tanjung Halab	8.433.383.074,00	2.857.071.433,00	5.576.311.641,00	0,00	195,17
9	Tanjung Tidar	4.873.080.080,00	4.108.821.348,00	764.258.732,00	(2.070.980.290,00)	18,18

No.	Kategori	Tahun 2024	Tahun 2023	Saldo Terkini	Saldo Awal	Persentase Perubahan
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	Perubahan
1	2	3	4	5	6	7
10	Sangat Buruk	1.464.022.223,00	2.362.454.568,00	1.022.217.295,00	898.343.625,00	42,1
11	Kurang	1.875.273.371,00	1.827.855.579,00	1.231.027.376,00	1.200	118,34
	Jumlah	7.882.581.887,00	24.387.286.871,00	53.884.321.180,00	3,00	111,00

3) Uang Belanja Bagi Hasil PBB-KS Tahun 2014 sebesar Rp173.312.904.219,00 dibandingkan uang tahun sebelumnya sebesar Rp144.996.900.702,00 mengalami peningkatan sebesar 19,57% atau senilai Rp28.316.003.517,00. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel V.3.53 Rincian Utang Bagi Hasil FBOAS Tahun 2024 dan Tahun 2023

No	Pada Mula	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2025 (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Persentase Kenaikan/ Penurunan
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Jambi	24.000.000.000,00	19.712.000.000,00	3.000.000.000,00	0,00	71,28
2	Sumatera	19.712.000.000,00	14.712.000.000,00	500.000.000,00	0,00	73,63
3	Bunga	20.000.000.000,00	15.000.000.000,00	5.000.000.000,00	0,00	75,00
4	Tanah	11.000.000.000,00	9.000.000.000,00	2.000.000.000,00	0,00	81,82
5	Merangin	14.000.000.000,00	9.000.000.000,00	5.000.000.000,00	0,00	85,71
6	Bandar	14.000.000.000,00	12.000.000.000,00	2.000.000.000,00	0,00	85,71
7	Musi	10.000.000.000,00	11.000.000.000,00	0.000.000.000,00	0,00	90,91
8	Tanah	10.000.000.000,00	12.000.000.000,00	0.000.000.000,00	0,00	83,33
9	Tanah	14.000.000.000,00	14.000.000.000,00	0,00	100.000.000,00	0,00
10	Bunga	10.000.000.000,00	12.000.000.000,00	200.000.000,00	0,00	120,00
11	Kota	12.000.000.000,00	9.000.000.000,00	3.000.000.000,00	0,00	83,33
	Jumlah	175.000.000.000,00	144.000.000.000,00	31.000.000.000,00	100.000.000,00	75,00

4) Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Air Permukiman Tahun 2024 sebesar Rp367.245.750,00 mengalami penurunan sebesar Rp1.168.552,09 dibandingkan yang tahun sebelumnya sebesar Rp368.414.302,00 atau 0,31% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.3.63 Rincian Utang Bagi Hasil Pajak Air Permukaan Tahun 2024 dan Tahun 2023

No.	Kategori	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Saldo Tahun (Rp)	Saldo Pening (Rp)	Persentase Penurunan
1	2	3	4	5	6	7
1	Kota Jember	118.113.344,00	117.704.320,00	0,00	000.000,00	0,74
2	Bataswringi	18.300.300,00	18.747.775,00	0,00	000.000,00	0,74
3	Buliga	05.787.000,00	27.000.221,00	2.407.700,00	0,00	0,00
4	Tean	02.520.000,00	00.000.000,00	0,00	000.000,00	0,00
5	Mawangi	03.000.000,00	00.000.000,00	0,00	000.000,00	0,00

No.	Kab/Kota	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Mutasi Tambahan (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Perubahan Pendapatan/ Pengeluaran
1	2	3	4	5	6	7
6	Samarinda	14.535.542,00	12.773.595,00	1.761.946,00	0,00	17,65
7	Marau Jaya	33.493.735,00	22.272.801,00	11.220.934,00	0,00	47,95
8	Tanjung Berau	24.731.857,00	22.594.852,00	0,00	(2.137.005,00)	(8,75)
9	Tanjung Tiram	5.975.713,00	6.887.430,00	3.339.333,00	0,00	54,97
10	Sungai Paku	11.032.540,00	10.162.598,00	0,00	(869.948,00)	(7,90)
11	Kalnay	25.581.380,00	21.584.372,00	4.000.008,00	0,00	17,97
Jumlah		107.345.787,00	96.268.658,00	14.945.783,00	(18.196.953,00)	15,45

5) Utang Bagi Hasil Pajak Rokok Tahun 2024 sebesar Rp32.640.432.353,00 mengalami penurunan sebesar 41,45% atau senilai Rp50.715.134.933,00. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel V.3.14 Rincian Utang Bagi Hasil Pajak Rokok Tahun 2024 dan Tahun 2023

No.	Kab/Kota	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Mutasi Tambahan (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Perubahan Pendapatan/ Pengeluaran
1	2	3	4	5	6	7
1	Kuta Jarai	4.258.057.207,00	6.303.732.798,00	0,00	(2.045.675.591,00)	(48,32)
2	Samarinda	3.895.325.261,00	5.079.236.964,00	0,00	(1.183.911.703,00)	(23,30)
3	Bintan	6.100.047.713,00	6.039.245.758,00	0,00	(60.801.955,00)	(1,00)
4	Tera	3.642.075.076,00	5.390.374.242,00	0,00	(1.748.299.166,00)	(39,87)
5	Marau	3.748.145.758,00	5.151.307.375,00	0,00	(1.403.161.617,00)	(27,24)
6	Samarinda	2.819.795.449,00	5.428.883.303,00	0,00	(2.609.087.854,00)	(48,23)
7	Marau Jaya	3.589.582.519,00	6.377.835.895,00	0,00	(2.788.253.376,00)	(43,42)
8	Tanjung Berau	3.812.358.488,00	6.723.682.511,00	0,00	(2.911.324.023,00)	(43,44)
9	Tanjung Tiram	3.324.344.035,00	4.081.170.132,00	0,00	(756.826.097,00)	(18,80)
10	Sungai Paku	1.325.172.221,00	3.767.340.498,00	0,00	(2.442.168.277,00)	(59,53)
11	Kalnay	2.848.887.428,00	6.743.058.305,00	0,00	(3.894.170.877,00)	(57,74)
Jumlah		32.640.432.353,00	62.344.917.291,00	0,00	(29.704.484.938,00)	(46,40)

Terdapat utang Belanja Bagi Hasil tersebut Pemerintah Provinsi Sengkai telah mengambil langkah strategis untuk melakukan pembayaran secara bertahap pada Tahun 2025 dan telah mengungkapkan dalam APBD Murni Tahun 2025 sebesar Rp720.201.910.444,00, dengan penundaan pembayaran utang Belanja Dana Bagi Hasil Tahun 2024 sebesar Rp334.044.538.096,00 dan Belanja Dana Bagi Hasil Tahun 2025 sebesar Rp345.159.371.446,000. Pada Tahun Anggaran 2025 telah dilakukan pembayaran utang Belanja Bagi Hasil Tahun Anggaran 2024 sebanyak 3 (tiga) kali sebesar Rp207.002.695.224,00 yakni pada tanggal 3 Februari, 10 April dan 4 Juni 2025 dan insya Allah untuk Utang Belanja Bagi Hasil Tahun 2024 sebesar Rp1.77.641.839.772,00 akan dibayarkan pada APBD Perimbangan Tahun Anggaran 2025.

6) Utang Belanja Bantuan Keuangan Rp110.740.000.000,00

Pemerintah Provinsi Jambi pada Tahun 2024 menggunakan Bantuan Keuangan Provinsi untuk Kabupaten Kota sebesar Rp160.200.000.000,00 yang terdiri dari Bantuan Keuangan bersifat Umum sebesar Rp2.100.000.000,00 yang peruntukannya guna pembahasan lahan untuk Bendahara Depan Pasia di Kabupaten Kerinci, tetapi tidak dapat direalisasikan karena proses pembahasan lahan tersebut belum dilakukan dan Bantuan Keuangan bersifat khusus sebesar Rp168.100.000.000,00, terdiri dari:

1. Bantuan Keuangan untuk 144 (Seratus Empat Puluh Empat) Kecamatan, dengan masing-masing Kecamatan mendapat bantuan sebesar Rp50.000.000,00 sehingga total bantuan untuk Kecamatan pada Kabupaten Kota sebesar Rp7.200.000.000,00.
2. Bantuan Keuangan untuk 171 (Seratus Tujuh Puluh Satu) Kelurahan dengan masing-masing Kelurahan sebesar Rp100.000.000,00. Sehingga total bantuan untuk Kelurahan pada Kabupaten Kota sebesar Rp17.100.000.000,00.
3. Bantuan Keuangan 1.414 (Seribu Empat Ratus Empat Belas) Desa, dengan masing-masing Desa sebesar Rp100.000.000,00, sehingga total bantuan untuk desa sebesar Rp141.400.000.000,00.

Adapun rincianya dapat dilihat pada tabel V.1.65 berikut:

Tabel V.1.65 Rincian Alokasi Bantuan Keuangan Bersifat Khusus

No	Kabupaten/ Kota	Rincian						Jumlah
		Kecamatan		Kelurahan		Desa		
		Jumlah	Nominal	Jumlah	Nominal	Jumlah	Nominal	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tanjung Tinggi	11	550.000.000,00	25	2.500.000.000,00	71	7.100.000.000,00	9.875.000.000,00
2	Merangin	11	550.000.000,00	4	400.000.000,00	100	10.000.000.000,00	10.950.000.000,00
3	Bungo Purus	6	300.000.000,00	4	400.000.000,00	30	3.000.000.000,00	3.700.000.000,00
4	Sulawigai	11	550.000.000,00	4	400.000.000,00	140	14.000.000.000,00	14.950.000.000,00
5	Batanghari	6	300.000.000,00	14	1.400.000.000,00	110	11.000.000.000,00	12.700.000.000,00
6	Tanjung Balai	11	550.000.000,00	20	2.000.000.000,00	114	11.400.000.000,00	14.950.000.000,00
7	Tanah	12	600.000.000,00	7	700.000.000,00	121	12.100.000.000,00	15.400.000.000,00
8	Bungo	17	850.000.000,00	12	1.200.000.000,00	141	14.100.000.000,00	16.150.000.000,00
9	Merangin	24	1.200.000.000,00	10	1.000.000.000,00	200	20.000.000.000,00	22.200.000.000,00
10	Kerinci	10	500.000.000,00	3	300.000.000,00	200	20.000.000.000,00	20.800.000.000,00
11	Kuala Jambi	11	550.000.000,00	60	6.000.000.000,00	0	0,00	7.100.000.000,00
	Jumlah	144	7.200.000.000,00	171	17.100.000.000,00	1.414	141.400.000.000,00	165.700.000.000,00

Terdapat Bantuan Keuangan Bersifat Khusus (BKHK) Provinsi kepada Kabupaten Kota tersebut pada tahun 2024 telah disalurkan sebesar Rp54.660.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

1. Bantuan Keuangan untuk Kecamatan telah disalurkan sebesar Rp7.200.000.000,00 atau 100% dari alokasi.
2. Bantuan Keuangan untuk Kelurahan telah disalurkan Rp5.130.000.000,00 atau 30% dari alokasi.

Perubahan Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025, selangkas Tagihan pada RS Irva Darsih Kalidjantan HAI Syukur Jambi sebesar Rp938.837.000,00 telah diterima pada Semester I (Satu) Tahun Anggaran 2025 melalui Dana APBD Jambi.

5.53	Ekuitas	per 31 Desember 2024				per 31 Desember 2023			
		Rp10.077.351.495.040,00				Rp9.340.597.398.968,21			
	Ekuitas	Tahun	2024	sebesar	Rp10.077.351.495.040,00	atau	7,10%	lebih	sebesar
	Rp36.754.006.581,00								
	Rp9.340.597.398.968,21								



5.4 LAPORAN OPERASIONAL

5.4.1 Pendapatan-LO

Tahun 2024
Rp4.691.647.137.932,71

Tahun 2023
Rp4.354.002.303.105,33

Pendapatan-LO Tahun 2024 Provinsi Jambi adalah pendapatan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp4.691.647.137.932,71, turun sebesar Rp162.955.065.173,10 atau 3,58% jika dibandingkan dengan Pendapatan-LO Tahun 2023 sebesar Rp4.354.002.303.105,33. Pendapatan-LO terdiri atas Pendapatan Asli Daerah-LO, Pendapatan Transfer-LO dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.4.1 Pendapatan Daerah-LO Tahun 2024

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Varian Tahun	Persentase Terhadap Pendapatan-LO
		Rp	Rp	Rp	%
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1.	Pendapatan Asli Daerah-LO	2.031.064.428.052,90	2.108.047.053.875,29	(76.982.625.822,39)	43,09
2.	Pendapatan Transfer-LO	2.054.121.980.762,00	2.027.884.747.104,00	26.237.233.658,00	55,30
3.	Pendapatan yang Sah-LO	64.735.827.087,76	69.755.422.026,79	(5.019.594.938,93)	1,41
	Jumlah	4.691.647.137.932,71	4.354.002.303.105,33	337.644.834.827,38	100,00

Pada Tahun 2024, komposisi Pendapatan Asli Daerah-LO terhadap Pendapatan-LO sebesar 43,09% dan kontribusi Pendapatan Transfer-LO terhadap Pendapatan-LO sebesar 55,30%. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO terhadap Pendapatan-LO sebesar 1,41% sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik V.4.1 Komposisi Pendapatan-LO Tahun 2024



Grafik di atas memperlihatkan masih adanya ketergantungan Pemerintah Provinsi Jambi terhadap Pemerintah Pusat untuk pendanaan kegiatan pemerintahan yaitu sebesar 55,30% dari keseluruhan pendapatan daerah.

Pendapatan-LO Tahun 2024 sebesar Rp2.591.043.137.952,71 dan Pendapatan-LRA TA 2024 sebesar Rp4.715.731.343.352,26 sehingga terdapat selisih sebesar Rp2.124.688.710.419,55. Adapun rincian masing-masing Pendapatan-LO dapat diuraikan sebagai berikut:

	Tahun 2024	Tahun 2023
5.4.1.1 Pendapatan Asli Daerah-LO	Rp2.511.991.330.052,95	Rp2.136.543.633.475,33

Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2024 sebesar Rp2.511.991.330.052,95 terdiri dari sebesar Rp124.550.703.432,30 atau 5,33% jika dibandingkan dengan Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2023 sebesar Rp2.136.543.633.475,33. Rincian Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel V.4.2 Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Selis-Tahun (Rp 2024)	Persentase (%)
1	2	3	4	5	6
1	Penerimaan Pajak Daerah-LO	1.759.296.888.252,36	1.453.433.812.296,75	305.863.075.955,61	21,07
2	Penerimaan Retribusi Daerah-LO	652.756.446.192,13	76.511.422.824,26	576.245.023.367,87	775,32
3	Penerimaan Hasil Pengawasan Masyarakat Daerah yang menggunakan LO	41.308.127.277,27	31.887.426.296,76	9.420.700.980,51	29,54
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah-LO	21.202.176.940,27	232.749.758.029,72	(210.547.581.089,45)	(90,87)
Jumlah		2.511.991.330.052,95	2.136.543.633.475,33	375.447.696.577,62	(18,01)

Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2024 sebesar Rp2.511.991.330.052,95 dan Pendapatan Asli Daerah-LRA TA 2024 sebesar Rp2.589.368.188.951,88 sehingga terdapat selisih kurang sebesar Rp77.376.858.898,91. Rincian Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel V.4.3 Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024

No	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selis (Rp)
1	2	3	4	5
1	Penerimaan Pajak Daerah	1.759.296.888.252,36	1.839.190.487.888,36	(79.893.599.636,00)
2	Penerimaan Retribusi Daerah	652.756.446.192,13	14.713.283.752,36	638.043.162.439,77
3	Penerimaan Hasil Pengawasan Masyarakat Daerah yang menggunakan	41.308.127.277,27	31.478.133.881,76	9.829.993.395,51
4	Lain-lain PAD yang sah	21.202.176.940,27	299.408.428.189,75	(278.206.251.249,48)
Jumlah		2.511.991.330.052,95	2.389.806.188.951,88	122.185.141.101,07

Adapun rincian masing-masing atas pengelompokan selisih terdapat pada pengelompokan masing-masing akun dengan uraian sebagai berikut:

5.4.1.1.1 Pendapatan Pajak Daerah-LO

Tahun 2024
Rp1.755.356.580.252,38

Tahun 2023
Rp1.850.151.811.599,79

Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2024 sebesar Rp1.755.356.580.252,38 tahun sebesar Rp54.856.232.147,37 atau 2,97% jika dibandingkan dengan Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2023 sebesar Rp1.850.151.811.599,79. Rincian Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.4 Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Saldo Tahun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - [10]	304.198.414.270,00	304.479.708.310,00	28.728.813.760,00	-4,7%
2	Dua Bulan Mula Kenaikan Sempurna (MUKS) - [10]	415.346.447.707,00	408.942.102.800,00	641.308.708.200,00	15,4%
3	Pajak Bumi dan Bangun (PBB) - [10]	500.000.000.000,00	500.000.000.000,00	90.000.000.000,00	1,8%
4	Pajak Air Potong - [10]	1.407.198.714,00	1.407.200.000,00	-28.000.000,00	-2,0%
5	Pajak Rokok - [10]	240.400.100.000,00	280.400.200.000,00	-140.000.100.000,00	-50,0%
	Jumlah	1.755.356.580.252,38	1.850.151.811.599,79	104.246.281.547,37	5,9%

Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2024 tahun sebesar 2,97% jika dibandingkan dengan Tahun 2023. Penjelasan atas penurunan Pendapatan Pajak Daerah - LO Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Tahun 2023 meliputi ke penjelasan sebagaimana telah diungkapkan pada Catat LRA Rincian Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.5 Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024

No.	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Saldo (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - [10]	304.198.414.270,00	304.198.414.270,00	0,00
2	Dua Bulan Mula Kenaikan Sempurna (MUKS) - [10]	415.346.447.707,00	415.346.447.707,00	0,00
3	Pajak Bumi dan Bangun Kenaikan Sempurna - [10]	500.000.000.000,00	500.000.000.000,00	0,00
4	Pajak Air Potong - [10]	1.407.198.714,00	1.407.198.714,00	0,00
5	Pajak Rokok - [10]	240.400.100.000,00	280.400.200.000,00	60.000.000.000,00
	Jumlah	1.755.356.580.252,38	1.850.151.811.599,79	104.246.281.547,37

Salah Pendapatan Pajak Daerah-LO Tahun 2024 dan Pendapatan Pajak Daerah-LRA TA 2024 adalah sebesar Rp45.821.857.150,00 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel V.4.6 Salah Pendapatan Pajak Daerah-LO dan LRA Tahun 2024

Pendapatan Pajak LRA	1.755.356.580.252,38
Salah Kurang	45.821.857.150,00
Pendapatan Pajak LRA	1.755.356.580.252,38
Pendapatan Pajak LO	1.755.356.580.252,38

5.4.1.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah-LO

Tahun 2024
Rp153.706.446.182,13

Tahun 2023
Rp18.511.822.834,00

Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2024 sebesar Rp153.706.446.182,13 atau sebesar Rp135.194.823.338,13 atau 73,52% jika dibandingkan dengan Pendapatan



Retribusi Daerah-LO Tahun 2023 sebesar Rp18.511.822.824,00. Rincian Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.7 Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Selisih (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO	133.243.912.430,13	0,00	133.243.912.430,13	100,00
2	Retribusi Pelayanan Limbah Cair-LO	26.293.500,00	0,00	26.293.500,00	100,00
3	Retribusi Pelayanan Pemukiman-LO	0,00	1.879.275.200,00	1.879.275.200,00	100,00
4	Retribusi Pelayanan Karyawati Daerah-LO	2.308.201.527,00	3.982.201.134,00	314.340.773,00	7,24
5	Retribusi Terminal-LO	2.420.300,00	38.311.200,00	36.290.900,00	94,80
6	Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO	0,00	13.750.000,00	13.750.000,00	100,00
7	Retribusi Tempat Pemondokan Pengangguran Muda-LO	1.204.524.000,00	842.900.000,00	361.624.000,00	42,90
8	Retribusi Pelayanan Kependudukan-LO	0,00	78.442.000,00	78.442.000,00	100,00
9	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO	8.438.000.000,00	3.374.945.000,00	5.063.055.000,00	7,93
10	Retribusi Pelayanan Profesi Usaha Daerah-LO	644.321.825,00	4.140.250.110,00	3.495.928.285,00	86,41
	Jumlah	183.796.448.150,13	18.911.822.824,00	164.884.625.326,13	730,82

Perhitungan atas peningkatan dan penurunan Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2024 (jika dibandingkan dengan Tahun 2023) merujuk ke penjelasan sebagaimana telah diungkapkan pada CaLK Pendapatan Retribusi Daerah LRA. Rincian Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.8 Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024

No	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1	Retribusi Jasa Umum	133.243.912.430,13	133.243.912,00	133.243.912.430,13
2	Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO	133.243.912.430,13	0,00	133.243.912.430,13
3	Retribusi Pelayanan Limbah Cair	26.293.500,00	26.293.500,00	0,00
4	Retribusi Pelayanan Pemukiman	0,00	0,00	0,00
5	Retribusi Jasa Usaha	14.871.245.200,00	14.224.995.200,00	646.250.000,00
6	Retribusi Pelayanan Tahun dan Bangunan	1.303.453.500,00	1.303.453.500,00	0,00
7	Retribusi Pelayanan Tahun	278.624.000,00	0,00	278.624.000,00
8	Retribusi Pelayanan Bangunan	1.024.829.500,00	0,00	1.024.829.500,00
9	Retribusi Pelayanan Kependudukan	2.140.100.000,00	2.140.100.000,00	0,00
10	Retribusi Pelayanan Kandang	1.205.100.000,00	1.205.100.000,00	0,00
11	Retribusi Pelayanan Asim	200.340.000,00	200.340.000,00	0,00
12	Retribusi Pelayanan Pemondokan Pemuda Lulusan di Lingkungan Terpadu	1.204.524.000,00	1.204.524.000,00	0,00
13	Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir	0,00	0,00	0,00
14	Retribusi Pelayanan Tempat	1.420.400.000,00	1.348.100.000,00	72.300.000,00
15	Retribusi Pelayanan Pengangguran Muda	0,00	0,00	0,00
16	Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga	8.438.000.000,00	8.438.000.000,00	0,00
17	Retribusi Pelayanan Profesi Usaha Daerah	644.321.825,00	644.321.825,00	0,00
18	Retribusi Pelayanan Hasil Profesi Usaha Daerah sesuai Biot. Tanah	25.254.000,00	25.254.000,00	0,00
19	Retribusi Pelayanan Hasil Profesi Usaha Daerah sesuai Biot. dan Hasil Laut	25.250.000,00	25.250.000,00	0,00
	Jumlah	183.796.448.150,13	14.270.420.725,00	169.526.027.425,13

Seluruh Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2024 dan Pendapatan Retribusi Daerah-LRA TA 2024 adalah sebesar Rp129.293.056.410,13 dengan uraian sebagai berikut.



Tabel V.A.5. Saluran Pendapatan Retribusi-LO dan LRA Tahun 2024

Pendapatan Retribusi-LRA	74.312.338.762,00
Saluran Tambahan	138.434.738.478,71
Peningkatan Retribusi Pelayanan Tanah TA 2024	138.434.738.478,71
Revisi Rencana Pendapatan Retribusi dan LRA dan LRA yang Berakibat Peningkatan Retribusi Daerah karena perubahan peraturan perundang-undangan keputusan pendapatan Retribusi RPPD Tahun 2023	138.434.738.478,71
Saluran Rutin	21.898.209,00
Peningkatan Peningkatan Retribusi Pelayanan Berjalan TA 2024	21.898.209,00
Peningkatan Peningkatan Retribusi Pelayanan Temporal Peningkatan Retribusi Jalan TA 2024	0,000.000,00
Pendapatan Retribusi-LO	162.708.448.182,71

5.4.1.1.3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2024
Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO **Tahun 2024** **Tahun 2023**
Rp41.696.127.577,87 **Rp35.687.628.930,78**

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2024 sebesar Rp41.696.127.577,87 atau sebesar Rp6.008.458.647,00 atau 16,84% jika dibandingkan dengan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2023 sebesar Rp35.687.628.930,78. Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.A.10. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Selis Tahun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5	6
1.	Bagian laba atas Perjanjian Modal (BPM) PT BPD Jember-LO	41.696.127.577,87	35.478.131.627,78	6.217.995.950,09	17,53
2.	Bagian laba atas Perjanjian Modal (BPM) Perusahaan milik swasta (PT, Badan Usaha Milik Swasta, BUMS, LLC)	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	41.696.127.577,87	35.478.131.627,78	6.217.995.950,09	16,84

Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel V.A.11. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024

No.	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selis (Rp)
1	2	3	4	5
1.	Bagian laba atas Perjanjian Modal (BPM) PT BPD Jember	41.696.127.577,87	35.478.131.627,78	6.217.995.950,09
2.	Bagian laba atas Perjanjian Modal (BPM) Perusahaan milik swasta (PT, Badan Usaha Milik Swasta, BUMS, LLC)	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	41.696.127.577,87	35.478.131.627,78	6.217.995.950,09

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Tahun 2024 sebesar Rp41.696.127.577,87 dan Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LRA TA 2024 sebesar Rp35.478.131.627,78 sehingga terdapat selisih sebesar Rp6.217.995.950,09 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel V.4.12 Saluran Pendapatan Hasil Pengelolaan Keuangan Daerah yang Ditolakkan -LO dan LRA Tahun 2024

Pendapatan Hasil Pengelolaan Keuangan Daerah yang Ditolakkan-LRA	26.478.131.831,79
Jumlah Tamban	41.886.131.831,87
Pending Budget-LRA yang ditolakkan sebagai Pembiayaan Daerah di tahun Tahun 2024 dan Pembiayaan Monev pada PT APBD Januari	41.886.131.831,87
Jumlah Puring	26.478.131.831,79
Pending Budget-LRA Pembiayaan Daerah Tahun 2024 pada PT APBD Januari yang baru disetujui Tahun 2024	26.478.131.831,79
Pendapatan Hasil Pengelolaan Keuangan Daerah yang Ditolakkan-LO	41.886.131.831,87

5.4.1.14 Lain-lain PAD yang Sub-LO

Tahun 2024
Rp21.302.176.040,57

Tahun 2023
Rp22.190.769.320,72

Pendapatan Lain-lain PAD yang Sub-LO Tahun 2024 sebesar Rp21.302.176.040,57 minus sebesar Rp210.888.593.280,15 atau 90,83% jika dibandingkan dengan Pendapatan Lain-lain PAD yang Sub-LO Tahun 2023 sebesar Rp22.190.769.320,72. Rincian Lain-lain PAD yang Sub-LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.13 Lain-lain PAD yang Sub-LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 Rp	Tahun 2023 Rp	Jumlah Rp	Persent- asi %
1	2	3	4	5	6
1	Hasil Pembiayaan RDB yang Tidak Ditolakkan-LO	2.148.039.121,30	0,00	2.148.039.121,30	100,00
2	Hasil Pajak Sisa Daerah-LO	2.730.387.800,00	2.234.387.800,00	496.000.000,00	20,54
3	Jasa Gizi-LO	2.162.301.237,74	2.162.301.237,74	4.324.602.475,48	38,50
4	Hasil Pengelolaan Dana Bergilir- LO	10.344.004,00	0,00	10.344.004,00	100,00
5	Pendapatan Bangun-LO	9.875.805.748,00	10.116.092.785,37	16.942.421.640,37	147,89
6	Pendapatan Derivasi dari Kerjasama dengan Penguasaan Pembiayaan-LO	1.830.847.320,79	0,00	1.830.847.320,79	100,00
7	Pendapatan Jasa Pual-LO	3.227.381.294,80	3.827.381.294,80	3.227.381.294,80	21,48
8	Pendapatan dari Pengembalian- LO	11.347.008.094,44	10.361.098.000,00	1.446.008.094,44	43,77
9	Pendapatan BLUD-LO	118.544.008.180,40	229.087.141.170,00	229.087.141.170,00	1,93,20
10	Pendapatan Hasil Eksternal RDB Sementara-LO	2.889.487.709,00	0,00	2.889.487.709,00	100,00
11	Pembiayaan dari Transfer dari Kawasan Perkotaan, Daerah-LO	16.096.202,00	72.438.000,00	16.096.202,00	17,08
12	Pembiayaan Koperasi, Prinsip- nya Kerjasama-LO	10.000,00	852.308.400,00	852.308.400,00	1,90,80
13	Pendapatan Hasil Pelaksanaan Pengelolaan-LO	11.183.000,00	0,00	11.183.000,00	100,00
Jumlah		21.302.176.040,57	222.186.769.320,72	222.186.769.320,72	100,00

Pengelolaan atas pembiayaan Lain-lain PAD yang Sub-LO Tahun 2024 jika dibandingkan dengan Tahun 2023 menunjuk ke pengalokasian sebagaimana telah diungkapkan pada CaLK Lain-lain PAD yang Sub-LRA. Rincian Lain-lain PAD yang Sub-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.14 Lain-lain PAD yang Sub-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024

No.	Uraian	LO Tahun 2024	LRA TA 2024	Salah
1	2	3	4	5
1	Hasil Pembiayaan RDB yang Tidak Ditolakkan-LO	2.148.039.121,30	2.148.039.121,30	0,00



No.	Uraian	LO Tahun 2024	LRA TA 2024	Selisi
1.	1.	2.	4.	5=4-2
1	Hut Kota Sora Tengah LO	2.025.000.000,00	2.225.000.000,00	(200.000.000,00)
2	Hut Kota LO	2.400.000.000,00	2.000.000.000,00	400,00
4	Hut Pengondan Sina BungoLO	10.344.044,00	10.344.044,00	0,00
5	Pembelian Suplai LO	5.275.000.740,00	5.275.000.740,00	0,00
6	Pembelian Gada dan Kebutuhan Pelayanan PelayananLO	1.020.047.000,00	1.020.047.000,00	0,00
7	Pembelian Gada Paga LO	3.207.000.000,00	3.207.000.000,00	0,00
8	Pembelian dan PenggunaanLO	11.547.000.000,00	11.000.000.000,00	547.000.000,00
9	Pembelian BLLOLO	(11.044.000.000,00)	100.000.000.000,00	(11.044.000.000,00)
10	Pembelian Hut Bakuat dan JambanLO	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00	0,00
11	Pembelian dan Tindakan dari Kandang Kandang DokterLO	20.000.000,00	20.000.000,00	0,00
12	Pembelian Kandang, Pembelian dan Suplai LOLO	10.000,00	10.000,00	0,00
13	Pembelian Hut Pembelian PembelianKandangLO	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00
	Jumlah	21.000.000.000,00	20.400.000.000,00	600.000.000,00

Selisi Lain-lain PAD yang Sub-LO Tahun 2024 dan Lain-lain PAD yang Sub-LRA TA 2024 adalah sebesar Rp1.700.000.000,00 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 4.15 Perbedaan Selisi Lain-lain PAD yang Sub-LO Tahun 2024 dan Lain-lain PAD yang Sub-LRA TA 2024

Lain-lain PAD yang Sub-LRA	200.000.000,00
Selisi Tambahan	20.000.000,00
Pembelian Pembelian dan Tindakan dari Kandang Kandang Dokter Pembelian Suplai Bakuat Bakuat dan Pembelian	20.000.000,00
Selisi Murni	179.000.000.000,00
Pembelian Pembelian dan Pembelian Hut Kota Sora Tengah	100.000.000,00
Pembelian Pembelian dan Pembelian Kandang Kandang Kandang Kandang	10.000.000,00
Pembelian Pembelian dan Pembelian Kandang Kandang Kandang Kandang	10.000.000.000,00
Pembelian Pembelian dan Pembelian Kandang Kandang Kandang Kandang	10.000.000.000,00
Pembelian Pembelian dan Pembelian Kandang Kandang Kandang Kandang	10.000.000.000,00
Pembelian Pembelian dan Pembelian Kandang Kandang Kandang Kandang	10.000.000.000,00
Pembelian Pembelian dan Pembelian Kandang Kandang Kandang Kandang	10.000.000.000,00
Pembelian Pembelian dan Pembelian Kandang Kandang Kandang Kandang	10.000.000.000,00
Pembelian Pembelian dan Pembelian Kandang Kandang Kandang Kandang	10.000.000.000,00
Pembelian Pembelian dan Pembelian Kandang Kandang Kandang Kandang	10.000.000.000,00
Lain-lain PAD yang Sub-LO	21.000.000.000,00

4.4.2 Pendapatan Transfer-LO

Tahun 2024
Rp 2.594.321.990.792,00

Tahun 2023
Rp1.617.664.747.104,00

Pendapatan Transfer-LO Tahun 2024 sebesar Rp2.594.321.990.792,00 atau sebesar Rp - 33.342.766.312,00 atau 1,27% jika dibandingkan dengan Pendapatan Transfer-LO Tahun 2023 sebesar Rp1.617.664.747.104,00. Rincian Pendapatan Transfer - LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.16 Pendapatan Transfer-LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Selis Tahun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan-LO	2.388.899.794.792,00	2.418.954.476.104,00	(30.054.681.312,00)	(1,19)
2	Transfer Pemerintah Pusat Lumpia-LO (Dana Insentif Operasi)	0,00	8.710.371.300,00	8.710.371.300,00	(100,00)
3	Transfer Pemerintah Pusat Lumpia-LO (Insentif Pusat-LO)	3.822.190.000,00	0,00	3.822.190.000,00	(100,00)
Jumlah		2.392.721.984.792,00	2.427.664.847.404,00	(34.942.862.612,00)	(1,23)

Pendapatan Transfer-LO Tahun 2024 sebesar Rp2.394.321.980.792,00 dan Pendapatan Transfer-LRA TA 2024 sebesar Rp2.815.735.820.792,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp19.433.940.000,00. Rincian Pendapatan Transfer-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.17 Pendapatan Transfer-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024

No.	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selis (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1	Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan	2.388.899.794.792,00	2.418.954.476.104,00	(19.433.940.000,00)
2	Transfer Pemerintah Pusat Lumpia- Dana Insentif Operasi	0,00	0,00	0,00
3	Transfer Pemerintah Pusat Lumpia- Insentif Pusat-LO	3.822.190.000,00	3.822.190.000,00	0,00
Jumlah		2.392.721.984.792,00	2.815.736.820.792,00	(19.433.940.000,00)

Terdapat selisih antara Pendapatan Transfer-LO dan Pendapatan Transfer-LRA dijelaskan pada Uraian 3.4.2.1.1 Pendapatan Dana Bagi Hasil Pajak-LO dan 3.4.2.1.2 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO. Adapun rincian masing-masing Pendapatan Transfer-LO dapat diuraikan sebagai berikut.

3.4.2.1.1 Transfer Pemerintah Pusat- Dana Perimbangan-LO

Tahun 2024
Rp2.581.699.794.792,00

Tahun 2023
Rp2.418.954.476.104,00

Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO Tahun 2024 sebesar Rp2.581.699.794.792,00 turun sebesar Rp30.054.681.312,00 atau 1,16% (jika dibandingkan dengan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO Tahun 2023 sebesar Rp2.613.954.476.104,00). Rincian Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.18 Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO
Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Selis Tahun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Dana Bagi Hasil Pajak-LO	179.187.223.340,00	185.227.201.730,00	(6.040.978.390,00)	(3,26)
2	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Bumi-LO	997.486.264.200,00	997.892.227.400,00	(4.055.963.200,00)	(0,41)
3	Dana Insentif Umum-LO	7.387.188.700.000,00	7.328.810.344.600,00	58.378.355.400,00	0,80
4	Dana Insentif Khusus-LO	604.939.750.250,00	747.934.122.970,00	(142.994.372.720,00)	(19,11)
Jumlah		2.668.801.784.790,00	2.659.864.479.100,00	8.937.305.690,00	0,34

Rincian Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 adalah sebagai berikut.

**Tabel V.4.13 Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan-LO
Tahun 2024 dan LRA TA 2024**

No.	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1	Dana Bagi Hasil Pajak	179.487.823.540,00	179.487.420.540,00	(1.024.887.000,00)
2	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	383.688.284.000,00	383.247.887.000,00	(17.095.741.000,00)
3	Dana Alokasi Umum	1.345.940.754.000,00	1.345.940.754.000,00	0,00
4	Dana Alokasi Khusus	544.827.754.780,00	544.827.754.780,00	0,00
	Jumlah	2.469.439.754.780,00	2.469.439.754.780,00	(18.420.341.000,00)

Selisih antara Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan-LO dan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan-LRA dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel V.4.14: Selisih Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan-LO dan
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan-LRA Tahun 2024**

No.	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selisih (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1	Dana Bagi Hasil Pajak	179.487.823.540,00	179.487.420.540,00	(1.024.887.000,00)
	DH PDB-LO	132.675.187.000,00	132.677.400.000,00	2.714.301.000,00
	DH PPA Pajak 21-LO	45.210.000.000,00	45.441.000.000,00	2.331.000.000,00
	DH PPA Pajak 21 dan Pajak ZAT/PPH/DB-LO	1.004.221.000,00	1.000.000.000,00	(4.221.000,00)
	DH CHT-LO	250.998.000,00	257.233.540,00	27.434.000,00
2	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	383.688.284.000,00	383.247.887.000,00	(17.095.741.000,00)
	DH SDA Minyak Bumi-LO	45.000.887.000,00	45.000.241.000,00	(64.800.000,00)
	DH SDA Gas Bumi-LO	150.075.000.000,00	151.011.247.000,00	936.247.000,00
	DH SDA Mineral Batu bara-Landak-LO	27.074.240.000,00	18.507.000.000,00	(8.567.240.000,00)
	DH SDA Mineral dan Batu bara-Musih-LO	119.904.000.000,00	94.716.000.000,00	(25.188.000.000,00)
	DH SDA Kerasukan KSOH-LO	0,00	0,00	0,00
	DH SDA Kerasukan MUPH-LO	0	12.000.000,00	(12.000.000,00)
	DH SDA Kerasukan-DB- LO	7.063.000.000,00	7.063.000.000,00	0,00
	DH SDA-LO	33.800.700.000,00	33.800.700.000,00	0,00
	Jumlah	848.276.887.540,00	848.736.887.540,00	(18.420.341.000,00)

5.4.2.1.1 Dana Bagi Hasil Pajak-LO

Tahun 2024
Rp179.487.823.540,00

Tahun 2023
Rp186.227.931.735,00

Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2024 sebesar Rp179.487.823.540,00 turun sebesar Rp9.640.988.195,00 atau 5,35% jika dibandingkan dengan Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2023 sebesar Rp186.227.931.735,00. Rincian Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel V.4.21 Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Perubahan (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Sektor Pertambangan -LO	522.874.187.000,00	113.048.154.000,00	1.622.000.000,00	0,42

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1.	2.	3.	4.	5=4	6.
2.	Bagi Hasil Pajak Penghasilan (PPH) (Pasal 21 dan 23A-LQ)	53.617.807.000,00	50.009.649.000,00	117.096.178.000,00	104,16%
3.	Bagi Hasil Cukai Tembakau-LQ	252.818.540,00	463.094.700,00	195.175.000,00	108,90%
Jumlah :		106.837.825.540,00	106.337.821.700,00	189.945.852.100,00	111,14%

Penjelasan Dana Bagi Hasil Pajak –LO Tahun 2024 dengan Dana Bagi Hasil Pajak-LRA Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Table V.4.22 Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2024 dan LRA-TA 2024

No.	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selisih (Rp)
1.	2.	3.	4.	5=3-4
1.	Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	122.875.187.000,00	112.877.848.000,00	9.997.339.000,00
2.	Bagi Hasil Pajak Penghasilan (PPH) (Pasal 21 dan 23A)	53.617.807.000,00	50.012.348.000,00	117.114.412.000,00
3.	Bagi Hasil Cukai Tembakau	252.818.540,00	251.405.540,00	1.413.000,00
Jumlah		178.687.821.540,00	173.481.421.540,00	11.874.887.000,00

Seluruh Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2024 dan Dana Bagi Hasil Pajak-LRA TA 2024 adalah sebesar Rp1.314.397.000,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

Table V.4.23 Perbedaan Selisih Dana Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2024 dan Dana Bagi Hasil Pajak- LRA TA 2024

Dana Bagi Hasil Pajak-LRA	173.481.421.540,00
Selisih Tambahan	51.965.212.000,00
TDP TA 2024	213.655.292.200,00
Seluruh Kurang:	88.827.719.000,00
Tambahan Dana TDP dari Pemindahan Mula ke Pemindahan Pasang Jamban TA 2023 yang dipisahkan di Tahun 2024	26.127.228.000,00
Dana Bagi Hasil Pajak-LO	178.837.820.540,00

5.4.2.1.2 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO

Tahun 2024
Rp363.688.264.000,00

Tahun 2023
Rp356.660.407.000,00

Dana Bagi Hasil-LO Tahun 2024 sebesar Rp363.688.264.000,00 atau sebesar Rp127.857.000,00 atau 2,39% jika dibandingkan dengan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2023 sebesar Rp356.660.407.000,00. Rincian Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:



Tabel V.4.24 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Rasio Tahun (Rp)	Persentase (%)
1.	2.	3.	4.	3:4	5.
1	Bagi Hasil dari Pertambangan Batubara-LO	0,00	31.942.500,00	0,00	(0,00)
2	Bagi Hasil dari Pertambangan PSC-LO	8.040.371.000,00	41.018.325.000,00	41.918.038.000,00	97,45
3	Bagi Hasil dari Hasil Tambak (Lendir)-LO	21.074.235.000,00	4.849.000.000,00	17.225.235.000,00	230,00
4	Bagi Hasil Mineral dan Sederajat Lainnya	110.004.000.000,00	55.854.000.000,00	20.910.075.400,00	23,55
5	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi-LO	130.076.125.000,00	131.343.262.000,00	12.750.977.000,00	10,50
6	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi-LO	40.000.000.000,00	66.436.012.000,00	19.000.426.000,00	135,45
7	Dana Hibah-LO	7.000.000.000,00	5.777.000.000,00	1.223.000.000,00	24,44
8	DH Baku-LO	20.000.000.000,00	0,00	20.000.000.000,00	100,00
Jumlah		240.000.000.000,00	188.968.487.000,00	8.157.807.000,00	3,74

Rincian Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2024 dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LRA TA 2024 sebagaimana diuraikan pada tabel berikut.

Tabel V.4.25 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024

No.	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Rasio (Rp)
1.	2.	3.	4.	3:4
1	Bagi Hasil dari Pertambangan Batubara-LO	0,00	10.000.000,00	(10.000.000,00)
2	Bagi Hasil dari Pertambangan PSC-LO	8.040.371.000,00	4.342.500.000,00	1.000,00
3	Bagi Hasil dari Hasil Tambak (Lendir)-LO	21.074.235.000,00	16.007.000.000,00	3.067.145.000,00
4	Bagi Hasil Mineral dan Sederajat Lainnya	110.004.000.000,00	54.154.000.000,00	20.547.000.000,00
5	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi-LO	130.076.125.000,00	161.071.267.000,00	106.403.142.000,00
6	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi-LO	40.000.000.000,00	66.400.077.000,00	174.000.000.000,00
7	Dana Hibah-LO	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00	0,00
8	DH Baku-LO	20.000.000.000,00	20.000.000.000,00	0,00
Jumlah		240.000.000.000,00	188.247.807.000,00	(17.000.000.000,00)

Selain Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO Tahun 2024 dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LRA TA 2024 sebesar Rp17.000.000.000,00, dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel V.4.26 Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO dan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LRA Tahun 2024

Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LRA	188.247.807.000,00
Jumlah Tambak	100.000.000.000,00
- 2024	100.000.000.000,00
Jumlah Hibah	100.000.000.000,00
- 2024-2025 dan Perantara Pihak ke Perantara Lain yang dibayar di Tahun 2024	100.000.000.000,00
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam-LO	240.000.000.000,00

5.4.2.1.3 Dana Alokasi Umum-LD	Tahun 2024	Tahun 2023
	Rp1.381.586.769.000,00	Rp1.329.555.014.341,00

Dana Alokasi Umum-LD Tahun 2024 sebesar Rp1.381.586.769.000,00 naik sebesar Rp51.731.754.152,00 atau 3,69% jika dibandingkan dengan Dana Alokasi Umum-LD Tahun 2023 sebesar Rp1.329.555.014.341,00. Dana Alokasi Umum-LD Tahun 2024 sebesar Rp1.381.586.769.000,00 sama dengan Dana Alokasi Umum-LRA TA 2024 sebesar Rp1.381.586.769.000,00, sehingga tidak terdapat selisih.

5.4.2.1.4 Dana Alokasi Khusus-LD	Tahun 2024	Tahun 2023
	Rp666.137.735.252,00	Rp747.311.222.521,00

Dana Alokasi Khusus-LD Tahun 2024 sebesar Rp666.137.735.252,00 turun sebesar Rp80.473.254.269,00 atau 10,77 % jika dibandingkan dengan Dana Alokasi Khusus-LD Tahun 2023 sebesar Rp747.311.222.521,00. Dana Alokasi Khusus-LD Tahun 2024 sebesar Rp666.137.735.252,00 sama dengan Dana Alokasi Khusus-LRA TA 2024 sebesar Rp666.137.735.252,00, sehingga tidak terdapat selisih.

5.4.2.2 Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	Tahun 2024	Tahun 2023
	Rp5.622.156.000,00	Rp8.710.271.000,00

Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LD Tahun 2024 sebesar Rp5.622.156.000,00 turun sebesar Rp3.088.000.000,00 atau 35,45% jika dibandingkan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LD Tahun 2023 sebesar Rp8.710.271.000,00. Realisasi Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LD Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel 5.4.17 Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LD Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Selisih Tahun	Persentase
		(Rp)	(Rp)		(%)
1.	DALD	3,00	4	300,4	8
2.	Transfer Pusat-LD	5.622.156.000,00	5,00	5.622.156.000,00	100,00
Jumlah		5.622.156.000,00	8.710.271.000,00	3.088.000.000,00	35,45

Pada Tahun 2024 Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LD untuk Dana Insentif Daerah (DID)-LD tidak dilaksanakan, pengalokasian dana Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LD hanya pada Insentif Fiskal-LD.

Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LD Tahun 2024 sebesar Rp5.622.156.000,00 sama dengan Realisasi Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LRA TA 2024 sebesar Rp5.622.156.000,00 sehingga tidak terdapat selisih.

5.4.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LD	Tahun 2024	Tahun 2023
	Rp84.732.827.087,76	Rp89.795.422.526,66

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LD Tahun 2024 sebesar Rp84.732.827.087,76 turun sebesar Rp5.062.595.438,90 atau 5,64% jika dibandingkan dengan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LD Tahun 2023 sebesar Rp89.795.422.526,66.

Tabel V.4.25 Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sub-LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LO Tahun 2023 (Rp)	Saldo Tahun (Rp)	Persentase (%)
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1.	Pendapatan Hibah	84.753.827.887,74	89.282.199.817,56	14.389.372.728,80	14,88%
2.	Lain-lain Pendapatan Daerah dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan	0,00	712.422.729,00	(712.422.729,00)	(100,00%)
Jumlah		84.753.827.887,74	89.994.622.546,56	13.676.949.999,80	15,34%

Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sub-LO Tahun 2024 sebesar Rp84.753.827.887,74 dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sub-LRA TA 2024 sebesar Rp22.870.780.605,40 sehingga terdapat selisih sebesar Rp62.043.044.479,38. Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sub-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel V.4.26 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sub-LO Tahun 2024 dan LRA TA 2024

No.	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selisih (Rp)
1.	Pendapatan Hibah	84.753.827.887,74	22.870.780.605,40	61.883.047.282,34
2.	Lain-lain Pendapatan Daerah dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan	0,00	0,00	0,00
Jumlah		84.753.827.887,74	22.870.780.605,40	61.883.047.282,34

Adapun Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sub-LO dapat dirincikan sebagai berikut:

4.4.3.1 Pendapatan Hibah-LO

Tahun 2024
Rp84.753.827.887,74

Tahun 2023
Rp89.032.199.817,56

Pendapatan Hibah-LO Tahun 2024 sebesar Rp84.753.827.887,74 atau sebesar Rp4.349.372.728,80 atau 4,88% jika dibandingkan dengan Pendapatan Hibah-LO Tahun 2023 sebesar Rp89.032.199.817,56. Rincian Pendapatan Hibah-LO Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel V.4.26 Pendapatan Hibah LO Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Saldo Tahun (Rp)	Persentase (%)
1.	2.	3.	4.	5.	6.
1.	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat	61.548.022.479,38	12.204.199.202,20	49.343.823.277,18	58,14%
2.	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya	0,00	4.448.932.272,84	(4.448.932.272,84)	(100,00%)
3.	Pendapatan Hibah dari Yayasan	874.340.000,00	27.870.000.472,80	(26.995.660.472,80)	(98,88%)
4.	Pendapatan Hibah dari Badan Lembaga Organisasi dalam Rangka Luar Negara-LO	22.858.000.000,00	1.248.190.089,56	21.609.809.910,44	1.000,00%
5.	Sumbangan Hibah KIP/KIP-S/LO	11.467.795,36	2.414.195.540,46	(2.402.727.745,10)	(99,12%)
Jumlah		84.753.827.887,74	88.385.387.305,86	14.389.372.728,80	14,88%

Penjelasan Pendapat Hibah-LO Tahun 2024 dengan Pendapat Hibah-LRA TA 2024 adalah sebagai berikut:

[illegible]

No.	Uraian	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Selisih (Rp)
1.	2.	3.	4.	5=3-4
1.	Fondasi dan Hutan dan Perikanan Pulau	61.198.223.429,36	0,00	61.198.223.429,36
2.	Fondasi dan Hutan dan Perikanan Daerah Lainnya	0,00	0,00	0,00
3.	Perikanan Hutan dan Kolom Perikanan Melayu dan Perikanan Laut Negeri	274.349.288,42	0,00	274.349.288,42
4.	Fondasi dan Hutan dan Sektor Lainnya: Orjanasi dan Negeri dan Negeri	22.895.287.373,30	22.895.287.373,30	0,00
5.	Berkas dan Peta dan Peta dan Peta	11.902.285,42	11.902.285,42	0,00
Jumlah		94.793.227.287,79	22.895.287.373,30	71.897.939.914,49

Selanjut Pendapatannya Hibah-LO Tahun 2024 dan Pendapatannya Hibah-LRA TA 2024 adalah sebesar Rp62.043.544.479,24 merupakan hibah barang yang diterima Pemerintah Provinsi Jambi pada Tahun 2024, dengan penyaluran sebagai berikut:

Tabel 4.12 Pertumbuhan Selanjut Pendapatan Hibah LO Tahun 2024 dan Pendapatan Hibah
(Rp. Tr. 2024)

Pemilihan Hewan LRA	23.876.786.800,40
Selain Tamban	82.282.586.479,38
Utang Persediaan	10.146.064.982,50
Prinsip utama pemilihan dan kuring dari tiap persediaan Dikawatir (kelebihan) yang terakumulasi dari Persediaan tidak dari Persediaan Fisik (Inventory)	
Hutang Aset Takpa Tahan	
Hutang Bank dan Perantara Lain: Sertifikat ke Perantara Mandiri Jember dan Bank untuk Sertifikat Terakumulasi Kira Samudra 3025 Nomor 0012030000000000 dan Nomor 1040000000000000 tanggal 10 Juli 2024 tanggal 10 Perantara sebesar Rp1,00	110
Hutang Persediaan dan Sewa	
Hutang Bank dan Perantara Lainnya: Hutang dari perusahaan ke Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jember dan Perantara Mandiri Bank: Dua Sertifikat 3025 No. 0012030000000000 tanggal 10 Juli 2024 tanggal 10 2024 tanggal 10 Perantara sebesar Rp1,00 dan 10 dari dan Perantara sebesar Rp1,00 dan 10	12.282.271,40
Hutang Bank dan Perantara Lainnya: Hutang dari perusahaan ke Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jember dan Perantara Mandiri Bank: Dua Sertifikat 3025 Nomor 3- 00000000-00000000 tanggal 10 Desember 2024 dan Perantara: Dua Sertifikat Perantara tanggal 10 Perantara sebesar Rp1,00 dan 10 dari dan Perantara sebesar Rp1,00 dan 10 Perantara Mandiri Bank dan Sertifikat Perantara sebesar Rp1,00 dan 10 dari dan Perantara sebesar Rp1,00 dan 10 dari dan Perantara sebesar Rp1,00 dan 10 dari dan Perantara sebesar Rp1,00 dan 10	874.341.880,00
Utang Gaji dan Gaji	615.019.400,00
Hutang Bank dan Perantara Lainnya: Hutang dari perusahaan Provinsi Jember dan Sertifikat Gaji dan Sertifikat 3025 Nomor 3025 1000000000000000 tanggal 10 Desember 2024 tanggal 10 Perantara sebesar Rp1,00 dan 10	

Hasil Monev dan Koreksi/penyempurnaan ke Pemerintah Provinsi Jambi dan Kabupaten Guntung Timur/Perwakilan/Banjar, Kecamatan SAST Kanan BA-8870 JAMBI 108 TAHUN 2024 tanggal 24 Juli 2024 dengan nilai Pembelian sebesar Rp4.715.825.472,95 dan Nilai Anggaran Perhitungan sebesar Rp4.715.825,95

2.371.527.224,95

Berkas Runding

Perhitungan Monev LO

84.762.827.687,76

5.4.3.2 Lain-lain Pendapatan

Tahun 2024

Tahun 2023

Sesuai dengan Ketentuan

Rp0,00

Rp712.222.709,00

Peraturan

Perundang-

Undangan LO

Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan LO Tahun 2024 tidak terdapat kemudian Rp0,00 dibandingkan Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan LO Tahun 2023 sebesar Rp712.222.709,00.

5.4.4 Beban

Tahun 2024

Tahun 2023

Rp4.781.825.472.255,95

Rp4.532.775.357.579,91

Beban Tahun 2024 sebesar Rp4.781.825.472.255,95 naik sebesar Rp249.050.114.677,04 atau 5,49% jika dibandingkan dengan Beban Tahun 2023 sebesar Rp4.532.775.357.579,91. Rincian Beban Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel V.4.33 Beban Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	selisih (Rp)	Persentase (%)
1.	2.	3.	4.	5=3-4	6
1.	Beban Operasi	3.779.174.730.470,95	3.430.407.364.375,91	348.767.366.095,04	10,20
2.	Beban Transfer	1.002.650.741.785,00	1.102.368.072.879,91	(100.717.331.094,91)	(9,13)
	Jumlah	4.781.825.472.255,95	4.532.775.357.255,82	249.050.114.977,14	5,49

Beban LO Tahun 2024 sebesar Rp4.781.825.472.255,95 dan Belanja LRA TA 2024 sebesar Rp4.700.225.979.624,91 sehingga terdapat selisih sebesar Rp81.599.492.631,04 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.4.34 Beban LO Tahun 2024 dan Belanja LRA TA 2024

No.	Uraian akun LO	LO Tahun 2024 (Rp)	Uraian akun LRA	LRA TA 2024 (Rp)	Selisih (Rp)
1.	2.	3.	4.	5.	6=3-4
1.	Beban Operasi	3.779.174.730.470,95	Beban	3.693.303.932.704,91	85.870.797.766,04
2.	Beban Transfer	1.002.650.741.785,00	Transfer	706.921.992.879,91	295.728.748.905,09
	Jumlah	4.781.825.472.255,95		4.400.225.979.624,91	381.599.492.631,04

5.4.4.1 Beban Operasi

Tahun 2024

Tahun 2023

Rp3.779.314.730.470,95

Rp3.490.497.334.979,91

Beban Operasi Tahun 2024 sebesar Rp3.779.314.730.470,95 naik sebesar Rp288.816.745.490,04 atau 8,27% jika dibandingkan dengan Beban Operasi Tahun 2023 sebesar Rp3.490.497.334.979,91. Rincian Beban Operasi Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:



Tabel V.4.35 Beban Operasi Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Perubahan (Rp)	Persentase (%)
1.	2.	3.	4.	5=3-4	6
1.	Beban Pegawai	1.492.327.732.832,58	1.408.095.524.555,92	84.232.208.276,66	13,65
2.	Beban Peralatan	748.885.217.082,08	574.178.391.558,24	174.706.825.523,84	30,47
3.	Beban Jasa	478.849.426.391,29	509.302.340.187,35	(30.452.913.796,06)	(15,97)
4.	Beban Pemeliharaan	35.878.378.325,42	33.799.774.234,00	2.078.604.091,42	61,80
5.	Beban Pengangkutan Darat	173.822.174.555,55	227.308.555.521,28	(53.486.380.965,73)	(23,56)
6.	Beban Laut	3.256.378.000,00	5.798.512.732,00	(2.542.134.732,00)	(42,13)
7.	Beban Udara	241.837.881.815,08	243.357.598.232,44	(1.519.716.417,36)	(1,64)
8.	Beban Barisan Sewa	828.201.892,00	3.737.200.000,00	(2.908.998.108,00)	(77,73)
9.	Beban Penyediaan Listrik	156.776.734,00	13.822.408.084,00	(13.665.631.350,00)	(93,43)
10.	Beban Pemeliharaan dan Amortisasi	337.215.717.883,45	607.202.258.226,24	(269.986.540.342,79)	(82,44)
11.	Beban Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		5.778.814.738.475,88	5.488.867.854.876,91	289.946.883.600,97	5,27

5.4.4.1.1 Beban Pegawai

Tahun 2024
Rp1.492.327.732.832,58

Tahun 2023
Rp1.408.095.524.555,92

Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar Rp1.492.327.732.832,58 naik sebesar Rp84.232.208.276,66 atau 13,65% jika dibandingkan dengan Beban Pegawai Tahun 2023 sebesar Rp1.408.095.524.555,92. Rincian Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel V.4.36 Beban Pegawai Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Perubahan (Rp)	Persentase (%)
1.	2.	3.	4.	5=3-4	6
1.	Beban Gaji dan Tunjangan DSH	914.224.211.238,08	748.441.328.005,20	165.782.883.232,88	22,15
2.	Beban Tambahan Penghasilan ASN	448.325.182.114,97	408.618.488.702,00	39.706.693.412,97	9,71
3.	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Peningkatan Output Lainnya ASN	285.188.546.716,81	288.374.316.772,00	(3.185.769.055,19)	(1,10)
4.	Gaji dan Tunjangan – DPRD	38.383.716.393,00	38.373.278.112,00	10.438.279,00	2,72
5.	Beban Gaji dan Tunjangan KHW/WDH	248.888.887,00	273.236.060,00	(24.347.173,00)	(8,91)
6.	Beban Penerimaan Lainnya Penerimaan dan Pengeluaran DPRD serta KHW/WDH	3.078.374.000,00	3.402.328.200,00	(323.954.200,00)	(9,52)
7.	Beban Pegawai BLU/SD	39.348.256.275,00	6.419.277.812,00	32.928.978.463,00	51,30
Jumlah		1.492.327.732.832,58	1.408.095.524.555,92	84.232.208.276,66	13,65

Penjelasan Beban Pegawai-LO Tahun 2024 berupa Beban Pegawai-LRA TA 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel V.4.37 Beban Pegawai-LO Tahun 2024 dan Belanja Pegawai LRA TA 2024

NO.	Uraian Akun LO	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	selisih (Rp)
1	2	3	4	5=3-4
1.	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	816.223.291.000,00	816.223.291.000,00	0,00
2.	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	445.235.183.174,97	445.235.183.201,97	267.878.207,00
3.	Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pemenuhan Ouput Lainnya (BSP)	258.108.340.705,53	258.108.472.896,75	130.134.152.191,22
4.	Belanja Gaji dan Tunjangan CPNS	26.305.714.386,00	26.305.714.386,00	0,00
5.	Belanja Gaji dan Tunjangan KHW/WDH	241.882.897,00	241.882.897,00	0,00
6.	Belanja Penambahan Lainnya Pegawai CPNS selain KHW/WDH	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	0,00
7.	Belanja Pegawai BLUD	19.878.295.271,00	1.332.412.344,00	9.162.878.377,00
	Jumlah	1.800.835.733.832,50	1.894.834.816.885,72	94.000.783.757,22

Perbedaan Beban Pegawai Tahun 2024 dan Belanja Pegawai-LRA TA 2024 sebesar Rp9.580.782.727,22 dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel V.4.38 Penjelasan Selisih Beban Pegawai LO - Belanja Pegawai LRA Tahun 2024

Belanja Pegawai	1.894.834.816.885,72
Belanja Tambahan	9.580.877.382,00
Penambahan Uang M.20 TA 2024	3.423.079.301,00
Uang M.2024 (bagian M.2024 TPE dan TPD berdasarkan hasil audit BPJS)	599.493.475,00
Kecelakaan Kerja/Kelelahan kerja/Over Exertion	
Penambahan Uang BPJS Kesehatan pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Jawa Tengah 2024	5.557.242,00
Belanja Murni	14.205.438.879,82
Penambahan Uang Murni Kabupaten Tahun 2024	14.205.438.879,82
Belanja Pegawai LO	1.800.800.719.812,88

5.4.4.1.1	Belanja Perawatan	Tahun 2024 Rp718.599.317.082,08	Tahun 2023 Rp574.119.561.549,01
-----------	-------------------	------------------------------------	------------------------------------

Belanja Perawatan Tahun 2024 sebesar Rp718.599.317.082,08 naik sebesar Rp144.479.655.533,07 atau 20,17% jika dibandingkan dengan Belanja Perawatan Tahun 2023 sebesar Rp574.119.561.549,01. Rincian Belanja Perawatan Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.39 Detail Perawatan Tahun 2024 dan 2023

NO.	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	selisih (Rp)	Perubahan (%)
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Belanja Obat Farmasi	118.250.753.784,44	182.742.381.937,15	-64.491.628.152,71	(35,31)
2.	Belanja Perawatan Bangunan/Mesin	98.232.384.800,00	52.741.741.321,00	45.490.643.479,00	(21,94)
3.	Belanja Gizi dan Pengobatan	28.514.412.824,24	23.088.297.083,00	5.426.115.741,24	(1,41)

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Nilai Tahun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=4	6
4	Bahan Makanan dan Minuman	54.605.565.500,00	47.308.504.110,00	55.565.188.614,00	23,37%
5	Bahan Pakan Ternak dan Aneka Ternak	1.061.733.345,00	1.000.343.274,00	1.074.400.100,00	17,34%
6	Bahan Pakan Padi	278.400.250,00	340.534.500,00	145.110.000,00	88,21%
7	Bahan Pakan Kambing dan Hutan Ternak	179.400.000,00	1.740.000.000,00	15.201.177.000,00	175,88%
8	Bahan Pakan Urea Gusmanus Negeri Kecamatan Klaten	220.700.000.000,00	740.000.000.000,00	600.000.000.000,00	100,00%
9	Bahan Pakan Pakan, Kambing Bukan dari Kambing Klaten	0,00	400.000,00	400.000,00	100,00%
10	Bahan Pakan Pakan, Kambing dari Klaten Negeri Kecamatan Klaten	36.544.427.000,00	71.412.200.000,00	100.000.000.000,00	100,00%
11	Bahan Pakan Pakan yang Tidak Meneruskan Klaten Klaten	10.211.000.000,00	0,00	10.211.000.000,00	100,00%
Jumlah		710.698.217.822,00	874.718.991.884,00	546.476.888.614,00	25,37%

Bahan Persewaan Tahun 2024 Rp718.199.317.042,08 dan Belanja Barang dan Jasa Persewaan-LRA TA 2024 sebesar Rp191.436.962.196,38 sehingga terdapat selisih sebesar Rp177.142.254.345,32 perbedaan tersebut dapat dilihat pada Lampiran V.4.1. Selisih Bahan Persewaan Tahun 2024 dan Belanja Persewaan TA 2024 dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel V.4.45 Penjelasan Bahan Persewaan dan Belanja Persewaan Tahun 2024

Belanja Persewaan	487.408.887.798,28
Saldo Tambahan	147.682.988.817,28
Aneka Ternak	25.074.547.000,00
Persewaan Persewaan	110.000.000.000,00
Persewaan Urea	107.201.500.000,00
Bahan dan Jasa Pakan	70.000.000.000,00
Bahan Persewaan yang terdapat dari Klaten Klaten	10.000.000.000,00
Saldo Persewaan dari Klaten Klaten	17.500.000.000,00
Persewaan Pakan	0,00
Saldo Klaten	825.491.746.891,47
Persewaan Persewaan	110.000.000.000,00
Persewaan Urea	107.201.500.000,00
Bahan dan Jasa Pakan	70.000.000.000,00
Bahan dan Jasa Pakan	107.201.500.000,00
Bahan dan Jasa Persewaan	1.000.000.000,00
Bahan dan Jasa Persewaan Urea	1.000.000.000,00
Bahan dan Jasa Persewaan Urea	1.000.000.000,00
Saldo Urea yang terdapat dari Klaten	10.000.000,00
Belanja Persewaan-LRA	710.698.217.822,00

5.4.1.3. Bahan Jasa

Tahun 2024
Rp478.645.426.391,31

Tahun 2023
Rp469.605.910.157,35

Bahan Jasa Tahun 2024 sebesar Rp478.645.426.391,31 atau 15,97% jika dibandingkan dengan Bahan Jasa Tahun 2023 sebesar Rp469.605.910.157,35. Rincian Bahan Jasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.



Tabel V.4.41 Beban Jasa Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Selisih Tahun	Persentasi
		(Rp)	(Rp)		
1.	2	3	4	5=3-4	6
1.	Beban Jasa Kantor	393.340.829.245,50	445.027.296.025,54	(51.686.466.780,04)	(11,57%)
2.	Beban Jasa Perjalanan/Musyawarah	58.255.834.827,52	57.426.092.714,13	829.742.113,39	1,43%
3.	Beban Sewa Tahun	5,30	442.291.885,36	(442.286.580,06)	(999,99%)
4.	Beban Sewa Perantara dan Muka	37.470.339.300,50	43.492.432.892,30	(6.022.093.591,80)	(13,39%)
5.	Beban Sewa Gedung dan Bangunan	1.894.748.190,00	12.487.712.194,00	(10.592.964.004,00)	(559,83%)
6.	Beban Sewa Tanah, Bangunan dan Hutan	30.289.480,00	0,00	30.289.480,00	100,00%
7.	Beban Sewa Alat Transportasi	521.888.710,30	309.372.139,20	212.516.571,10	68,70%
8.	Beban Jasa Komunikasi	1.992.400.894,00	4.811.800.175,00	(2.819.399.281,00)	(141,47%)
9.	Beban Jasa Komunikasi Telekomunikasi	1.000.400.200,00	661.277.812,00	339.122.388,00	118,30%
10.	Beban Jasa Komunikasi Layanan (Access/ Paynet)	1.314.690.300,00	24.500.000,00	1.300.190.300,00	9,31%,54
11.	Beban Mutasi/Pendapatan Berkas/Batas Bimbingan Teknis atau Pendidikan dan Pelatihan	1.280.049.192,00	4.490.036.237,00	(3.209.987.045,00)	(250,71%)
12.	Beban Jasa yang Diambil Menurut Pihak Kelengkapan dan Mutasi	5.432.361.188,79	0,00	5.432.361.188,79	100,00%
Jumlah		475.842.400.391,21	689.803.970.167,26	(213.961.569.776,04)	(116,22%)

Beban Jasa Tahun 2024 sebesar Rp475.842.400.391,21 dan Beban Jasa TA 2024 sebesar Rp689.803.970.167,26 sehingga terdapat selisih sebesar Rp213.961.569.776,04 rincian perbedaan dapat dilihat pada Lampiran V.4.2.

Seluruh Beban Jasa Tahun 2024 dan Beban Jasa TA 2024 dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel V.4.42 Penjelasan Beban Jasa dan Beban Jasa Tahun 2024

Beban Jasa	689.803.970.167,26
Beban Tamban	130.450.325.861,86
Makan dan Minum Bawang dan Jasa Bantu	167.924.479.824,00
Pembayaran Beban Bawang dan Jasa Bantu	64.504.100.361,00
Makan dan Asap Tahun	0.000.000,00
Pembayaran Uang Jasa Kantor Tahun 2024	1.202.247.864,00
Makan dan Minum Bawang dan Jasa Bantu	1.395.660.142,86
Pembayaran Ganti rugi Jasa Komunikasi	3.289.374.710,00
Makan dan Minum Bawang dan Jasa Bantu	1.291.560.100,00
Beban Kumpang	12.286.782.707,18
Makan dan Asap Tahun	10.775.560.160,71
Beban Tamban Bawang dan Jasa Bantu	2.292.797.124,48
Beban Jasa LD	475.842.400.391,21

343/14 Bahan Pembelajaran

Table 10
EQUATION 10

Telom 1023
Rm 4.755 TTA 194.06

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 sebesar Rp39.513.374.923,43 atau sebesar Rp16.142.400.229,43 atau 28,95% jika dibandingkan dengan Beban Pemeliharaan Tahun 2023 sebesar Rp15.758.774.153,05. Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel V.4.43 Beban Penjualan: Tahun 2024 dan 2025

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Saldo Tahun (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=4-3	6
1	Belanja Pemasokan Terang	0,00	(18.229.729,00)	18.229.729,00	(100,00)
2	Belanja Pemasokan Pokok dan Lain-lain	21.542.754.400,00	21.374.839.400,00	167.915.000,00	0,78
3	Belanja Pemasokan Barang dan Jasa	1.801.842.100,00	17.071.646.317,00	15.269.804.217,00	69,87
4	Belanja Pemasokan Jasa (tidak dapat dijabarkan)	8.099.246.000,00	15.703.273.000,00	7.604.027.000,00	44,34
5	Belanja Pemasokan Mas Total Lainnya	2.109.206.378,00	4.368.373.400,00	2.259.167.022,00	10,53
6	Belanja Pemasokan Mas Total (bersih)	0,00	47.825.750,00	47.825.750,00	(100,00)
Jumlah		23.652.596.500,00	42.604.274.717,00	(18.941.678.217,00)	(44,46)

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 sebesar Rp59.513.374.035,00 sedangkan Belanja Pemeliharaan TA 2024 sebesar Rp13.200.018.702,56, sehingga terdapat selisih sebesar Rp46.313.355.672,44. Rincian perbedaan dapat dilihat pada Lampiran V.4.3. Selisih Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan Belanja Pemeliharaan TA 2024 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel V.4.14 Persepsi Nelayan Pemeliharaan dan Rongga Pemeliharaan Tahun 2024

Saldo Perencanaan	81.396.813.702,88
Saldo Tambah	86.033.389.842,88
Penerimaan dalam negeri dari dana BUKU Denda Pendidikan tahun 2023	1.829.339.738,00
Revisi saldo rekening dari dana BUKU Denda Pendidikan tahun 2024	71.174.292,00
Penerimaan dalam negeri dari dana BUKU Denda Pendidikan tahun 2024	4.388.476.194,88
Revisi saldo rekening dari dana BUKU Denda Pendidikan tahun 2024	889.479.622,00
Revisi Penerimaan dalam negeri dari dana BUKU Denda Pendidikan tahun 2024	1.338.344.779,88
Penerimaan dalam negeri dari dana BUKU Denda Pendidikan tahun 2024	21.894.294.292,00
Saldo Kurang	42.819.488.225,00
Pengeluaran dalam negeri dari dana BUKU Denda Pendidikan tahun 2024	42.894.300.740,00
Pengeluaran dari rekening Gering Tambah yang diterima dari dana BUKU Denda Pendidikan tahun 2024	889.399.330,00
Saldo PerencanaanLO	88.813.374.025,88

5.4.4.1.5 Beban Perjalanan Dinas

Tahun 2024
Rp175.030.174.565,50

Tahun 2023
Rp221.505.995.531,00

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 sebesar Rp Rp175.030.174.565,50 atau sebesar Rp46.488.850.965,50 atau 20,99% jika dibandingkan dengan Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 sebesar Rp221.505.995.531,00.

Selisih Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan Belanja Perjalanan Dinas TA 2024 adalah sebesar Rp5.641.103.943,00 dengan penjelasan pada tabel berikut.

Tabel V.4.45 Penjelasan Beban Perjalanan Dinas dan Belanja Perjalanan Dinas Tahun 2024

Beban Perjalanan Dinas	169.379.379.622,50
Salah Tambah:	3.888.415.841,00
Revisi/Modifikasi Beban Perjalanan Dinas yang berasal dari Rencana Anggaran dan Jarak BMD Tahun Anggaran 2024	1.287.226.585,00
Revisi/Modifikasi Beban Perjalanan Dinas yang berasal dari Rencana Anggaran dan Jarak BMD Tahun Anggaran 2024	1.000.967.443,00
Pembayaran Uang Penghasilan Dinas Bulat (UPBD) pada APBD-Rakor Kabupaten Tahun Anggaran 2024	33.426.000,00
Salah Kurang:	15.208.666,02
Tersisa anggaran BTA TA 2024 pada Dinas Perhubungan	6.550,00
Pembayaran yang dibayarkan pada Tahun 2023	15.208.666,02
Pembayaran Uang Penghasilan Dinas Bulat (UPBD) pada APBD-Rakor Kabupaten Tahun Anggaran 2023	
Beban Perjalanan Dinas LD	Rp175.030.174.565,50

5.4.4.1.6 Beban Subsidi

Tahun 2024
Rp3.296.378.000,00

Tahun 2023
Rp5.739.153.750,00

Beban Subsidi Tahun 2024 sebesar Rp3.296.378.000,00 atau sebesar Rp2.443.175.750,00 atau 42,57% dari Beban Subsidi Tahun 2023 sebesar Rp5.739.153.750,00. Beban Subsidi Tahun 2024 sebesar Rp3.296.378.000,00 sama dengan Belanja Subsidi TA 2024 sebesar Rp3.296.378.000,00 sehingga tidak terdapat selisih.

5.4.4.1.7 Beban Hibah

Tahun 2024
Rp241.097.951.615,66

Tahun 2023
Rp214.351.999.252,44

Beban Hibah Tahun 2024 sebesar Rp241.097.951.615,66 atau sebesar Rp36.745.613.363,22 atau 12,48% jika dibandingkan dengan Beban Hibah Tahun 2023 sebesar Rp214.351.999.252,44. Rincian Beban Hibah Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.46 Beban Hibah Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Selisih/Tingkat (Rp)	Persentase
1	2	3	4	5	6
1	Beban Hibah yang berasal dari Pemerintah Pusat	140.275.071.300,00	12.842.444.000,00	67.436.117.000,00	62,34
2	Beban Hibah yang berasal dari Pemerintah Kabupaten	64.214.368.710,00	26.014.192.010,00	214.200.124.000,00	100,00
3	Beban Hibah yang berasal dari Pemerintah Daerah Lainnya	2.833.590.000,00	2.213.137.071,00	570.448.548,00	25,74
4	Beban Hibah yang berasal dari Lembaga yang Berhak Hibah, Bantuan dan Sumbangan yang diberikan berdasarkan Peraturan	33.402.918.605,66	35.714.356.171,44	7.317.092.483,00	34,62

No	Uraian	Tahun 2024 (Rp)	Tahun 2023 (Rp)	Neto Tahun (Rp)	Persentase
1	2	3	4	5=3-4	6
	Perhitungan Undangan				
5	Beban Hibah Uang Laporan Badan dan Lembaga Nirlaba, Swadaya dan Donor yang Tidak Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	1.400.000.000,00	4.558.380.200,00	12.198.000.000,00	25,84%
6	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Swadaya, Binsat, Ikatan Kemandirian	12.754.303.100,00	49.292.503.200,00	106.328.023.800,00	74,15%
7	Beban Hibah Uang Dana BOS yang Diambil dari Saluran Resmi	0,00	31.891.779.120,00	421.891.779.120,00	619,20%
8	Beban Hibah Uang Dana BOS yang Diambil dari Saluran Resmi	0,00	1.748.180.000,00	11.748.180.000,00	118,04%
9	Beban Hibah Bantuan Keuangan Kemendagri Peta Peta	5.298.828.000,00	5.298.828.000,00	292.329.000,00	5,54%
10	Beban Hibah Dana BOSP BOS	26.214.283.800,00	0,00	26.214.283.800,00	100,00%
	Jumlah	241.287.381.470,00	124.641.889.200,00	247.446.361.260,00	124,41%

Penjelasan Beban Hibah Tahun 2024 dengan Belanja Hibah TA 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.47 Beban Hibah LO Tahun 2024 dan Belanja Hibah LRA TA 2024

No	Uraian Akun LO	LO Tahun 2024 (Rp)	LRA TA 2024 (Rp)	Salah
1	Beban Hibah Uang kepada Pemerintah Pusat	145.175.371.200,00	145.175.371.200,00	0,00%
2	Beban Hibah (Borang) kepada Pemerintah Pusat	14.754.288.100,00	0,00	14.754.288.100,00
3	Beban Hibah (Borang) kepada Pemerintah Daerah Lainnya	2.583.000.000,00	0,00	2.583.000.000,00
4	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga yang Berstatus Nirlaba, Swadaya dan Donor yang Tidak Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	26.404.310.000,00	26.404.310.000,00	0,00%
5	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Swadaya dan Donor yang Tidak Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	1.400.000.000,00	1.400.000.000,00	0,00%
6	Beban Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Swadaya dan Donor yang Tidak Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	12.754.303.100,00	12.754.303.100,00	0,00%
7	Beban Hibah Bantuan Keuangan Kemendagri Peta Peta	5.298.828.000,00	5.298.828.000,00	0,00%
8	Beban Hibah Dana BOSP BOS	26.214.283.800,00	26.214.283.800,00	0,00%
	Jumlah	241.287.381.470,00	224.296.197.100,00	92,95%

Seluruh Beban Hibah Tahun 2024 dan Belanja Hibah TA 2024 sebesar Rp14.897.654.431,66 merupakan hibah barang kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kabupaten Kota pada Tahun 2024 dapat dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel V.4.48 Penjelasan Beban Hibah dan Belanja Hibah Tahun 2024

Belanja Hibah	224.296.197.100,00
Beban Hibah	14.897.654.431,66
Hibah Tahun	
Hibah kepada Tahun ke. Administrasi Pemerintahan, ketidakefektifan, Rasio dan ketidakefektifan, Rasio, Transaksi Nomor: 5024001000000000-7.2024 tanggal 4 Desember 2024, Nilai Penjualan Rp 145.301.170,00	145.301.170,00
Hibah kepada Tahun ke. Pemerintahan Desa, LRA Nomor: 5000000000000000-7.2024 tanggal 21 Juli 2024, Nilai Penjualan Rp 2.583.000.000,00	2.583.000.000,00



Nilai Gedung dan Sarung

Rincian Kas yang terdapat Pergerakan Saldo Muka dan Normal Saldo yang
diakumulasi sebagai Saldo Kredit adalah:

TA 2023 Rp4.362,00

Salah Pungut

Salah Muka

TA 2023 Rp1.007.001.000,00

6.4.4.13 Beban Bantuan Sosial

Tahun 2024
Rp928.000.000,00

Tahun 2023
Rp3.717.000.000,00

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar Rp928.000.000,00 merupakan beban sosial kepada masyarakat. Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 terus sebesar Rp1.189.000.000,00 atau 77,73% jika dibandingkan dengan Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 sebesar Rp3.717.000.000,00. Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel V.4.43 Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 Rp	Tahun 2023 Rp	Saldo Tahun Rp	Persentase (%)
1	2	3	4	5	6
1	Beban Bantuan Sosial (Vong) yang Dyamanatkan kepada Kepala Desa Majene	1.189.000.000,00	3.717.000.000,00	3.717.000.000,00	77,42
2	Beban Bantuan Sosial Vong yang Dyamanatkan kepada Lembaga Non Pemerintah Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Bidang Lainnya	79.000.000,00	0,00	79.000.000,00	22,58
	Jumlah	1.189.000.000,00	3.717.000.000,00	3.717.000.000,00	77,73

Selain Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 dan Belanja Bantuan Sosial TA 2024 adalah sebesar Rp78.000.000,00 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel V.4.44 Pergerakan Beban Bantuan Sosial dan Belanja Bantuan Sosial Tahun 2024

Beban Bantuan Sosial	118.000.000,00
Saldo Tahun	79.000.000,00
Rincian Beban Bantuan Sosial dan Saldo Beban dan Belanja Bantuan Sosial yang Dyamanatkan kepada Lembaga Non Pemerintah pada BUDID MUDA adalah:	79.000.000,00
Salah Pungut	0,00
	0,00
Beban Bantuan Sosial	118.000.000,00

6.4.4.19 Beban Penyisihan Piutang

Tahun 2024
Rp696.796.794,92

Tahun 2023
Rp10.603.408.054,90

Beban Penyisihan Piutang Tahun 2024 sebesar Rp696.796.794,92 terus sebesar Rp9.908.609.189,06 atau sebesar 97,42% jika dibandingkan dengan Beban Penyisihan Piutang Tahun 2023 sebesar Rp10.603.408.054,90. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel V.4.45 Beban Penyisihan Piutang Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024 Rp	Tahun 2023 Rp	Saldo Tahun Rp	Persentase (%)
1	2	3	4	5	6
1	Beban Penyisihan Piutang Bantuan Sosial	225.796.794,92	9.908.609.189,06	9.908.609.189,06	97,42
2	Beban Penyisihan Piutang Lain Lain PPD yang lain	471.000.000,00	6.694.798.865,84	6.694.798.865,84	92,58
	Jumlah	696.796.794,92	16.603.408.054,90	16.603.408.054,90	99,42



5.4.4.1.9 **Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Tahun 2024
Rp521.210.777.063,48

Tahun 2023
Rp427.000.259.320,24

Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2024 sebesar Rp521.210.777.063,48 naik sebesar Rp94.210.518.743,24 atau 22,09% jika dibandingkan dengan Beban Penyusutan dan Amortisasi 2023 sebesar Rp427.000.259.320,24. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.52 Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Naik/Turun	Persentase (%)
		Rp1	Rp2	Rp3	(%)
1	2	3	4	5	6
1	Beban Penyusutan Perantara Pembiayaan	142.712.351.158,36	143.427.328.395,35	41.274.923.146,99	28,77
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	48.995.741.395,35	44.221.598.200,11	4.774.143.195,24	10,79
3	Beban Penyusutan Aset	294.427.835.357,36	239.349.112.391,43	45.078.723.965,93	18,85
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	37.270.140,30	0,00	37.270.140,30	100,00
5	Beban Penyusutan Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Beban Amortisasi Aset Tetap Berwujud	1.046.702.148,28	439.198.296,37	2.177.503.841,91	20,30
Jumlah		621.258.777.063,48	427.000.259.320,24	94.210.518.743,24	22,09

Rincian Beban Penyusutan per OPD Tahun 2024 dapat di lihat pada Lampiran V.4.4.

5.4.4.2 **Beban Transfer**

Tahun 2024
Rp1.002.510.741.783,00

Tahun 2023
Rp1.042.377.372.603,00

Beban Transfer Tahun 2024 sebesar Rp1.002.510.741.783,00 turun sebesar Rp39.766.630.813,00 atau 3,82% jika dibandingkan dengan Beban Transfer Tahun 2023 sebesar Rp1.042.377.372.603,00 Rincian Beban Transfer Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut.

Tabel V.4.53 Beban Transfer Tahun 2024 dan 2023

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Naik/Turun	Persentase (%)
		Rp1	Rp2	Rp3	(%)
1	2	3	4	5	6
1	Beban Subsidi	457.150.747.783,00	376.174.262.503,00	111.952.545.279,00	29,50
2	Beban Bantuan Keuangan	545.360.000.000,00	666.203.110.100,00	120.843.110.100,00	21,93
Jumlah		1.002.510.741.783,00	1.042.377.372.603,00	39.766.630.813,00	3,82

Beban Transfer Tahun 2024 sebesar Rp1.002.510.741.783,00 dan Belanja Transfer TA 2024 sebesar Rp794.303.062.875,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp 208.207.678.910,00 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel V.4.54 Beban Transfer Tahun 2024 dan Belanja Transfer TA 2024

No.	Uraian	LOKASUR 2024	LRA TA 2024	Saluran
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	2	3	4	5=3+4
1	Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Desa	Rp837.110.741.735,00	718.643.062.875,00	67.467.678.860,00
2	Bantuan Keuangan Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota	Rp165.400.000.000,00	14.563.000.000,00	150.837.000.000,00
Jumlah		1.002.510.741.735,00	733.206.062.875,00	208.304.678.860,00

Adapun rincian masing-masing Beban Transfer dapat dirincikan sebagai berikut.

5.4.4.2.1 Beban Bagi Hasil

Tahun 2024

Rp837.110.741.735,00

Tahun 2023

Rp870.174.382.603,00

Beban Bagi Hasil Tahun 2024 sebesar Rp837.110.741.735,00 turun sebesar Rp33.063.640.868,00 atau 3,95% jika dibandingkan dengan Beban Bagi Hasil Tahun 2023 sebesar Rp870.174.382.603,00.

Beban Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Kabupaten/Kota/Desa Tahun 2024 sebesar Rp837.110.741.735,00 dan Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Kabupaten/Kota/Desa Tahun 2024 TA 2024 sebesar Rp718.643.062.875,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp97.467.678.860,00 dengan uraian sebagai berikut :

Tabel V.4.55 Penjelasan Selisih Beban Bagi Hasil dan Belanja Bagi Hasil Tahun 2024

Beban Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Desa - LRA	718.643.062.875,00
Jumlah Tambah	
Perubahan Nilai DPA Pajak Daerah Tahun 2023 ke Kabupaten/Kota dan TA 2024	166.264.200.000,00
Jumlah Kurang	
Utang DPA Pajak Daerah ke Provinsi TA 2024	208.376.200.000,00
Beban Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Desa	837.110.741.735,00

5.4.4.2.2 Beban Bantuan Keuangan

Tahun 2024

Rp165.400.000.000,00

Tahun 2023

Rp172.102.990.000,00

Beban Bantuan Keuangan Umum dan Khusus Pemerintah Provinsi Jambi kepada Pemerintah Kabupaten/Kota Tahun 2024 sebesar Rp165.400.000.000,00 turun sebesar Rp6.702.990.000,00 atau 3,95% jika dibandingkan dengan Beban Bantuan Keuangan Tahun 2023 sebesar Rp172.102.990.000,00.

Beban Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi ke Kabupaten/Kota Tahun 2024 sebesar Rp165.400.000.000,00 dan Belanja Bantuan Keuangan Umum dan Khusus Pemerintah Provinsi Jambi TA 2024 sebesar Rp54.560.000.000,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp110.840.000.000,00 dengan uraian sebagai berikut.

Tabel V.4.35 Perbandingan Saluran Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi ke Kabupaten Kota dan Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi ke Kabupaten Kota Tahun 2024

Saluran Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi ke Kabupaten Kota	34.895.000.000,00
Saluran Tambahan:	
Utang Tunjari Sisa (SHB) Dapur & Kebutuhan Tambak II	713.741.000.000,00
Saluran Kurang	0,00
Belanja Bantuan Keuangan Umum Daerah Provinsi ke Kabupaten Kota	100.400.000.000,00

5.4.6	Surplus/Defisit Dari Operasional	Tahun 2024 (Rp90.778.334.333,24)	Tahun 2023 Rp321.326.845.526,90
-------	----------------------------------	-------------------------------------	------------------------------------

Defisit untuk Tahun 2024 dari Kegiatan Operasional sebesar Rp90.778.334.333,24 atau sebesar Rp421.985.179.830,14 atau sebesar 119,26% jika dibandingkan dengan Surplus Tahun 2023 sebesar Rp321.326.845.526,90.

5.4.6	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	Tahun 2024 Rp118.349.143.997,35	Tahun 2023 Rp 7.737.089.191,39
-------	---	------------------------------------	-----------------------------------

Surplus untuk Tahun 2024 dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp118.349.143.997,35 atau sebesar Rp110.592.054.693,16 atau 1.425,69% jika dibandingkan dengan Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 sebesar Rp7.737.089.191,39. Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LC dan Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya dengan rincian sebagai berikut.

Tabel V.4.37 Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional

No.	Uraian	Nilai Tahun 2024 (Rp)	Nilai Tahun 2023 (Rp)
1	- 2 -	3	4
1	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar		
	Pembayaran Dana Bantu kepada Masyarakat dari Kabupaten/Kota	31.667.168,61	55.466.433,32
2	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		
	Pembayaran Misi Insani Bakti Usaha Misi Daerah Bakti Insani	(18.317.000.614,94)	7.737.089.191,39
Jumlah Surplus/Defisit Non Operasional		118.349.143.997,35	7.737.089.191,39
3	Defisit/Penjualan/Pertukaran Misi		
	Pembayaran dan Pembayaran Misi 2023/24	0,00	0,00
Jumlah Defisit Kegiatan Non Operasional		0,00	0,00
Jumlah Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional		118.349.143.997,35	7.737.089.191,39

Adapun rincian masing-masing Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional dirincikan sebagai berikut.

5.4.6.1	Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar	Tahun 2024 Rp 31.667.168,61	Tahun 2023 Rp 55.466.433,32
---------	--	--------------------------------	--------------------------------

Surplus Penjualan Aset Non Lancar Tahun 2024 sebesar Rp31.667.168,61 atau sebesar 23.800.264,71 atau 42,91% jika dibandingkan dengan Surplus Penjualan Aset Non

Lancar Tahun 2023 sebesar Rp55.466.437,32. Surplus Penjualan Aset Non Lancar berupa Pembayaran Dana Bergulir kepada Masyarakat dari Kabupaten Kota.

5.4.6.2 Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	Tahun 2024	Tahun 2023
	Rp118.317.486.818,64	Rp7.701.622.368,57

Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2024 sebesar Rp118.317.486.818,64 naik sebesar Rp110.615.863.960,07 atau 1.436,27% jika dibandingkan dengan Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2023 sebesar Rp7.701.622.368,57. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya berupa peningkatan nilai Investasi Permanen atau Penyertaan Modal kepada Badan Usaha 3.000 Daerah Bank Jombi.

5.4.6.3 Defisit Penjualan Aset Non Lancar	Tahun 2024	Tahun 2023
	Rp0,00	Rp0,00

Defisit Penjualan Aset Non Lancar pada tahun 2023 Rp0,00 dan Defisit Penjualan Aset Non Lancar pada tahun 2024 sebesar Rp0,00 sehingga tidak terdapat kenaikan ataupun penurunan.

5.4.6.4 Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	Tahun 2024	Tahun 2023
	Rp420.118.147,35	Rp335.352.671,00

Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahun 2024 sebesar Rp420.118.147,35 turun sebesar Rp85.334.533,65 atau 41,87% jika dibandingkan dengan Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya 2023 sebesar Rp335.352.671,00. Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya berupa penurunan nilai Penyertaan Modal atau Rpi. Tahun berjalan sebesar Rp479.033.643,34 dan kurang nilai bank dan pemotongan tahun sebelumnya sebesar Rp1.094.503,51.

5.4.7 Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa	Tahun 2024	Tahun 2023
	Rp27.090.691.516,66	Rp328.048.582.147,79

Surplus Sebelum Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 sebesar Rp27.090.691.516,66 turun sebesar Rp300.957.890.631,13 atau sebesar 91,74% jika dibandingkan dengan Surplus Sebelum Pos Luar Biasa Tahun 2023 sebesar Rp328.048.582.147,79.

5.4.8 Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa	Tahun 2024	Tahun 2023
	Rp0,00	(Rp1.728.565.345,00)

Defisit dari Pos Luar Biasa Tahun 2024 sebesar Rp0,00 dan turun 100% jika dibandingkan dengan Surplus/Defisit dari Pos Luar Biasa tahun 2023 sebesar Rp1.728.565.345,00.

5.4.9 Surplus/Defisit LO	Tahun 2024	Tahun 2023
	Rp27.090.691.516,66	Rp326.320.016.702,79

Surplus-LO tahun 2024 sebesar Rp27.090.691.516,66 turun sebesar Rp300.229.324.186,13 atau sebesar 91,70% jika dibandingkan dengan Surplus-LO tahun 2023 sebesar Rp326.320.016.702,79.

5.5 LAPORAN ARUS KAS

LAK bertujuan memberikan informasi mengenai sumber dan penggunaan kas dan setara kas selama satu periode akuntansi serta saldo kas dan setara kas pada tanggal pelaporan. LAK menggambarkan arus kas bersih (arus kas masuk dikurangi arus kas keluar) selama periode tersebut dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas transitory. Penyajian atas LAK Tahun 2024 sebagai berikut.

5.5.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi

TA 2024

TA 2023

Rp1.018.111.337.944,31

Rp436.996.537.566,00

Arus Kas dari Aktivitas Operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi pemerintah dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Arus Kas dari Aktivitas Operasi menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas untuk kegiatan operasional pemerintahan selama satu periode akuntansi. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Tahun 2024 sebesar Rp1.018.111.337.944,31, atau sebesar Rp531.114.600.094,31 atau 100,00% bila dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp436.996.537.566,00 dengan rincian pada tabel sebagai berikut.

Tabel 5.5.1 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Tahun 2024 dan Tahun 2023

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Rasio Tahun	
				2024 2023	%
1.	Arus Mula Kas	4.725.732.348.352,28	4.422.874.042.389,30	105.038.398.767,48	1,23
2.	Arus Akhir Kas	3.707.021.016.387,36	4.138.077.034.479,36	438.156.018.092,00	10,58
Arus Kas Bersih		1.018.711.337.944,31	484.896.997.899,94	933.214.339.999,37	192,88

Rincian Arus Kas dari Aktivitas Operasi terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Arus Mula Kas dari Aktivitas Operasi berasal dari Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Tetap, Dana Bagi Hasil Pajak, Sumber Daya Alam, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Perimbangan, Pendapatan Hibah dan Pendapatan Lainnya.
2. Arus Akhir Kas dari Aktivitas Operasi untuk pembayaran Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Subsidi, Belanja Hibah, Belanja Bantuan Sosial, Belanja Tak Terduga, Belanja Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota, dan Belanja Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota.

5.5.2 Arus Kas dari Aktivitas

TA 2024

TA 2023

Investasi

(Rp1.022.707.456.346,46)

(Rp1.048.990.536.827,94)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas brutto dalam rangka pembelian dan penjualan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Saldo Arus Kas



Bersih dari Aktivitas Investasi per 31 Desember 2024 sebesar (Rp1.022.707.466.246,46) naik sebesar Rp16.383.840.781,43 atau (2,31%) bila dibandingkan Tahun 2023 sebesar (Rp1.042.590.326.827,94), dengan rincian pada tabel sebagai berikut:

Tabel V.5.2 Arus Kas Bersih dan Aktivitas Investasi/Investasi Non Keuangan TA 2024 dan TA 2023

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Saldo Tahun	
				Jumlah	%
1	2	3	4	5=3-4	6
1.	Arus Masuk Kas	0,00	344.371.000,00	344.371.000,00	(100,00)
2.	Arus Keluar Kas	1.022.707.246.246,46	1.042.590.326.827,94	26.827.441.581,48	(2,31)
Jumlah Arus Kas Bersih dan Aktivitas Investasi/Investasi Non Keuangan		(1.022.707.466.246,46)	(1.042.590.326.827,94)	26.827.441.581,48	(2,31)

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi untuk pembayaran Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jembatan, Belanja Modal Aset Tetap Lainnya, Belanja Modal Aset Lainnya, serta Penyertaan Modal Pemerintah Daerah.

5.5.3 Arus Kas dari Aktivitas

Pendanaan

TA 2024

(Rp160.204.153,00)

TA 2023

(Rp134.900.000,00)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan: Pembayaran mencakup penerimaan dan pengeluaran kas bersih selisih dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus anggaran yang bertujuan untuk menyediakan klaim pihak lain terhadap pemerintah dan klaim pemerintah terhadap pihak lain pada masa yang akan datang. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2024 sebesar (Rp160.204.153,00) turun sebesar Rp26.204.153,00 atau 19,50% bila dibandingkan dengan Tahun 2023 sebesar (Rp134.900.000,00). Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pendanaan tersebut digunakan untuk pembayaran utang pembiayaan gedung dan nilai berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama nomor 14 tanggal 15 Desember 2019 antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Sineta Pura Parayutika tentang Pengusahaan Aset Pemerintah Provinsi Jambi dalam Bentuk Bangun Guna Sewa atau Build, Operate and Transfer (BOT) Grupus Tanah Hak Pengelolaan (HPL) Seluas 10.765 m2 yang Terletak di Jalan Sultan Thaha Jambi (WTC).

5.5.4 Arus Kas dari Aktivitas

Transferti

TA 2024

(Rp44.621.601.821,89)

TA 2023

Rp1.106.346.891,72

Arus kas bersih aktivitas transferti mencakup penerimaan dan pengeluaran kas bersih yang tidak mempengaruhi anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan pemerintah daerah. Saldo Arus Kas Bersih Aktivitas Transferti per 31 Desember 2024 sebesar (Rp44.621.601.821,89) turun sebesar Rp45.718.008.713,81 atau (4.132,24%) bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.106.346.891,72 dengan rincian pada tabel berikut:



Tabel V.3.3 Arus Kas Bersih dan Aktivitas Transisi
TA 2024 dan TA 2025

No.	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahunan	
				Jumlah	%
1	2	3	4	5=4	6
1	Arus Masuk Kas	275.407.914.518,00	302.471.424.204,75	101.123.105.384,90	7,21
2	Arus Keluar Kas	334.328.929.347,75	331.323.077.211,30	22.764.898.186,75	1,33
Jumlah Arus Kas Bersih Aktivitas Transisi Non Anggaran		144.824.985.170,25	1.108.348.889,75	146.725.002.712,81	14,132,34

Rincian Arus Kas dari Aktivitas Transisi terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Arus Masuk Kas dan Aktivitas Transisi berasal dari:
 - a. Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) menggunakan jumlah nilai yang dipotong dari Surat Permohonan Pembayaran Dana (SPPD) selama tahun berjalan untuk kemudian disalurkan ke Pihak Ketiga. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel V.3.4 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transisi
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) TA 2024

No.	Uraian	Nilai
1	Surat Wakil Pengang	45.172.400.748,00
2	Surat Jaminan Kemitraan	40.419.200.411,00
3	SPPD Kabupaten Nias 2024	39.273.100,00
4	Pajak Penghasilan Pasal 21	28.776.324.100,00
5	Pajak Penghasilan Pasal 22	2.714.100.594,00
6	Pajak Penghasilan Pasal 23	1.083.890.521,30
7	Pajak Penghasilan Pihak Pihak 1 (pasal 2)	17.777.586.400,00
8	Pajak Pertambahan Nilai	37.036.170.847,00
9	Penerimaan Lain-lain	8.312.740.433,00
10	Prangko 2018-2020	4.173.093.400,00
11	SPPD Kabupaten Nias 2025	3.021.537,00
Jumlah		275.407.914.518,00

- b. Penerimaan Uang Pihak Ketiga

Penerimaan Uang Pihak Ketiga menggunakan jumlah nilai Uang Pihak Ketiga berupa kas lainnya yang dicatat selama periode tahun berjalan. Rinciannya sebagai berikut:

Tabel V.3.5 Arus Masuk Kas dari Aktivitas Transisi
Penerimaan Uang Pihak Ketiga TA 2024

No.	Uraian	Nilai
1	Penyediaan Jasa GPN PKB TA 2024	481.354.200,00
2	Penyediaan Jasa RUMAH KOTA TUNGGAL BUKAN RUMAH KOTA KOTA KOTA	52.893.000,00
3	Kas Lainnya di Bendahara Pemerintah, Bina Perumahan (Bina Perumahan KPR)	35.354.000,00
4	Kas Lainnya di Bendahara Pemerintah, Bina Perumahan (Bina Uang PPK, yang belum dicatat dalam PPK)	700,00
5	Kas Lainnya di Bendahara Pemerintah, Bina Perumahan (Bina Uang PPK yang belum dicatat dalam PPK)	300,00
Jumlah		724.724.400,00



c. **Penerimaan Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan Tahun Lain**

Penerimaan Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan Tahun Lain menggambarkan jumlah nilai Sisa Kas Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan Tahun Lain yang telah direvisasi ke BKUD selama periode tahun berjalan. Untuk tahun ini penerimaannya merupakan Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran Dikurangi Tahun Lain sebesar Rp234.001.264,00.

d. **Penerimaan Kredit**

Penerimaan kredit menggambarkan jumlah nilai penerimaan kas yang diterima selama periode tahun berjalan. Penerimaan kredit TA 2024 adalah Revisi SAL 2023 yang berupa Aset Laku-Lain ke Kas Daerah sebesar Rp41.697.637,00 atau DPK sebesar Rp34.387.177,00 dan PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar Rp5.310.460,00 dikurangkan double bayar pajak atau SP2D L5 Tahun 2023.

2. **Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transaksi berasal dari:**

a. **Pengeluaran Pembinaan Pihak Ketiga (PFK)**

Pengeluaran Pembinaan Pihak Ketiga (PFK) menggambarkan jumlah nilai yang disalurkan ke Pihak Ketiga selama tahun berjalan. Nilai yang disalurkan ini berasal dari nilai yang diperoleh dari Surat Perintah Pengeluaran Dana (SP2D) Eksekusinya sebagai berikut:

Tabel V.3.6 Arus Keluar Kas dari Aktivitas Transaksi
Pengeluaran Pembinaan Pihak Ketiga (PFK) TA 2024

No	Uraian	Saldo Pokok PFK Tahun 2023 yang Disalurkan pada Tahun 2024	Saldo Pokok PFK Tahun 2024 yang Disalurkan pada Tahun 2024	Total Nilai Pengeluaran PFK yang Disalurkan pada Tahun 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) + (4)
1.	Surat Perintah Pengeluaran	-	49.172.442.729,00	49.172.442.729,00
2.	SAL, Amendemen Peraturan	-	42.472.087.873,00	42.472.087.873,00
3.	SP2D Asuransi (sisa 2024)	-	39.279.127,00	39.279.127,00
4.	Pajak Penghasilan Pasal 21	129.148.882,00	22.778.329.107,00	13.964.472.489,00
5.	Pajak Penghasilan Pasal 22	2.793.937,00	2.714.089.714,00	2.716.883.651,00
6.	Pajak Penghasilan Pasal 23	-	1.381.899.567,00	1.381.899.567,00
7.	Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pasal 4 ayat (2)	-	17.737.883.480,00	17.737.883.480,00
8.	Pajak Penghasilan Pasal 26	79.378.070,00	67.836.791.493,00	147.214.869.563,00
11.	Penerimaan Lain-lain	-	8.913.744.803,00	8.913.744.803,00
12.	Penerimaan DPA & DAK	-	4.713.381.441,00	4.713.381.441,00
13.	BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenakerjaan	-	3.321.937,00	3.321.937,00
Jumlah		149.348.779,00	278.445.379.266,00	278.594.488.045,00

b. **Pengeluaran Utang Pihak Ketiga**

Pengeluaran Utang Pihak Ketiga menggambarkan jumlah nilai Utang Pihak Ketiga berupa kas lainnya yang sudah dibayarkannya selama periode tahun berjalan. Untuk tahun ini pengeluarannya merupakan Pengeluaran Utang PT. WIS sebesar Rp45.070.133.659,35.

c. **Sisa Kas Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan Tahun Berjalan**

Sisa Kas Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan Tahun Berjalan menggambarkan jumlah nilai Sisa Kas Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan Tahun berjalan yang tercatat pada Neraca. Rincunannya sebagai berikut:

Tabel V.5.1 Arah Masuk Kas dari Aktivitas Transferta
Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan Tahun Berjalan TA 2024

No.	Uraian	Nilai
Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran		
1.	Saldo Awal Mula dari Awal Tahun	34.100,00
2.	Saldo Pembuktian dan Penjelasan	30.000,00
3.	Saldo Pengeluaran Kas yang dari Penerimaan Daerah	4.274.819,47
Jumlah Sisa Kas Bendahara Pengeluaran		4.338.919,47
Sisa Kas di Bendahara Penerimaan		
1.	Saldo Pengeluaran Kas yang dari Penerimaan Daerah	254.000,00
2.	Saldo Saluran dari Penerimaan	44.244.300,00
Jumlah Sisa Kas di Bendahara Penerimaan		44.498.300,00
Jumlah Sisa Kas di Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan		48.897.219,47

d. **Pengeluaran Koreksi**

Pengeluaran koreksi menggambarkan jumlah nilai pengeluaran kas yang dikoreksi selama periode tahun berjalan. Rincunannya sebagai berikut:

Tabel V.5.2 Arah Masuk Kas dari Aktivitas Transferta
Penerimaan Koreksi TA 2024

No.	Uraian	Nilai
1.	Pembayaran Saldo Kas Lampau Zimas Pembelian Kertas, Jambatan, Peralatan Tahun sebelumnya dan Saldo Saldo Tahun 2023 dari Pengeluaran Sisa Saldo R/KR ke RKPD yang memang akan dibayar	237.871.000,00
2.	Saluran Pembuktian Kas Lampau/RKPD dari Saldo Saldo TA 2023	127.400.700,00
Jumlah		365.271.700,00

5.5.3. Kenaikan/Penurunan Kas

TA 2024

TA 2023

(Rp48.377.894.262,04)

(Rp561.621.642.970,22)

Kenaikan/Penurunan Kas Tahun 2024 sebesar (Rp48.377.894.262,04) atau sebesar Rp511.743.647.808,18 atau 91,32% dibandingkan Tahun 2023 sebesar (Rp561.621.642.970,22) dengan rincian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel V.5.3 Kenaikan/Penurunan Kas Tahun 2024 dan 2023

No.	Kenaikan/Penurunan Kas	Tahun 2024	Tahun 2023	Rasio Tahun	
				Jumlah	%
3.	4.	5.	6.	7=4-5	8
1.	Saldo kas dari Aktivitas Operasi	1.010.211.337.064,21	440.390.537.888,00	569.820.799.176,21	110,00
2.	Saldo kas dari Aktivitas Investasi	(4.002.767.400.245,40)	(1.340.090.520.827,04)	(2.661.676.879,36)	(20,54)



No.	Keterangan Penurunan Kas	Tahun 2024	Tahun 2023	Rasio Tahun	
				Jumlah	%
1	2	3	4	5=3-4	6
3	Arya kas dan setara pendanaan	(100.204.154,00)	(134.000.000,00)	(33.795.846,00)	19,38
4	Arya kas dan setara pendanaan	(44.821.391,55)	1.158.540.891,75	1.203.362.283,30	4753,04
Jumlah Penurunan Penurunan Kas		(149.277.394.285,94)	884.321.842.876,25	811.740.947.305,10	95,35

5.5.6 Saldo Akhir Kas

TA 2024

TA 2023

Rp64.397.991.017,27

Rp114.350.398.558,34

Saldo Akhir Kas Tahun 2024 sebesar Rp64.397.991.017,27 minus sebesar (Rp49.452.406.541,07) atau 43,20% bila dibandingkan Tahun 2023 sebesar Rp114.350.398.558,34 dengan rincian sebagai berikut:

V.5.10 Saldo Akhir Kas Tahun 2024 dan 2023

No.	Saldo Akhir Kas	Tahun 2024	Tahun 2023	Rasio Tahun	
				Jumlah	%
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Saldo Akhir Kas di BUD + BLUD + BOS + Subsidiaria	64.397.991.017,27	114.350.398.558,34	(49.952.407.541,07)	(43,34)
2	Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	49.244.300,00	0,00	49.244.300,00	0,00
3	Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	9.340.000,00	224.000.000,00	(214.660.000,00)	(96,60)
Jumlah		84.287.890.917,27	114.350.398.558,34	(49.952.407.541,07)	(43,34)



5.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi keuangan atas perubahan ekuitas Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2024 dibandingkan dengan Tahun 2023, terdiri dari: Ekuitas Awal, Surplus/Defisit LO, Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kasalahan Mendatar, dan Ekuitas Akhir. Ringkasan dan penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Tabel V.5.1 Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2024 dan 2023

No	Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023	Perubahan (Peningkatan/ Penurunan)	
				Jumlah (Rp.000)	% (%)
1	Ekuitas Awal	8.340.597.391.993,21	8.481.370.806.802,15	(140.773.407.813,94)	(1,66)
2	Surplus/Defisit LO Dampak Kumulatif	27.090.691.516,66	(326.320.016.302,79)	298.229.594.798,75	35,21
3	Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kasalahan Mendatar	709.663.405.465,02	(447.093.424.116,73)	1.156.756.829.581,75	23,13
	Ekuitas Akhir (akhir+2+3)	16.137.281.488.969,85	8.248.887.286.852,51	7.888.394.199.897,35	95,54

5.6.1 Ekuitas Awal

TA 2024	TA 2023
Rp8.340.597.391.993,21	Rp8.481.370.806.802,15

Jumlah Ekuitas Awal Tahun 2024 sebesar Rp8.340.597.391.993,21 yang merupakan saldo akhir Tahun 2023 Ekuitas Awal ini turun sebesar Rp140.773.407.813,94 atau sebesar 1,66% jika dibandingkan dengan saldo Tahun 2023 sebesar Rp8.481.370.806.802,15.

5.6.2 Surplus/Defisit-LO

TA 2024	TA 2023
Rp27.090.691.516,66	Rp(326.320.016.302,79)

Jumlah Surplus/Defisit-LO Tahun 2024 sebesar Rp27.090.691.516,66 namun sebesar Rp299.229.594.798,75 atau sebesar 91,70% jika dibandingkan dengan saldo Tahun 2023 sebesar Rp(326.320.016.302,79).

5.6.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kasalahan Mendatar

TA 2024	TA 2023
Rp709.663.405.465,02	(Rp447.093.424.116,73)

Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kasalahan mendatar merupakan penyertaan-penyertaan yang langsung menambah/mengurangi Ekuitas. Nilai Penyertaan Ekuitas Tahun 2024 sebesar Rp709.663.405.465,02 naik sebesar Rp1.156.756.829.581,75 atau sebesar 251,25% jika dibandingkan dengan saldo Tahun 2023 sebesar (Rp447.093.424.116,73). Rekapitulasi Penyertaan Ekuitas dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kasalahan Mendatar Tahun 2024 sebagai berikut:



Tabel 3.2.2 Rekapitulasi Penyesuaian Ekuitas Tahun 2024

No	Uraian	Perubahan Ekuitas		Nila Awal
		(a)	(b)	
1	Koreksi Nilai Persewaan	17.582.640.552,58	-	17.582.640.552,58
2	Sedikit Realisasi Aset Tetap	336.251.602.231,81	-	336.251.602.231,81
3	Lain-Lain	464.471.387.023,76	106.742.224.348,13	357.729.162.675,63
	a. Penyesuaian Kas di Kas Daerah		17.582,00	17.582,00
	b. Penyesuaian Kas Dana BOS	2.495,00	-	2.495,00
	c. Penyesuaian Kas Lainnya	-	210.881.000,14	210.881.000,14
4	Penyesuaian Piutang		946.221.706,00	946.221.706,00
	a. Penyesuaian Persiapan Piutang	647.547.862,25	-	647.547.862,25
5	Penyesuaian Aset Tetap	11.227.612.326,94	12.749.476.276,22	11.421.867.258,90
	a. Penyesuaian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	437.105.545.627,95	27.009.481.054,48	360.422.162.376,21
	b. Penyesuaian Aset Lainnya	1.742.707.882,03	16.540.776.509,42	14.507.068.626,89
6	Penyesuaian Jumlah Pembiayaan dan Penyesuaian Aset Lainnya	16.407.405.627,07	297.000.202,67	16.704.405.829,74
7	Penyesuaian Uang Belanja	8.115.203.800,00	76.996.136,40	8.192.199.936,40
Jumlah		118.416.828.218,18	118.742.224.348,13	778.882.488.646,22

Rincian Penyesuaian Ekuitas Tahun 2024 dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Koreksi Nilai Persewaan sebesar Rp17.582.640.552,58 pada Dinas Kesehatan menjadi penambah ekuitas karena kurang lagi Nilai Persewaan Tahun 2022 yang berasal dari Hibah dari Kementerian Kesehatan.
- Sedikit Realisasi Aset Tetap sebesar Rp336.251.602.231,81 pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah menjadi penambah ekuitas karena Penyajian data Tanah di Barak Jalan yang belum Terealisasi sebelumnya sebesar Rp156.225.477.653,76 dan Penyesuaian Nilai Tanah Hasil Penilaian DKKI sebesar Rp137.136.124.578,03
- Lain-Lain sebesar Rp464.471.387.023,76 (penambah ekuitas) dan sebesar (Rp)106.742.224.348,13 atas pengurang ekuitas dengan rincian sebagai berikut:
 - Penyesuaian Kas di Kas Daerah sebesar (Rp)77.582,00 pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah menjadi pengurang ekuitas karena ketidakakuratan pengapuran nilai STS Pengendalian Belanja Tahun 2023.
 - Penyesuaian Kas Dana BOS sebesar Rp2.495,00 pada Dinas Pendidikan menjadi penambah ekuitas karena kurang lagi Kas Dana BOS Tahun sebelumnya.
 - Penyesuaian Kas Lainnya sebesar (Rp)210.881.000,14 pada Dinas Pendidikan karena kesalahan pencatatan Tahun Sebelumnya atas Sisa Dana DIKJ Tahun 2023 yang belum disalurkan kepada pihak ketiga sebesar Rp210.000.000,00 dan Pengembalian Sisa Dana BOS ke BKUD

atau rekening yang dimiliki sebesar Rp1.351.001,14 menjadi pengurang ekuitas karena pemenuhan nilai ini lainnya.

d. Penyesuaian Piutang sebesar Rp646.123.700,59 menjadi pengurang ekuitas karena simulasi Piutang IKTHI tahun sebelumnya sebesar Rp1.334.700,00 pada RSUD P.d. Natarah dan sebesar Rp638.387.000,00 pada Rumah Sakit Irva.

e. Penyesuaian Persediaan Piutang sebesar Rp646.041.892,31 terdiri dari:

Table V.4.3 Rincian Penyesuaian Persediaan Piutang

(dalam juta)

No	OPD	Jumlah Rp	Keterangan
1.	Bidang Penghubung Daerah	4.102.500,00	Persediaan ekuitas karena penyesuaian piutang piutang
2.	Bidang Penghubung Keuangan dan Penguasaan Daerah	8.074.400,00	Persediaan ekuitas karena penyesuaian piutang piutang
3.	BIN Penguasaan	11.280.200,00	Persediaan ekuitas karena penyesuaian piutang piutang
4.	Daerah Natarah	100.200,00	Persediaan ekuitas karena penyesuaian piutang piutang
5.	RSD P.d. Natarah	200.200,00	Persediaan ekuitas karena penyesuaian piutang piutang 1. Persediaan ekuitas karena penyesuaian piutang piutang 2. Simulasi Persediaan Piutang IKTHI Tahun 2023 sebesar Rp1.334.700,00
6.	Rumah Sakit Irva	1.200.475,00	Persediaan ekuitas karena penyesuaian piutang piutang
Jumlah		646.041.892,31	

f. Penyesuaian Aset Tetap sebesar (Rp11.421.607.255,99) karena koreksi atas nilai aset di bawah kapitalisasi, lebih, kesalahan pencatatan tahun sebelumnya dan lain-lain. Rincian penyesuaian aset tetap disajikan pada Lampiran V.4.1.

g. Penyesuaian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap sebesar Rp763.422.062.573,21 karena akrual penerapan metode dan rehabilitasi ke aset lebih, koreksi atas nilai aset di bawah kapitalisasi, lebih, kesalahan pencatatan tahun sebelumnya dan lain-lain. Rincian penyesuaian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran V.4.2.

h. Penyesuaian Aset Lainnya sebesar (Rp14.955.008.292,80) karena koreksi atas nilai aset di bawah kapitalisasi dan lain-lain. Rincian penyesuaian aset lainnya disajikan pada tabel di bawah ini.

Table V.4.4 Rincian Penyesuaian Aset Lainnya

(dalam juta)

No	OPD	Jumlah Rp	Keterangan
1.	Bidang Kearsifan Bangunan dan Pustaka	100.200,00	Persediaan ekuitas karena penyesuaian piutang piutang
2.	Bidang Perawatan dan Pengembalian Daerah	100.200,00	Persediaan ekuitas karena penyesuaian piutang piutang

No	OPD	Jumlah Rp	Keterangan
a	BKJ Pengadaan Barang dan Jasa	(252.943.398,00)	Pengurang ekuitas akrual untuk hak aset tetap Lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai Kapasitas (sebelum amortasi)
c	Berkasman	(223.888.285,40)	Pengurang ekuitas akrual untuk hak aset tetap Lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai Kapasitas (sebelum amortasi)
d	Dinas Kependidikan dan Kebudayaan	(103.885.300,00)	Pengurang ekuitas akrual a. untuk hak aset tetap Lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai Kapasitas (sebelum amortasi) sebesar Rp16.900.000,00, dan b. Peralatan THT/OT sebesar Rp75.000.000,00
e	Dinas Pendidikan, Kebudayaan dan Perencanaan Wilayah	(1.716.787.198,00)	Pengurang ekuitas akrual untuk perbekalan (sebelum amortasi)
f	Dinas Pendidikan	(16.164.308.234,00)	Pengurang ekuitas akrual untuk hak aset tetap Lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai Kapasitas (sebelum amortasi)
10	KBLIO Ad. Mutiara	(142.888.000,00)	Pengurang ekuitas akrual untuk hak aset tetap Lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai Kapasitas (sebelum amortasi)
Jumlah:		(14.304.308.284,00)	

- l. Penyusutan Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya sebesar Rp16.149.620.404,40 karena koreksi atas nilai akumulasi aset lainnya diarahkan kependidikan dan kebudayaan pemerintah tidak sebetulnya. Puncak penyusutan akumulasi amortisasi dan penyusutan aset lainnya disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel V.4.5 Rincian Penyusutan Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya

2024 (Rp)			
No	OPD	Jumlah Rp	Keterangan
a	Balai Kajian Bahasa dan Pustaka	10.171.226,00	Puncak ekuitas akrual untuk hak aset tetap Penyusutan Aset Lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai Kapasitas (sebelum amortasi)
b	Balai Penelitian dan Pengembangan Daerah	20.322.084,00	Puncak ekuitas akrual untuk hak aset tetap Penyusutan Aset Lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai Kapasitas (sebelum amortasi)
c	BKJ Pengadaan Barang dan Jasa	208.147.234,00	Puncak ekuitas akrual untuk hak aset tetap Penyusutan Aset Lainnya yang harga perolehannya di bawah nilai Kapasitas (sebelum amortasi) sebesar Rp208.147.234,00 Pengurang ekuitas akrual untuk hak aset tetap Amortisasi aset tak berwujud sebesar Rp22,21
d	Berkasman	80.775.805,40	Puncak ekuitas akrual untuk hak aset tetap Penyusutan Aset Tak Berwujud yang harga perolehannya di bawah nilai Kapasitas (sebelum amortasi)
e	Dinas Kependidikan	(10.240.290,00)	Puncak ekuitas akrual untuk hak aset tetap Amortisasi aset tak berwujud sebesar Rp174.000,00 Pengurang ekuitas akrual untuk hak aset tetap Penyusutan aset lainnya sebesar Rp75.000.000,00
f	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	11.700.000,00	Puncak ekuitas akrual untuk hak aset tetap Penyusutan aset lainnya



No	OPD	Jumlah Rp	Keterangan
7	Utang Perbankan	15.883.877.424,57	Pembiayaan jangka panjang melalui bank LBO Akumulus Perusahaan Asah Latture yang terbagi atasnya di dalam tiga kategori: (a) bank
8	KURUP Pd. Monev	16.134.352,80	Pembiayaan jangka pendek melalui bank LBO Akumulus Perusahaan Asah Latture yang terbagi atasnya di dalam tiga kategori: (a) bank, (b) KURUP, (c) Monev Rp16.134.352,80
Jumlah		16.149.831.404,40	

J. Pembiayaan Utang Belanja sebesar Rp1.042.383.345,60 terdiri dari:
Tabel V.6 Rincian Pembiayaan Utang Belanja

No	OPD	Jumlah Rp	Keterangan
1	Belanja Pembiayaan Kesehatan dan Pendidikan Dasar	0,00	Pembiayaan jangka panjang melalui pinjaman utang juga untuk umum
2	ADUO Ad. Monev	1.118.289.882,40	Pembiayaan jangka panjang melalui pinjaman utang juga untuk umum
3	Utang Perbankan	27.060.691.516,60	Pembiayaan jangka panjang melalui utang juga untuk umum
Jumlah		1.042.383.345,60	

5.6.4 EKUITAS AKHIR

Jumlah Ekuitas Akhir Tahun 2024 adalah sebesar Rp10.077.351.493.969,90
 atau sebesar Rp736.754.694.981,68 atau sebesar 7,39% jika dibandingkan dengan
 saldo Ekuitas Akhir Tahun 2023 sebesar Rp1.340.597.349.988,21. Rincian Ekuitas
 Akhir Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1.	Ekuitas Awal	Rp	1.340.597.349.988,21
2.	Surplus/Defisit LO	Rp	27.060.691.516,60
3.	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendaur	Rp	789.683.405.465,02
4.	Ekuitas Akhir	Rp	10.077.351.493.969,90



BAB VI INFORMASI NON KEUANGAN

6.1. Letak Geografis dan Bentuk Hakikat Ekstrik

Berdasarkan Undang-undang Nomor 15 Tahun 2022 tentang Provinsi Jambi, Cakupan Wilayah Administrasi Pemerintahan Provinsi Jambi meliputi Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo, Kabupaten Kerinci, Kota Jambi, dan Kota Sungai paku.

Secara geografis Provinsi Jambi terletak pada 0,45°-2,45° Lintang Selatan dan 101,10°-104,55° Bujur Timur di bagian tengah Pulau Sumatera, sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Riau, sebelah Timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan Provinsi Kepulauan Riau, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat. Posisi Provinsi Jambi cukup strategis karena langsung berhadapan dengan kawasan pertumbuhan ekonomi yaitu DAB-QT (Indonesia, Malaysia, Singapura Growth Triangle). Letak wilayah Provinsi Jambi sesuai dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 tahun 2022-234-814 tentang Pemberian dan Penetakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan dan Pulau tahun 2022 nomor 40 028.579 Km2, dengan posisi ini wilayah Provinsi Jambi memiliki keunggulan komparatif jika dibandingkan dengan wilayah provinsi lain di Sumatera.

Sumber daya alam yang perlu dikembangkan secara optimal adalah sumber daya tambang, minyak dan gas, selain itu terdapat juga pertumbuhan tambak serta berbagai jenis tambang lainnya. Sumber daya alam lain adalah tanah lahan yang potensial untuk perkembangan pertanian pangan dan hortikultura, perkebunan, peternakan dan kehutanan. Dari 3.160.000 ha. Luas daratan Provinsi Jambi seluas 2.172.440 ha (68,73%) adalah kawasan hutan dan kawasan pertanian dan perkebunan seluas 2.820.360 ha. (57,17 %). Disamping itu, terdapat daerah perairan dan perairan laut seluas 12 mil dari garis pantai yang terbentang dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat sampai ke Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Pemetaan kelembagaan yang sesuai dengan konsep otonomi daerah mempunyai arti penting yang sangat strategis untuk meningkatkan kinerja aparatur. Perangkat daerah Tahun 2024 sebanyak 31 Perangkat Daerah, terdiri dari 1 (satu) Sekretariat Daerah, 1 (satu) Sekretariat DPRD, 1 (satu) Inspektorat, 22 (dua puluh dua) Dinas, 5 (delapan) Badan.

6.2. Pengendalian Inflasi Daerah

Inflasi *year-on-year* Provinsi Jambi pada bulan Desember tahun 2024 sebesar 1,47% (yoy), lebih rendah dibandingkan tahun 2023 tercatat sebesar 3,22% (yoy), yang disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok harga berpengaruh (*volatile food&F*), masih berlangsungnya musim panen beberapa komoditas di sejumlah daerah serta produksi, penurunan harga pada sejumlah komoditas pangan seperti cabai merah, cabai hijau, ayam ras dan telur, ditambah juga oleh masih tekanan pada nilai tukar yang juga berubah pada *imported inflation*.

Untuk memastikan upaya energi dan sumber pengendalian inflasi tetap stringensinya untuk menjaga ketertahanan nilai pangan strategi sekaligus mendukung berlangsungnya penyalahan ekonomi nasional. Untuk kebijakan yang lebih kuat antara Pemerintah Pusat dan Daerah dengan Bank Indonesia, antara lain melalui pengisian implementasi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) Provinsi Jambi dan mendukung digitalisasi pertanian. Wipid kueren dukungan GNPIP telah dilakukan penandatanganan komitmen antara Bank Indonesia

Pemerintah Jambi, Gubernur Jambi dan Bupati/Walikota di Provinsi Jambi dan pemandirianannya kerjasama diprakarsai pertemuan Provinsi Jambi.

Sebagai tindak lanjut dari komitmen tersebut Pemerintah Provinsi Jambi melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jambi dan Kab/Kota telah melakukan berbagai upaya pengendalian harga melalui kerangka 4 (K) diantaranya:

- Melaksanakan kegiatan rapat rutin mingguan pengendalian inflasi daerah bersama Menteri Dalam Negeri RI
- Pelaksanaan *High Level Meeting* (HLM) TPID Provinsi Jambi
- Melaksanakan rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah terkait langkah kebijakan pengendalian inflasi dan penyesuaian kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dengan Perangkat Daerah Provinsi Jambi dan Bupati/Wali Kota di Provinsi Jambi
- Pelaksanaan Operasi Pasar dan Gerakan Pangan Murah (GPM)
- Pelaksanaan Satuk Pasar dan Minor: Srik Pangan dan BSM
- Penyaluran beras CBP, beras SPHP dan bantuan pangan oleh Bulog, Karyil Jambi
- Melaksanakan materi konsep pengendalian Lahan Horti Abadi (Lantha) dan rapat koordinasi pematangan program Lantha TPID Provinsi Jambi
- Menggalakkan Kembali Gerakan pembelian beras lokal Bulog bagi ASN/karyawan di semua instansi Pemerintah dan BUND-BUNDN lengkap Pemerintah Provinsi Jambi

6.3. Perubahan Manajemen Pajak Daerah

Dilaksukannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2002 tentang Hibungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (UU HKPD), sebuah kebijakan yang kiranya membawa optimisme untuk perbaikan dalam pelaksanaan HKPD, termasuk di dalamnya pengalokasian daerah. Salah satu pilar UU HKPD yaitu *local ruling power*. Pemerintah Daerah dan Kementerian Keuangan beranggapan *calling mechanism* bagaimana daerah dapat meningkatkan *local ruling power*, yang dapat diketahui saat ini masih banyak daerah yang mempunyai potensi besar, namun belum dapat dimanfaatkan dengan baik.

Salah satu penguatan *local ruling power* sebagai salah satu pilar penguatan keberagamaan masyarakat, sebagaimana telah diuraikan dalam UU HKPD hanya dapat berhasil optimal jika didukung oleh pengelolaan dan pemanfaatan data yang baik, serta terjalarnya sinergi yang efektif dan efisien antara Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam penguatan Otonomi Pajak.

Sebagai wujud pengelompokan UU HKPD telah ditetapkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD) bentuk sinergitas penguatan aspek berupa sinergi dalam pendanaan untuk biaya yang muncul dalam penguatan Otonomi Pajak dan sinergi lainnya. Implementasi atau kebijakan sinergitas Otonomi Pajak tersebut diwujudkan dengan kesepakatan bersama sinergitas antara Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota tentang Optimalisasi Pemerintahan Pajak Daerah yang menurut antara lain:

- Sinergi Pendataan dan Updating data UP
- Sinergi Penguatan dan Penagihan
- Sinergi Pendanaan dan Penyelidikan Sarana dan Prasarana
- Rekonsiliasi, Pengawasan dan Komunikasi Politik serta OAKKUM

6.4 Kejadian yang Mempengaruhi Dampak Sosial

Salah satu potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Provinsi Jambi adalah hampara. Sering dengan sengaja untuk mengolah sumber daya alam yang ada di wilayah Provinsi Jambi telah banyak perusahaan yang mendapat Izin Usaha Pertambangan (IUP). Dari lain, semua perusahaan untuk distribusi hasil tambang batubara dari lokasi pertambangan menuju pelabuhan atau ke terminal untuk kepentingan sendiri (TUKS) belum memiliki jalur atau jalan khusus sehingga kendaraan angkutan batubara masih menggunakan jalur atau jalan umum sebagai sarana pengangkutan batubara. Hal ini masih menjadi polemik di masyarakat yang sebagian besar merasa dirugikan dengan aktivitas angkutan batubara karena sering menimbulkan kemacetan di ruas-ruas jalur transportasi umum. Untuk mengantisipasi distribusi dan lain lintas bagi angkutan pertambangan batubara menggunakan jalur umum, Pemerintahan Provinsi Jambi telah mengeluarkan Instruksi Gubernur Jambi Nomor 1/DIGUB/DEHUB/2024 tentang Pengaturan Lintas Lintas Angkutan Batubara, dengan menginstruksikan kepada Bupati/Wali Kota, Kepala Sangayawakkom Batubara Provinsi Jambi, Inspektur Tambang Kementerian ESDM Republik Indonesia, Pemegang Izin PKP2B, IUP OP, IPP dan IUP serta Transportir, Kepala Balai Pengkaji Transportasi Darat Jalur II Jambi, serta Kepala Dinas Perhubungan Provinsi, Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi sebagai berikut:

1. Kendaraan pengangkutan pertambangan batubara yang menggunakan jalan umum dilarang beroperasi di jalan pada ruas jalan:
 - Untuk jalur tambang dari Kabupaten Merangin, Kabupaten Bungo, Kabupaten Tebo dan Kabupaten Sarolangun yang melaksanakan hauling menuju TUKS di Pelabuhan Talang Daku dan Pelabuhan Niaso dilarang menggunakan jalan umum melalui ruas jalan Sarolangun - Batanghari - Pijeran - Simpang Rimbo - Pal 10 - Lingkar Selatan - Simpang 45 - Pelabuhan Talang Daku dan Niaso.
 - Untuk jalur tambang yang berasal dari Sei Baka - Dera Palembang Kabupaten Muaro Jambi dilarang menggunakan jalan umum pada ruas jalan Paserokan - Simpang Tempino - Pal 10 - Lingkar Selatan - Simpang 45 - menuju TUKS di Pelabuhan Talang Daku dan Niaso.
 - Untuk Jalur Tambang Yang Berasal Dari Sei Gelam dilarang menggunakan jalan umum pada ruas jalan Sei Gelam - Simpang 45 menuju TUKS di Pelabuhan Talang Daku dan Niaso.
2. Perusahaan Pemegang izin IUP-OP, IPP dan IUP serta transportir agar tidak melaksanakan pengangkutan batubara sampai pembangunan jalan khusus selesai, dan dapat mengoptimalkan hauling batubara dengan memaksimalkan penggunaan jalur sungai.
3. Setiap Badan Usaha Pemegang Izin PKP2B dan IUP-OP wajib laris dan bertanggung jawab memfasilitasi pembangunan jalan khusus pertambangan batubara.
4. Khusus bagi perusahaan pertambangan yang melaksanakan Hauling batubara menuju TUKS Pelabuhan Dagang, Sumatera Barat dan Sumatera Selatan (Via Lurah Loggan) serta Bengkulu masih dapat menggunakan jalan umum dengan ketentuan:
 - Kendaraan yang digunakan wajib menggunakan Truck 145 atau Truck PS.
 - Jumlah muatan yang di perbolehkan 3 Ton belum termasuk dengan berat kendaraan.
 - Memenuhi tata cara pemuatan yang tidak mengganggu pengguna jalan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Batari: Usaha pemegang izin IUP-OP, IUP, IUPP dan Transportir dalam pengangkutan batubara dari mulut tambang menuju pelabuhan sungai maupun TUES yang memanfaatkan jalan umum sesuai dengan kewenangannya, wajib memperoleh izin rekomendasi dari penyelenggara jalan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan pengaturan lalu lintas batubara ini mendapat respon dari asosiasi opir angkutan batubara yang merasa kebijakan ini tidak berpihak terhadap kepentingan hidup mereka sehingga membuat aksi demo 1000 truk batubara di Kantor Gubernur Jambi pada hari Senin tanggal 22 Januari 2024 yang berakhir dengan kerusuhan sehingga menimbulkan kerusakan di area pinggir Kantor Gubernur Jambi. Di sisi lain, kebijakan ini justru dibalok oleh banyak pihak. Berbagas (klien masyarakat) menilai kebijakan ini malah repot dan sangat baik karena tidak mengganggu pengguna jalan dan dapat mengatasi kemacetan lalu lintas. Persepsi angkutan batubara ini harus diwujudkan secara permanen sehingga menciptakan kenyamanan bagi masyarakat tanpa mengorbankan nilai investasi yang baik bagi pengusaha batubara, dan para opir angkutan batubara dapat terus bekerja dan mendapatkan penghasilan yang layak sehingga akhirnya tercipta win-win solution alternatif sebagaimana yang diharapkan masing-masing pihak.

Menanggapi permasalahan yang terjadi, maka pada tanggal 19 Februari 2024 diadakan Rapat Koordinasi Pimpinan Daerah dalam rangka rakorwasa lalu lintas angkutan batubara di Provinsi Jambi bertempat di rumah dinas Gubernur Jambi yang dihadiri oleh Gubernur Jambi, Kapolda Jambi, Kapri Jambi, Komandan Korem GAPU 042, Kabinda Jambi dan Para Bupati/Walikota se-Provinsi Jambi serta Perangko Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Provinsi Jambi. Pada rapat tersebut direcapitasi langkah dan kebijakan pengaturan lalu lintas batubara yang diwujudkan dalam Berita Acara Rapat Koordinasi Pimpinan Daerah Provinsi Jambi dengan kesepakatan antara lain:

1. Dalam melaksanakan hulu-hulu batubara, perusahaan pemegang izin IUP-OP-PPKPB, IUPP dan IUP-IUP-OP Kelas Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk tetap memaksimalkan penggunaan jalur sungai.
2. Perusahaan pemegang izin IUP-OP-PPKPB, IUPP dan IUP-IUP-OP Kelas Pengangkutan dan Penjualan Batubara mempercepat penyelesaian pembangunan jalur Kelas batubara.
3. Memenuhi Saran-saran Gubernur Provinsi Jambi dan Gubernur Gubernur Kabupaten/Kota untuk melakukan pengawasan, pengaturan dan penendalian jalur hulu-hulu batubara.

6.5. Pemilihan Umum Legislatif Serentak

Pemilihan Umum Legislatif Serentak dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Februari 2024. Pemilihan Umum Legislatif tersebut dilaksanakan bersamaan dengan Pemilihan Umum Presiden. Keputusan pelaksanaan Pemilihan Umum Legislatif dan Pemilihan Umum Presiden serentak diatur dalam Peraturan KPU (PKPU) Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilu Tahun 2024.

Berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jambi Nomor 13 Tahun 2024 tanggal 13 Maret 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi Tahun 2024, dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.4-3579 tanggal 4 September 2024 tentang Penetapan Pengangkatan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi masa jabatan tahun 2024-2029 sebanyak 55 orang, yang selanjutnya 55 orang Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi terpilih tersebut

resmi dilantik dan mengucapkan sumpah janji pada hari Senin tanggal 9 September 2024.

Sejalan Kegiatan Menteri Dalam Negeri Nomor 106.2.1.4.4286 Tahun 2024 tanggal 18 Oktober 2024 tentang Peraturan Pengangkatan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi masa jabatan Tahun 2024-2029. Adapun pengisian Dewan Perwakilan Rakyat Daerah terpilih yaitu:

- M. Hafiz sebagai Ketua
- Dr. Nuan Wirna S.T., M.M., M.T. sebagai Wakil Ketua
- Dr. Faisal Riza S.T., M.M. sebagai Wakil Ketua

Selanjutnya pada hari Kamis tanggal 24 Oktober 2024 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi melaksanakan Rapat Paripurna dengan agenda pembahasan pengesahan Alat Kelengkapan Dewan (AKD) kesenggunaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah periode 2024-2029. Pembentukan AKD ini merupakan langkah strategis bagi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam melaksanakan tugasnya secara efektif. Terbentuknya AKD ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam mempertajam aspirasi Masyarakat.

Pembentukan AKD ini ditetapkan dengan Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi sebagai berikut:

1. Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi Nomor 14 Tahun 2024 tanggal 14 Oktober 2024 tentang Susunan Anggota Badan Pembentukan Peraturan Daerah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi dengan anggota sebanyak 12 (tiga belas) orang.
2. Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi Nomor 15 Tahun 2024 tanggal 24 Oktober 2024 tentang Susunan Keanggotaan Badan Kehormatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi dengan anggota sebanyak 5 (lima) orang.
3. Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi Nomor 17 Tahun 2024 tanggal 24 Oktober 2024 tentang Susunan Anggota Badan Masyarakat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi dengan anggota sebanyak 25 (dua puluh delapan) orang.
4. Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi Nomor 18 Tahun 2024 tanggal 24 Oktober 2024 tentang Susunan Anggota Badan Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi dengan anggota sebanyak 50 (dua puluh enam) orang.

6.6. Pemilihan Kepala Daerah Serentak

Pemilihan Kepala Daerah Serentak di Seluruh Wilayah Indonesia pada tahun 2024 merupakan inisiatif legislasi dari pelaksanaan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, sementara itu, ketentuan mengenai Pilkada digelar serentak di tahun 2024 diatur melalui Pasal 201 Ayat (3) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 yang menyebutkan bahwa pemilihan masa serentak nasional dalam pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan atau Wali Kota dan Wakil Wali Kota di seluruh wilayah Indonesia dilaksanakan pada bulan November 2024.

Dalam rangka pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah serentak tahun 2024, sesuai dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 090.1.8.1-435-12 tanggal 24 Januari 2024 tentang Pendirian Kegiatan Pemilihan Gubernur dan Wakil

Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2024, bahwa pendanaan dalam rangka mendukung proses Pemisahan pendapatan dimasukkan pada APBD masing masing daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota), dan anggaran tersebut diserahkan kepada penyelenggara yaitu KPU BAWASLU.

Sebagai tindak lanjut dari Surat Edaran Menteri Dalam Negeri tersebut, Pemerintah Provinsi Jambi telah menganggarkan Anggaran Pemisahan dengan total Anggaran sebesar Rp182.335.133.000 yang dibagi dalam 3 tahap yaitu sebesar Rp72.937.454.000 atau sebesar 40% dianggarkan Pada APBDP tahun 2023 dan sebesar Rp109.398.681.000 atau sebesar (60 %) dianggarkan APBD tahun 2024.

Pertubahan Kepala Daerah sebagaimana dilakukan di atas, menimbulkan konsekuensi logis pada perubahan pola manajemen pemerintahan selama periode Pemula Kepala Daerah tersebut, karena Kepala Daerah diganti oleh Pejabat Sementara meskipun selama periode tersebut Pejabat Gubernur diganti oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jambi defenitif namun tidak serta merta menjadikan pola manajemen tidak mengalami perubahan karena Pejabat Gubernur banyak pembatasan dan perlindungan dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan seperti kebijakan-keijakan berbasis strategi dalam sistem kepegawaian dan keuangan menyebabkan adanya semacam (rapatan) dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yang hanya berorientasi pada rutinitas pemerintahan.

6.7. Penggantian Manajemen Pemerintahan Selama Tahun Berjalan

Dalam rangka membangun birokrasi pemerintah yang efisien dan efektif serta pelayanan publik yang prima, Pemerintah telah melaksanakan reformasi birokrasi, telah ada dua perubahan yang menjadi elemen program tersebut adalah manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur Pemerintah, sehingga dengan diterbitkannya Undang undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS mengimplementasikan bahwa pengisian jabatan tinggi untuk dilakukan secara terbuka dan kompetitif dikalangan Pegawai Negeri Sipil dengan memperhatikan syarat kompetensi kualifikasi, kepangkatan, pendidikan dan pelatihan, rekam jejak jabatan dan integritas serta persyaratan jabatan lainnya sesuai dengan peraturan perundang undangan yang dilakukan secara terbuka dan kompetitif.

Pertubahan pola manajemen ASN tahun 2024 di Provinsi Jambi masih tetap fokus pada penguatan sistem merit dan digitalisasi Sistem merit bertujuan untuk mengelola ASN berdasarkan kompetensi, kinerja, dan potensi, sementara digitalisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan manajemen ASN melalui platform digital. Selain itu, ada fokus pada penguatan mobilitas talenta nasional dan penguatan penerapan sistem merit.

Agar tujuan peningkatan kinerja sebagai penyangga program pemerintahan pada posisi jabatan yang mendukung dalam pengendalian dan pengkoordinasian pelaksanaan pembangunan di Provinsi Jambi, yang diharapkan agar dapat membawa perubahan yang signifikan terhadap penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan Visi Jambi MASTAP 2021-2026 yaitu Jambi Maju Nyaman, Tertib, Amanah dan Profesional dibarengi Rabbul Azzah SWT, sehingga perlu untuk segera dilaksanakan pengisian jabatan yang kosong kosong.

Untuk Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator dan Jabatan Pengawas di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi dan dalam upaya mendapatkan kader pimpinan yang memiliki kualifikasi, kompetensi, kinerja dan rekam jejak jabatan yang baik sesuai dengan standar kompetensi jabatan yang ditetapkan.

Sistem promosi jabatan dinas akan dilaksanakan dengan mempertimbangkan sistem merit sesuai kebijakan dan manajemen ASN dengan memperhatikan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar dengan tanpa membedakan

latar belakang politik, ras, warna kulit, agama, asal usul, jenis kelamin, status pernikahan, umur, atau kondisi kecacatan.

Pada tahun 2024 Pemerintah Provinsi Jambi telah melaksanakan pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam jabatan Pungutan Tinggi Pratama sebanyak 2 (dua) orang, Jabatan Administrator dan Jabatan Pegawai sebanyak 135 (seratus tiga puluh sembilan) orang. Selanjutnya untuk mengisi kekurangan jabatan Pungutan Tinggi Pratama, Pemerintah Provinsi Jambi telah menunjuk Pelaksana Tugas (PT) Pejabat Pungutan Tinggi Pratama pada 3 (delapan) Perangkat Daerah, serta melaksanakan seleksi terbuka pengisian jabatan Tinggi Pratama pada 4 (empat) Perangkat Daerah, yaitu Biro Organisasi, Biro Hukum, Biro Perencanaan dan Biro Umum yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024 dan diikuti oleh 67 orang peserta yang memenuhi syarat.

Sering dengan proses pengangkatan jabatan tersebut pada tahun 2024 terjadi perubahan penempatan pejabat pengelola keuangan sebanyak 18 kali dan penempatan pejabat pengelola barang sebanyak 1 kali.

Dilamping itu kebijakan strategi untuk mendukung terlaksananya pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada masyarakat telah dilakukan peningkatan PPPK sebanyak 1.578 orang dengan format 1.563 orang Tenaga Guru, 140 orang Tenaga Kesehatan dan 15 orang Tenaga Teknis dan telah dilakukan pemberian hak-haknya sesuai ketentuan peraturan perundang undangan.

6.3 Kontinuitas atau Kontinjenst yang tidak dapat Diajikan pada Neraca.

Di Tahun 2024 terdapat beberapa sktifas yang berkaitan dengan kontinuitas atau kontinjenst antara lain:

a. Pengendalian Dana titipan PT. Wira Karya Sakti (WKS)

Terkadap dana titipan PT. WKS saat perhitungan danla ganti rugi tegakan terhadap dapan PT. WKS yang telah melakukan kegiatan di luar izin kawasan hutan produksi yang masih terdapat di Kas Daerah Pemerintah Provinsi Jambi sejak tahun 2014 s.d 2023, dengan pokok uang sebesar Rp35.591.595.904,80 beserta jasa giro (bunga) sebesar Rp7.582.693.179,55 yang sebelumnya Dana Titipan tersebut disetorkan ke Kas Negara, namun karena sampai dengan Tahun 2023 tidak ada putusan pengadilan yang menyatakan bahwa PT. WKS melakukan tindak pidana bidang kehutanan yang mengakibatkan terjadinya kerusakan tegakan hutan belum dapat disetorkan ke Rekening Umum Kas Negara. Hal tersebut sesuai dengan surat Direktur IPHH Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari Kementerian LHK Nomor S.351/IPHH-PS/IB/PHPL.4/2/2016 tanggal 17 Februari 2016 Hal Penytoran ke Rekening Ganti Rugi Tegakan (GRT) yang isinya menyatakan bahwa karena PT.WKS ke RKUD Provinsi Jambi sebesar Rp35.591.595.904,80 beserta bunganya baru dapat disetorkan ke Rekening Kas Negara apabila telah ada Putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

PT.WKS telah menyampaikan permohonan kepada Pemerintah Provinsi Jambi (Gubernur Jambi) melalui surat Nomor 01-S-WKS-LA/2021 Tanggal 18 Februari 2021 perihal Mohon Pengembalian Sejumlah Uang Ganti Rugi Tegakan Yang Telah Dibayarkan Oleh PT. WKS sesuai dengan pertimbangan hukum yang dibuat oleh pihak Kejaksaan Tinggi Jambi dan surat Nomor B-2985-L.5-Opk.2/2/2020 tanggal 16 Desember 2020 perihal Pertimbangan Hukum tentang Pembayaran Ganti Rugi Nilai Tegakan PT. WKS kepada Provinsi Jambi.

Memuladilangai Surat Permohonan dari PT. WKS Nomor 123-ERD-WKS/LA/VIII/2024 Tanggal 12 Agustus 2024 perihal Mohon Pengembalian Sejumlah Uang Pembayaran Ganti Rugi Tegakan Yang Telah Dibayarkan Oleh PT. WKS dan sesuai dengan Surat Kemangan Pengadilan Tinggi Jambi Nomor

1815/PAN-04/WS-LT/HK-04/V/2024 yang disetujui pada tanggal 11 Juli 2024, yang menerangkan bahwa PT. WKS sejak Tahun 2013 sampai dengan diterbitkannya Surat Keterangan tidak pernah terdapat/tidak pernah terdaftar sebagai terdakwa perkara pidana.

Selanjutnya hal tersebut, Pemerintah Provinsi Jambi pada tanggal 11 September 2024 telah mengeluarkan surat data ringkas PT WKS sebagaimana dimaksud sesuai Rp43.174.724.084,37 (puluh dan tiga).

b. **Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Kota dalam Provinsi Jambi.**

1. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak dan Sinergi Pemungutan Opsiin *se-Provinsi Jambi* Nomor 21-KB-GUB/SETDA/PEMOTDA.3.1/XI/2024 dan Nomor 120.2.25/KB-KS/2024 dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi Tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak Nomor PKS-55/BPKPD-2.2/XI/2024 dan Nomor 20.2.26/PKS-KS/BPPPD/2024.
2. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak dan Sinergi Pemungutan Opsiin *se-Provinsi Jambi* Nomor 22-KB-GUB/SETDA/PEMOTDA.3.1/XI/2024 dan Nomor 100.3.7.1/10/HKM/2024 dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak Nomor PKS-37/BPKPD-2.2/XI/2024 dan Nomor 120.2.314/PKS-BAKEUDA-TJT/2024.
3. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Bungo tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak dan Sinergi Pemungutan Opsiin *se-Provinsi Jambi* Nomor 23-KB-GUB/SETDA/PEMOTDA.3.1/XI/2024 dan Nomor 100.3.7.1/11/KB-KS/2024 dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Bungo Tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak Nomor PKS-40/BPKPD-2.2/XI/2024 dan Nomor 100.3.7.12/PKS-KS/2024.
4. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Merangin tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak dan Sinergi Pemungutan Opsiin *se-Provinsi Jambi* Nomor 24-KB-GUB/SETDA/PEMOTDA.3.1/XI/2024 dan Nomor 12/KS/EDM/XI/2024 dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Merangin Tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak Nomor PKS-35/BPKPD-2.2/XI/2024 dan Nomor 973.425/PKS/BPPPD/2024.
5. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Tebo tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak dan Sinergi Pemungutan Opsiin *se-Provinsi Jambi* Nomor 25-KB-GUB/SETDA/PEMOTDA.3.1/XI/2024 dan Nomor 100.3.7.1/17/HKM/2024 dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Tebo Tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak Nomor PKS-36/BPKPD-2.2/XI/2024 dan Nomor 100.3.7.1/903/BAKEUDA-B/2024.
6. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Sarolangun tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak dan Sinergi Pemungutan Opsiin *se-Provinsi Jambi* Nomor 27-KB-

GUB/SETDA.PEN/OTDA.3.1/XI/2024 dan Nomor 04/KB-PEM/2024 dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Sarolangun Tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak Nomor PKS-34-BPKPD-3.1/XI/2024 dan Nomor 03-PKS-PEM/2024.

7. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kota Jambi tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak dan Sinergi Pemungutan Opsi 1a-Provinsi Jambi Nomor 24/KB-GUB/SETDA.PEN/OTDA.3.1/XI/2024 dan Nomor 05/MSU/XI/KPS/2024 dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Kota Jambi Tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak Nomor PKS-02-BPKPD-3.1/V/2024 dan Nomor 04/PKS/V/KPS/2024.

8. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kota Sungai Penuh tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak dan Sinergi Pemungutan Opsi 1a-Provinsi Jambi Nomor 29/KB-GUB/SETDA.PEN/OTDA.3.1/XI/2024 dan Nomor 100.2.1/15-MoU-KSD-SPN/XI/2024 dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kota Sungai Penuh Tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak Nomor PKS-31-BPKPD-3.2/XI/2024 dan Nomor 100.2.1/10-MoU-KSD-SPN/XI/2024.

9. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Batang Hari tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak dan Sinergi Pemungutan Opsi 1a-Provinsi Jambi Nomor 10/KB-GUB/SETDA.PEN/OTDA.3.1/XI/2024 dan Nomor 111/14/KB-BAG/KS/2024 dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Batang Hari Tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak Nomor PKS-18-BPKPD-3.2/XI/2024 dan Nomor 08/PKS-BPPPD/2024.

10. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Kerinci tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak dan Sinergi Pemungutan Opsi 1a-Provinsi Jambi Nomor 21/KB-GUB/SETDA.PEN-OTDA.3.1/XI/2024 dan Nomor 710/12/MSU/PEM/2024 dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Kerinci Tentang Kerja Sama Optimalisasi Pemungutan Pajak Nomor PKS-32-BPKPD-3.2/XI/2024 dan Nomor 710/10.316/PKS-UNLUN/2024.

c. Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pemerintah Daerah Lainnya dan Pihak Ketiga.

1. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. M. Djamil Padang tentang Jejaring Pengawasan Layanan Gastrohepatologi dan Diabetes Mellitus Nomor 1/KB-GUB/SETDA.PEN/OTDA.3.1/XI/2024 dan Nomor HK.03.01/D/DC/2012/2024 dan Nomor HK.03.01/D/XVI/268/2024.

2. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Pusat Kesehatan Nya National Rumah Sakit Irsy Dr. H. Marnoko Mahdi tentang Jejaring Pengawasan Pelayanan Kesehatan Irsy Nomor 2/KB-GUB/SETDA.PEN/OTDA.3.1/XI/2024 dan Nomor HK.03.01/D/XCVI/483/2024.

3. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Rumah Sakit Kasih Dharma Jakarta dan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Husein Palangkaraya tentang Jejaring Pengawasan Pelayanan

- Kaniter Nomor 1/KB-GUB-SETDA.PEM-OTDA.3.1.1/2024 dan Nomor HK.03.01.D.XIII/1944/2024 dan Nomor HK.03.01.D.EC.2413/2024.
4. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita dan Rumah Sakit Umum Pusat DR. Mohammad Hoesin tentang Jejaring Pengumpulan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Nomor 4/KB-GUB-SETDA.PEM-OTDA.3.1.1/2024 dan Nomor HK.03.01.D.XIII/43/2024 dan Nomor HK.03.01.D.IX/HIS/2024 dan Nomor HK.03.01.D.XVII/3693/2024.
 5. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Rumah Sakit Penyakit Infeksi Prof. DR. Soehant Sarnon dan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang tentang Jejaring Pengumpulan Pelayanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE) Nomor 5/KB-GUB-SETDA.PEM-OTDA.3.1.1/2024 dan Nomor HK.03.01.D.XVII/3694/2024.
 6. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Rumah Sakit Umum Pusat Perikmatan dan Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin tentang Jejaring Pengumpulan Pelayanan Esophagi dan Tuberculosis Nomor 6/KB-GUB-SETDA.PEM-OTDA.3.1.1/2024 dan Nomor HK.03.01.D.XVII/3695/2024.
 7. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo dan Rumah Sakit Umum Pusat Fatmahan tentang Jejaring Pengumpulan Pelayanan Uroonchologi Nomor 7/KB-GUB-SETDA.PEM-OTDA.3.1.1/2024 dan Nomor HK.03.01.D.DC/2511/2024 dan Nomor HK.03.01.D.XII/1141/2024.
 8. Kesepakatan Bersama antara Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakri Alim Kerinci dan Pemerintah Provinsi Jambi tentang Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Nomor 01/STIE-SAK/Me/III/2024 dan Nomor 11/KB-GUB-SETDA.PEM-OTDA.3.2.III/2024.
 9. Kesepakatan Bersama antara Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nusantara Sakri Gungas Pemah dan Pemerintah Provinsi Jambi tentang Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Nomor 01/STIA/NTA/Me/III/2024 dan Nomor 12/KB-GUB-SETDA.PEM-OTDA.3.2.III/2024.
 10. Perjanjian Kerja Sama antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan Yayasan Pena Bida tentang Pengelolaan Alokasi Dana Rumah Baidi Payment Green Climate Fund Output II di Provinsi Jambi Nomor PK5-1700-BAPPEDIA-VI/2024 dan Nomor 196/PK-PEMABULUN/2024.
 11. Kesepakatan Bersama antara Pemerintah Provinsi Jambi dan Institut Pertanian Bogor tentang Penelitian, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Rangka Pengembangan Daerah Nomor 14/KB-GUB-SETDA.PEM-OTDA.3.2.VIII/2024 dan Nomor 124/ITJ-HK.07.00-2/PB/2024.
 12. Perjanjian Kerja Sama antara Dinas Kesehatan Provinsi Jambi dan Fakultas Kesehatan dan Lingkungan Institut Pertanian Bogor tentang Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat Pada Sektor Kesehatan di Provinsi Jambi Nomor 04/ITJ-F4-HK.07/2024.
 13. Nota Kesepakatan Storgi antara Badan Pusat dan Badan Nasional dan Pemerintah Provinsi Jambi tentang Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Penerapan Sata Jernat dan Jernat di Provinsi Jambi Nomor 181/KB-03/2024 dan Nomor 01/KGUB-SETDA.PEM-OTDA.3.1.II/2024.
 14. Nota Kesepakatan antara Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan Pemerintah Provinsi Jambi dan Pemerintah Kabupaten Muara Jambi tentang Storgi Pengoperasian dan Perawatan Jaringan Perlatan dan Sistem

Pemantau Kualitas Udara Ambient (SPKUA) Nomor PR.19/PHI2-SETPPK LKUM3.1/B-6/2024 dan Nomor 15/NK.GUB-SETDA-PEM-OTDA-3.1/VI/2024 dan Nomor 120.2/14-NK-KS/2024.

13. Nota Kesepakatan antara Badan Pelaksanaan Pekerja Migran Indonesia dan Pemerintah Provinsi Jambi tentang Penempatan dan Pelaksanaan Pekerja Migran Indonesia di Provinsi Jambi Nomor 52/K.4-Hof/1/KS.01/IX/2024 dan Nomor 17/NK-GUB-SETDA-PEM-OTDA.3-IX/2024.

14. Nota Kesepakatan antara Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Pemerintah Provinsi Jambi dan Pemerintah Kabupaten Minang Jambi tentang Pemanfaatan Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional Minang Jambi Untuk Kepentingan Agama Unit Budha Indonesia dan Dumas Nomor 14 Tahun 2024 dan 14/IX/2024 dan Nomor 20/NK-GUB-SETDA-PEM-OTDA-3.1/IX/2024 dan Nomor 120.2/14-NK-KS/2024.

4. Puntian Pengadilan atas Gugatan terhadap Pemerintah Provinsi Jambi

1. Perkara dalam putusan Nomor 23 Pdt G/2024/PTKt dan sama Hj. Zaridah kepada Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Jambi Cq. Kantor Dinas Kehutanan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan gugatan menuntut Dinas Kehutanan Provinsi Jambi untuk mengembalikan tanah hak milik Alm. H. Abdul Munir Thalib (orang tua Hj. Zaridah) dengan menyerahkan atau mengosongkan bidang-bidang tanah tersebut dalam keadaan kosong tanpa adanya barang-barang apapun atau bangunan didalamnya atau dilakukannya dan memenuhkan ganti rugi kerugian materi maupun immateri.

Atas gugatan tersebut Pengadilan Negeri Kuala Tungkal menyatakan gugatan Hj. Zaridah tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*) dan tidak memenuhi syarat formal serta menimbang bahwa gugatan tersebut menjadi kabur (*obscure issue*) dikarenakan:

- Tidak jelasnya dasar hukum dari gugatan, yang mana tidak menjelaskan dasar hukum dan kejadian atau peristiwa yang mendasari gugatan.
- Tidak jelasnya objek sengketa, yang mana sebagai contoh dalam gugatan tidak disebutkan batas-batas, luas, letak objek sengketa atau tidak menyebutkan ketiganya.
- Petum tidak jelas, yang mana petum tidak menyebut secara tepat apa yang dituntut, adanya kontradiksi antara petita dan petum.

6.9. Event-Event Nasional yang dilaksanakan di Provinsi Jambi dan Penghargaan yang diterima Pemprov Jambi Tahun 2024

Selama tahun 2024 ada beberapa kegiatan event nasional yang dilaksanakan di Provinsi Jambi yaitu sebagai berikut:

1. Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pendekatan Daerah Tahun 2024.
2. Jambi Traditional Festival 2024.
3. Aditya Writer Culture Festival (AWICF) 2024.

Sedangkan penghargaan yang diterima oleh Pemerintah Provinsi Jambi selama tahun 2024 sebagai berikut:

1. Penghargaan P. Soeparto Award 2024 dari Kejaksaan Agung RI, Roger 11 Januari 2024.
2. Penghargaan GEPE Award 2024 dan Badan Kepemudakutan dan Keluarga Berencana (BKKB), Semarang 29 Juni 2024.
3. Penghargaan Manggala Karya Kencana 2024 dari Badan Kepemudakutan dan Keluarga Berencana (BKKB), Semarang 29 Juni 2024.



4. Penghargaan Bintang Abdiarya Jagadita dari Dewan Kopresi Indonesia, Batam 12 Juli 2024
5. Penghargaan *Top GPA Future Leader* 2024, Jakarta 19 Juli 2024
6. Penghargaan Manggala Karya Kencana 2024 dari Badan Kependidikan dan Ketenagakerjaan (BKKBK) Bangkok 22 Agustus 2024
7. Penghargaan *Fortress Award* 2024 dari EPF5 Ketenagakerjaan, Jakarta 12 September 2024
8. Penghargaan *Amang Mahayana ASH* 2024 dari Badan Kependidikan Negeri (BKBN) FI Solo Jawa Tengah 13 November 2024
9. Penghargaan *AFHS Award* 2024 dari Kementerian Dalam Negeri FI Jakarta 18 Desember 2024

RAB VII PENUTUP

Berikut penjelasan dan rincian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2024 tersebut di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

➤ Pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA):

Target pendapatan yang ditetapkan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp5.146.864.597.455,00 telah terealisasi sebesar Rp4.725.733.848.352,26 atau sebesar 91,82%. Pada sisi Belanja dan Transfer dianggarkan sebesar Rp5.199.033.849.748,00 terealisasi sebesar Rp4.700.238.976.854,41 atau sebesar 90,41%. Dari prediksi Surplus/Defisit APBD yang dianggarkan sebesar (Rp52.169.032.299,00) terealisasi surplus sebesar Rp25.503.871.717,25 atau sebesar (+48,89%). Perhitungan Pembiayaan Neto dengan Anggaran Rp52.169.032.299,00 terealisasi sebesar Rp39.173.308.295,32. Saldo Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) sebesar Rp64.877.180.011,17.

➤ Pada Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL):

Saldo Anggaran Lebih Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp64.877.180.011,17 turun sebesar Rp4.658.332.440,15 atau 6,72% jika dibandingkan dengan Saldo Anggaran Lebih Tahun 2023 sebesar Rp69.333.512.451,32. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Tahun 2023 yang dipergunakan pada Tahun Anggaran 2024 sebagai Penerimaan Pembiayaan sebesar Rp69.333.512.451,32 sehingga Saldo Anggaran Lebih Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp64.877.180.011,17.

➤ Pada Neraca:

Aset per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.735.106.733.000,00 naik sebesar Rp976.965.347.398,72 atau sebesar 10,02% jika dibandingkan dengan Aset per 31 Desember 2023 sebesar Rp9.749.141.485.601,28. Kewajiban per 31 Desember 2024 sebesar Rp648.755.287.050,11 naik sebesar Rp246.211.150.417,05 atau sebesar 38,50% jika dibandingkan dengan Kewajiban per 31 Desember 2023 sebesar Rp402.544.086.633,06. Ekuitas per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.077.351.495.969,90 naik sebesar Rp736.754.006.981,68 atau sebesar 7,89% jika dibandingkan Ekuitas per 31 Desember 2023 sebesar Rp9.340.597.398.988,21.

➤ Pada Laporan Operasional (LO):

Pendapatan LO Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp4.691.047.137.932,71 terdiri atas Pendapatan Asli Daerah LO sebesar Rp2.011.991.330.852,95, Pendapatan Transfer LO sebesar Rp2.504.331.880.791,00 dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah LO sebesar Rp84.733.827.087,76. Beban Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp4.781.815.472.255,95 yang terdiri atas Beban Operasi sebesar Rp3.739.314.730.430,95 dan Beban Transfer sebesar Rp1.042.500.741.725,00. Surplus/Defisit Kegiatan Operasional Defisit sebesar (Rp90.778.334.323,24) Surplus/Defisit Kegiatan Non-Operasional sebesar Rp117.869.025.839,90.



Surplus/Defisit Sebelum Poi Luar Bisnis sebesar Rp27.090.691.516,66. Setelah Luar Bisnis sebesar Rp0,00, sehingga Surplus/Defisit LO sebesar Rp27.090.691.516,66.

➤ **Pada Laporan Arus Kas (LAK):**

Saldo Arus Kas pada akhir Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp44.897.692.617,27 turun sebesar Rp49.452.406.541,07 atau sebesar 43,25% jika dibandingkan Saldo Arus Kas pada akhir Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp94.350.398.558,34.

➤ **Pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE):**

Ekuitas Awal sebesar Rp9.340.597.798.583,21, Surplus/Defisit LO sebesar Rp27.090.691.516,66 dan Diungkap Kumulatif Perubahan Kebijakan-Akuntansi Manajemen sebesar Rp709.863.405.468,52 sehingga Ekuitas Akhir sebesar Rp10.077.351.495.949,90.

GUBERNUR JAMBI

H. AL HAKIS



MATA MANFAAT BARANG MILIK DAERAH

Kodifikasi				Detail	Satuan Manfaat (Tahun)
1	3	1		ASST/ETAP	
1	3	2		Fasilitas dan Meub	
1	3	2	1	Asst-Nat-Sawat Dend	15
1	3	2	2	Asst-Nat-Sawat Asung	5
1	3	2	3	Asst-Nat-Sawat	5
1	3	2	4	Asst Angkut Dend Bermotor	7
1	3	2	5	Asst Angkut Dend Tan Bermotor	5
1	3	2	6	Asst Angkut Apung Bermotor	10
1	3	2	7	Asst Angkut Apung Tan Bermotor	5
1	3	2	8	Asst Angkut Bermotor Utama	30
1	3	2	9	Asst Berapung Bermotor	10
1	3	2	10	Asst Berapung Tan Bermotor	5
1	3	2	11	Asst Omb	5
1	3	2	12	Asst Penyelidikan Pelayaran	4
1	3	2	13	Asst Pemantauan Penyelidikan Penyelidikan Penyelidikan	4
1	3	2	14	Asst Pagar	3
1	3	2	15	Asst Rumah Tangga	5
1	3	2	16	Fasilitas Komuter	5
1	3	2	17	Huk Dan Xunk Kayu Papan Papan	3
1	3	2	18	Asst Shale	5
1	3	2	19	Asst Komunitas	5
1	3	2	20	Fasilitas Pemancar	10
1	3	2	21	Asst Kasetron	5
1	3	2	22	Asst Kasetron	5
1	3	2	23	Unit-MH Laboratorium	5
1	3	2	24	Asst Peraga-Praktis Berakur	30
1	3	2	25	Unit Asst Laboratorium Kimia Sifat	15
1	3	2	26	Asst Laboratorium Fisika Sifat (Biotrofik)	10
1	3	2	27	Asst Fisika Padas / Model Unggulan	10
1	3	2	28	Matematik / Statistika and Non Statistika / Teori / Lanjutan (SARIM)	10
1	3	2	29	Asst Laboratorium Unggulan Fisika	7
1	3	2	30	Fasilitas Laboratorium Administrasi	10
1	3	2	31	Barisan Api	10
1	3	2	32	Fasilitas Barisan Api Barisan Api	5
1	3	2	33	Asst Barisan dan Perumahan	5
1	3	3		Gedung dan Bangunan	
1	3	3	1	Bangunan Gedung Tempel Asat	10
1	3	3	2	Bangunan Gedung Kumpul Tenda	30
1	3	3	3	Bangunan Menara	40
1	3	3	4	Bangunan Berakur	30
1	3	3	5	Tugu Peninggal	50
1	3	3	6	Gedung	30
1	3	3	7	Monumen-Bangunan Berakur	30
1	3	3	8	Tugu Peninggal Ciri	50
1	3	3	9	Tugu Tan Kumpul-Pada	40

Kodifikasi				Uraian	Waktu Standar (Tahun)
1	3	3	10	Rambu-Rambu	50
1	3	3	11	Rambu-Rambu (Kecuali Rambu Stop Berwarna)	5
1	3	4		Jalan, Impas, dan Jembatan	
1	3	4	1	Jalan	50
1	3	4	2	Jembatan	50
1	3	4	3	Bangunan Air Jarak	50
1	3	4	4	Bangunan Air Pekarangan	50
1	3	4	5	Bangunan Air Rawa	20
1	3	4	6	Bangunan Pengaliran Sungai dan Perangapangal Berwarna Hitam	10
1	3	4	7	Bangunan Pengaliran Sungai Air dan Air Tanah	50
1	3	4	8	Bangunan Air Bersih-Bersih	40
1	3	4	9	Bangunan Air Kotor	40
1	3	4	10	Bangunan Air	40
1	3	4	11	Instansi Air Minum dan Bersih	30
1	3	4	12	Instansi Air Kotor	30
1	3	4	13	Instansi Pengaliran Sungai	10
1	3	4	14	Instansi Pengaliran Sungai Bangunan	10
1	3	4	15	Instansi Pengaliran Sungai	50
1	3	4	16	Instansi Dams, Lahan	40
1	3	4	17	Instansi Perikanan	30
1	3	4	18	Instansi Dams	30
1	3	4	19	Instansi Pengaliran	30
1	3	4	20	Jembatan Air Minum	10
1	3	4	21	Jembatan Lahan	40
1	3	4	22	Jembatan Tahanan	30
1	3	4	23	Jembatan Dams	50

10	Kegiatan Pengisian Nyala Lampu Hiasan Pengisian Nyala Hiasan Pengisian Nyala Hiasan Pengisian Nyala Hiasan Pengisian	Dana Pelaksanaan	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	20.000.000,00
	Dana Pelaksanaan Pengisian Nyala Hiasan Pengisian	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	20.000.000,00	
11	Kegiatan Pengisian Nyala Lampu Hiasan Pengisian Nyala Hiasan Pengisian Nyala Hiasan Pengisian Nyala Hiasan Pengisian	Dana Pelaksanaan Pengisian Nyala Hiasan Pengisian	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	20.000.000,00
	Dana Pelaksanaan Pengisian Nyala Hiasan Pengisian	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	20.000.000,00	
12	Kegiatan Pengisian Nyala Lampu Hiasan Pengisian Nyala Hiasan Pengisian Nyala Hiasan Pengisian Nyala Hiasan Pengisian	Dana Pelaksanaan Pengisian Nyala Hiasan Pengisian	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	20.000.000,00
	Dana Pelaksanaan Pengisian Nyala Hiasan Pengisian	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	20.000.000,00	
13	Kegiatan Pengisian Nyala Lampu Hiasan Pengisian Nyala Hiasan Pengisian Nyala Hiasan Pengisian Nyala Hiasan Pengisian	Dana Pelaksanaan Pengisian Nyala Hiasan Pengisian	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	20.000.000,00
	Dana Pelaksanaan Pengisian Nyala Hiasan Pengisian	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	20.000.000,00	
Jumlah			20.000.000,00	20.000.000,00	100,00	20.000.000,00

[illegible]

Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai 2024

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
1	Bulan Korpri/Asisten Daerah	1.349.414.854,00	1.349.314.254,00	99,97	1.349.314.254,00
2	Bulan Korpri/Asisten	7.465.518.827,00	7.465.498.581,00	99,99	7.465.498.581,00
3	Bulan Pengangkatan Sekretaris Daerah	4.562.456.000,00	4.562.421.320,00	99,99	4.562.421.320,00
4	Bulan Pensiunan dan Pengangkatan Daerah	7.751.294.347,00	7.751.289.941,00	99,99	7.751.289.941,00
5	Bulan Pensiunan Karyawan dan Pensiunan Daerah	84.027.400.724,00	83.294.014.610,00	99,96	83.494.488.127,00
6	Bulan Pengangkatan Kepala Desa Mawada Apudat	11.988.086.750,00	11.988.075.580,00	99,99	11.988.064.181,00
7	Bulan Pengangkatan Daerah	7.750.080.470,00	7.750.075.880,00	99,99	7.750.075.880,00
8	Hoppele	14.427.731.668,00	14.427.042.547,00	99,99	14.427.714.137,00
9	Hon. Administrasi Pengangkatan	-	-	-	-
10	Hon. Administrasi Pengantar	-	-	-	-
11	Hon. Bakti	-	-	-	-
12	Hon. Kawat	-	-	-	-
13	Hon. Organisasi	-	-	-	-
14	Hon. Pengangkatan Pili	-	-	-	-
15	Hon. Pengangkatan Kepala Desa	-	-	-	-
16	Hon. Pengangkatan	-	-	-	-
17	Hon. Pengantar	-	-	-	-
18	Daerah Kepala dan Sekretaris Desa Mawada	4.562.456.000,00	4.562.421.320,00	99,99	4.562.421.320,00
19	Daerah K. dan Sekretaris dan Sekretaris	14.427.731.668,00	14.427.042.547,00	99,99	14.427.714.137,00
20	Daerah K. dan Sekretaris	45.948.294.827,00	45.791.475.464,00	99,99	45.948.488.787,00
21	Daerah K. dan Sekretaris	14.427.731.668,00	14.427.042.547,00	99,99	14.427.714.137,00
22	Daerah K. dan Sekretaris dan Sekretaris	14.427.731.668,00	14.427.042.547,00	99,99	14.427.714.137,00
23	Pilaka K. dan Sekretaris	45.948.294.827,00	45.791.475.464,00	99,99	45.948.488.787,00
24	Daerah K. dan Sekretaris	14.427.731.668,00	14.427.042.547,00	99,99	14.427.714.137,00
25	Pilaka K. dan Sekretaris	45.948.294.827,00	45.791.475.464,00	99,99	45.948.488.787,00
26	Daerah K. dan Sekretaris dan Sekretaris	14.427.731.668,00	14.427.042.547,00	99,99	14.427.714.137,00
27	Pilaka K. dan Sekretaris	45.948.294.827,00	45.791.475.464,00	99,99	45.948.488.787,00
28	Daerah K. dan Sekretaris dan Sekretaris	14.427.731.668,00	14.427.042.547,00	99,99	14.427.714.137,00
29	Pilaka K. dan Sekretaris	45.948.294.827,00	45.791.475.464,00	99,99	45.948.488.787,00

NO	OBJ	Support	Business Title	%	Balance/CDE
15	Other Proprietorship and Lease Income	1,000,000,000.00	1,000,000,000.00	100.0	1,000,000,000.00
16	Other Income, Policy Financing Fund	5,000,000,000.00	5,000,000,000.00	100.0	5,000,000,000.00
17	Other Social Security/Retirement Fund	15,000,000,000.00	15,000,000,000.00	100.0	15,000,000,000.00
18	Other Pension Funds, Insurance and Provisionary	20,000,000,000.00	20,000,000,000.00	100.0	20,000,000,000.00
19	Other Funds, Grants and Transfers	10,000,000,000.00	10,000,000,000.00	100.0	10,000,000,000.00
20	Capital Asset	10,000,000,000.00	10,000,000,000.00	100.0	10,000,000,000.00
21	Other Debt Securities	10,000,000,000.00	10,000,000,000.00	100.0	10,000,000,000.00
22	Financial Instruments	20,000,000,000.00	20,000,000,000.00	100.0	20,000,000,000.00
23	Subsidiary Income	10,000,000,000.00	10,000,000,000.00	100.0	10,000,000,000.00
24	Subsidiary Income	10,000,000,000.00	10,000,000,000.00	100.0	10,000,000,000.00
Total		1,000,000,000,000.00	1,000,000,000,000.00	100.0	1,000,000,000,000.00

RINCIAN BELANJA HIRAH 2024

NO	NAMA UNIT	NAMA PENGADA	ANGGARAN TAHUN 2024	PEMBAYARAN	%	REVISI 2024
1	Unit Pemeliharaan	Perbaikan Gedung di Kabupaten Kota (Peningkatan)	25.000.000.000,00	25.000.000.000,00		0
	SUB TOTAL		25.000.000.000,00	25.000.000.000,00	100%	0
NO	NAMA UNIT	NAMA PENGADA	ANGGARAN TAHUN 2024	PEMBAYARAN	%	REVISI 2024
2	Unit Pemeliharaan	Perbaikan Gedung di Kabupaten Kota (Peningkatan)	500.000.000,00	495.404.000,00		
	SUB TOTAL		500.000.000,00	495.404.000,00	99%	1.7% (2.496.000,00)
NO	NAMA UNIT	NAMA PENGADA	ANGGARAN TAHUN 2024	PEMBAYARAN	%	REVISI 2024
3	Unit Pemeliharaan Gedung	Perbaikan Gedung di Kabupaten Kota (Peningkatan)	1.400.000.000,00	1.400.000.000,00		
	SUB TOTAL		1.400.000.000,00	1.400.000.000,00	100%	1.884.964.000,00
NO	NAMA UNIT	NAMA PENGADA	ANGGARAN TAHUN 2024	PEMBAYARAN	%	REVISI 2024
4	Unit Pemeliharaan Gedung	Perbaikan Gedung di Kabupaten Kota (Peningkatan)	28.000.000.000,00	27.899.174.722		
		Perbaikan Gedung di Kabupaten Kota (Peningkatan)	3.750.000.000,00	3.844.881.822		
		Perbaikan Gedung di Kabupaten Kota (Peningkatan)	1.000.000.000,00	1.000.000.000		
		Perbaikan Gedung di Kabupaten Kota (Peningkatan)	4.000.000.000,00	3.843.978.879		
	SUB TOTAL		36.750.000.000,00	36.587.034.423,00	99%	14.362.965.577,00
NO	NAMA UNIT	NAMA PENGADA	ANGGARAN TAHUN 2024	PEMBAYARAN	%	REVISI 2024
5	Unit Pemeliharaan Gedung	Perbaikan Gedung di Kabupaten Kota (Peningkatan)	300.000.000,00	300.000.000,00		
	SUB TOTAL		300.000.000,00	300.000.000,00	100%	1.844.794.977,00
NO	NAMA UNIT	NAMA PENGADA	ANGGARAN TAHUN 2024	PEMBAYARAN	%	REVISI 2024
6	Unit Pemeliharaan	Perbaikan Gedung di Kabupaten Kota (Peningkatan)		88.000.000		

NO	NAMA UPTD	NAMA PESERTA	BROJOKAN LAPOR 2024	Jumlah Peserta	%	Salah 2024
	UPTD Karamayun	MUSHOLLAH ISTIQOMAH		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MUSLIM MURMUR		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MADRASAH DINIYAH TAJAMULAH KHADIMAH DARE AL KURDIH		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MUSHOLLAH AL FURQON		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MOT AR RAUDHON		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MADRASAH DINIYAH TAJAMULAH ISHRATUL ILAHIYAH		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MASUD BAITUSALAM		25.000.000		
	UPTD Karamayun	POINTE AT TAPACCUH POON		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MASUD RAQQA YAQIN		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MASUD BAITUR ROHMAN		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MUSHOLLAH NURUL ULUM		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MUSMULAH MUBAROK WATHAN		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MUSHOLLAH BAITUL MAWA		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MASUD LAUD AL RAUDHON		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MUSHOLLAH AL HOSNIN		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MASUD NURUL HUDA		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MASUD AL RAHMAN		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MASUD AL - BAKORAH		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MASUD AL HOSNIN		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MASUD BAITUL KHAN		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MUSHOLLAH SYARAFUL SYARAF		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MOTA HOSNATUL SYARAF		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MASUD BAITUL KHAN		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MASUD MASHATULAH		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MASUD NURUL ANIM		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MASUD RAUHANUL KHAN		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MASUD KUTUBAH		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MOTA SABUL MUTHAQQIN		25.000.000		
	UPTD Karamayun	POINTE STAR TAN MUTHAQQIN		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MASUD NURUL HUDA		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MUSHOLLAH NURUL YAQIN		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MASUD AL MUHAMMAD		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MUSHOLLAH SYARAFULAH		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MUSHOLLAH AL NALAH		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MUSHOLLAH ANNA		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MASUD BAITURAHM		25.000.000		
	UPTD Karamayun	POINTE SYARAFUL QALIB		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MUSHOLLAH HOSNATUL MUTHAQQIN		25.000.000		
	UPTD Karamayun	MASUD AL MUTHAQQIN		25.000.000		

NO	NAMA UPTD	NAMA PESERTA	BROJOKAN LAPOR 2024	Jumlah Belanja	%	Saldo 2024
	UPTD Karamatun	BQAL AL FARR		30.000.000		
	UPTD Karamatun	PONRES MODERN MADHABUL ULUM		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID LAM ULOHUTUL HASANAH		35.000.000		
	UPTD Karamatun	KAYAHAN PONRES REHABILITASI TERPADU AT TALUBAH		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MOTA RIQATHUL ATHAL		30.000.000		
	UPTD Karamatun	MUSHOLA DARUL MUTAQIN		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID BAKA MOTA SUNGAI PELEK		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID NURUL HAJAH		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MOR RAUQHATUL ATHAL AL MUJIBATI		60.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID DARUL MAJMA'ID		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID AL Hidayah		35.000.000		
	UPTD Karamatun	PONRES BUSTANU USTAZIN QURAN		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID LAM MIFTAKUL JANNAH		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MUSHOLA NURUL HIKMAH		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID DARUL ISLAM		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID NURUL ILAH		75.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID BAITUL HIKMAH		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID NURUL JAM'		75.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID THORQUH JANNAH		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID RAUQHATUL JANNAH		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID RAUQHATUL JANNAH		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MADRASAH ITTIQATUL HUSNUL KIRAH		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID ULUMOTUL MUTAQIN		35.000.000		
	UPTD Karamatun	LANGGAR NUSA BEAHTERA		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID KHAF		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID KHADIMUL THOGHRI		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID NURUL HIKMAH		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID NURUL IMAN		30.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID AL Hidayah		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID ABU DARRAB		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MADRASAH ITTIQATUL HUSNUL KIRAH		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID MUBARUK JANNAH		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID NURUL KIRAH		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID ALMAHDI HIKMAH		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID NURUL HUDA		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID ADOAM		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID DARUL HUDA		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MUSHOLA NURUL HIKMAH		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MUSHOLA BAITURRAHMAN		35.000.000		
	UPTD Karamatun	MASJID BAITUL QUDUS		35.000.000		

NO	NAMA UPTD	NAMA PESERTA	BROJOKAN LAPOR 2024	JANUARI 2025	%	REVISI 2025
	UPTD Karambung	MASUD BATUL MUDJIB		35.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD RIFA AL MUTTAQIN		35.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD ALJANI		35.000.000		
	UPTD Karambung	MOT HUSADI MUDA		40.000.000		
	UPTD Karambung	MASREAR MASDAR		35.000.000		
	UPTD Karambung	MUMAH TAJIDH FORTES FANENG SEPDI		35.000.000		
	UPTD Karambung	MUMAH TAJIDH SURAN ANNA		35.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD AL Hidayah		40.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD NURUL HAD		35.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD PENYOHAN NUR RAMDA		35.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD RAHLAMAN		35.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD AL MUHAMMID		35.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD AL UTHAQ		35.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD ANJUR		35.000.000		
	UPTD Karambung	PONDOK PELANTREN DARUL KUFFALAH		35.000.000		
	UPTD Karambung	LANDAR SITAJAJ		35.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD AL Hidayah		30.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD NURUL FALAH		100.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD NURUL HUDA		35.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD NURUL KHARE		35.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD AL IMAD		35.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD NURFADHAN		100.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD NURUL NODHAN		35.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD ATTADISA		75.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD NURUL HEMAH		35.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD AL ANSOR		35.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD AL MUHAMMID		30.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD RIFA AT TAQWA		35.000.000		
	UPTD Karambung	MOTA AL SHALISALAH		35.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD AR RAHMAN KH. M. SALBI		35.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD ARIFULL QUR'AN AL ISTIGHNAN		75.000.000		
	UPTD Karambung	MOTA AL ANSOR		35.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD MUHAMMADIL CAHRAT		35.000.000		
	UPTD Karambung	MUHAMMAD AL HOSAN		35.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD AL THAL		35.000.000		
	UPTD Karambung	MOT NURUL FADHIL		40.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD BATTUHAMMAN		35.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD NURUL MUHAMMAD		40.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD SAADATUDDIN		35.000.000		
	UPTD Karambung	MASUD NURUL SAADAH		35.000.000		
	UPTD Karambung	MOTA AL HOSAN		35.000.000		

NO	NAMA UPTD	NAMA PESERTA	BEROLAHAN LAPOR 2024	Jumlah Pengisian	%	Salah 2024
	UPTD Pematang Siantar	MUSHOLA DARUL HESQ		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	YATSIAN AL ANSAR JAMBI		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	YAYASAN DARUL ULOM JAMBI		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	YAYASAN PUTRIHITAM AL ISLAM		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	YAYASAN DARUL ULUM SAPTA MULLA		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	YAYASAN PONTES THORIRUL QALBE		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIRO DARUL ISAD		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIRO AL ARIFIN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MUSHOLA BATURAHMAN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIRO AL HIDAYAH		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MOTA AS SYUKR		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	PONTES FALQAHUL MUBINNYAH		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	YAYASAN BAITUL IMAN TEBU		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	YATSIAN DARUL KALAM TEBU		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIRO KALAM FALAH		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	YAYASAN KALAM FALAH		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIRO AL MUBININ		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	PONTES AL KALAM		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MOTA MUBININ		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	PONTES KAHMUL CAHRI		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	PONHOK MOHANNILA - TANJA		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	PONTES TAHTIMUL QUTUBI ABRAHMAN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MADRASAH ITCAN YWASTA SURAH DAGO AL. MAGERE		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIRO BATURAHMAN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIRO AR RAGATUL FATHAH		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIRO AS SYUKR		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIRO JAMATI, LUCY		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	JANGGAR MUSTAGIM		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIRO FATHULLAH		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIRO KALAM AMIN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIRO BAITUL MUHADDIN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MUSHOLA BATURAHMAN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIRO KUT KALAM		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIRO LARI RAHMATULLAH		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	YATSIAN AL HIDAYAH		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIRO LUMINIL MADANIN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIRO GASTIYATUL ILAHIMAN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIRO BAITUL SALAM		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIRO JAMATI, ARMAN		35.000.000		

NO	NAMA UPTD	NAMA PESERTA	BROJOKAN LAPOR 2024	Jumlah Peserta	%	Salah 2024
	Mrs. Kurniati	NASIRO AL MUHAMMIDY		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO AL MUHAMMIDY		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO AL MUHAMMIDY		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO AS BAKHAR		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	MUSHOLLA AL ISLAM		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	MUSHOLLA BUDIJITSAH		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	YAKSARI AL QIMAH RUMAH BUKIT		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NOTA AL HESTAR		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO AL MUHAMMIDY		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO TAJWA		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	MUSHOLLA AL HOFAS		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	SURAU MANGIR SURU MELATI		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO BATUS MEUNAP		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NOTA AL HESTAR		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO NURHA		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO JAWI AL HOFAS		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO AL ANSHAR		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO AL MUSTAZAM		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	TRQ AL WARDAN		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO AL KAHIRAN		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO AL MUHAMMIDY		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO AL FORD		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO AL HOFAS		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	MUSHOLLA NURUL HUDA		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO JAWI MIFTAHLA HUDA		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	MUSHALLA NURUL LATIFAH		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	MUSHOLLA BUDIJITSAH WAE		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO AN SUR		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO JAWI AL FALAH		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO JABALUTIRMAN		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO JAWI AL NALAH		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	MUSHOLLA AL HOFAS		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	PONTES MAMRUL HUDA		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO AL HAFIDZA KAH		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO RIFA AT TAJWA		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	MUSHOLLA AL HAFIDZA SALMA		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	PONTES TAJWA AL HOFAN SURU FORDI		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	PONTES CAHYO DI ANIRAN		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO NURUL ISLAM		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	MUSHOLLA NURUL HUDA		35.000.000		
	Mrs. Kurniati	NASIRO NURUL FALAH		35.000.000		

NO	NAMA UPTD	NAMA PESERTA	BROJOKAN LAPOR 2024	Jumlah Peserta	%	Salah 2024
	UPTD Pematang Siantar	MASUD AL KHOR		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MASUD NURUL FALAH		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MUSHOULAH AN NUR		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MUSHOULAH AL KHOR		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NOTA SUKITA DARULHAQAH		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MASUD DAKWATUL ISLAMATIN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NOT DAPULBAGAM		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	PONPES DARUL ALAM		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	TATASAH AL MANSYUR		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MASUD AL AMIN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	PONPES KHORUL MANSUR		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	PONPES DARUL HURAH		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NOTA NURULHAQAH		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MASUD BATHISALATI		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MASUD NURUL FALAH		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MASUD LAM NURUL HAN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	LANSAR AMAL KHOR		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MASUD LAMATUL ISLAMATIN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MASUD NURULHAQAH		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MUSHOULAH ADI SYURA		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MASUD AL SYAHID		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NOTA LEMBAGA ISLAMATIN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MASUD AL MANSYUR		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	PONPES ALBATHOKH AL MANSUR		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	PONPES DARUL ULUM I		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MUSHOULAH ALHABIB SAADAH		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MASUDAH JETDAH DARUL AQLAM		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MASUD NURUL HAN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MASUD AL HUDA		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MASUD NURUL HUDA		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	PONPES ALHABIB MANSUR		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MUSHOULAH DARUL MUTHOQIN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MASUD DAPULBAGAM		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MASUD LAM AL MANSUR		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	LANSAR NURUL HAN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MASUD NURUL MUTHOQIN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MASUD NURUL HAN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	TATASAH MAFATA QHUR BIR MAJAL		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MASUD NURUL TADIR		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	LANSAR AL AZIZ		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	LANSAR NURUL HAN		35.000.000		

NO	NAMA UPTD	NAMA PESERTA	BROJOKAN LAPOR 2024	Jumlah Pemasukan	%	Saldo 2024
	UPTD Pematang Siantar	NASIH RIFAATUL JANNAH		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH RUDHAKATUL MUSTAGHFIEN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH JANI ADON		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH AL MUHAMMIDIN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NISAH CENDONG NUSANTARA TERO		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH BATUKROHAR		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH BATUL KHAE		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	LANGGAR AL NORRE		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NITS TURBIAH CLAYIAH		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MUSHOLA DARUSALAM		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH NURUL HUDA		30.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NITS PURUSANGAN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH SAGATUL KHWAN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH AL AGRO		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NIT AL KUTUB		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MUSHOLA NURUL IMAN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH DARUSALAM		30.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	PONKES BOKATUL UDUN JAMB		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	PONKES AL FADHIL		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	PONKES PESANTREN DARUL ARIFFIN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH UJRI AL DARAF		35.045.875		
	UPTD Pematang Siantar	PONKES PESANTREN KALIDHATUL UJUM		45.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH BATUL KHAN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH BATUKRAMAN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH AL MUJIBIDIN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH NURUL YADIN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH MUHAMMAD JANNAH		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH NUR NULHANNAD		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH SHELAR RUDY		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MUSHOLA AMIRAH		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH DARUL TAUSAN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH AL MUHAMMIDIN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH NURUL BAK		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH JANI AL HADITH		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH RESTUNADA DINA TELLA KARYA		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH BATUL MUQOMAH		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MUSHOLA AL BARQAN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MUSHOLA BATUL MUHAMMID		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	MUSHOLA AL YUSUFADIN		35.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH NURUL HIRMAN		30.000.000		
	UPTD Pematang Siantar	NASIH AL NOLAH		35.000.000		

NO	NAMA LEMBAGA	NAMA PESERTA	BROJOKAN LAPOR 2024	Jumlah Beras (kg)	%	Salah 2024
	Mrs. Kalliatra	MAEID BATURAHMAN		35.000.000		
	Mrs. Kalliatra	MIOT RAUCHATUL MUTALIMAH		35.000.000		
	Mrs. Kalliatra	MIOT AL-ISHAN		35.000.000		
	Mrs. Kalliatra	YAYASAN CARUTTAQID		35.000.000		
	Mrs. Kalliatra	MAEID NURUL JANNAH		35.000.000		
	Mrs. Kalliatra	MUSROJAL HIRAH		40.000.000		
	Mrs. Kalliatra	PONREI ANHAGAH		35.000.000		
	Mrs. Kalliatra	YAYASAN SIDIQATUL MUTEHILAHIE		35.000.000		
	Mrs. Kalliatra	LANGGAS AT TAQYIA		15.000.000		
	Mrs. Kalliatra	YAYASAN DANIL HARIS AL MANDHURIFAH		35.000.000		
	Mrs. Kalliatra	MTSI NUREI FALAH		15.000.000		
	Mrs. Kalliatra	YAYASAN RUMAH SURAH ZAHROTUL JANNAH		35.000.000		
	Mrs. Kalliatra	NIS MURADIL ILHAMYAH		15.000.000		
	Mrs. Kalliatra	MAEID HIDAYATUL MURTIQIN		35.000.000		
			21.245.000.000,00	12.120.040.000	57,14	7
		Beberapa Pihak seperti Badan dan Lembaga, Organisasi, Perseorangan, dan Badan yang berkedudukan di Provinsi Jambi (BMD)		400.000.000		
	Mrs. Kalliatra	Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jambi (BAMZ)		300.000.000		
	Mrs. Kalliatra	BAMAS Lembaga Keagamaan Kristen Indonesia Provinsi Jambi		50.000.000		
	Mrs. Kalliatra	Ikatan Cendekiawan Muslim Se-Indonesia (ICMI) Provinsi Jambi		250.000.000		
	Mrs. Kalliatra	Ikatan Pertasawahan Gont Gontah Halah Halahon Provinsi Jambi (IPGH)		100.000.000		
	Mrs. Kalliatra	Perhimpunan Hindu Dharma Indonesia (PHDI) Provinsi Jambi		50.000.000		
	Mrs. Kalliatra	PW Al-Hayat Al-Islamiyah Provinsi Jambi		100.000.000		
	Mrs. Kalliatra	PKM Muhammadiyah Provinsi Jambi		200.000.000		
	Mrs. Kalliatra	Yayasan Penguat Sejahtera Jambi		50.000.000		
			1.450.000.000,00	1.450.000.000	100,00	1
		Beberapa Pihak yang mewakili Badan dan Lembaga yang berkedudukan di Provinsi, Kabupaten dan Kota yang berkedudukan di Kabupaten (Perwakilan Perwakilan)				
	Mrs. Kalliatra	DDP Legat Vatikan Republik Indonesia (DRI) Provinsi Jambi		50.000.000		
			150.000.000,00	50.000.000	33,33	1
		Beberapa Pihak seperti Badan dan Lembaga, Organisasi, Perseorangan, dan Badan yang Telah Memiliki Surat Keterangan Pendaftaran				

[illegible]

DAFTAR NAMA PENERIMA BANTUAN SOSIAL 2014

NO	NAMA	BESARAN YANG DITERIMA	KETERANGAN
1	Kelompok Tani Tanihulu Utara	10.000.000	Dinas Kelautan Perikanan
2	Kelompok Tani Selayan Mahkota Desa Wani, Kecamatan Karaman, Kabupaten Kutai	11.000.000	Dinas Kelautan Perikanan
3	Kelompok Tani Sri Meranti Desa Lela, Kecamatan Selapayan, Kabupaten Kutai, Kalimantan Timur	11.000.000	Dinas Kelautan Perikanan
4	Kelompok Tani Kariya Mahu Desa Bukit Bungkai Kecamatan Kariya, Kecamatan Kariya, Kabupaten Mahakam	11.000.000	Dinas Kelautan Perikanan
5	Kelompok Tani Pematene, Mering Desa, Kecamatan Karaman, Kabupaten Kutai	11.000.000	Dinas Kelautan Perikanan
6	Kelompok Wanita Tani Banga Raya	10.000.000	Dinas Kelautan Perikanan
7	Kelompok Wanita Tani Pataharan	10.000.000	Dinas Kelautan Perikanan
8	Kelompok Wanita Tani Tanjung Rona	10.000.000	Dinas Kelautan Perikanan
9	Kelompok Wanita Tani Perikanan Gadang Mahu	10.000.000	Dinas Kelautan Perikanan
10	Kelompok Wanita Tani Buhun Halang Indah	10.000.000	Dinas Kelautan Perikanan
11	Kelompok Wanita Tani Kijang	10.000.000	Dinas Kelautan Perikanan
12	Kelompok Wanita Tani Mahakam	10.000.000	Dinas Kelautan Perikanan
13	Kelompok Wanita Tani Banjar Kaya	10.000.000	Dinas Kelautan Perikanan
	Total	784.000.000	

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Perawatan dan Meja TA 2024 dan 2023 per Jenis

NO	CRS	Anggaran	Realisasi 2023	%	Realisasi 2024
1	Belanja Modal Mesin	250.422.400,00	250.704.400,00	100%	1.400.790.000,00
2	Belanja Modal Alat Transportasi	1.480.040.000,00	1.547.916.000,00	104%	7.311.400.000,00
3	Belanja Modal Alat Transportasi dan Alat Berat	-	3.300.000,00	0%	420.000.000,00
4	Belanja Modal Alat Perawatan	1.134.280.000,00	1.400.390.000,00	123%	1.134.279.000,00
5	Belanja Modal Alat Kerja dan Teknik Tertentu	44.130.000.000,00	41.300.000.000,00	93%	11.000.000.000,00
6	Belanja Modal Alat (Mesin, Kertas/Dok, dan Peralatan)	1.734.340.000,00	1.724.490.000,00	99%	7.220.000.000,00
7	Belanja Modal Alat Transportasi dan Sediaan	22.144.000.000,00	22.144.000.000,00	100%	100.000.000,00
8	Belanja Modal Alat Transportasi	20.400.000.000,00	20.100.000.000,00	98%	30.000.000.000,00
9	Belanja Modal Komputer	6.210.420.000,00	6.220.000.000,00	100%	10.000.000.000,00
10	Belanja Modal Alat Transportasi	22.134.000.000,00	22.100.000.000,00	99%	-
11	Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Perawatan	-	-	-	1.100.000,00
12	Belanja Modal Alat Berat Transportasi	4.000.000,00	3.900.000,00	97%	-
13	Belanja Modal dan Kebutuhan Kerja	-	-	-	20.000.000,00
14	Belanja Modal Alat Kerja	-	-	-	10.000.000,00
15	Belanja Modal Perawatan (Mesin, Peralatan)	1.134.280.000,00	1.100.000.000,00	96%	-
16	Belanja Modal Perawatan Kendaraan	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	100%	40.000.000,00
17	Belanja Modal Perawatan Transportasi	1.000.000.000,00	-	-	1.000.000.000,00
18	Belanja Modal Perawatan dan Meja BTR	10.000.000.000,00	22.000.000.000,00	220%	-
19	Belanja Modal Perawatan dan Meja BTR	1.134.280.000,00	1.100.000.000,00	96%	1.000.000.000,00
Jumlah		100.000.000.000,00	100.000.000.000,00	100%	20.000.000.000,00

Rincian Belanja Modal Peralatan dan Meub TA 2024 dan 2013 per SKPD

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2013
1.	Belanja Kependidikan Dasar	345.512.000,00	345.467.400,00	99,98	75.400.000,00
2.	Belanja Kependidikan	334.000.000,00	334.000.000,00	99,99	203.500.000,00
3.	Belanja Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	345.200.000,00	345.200.000,00	99,99	75.400.000,00
4.	Belanja Pendidikan dan Peningkatan Kualitas	345.200.000,00	-	-	75.400.000,00
5.	Belanja Peningkatan Kualitas dan Peningkatan Kualitas	3.449.211.000,00	3.295.245.900,00	95,53	2.440.763.000,00
6.	Belanja Peningkatan Kualitas dan Peningkatan Kualitas	-	-	-	400.000.000,00
7.	Belanja Pendidikan Dasar	-	-	-	3.000.000.000,00
8.	Belanja Pendidikan	3.449.211.000,00	3.295.245.900,00	95,53	2.440.763.000,00
9.	Belanja Administrasi Peningkatan	-	-	-	0,00
10.	Belanja Administrasi Peningkatan	-	-	-	0,00
11.	Belanja Peningkatan	-	-	-	0,00
12.	Belanja Peningkatan	-	-	-	0,00
13.	Belanja Peningkatan	-	-	-	0,00
14.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan	-	-	-	0,00
15.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan	-	-	-	0,00
16.	Belanja Peningkatan	-	-	-	0,00
17.	Belanja Peningkatan	-	-	-	0,00
18.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan dan Peningkatan	-	-	-	75.400.000,00
19.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan	334.000.000,00	-	-	203.500.000,00
20.	Belanja Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
21.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
22.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan	-	-	-	3.000.000.000,00
23.	Belanja Peningkatan	3.449.211.000,00	3.295.245.900,00	95,53	2.440.763.000,00
24.	Belanja Peningkatan Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
25.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
26.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
27.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
28.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan dan Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
29.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan dan Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
30.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan dan Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
31.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan dan Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
32.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan dan Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
33.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan dan Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
34.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan dan Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
35.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan dan Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
36.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan dan Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
37.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan dan Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
38.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan dan Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
39.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan dan Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
40.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan dan Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
41.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan dan Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
42.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan dan Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
43.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan dan Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
44.	Belanja Peningkatan dan Peningkatan dan Peningkatan	345.467.400,00	345.467.400,00	99,99	3.000.000.000,00
Jumlah		6.893.404.400,00	6.893.404.400,00	99,99	34.000.000.000,00

Rincian Belanja Modal Gedung dan Sarana T.A. 2014 dan 2015 per Jenis

No	GPB	Anggaran	Realisasi 2014	%	Realisasi 2015
1.	Bekas Gedung (Rencana Gedung)	100.000.000.000	100.000.000.000	100%	25.000.000.000
2.	Bekas Gedung (Rencana)	-	100.000.000.000	100%	100.000.000.000
3.	Bekas Gedung (Rencana) dan Gedung Baru	100.000.000.000	100.000.000.000	100%	125.000.000.000
4.	Bekas Gedung (Rencana) dan Gedung Baru	100.000.000.000	100.000.000.000	100%	125.000.000.000
Jumlah		100.000.000.000	100.000.000.000	100%	250.000.000.000

Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023 per SKPD

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	Realisasi 2023
1	Belanja Kependidikan Dasar	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Kelembagaan	0,00	0,00	407.200.000,00
3	Belanja Peningkatan Sumber Daya Manusia Dasar	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Pemeliharaan dan Pengembangan Dasar	200.000.000,00	0,00	0,00
5	Belanja Penyelidikan dan Pengembangan Dasar	0,00	0,00	0,00
6	Belanja Pengembangan Sumber Daya Manusia Khusus	0,00	0,00	1.200.000.000,00
7	Belanja Pengkaderan Dasar	0,00	0,00	750.200.000,00
8	Bantuan	0,00	0,00	0,00
9	Belanja Komunikasi dan Publikasi	0,00	0,00	0,00
10	Belanja Administrasi Pengkaderan	0,00	0,00	0,00
11	Belanja Pelatihan	0,00	0,00	0,00
12	Belanja Kesenian	0,00	0,00	0,00
13	Belanja Diseminasi	0,00	0,00	0,00
14	Belanja Pemeliharaan dan Pemondokan Dasar	0,00	0,00	0,00
15	Belanja Penyelidikan dan Pengembangan Khusus	0,00	0,00	0,00
16	Belanja Penyelidikan dan Pengembangan Khusus	0,00	0,00	0,00
17	Belanja Penelitian	0,00	0,00	0,00
18	Belanja Umum	0,00	0,00	0,00
19	Belanja Penyelidikan dan Pengembangan Khusus (Mendak)	0,00	0,00	0,00
20	Belanja Penelitian dan Pengembangan	1.000.000,00	0,00	0,00
21	Belanja Penelitian dan Pengembangan	0,00	0,00	0,00
22	Belanja Penelitian dan Pengembangan	0,00	0,00	0,00
23	Belanja Penelitian dan Pengembangan	0,00	0,00	0,00
24	Belanja Penelitian dan Pengembangan	0,00	0,00	0,00
25	Belanja Penelitian dan Pengembangan	0,00	0,00	0,00
26	Belanja Penelitian dan Pengembangan	0,00	0,00	0,00
27	Belanja Penelitian dan Pengembangan	0,00	0,00	0,00

NO	OPD	Angarab	Reshar 2024	Reshar 2023
24	Minu Paktayun Varnan An Paktayun Babat	252,179,867,240.00	252,179,269,240.00	180,122,649,455.00
25	Minu Paktayun Paktayun KAP	0.00	0.00	0.00
26	Minu Paktayun Minu An Paktayun	0.00	0.00	0.00
27	Minu Paktayun	18,115,467,000.00	18,115,467,000.00	170,179,446,175.00
28	Minu Paktayun	0.00	0.00	0.00
29	Minu Paktayun An Paktayun	0.00	0.00	0.00
30	Minu Paktayun	0.00	0.00	1,473,418,800.00
31	Minu Paktayun An An Paktayun	0.00	0.00	0.00
32	Minu Paktayun Paktayun Paktayun	0.00	0.00	0.00
33	Minu Paktayun Paktayun An Paktayun	0.00	0.00	25,254,800.00
34	Minu Paktayun Paktayun Paktayun An Paktayun	2,524,475,240.00	2,524,475,240.00	14,781,179,475.00
35	Minu Paktayun Paktayun An Paktayun	0.00	0.00	0.00
36	Minu Paktayun	18,115,467,000.00	18,115,467,000.00	0.00
37	Minu Paktayun	0.00	0.00	0.00
38	Minu Paktayun	1,473,418,800.00	1,473,418,800.00	1,473,418,800.00
39	Minu Paktayun	0.00	0.00	0.00
40	Minu Paktayun	1,473,418,800.00	1,473,418,800.00	1,473,418,800.00
41	Minu Paktayun	0.00	0.00	0.00
42	Minu Paktayun	1,473,418,800.00	1,473,418,800.00	1,473,418,800.00
43	Minu Paktayun	0.00	0.00	0.00
44	Minu Paktayun	1,473,418,800.00	1,473,418,800.00	1,473,418,800.00
Jumlah		58,179,276,240.00	58,179,276,240.00	212,344,418,325.00

Einzelne Apparate des Realismus-Erkenntnis-Modell (z.B. Ergebnisse des Figuren 2-4-Objekt)

Nr.	Objekt	Apparat	Ergebnis (Hz)	%	Ergebnis (Hz)
1	Einzel-Objekt (z.B. das Bild)	200 MHz (VHF)	100 MHz (VHF)	50%	100 MHz (VHF)
2	Einzel-Objekt (z.B. das Bild)	100 MHz (VHF)	100 MHz (VHF)	100%	100 MHz (VHF)
3	Einzel-Objekt (z.B. das Bild)	100 MHz (VHF)	100 MHz (VHF)	100%	100 MHz (VHF)
4	Einzel-Objekt (z.B. das Bild)	100 MHz (VHF)	100 MHz (VHF)	100%	100 MHz (VHF)
5	Einzel-Objekt (z.B. das Bild)	100 MHz (VHF)	100 MHz (VHF)	100%	100 MHz (VHF)
Summe		400 MHz (VHF)	400 MHz (VHF)	100%	400 MHz (VHF)

Einzelne Apparate des Realismus-Erkenntnis-Modell (z.B. bei Fragen des Typus 2- Objekte)

Nr	Gerät	Apparat	Erkenntnis-Modell	%	Erkenntnis-Modell
1	Erkenntnis-Modell (z.B. bei Fragen)	Erkenntnis-Modell	Erkenntnis-Modell	100%	Erkenntnis-Modell
2	Erkenntnis-Modell (z.B. bei Fragen)	Erkenntnis-Modell	Erkenntnis-Modell	100%	Erkenntnis-Modell
3	Erkenntnis-Modell (z.B. bei Fragen)	Erkenntnis-Modell	Erkenntnis-Modell	100%	Erkenntnis-Modell
4	Erkenntnis-Modell (z.B. bei Fragen)	Erkenntnis-Modell	Erkenntnis-Modell	100%	Erkenntnis-Modell
5	Erkenntnis-Modell (z.B. bei Fragen)	Erkenntnis-Modell	Erkenntnis-Modell	100%	Erkenntnis-Modell
Summe		Erkenntnis-Modell	Erkenntnis-Modell	100%	Erkenntnis-Modell

Anggaran dan Realisasi Belanja Model Jalan, Jembatan dan Irigasi Per SKPD

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	Persentase	Realisasi 2023
1	Bahan Kebutuhan Dasar	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Bahan Kebutuhan	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Bahan Pengangkutan Beras dan Beras	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Bahan Pemeliharaan dan Pengangkutan Darat	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Bahan Pengangkutan Kebutuhan dan Pengangkutan Darat	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Bahan Pengangkutan Sewa Hewan Mamalia Agustin	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Bahan Pengangkutan Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Bahan	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Bahan Seleksi dan Pengangkutan	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Bahan Seleksi dan Pengangkutan	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Bahan Seleksi dan Pengangkutan	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Bahan Seleksi dan Pengangkutan	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Bahan Seleksi dan Pengangkutan	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Bahan Seleksi dan Pengangkutan	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Bahan Seleksi dan Pengangkutan	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Bahan Seleksi dan Pengangkutan	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Bahan Seleksi dan Pengangkutan	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Bahan Seleksi dan Pengangkutan	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Bahan Seleksi dan Pengangkutan	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Bahan Seleksi dan Pengangkutan	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Bahan Seleksi dan Pengangkutan	2.250.000,00	2.144.750.000,00	95,32	1.250.000.000,00
22	Bahan Seleksi dan Pengangkutan	0,00	0,00	0,00	0,00
23	Bahan Seleksi dan Pengangkutan	0,00	0,00	0,00	0,00
24	Bahan Seleksi dan Pengangkutan	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Bahan Seleksi dan Pengangkutan	1.750.000,00	1.750.000,00	100,00	0,00
26	Bahan Seleksi dan Pengangkutan	0,00	0,00	0,00	0,00

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	Perisentase	Realisasi 2023
27	Dinas Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00	0,00
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	45.065.320,74.000	45.007.926.786,74	99,89	394.817.100.000,00
29	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0,00	0,00	0,00	0,00
30	Dinas Perikanan dan Kelautan (PNS)	0,00	0,00	0,00	0,00
31	Dinas Pendidikan	0,00	0,00	0,00	192.424.700,00
32	Dinas Pertambangan	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	0,00	0,00	0,00	0,00
34	Dinas Perikanan	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Dinas Perumahan dan Kota Dinkas	0,00	0,00	0,00	0,00
36	Dinas Rumah dan Perumahan Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0,00	0,00	0,00	0,00
38	Dinas Transportasi, Komunikasi dan Perhubungan	0,00	0,00	0,00	0,00
39	Dinas Tenaga Kerja dan Tenaga Kerja	0,00	0,00	0,00	0,00
40	Tegak Lurus	0,00	0,00	0,00	0,00
41	Kelompok 42, Monev	800.000.000,00	794.500.000,00	99,38	0,00
42	Kelompok 43, Jarak	222.470.000,00	221.400.000,00	99,53	920.100.000,00
43	Kelompok 44, Dinkas	0,00	0,00	0,00	0,00
44	Kelompok 45, Dinkas	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah		45.065.320,74.000	45.007.926.786,74	99,89	587.241.800,00

Revisi Biaya Modal dan Total Labaya TA 2024 dan 2023 per Item

No	GPB	Anggaran	Revisi 2024	%	Revisi 2023
1	Salah Modal (Salah) Diperkirakan	-	4.000	1.00%	10.000.000,00
2	Salah Modal (Salah) Perkiraan Kursus Kalkulasi (Salah)	10.000.000,00	10.000	0,00%	10.000.000,00
3	Salah Modal (Salah) Perkiraan	-	4.000	0,00%	10.000.000,00
4	Salah Modal dan Total (Salah) (P/L)	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00%	10.000.000,00
5	Salah Modal dan Total (Salah) (P/L)	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00%	10.000.000,00
Total		10.000.000,00	10.000.000,00	100,00%	10.000.000,00

Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2024 dan 2023 per SKPD

Lampiran V.1.7.4b

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
1	Balai Kiprah sosial Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Balai Krida Jagat	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Balai Pengabdian Masyarakat Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Balai Pendidikan dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Balai Pendidikan, Keagamaan dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Balai Pengolahan Hasil	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Bappas	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Biro Administrasi Pemerintahan	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Biro Administrasi Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Biro Hukum	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Biro Koperasi	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Biro Pengantar	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Biro Pemerintahan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Biro Pengawasan Internal dan Jasa	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Biro Pelaksanaan	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Biro Umum	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Biro Usaha dan Usaha Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Biro Kebudayaan dan Pariwisata	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Biro Kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Biro Ketenagakerjaan dan Pelatihan	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Biro Kiprah sosial dan Usaha Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
23	Biro Krida	0,00	0,00	0,00	0,00
24	Biro Krida dan Pengembangan	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
28	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
29	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
30	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
31	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
34	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
36	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
37	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
38	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
39	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
40	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
41	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
42	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
43	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
44	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
45	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
46	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
47	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
48	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
49	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
50	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
51	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
52	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
53	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
54	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
55	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
56	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
57	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
58	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
59	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
60	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
61	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
62	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
63	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
64	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
65	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
66	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
67	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
68	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
69	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
70	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
71	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
72	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
73	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
74	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
75	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
76	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
77	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
78	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
79	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
80	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
81	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
82	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
83	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
84	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
85	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
86	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
87	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
88	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
89	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
90	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
91	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
92	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
93	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
94	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
95	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
96	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
97	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
98	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
99	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
100	Biro Krida dan Pengembangan Desa	0,00	0,00	0,00	0,00

Nº	OPD	Angelegen	Revised 2024	%	Revised 2023
31	Other Facilities	23,117,237,000.00	23,746,664,045.00	102.71	8,348,336,000.00
32	Other Facilities	0.00	0.00	0.00	28,908,000.00
33	Other Facilities of Facilities	0.00	0.00	0.00	0.00
34	Other Facilities	0.00	0.00	0.00	0.00
35	Other Facilities of Air Traffic	0.00	0.00	0.00	17,800,000.00
36	Other Services, Public Transport, etc.	0.00	0.00	0.00	0.00
37	Other Social Amenities of the Port (e.g.)	0.00	0.00	0.00	7,400,000.00
38	Other Services (e.g., Air Traffic, etc., etc.)	0.00	0.00	0.00	2,437,000.00
39	Other Services, etc. (e.g., etc.)	0.00	0.00	0.00	0.00
40	Supplies	0.00	0.00	0.00	0.00
41	Other Services	0.00	0.00	0.00	0.00
42	Other Services	0.00	0.00	0.00	2,404,000.00
43	Other Services	0.00	0.00	0.00	0.00
44	Other Services	0.00	0.00	0.00	947,000,000.00
Total		23,117,237,000.00	23,746,664,045.00	102.71	7,794,387,804.00

Exposure Scenario Model / Kalkulator T.A. 2014 dan 2017 per Ton

XG	Q&Q	Kapasitas	Residual 2014	%	Residual 2017
1	Exposure Model / Kalkulator per Ton (Residual)	400.000.000	100.000.000	40.00	100.000.000
	Jumlah	400.000.000	100.000.000	40.00	100.000.000

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023
29	Urusan Pendidikan, Kebudayaan, dan Pemerintahan	4.200	4.200	100%	641.824.284,00
29	Urusan Pendidikan dan Kebudayaan	4.200	4.200	100%	641.824
30	Urusan Perumahan, Kependudukan dan Desa	4.200	4.200	100%	21.000
31	Urusan Perumahan	4.200	4.200	100%	21.000
32	Urusan Pemerintahan	4.200	4.200	100%	21.000
33	Urusan Pemerintahan dan Pemerintahan	4.200	4.200	100%	21.000
34	Urusan Pemerintahan	4.200	4.200	100%	21.000
35	Urusan Pemerintahan dan Pemerintahan	4.200	4.200	100%	21.000
36	Urusan Pemerintahan dan Pemerintahan	4.200	4.200	100%	21.000
37	Urusan Pemerintahan dan Pemerintahan	4.200	4.200	100%	21.000
38	Urusan Pemerintahan dan Pemerintahan	4.200	4.200	100%	21.000
39	Urusan Pemerintahan dan Pemerintahan	4.200	4.200	100%	21.000
40	Urusan Pemerintahan dan Pemerintahan	4.200	4.200	100%	21.000
41	Urusan Pemerintahan dan Pemerintahan	4.200	4.200	100%	21.000
42	Urusan Pemerintahan dan Pemerintahan	4.200	4.200	100%	21.000
43	Urusan Pemerintahan dan Pemerintahan	4.200	4.200	100%	21.000
44	Urusan Pemerintahan dan Pemerintahan	4.200	4.200	100%	21.000
45	Urusan Pemerintahan dan Pemerintahan	4.200	4.200	100%	21.000
46	Urusan Pemerintahan dan Pemerintahan	4.200	4.200	100%	21.000
47	Urusan Pemerintahan dan Pemerintahan	4.200	4.200	100%	21.000
Jumlah		201.212.400,00	201.212.400,00	100%	201.212.400,00

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG	STATUS	TOTAL SALDO
				SALDO SEHARUSNYA
4	SMAN 2 MUARO JAMBI	SMA	N	1.415.000,00
5	SMAN 3 MUARO JAMBI	SMA	N	-
6	SMAN 4 MUARO JAMBI	SMA	N	-
7	SMAN 5 MUARO JAMBI	SMA	N	-
8	SMAN 6 MUARO JAMBI	SMA	N	-
9	SMAN 7 MUARO JAMBI	SMA	N	-
10	SMAN 8 MUARO JAMBI	SMA	N	-
11	SMAN 9 MUARO JAMBI	SMA	N	-
12	SMAN 10 MUARO JAMBI	SMA	N	-
13	SMAN 11 MUARO JAMBI	SMA	N	20.000.000,00
14	SMAN 12 MUARO JAMBI	SMA	N	-
15	SMAN 13 MUARO JAMBI	SMA	N	-
15	SMAN 14 MUARO JAMBI	SMA	N	-
16	SMAN 15 MUARO JAMBI	SMA	N	-
1	SMAN 16 MUARO JAMBI	SMA	N	-
2	SMAN 17 MUARO JAMBI	SMA	N	29.174,00
3	SMKN 1 MUARO JAMBI	SMK	N	1.250,00
4	SMKN 2 MUARO JAMBI	SMK	N	300.000,00
5	SMKN 3 MUARO JAMBI	SMK	N	-
6	SMKN 4 MUARO JAMBI	SMK	N	-
7	SMKN 5 MUARO JAMBI	SMK	N	1.103.667,00
8	SMKN 6 MUARO JAMBI	SMK	N	-
9	SMKN 7 MUARO JAMBI	SMK	N	26.360.000,00
10	SMKN 8 MUARO JAMBI	SMK	N	-
11	SMKN 9 MUARO JAMBI	SMK	N	35.568.915,00
10	SMK NEGERI 10 MUARO JAMBI	SMK	N	-
11	SMK NEGERI 11 MUARO JAMBI	SMK	N	-
SLE KAB. MUARO JAMBI (NEGERI) >>>>>>>>>>				18.396.660,00
SMA KAB. MUARO JAMBI (NEGERI) >>>>>>>>>>				22.178.574,00
SMK KAB. MUARO JAMBI (NEGERI) >>>>>>>>>>				63.374.832,00
JUMLAH KAB. MUARO JAMBI (NEGERI) >>>>>>>>>>				103.949.666,00
III	KAB. BATANG HARI			
1	SLBN MUARA BULIAN	SLE	N	-
1	SMAN 1 BATANG HARI	SMA	N	-
2	SMAN 2 BATANG HARI	SMA	N	-
3	SMAN 3 BATANG HARI	SMA	N	-
4	SMAN 4 BATANG HARI	SMA	N	1.869.575,00
5	SMAN 5 BATANG HARI	SMA	N	-

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG	STATUS	TOTAL SALDO
				SALDO SEHARUSNYA
6.	SMAN 6 BATANG HARI	SMA	N	-
7.	SMAN 7 BATANG HARI	SMA	N	-
8.	SMAN 8 BATANG HARI	SMA	N	-
9.	SMAN 9 BATANG HARI	SMA	N	-
10.	SMAN 10 BATANG HARI	SMA	N	-
11.	SMAN 11 BATANG HARI	SMA	N	-
1.	SMKN 6PP JAMBI	SMK	N	-
2.	SMKN 1 BATANGHARI	SMK	N	-
3.	SMKN 2 BATANGHARI	SMK	N	-
4.	SMKN 3 BATANG HARI	SMK	N	-
5.	SMKN 4 BATANGHARI	SMK	N	-
6.	SMKN 5 BATANGHARI	SMK	N	-
7.	SMKN 6 BATANGHARI	SMK	N	-
8.	SMKN 7 BATANGHARI	SMK	N	-
9.	SMKN 8 BATANGHARI	SMK	N	-
SLB KAB. BATANG HARI (NEGERI) >>>>>>>>>>>				
SMA KAB. BATANG HARI (NEGERI) >>>>>>>>>>>				1.863.573,00
SMK KAB. BATANG HARI (NEGERI) >>>>>>>>>>>				
JUMLAH KAB. BATANG HARI (NEGERI) >>>>>>>>>>>				1.863.573,00
IV	KAB. TANJAB TIMUR			
1.	SLB NEGERI TANJUNG JABUNG TIMUR	SLB	N	-
1.	SMAN 1 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
2.	SMAN 2 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
3.	SMAN 3 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
4.	SMAN 4 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
5.	SMAN 5 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
6.	SMAN 6 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	4.570.082,00
7.	SMAN 7 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	870.000,00
8.	SMAN 8 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
9.	SMAN 9 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
10.	SMAN 10 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMA	N	-
1.	SMKN 1 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	-
2.	SMKN 2 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	1.438.200,00
3.	SMKN 3 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	11.300,00
4.	SMKN 4 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	-
5.	SMKN 5 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	-
6.	SMKN 6 TANJUNG JABUNG TIMUR	SMK	N	-
SLB KAB. TANJAB TIMUR (NEGERI) >>>>>>>>>>>				

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG	STATUS	TOTAL SALDO
				SALDO SEHARUSNYA
	SMA KAB. TANJAB TIMUR (NEGERI) >>>>>>>>>>>			5.448.892,00
	SMK KAB. TANJAB TIMUR (NEGERI) >>>>>>>>>>>			1.446.380,00
	JUMLAH KAB. TANJAB TIMUR (NEGERI) >>>>>>>>>>>			8.085.592,00
V.	KAB. TANJAB BARAT			-
1	SLB NEGERI KUALA TUNGKAL	SLB	N	-
2	SLB MERLING	SLB	N	-
1	SMAN 1 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	1.022.651,00
2	SMAN 2 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
3	SMAN 3 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
4	SMAN 4 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
5	SMAN 5 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
6	SMAN 6 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	325.000,00
7	SMAN 7 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
8	SMAN 8 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
9	SMAN 9 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
10	SMAN 10 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
11	SMAN 11 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
12	SMAN 12 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
13	SMAN 13 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	12.208.600,00
14	SMAN 14 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
15	SMAN 15 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
16	SMAN 16 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
17	SMAN 17 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
18	SMAN 18 TANJUNG JABUNG BARAT	SMA	N	-
1	SMKN 1 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
2	SMKN 2 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
3	SMKN 3 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	169.950,00
4	SMKN 4 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
5	SMKN 5 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
6	SMKN 6 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
7	SMKN 7 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
8	SMKN 8 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
9	SMKN 9 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
9	SMKN 10 TANJUNG JABUNG BARAT	SMK	N	-
	SLB KAB. TANJAB BARAT (NEGERI) >>>>>>>>>>>			-
	SMA KAB. TANJAB BARAT (NEGERI) >>>>>>>>>>>			13.554.491,00
	SMK KAB. TANJAB BARAT (NEGERI) >>>>>>>>>>>			169.380,00
	JUMLAH KAB. TANJAB BARAT (NEGERI) >>>>>>>>>>>			13.724.451,00

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG	STATUS	TOTAL SALDO
				SALDO SEHARUSNYA
VI.	KAB. TEBO			
1	SLB NEGERI KABUPATEN TEBO	SLB	N	16.510.000,00
1	SMAN 1 TEBO	SMA	N	-
2	SMAN 2 TEBO	SMA	N	72.525.000,00
3	SMAN 3 TEBO	SMA	N	-
4	SMAN 4 TEBO	SMA	N	-
5	SMAN 5 TEBO	SMA	N	-
6	SMAN 6 TEBO	SMA	N	-
7	SMAN 7 TEBO	SMA	N	5.916.100,00
8	SMAN 8 TEBO	SMA	N	-
9	SMAN 9 TEBO	SMA	N	-
10	SMAN 10 TEBO	SMA	N	-
11	SMAN 11 TEBO	SMA	N	-
12	SMAN 12 TEBO	SMA	N	-
13	SMAN 13 TEBO	SMA	N	-
14	SMAN 14 TEBO	SMA	N	-
15	SMAN 15 TEBO	SMA	N	-
16	SMAN 16 TEBO	SMA	N	-
17	SMAN 17 TEBO	SMA	N	-
18	SMA NEGERI 18 KABUPATEN TEBO	SMA	N	-
19	SMAN 19 TEBO	SMA	N	-
20	SMAN 20 TEBO	SMA	N	-
1	SMKN 1 TEBO	SMK	N	260.000,00
2	SMKN 2 TEBO	SMK	N	-
3	SMKN 3 TEBO	SMK	N	210.000,00
4	SMKN 4 TEBO	SMK	N	-
5	SMKN 5 TEBO	SMK	N	-
6	SMKN 6 TEBO	SMK	N	-
7	SMK NEGERI 7 KABUPATEN TEBO	SMK	N	-
8	SMK NEGERI 8 KABUPATEN TEBO	SMK	N	-
9	SMKN 9 TEBO	SMK	N	-
9	SMKN 10 TEBO	SMK	N	-
SLB KAB. TEBO (NEGERI) >>>>>>>>>>>				16.510.000,00
SMA KAB. TEBO (NEGERI) >>>>>>>>>>>				72.541.100,00
SMK KAB. TEBO (NEGERI) >>>>>>>>>>>				470.000,00
JUMLAH KAB. TEBO (NEGERI) >>>>>>>>>>>				95.521.100,00
VII.	KAB. BUNGO			

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG	STATUS	TOTAL SALDO
				SALDO SEHARUSNYA
1	SLBN MUARA BUNGO	SLB	N	-
1	SMAN 1 BUNGO	SMA	N	184.000,00
2	SMAN 2 BUNGO	SMA	N	8.416.000,00
3	SMAN 3 BUNGO	SMA	N	164.760,00
4	SMAN 4 BUNGO	SMA	N	-
5	SMAN 5 BUNGO	SMA	N	-
6	SMAN 6 BUNGO	SMA	N	-
7	SMAN 7 BUNGO	SMA	N	-
8	SMAN 8 BUNGO	SMA	N	-
9	SMAN 9 BUNGO	SMA	N	-
10	SMAN 10 BUNGO	SMA	N	-
11	SMAN 11 BUNGO	SMA	N	-
12	SMAN 12 BUNGO	SMA	N	-
13	SMAN 13 BUNGO	SMA	N	-
14	SMAN 14 BUNGO	SMA	N	-
15	SMAN 15 BUNGO	SMA	N	-
16	SMAN 16 BUNGO	SMA	N	-
17	SMAN 17 BUNGO	SMA	N	-
18	SMAN 18 BUNGO	SMA	N	-
19	SMAN 19 BUNGO	SMA	N	-
1	SMKN 1 BUNGO	SMK	N	-
2	SMKN 2 BUNGO	SMK	N	-
3	SMKN 3 BUNGO	SMK	N	-
4	SMKN 4 BUNGO	SMK	N	-
5	SMKN 5 BUNGO	SMK	N	-
6	SMKN 6 BUNGO	SMK	N	-
7	SMKN 7 BUNGO	SMK	N	-
8	SMKN 8 BUNGO	SMK	N	-
9	SMKN 9 BUNGO	SMK	N	-
10	SMKN 10 BUNGO	SMK	N	-
11	SMKN 11 BUNGO	SMK	N	-
12	SMKN 12 BUNGO	SMK	N	-
13	SMKN 13 BUNGO	SMK	N	-
SLB KAB. BUNGO (NEGERI) >>>>>>>>>>				-
SMA KAB. BUNGO (NEGERI) >>>>>>>>>>				8.764.760,00
SMK KAB. BUNGO (NEGERI) >>>>>>>>>>				-
JUMLAH KAB. BUNGO (NEGERI) >>>>>>>>>>				8.764.760,00
VIII	KAB. SAROLANGUN			

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG	STATUS	TOTAL SALDO
				SALDO SEHARUSNYA
1	SLBN SAROLANGUN	SLB	N	-
1	SMAN 1 SAROLANGUN	SMA	N	-
2	SMAN 2 SAROLANGUN	SMA	N	-
3	SMAN 3 SAROLANGUN	SMA	N	-
4	SMAN 4 SAROLANGUN	SMA	N	-
5	SMAN 5 SAROLANGUN	SMA	N	-
6	SMAN 6 SAROLANGUN	SMA	N	-
7	SMAN 7 SAROLANGUN	SMA	N	-
8	SMAN 8 SAROLANGUN	SMA	N	-
9	SMAN 9 SAROLANGUN	SMA	N	-
10	SMAN 10 SAROLANGUN	SMA	N	-
11	SMAN 11 SAROLANGUN	SMA	N	12.000.000,00
12	SMA NEGERI 12 SAROLANGUN	SMA	N	-
13	SMA NEGERI 13 SAROLANGUN	SMA	N	-
14	SMAN 14 SAROLANGUN	SMA	N	-
1	SMKN 1 SAROLANGUN	SMK	N	-
2	SMKN 2 SAROLANGUN	SMK	N	-
3	SMKN 3 SAROLANGUN	SMK	N	-
4	SMKN 4 SAROLANGUN	SMK	N	-
5	SMKN 5 SAROLANGUN	SMK	N	-
6	SMKN 6 SAROLANGUN	SMK	N	-
7	SMKN 7 SAROLANGUN	SMK	N	-
8	SMKN 8 SAROLANGUN	SMK	N	-
9	SMKN 9 SAROLANGUN	SMK	N	-
10	SMKN 10 SAROLANGUN	SMK	N	-
11	SMKN 11 SAROLANGUN	SMK	N	-
12	SMKN 12 SAROLANGUN	SMK	N	-
13	SMK NEGERI 13 SAROLANGUN	SMK	N	-
14	SMKN 14 SAROLANGUN	SMK	N	-
SLB KAB. SAROLANGUN (NEGERI) >>>>>>>>>>				-
SMA KAB. SAROLANGUN (NEGERI) >>>>>>>>>>				12.000.000,00
SMK KAB. SAROLANGUN (NEGERI) >>>>>>>>>>				-
JUMLAH KAB. SAROLANGUN (NEGERI) >>>>>>>>>>				12.000.000,00
IX.	KAB. MERANGIN			
1	SLBN PINANG MERAH MERANGIN	SLB	N	-
1	SLB NEGERI MERANGIN	SLB	N	4.500.000,00
2	SMA NEGERI 1 MERANGIN	SMA	N	-
3	SMA NEGERI 2 MERANGIN	SMA	N	-

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG	STATUS	TOTAL SALDO
				SALDO SEHARUSNYA
4	SMAN 1 MERANGIN	SMA	N	-
5	SMAN 4 MERANGIN	SMA	N	-
6	SMAN 5 MERANGIN	SMA	N	1.129.450,00
7	SMA NEGERI 06 MERANGIN	SMA	N	-
8	SMAN 7 MERANGIN	SMA	N	443.352,00
9	SMAN 8 MERANGIN	SMA	N	-
10	SMAN 9 MERANGIN	SMA	N	-
11	SMAN 10 MERANGIN	SMA	N	-
12	SMA NEGERI 11 MERANGIN	SMA	N	-
13	SMAN 12 MERANGIN	SMA	N	5.060.000,00
14	SMA NEGERI 13 MERANGIN	SMA	N	-
15	SMAN 14 MERANGIN	SMA	N	-
16	SMAN 15 MERANGIN	SMA	N	-
17	SMAN 16 MERANGIN	SMA	N	-
18	SMAN 17 MERANGIN	SMA	N	-
19	SMA NEGERI 18 MERANGIN	SMA	N	-
20	SMAN 19 MERANGIN	SMA	N	-
1	SMA NEGERI 20 MERANGIN	SMK	N	-
2	SMKN 8PP MERANGIN	SMK	N	369.600,00
3	SMKN 1 MERANGIN	SMK	N	-
4	SMK NEGERI 2 MERANGIN	SMK	N	-
5	SMKN 3 MERANGIN	SMK	N	-
6	SMK NEGERI 4 MERANGIN	SMK	N	-
7	SMK NEGERI 5 MERANGIN	SMK	N	-
8	SMK NEGERI 6 MERANGIN	SMK	N	-
9	SMK NEGERI 7 MERANGIN	SMK	N	-
10	SMK NEGERI 8 MERANGIN	SMK	N	-
11	SMK NEGERI 9 MERANGIN	SMK	N	-
12	SMK NEGERI 10 MERANGIN	SMK	N	-
13	SMK NEGERI 11 MERANGIN	SMK	N	-
14	SMK NEGERI 12 MERANGIN	SMK	N	-
15	SMK N 13 MERANGIN	SMK	N	-
14	SMK NEGERI 14 MERANGIN	SMK	N	-
15	SMKN 15 MERANGIN	SMK	N	-
SLB KAB. MERANGIN (NEGERI) >>>>>>>>>>				4.500.000,00
SMA KAB. MERANGIN (NEGERI) >>>>>>>>>>				7.632.802,00
SMK KAB. MERANGIN (NEGERI) >>>>>>>>>>				369.600,00
JUMLAH KAB. MERANGIN (NEGERI) >>>>>>>>>>				12.502.402,00

NO	NAMA SEKOLAH	JENJANG	STATUS	TOTAL SALDO
				SALDO SEHARUSNYA
X.	KAB. KERINCI			
1.	SLBN UJUNG LADANG KERINCI	SLB	A	700.000,00
2.	SMAN 1 KERINCI	SMA	N	-
3.	SMAN 2 KERINCI	SMA	N	-
4.	SMAN 3 KERINCI	SMA	N	-
5.	SMAN 4 KERINCI	SMA	N	142.500,00
6.	SMAN 5 KERINCI	SMA	N	-
7.	SMAN 6 KERINCI	SMA	A	1.732.500,00
8.	SMAN 7 KERINCI	SMA	N	12.808.500,00
9.	SMAN 8 KERINCI	SMA	N	-
10.	SMAN 9 KERINCI	SMA	N	-
11.	SMAN 10 KERINCI	SMA	N	-
12.	SMAN 11 KERINCI	SMA	N	-
13.	SMAN 12 KERINCI	SMA	A	-
14.	SMAN 13 KERINCI	SMA	N	-
1.	SMAN 14 KERINCI	SMA	N	-
2.	SMKN 1 KERINCI	SMK	N	-
3.	SMKN 2 KERINCI	SMK	N	-
4.	SMKN BPP 3 KERINCI	SMK	N	-
5.	SMKN 4 KERINCI	SMK	A	-
6.	SMK NEGERI 5 KERINCI	SMK	N	-
7.	SMKN 6 KERINCI	SMK	N	-
7.	SMKN 7 KERINCI	SMK	N	-
	SLB KAB. KERINCI (NEGERI) >>>>>>>>>>			700.000,00
	SMA KAB. KERINCI (NEGERI) >>>>>>>>>>			14.563.000,00
	SMK KAB. KERINCI (NEGERI) >>>>>>>>>>			-
	JUMLAH KAB. KERINCI (NEGERI) >>>>>>>>>>			15.263.000,00
				-
XI.	KOTA SUNGAI PENUH			-
1.	SLB NEGERI KOTA SUNGAI PENUH	SLB	N	12.850,00
1.	SMAN 1 SUNGAI PENUH	SMA	N	2.586.000,00
2.	SMAN 2 SUNGAI PENUH	SMA	N	100.500,00
3.	SMAN 3 SUNGAI PENUH	SMA	N	-
4.	SMAN 4 SUNGAI PENUH	SMA	N	2.552,00
5.	SMAN 5 SUNGAI PENUH	SMA	N	1.890.000,00
1.	SMKN 1 SUNGAI PENUH	SMK	N	-
2.	SMKN 2 SUNGAI PENUH	SMK	N	8.100.000,00
3.	SMKN 3 SUNGAI PENUH	SMK	N	-
4.	SMKN 4 SUNGAI PENUH	SMK	N	-

**DAFTAR PENYISIRAN PIUTANG PAJAK DAERAH BERDASARKAN UMUR PIUTANG
PER 31 DESEMBER 2024**

NO	JENIS PIUTANG/DAFTAR	UMUR PIUTANG				KBT
		LANCANG 30% 1	KURANG LANCANG 30% 2	DITAGIS/DAN 50% 3	AKAKET 100% 4	
5	6	7	8	9	10	11
I. PIUTANG PAJAK KENDARAAN BERMOTOR						
1. DITAGIS		-	-	-	-	
2. PT. MESA ANDERAH SARANA		-	-	-	1340.400,00	1340.400,00
3. PT. BAKTERA TEKNIK		-	-	-	48.848.000,00	48.848.000,00
Jumlah Piutang PMS Bruto		-	-	-	51.988.400,00	51.988.400,00
Nilai Penyisihan Piutang		-	-	-	(51.988.400,00)	(51.988.400,00)
Jumlah Piutang PMS Netto		-	-	-	-	-
II. PIUTANG BAGI HASIL PAJAK (ROKOR)						
4. PIUTANG PAJAK DAERAH (ROKOR)		-	-	-	-	-
Jumlah Piutang Pajak Daerah (ROKOR)		-	-	-	-	-
Nilai Penyisihan Piutang		-	-	-	-	-
Jumlah Piutang PMS Netto		-	-	-	-	-
III. PIUTANG DANA BAGI HASIL						
5. PIUTANG DANA BAGI HASIL DAMPAK DENGAN TA 2023 SEJUK DETERMINASI & MONITOR 28 TAHUN 2024		143.331.793.000,00	-	-	-	143.331.793.000,00
Jumlah Piutang Pajak Daerah (ROKOR)		143.331.793.000,00	-	-	-	143.331.793.000,00
Nilai Penyisihan Piutang		-	-	-	-	-
Jumlah Piutang PMS Netto		143.331.793.000,00	-	-	-	143.331.793.000,00
IV. PIUTANG PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN BERMOTOR						
6. PIUTANG PAJAK PBBK PT. SYURUH SANTARA HARAPAN MAJORI TUNGGAKAN TAHUN 2024 & 2025		-	-	-	-	-
7. PIUTANG PAJAK PBBK PT. SYURUH SANTARA HARAPAN MAJORI TUNGGAKAN TAHUN 2025		-	-	-	-	-
Jumlah Piutang Pajak PBBK		-	-	-	-	-
Nilai Penyisihan Piutang		-	-	-	-	-
Jumlah Piutang PMS Netto		-	-	-	-	-
Jumlah Piutang Pajak Daerah (DAMPAK)		143.331.793.000,00	-	-	51.988.400,00	143.331.794.000,00
Nilai Penyisihan Piutang Pajak Daerah (DAMPAK)		-	-	-	(51.988.400,00)	(51.988.400,00)
Jumlah Piutang Pajak Daerah Netto (DAMPAK)		143.331.793.000,00	-	-	-	143.331.793.000,00

DAFTAR PENYISIHAN PUTANG RETRIBUSI DAERAH BERAS BAKAN UMUR PUTANG
Per 31 Desember 2024

NO	JENIS PUTANG/LOPE	Jumlah Putang					KET
		LANCAH 12/24	PUTANG LANCAH 12/24	DAN BAKAN 12/24	WADAT 12/24	KESELAM	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SARAN PERSEKUTUAN DAERAH						
	Jumlah Putang Bruto	-	-	-	17.300.000,00	17.300.000,00	
	Nilai Penyisihan Putang	-	-	-	(17.300.000,00)	(17.300.000,00)	
	Jumlah Putang Netto	-	-	-	-	-	
2	PUTANG KEPADA PERSEKUTUAN DAERAH						
	A. PUTANG TANAH						
	Jumlah Putang Bruto	100.400.000,00	100.400.000,00	345.110.000,00	1.000.400.000,00	1.345.110.000,00	
	Nilai Penyisihan Putang	(240.000,00)	(240.000,00)	(270.000.000,00)	(12.000.400.000,00)	(12.000.880.000,00)	
	Jumlah Putang Netto	100.160.000,00	100.160.000,00	75.110.000,00	-	63.229.200,00	
	B. PUTANG BERSI TANAH PT. BERSEKUTUAN DAERAH						
	Jumlah Putang Bruto	-	-	-	-	-	
	Nilai Penyisihan Putang	-	-	-	-	-	
	Jumlah Putang Netto	-	-	-	-	-	
	C. PUTANG BERSI TANAH PT. BERSEKUTUAN DAERAH						
	Jumlah Putang Bruto	-	170.000.000,00	170.000.000,00	400.000.000,00	640.000.000,00	
	Nilai Penyisihan Putang	-	(17.000.000,00)	(30.000.000,00)	(400.000.000,00)	(547.000.000,00)	
	Jumlah Putang Netto	-	153.000.000,00	140.000.000,00	-	93.000.000,00	
	Jumlah Putang Bruto	100.160.000,00	400.160.000,00	235.110.000,00	1.400.400.000,00	1.935.130.000,00	
	Nilai Penyisihan Putang	(240.000,00)	(400.000.000,00)	(290.000.000,00)	(12.000.400.000,00)	(12.690.640.000,00)	
	Jumlah Putang Netto	100.160.000,00	400.160.000,00	235.110.000,00	-	644.490.000,00	
3	PUTANG RETRIBUSI KEPADA BERSEKUTUAN DAERAH						
	A. PUTANG BUKAN DAERAH						
	Jumlah Putang Bruto	50.000.000,00	50.000.000,00	100.000.000,00	50.000.000,00	250.000.000,00	
	Nilai Penyisihan Putang	(20.000,00)	(20.000,00)	(50.000.000,00)	(50.000.000,00)	(120.000.000,00)	
	Jumlah Putang Netto	50.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00	-	130.000.000,00	
	Jumlah Putang Retribusi Daerah Bruto	100.160.000,00	440.160.000,00	285.110.000,00	1.400.400.000,00	1.935.130.000,00	
	Jumlah Penyisihan Putang Retribusi Daerah	(1.200.000,00)	(400.000.000,00)	(290.000.000,00)	(12.000.400.000,00)	(12.690.640.000,00)	
	Jumlah Putang Retribusi Daerah Netto	100.160.000,00	440.160.000,00	285.110.000,00	-	1.244.490.000,00	

REKAPITULASI HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPERIKSA
Per 31 Desember 2024

NO	LOKASI PEMERIKSAAN	JABATAN / FUNGSI PEMERIKSAAN	REKAPITULASI HASIL PENGELOLAAN			REKAPITULASI HASIL PENGELOLAAN			JABATAN / FUNGSI PEMERIKSAAN	NO
			NO	TEMUAN	ALASAN	NO	TEMUAN	ALASAN		
1	DEKORASI BANGUNAN	10.476.121.101.78	1	Temuan	DEKORASI BANGUNAN	10.476.121.101.78	2	Temuan	DEKORASI BANGUNAN	10.476.121.101.78
	(GAMBAR RUMAH KOTA, PANGGUNG, KEMAH, DAN BANGUNAN LAINNYA YANG DIPERIKSA)	10.476.121.101.78			10.476.121.101.78			10.476.121.101.78		
	(GAMBAR RUMAH KOTA, PANGGUNG, KEMAH, DAN BANGUNAN LAINNYA YANG DIPERIKSA)	10.476.121.101.78			10.476.121.101.78			10.476.121.101.78		
	(GAMBAR RUMAH KOTA, PANGGUNG, KEMAH, DAN BANGUNAN LAINNYA YANG DIPERIKSA)	10.476.121.101.78			10.476.121.101.78			10.476.121.101.78		
	(GAMBAR RUMAH KOTA, PANGGUNG, KEMAH, DAN BANGUNAN LAINNYA YANG DIPERIKSA)	10.476.121.101.78			10.476.121.101.78			10.476.121.101.78		

SPRINGER, L. AND J. A. RICE. 1992. *How to Grow and Use Your Fish*. New York: McGraw-Hill.

[illegible]

Item	Quantity	Unit	Material	Price	Amount	Remarks
1. Cement	1000	kg	OPC 42.5	120	120000	
2. Sand	2000	m³	Medium Sand	80	160000	
3. Aggregate	1000	m³	20mm	150	150000	
4. Water	1000	m³	Water	10	10000	
5. Labor	1000	hr	Unskilled	100	100000	
6. Transport	1000	km	Transport	50	50000	
7. Profit	1000	%	Profit	10	100000	
8. Tax	1000	%	Tax	5	50000	
9. Total					530000	
10. Material					280000	
11. Labor					100000	
12. Transport					50000	
13. Profit					100000	
14. Tax					50000	
15. Total					580000	



Rincian Biaya Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024

No.	Uraian	Penerima	Periode			Masa Berlaku		Sifat	Jumlah	Saldo Awal per 01-01-2024
			Revisi	Tanggal	Nilai Awal	Awal	Akhir			
Biro Umum, Kementerian Dalam										
1.	Biaya Asuransi Kesehatan Dinas dan Jamban Februari 2024	PT. Asuransi Rahmayana Tbk	11022124000180	25-Feb-24	64.000.000,00	25-Feb-24	27-Feb-24	31-Dec-24	100	10.400.000,00
2.	Biaya Asuransi Kesehatan Dinas dan Jamban Februari-March 2024	PT. Asuransi Rahmayana Tbk	11022124000176	01-Mar-24	68.000.000,00	28-Feb-24	28-Mar-24	31-Dec-24	100	10.400.000,00
3.	Biaya Asuransi Kesehatan Dinas dan Jamban Februari-April 2024	PT. Asuransi Rahmayana Tbk	11022124000188	15-Apr-24	69.000.000,00	15-Apr-24	17-Apr-24	31-Dec-24	100	10.400.000,00
4.	Biaya Asuransi Kesehatan Dinas dan Jamban Februari-Agustus 2024	PT. Asuransi Yasa Jasa	11022124000182	25-Ag-24	110.000.000,00	25-Ag-24	26-Ag-24	31-Dec-24	100	10.400.000,00
5.	Biaya Asuransi Kesehatan Dinas dan Jamban Februari-Desember 2024	PT. Asuransi Yasa Jasa	11022124000187	30-Dec-24	65.000.000,00	30-Dec-24	31-Dec-24	31-Dec-24	100	10.400.000,00
6.	Biaya Asuransi Gedung Utama Kantor Gubernur Provinsi Sumatera 2024	PT. Asuransi Takaku Utama	11022124000000	31-Dec-24	40.000.000,00	31-Dec-24	31-Dec-24	31-Dec-24	100	10.400.000,00
7.	Biaya Asuransi Gedung Kantor Gubernur Daerah Perbatasan Desember 2024	PT. Asuransi Takaku Utama	11022124000000	31-Dec-24	42.000.000,00	31-Dec-24	31-Dec-24	31-Dec-24	100	10.400.000,00
8.	Biaya Asuransi Rumah Dinas Kepala Daerah Perbatasan Desember 2024	PT. Asuransi Takaku Utama	11022124000000	31-Dec-24	44.000.000,00	31-Dec-24	31-Dec-24	31-Dec-24	100	10.400.000,00
Jumlah Asuransi yang telah dibayar (atau terbayar) oleh Biro Umum, Kementerian Dalam					672.000.000,00	672.000.000,00				
Dinas Perumahan Umum dan Pemukiman Rakyat										
1.	Konstruksi Bangunan Asrama Perumahan 2024	PT. Jasa Rahmayana Tbk	11022124000184	25-Feb-24	10.000.000,00	25-Feb-24	26-Feb-24	31-Dec-24	100	10.000.000,00
2.	Biaya Asuransi Kesehatan Dinas Perumahan 2024	PT. Asuransi Rahmayana Tbk	11022124000180	21-Feb-24	10.000.000,00	21-Feb-24	22-Feb-24	31-Dec-24	100	10.000.000,00
Jumlah Asuransi yang telah dibayar (atau terbayar) oleh Dinas Perumahan Umum dan Pemukiman Rakyat					20.000.000,00	20.000.000,00				
Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral										
1.	Biaya Asuransi Kesehatan Dinas dan Jamban Februari-Mai 2024	PT. Jasa Rahmayana Tbk	11022124000180	15-Mai-24	40.000.000,00	15-Mai-24	16-Mai-24	31-Dec-24	100	10.000.000,00

Jumlah Asuransi yang belum jatuh tempo Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral					60.274.211,00					32.220.192,75
Badan Penghubung Daerah:										
1.	Biaya Asuransi Kesehatan Dinas dan Jamban Periode Mei 2024	PT. ASURANSI BANGUN AKHIRA	0004-000-004-00100	25-06-24	60.011.433,00	25-06-24	25-06-24	25-06-24	219	30.220.074,00
2.	Biaya Asuransi Gedung dan Bangunan Periode Desember 2024	PT. ASURANSI BANGUN AKHIRA	0004-000-004-00100	27-06-24	67.716.960,00	27-06-24	27-06-24	27-06-24	4	66.643.000,75
Jumlah Asuransi yang belum jatuh tempo Badan Penghubung					127.728.393,00					96.863.074,75
Dinas Kependidikan										
1.	Biaya Asuransi Kesehatan Dinas dan Jamban Periode Juli 2024	PT. BINA SEGA KCP (PBB) WS.TOP	27-01-24-00000	16-07-24	42.715.440,00	16-07-24	16-07-24	16-06-24	100	20.000.000,00
Jumlah Asuransi yang belum jatuh tempo Dinas Kependidikan					42.715.440,00					20.000.000,00
TOTAL BIAYA DIBAYAR DI MUKA TAHUN 2024										490.274.246,50

DAFTAR RINCIAN OBAT KADALUNDIRA
RUMAH SAKIT LAMUN DARIH

Daftar Obat dan BHP Binaan Tahun 2020 dan 2021 untuk kebutuhan dalam pelayanan

No	Nama dan Spesifikasi Barang	Uraian	No BSN	Kategori	Unit	Harga Pembelian	Jumlah Total	No. BSN Pembelian	SPK	Tempat penyimpanan
1.	Parasetamol 500mg	Box	1000000000	10-01	50	Rp7.500	Rp3.750.000	1000000000	Parasetamol 500mg 50	SDS-0101
2.	Parasetamol 500mg @40	Tabung	1000000000	10-01	50	Rp7.500	Rp3.750.000	1000000000	Parasetamol	SDS-0101
3.	Parasetamol 500mg @100	Box	1000000000	10-01	50	Rp7.500	Rp3.750.000	1000000000	Parasetamol 500mg 50	SDS-0101
4.	Parasetamol 500mg	Box	1000000000	10-01	50	Rp7.500	Rp3.750.000	1000000000	Parasetamol 500mg 50	SDS-0101
5.	Parasetamol 500mg	Box	1000000000	10-01	50	Rp7.500	Rp3.750.000	1000000000	Parasetamol 500mg 50	SDS-0101
6.	Parasetamol 500mg @100	Box	1000000000	10-01	50	Rp7.500	Rp3.750.000	1000000000	Parasetamol 500mg 50	SDS-0101
7.	Parasetamol 500mg @100	Box	1000000000	10-01	50	Rp7.500	Rp3.750.000	1000000000	Parasetamol 500mg 50	SDS-0101
8.	Parasetamol 500mg @100	Box	1000000000	10-01	50	Rp7.500	Rp3.750.000	1000000000	Parasetamol 500mg 50	SDS-0101
9.	Parasetamol 500mg @100	Box	1000000000	10-01	50	Rp7.500	Rp3.750.000	1000000000	Parasetamol 500mg 50	SDS-0101
10.	Parasetamol 500mg @100	Box	1000000000	10-01	50	Rp7.500	Rp3.750.000	1000000000	Parasetamol 500mg 50	SDS-0101

DAFTAR OBAT KADALUNDIRA KETERANGAN
SDS: RUMAH SAKIT LAMUN DARIH
Tahun 2020

No	Nama Obat / BHP	No. BSN	Kategori	No BSN	Nama BSN	Nama BSN	SPK	Unit	Harga Satuan	Total Harga
1.	Parasetamol 500mg @100	1000000000	10-01	1000000000	Parasetamol	Parasetamol	1000000000	50	Rp7.500	3.750.000
2.	Parasetamol 500mg @100	1000000000	10-01	1000000000	Parasetamol	Parasetamol	1000000000	50	Rp7.500	3.750.000
3.	Parasetamol 500mg @100	1000000000	10-01	1000000000	Parasetamol	Parasetamol	1000000000	50	Rp7.500	3.750.000
4.	Parasetamol 500mg @100	1000000000	10-01	1000000000	Parasetamol	Parasetamol	1000000000	50	Rp7.500	3.750.000
5.	Parasetamol 500mg @100	1000000000	10-01	1000000000	Parasetamol	Parasetamol	1000000000	50	Rp7.500	3.750.000
6.	Parasetamol 500mg @100	1000000000	10-01	1000000000	Parasetamol	Parasetamol	1000000000	50	Rp7.500	3.750.000
7.	Parasetamol 500mg @100	1000000000	10-01	1000000000	Parasetamol	Parasetamol	1000000000	50	Rp7.500	3.750.000
8.	Parasetamol 500mg @100	1000000000	10-01	1000000000	Parasetamol	Parasetamol	1000000000	50	Rp7.500	3.750.000
9.	Parasetamol 500mg @100	1000000000	10-01	1000000000	Parasetamol	Parasetamol	1000000000	50	Rp7.500	3.750.000
10.	Parasetamol 500mg @100	1000000000	10-01	1000000000	Parasetamol	Parasetamol	1000000000	50	Rp7.500	3.750.000

PENERBITAN PROVINSI JAWA
DATA PERSEDIAAN TAHUN 2024
PER SAPTA DAN JENIS PERSEDIAAN

No.	Jenis	Buku/Paket Buku								Jumlah
		Detail Lokasi	Sub Lokasi	Kategori (Kode)	Sub Kategori	Waktu Pengiriman	Persentase Ketersediaan	Persentase Ketersediaan	Persentase Ketersediaan	
1	Buku (Kategori: Umum)			1.000.000.00						1.000.000.00
2	Buku (Kategori: Umum)			1.000.000.00						1.000.000.00
3	Buku (Kategori: Umum)			1.000.000.00						1.000.000.00
4	Buku (Kategori: Umum)			1.000.000.00						1.000.000.00
5	Buku (Kategori: Umum)			1.000.000.00						1.000.000.00
6	Buku (Kategori: Umum)			1.000.000.00						1.000.000.00
7	Buku (Kategori: Umum)			1.000.000.00						1.000.000.00
8	Buku (Kategori: Umum)			1.000.000.00						1.000.000.00
9	Buku (Kategori: Umum)			1.000.000.00						1.000.000.00
10	Buku (Kategori: Umum)			1.000.000.00						1.000.000.00
11	Buku (Kategori: Umum)			1.000.000.00						1.000.000.00
12	Buku (Kategori: Umum)			1.000.000.00						1.000.000.00
13	Buku (Kategori: Umum)			1.000.000.00						1.000.000.00
14	Buku (Kategori: Umum)			1.000.000.00						1.000.000.00
15	Buku (Kategori: Umum)			1.000.000.00						1.000.000.00
16	Buku (Kategori: Umum)			1.000.000.00						1.000.000.00

NO	KETERANGAN	Saluran Dana Lain									Jumlah
		Saluran Dana	Saluran Dana	Saluran Dana Lain	Saluran Dana	Saluran Dana Lain	Saluran Dana Lain	Saluran Dana Lain	Saluran Dana Lain	Saluran Dana Lain	
27	Saluran Dana Lain			0.421.000,00							0.421.000,00
28	Saluran Dana Lain			4.214.754,00							4.214.754,00
29	Saluran Dana Lain	39.423.000,00		39.423.000,00							39.423.000,00
30	Saluran Dana Lain	182.453.742,00		182.453.742,00	11.475.874,00						193.929.616,00
31	Saluran Dana Lain										
32	Saluran Dana Lain										
33	Saluran Dana Lain										
34	Saluran Dana Lain	1.414.000,00		1.414.000,00	807.384,00		1.070.845,00				3.292.229,00
35	Saluran Dana Lain				21.743.845,00						21.743.845,00
36	Saluran Dana Lain										
37	Saluran Dana Lain	1.143.000,00		1.143.000,00							1.143.000,00
38	Saluran Dana Lain	251.972.804,00	41.334.300,00	293.307.104,00	17.880.407.810,00				479.419.399,00		18.792.914.313,00
39	Saluran Dana Lain	207.210.000,00		207.210.000,00	1.346.873.174,00						1,554,083,174,00
40	Saluran Dana Lain			1.743.000,00							1,743,000,00
Jumlah		2.542.826.742,00	41.334.300,00	2,584,161,042,00	18,897,138,619,00		182,278,249,845,00		479,419,399,00		20,063,485,075,00

PERHITUNGAN PENYISIHAN PULANG KUPEM TIDAK TERSEDIA PER 31 DESEMBER 2019

NO	Data KUPEM	Nilai Investasi dan Penjualan Yang Diperkirakan			Kualitas Data Berisiko				% Penyesuaian	Jumlah Penyesuaian	Saldo
		(Rp000)	Ruang	Total	Lancar (Return tahun Tempo-0,5%)	Kurung Lancar (tahun Tempo-10% Tahun-10%)	Kualitas Disiapkan (2 s.d. Tahun Setelah tahun Tempo-10%)	Kualitas Sihat (2 Tahun setelah tahun tempo-100%)			
	Chabaling										
	Sota Jambai	121.701.899,00	17.588.679,00	129.371.874,00				129.371.874,00	100%	129.371.874,00	-
	Batanghari	181.477.860,00	24.908.000,00	207.885.860,00				207.885.860,00	100%	207.885.860,00	-
	Muaro Jambai	184.731.130,87	49.923.000,00	414.676.130,87				414.676.130,87	100%	414.676.130,87	-
	Kanudo	123.544.738,00	48.180.000,00	323.244.738,00				323.244.738,00	100%	323.244.738,00	-
	Marangih	129.779.484,00	40.288.000,00	370.467.484,00				370.467.484,00	100%	370.467.484,00	-
	Sandangan	420.091.841,00	23.888.793,00	444.280.673,00				444.280.673,00	100%	444.280.673,00	-
	Bunga	188.483.887,00	37.871.000,00	326.134.887,00				326.134.887,00	100%	326.134.887,00	-
	Tabo	198.188.341,00	18.833.889,00	328.082.391,00				328.082.391,00	100%	328.082.391,00	-
	Tanjung Barat	177.114.887,00	24.788.000,00	301.901.887,00				301.901.887,00	100%	301.901.887,00	-
	Tanjung Timur	808.790.891,00	81.133.889,00	889.881.363,00				889.881.363,00	100%	889.881.363,00	-
	Total	8.023.314.876,87	864.054.083,00	1.377.288.959,87				1.377.288.959,87		1.377.288.959,87	-
	Cancuting										
	Sota Jambai										
	Batanghari	48.330.161,94	54.102.890,30	89.330.484,74				89.330.484,74	100%	89.330.484,74	-
	Muaro Jambai	1.876.870,10	4.108.403,40	10.028.078,30				10.028.078,30	100%	10.028.078,30	-
	Kanudo	144.650.081,37	130.362.800,30	488.490.713,37				488.490.713,37	100%	488.490.713,37	-
	Marangih										
	Sandangan	60.180.000,00	58.878.585,34	99.338.585,37				99.338.585,37	100%	99.338.585,37	-
	Bunga	28.578.201,85	19.803.790,15	40.818.248,34				40.818.248,34	100%	40.818.248,34	-
	Tabo	183.878.366,00	28.108.000,00	380.148.416,00				380.148.416,00	100%	380.148.416,00	-
	Tanjung Barat	144.158.281,00	17.440.758,38	321.288.987,38				321.288.987,38	100%	321.288.987,38	-
	Tanjung Timur	88.878.888,11	80.180.786,71	87.347.354,82				87.347.354,82	100%	87.347.354,82	-
	Total	344.148.349,81	338.881.979,29	1.300.100.349,10				1.300.100.349,10		1.300.100.349,10	-

NO	Data KUPEM	Nilai Investasi Non Permanen Yang Ditempatkan			Kualitas Data Berulang				% Penyisihan	Jumlah Penyisihan	KTR
		Pokok	Bunga	Total	Lama (Kumulatif tahun Tempo - 0,5%)	Kurung Lulus (tahun Tempo 1.0-2 Tahun 10%)	Kualitas Diragukan (2 s.d. Tahun Setelah tahun Tempo -30%)	Kualitas Merusak (3 Tahun setelah tahun Tempo - 100%)			
	Beri/Nasi/ Tanah										
	Kota Jambi	-		-				-		-	-
	Batanghari										-
	Musi/ Jambi	13.713.381,00		13.713.381,00				13.713.381,00	100%	13.713.381,00	-
	Namici	2.433.000,00		2.433.000,00				2.433.000,00	100%	2.433.000,00	-
	Marangin	14.131.000,00		14.131.000,00				14.131.000,00	100%	14.131.000,00	-
	Sarolangun	0		-				-		-	-
	Bungo	0		-				-		-	-
	Tabo	0		-				-		-	-
	Tanjaber	43.817.000,00		43.817.000,00				43.817.000,00	100%	43.817.000,00	-
	Tanjatim	0		-				-		-	-
	Total	71.881.381,00		71.881.381,00				71.881.381,00		71.881.381,00	-
	TOTAL JUMLAH PENYISIHAN KUPEM TIDAK TERTAGIH									4.893.274.883,77	

Form Number:	FD-204
Date of Issue:	10/10/2010

Applicant Information Data Entry

Form Number:	FD-204
Date of Issue:	10/10/2010
Form Number:	FD-204
Date of Issue:	10/10/2010
Form Number:	FD-204
Date of Issue:	10/10/2010
Form Number:	FD-204
Date of Issue:	10/10/2010

No.	Form Number	Date of Issue	Form Number	Date of Issue	Form Number
1	FD-204	10/10/2010	FD-204	10/10/2010	FD-204
2	FD-204	10/10/2010	FD-204	10/10/2010	FD-204
3	FD-204	10/10/2010	FD-204	10/10/2010	FD-204
Grand Total		3	3	3	3

**Rakap Pemindah Bukuan Saldo Rekening Kabupaten Kota ke Rekening Giro Buku
Provinsi Tahun 2025**

No	Tanggal	Kabupaten/Kota	Rekening	Jumlah Pemindahan Bukuan
1	28/05/2025	Merangin	101010546	1.521.924.485,68
2	28/05/2025	Batanghari	501007374	795.182.846,81
3	28/05/2025		501007383	273.592.537,76
4	28/05/2025	Muaro Jambi	711000027	65.776.773,46
5	28/05/2025		101034399	720.032.215,65
6	28/05/2025		101035131	185.507.787,12
7			101035147	-
8	02/06/2025	Kerinci	301003021	304.695.067,09
9	02/06/2025		301003037	999.952.188,06
10	28/05/2025	Sarolangun	801010393	273.592.537,76
11	28/05/2025		801010423	753.284.245,07
12	28/05/2025	Bungo	201014883	806.356.205,82
13	28/05/2025	Muaro Tebo	901013446	273.446.450,00
14	28/05/2025		901013489	683.915.231,81
15	02/06/2025	Tanjung Jabung Barat	601002019	257.692.470,41
16	02/06/2025		601002027	825.195.805,92
17	28/05/2025	Tanjung Jabung Timur	611000577	468.333.062,00
18	04/06/2025	Kota Jambi	701003454	1.616.857.570,85
TOTAL				10.944.337.481,25

[illegible]

Sl. No.	Name of the Candidate	Roll No.	Grade	Subject	Score	Percentage	Remarks
1	ABHIRAM K	101	10	Maths	85	85%	
2	ADARSH K	102	10	Maths	78	78%	
3	ADITHYAN K	103	10	Maths	92	92%	
4	ADITHYAN K	104	10	Maths	88	88%	
5	ADITHYAN K	105	10	Maths	75	75%	
6	ADITHYAN K	106	10	Maths	82	82%	
7	ADITHYAN K	107	10	Maths	79	79%	
8	ADITHYAN K	108	10	Maths	86	86%	
9	ADITHYAN K	109	10	Maths	81	81%	
10	ADITHYAN K	110	10	Maths	84	84%	
11	ADITHYAN K	111	10	Maths	87	87%	
12	ADITHYAN K	112	10	Maths	83	83%	
13	ADITHYAN K	113	10	Maths	80	80%	
14	ADITHYAN K	114	10	Maths	89	89%	
15	ADITHYAN K	115	10	Maths	85	85%	
16	ADITHYAN K	116	10	Maths	82	82%	
17	ADITHYAN K	117	10	Maths	86	86%	
18	ADITHYAN K	118	10	Maths	81	81%	
19	ADITHYAN K	119	10	Maths	84	84%	
20	ADITHYAN K	120	10	Maths	87	87%	
21	ADITHYAN K	121	10	Maths	83	83%	
22	ADITHYAN K	122	10	Maths	80	80%	
23	ADITHYAN K	123	10	Maths	89	89%	
24	ADITHYAN K	124	10	Maths	85	85%	
25	ADITHYAN K	125	10	Maths	82	82%	
26	ADITHYAN K	126	10	Maths	86	86%	
27	ADITHYAN K	127	10	Maths	81	81%	
28	ADITHYAN K	128	10	Maths	84	84%	
29	ADITHYAN K	129	10	Maths	87	87%	
30	ADITHYAN K	130	10	Maths	83	83%	
31	ADITHYAN K	131	10	Maths	80	80%	
32	ADITHYAN K	132	10	Maths	89	89%	
33	ADITHYAN K	133	10	Maths	85	85%	
34	ADITHYAN K	134	10	Maths	82	82%	
35	ADITHYAN K	135	10	Maths	86	86%	
36	ADITHYAN K	136	10	Maths	81	81%	
37	ADITHYAN K	137	10	Maths	84	84%	
38	ADITHYAN K	138	10	Maths	87	87%	
39	ADITHYAN K	139	10	Maths	83	83%	
40	ADITHYAN K	140	10	Maths	80	80%	
41	ADITHYAN K	141	10	Maths	89	89%	
42	ADITHYAN K	142	10	Maths	85	85%	
43	ADITHYAN K	143	10	Maths	82	82%	
44	ADITHYAN K	144	10	Maths	86	86%	
45	ADITHYAN K	145	10	Maths	81	81%	
46	ADITHYAN K	146	10	Maths	84	84%	
47	ADITHYAN K	147	10	Maths	87	87%	
48	ADITHYAN K	148	10	Maths	83	83%	
49	ADITHYAN K	149	10	Maths	80	80%	
50	ADITHYAN K	150	10	Maths	89	89%	
51	ADITHYAN K	151	10	Maths	85	85%	
52	ADITHYAN K	152	10	Maths	82	82%	
53	ADITHYAN K	153	10	Maths	86	86%	
54	ADITHYAN K	154	10	Maths	81	81%	
55	ADITHYAN K	155	10	Maths	84	84%	
56	ADITHYAN K	156	10	Maths	87	87%	
57	ADITHYAN K	157	10	Maths	83	83%	
58	ADITHYAN K	158	10	Maths	80	80%	
59	ADITHYAN K	159	10	Maths	89	89%	
60	ADITHYAN K	160	10	Maths	85	85%	
61	ADITHYAN K	161	10	Maths	82	82%	
62	ADITHYAN K	162	10	Maths	86	86%	
63	ADITHYAN K	163	10	Maths	81	81%	
64	ADITHYAN K	164	10	Maths	84	84%	
65	ADITHYAN K	165	10	Maths	87	87%	
66	ADITHYAN K	166	10	Maths	83	83%	
67	ADITHYAN K	167	10	Maths	80	80%	
68	ADITHYAN K	168	10	Maths	89	89%	
69	ADITHYAN K	169	10	Maths	85	85%	
70	ADITHYAN K	170	10	Maths	82	82%	
71	ADITHYAN K	171	10	Maths	86	86%	
72	ADITHYAN K	172	10	Maths	81	81%	
73	ADITHYAN K	173	10	Maths	84	84%	
74	ADITHYAN K	174	10	Maths	87	87%	
75	ADITHYAN K	175	10	Maths	83	83%	
76	ADITHYAN K	176	10	Maths	80	80%	
77	ADITHYAN K	177	10	Maths	89	89%	
78	ADITHYAN K	178	10	Maths	85	85%	
79	ADITHYAN K	179	10	Maths	82	82%	
80	ADITHYAN K	180	10	Maths	86	86%	
81	ADITHYAN K	181	10	Maths	81	81%	
82	ADITHYAN K	182	10	Maths	84	84%	
83	ADITHYAN K	183	10	Maths	87	87%	
84	ADITHYAN K	184	10	Maths	83	83%	
85	ADITHYAN K	185	10	Maths	80	80%	
86	ADITHYAN K	186	10	Maths	89	89%	
87	ADITHYAN K	187	10	Maths	85	85%	
88	ADITHYAN K	188	10	Maths	82	82%	
89	ADITHYAN K	189	10	Maths	86	86%	
90	ADITHYAN K	190	10	Maths	81	81%	
91	ADITHYAN K	191	10	Maths	84	84%	
92	ADITHYAN K	192	10	Maths	87	87%	
93	ADITHYAN K	193	10	Maths	83	83%	
94	ADITHYAN K	194	10	Maths	80	80%	
95	ADITHYAN K	195	10	Maths	89	89%	
96	ADITHYAN K	196	10	Maths	85	85%	
97	ADITHYAN K	197	10	Maths	82	82%	
98	ADITHYAN K	198	10	Maths	86	86%	
99	ADITHYAN K	199	10	Maths	81	81%	
100	ADITHYAN K	200	10	Maths	84	84%	

47

DAFTAR ASET TANAH Per OPD Tahun 2024

NO	SKPD	Saldo 2024	Saldo 2023
1	Badan Kepegawaian Daerah	-	-
2	Badan Kesbangpol	-	-
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	-	-
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	1.534.038.140.405,78	587.091.731.572,71
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	-	-
7	Badan Penghubung Daerah	-	-
8	Bappeda	-	-
9	Biro Administrasi Pembangunan	-	-
10	Biro Administrasi Pimpinan	-	-
11	Biro Hukum	-	-
12	Biro Kelembagaan	-	-
13	Biro Organisasi	-	-
14	Biro Pemerintahan	-	-
15	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	-	-
16	Biro Perencanaan	-	-
17	Biro Umum	-	-
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	-	-
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	-	-
20	Dinas Kehutanan	-	-
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	-	-
22	Dinas Kepemodahan dan Olahraga	-	-
23	Dinas Kesehatan	-	-

NO	SKPD	Saldo 2024	Saldo 2023
24	Dinas Ketahanan Pangan	-	-
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	-	-
26	Dinas Koperasi & UPM	-	-
27	Dinas Lingkungan Hidup	60.000.000,00	-
28	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	157.540.618.910,04	157.725.978.323,04
29	Dinas Pemberdayaan Peternak PAPP	-	-
30	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	-	-
31	Dinas Pendidikan	-	-
32	Dinas Perhubungan	563.400.000,00	563.400.000,00
33	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	-
34	Dinas Perkebunan	-	-
35	Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah	-	-
36	Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	-	-
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Catatan Sipil	-	-
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan	-	-
39	Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi	-	-
40	Inspektori	-	-
41	RSUD Raden Matohar	-	-
42	Rumah Sakti Jawa	-	-
43	Sekretariat Daerah	-	-
44	Sekretariat DPRD	-	-
Jumlah		1.176.302.380.533,04	804.981.110.245,76

DAFTAR ISLIM TANOH / TANAHILAI BANGUNAN BERSEKUTAN SERTI PERSEKUTAN SAMA
KANG TIOL EXEMPT

[illegible]

NO	NAMA POKOK PERUSAHAAN	KELOMPOK	ALAMAT JARAK TERDEKAT	GAJ R2	No. HP/081	RAJUK 2019 T2019	TAKIP 2019-2020 POLANSUR	TERAKUP 2019-2020	NOT UPDATE 2019
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
01	YAYASAN KENDHIDHAR SOPHIA SUCI		Jl. Jember 2, Temon Kantor RT 003/010 Kecamatan Sempu, Jember Jember, Jember 60126 Jember	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
02	SAMUDRA BUKIT	Ngayun Liris Kantor Maklud Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
03	BUYAN	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
04	THE PERANGKAS INDONESIA JAWA BARU KABUPATEN TEGAL	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
05	BANGSA BATA PIR	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
06	ADDI	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
07	REL MOHAWA	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
08	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
09	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
10	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
11	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
12	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
13	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
14	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
15	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
16	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
17	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
18	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
19	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
20	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
21	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
22	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
23	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
24	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
25	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
26	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
27	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
28	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
29	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
30	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
31	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0	0	
32	WALI BUKIT	Kecamatan	Jl. Tugu 2, Sempu Kec. Temon Kecamatan	081-757-5633888	081-757-5633888	1	0		

NO	NAMA PETANI/PEKERJAAN	KELOMPOK	ALAMAT/LOKASI TANAMAN	LUAS HEK	No. SURTA TAN	HAJAR 2014 TAN	TEMP DOKU 2014 POLYKARBE	TEMPERAT POLYKARBE	NO SURTA 2014
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
34	DIK SUWANTO	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
35	SATRA LITA	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
36	DIKARIT PRADI (2)	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
37	ADY APRILINDO	Luwet Bendo	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
38	DIK JAMRO	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
39	ABDUL MUTHALIB	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
40	M. HADJI H	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
41	DIKARIT PRADI	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
42	DIK KUSILLA/HAZI ARRA	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
43	ANTON AGASTE	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
44	AL. KUSALA PRADI	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
45	DIKARIT PRADI	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
46	DIKARIT PRADI	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
47	DIKARIT PRADI	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
48	DIKARIT PRADI	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
49	DIKARIT PRADI	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
50	DIKARIT PRADI	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
51	DIKARIT PRADI	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
52	DIKARIT PRADI	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
53	DIKARIT PRADI	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
54	DIKARIT PRADI	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
55	DIKARIT PRADI	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
56	DIKARIT PRADI	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
57	DIKARIT PRADI	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
58	DIKARIT PRADI	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
59	DIKARIT PRADI	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	
60	DIKARIT PRADI	Tanung Luwet	Di. Desa Peta Jember Desa. Terebunok Kac. Terebunok	300	NO. 300/2014	4	4.200.000	20 Mei 2014	

NO	NAMA POKOK PERUSAHAAN	KELOMPOK	LOKASI/LOKASI TINGGAL	LOKASI	No. HP/No.	Umur	Temp. Lahir	Temp. Masuk	Temp. Keluar	Temp. Kembali
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
01	CHARTY DORIS	Tanah Tinggi	Desa Tunggul Pagar, Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
02	ANISA BRIGAT	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
03	ARI PARTO	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
04	BUNYAN	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
05	MELATI	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
06	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
07	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
08	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
09	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
10	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
11	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
12	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
13	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
14	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
15	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
16	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
17	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
18	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
19	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
20	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
21	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
22	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
23	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
24	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
25	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
26	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
27	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
28	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
29	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
30	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-2222222	10	01-01-2000	01-01-2000	01-01-2000	
31	REMIKA PANGGALA	Tanah Tinggi	Kec. Tenggarong, Kota Tenggarong	100	081-222222					

Penelitian Pemeralihan Tanah yang Masih harus Dikelaborasi baru

[illegible]

No	Nama - Deskripsi Ases	Pemeriksaan Kardiologi
		1. Sempit dengan awal Diastolik 2004 dan sedang berat yang telah meningkat 2048 dan Hb Pada saat sedang berat Hb Pada Hari ke-40 Tahun 1997 berat didapatkan dan Kardi Pemeriksaan / dan Jantung
2.	Terdapat Hb Pada Nomor 18 Tahun 1998	1. Diastolik dan sedang berat 2004 dan sedang berat 2048 dan Hb Pada saat sedang berat Hb Pada Hari ke-40 Tahun 1997 berat didapatkan dan Kardi Pemeriksaan / dan Jantung 2. Sempit dengan awal Diastolik 2004 dan sedang berat yang telah meningkat 2048 dan Hb Pada saat sedang berat Hb Pada Hari ke-40 Tahun 1997 berat didapatkan dan Kardi Pemeriksaan / dan Jantung 3. Pada tahun 2002 telah didapat pemeriksaan yang ke Kardi Pemeriksaan / dan Jantung 4. Pada tahun 2002 telah didapat pemeriksaan yang ke Kardi Pemeriksaan / dan Jantung 5. Pada tahun 2002 telah didapat pemeriksaan yang ke Kardi Pemeriksaan / dan Jantung
3.	Terdapat Hb Pada Nomor 5 Tahun 1997	1. Diastolik dan sedang berat 2004 dan sedang berat 2048 dan Hb Pada saat sedang berat Hb Pada Hari ke-40 Tahun 1997 berat didapatkan dan Kardi Pemeriksaan / dan Jantung 2. Pada tahun 2002 telah didapat pemeriksaan yang ke Kardi Pemeriksaan / dan Jantung 3. Pada tahun 2002 telah didapat pemeriksaan yang ke Kardi Pemeriksaan / dan Jantung 4. Pada tahun 2002 telah didapat pemeriksaan yang ke Kardi Pemeriksaan / dan Jantung 5. Pada tahun 2002 telah didapat pemeriksaan yang ke Kardi Pemeriksaan / dan Jantung
4.	Terdapat Hb Pada Nomor 5 Tahun 2010	1. Diastolik dan sedang berat 2004 dan sedang berat 2048 dan Hb Pada saat sedang berat Hb Pada Hari ke-40 Tahun 1997 berat didapatkan dan Kardi Pemeriksaan / dan Jantung 2. Pada tahun 2002 telah didapat pemeriksaan yang ke Kardi Pemeriksaan / dan Jantung 3. Pada tahun 2002 telah didapat pemeriksaan yang ke Kardi Pemeriksaan / dan Jantung 4. Pada tahun 2002 telah didapat pemeriksaan yang ke Kardi Pemeriksaan / dan Jantung 5. Pada tahun 2002 telah didapat pemeriksaan yang ke Kardi Pemeriksaan / dan Jantung

[illegible]

Table 1: Summary of the results of the analysis

Table 1

Variable	Mean	Standard Deviation	Minimum	Maximum	Skewness	Kurtosis
Age	35.2	12.5	18	65	0.1	3.2
Gender	0.5	0.5	0	1	0.0	3.0
Education	12.5	2.5	9	16	0.2	3.5
Income	45000	15000	20000	80000	0.3	3.8
Health	0.8	0.2	0	1	0.1	3.1
Marital Status	0.6	0.5	0	1	0.0	3.0
Employment	0.7	0.4	0	1	0.1	3.2
Home Ownership	0.4	0.5	0	1	0.0	3.0
Vehicle Ownership	0.3	0.5	0	1	0.0	3.0
Travel Frequency	1.5	1.0	0	5	0.2	3.5
Travel Distance	100	50	0	300	0.3	3.8
Travel Time	2.5	1.5	0	6	0.2	3.5
Travel Cost	500	200	0	1500	0.3	3.8
Travel Satisfaction	4.5	0.5	1	5	0.1	3.1
Travel Frequency (by Age)	1.5	1.0	0	5	0.2	3.5
Travel Distance (by Age)	100	50	0	300	0.3	3.8
Travel Time (by Age)	2.5	1.5	0	6	0.2	3.5
Travel Cost (by Age)	500	200	0	1500	0.3	3.8
Travel Satisfaction (by Age)	4.5	0.5	1	5	0.1	3.1
Travel Frequency (by Gender)	1.5	1.0	0	5	0.2	3.5
Travel Distance (by Gender)	100	50	0	300	0.3	3.8
Travel Time (by Gender)	2.5	1.5	0	6	0.2	3.5
Travel Cost (by Gender)	500	200	0	1500	0.3	3.8
Travel Satisfaction (by Gender)	4.5	0.5	1	5	0.1	3.1
Travel Frequency (by Education)	1.5	1.0	0	5	0.2	3.5
Travel Distance (by Education)	100	50	0	300	0.3	3.8
Travel Time (by Education)	2.5	1.5	0	6	0.2	3.5
Travel Cost (by Education)	500	200	0	1500	0.3	3.8
Travel Satisfaction (by Education)	4.5	0.5	1	5	0.1	3.1
Travel Frequency (by Income)	1.5	1.0	0	5	0.2	3.5
Travel Distance (by Income)	100	50	0	300	0.3	3.8
Travel Time (by Income)	2.5	1.5	0	6	0.2	3.5
Travel Cost (by Income)	500	200	0	1500	0.3	3.8
Travel Satisfaction (by Income)	4.5	0.5	1	5	0.1	3.1
Travel Frequency (by Health)	1.5	1.0	0	5	0.2	3.5
Travel Distance (by Health)	100	50	0	300	0.3	3.8
Travel Time (by Health)	2.5	1.5	0	6	0.2	3.5
Travel Cost (by Health)	500	200	0	1500	0.3	3.8
Travel Satisfaction (by Health)	4.5	0.5	1	5	0.1	3.1
Travel Frequency (by Marital Status)	1.5	1.0	0	5	0.2	3.5
Travel Distance (by Marital Status)	100	50	0	300	0.3	3.8
Travel Time (by Marital Status)	2.5	1.5	0	6	0.2	3.5
Travel Cost (by Marital Status)	500	200	0	1500	0.3	3.8
Travel Satisfaction (by Marital Status)	4.5	0.5	1	5	0.1	3.1
Travel Frequency (by Employment)	1.5	1.0	0	5	0.2	3.5
Travel Distance (by Employment)	100	50	0	300	0.3	3.8
Travel Time (by Employment)	2.5	1.5	0	6	0.2	3.5
Travel Cost (by Employment)	500	200	0	1500	0.3	3.8
Travel Satisfaction (by Employment)	4.5	0.5	1	5	0.1	3.1
Travel Frequency (by Home Ownership)	1.5	1.0	0	5	0.2	3.5
Travel Distance (by Home Ownership)	100	50	0	300	0.3	3.8
Travel Time (by Home Ownership)	2.5	1.5	0	6	0.2	3.5
Travel Cost (by Home Ownership)	500	200	0	1500	0.3	3.8
Travel Satisfaction (by Home Ownership)	4.5	0.5	1	5	0.1	3.1
Travel Frequency (by Vehicle Ownership)	1.5	1.0	0	5	0.2	3.5
Travel Distance (by Vehicle Ownership)	100	50	0	300	0.3	3.8
Travel Time (by Vehicle Ownership)	2.5	1.5	0	6	0.2	3.5
Travel Cost (by Vehicle Ownership)	500	200	0	1500	0.3	3.8
Travel Satisfaction (by Vehicle Ownership)	4.5	0.5	1	5	0.1	3.1

Year	Month	Day	Time	Location	Activity	Notes	Signature	Initials
2010	10	10	10:00	1000	1000	1000	1000	1000
2010	10	11	11:00	1100	1100	1100	1100	1100
2010	10	12	12:00	1200	1200	1200	1200	1200
2010	10	13	13:00	1300	1300	1300	1300	1300
2010	10	14	14:00	1400	1400	1400	1400	1400
2010	10	15	15:00	1500	1500	1500	1500	1500
2010	10	16	16:00	1600	1600	1600	1600	1600
2010	10	17	17:00	1700	1700	1700	1700	1700
2010	10	18	18:00	1800	1800	1800	1800	1800
2010	10	19	19:00	1900	1900	1900	1900	1900
2010	10	20	20:00	2000	2000	2000	2000	2000
2010	10	21	21:00	2100	2100	2100	2100	2100
2010	10	22	22:00	2200	2200	2200	2200	2200
2010	10	23	23:00	2300	2300	2300	2300	2300
2010	10	24	24:00	2400	2400	2400	2400	2400
2010	10	25	25:00	2500	2500	2500	2500	2500
2010	10	26	26:00	2600	2600	2600	2600	2600
2010	10	27	27:00	2700	2700	2700	2700	2700
2010	10	28	28:00	2800	2800	2800	2800	2800
2010	10	29	29:00	2900	2900	2900	2900	2900
2010	10	30	30:00	3000	3000	3000	3000	3000
2010	10	31	31:00	3100	3100	3100	3100	3100
2010	11	01	01:00	0100	0100	0100	0100	0100
2010	11	02	02:00	0200	0200	0200	0200	0200
2010	11	03	03:00	0300	0300	0300	0300	0300
2010	11	04	04:00	0400	0400	0400	0400	0400
2010	11	05	05:00	0500	0500	0500	0500	0500
2010	11	06	06:00	0600	0600	0600	0600	0600
2010	11	07	07:00	0700	0700	0700	0700	0700
2010	11	08	08:00	0800	0800	0800	0800	0800
2010	11	09	09:00	0900	0900	0900	0900	0900
2010	11	10	10:00	1000	1000	1000	1000	1000
2010	11	11	11:00	1100	1100	1100	1100	1100
2010	11	12	12:00	1200	1200	1200	1200	1200
2010	11	13	13:00	1300	1300	1300	1300	1300
2010	11	14	14:00	1400	1400	1400	1400	1400
2010	11	15	15:00	1500	1500	1500	1500	1500
2010	11	16	16:00	1600	1600	1600	1600	1600
2010	11	17	17:00	1700	1700	1700	1700	1700
2010	11	18	18:00	1800	1800	1800	1800	1800
2010	11	19	19:00	1900	1900	1900	1900	1900
2010	11	20	20:00	2000	2000	2000	2000	2000
2010	11	21	21:00	2100	2100	2100	2100	2100
2010	11	22	22:00	2200	2200	2200	2200	2200
2010	11	23	23:00	2300	2300	2300	2300	2300
2010	11	24	24:00	2400	2400	2400	2400	2400
2010	11	25	25:00	2500	2500	2500	2500	2500
2010	11	26	26:00	2600	2600	2600	2600	2600
2010	11	27	27:00	2700	2700	2700	2700	2700
2010	11	28	28:00	2800	2800	2800	2800	2800
2010	11	29	29:00	2900	2900	2900	2900	2900
2010	11	30	30:00	3000	3000	3000	3000	3000
2010	12	01	01:00	0100	0100	0100	0100	0100
2010	12	02	02:00	0200	0200	0200	0200	0200
2010	12	03	03:00	0300	0300	0300	0300	0300
2010	12	04	04:00	0400	0400	0400	0400	0400
2010	12	05	05:00	0500	0500	0500	0500	0500
2010	12	06	06:00	0600	0600	0600	0600	0600
2010	12	07	07:00	0700	0700	0700	0700	0700
2010	12	08	08:00	0800	0800	0800	0800	0800
2010	12	09	09:00	0900	0900	0900	0900	0900
2010	12	10	10:00	1000	1000	1000	1000	1000
2010	12	11	11:00	1100	1100	1100	1100	1100
2010	12	12	12:00	1200	1200	1200	1200	1200
2010	12	13	13:00	1300	1300	1300	1300	1300
2010	12	14	14:00	1400	1400	1400	1400	1400
2010	12	15	15:00	1500	1500	1500	1500	1500
2010	12	16	16:00	1600	1600	1600	1600	1600
2010	12	17	17:00	1700	1700	1700	1700	1700
2010	12	18	18:00	1800	1800	1800	1800	1800
2010	12	19	19:00	1900	1900	1900	1900	1900
2010	12	20	20:00	2000	2000	2000	2000	2000
2010	12	21	21:00	2100	2100	2100	2100	2100
2010	12	22	22:00	2200	2200	2200	2200	2200
2010	12	23	23:00	2300	2300	2300	2300	2300
2010	12	24	24:00	2400	2400	2400	2400	2400
2010	12	25	25:00	2500	2500	2500	2500	2500
2010	12	26	26:00	2600	2600	2600	2600	2600
2010	12	27	27:00	2700	2700	2700	2700	2700
2010	12	28	28:00	2800	2800	2800	2800	2800
2010	12	29	29:00	2900	2900	2900	2900	2900
2010	12	30	30:00	3000	3000	3000	3000	3000
2010	12	31	31:00	3100	3100	3100	3100	3100

ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA MODAL PERALATAN MESIN

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2014	%	Saldo (Kurang)
1	Dinas Kelengkapan Daerah	245.312.400,00	245.367.400,00	100,00	(45.000,00)
2	Dinas Kertanegara	154.538.831,00	144.764.800,00	93,42	99.774.031,00
3	Dinas Penanggulangan Bencana Daerah	99.222.000,00	49.222.000,00	49,52	50.000.000,00
4	Dinas Pendidikan dan Penanggulangan Daerah	66.076.700,00	-	-	66.076.700,00
5	Dinas Pengawasan Kelangkaan dan Peralatan Daerah	2.480.221.000,00	2.477.438.902,00	99,89	2.782.098.000,00
6	Dinas Pengendalian Sumber Daya Manusia	-	-	-	-
7	Dinas Pengawasan Daerah	-	-	-	-
8	Bappeda	1.129.880.500,00	1.279.436.710,00	113,27	(14.556.210,00)
9	Min. Administrasi Pemerintahan	-	-	-	-
10	Min. Administrasi Pangan	-	-	-	-
11	Min. Hukum	-	-	-	-
12	Min. Kesehatan	-	-	-	-
13	Min. Organisasi	-	-	-	-
14	Min. Pemerintahan Dalam	-	-	-	-
15	Min. Pendidikan, Kebudayaan dan Ilmu	-	-	-	-
16	Min. Perencanaan	-	-	-	-
17	Min. Urusan	-	-	-	-
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	-	-	-	-
19	Dinas Kelengkapan dan Peralatan	115.714.422,00	-	-	115.714.422,00
20	Dinas Kelengkapan	509.877.425,00	507.827.370,00	99,60	20.050.055,00
21	Dinas Kelengkapan dan Peralatan	179.871.425,00	170.610.425,00	95,40	9.261.000,00
22	Dinas Pemeliharaan dan Peralatan	-	-	-	-
23	Dinas Kelengkapan	1.246.491.422,00	1.120.940.000,00	90,27	125.551.422,00
24	Dinas Kelengkapan Peralatan	206.319.154,00	199.742.177,00	96,80	66.406.977,00
25	Dinas Kelengkapan dan Peralatan	385.412.425,00	384.329.000,00	99,70	9.093.425,00
26	Dinas Kelengkapan dan Peralatan	719.880.000,00	701.880.000,00	97,64	17.900.000,00
27	Dinas Kelengkapan Peralatan	19.128.000,00	18.147.000,00	94,88	1.081.000,00
28	Dinas Kelengkapan Urusan dan Peralatan	1.941.765.000,00	1.906.972.000,00	98,22	34.793.000,00
29	Dinas Peralengkapan Peralatan PAMP	-	-	-	-
30	Dinas Peralengkapan Peralatan PAMP	90.270.000,00	-	-	90.270.000,00
31	Dinas Peralengkapan	116.312.425.000,00	120.840.000.000,00	103,90	2.497.577.575,00
32	Dinas Peralengkapan	250.107.000,00	251.216.220,00	100,45	109.013.000,00
33	Dinas Peralengkapan dan Peralengkapan	9.240.000,00	8.284.000,00	89,65	-
34	Dinas Peralengkapan	46.747.170,00	46.200.100,00	98,83	547.070,00
35	Dinas Peralengkapan dan Peralengkapan	75.154.000,00	74.204.000,00	98,73	950.000,00
36	Dinas Peralengkapan Peralengkapan Peralengkapan	75.207.000,00	74.207.000,00	98,67	-
37	Dinas Peralengkapan Peralengkapan dan Peralengkapan	1.411.455.700,00	1.401.424.000,00	99,29	10.031.700,00
38	Dinas Peralengkapan Peralengkapan dan Peralengkapan	2.148.479.400,00	2.148.970.400,00	100,00	491.000.000,00
39	Dinas Peralengkapan Peralengkapan dan Peralengkapan	-	-	-	-
40	Suplemen	1.254.790.400,00	-	-	1.254.790.400,00

NO	GPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Saldo (Kurang)
41	RSUD B.d. Matanur	21.896.511.894,00	19.428.889.470,00	88,77	2.467.622.424,00
42	Ramuh Negeri Jaya	2.429.000.000,00	2.808.246.181,00	99,07	(379.246.181,00)
43	Sekecamatan Marau	3.712.348.911,00	3.519.882.200,00	94,82	192.466.711,00
44	Sekecamatan DPHD	6.224.547.779,00	6.279.888.000,00	101,05	(55.340.221,00)
Jumlah		148.928.614.441,00	142.971.967.734,00	95,97	(5.956.646.707,00)

**Daftar Ekstrakomptabel Aset Tetap Peralatan Mesin
Tahun 2024**

NO	NAMA SKPD	Saldo 2024
1	Gedung Perikanan	100.001.000,00
2	Gedung Perikanan dan Airway Dumbo	1.400.000,00
3	Gedung Kantor Iqbal Perikanan	100.000.000,00
4	Rumah Sakit Jati	800.000.000,00
5	Badan Penyelenggaraan Bandara Dumbo	300.000.000,00
6	Gedung Kantor	200.000.000,00
7	Put OFRD	50.000.000,00
8	RSUD Rades Mekar	3.400.000.000,00
9	Batu Gajah	3.000.000.000,00
10	KUPR	800.000.000,00
11	Gedung Terusan Pagar, Hutan, dan Perikanan	2.000.000,00
12	Gedung Hotel Dumbo	10.000.000,00
13	GRAND	80.000.000,00
14	Gedung Perikanan	10.000.000.000,00
15	Badan Penyelenggaraan Dumbo	100.000.000,00
16	SP20M	1.000.000.000,00
17	Badan Penyelenggaraan	400.000.000,00
18	Gedung Kantor	100.000.000,00
19	Gedung Terusan Pagar	10.000.000,00
20	Gedung Kantor	100.000.000,00
21	Gedung Penyelenggaraan Hutan	100.000.000,00
22	Gedung Penyelenggaraan Perikanan	400.000.000,00

NO	NAMA SKPD	Saldo 2024
23	Daftar Pemeliharaan Modal dan PTPH	3.612.942.942,00
24	Daftar Realisasi	610.207.942,00
25	Beban	5.117.200.200,00
26	Beban Kaskusgus	3.112.010.000,00
27	Daftar Kelengkapan dari Perekada	1.200.000.000,00
28	Bek Akmayak Perangutan	20.117.010,00
29	Bek Akmayak Program	150.457.000,00
30	Bek Operasi	30.000.000,00
31	Bek Pemeliharaan (m)	60.771.000,00
32	Bek Perekada	70.011.000,00
33	Bek Mekan	70.000.000,00
34	Bek Kaskus	1.00.000.000,00
35	Bek PBT	200.740.000,00
36	Bek Mekan	740.000.000,00
Jumlah		50.346.733.342,12

Daftar Aset Tetap Peralatan Mesin Per GPU Tahun 2024

NO	NAMA SKPD	Saldo 2024	Saldo 2023
1	Bahan Asapgepresan Daerah	5.021.854.007,36	5.452.094.715,36
2	Bahan Kertampint	5.094.763.295,00	3.295.295.967,00
3	Bahan Pembersih (Kapel, Bermana, Daerah)	26.050.444.307,00	26.280.710.815,00
4	Bahan Peralatan (Jaj, Pengerangan) Daerah	5.308.228.523,00	4.334.046.423,00
5	Bahan Pengisian Muatan (Jaj, Pengerangan) Daerah	26.426.035.054,26	26.380.147.110,00
6	Bahan Pengerangan (Bahan Daya Murni, Asapgepres)	11.247.064.883,00	12.373.162.088,00
7	Bahan Pengangkutan Daerah	15.185.416.445,00	15.000.029.221,70
8	Bahan Peralatan (Kerangka, Daerah)	17.187.374.840,00	16.840.747.363,00
9	Bahan Administrasi Kertampint	590.044.146,74	691.079.023,74
10	Bahan Administrasi Pengerangan	3.420.791.390,00	3.372.361.003,00
11	Bahan Kertas	1.708.376.026,00	1.421.546.090,00
12	Bahan Kertas	3.854.276.344,00	3.895.026.743,00
13	Bahan Kertas	646.247.860,00	688.434.973,00
14	Bahan Pengerangan (Jaj, Asapgepres)	1.046.837.414,25	1.406.863.490,00
15	Bahan Pengisian (Bahan Daya Murni, Asapgepres)	1.796.426.076,40	1.863.546.540,70
16	Bahan Pengerangan	3.175.033.190,00	3.325.401.543,00
17	Bahan Urutan	109.707.007.403,40	107.710.009.119,00
18	Gedung (Jaj, Asapgepres) Daya Murni	7.432.721.006,79	6.679.025.006,79
19	Gedung (Kertampint) dan Pengerangan	14.761.252.075,40	14.695.761.007,40
20	Gedung Pengerangan	21.233.546.207,00	20.987.526.775,00
21	Gedung Pengerangan dan Pengerangan	20.179.010.087,00	20.414.146.000,00
22	Gedung Pengerangan	61.446.076.080,00	60.870.000.440,00
23	Gedung Pengerangan Pengerangan	4.134.802.408,00	4.077.076.000,00

NO	NAMA SKPD	1990 2004	2000 2005
24	Dinas Komunikasi dan Informatika	57.154.711.751,22	52.649.528.557,31
25	Dinas Koperasi dan UKM /	7.327.252.810,75	5.402.258.343,75
26	Dinas Lingkungan Hidup	20.756.823.734,41	18.844.471.485,30
27	Dinas Pariwisata, Urusan dan Perumahan Rakyat	129.327.750.554,98	127.375.568.237,35
28	Dinas Perindustrian dan Perdagangan / KPP	5.345.213.515,30	4.437.358.713,05
29	Dinas Perhubungan	18.188.224.552,25	17.088.254.352,25
30	Dinas Perikanan, Mula dan PDSF	5.452.034.830,30	5.471.404.533,30
31	Dinas Perikanan	652.121.794.220,45	621.529.336.553,12
32	Dinas Pertambangan	75.542.388.027,57	75.747.794.852,25
33	Dinas Perencanaan dan Pembangunan	57.875.525.375,32	57.895.797.275,32
34	Dinas Perikanan	75.044.844.255,25	75.552.175.217,25
35	Dinas Perencanaan dan Arap Daerah	52.403.958.054,38	52.443.774.794,38
36	Dinas Sajian, Sajian, Perekam, Perekam	5.795.787.851,25	5.795.342.851,25
37	Dinas Sosial, Kesejahteraan dan Perumahan, Sosial	54.038.273.513,58	57.385.428.713,08
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan	75.154.082.005,75	75.312.028.007,75
39	Dinas Tenaga Kerja dan Tenaga Kerja	10.624.813.313,05	11.123.813.313,05
40	Hiburan	12.258.024.231,32	12.727.064.911,32
41	REKOD, RAKAN, METER	871.268.051.010,19	875.181.708.902,41
42	Rentang, Rant, Rant	57.461.270.880,25	55.427.277.485,25
43	Sekolah, Sekolah		
44	Sekolah, Sekolah	85.771.270.270,25	88.852.028.085,25
Jumlah		2.437.797.188.485,25	2.281.388.394.185,25

**Kendaraan Dinas Roda Dua yang Tidak Dapat Dijeri Keberadaannya
Biro Umum**

No. Urut	Nama Barang	Merk/Type	Nomor Polisi	Harga (Rp)
1	2	3	4	5
1	Sepeda Motor	Honda Grana	BH 3531 F A2	5.300.000,00
2	Sepeda Motor	Honda Grana	BH 3733 A2	5.300.000,00
3	Sepeda Motor	Honda		5.375.000,00
4	Sepeda Motor	Honda	BH 4215 A2	6.000.000,00
5	Sepeda Motor	Honda	BH 4527 A2	5.745.000,00
6	Sepeda Motor	Suzuki A 100		5.375.000,00
7	Sepeda Motor	Honda	BH 3374 A2	4.800.000,00
8	Sepeda Motor	Honda Astrea	BH 3513 A2	4.800.000,00
9	Sepeda Motor	Yamaha Drypton 130-E	BH 5330 A2	5.600.000,00
10	Sepeda Motor	Honda Air	BH 3713 H2	4.680.000,00
11	Sepeda Motor	Honda Vix		5.800.000,00
12	Sepeda Motor	Honda	BH 3463 H2	7.200.000,00
13	Sepeda Motor	Kawasaki Kaze	BH 3713 H2	6.900.000,00
14	Sepeda Motor	Yamaha	BH 3243 A2	6.000.000,00
15	Sepeda Motor	Suzuki RC 100	BH 3611 H2	6.260.000,00
16	Sepeda Motor	Suzuki PG 130	BH 3513 H2	6.250.000,00
17	Sepeda Motor	Yamaha Vega 160F	BH 3492 H2	7.200.000,00
18	Sepeda Motor	Yamaha R3	BH 3760 H2	7.400.000,00
19	Sepeda Motor	Yamaha Sigma	BH 3825 H2	6.857.000,00
20	Sepeda Motor	Honda Astrea	BH 3929 H2	7.000.000,00
21	Sepeda Motor	Honda Astrea	BH 3909 H2	7.000.000,00
22	Sepeda Motor	Kawasaki	BH 3913 A2	7.000.000,00
23	Sepeda Motor	Suzuki SC 100	BH 3853 H2	5.800.000,00
24	Sepeda Motor	Yamaha Vega R	BH 4274 A2	8.000.000,00
25	Sepeda Motor			10.000.000,00
26	Sepeda Motor	Honda NF 100	BH 3395 A2	12.000.000,00
27	Sepeda Motor	Honda Supra X	BH 3379 A2	12.100.000,00
28	Sepeda Motor	Honda Supra X 125	BH 4417 A2	11.300.000,00
29	Sepeda Motor	Honda Supra X	BH 4420 A2	11.300.000,00
30	Sepeda Motor	Honda	BH 4325 A2	11.300.000,00
31	Sepeda Motor	Honda Vix	BH 3411 H2	5.800.000,00
32	Sepeda Motor	Honda	BH 3451 H2	11.300.000,00
33	Sepeda Motor	Honda Supra X 125	BH 3387 A2	12.400.000,00
34	Sepeda Motor	Honda Revo NF	BH 3091 H2	11.300.000,00
35	Sepeda Motor	Honda Revo	BH 4414	12.000.000,00
36	Sepeda Motor	Yamaha Jupiter I	BH 3476 H2	13.000.000,00
37	Sepeda Motor	Honda Supra X/NF 125	BH 5485 H2	13.200.000,00

No Unit	Nama Barang	Merk/Type	Nomor Rack	Karga (Rp)
1	2	3	4	5
38	Sepeda Motor	Honda Revo	BH-1575H2	12.435.000,00
39	Sepeda Motor	Honda Revo	BH-3005H2	12.435.000,00
40	Sepeda Motor	Honda Revo	BH-3474 H2	11.630.945,00
41	Sepeda Motor	Honda Revo	BH-5565 H2	11.635.415,00
42	Sepeda Motor	Honda Revo	BH-5570 H2	11.635.415,00
43	Sepeda Motor	Honda Revo	BH-5763 H2	12.751.415,00
				505.878.300,00

**KENDARAAN DINAS YANG TIDAK TERCATAT
DALAM KIB DAN LEMD**

A. KENDARAAN RODA DUA

BIRD UMUM

No	Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Pemakai
1	Kendaraan Roda 2	BH 5374 AZ	
2	Kendaraan Roda 2	BH 2238 HZ	Siro Umum
3	Kendaraan Roda 2	BH 5279 HZ	Siro Pemerintahan
4	Kendaraan Roda 2	BH 3797 HZ	
5	Kendaraan Roda 2	BH 4735 AZ	KPU
6	Kendaraan Roda 2	BH 3517 HZ	
7	Kendaraan Roda 2	BH 2287 HZ	Siro Umum
8	Kendaraan Roda 2	BH 5327 HZ	
9	Kendaraan Roda 2	BH 5475 HZ	
10	Kendaraan Roda 2	BH 2250 HZ	Siro Umum
11	Kendaraan Roda 2	BH 2098 HZ	Siro Umum
12	Kendaraan Roda 2	BH 3281 AZ	
13	Kendaraan Roda 2	BH 2111 HZ	BPSDM
14	Kendaraan Roda 2	BH 4418 AZ	Siro Umum
15	Kendaraan Roda 2	BH 6078 HZ	
16	Kendaraan Roda 2	BH 5405 HZ	
17	Kendaraan Roda 2	BH 2896 NZ	Siro Umum
18	Kendaraan Roda 2	BH 2704 AZ	Siro Umum
19	Kendaraan Roda 2	BH 3572 AZ	Siro Umum
20	Kendaraan Roda 2	BH 3273 AZ	Siro Umum
21	Kendaraan Roda 2	BH 2243 HZ	Siro Umum
22	Kendaraan Roda 2	BH 4514 AZ	Siro Umum

DINAS PEKERJAAN UMUM PERUMAHAN RAKYAT

No	Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Pemakai
1	Kendaraan Roda 2	BH 4702 AZ	Dinas Pekerjaan Umum

B. KENDARAAN RODA EMPAT

BIRD UMUM

No	Jenis Kendaraan	Nomor Polisi	Pemakai
1	Koridor	BH 1595 AZ	Al Hidayah
2	Koridor	BH 1597 AZ	Al Hidayah
3	Truk	S 3434 LQ	Hibah Kementerian
4	Truk	S 2424 LQ	Hibah Kementerian
5	Truk	S 3543 LQ	Hibah Telkom
6	L 300	BH 1594	IAIN

Hasil Perolehan Data yang Berisi Informasi dan
Penemuan Baru/Baru/Baru

No. Urut	Isi Data	Hasil Uji T	Tingkat Kepercayaan	Keputusan	Penemuan
1	Hasil Perolehan Data	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T
2	Hasil Perolehan Data	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T
3	Hasil Perolehan Data	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T
4	Hasil Perolehan Data	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T
5	Hasil Perolehan Data	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T
6	Hasil Perolehan Data	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T
7	Hasil Perolehan Data	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T
8	Hasil Perolehan Data	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T
9	Hasil Perolehan Data	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T
10	Hasil Perolehan Data	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T
11	Hasil Perolehan Data	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T
12	Hasil Perolehan Data	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T
13	Hasil Perolehan Data	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T
14	Hasil Perolehan Data	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T
Jumlah Perolehan Data					Hasil Uji T
15	Hasil Perolehan Data	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T
16	Hasil Perolehan Data	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T
17	Hasil Perolehan Data	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T	Hasil Uji T

1	China Supply Chain for COVID-19	2020/01/23-2020/04/01	China Supply Chain for COVID-19	100%	10000000000	China Supply Chain for COVID-19. This report provides a comprehensive overview of the supply chain for COVID-19 in China, including the production and distribution of medical supplies, food, and other essential goods. It also discusses the impact of the pandemic on the supply chain and the measures taken by the Chinese government to ensure the stability of the supply chain.
2	China Supply Chain for COVID-19	2020/04/02-2020/04/15	China Supply Chain for COVID-19	100%	10000000000	China Supply Chain for COVID-19. This report provides a comprehensive overview of the supply chain for COVID-19 in China, including the production and distribution of medical supplies, food, and other essential goods. It also discusses the impact of the pandemic on the supply chain and the measures taken by the Chinese government to ensure the stability of the supply chain.
3	China Supply Chain for COVID-19	2020/04/16-2020/04/30	China Supply Chain for COVID-19	100%	10000000000	China Supply Chain for COVID-19. This report provides a comprehensive overview of the supply chain for COVID-19 in China, including the production and distribution of medical supplies, food, and other essential goods. It also discusses the impact of the pandemic on the supply chain and the measures taken by the Chinese government to ensure the stability of the supply chain.
4	China Supply Chain for COVID-19	2020/05/01-2020/05/15	China Supply Chain for COVID-19	100%	10000000000	China Supply Chain for COVID-19. This report provides a comprehensive overview of the supply chain for COVID-19 in China, including the production and distribution of medical supplies, food, and other essential goods. It also discusses the impact of the pandemic on the supply chain and the measures taken by the Chinese government to ensure the stability of the supply chain.
5	China Supply Chain for COVID-19	2020/05/16-2020/05/31	China Supply Chain for COVID-19	100%	10000000000	China Supply Chain for COVID-19. This report provides a comprehensive overview of the supply chain for COVID-19 in China, including the production and distribution of medical supplies, food, and other essential goods. It also discusses the impact of the pandemic on the supply chain and the measures taken by the Chinese government to ensure the stability of the supply chain.
6	China Supply Chain for COVID-19	2020/06/01-2020/06/15	China Supply Chain for COVID-19	100%	10000000000	China Supply Chain for COVID-19. This report provides a comprehensive overview of the supply chain for COVID-19 in China, including the production and distribution of medical supplies, food, and other essential goods. It also discusses the impact of the pandemic on the supply chain and the measures taken by the Chinese government to ensure the stability of the supply chain.
TOTAL SUPPLY CHAIN FOR COVID-19					60000000000	

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2024

NO	CPD	Jumlah		Saldo(Pending)
		Anggaran	Realisasi 2024	
1	Badan Kesegreasian Daerah	0,00	0,00	-
2	Badan Kesbangpol	0,00	0,00	-
3	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	-
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	355.880.243,30	0,00	1.075.391.000,00
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	0,00	0,00	-
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur	0,00	0,00	-
7	Badan Penghubung Daerah	0,00	0,00	-
8	Daponda	0,00	0,00	-
9	Biro Administrasi Pembangunan	0,00	0,00	-
10	Biro Administrasi Perikanan	0,00	0,00	-
11	Biro Hukum	0,00	0,00	-
12	Biro Kesehatan	0,00	0,00	-
13	Biro Organisasi	0,00	0,00	-
14	Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah	0,00	0,00	-
15	Biro Pengabdian Masyarakat dan Jasa	0,00	0	-
16	Biro Perencanaan	0,00	0,00	-
17	Biro Umum	0,00	0	-
18	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	0,00	0,00	-
19	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	42.485.000,00	0,00	442.885.000,00
20	Dinas Kependudukan	0,00	0,00	-
21	Dinas Kelautan dan Perikanan	9.000.000.000,00	2.230.118.140,00	27.271.610.860,00
22	Dinas Kependudukan dan Keluarga	0,00	0,00	-
23	Dinas Kesehatan	900.000.000,00	287.344.700,00	612.655.300,00
24	Dinas Kelautan Perikanan	0,00	0,00	-
25	Dinas Komunikasi dan Informatika	0,00	0,00	-
26	Dinas Koperasi dan UKM	0,00	0,00	-

NO	OPD	April 2018		Lain-lain/Hutang
		Anggaran	Realisasi 2018	
27	Dirjen Lingkungan Hidup	0,00	0,00	-
28	Dirjen Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	252.580.007.000,00	335.073.208.000,00	(82.493.201.000,00)
29	Dirjen Pemberdayaan Perempuan PAPP	0,00	0,00	-
30	Dirjen Perencanaan Modal dan IPTSP	0,00	0,00	-
31	Dirjen Pendidikan	88.476.301.548,70	88.476.301.548,70	0,00
32	Dirjen Perhubungan	0,00	0,00	-
33	Dirjen Perindustrian dan Perdagangan	0,00	0,00	-
34	Dirjen Perkebunan	0,00	0,00	-
35	Dirjen Perputrikan dan Anak Daerah	0,00	0,00	-
36	Dirjen Satuan Polisi Pamong Praja	0,00	0,00	-
37	Dirjen Sosial, Negeri dan Perencanaan Sosial	0,00	0,00	-
38	Dirjen Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan	2.454.478.200,00	2.432.178.500,00	(22.300.000,00)
39	Dirjen Tenaga Kerja dan Teknologi	0,00	0,00	-
40	Inspektoral	800.000.000,00	947.383.700,00	(147.383.700,00)
41	KKSD Rd. Mawar	9.817.383.400,00	9.838.548.400,00	(21.165.000,00)
42	Rumah Sakit Jati	1.401.000.000,00	1.390.428.000,00	(10.572.000,00)
43	Sejarah dan Budaya	0,00	0,00	-
44	Sekretariat OPD	388.854.871,00	3,00	(388.851.871,00)
Jumlah		309.173.379.370,00	559.443.817.900,00	(250.270.438.530,00)

Daftar Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per OPD Tahun 2024

NO	NAMA BPTD	Saldo 2024	Saldo 2023
1	Batas Kelengkapan Dapur	1.118.331.117,00	1.118.331.117,00
2	Batas Kulkas	2.288.342.763,54	2.288.342.763,54
3	Batas Pemasangan dan Service Dapur	3.015.344.325,00	3.015.344.325,00
4	Batas Fasilitas dan Peralatan Dapur	402.247.400,00	-
5	Batas Peralatan Katering dan Peralatan Dapur	154.332.307.115,00	154.332.307.115,41
6	Batas Peralatan Dapur dan Minus Aparatur	25.512.375.275,00	25.512.375.275,00
7	Batas Penghulu Dapur	10.112.388.854,00	10.112.388.854,00
8	Batas Peralatan Pembangunan Dapur	8.788.505.244,25	8.788.505.244,25
9	Bis Administrasi Pembangunan	-	-
10	Bis Administrasi Peralatan	-	-
11	Bis Hutan	-	-
12	Bis Katering	-	-
13	Bis Organisasi	-	-
14	Bis Pemerintahan Kota	-	-
15	Bis Pengadaan Barang dan Jasa	-	-
16	Bis Perkotaan	-	-
17	Bis Umum	55.812.158.945,00	55.812.158.945,17
18	Dinas Bang dan Sertifikat Bina	3.135.561.199,00	3.135.561.199,50
19	Dinas Pelayanan dan Keuangan	65.752.885.742,17	65.752.885.742,17
20	Dinas Pelayanan	14.735.737.877,00	14.735.737.877,00
21	Dinas Peralatan dan Peralatan	45.172.882.875,00	44.775.935.175,00
22	Dinas Peralatan	45.391.715.256,00	45.054.375.875,00
23	Dinas Pelayanan Peralatan	352.741.424,00	352.885.885,00
24	Dinas Komunikasi dan Informasi	3.832.525.325,00	3.832.525.325,00
25	Dinas Koperasi dan UKM	11.385.235.153,00	11.385.235.153,00
26	Dinas Lingkungan Hidup	11.154.115.345,00	11.154.352.735,00
27	Dinas Pelayanan Umum dan Pelayanan Kota	105.870.887.887,00	105.881.105.875,00
28	Dinas Pemerintahan, Pelayanan, PPT	1.288.115.115,00	1.288.115.115,00
29	Dinas Pemuda dan Olahraga	11.475.854.375,74	11.475.854.375,74
30	Dinas Perencanaan Wilayah dan Kota	4.375.885.212,00	4.375.885.212,00
31	Dinas Pendidikan	1.215.440.212.425,45	1.215.440.212.425,11
32	Dinas Pembangunan	11.155.154.154,54	11.154.155.154,54

NO	NAMA BKPD	Saldo 2014	Saldo 2015
33	Onak Perindustrian dan Perdagangan	14.283.952.714,00	14.283.952.714,00
34	Onak Pendidikan	16.871.275.400,00	16.871.275.400,00
35	Onak Perhubungan dan Aero-Darat	2.588.607.500,00	2.588.607.500,00
36	Onak Sektor Sektor Perekonomian Desa	3.237.247.812,00	3.237.247.812,00
37	Onak Sosial Kependudukan dan Keluarga Kecil	19.354.832.341,94	19.354.832.341,94
38	Onak Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan	92.888.358.233,62	91.286.548.201,50
39	Onak Tenaga Kerja dan Tenaga Kerja	11.102.589.229,89	11.102.589.229,89
40	Insentif	4.759.212.280,44	4.759.212.280,44
41	BKPD Negeri Mekar	234.608.759.625,93	234.608.759.625,93
42	Sumbu SAM Jawa	19.280.211.367,47	19.280.211.367,47
43	Sekolah Darat	-	-
44	Sekolah GPRG	87.418.074.572,77	87.418.074.572,77
Jumlah		2.983.877.887.340,00	2.812.190.440.876,79

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi Tahun 2024

NO	OPD :	Jumlah		Lampir (Monev)
		Anggaran	Realisasi 2024	
1	Belanja Kertas/Buku/Dokumen	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Katering	0,00	0,00	0,00
3	Belanja Perjalanan Dinas/Biaya Perjalanan	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Pemeliharaan dan Pengembangan Jalan	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Pengadaan Kebutuhan dan Peralatan Kantor	0,00	0,00	0,00
6	Belanja Pengembangan Sumber Daya Manusia Lokal	0,00	0,00	0,00
7	Belanja Penghambatan Jalan	0,00	0,00	0,00
8	Belanja	0,00	0,00	0,00
9	Bila Aktivitas Pembangunan	0,00	0,00	0,00
10	Bila Aktivitas Pemeliharaan	0,00	0,00	0,00
11	Bila Hutan	0,00	0,00	0,00
12	Bila Katering	0,00	0,00	0,00
13	Bila Organisasi	0,00	0,00	0,00
14	Bila Pemeliharaan Jalan	0,00	0,00	0,00
15	Bila Pengadaan barang dan jasa	0,00	0,00	0,00
16	Bila Pemeliharaan	0,00	0,00	0,00
17	Bila Jalan	0,00	0,00	0,00
18	Dana Biaya dan Sumber Daya Manusia	0,00	0,00	0,00
19	Dana Katering dan Peralatan	0,00	0,00	64.388.575,00
20	Dana Katering	0,00	0,00	0,00
21	Dana Katering dan Peralatan	2.286.210.000,00	2.186.756.285,00	954.402.811,00
22	Dana Katering dan Peralatan	0,00	0,00	0,00
23	Dana Katering	0,00	0,00	205.111.400,00

NO	GPO :	Jumlah		Label (Mungkin)
		Anggaran	Realisasi 2024	
24	Diras Kabinat/Poligon	0,00	0,00	0,00
25	Diras Komando dan Intelijen	575.344.900,00	-457.879.000,00	(112.755.000,00)
26	Diras Koperasi dan UKM	0,00	0,00	0,00
27	Diras Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00
28	Diras Pelayanan Utama dan Perencanaan Rakyat	-470.088.320.741,00	-459.987.279.790,94	20.100.040.950,06
29	Diras Perencanaan, Perencanaan PMP	0,00	0,00	0,00
30	Diras Perencanaan Monev dan PIMP	0,00	0,00	0,00
31	Diras Perikanan	0,00	0,00	790.233.774,00
32	Diras Perhubungan	0,00	0,00	0,00
33	Diras Perhubungan dan Perhubungan	0,00	0,00	0,00
34	Diras Perikanan	0,00	0,00	0,00
35	Diras Penguasaan dan Aneka Daerah	0,00	0,00	0,00
36	Diras Pulau-Pulau Pening Pesisir	0,00	0,00	0,00
37	Diras Sosial Kemasyarakatan dan Perikanan, RBT	0,00	0,00	0,00
38	Diras Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan	0,00	0,00	0,00
39	Diras Tenaga Kerja dan Tenaga Kerja	0,00	0,00	0,00
40	Indikator	0,00	0,00	0,00
41	RSUD B.C. Mukah	800.000.000,00	-758.308.000,00	-41.000.000,00
42	RSUPN Bakti Zaini	215.420.000,00	-211.446.000,00	390.000,00
43	Geseknat Bantak	0,00	0,00	0,00
44	Geseknat GPNB	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		481.817.884.952,00	-664.829.851.790,94	127.017.844.302,06

Daftar Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Per OPD Tahun 2024

NO	NAMA NIPD	Saldo 2024	Saldo 2023
1	Badan Penyelidikan Daerah	48.552.000,00	48.552.000,00
2	Badan Kesatuan	215.959.000,00	215.959.000,00
3	Badan Penyelidikan dan Pengembangan Daerah	129.551.000,00	129.551.000,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	-	-
5	Badan Pengendalian Keuangan dan Pembangunan Daerah	1.146.740.470,00	1.146.740.470,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1.740.770.100,00	1.740.770.100,00
7	Badan Koordinasi Daerah	104.470.000,00	104.470.000,00
8	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1.176.287.000,00	1.176.287.000,00
9	Bid. Administrasi Pembangunan	-	-
10	Bid. Administrasi Pelayan.	8.000.000,00	8.000.000,00
11	Bid. Hukum	-	-
12	Bid. Kelembagaan	-	-
13	Bid. Organisasi	-	-
14	Bid. Pemerintahan Desa	-	-
15	Bid. Pengadaan Barang dan Jasa	275.796.000,00	275.796.000,00
16	Bid. Pemerintahan	-	-
17	Bid. Umum	3.372.494.587,96	3.365.876.098,49
18	Disdik (Peng. dan Sumber Daya Manu.)	568.881.245.873,48	559.481.245.577,47
19	Disdik Kebudayaan dan Pariwisata	701.210.586.786,00	701.210.586.786,00
20	Disdik Kebudayaan	6.385.216.100,00	6.385.216.100,00
21	Disdik Kesehatan dan Pendidikan	10.882.288.975,00	10.754.922.217,36
22	Disdik Kesehatan	3.236.246.803,00	3.236.246.803,00
23	Disdik Kebudayaan Pungki	65.881.500,00	65.881.500,00
24	Disdik Komunikasi dan Informatika	1.898.176.835,00	1.898.176.835,00
25	Disdik Koperasi dan UKM	466.328.700,00	466.328.700,00
26	Disdik Lingkungan Hidup	1.216.373.159,25	974.607.000,00
27	Disdik Kesehatan, Umum dan Pemerintahan Rakyat	10.007.323.887.125,52	9.961.432.876.708,29
28	Disdik Kesehatan dan Pemerintahan Rakyat	10.000.000,00	10.000.000,00
29	Disdik Pemuda dan Olahraga	387.802.400,00	387.802.400,00
30	Disdik Perempuan dan Anak dan RTM	-	-
31	Disdik Pendidikan	10.626.495.800,39	17.193.807.795,41

NO	NAMA SHPE	Ende 2024	Ende 2023
32	Dinas Perkebunan	10.421.167.700,00	12.343.740.000,00
33	Dinas Perumnas dan Perumahan	129.212.000,00	129.212.000,00
34	Dinas Perikanan	20.475.788.400,00	20.475.788.400,00
35	Dinas Perumahan dan Kota Dataran	297.377.770,00	297.377.770,00
36	Dinas Sukuat Sakur Pura Pening Paga	40.941.000,00	40.941.000,00
37	Dinas Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2.947.792.970,00	2.947.792.970,00
38	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan	9.302.027.200,00	9.302.027.200,00
39	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	15.000.000,00	15.000.000,00
40	Industri	19.570.000,00	19.570.000,00
41	REK/Di Ratan Mutiara	8.896.080.000,00	8.891.502.000,00
42	Rumah Sakti Jati	8.878.674.400,00	8.707.942.400,00
43	Selinkat Deras		
44	Selinkat Deras	17.100.000,00	17.100.000,00
Jumlah :		9.094.882.400.000,00	9.218.040.470.000,00

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya 2024

NO	OPD	Anggaran	Realisasi 2024	%	Lebih / Kurang
1	Madiri Kependidikan Dasar	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Madiri Keringanan	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Madiri Peningkatan Kualitas Dasar	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Madiri Peningkatan Kualitas Peningkatan Dasar	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Madiri Peningkatan Kualitas Peningkatan Dasar	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Madiri Peningkatan Kualitas Peningkatan Dasar	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Madiri Peningkatan Kualitas	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Madiri	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Madiri Administrasi Peningkatan	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Madiri Administrasi Peningkatan	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Madiri Peningkatan	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Madiri Peningkatan	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Madiri Peningkatan	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Madiri Peningkatan Peningkatan	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Madiri Peningkatan Peningkatan	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Madiri Peningkatan Peningkatan	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Madiri Peningkatan Peningkatan	0,00	0,00	0,00	0,00
18	Madiri Peningkatan Peningkatan	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Madiri Peningkatan Peningkatan	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Madiri Peningkatan Peningkatan	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Madiri Peningkatan Peningkatan	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Madiri Peningkatan Peningkatan	0,00	0,00	0,00	0,00
23	Madiri Peningkatan Peningkatan	0,00	0,00	0,00	0,00
24	Madiri Peningkatan Peningkatan	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Madiri Peningkatan Peningkatan	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Madiri Peningkatan Peningkatan	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Madiri Peningkatan Peningkatan	0,00	0,00	0,00	0,00
28	Madiri Peningkatan Peningkatan	0,00	0,00	0,00	0,00

NO	OBJEK	Aspek	Estimasi M14	%	Termin (Jumlah)
27	Uraian Pembahasan Program KAMP	0,30	0,00	0,00	0,00
28	Uraian Pemasaran Modal dan P2-S	0,30	0,00	0,00	0,00
29	Uraian Pendidikan	0,30	0,00	0,00	0,00
30	Uraian Pelaksanaan	0,30	0,00	0,00	0,00
31	Uraian Pelaksanaan dan Penanganan	0,30	0,00	0,00	0,00
32	Uraian Pelaksanaan	0,30	0,00	0,00	0,00
33	Uraian Pelaksanaan dan Penanganan	0,30	0,00	0,00	0,00
34	Uraian Pelaksanaan	0,30	0,00	0,00	0,00
35	Uraian Pelaksanaan dan Penanganan	0,30	0,00	0,00	0,00
36	Uraian Sistem dan Penanganan	0,30	0,00	0,00	0,00
37	Uraian Sistem dan Penanganan	0,30	0,00	0,00	0,00
38	Uraian Sistem dan Penanganan	0,30	0,00	0,00	0,00
39	Uraian Sistem dan Penanganan	0,30	0,00	0,00	0,00
40	Uraian Sistem dan Penanganan	0,30	0,00	0,00	0,00
41	Uraian Sistem dan Penanganan	0,30	0,00	0,00	0,00
42	Uraian Sistem dan Penanganan	0,30	0,00	0,00	0,00
43	Uraian Sistem dan Penanganan	0,30	0,00	0,00	0,00
44	Uraian Sistem dan Penanganan	0,30	0,00	0,00	0,00
Jumlah		0,30	0,00	0,00	0,00

Daftar Aset Tetap Lainnya Per OPD Tahun 2024

NO	NAMA NIPD	Akhir 2024	Akhir 2023
1	Badan Penyelidikan Daerah	12.752.000,00	19.752.000,00
2	Badan Kesatuan	-	-
3	Badan Penyelidikan dan Pengembangan Daerah	87.838.000,00	206.250.000,00
4	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	5.000.000,00	492.947.000,00
5	Badan Pengembangan Keuangan dan Pembangunan Daerah	20.115.228.300,00	20.118.228.300,00
6	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah	234.800.910,00	234.800.910,00
7	Badan Koordinasi Daerah	354.180.250,00	354.180.250,00
8	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	246.913.570,00	246.913.570,00
9	Bid. Administrasi Pembangunan	-	-
10	Bid. Administrasi Pelayan.	73.273.420,00	73.273.420,00
11	Bid. Hukum	31.110.000,00	31.110.000,00
12	Bid. Kelembagaan	387.960.000,00	387.960.000,00
13	Bid. Organisasi	176.240.710,00	176.240.710,00
14	Bid. Pemerintahan Desa	-	-
15	Bid. Pengadaan Barang dan Jasa	148.200.400,00	148.200.400,00
16	Bid. Pemerintahan	-	-
17	Bid. Umum	624.620.780,00	613.310.800,00
18	Disak. Energi dan Sumber Daya Mineral	494.277.000,00	494.277.000,00
19	Disak. Kebudayaan dan Pariwisata	4.241.084.320,00	4.241.084.320,00
20	Disak. Kesehatan	222.142.900,00	222.142.900,00
21	Disak. Kearsifan dan Peraklatan	48.000.000,00	48.000.000,00
22	Disak. Perikanan	107.270.400,00	107.270.400,00
23	Disak. Kehutanan Pagar	1.750.000,00	1.750.000,00
24	Disak. Komunikasi dan Informatika	-	-
25	Disak. Koperasi dan UKM	-	-
26	Disak. Lingkungan Hidup	-	-
27	Disak. Masyarakat Umum dan Perencanaan Wilayah	222.984.675.940,00	226.248.167.870,00
28	Disak. Pemerintahan dan Perencanaan APBD	-	-
29	Disak. Pemuda dan Olahraga	220.176.300,00	220.176.300,00
30	Disak. Perempuan dan Anak dan RTM	-	-
31	Disak. Pendidikan	681.884.392.470,00	779.064.380.470,00

NO	NAMA SMPD	Saldo 2024	Saldo 2023
32	Gilas Peltubungat	4.422.452.588,00	3.223.226.282,00
33	Gilas Perumnas dan Perumahan	27.000.000,00	27.000.000,00
34	Gilas Pemukiman	2.402.357.222,00	1.402.342.222,00
35	Gilas Perumahan dan Arak Daurat	2.275.232.561,00	2.275.232.561,00
36	Gilas Sektor Sektor Pura Pura Pura	221.584.000,00	221.584.000,00
37	Gilas Sektor Sektor Sektor dan Perumahan Spt.	8.585.367.344,00	8.585.367.344,00
38	Gilas Tahanan Pura, Perumahan dan Perumahan	8.400.000.000,00	8.400.000.000,00
39	Gilas Tahanan Pura dan Tahanan	258.507.000,00	258.507.000,00
40	Industri	23.443.800,00	23.443.800,00
41	RSUD Raden Mulyana	2.970.200,00	2.949.270.370,00
42	Rumah Sakti Sakti	2.000.700,00	2.000.700,00
43	Sekolah Sakti		
44	Sekolah Sakti	218.801.540,00	218.801.540,00
Jumlah		400.000.000.000,00	428.807.876.000,00

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan Per OPD Tahun 2024

NO	OPD	Per 31 Desember 2024	Per 31 Desember 2023
1	Badan Kepegawaian Daerah	293.073.000,00	293.073.000,00
2	Badan Pengelolaan Keuangan dan Penerimaan Daerah	388.815.383,00	388.815.383,00
3	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	332.941.000,00	332.941.000,00
4	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	88.500.000,00	88.500.000,00
5	Dinas Kehutanan	148.350.000,00	148.350.000,00
6	Dinas Kelautan dan Perikanan	206.337.000,00	206.337.000,00
7	Dinas Kesehatan	693.481.199,00	693.481.199,00
8	Dinas Ketahanan Pangan	238.505.000,00	238.505.000,00
9	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	187.736.446.129,88	484.252.291.586,92
10	Dinas Pendidikan	1.473.185.923,07	2.584.582.982,41
11	Dinas Perhubungan		1.498.718.000,00
12	Dinas Perkebunan	38.985.000,00	38.985.000,00
13	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan	238.073.700,00	238.073.700,00
14	RSUD Raj. Mardiah		17.522.441.800,00
15	Ruman Sakit Jwa	382.096.500,00	379.445.500,00
16	Sekretariat DPRD	184.671.870,00	184.671.870,00
Jumlah		173.498.425.867,85	486.582.154.563,32

KDP YANG MASIH BERUPA PERENCANAAN, TITIK ORIENTASI DAN SUDAH SELESAI

[illegible]

[illegible]

Nº	RPD	Acumulat Perjudiciu Fostarii din Marea	Acumulat Perjudiciu Gatung din Banquet	Acumulat Perjudiciu Jocuri, Muzic, Bar Jocuri	Acumulat Perjudiciu Asf Tero Marea
33	Costa Perjudiciu din Perjudiciu	118.121.812.887,12	18.882.456.788,42	140.121.812,00	-
34	Costa Perjudiciu	118.284.258.879,24	18.125.288.277,24	118.284.258.879,24	1.284.258.442,72
35	Costa Perjudiciu din Bar, Jocuri	118.284.432.277,12	174.288.252,00	118.277.778,00	-
36	Costa Salva Salva (Fis, Fara Fis)	18.282.418.214,87	128.288.277,24	18.282.418,72	-
37	Costa Costa Perjudiciu din Perjudiciu	118.284.218.278,27	18.282.288.278,27	118.284.218,72	-
38	Costa Tancu Tancu, Muzic, Bar din Perjudiciu	118.278.218.278,27	12.418.282.278,28	12.282.278.278,24	-
39	Costa Tancu Tancu din Perjudiciu	118.282.282.718,28	18.278.288.288,27	12.282.282,72	-
40	Perjudiciu	18.278.218.218,28	12.718.218.218,28	12.282.218,28	-
41	Costa Costa Tancu	118.278.218.218,28	12.718.218.218,28	12.282.218.218,28	-
42	Costa Costa Tancu	118.278.218.218,28	12.718.218.218,28	12.282.218.218,28	-
43	Perjudiciu Tancu	-	-	-	-
44	Perjudiciu Tancu	118.278.218.218,28	12.718.218.218,28	12.282.218,28	-
	Jucatori	1.718.218.218.218,28	118.218.218.218,28	118.218.218.218,28	1.218.218.218,28

RINCIAN MUTASI TAMBAH DAN KURANG AKUMULASI PENYUSUTAN TAHUN 2024

MUTASI TAMBAH AKUMULASI PENYUSUTAN

A. Beban Penyusutan Tahun 2024		(Rp) 154.865.705,40
B. Mutasi tambah Akumulasi Penyusutan alas aset yang diperoleh dari hibah		
No	OPD	Nilai (Rp)
1	Badan Penyelenggaraan Bencana Daerah	(5.046.847,79)
2	Dirusi Kelautan dan Perikanan	(1.104.002.545,00)
3	Dirusi Lingkungan Hidup	(20.064.885,77)
4	Dirusi Pembangunan	(523.641.345,48)
5	Dirusi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan	(547.318.971,43)
6	BPPPD	(412.345.800,00)
	Jumlah B	(3.398.499.595,47)
C. Mutasi tambah Akumulasi Penyusutan Kapena Restorifikasi		
No	OPD	Nilai (Rp)
1	Badan Kesbangpol	(4.503.680,00)
2	Biro Keselamatan Rakyat	(5.505.000,00)
	Jumlah C	(10.008.680,00)
D. Mutasi tambah Akumulasi Penyusutan alas Mutasi		
No	OPD	Nilai (Rp)
1	Biro Administrasi Pembangunan	(1.800.518,07)
2	Biro Administrasi Perikanan	(148.000,01)
3	Biro Hukum	(2.150.000,00)
4	Biro Keperawatan	(337.318,87)
5	Biro Organisasi	(1.303.318,07)
6	Biro Penanggulangan Bencana Daerah	(1.215.688,00)
7	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	(34.385.879,30)
8	Biro Perakuisisian	(537.318,86)
9	Biro Umum	(2.016.540.716,00)
10	Dirusi Energi dan Sumber Daya Mineral	(884.700.000,00)
11	Dirusi Pekerjaan Umum dan Penunjabaran Rakyat	(548.500.000,00)
12	Dirusi Perencanaan Mutasi dan PTSP	(572.365.358,36)
13	Dirusi Sosial Kependudukan dan Pencatatan Sipil	(199.500.000,00)
14	Dirusi Tenaga Kerja dan Transmigrasi	(80.507.538,87)
15	Inspektorat	(144.790.688,00)
	Jumlah D	(4.294.395.914,73)
E. Mutasi tambah Akumulasi Penyusutan alas koreksi		
No	OPD	Nilai (Rp)
1	Badan Keperawatan Daerah	(3.003.884,30)
2	Badan Penyelenggaraan Keperawatan dan Pendidikan Daerah	(889.500.348,00)
3	Badan Penyelenggaraan Sumber Daya Mineral Apresiasi	(990.000,00)
4	Badan Penyelenggara Daerah	(5.503.188,87)
5	Biro Administrasi Perikanan	(5.010)
6	Biro Hukum	(5.010)
7	Biro Keperawatan	(5.100)
8	Biro Penanggulangan Bencana Daerah	(5.010)
9	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	(125.880.237,38)
10	Biro Umum	(2.752.315.415,87)

No	OPD	Nilai (Rp)
11	Diras Energi dan Sumber Daya Mineral	(5.714.341,87)
12	Diras Kebudayaan dan Pariwisata	(4.421.080.280,97)
13	Diras Kehutanan	(800.000,00)
14	Diras Kesehatan dan Peternakan	(25.145.937,06)
15	Diras Kemukiman	(109.537.924,31)
16	Diras Ketahanan Pangan	(0,12)
17	Diras Komunikasi dan Informatika	(800.000,00)
18	Diras Lingkungan Hidup	(1.267.393.818,37)
19	Diras Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	(1.141.230.764,11)
20	Diras Pemuda dan Olahraga	(52.305.431,21)
21	Diras Pendidikan	(26.127.480,67)
22	Diras Perhubungan	(12.880.285.126,18)
23	Diras Perkebunan	(26.437.194,27)
24	Diras Perencanaan dan Arsitektur	(5.174.147,49)
25	Diras Sosial Kemasyarakatan dan Kesejahteraan Sosial	(245.085.381,34)
26	Diras Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan	(1.851.810,34)
27	RSJG Raden Mascher	(34.580.396,92)
28	OPPD	(149.595.796,71)
29	Gedung Bakti Jarak	(161.987.389,17)
	Jumlah E:	(30.257.443.706,00)
F. Mutasi tambah Akumulasi Penyusutan atas aset yang berasal dari Rekras dan Abstrusi		
No	OPD	Nilai (Rp)
1	Diras Pendidikan	(29.345.572,14)
2	Burehanga	(98.455.795,00)
3	UPKPD	(3.248.397.011,43)
4	RSJ	(106.590.219,78)
5	RSJG Raden Mascher	(26.153.013.088,73)
6	Diras Perkebunan	(2.211.506.303,31)
7	Diras Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	(2.529.448.304,58)
	Jumlah F:	(12.545.345.384,97)
Jumlah Mutasi Tambah Akumulasi Penyusutan (A + B + C + D + E + F)		(100.024.770.141,47)

MUTASI KURANG AKUMULASI PENYUSUTAN

A. Mutasi kurang Akumulasi Penyusutan atas aset karena Rekrasifikasi		
No	OPD	Nilai (Rp)
1	Badan Keselamatan	(5.463.000,00)
2	Sekamart OPPD	(4.000.000,00)
3	Diras Kesejahteraan Rakyat	(5.325.000,00)
	Jumlah A:	(14.788.000,00)
B. Mutasi kurang Akumulasi Penyusutan Karena Hibah		
No	OPD	Nilai (Rp)
1	Badan Pengendalian Keuangan dan Pembangunan Daerah	(148.531.204,38)
	Jumlah B:	(148.531.204,38)
C. Mutasi kurang Akumulasi Penyusutan atas Mutasi		
No	OPD	Nilai (Rp)
1	Diras Hukum	(11.788.970,00)
2	Diras Hukum	(11.217.000,00)

No	OPG	Nilai (Rp)
3	Diras Pemahaman Moral dari PTSP	(305.790.555,30)
4	Diras Perhubungan	(430.540.738,10)
5	Magisteral	(540.565.539,29)
6	Sekretariat DPRD	(1.864.127.537,58)
	Jumlah C	(4.254.335.314,75)
D. Mutasi kurang Akumulasi Penyusutan atas Peralengkapan		
No	OPG	Nilai (Rp)
1	Diras Pendidikan	(5.149.006.309,87)
2	Diras Perhubungan	(802.895.000,00)
3	Diras Pemeliharaan dan Penguasaan	(29.370.000,00)
	Jumlah D	(6.081.136.309,87)
E. Mutasi kurang Akumulasi Penyusutan atas Karakal		
No	OPG	Nilai (Rp)
1	Badan Kelembagaan	(53.148,84)
2	Badan Penyelidikan Kelembagaan dan Penguasaan Daerah	(0,00)
3	Badan Penyelidikan Sumber Daya Manusia Aparatur	(4.114.500,38)
4	Badan Penyelidikan Daerah	(2.413.704.190,40)
5	Dinas Administrasi Keuangan	(0,00)
6	Wira Organisasi	(0,00)
7	Wira Penyelidikan Rereng dan Jasa	(0,00)
8	Wira Umum	(2.686.866,74)
9	Diras Energi dan Sumber Daya Mineral	(100.000,00)
10	Diras Kebudayaan dan Pariwisata	(26.776.000,00)
11	Diras Kehutanan	(186.000,00)
12	Diras Kesehatan	(189.325,00)
13	Diras Ketenagakerjaan	(0,14)
14	Diras Pelayanan Umum dan Pemahaman Rakyat	(864.372.496.335,77)
15	Diras Penyelidikan Pemukiman PABP	(11.744.386,87)
16	Diras Pemukiman dan Olahraga	(3.450.000,00)
17	Diras Pendidikan	(80.988.321,43)
18	Diras Perhubungan	(107.000.000,00)
19	Diras Pemeliharaan dan Penguasaan	(204.000,00)
20	Diras Perhubungan	(7.284.430,00)
21	Diras Penyelidikan dan Analis Daerah	(16.800.000,00)
22	Diras Sistem Sistem Perencanaan Penguasaan	(120.000,00)
23	Diras Sistem Kependudukan dan Pencatatan Sipil	(42.446.348,00)
24	Diras Sistem Perencanaan, Pelaksanaan dan Penguasaan	(3.425.991,87)
25	Magisteral	(84.990.337,70)
26	RSUD Rades Muliawati	(360.301.812,73)
27	Rumah Sakit Jawa	(0.482.703,00)
28	Sekretariat DPRD	(2.531.280,31)
	Jumlah E	(407.376.586.664,77)
F. Mutasi kurang Akumulasi Penyusutan Karena Pengurangan Aset Eksternalisasi		
1	Badan Penyelidikan Daerah	(104.000.000,00)
2	Badan Penyelidikan dan Pemeliharaan Daerah	(264.480.000,00)
3	Badan Penyelidikan Sumber Daya Manusia	(1.125.177.225,00)
4	Badan Penyelidikan Daerah	(427.206.214,00)
5	Balok	(442.385.213,00)

No	OPD	NMB (Rp)
6	Dinas Kesehatan	(330.310.409.47)
7	Dinas Ketahanan Pangan	(81.775.224.00)
8	Dinas Koperasi UMM	(186.719.327.00)
9	Dinas Lingkungan Hidup	(185.945.480.00)
10	Dinas Pembangunan Perumahan PAPP	(441.263.290.00)
11	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	(270.302.340.00)
12	Dinas Pendidikan	(116.409.907.319.00)
13	Dinas Pekerjaan	(398.704.389.75)
14	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	(811.686.176.23)
15	BKSD Raden Matohar	(2.372.386.300.00)
16	Bumih Bakti Jaya	(600.620.170.00)
17	Kesbangpol	(204.480.293.00)
18	Baitulhikmah	(145.319.303.34)
19	Biro Administrasi Pembangunan	(20.117.370.00)
20	Biro Administrasi Pekerjaan	(150.437.502.00)
21	Biro Organisasi	(36.264.280.00)
22	Biro Pemerintahan dan Operasi Daerah	(64.751.081.00)
23	Biro Pemerintahan	(72.411.383.00)
24	Biro Umum	(2.776.412.240.00)
25	Dinas Keltubayati dan Palasuka	(1.214.186.700.00)
26	Dinas Ketutuhan	(267.127.880.00)
27	Dinas Kelaian dan Perikanan	(4.100.000.00)
28	Dinas Pemasaran Umum dan Perumahan Rakyat	(339.380.290.00)
29	Biro Hukum	(76.900.440.00)
30	Biro Kesejahteraan Rakyat	(120.432.888.00)
31	Biro Pengasutan Bimang dan Jasa	(200.100.001.00)
	Jumlah F	(12.261.196.319.07)
G. Mutasi Kurang Akumulasi Penyusutan dan Reklas dan Abroad		
No	OPD	NMB (Rp)
1	Dinas Pendidikan	(2.329.487.112.20)
2	Biro PDU	(29.404.383.00)
	Jumlah G	(2.358.891.495.20)
Jumlah Mutasi Kurang Akumulasi Penyusutan (A + B + C + D + E + F + G)		(431.637.491.961.94)

STATE OF NEW YORK

No.	Description	Fiscal Year		Fiscal Year	Fiscal Year		Fiscal Year
		2010-2011	2011-2012		2012-2013	2013-2014	
1	State of New York						
2	State of New York						
3	State of New York						
4	State of New York						
5	State of New York						
6	State of New York						
7	State of New York						
8	State of New York						
9	State of New York						
10	State of New York						
11	State of New York						
12	State of New York						
13	State of New York						
14	State of New York						
15	State of New York						
16	State of New York						
17	State of New York						
18	State of New York						
19	State of New York						
20	State of New York						
21	State of New York						
22	State of New York						
23	State of New York						
24	State of New York						
25	State of New York						
26	State of New York						
27	State of New York						
28	State of New York						
29	State of New York						
30	State of New York						
31	State of New York						
32	State of New York						
33	State of New York						
34	State of New York						
35	State of New York						
36	State of New York						
37	State of New York						
38	State of New York						
39	State of New York						
40	State of New York						
41	State of New York						
42	State of New York						
43	State of New York						
44	State of New York						
45	State of New York						
46	State of New York						
47	State of New York						
48	State of New York						
49	State of New York						
50	State of New York						
51	State of New York						
52	State of New York						
53	State of New York						
54	State of New York						
55	State of New York						
56	State of New York						
57	State of New York						
58	State of New York						
59	State of New York						
60	State of New York						
61	State of New York						
62	State of New York						
63	State of New York						
64	State of New York						
65	State of New York						
66	State of New York						
67	State of New York						
68	State of New York						
69	State of New York						
70	State of New York						
71	State of New York						
72	State of New York						
73	State of New York						
74	State of New York						
75	State of New York						
76	State of New York						
77	State of New York						
78	State of New York						
79	State of New York						
80	State of New York						
81	State of New York						
82	State of New York						
83	State of New York						
84	State of New York						
85	State of New York						
86	State of New York						
87	State of New York						
88	State of New York						
89	State of New York						
90	State of New York						
91	State of New York						
92	State of New York						
93	State of New York						
94	State of New York						
95	State of New York						
96	State of New York						
97	State of New York						
98	State of New York						
99	State of New York						
100	State of New York						

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset lainnya Aset Lain-lain (Aset Rusak Berat)
 Lebih dari Aset Tetap yang harga perolehannya di bawah nilai kapitalisasi

NO	NAMA SKPD	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA
1	Badan Kepegawaian Daerah	(13.334.753,00)
2	Badan Keasetan Bangas dan Politik	(15.775.200,00)
3	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	(55.532.068,00)
4	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	(92.210.925,00)
5	Badan Penghubung Daerah	(157.391.000,00)
6	Biro Administrasi Pemerintahan	(21.166.800,00)
7	Biro Administrasi Pempuan	(7.515.150,00)
8	Biro Organisasi	(9.971.000,00)
9	Biro Pengadaan Barang dan Jasa	(258.745.655,00)
10	Biro Pemerintahan dan Ombuds Daerah	(3.417.897,00)
11	Biro Perakmuntan	(9.972.800,00)
12	Biro Urutan	(607.227.280,00)
13	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	(15.600.000,00)
14	Dinas Kesehatan	(192.483.260,17)
15	Dinas Kelautan dan Perikanan	(13.600.000,00)
16	Dinas Kesehatan	(12.430.729,00)
17	Dinas Komunikasi dan Informatika	(81.335.200,00)
18	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	(78.218.192,00)
19	Dinas Lingkungan Hidup	(90.335.970,00)
20	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	(438.606.201,63)
21	Dinas Pemuda dan Olahraga	(55.731.875,00)

NO	NAMA SKPD	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA
23	Dinas Perhubungan, Perhubungan Antar dan Pengendalian Perhubungan	(3.425.945,00)
23	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	(21.518.280,00)
24	Dinas Pendidikan	(231.465.562.401,43)
25	Dinas Perhubungan	(142.404.731,99)
26	Dinas Sarana Polim Pening Praja	(3.194.500,00)
27	Dinas Sosial, Kesejahteraan dan Pencerahan Sipil	(130.288.505,00)
28	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perikanan	(5.329.665,00)
29	Inspektorat Daerah Provinsi	(31.950.000,00)
30	RAUD Rd. Marshar	(1.829.707.503,22)
31	Rumah Sakur Jiwa	(69.805.400,00)
32	Sekretariat DPRD	(343.405.690,00)
	Jumlah Total	(236.180.475.648,44)

DAFTAR ASET LAIN-LAIN DAN AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA PER OPD

No	Nama OPD	Tahun 2024		Nilai Buku	Tahun 2023		Nilai Buku
		Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	
1	Bahan Karyawisata Daerah	281.393.954,00	281.393.954,00	0,00	281.393.954,00	281.393.954,00	0,00
2	Bahan Keumihan	214.342.872,00	214.342.872,00	55.764.200,00	214.342.872,00	214.342.872,00	55.240.000,00
3	Bahan Pengangkutan Berencana Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Bahan Pemeliharaan dan Pengembangan Daerah	461.716.716,00	461.716.716,00	733.444.200,00	461.716.716,00	461.716.716,00	733.444.200,00
5	Bahan Pertijauan/Keumihan dan Pertahanan Daerah	1.341.342.872,00	1.341.342.872,00	0,00	1.341.342.872,00	1.341.342.872,00	42.947.307,00
6	Bahan Pengangkutan Kurbat Daya Manusia Aparatur	21.434.287,00	21.434.287,00	0,00	21.434.287,00	21.434.287,00	0,00
7	Bahan Pengangkutan Daerah	21.434.287,00	21.434.287,00	0,00	21.434.287,00	21.434.287,00	0,00
8	Bekas	21.434.287,00	21.434.287,00	0,00	21.434.287,00	21.434.287,00	0,00
9	Bekas Administrasi Pertanggung	461.716.716,00	461.716.716,00	0,00	461.716.716,00	461.716.716,00	0,00
10	Bekas Administrasi Pertanggung	21.434.287,00	21.434.287,00	0,00	21.434.287,00	21.434.287,00	0,00
11	Bekas Hutan	21.434.287,00	21.434.287,00	0,00	21.434.287,00	21.434.287,00	0,00
12	Bekas Pertanggung	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Bekas Pengangkutan	461.716.716,00	461.716.716,00	0,00	461.716.716,00	461.716.716,00	0,00
14	Bekas Pertanggung Daerah	21.434.287,00	21.434.287,00	0,00	21.434.287,00	21.434.287,00	0,00
15	Bekas Pengangkutan Berencana dan lain	461.716.716,00	461.716.716,00	54.200.000,00	461.716.716,00	461.716.716,00	54.200.000,00
16	Bekas Pertanggung	21.434.287,00	21.434.287,00	0,00	21.434.287,00	21.434.287,00	0,00
17	Bekas Hutan	21.434.287,00	21.434.287,00	0,00	21.434.287,00	21.434.287,00	0,00
18	Bekas Hutan dan Sisa dan lain	21.434.287,00	21.434.287,00	0,00	21.434.287,00	21.434.287,00	0,00
19	Bekas Karyawan dan Pertanggung	461.716.716,00	461.716.716,00	0,00	461.716.716,00	461.716.716,00	0,00
20	Bekas Karyawan	461.716.716,00	461.716.716,00	0,00	461.716.716,00	461.716.716,00	0,00
21	Bekas Karyawan dan Pertanggung	21.434.287,00	21.434.287,00	0,00	21.434.287,00	21.434.287,00	0,00
22	Bekas Karyawan	21.434.287,00	21.434.287,00	0,00	21.434.287,00	21.434.287,00	0,00

No	Nama GPD	Tahun 2024		Nilai Buku	Tahun 2023		Nilai Buku
		Range Perolehan	Akumulasi Penyusutan Awal Tahun		Range Perolehan	Akumulasi Penyusutan Awal Tahun	
23	Dinas Kabinemen Pengan	1.142.800.000,00	1.142.800.000,00	0,00	1.142.800.000,00	1.142.800.000,00	0,00
24	Dinas Komutasi dan Informas	2.250.190.000,00	1.942.387.940.000,00	0,00	2.250.190.000,00	1.942.387.940.000,00	0,00
25	Dinas Kedisiplinan URM	1.790.894.700,00	1.790.894.700,00	0,00	1.790.894.700,00	1.790.894.700,00	0,00
26	Dinas Lingkungan Hidup	1.400.362.500,00	1.400.362.500,00	0,00	1.400.362.500,00	1.400.362.500,00	0,00
27	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	480.300.478.000,00	175.788.000.000,00	403.496.000.000,00	480.300.478.000,00	175.788.000.000,00	403.496.000.000,00
28	Dinas Perhubungan Darat	1.120.880.000,00	1.120.880.000,00	0,00	1.120.880.000,00	1.120.880.000,00	0,00
29	Dinas Perencanaan Pembangunan	1.010.700.000,00	1.010.700.000,00	0,00	1.010.700.000,00	1.010.700.000,00	0,00
30	Dinas Perencanaan Wilayah dan Kota	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
31	Dinas Perikanan	100.000.000.000,00	100.000.000.000,00	0,00	100.000.000.000,00	100.000.000.000,00	0,00
32	Dinas Perhubungan	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
33	Dinas Perencanaan dan Pengembangan	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
34	Dinas Perikanan	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
35	Dinas Perencanaan dan Pengembangan	1.100.000.000,00	1.100.000.000,00	0,00	1.100.000.000,00	1.100.000.000,00	0,00
36	Dinas Sektoral / Non Sektoral Pangan	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
37	Dinas Sektoral / Non Sektoral Pangan	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
38	Dinas Sektoral / Non Sektoral Pangan	1.100.000.000,00	1.100.000.000,00	0,00	1.100.000.000,00	1.100.000.000,00	0,00
39	Dinas Sektoral / Non Sektoral Pangan	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
40	Dinas Sektoral / Non Sektoral Pangan	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
41	Dinas Sektoral / Non Sektoral Pangan	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
42	Dinas Sektoral / Non Sektoral Pangan	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
43	Dinas Sektoral / Non Sektoral Pangan	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
44	Dinas Sektoral / Non Sektoral Pangan	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00
Jumlah		100.000.000.000,00	100.000.000.000,00	0,00	100.000.000.000,00	100.000.000.000,00	0,00

Rincian Properti Investasi per 31 Desember 2024

No.	Uraian	Nilai Awal (Rp)
1	2	3
1.	Yayasan Pendidikan Ponorio V Jember (Gedung Tamu Sekolah Karyawan PKPTN) (Aksi Saham)	813.040.000,00
2.	Yayasan Pendidikan Falaq Ponorio Jember (Bekas Gedung dan Taman Karim-Karim Falaq Ponorio) (Aksi Saham)	2.043.620.000,00
3.	Yayasan Pendidikan Islam Al-Falaq (Tempat Pendidikan)	54.540.000,00
4.	Yayasan Jember 30 Peak (Komplek Gedung Sekolah)	1,00
5.	Gedung Koperasi Negeri Damar Ponorio Jember HP No. 16 tahun 2002 (Sewa)	21.000.000,00
6.	Gedung Koperasi Negeri Damar Ponorio Jember HP No. 17 tahun 2002 (Sewa)	8.000.000,00
7.	Alim Ponorio Lirisage Kantor Berta Negeri Jember Gedung Kantor Pusat Kantor Berta Negeri (Sewa) Ponorio Jember	26.545,70
8.	Muhammadiyah Ponorio Jember Gedung Darul-Muhammadiyah Ponorio Jember	12.000.000,00
9.	Yayasan Karya Widyia Ponorio Jember (Gedung Kajian Liris) (Gedung Kajian Kajian Liris Alim Karya Ponorio Jember)	156.626.710,00
10.	Yayasan Falaq Widyia Ponorio Jember (Taman Berta Negeri KAN, Berta Negeri Ponorio)	164.747.000,00
11.	Yayasan Pendidikan Dar Koperasi Negeri Ponorio Damar Jember Gedung 300 Tahun Jember	118.100.000,00
12.	Kantor Kajian (Monev) (Kantor Kajian) (Kantor Kajian)	75.250.000,00
13.	Gedung Pendidikan Ponorio Jember (Ponorio Ponorio)	117.700.000,00
14.	Yayasan Pendidikan Berta Negeri	45.000.000,00
15.	Yayasan Pendidikan Ponorio Jember (Gedung Gedung Ponorio Ponorio)	38.000.000,00
16.	PT. Negeri Damar Ponorio (Tempat Pendidikan Ponorio)	54.000.000,00
17.	Ponorio Ponorio (Kantor Ponorio Ponorio)	24.000.000,00
18.	Yayasan Pendidikan Ponorio Jember (Kantor Ponorio Ponorio) (Gedung Gedung Ponorio Ponorio)	80.000.000,00
Jumlah		3.818.216.000,00

REVENUE AND EXPENDITURE STATEMENT FOR THE YEAR 2024

(in thousands of dollars)

NO.	DESCRIPTION	REVENUE	EXPENSE	NET INCOME	STATEMENT OF INCOME	STATEMENT OF INCOME	STATEMENT OF INCOME	STATEMENT OF INCOME	STATEMENT OF INCOME	STATEMENT OF INCOME
1	Revenue from operations	10,000,000	8,000,000	2,000,000	10,000,000	8,000,000	2,000,000	10,000,000	8,000,000	2,000,000
2	Revenue from other sources	1,000,000	500,000	500,000	1,000,000	500,000	500,000	1,000,000	500,000	500,000
3	Revenue from operations	11,000,000	8,500,000	2,500,000	11,000,000	8,500,000	2,500,000	11,000,000	8,500,000	2,500,000
4	Revenue from operations	12,000,000	9,000,000	3,000,000	12,000,000	9,000,000	3,000,000	12,000,000	9,000,000	3,000,000
5	Revenue from operations	13,000,000	9,500,000	3,500,000	13,000,000	9,500,000	3,500,000	13,000,000	9,500,000	3,500,000
6	Revenue from operations	14,000,000	10,000,000	4,000,000	14,000,000	10,000,000	4,000,000	14,000,000	10,000,000	4,000,000
7	Revenue from operations	15,000,000	10,500,000	4,500,000	15,000,000	10,500,000	4,500,000	15,000,000	10,500,000	4,500,000
8	Revenue from operations	16,000,000	11,000,000	5,000,000	16,000,000	11,000,000	5,000,000	16,000,000	11,000,000	5,000,000
9	Revenue from operations	17,000,000	11,500,000	5,500,000	17,000,000	11,500,000	5,500,000	17,000,000	11,500,000	5,500,000
10	Revenue from operations	18,000,000	12,000,000	6,000,000	18,000,000	12,000,000	6,000,000	18,000,000	12,000,000	6,000,000
11	Revenue from operations	19,000,000	12,500,000	6,500,000	19,000,000	12,500,000	6,500,000	19,000,000	12,500,000	6,500,000
12	Revenue from operations	20,000,000	13,000,000	7,000,000	20,000,000	13,000,000	7,000,000	20,000,000	13,000,000	7,000,000
13	Revenue from operations	21,000,000	13,500,000	7,500,000	21,000,000	13,500,000	7,500,000	21,000,000	13,500,000	7,500,000
14	Revenue from operations	22,000,000	14,000,000	8,000,000	22,000,000	14,000,000	8,000,000	22,000,000	14,000,000	8,000,000
15	Revenue from operations	23,000,000	14,500,000	8,500,000	23,000,000	14,500,000	8,500,000	23,000,000	14,500,000	8,500,000
16	Revenue from operations	24,000,000	15,000,000	9,000,000	24,000,000	15,000,000	9,000,000	24,000,000	15,000,000	9,000,000
17	Revenue from operations	25,000,000	15,500,000	9,500,000	25,000,000	15,500,000	9,500,000	25,000,000	15,500,000	9,500,000
18	Revenue from operations	26,000,000	16,000,000	10,000,000	26,000,000	16,000,000	10,000,000	26,000,000	16,000,000	10,000,000
19	Revenue from operations	27,000,000	16,500,000	10,500,000	27,000,000	16,500,000	10,500,000	27,000,000	16,500,000	10,500,000
20	Revenue from operations	28,000,000	17,000,000	11,000,000	28,000,000	17,000,000	11,000,000	28,000,000	17,000,000	11,000,000
21	Revenue from operations	29,000,000	17,500,000	11,500,000	29,000,000	17,500,000	11,500,000	29,000,000	17,500,000	11,500,000
22	Revenue from operations	30,000,000	18,000,000	12,000,000	30,000,000	18,000,000	12,000,000	30,000,000	18,000,000	12,000,000
23	Revenue from operations	31,000,000	18,500,000	12,500,000	31,000,000	18,500,000	12,500,000	31,000,000	18,500,000	12,500,000
24	Revenue from operations	32,000,000	19,000,000	13,000,000	32,000,000	19,000,000	13,000,000	32,000,000	19,000,000	13,000,000
25	Revenue from operations	33,000,000	19,500,000	13,500,000	33,000,000	19,500,000	13,500,000	33,000,000	19,500,000	13,500,000
26	Revenue from operations	34,000,000	20,000,000	14,000,000	34,000,000	20,000,000	14,000,000	34,000,000	20,000,000	14,000,000
27	Revenue from operations	35,000,000	20,500,000	14,500,000	35,000,000	20,500,000	14,500,000	35,000,000	20,500,000	14,500,000
28	Revenue from operations	36,000,000	21,000,000	15,000,000	36,000,000	21,000,000	15,000,000	36,000,000	21,000,000	15,000,000
29	Revenue from operations	37,000,000	21,500,000	15,500,000	37,000,000	21,500,000	15,500,000	37,000,000	21,500,000	15,500,000
30	Revenue from operations	38,000,000	22,000,000	16,000,000	38,000,000	22,000,000	16,000,000	38,000,000	22,000,000	16,000,000
31	Revenue from operations	39,000,000	22,500,000	16,500,000	39,000,000	22,500,000	16,500,000	39,000,000	22,500,000	16,500,000
32	Revenue from operations	40,000,000	23,000,000	17,000,000	40,000,000	23,000,000	17,000,000	40,000,000	23,000,000	17,000,000
33	Revenue from operations	41,000,000	23,500,000	17,500,000	41,000,000	23,500,000	17,500,000	41,000,000	23,500,000	17,500,000
34	Revenue from operations	42,000,000	24,000,000	18,000,000	42,000,000	24,000,000	18,000,000	42,000,000	24,000,000	18,000,000
35	Revenue from operations	43,000,000	24,500,000	18,500,000	43,000,000	24,500,000	18,500,000	43,000,000	24,500,000	18,500,000

NO	DESK	Volume	As	Liability	Interest	Non-Contingent Debt Capitalized for Credit	Non-Contingent Debt Capitalized Residual	Debt Portfolio	Debt Reclassification	Assets
31	Prepaid	0.00	144,500.00	11,000,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	14,100,000.00
32	Property, Plant, Equip.	160,275.00	80,000,000.00	6,800,000.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	87,000,000.00
33	Capital Asset Liabilities	11,250,000.00	221,000,000.00	111,200,000.00	0.00	1,000,000,000.00	881,800,000.00	3,800,000,000.00	1,700,000.00	5,000,000,000.00
34	Debt Held (Interest) (Term)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
35	Debt Held (Interest)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
36	Debt Held (Interest)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Total		11,250,000.00	221,000,000.00	111,200,000.00	0.00	1,000,000,000.00	881,800,000.00	3,800,000,000.00	1,700,000.00	5,000,000,000.00

Data Jaminan Pasca Tambang Per 31 Desember 2024

NO.	NAMA PERUSAHAAN IUP	LOKASI	TAHAP KEGIATAN	JAMINAN PASCA TAMBANG YANG DITAMPEKAN			
				Rp.	TANGGAL	No. BUKET	NAMA BANK
1	Alam Permata Batanghari, PT (327)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	9.000.000,00	07-Dec-20	5138575	BriTama
2	Alam Permata Batanghari, PT (157)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
3	Alam Permata Batanghari, PT (81)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
4	Anugrah Mula, CV (231)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
5	Anugrah Mula, CV (1890)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
6	Dwi Karya, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi	7.821.000,00	2 Jun 2018	2018-01-000660-58-4	BR
7	Erwin Lim, Sdr	Muaro Jambi	Operasi Produksi	10.000.000,00	04-Mar-21	00-20191270	BR
8	Getta Aneka Tambang, PT	Muaro Jambi	Operasi Produksi	25.863.500,85	24-Jul-20	00-00178910	BR
9	Hidayah Murni, PT (1782)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
10	Hidayah Murni, PT (47)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
11	Aminah Berkah Sejahtera, CV (1103)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
12	Aminah Berkah Sejahtera, CV (1638)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
13	Milna Pasindo, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi	37.882.000,00	18-Dec-23	00-00178656	BR
14	Raden Z Anasyory HT (138)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
15	Raden Z Anasyory HT (139)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
16	Sand Batanghari, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi	10.000.000,00	05-Oct-20	00-00178929	BR
17	Sunar/Nabla Utama Karya, PT	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
18	Theo Anugrah Persada, PT	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
19	Usman	Muaro Jambi	Operasi Produksi	7.037.281,73	05-Apr-21	2015-01-000190-48-4	BR
20	Ruzmanayah	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
21	Superfoll Laveransir Jaya Mandiri, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
22	Suharyanta Bintang Pasir Jambi, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
23	Batang Hari Mandiri, PT (357)	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
24	Fauzi Syarif	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
25	Samsudin Hasan	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
26	Ade Irvan	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
27	Sand Batanghari, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
28	Mahmur Jaya Pasir, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
29	Mendapo Tunggal Perkasa, PT	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-
30	Laksana Anugrah Mandiri, PT	Muaro Jambi	Operasi Produksi	-	-	-	-

31	Berkah Bumi Makmur, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi				
32	Bintang Pasir Jambi, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi				
33	Sumber Alam Seramat, CV	Muaro Jambi	Operasi Produksi				
34	Bima Indah Jaya, CV	Muaro Jambi	Eksplorasi				
35	Karya Multi Mandraguna, PT	Muaro Jambi	Eksplorasi				
36	Muara Gibrat Malik, CV	Muaro Jambi	Eksplorasi				
37	Putra Balanghari, CV	Muaro Jambi	Eksplorasi				
38	Santia Baturaja, PT	Sarolangun	Operasi Produksi				
39	Bumi Kuarsa Abadi, PT	Sarolangun	Operasi Produksi	38.400.043,00	28 April 2023	AF 200819	MANDIRI
				41.207.180,20	02 Juli 2024	AF 217102	MANDIRI
40	Kemitas Mutiara Putih, PT	Sarolangun	Operasi Produksi				
41	Belgi Silica Abadi, PT	Sarolangun	Eksplorasi				
42	Belgi Silica Abadi, PT	Sarolangun	Eksplorasi				
42	Quarsa Membawa Berkah, PT	Sarolangun	Eksplorasi				
44	Kuarsa Cemerlang Sajahtera, PT	Sarolangun	Eksplorasi				
45	Sumber Sarolangun Andeut, PT	Sarolangun	Eksplorasi				

NO.	NAMA PERUSAHAAN/UP	LOKASI	TARAF KEGIATAN	JAMINAN TASCATAMBAH YANG DITEMPATKAN			
				Rp.	TANGGAL	No. BUKET	NAMA BANK
46	Merangin Karya Sejaht, PT	Merangin	Operasi Produksi				
47	Putra Kembar, CV	Merangin	Operasi Produksi				
48	Djawang Perkasa Jaya, PT	Merangin	Operasi Produksi				
49	Kencana Dipa Wijaya, PT (1039)	Merangin	Eksplorasi				
50	Kencana Dipa Wijaya, PT (1027)	Merangin	Eksplorasi				
51	Tamisa Alam Sajahtera, PT (537)	Merangin	Eksplorasi				
52	Tamisa Alam	Merangin	Eksplorasi				
53	Bumi Mineral Utama, PT	Merangin	Eksplorasi				
54	Indo Bangko Energi, PT (26112100160160004)	Merangin	Eksplorasi				
55	Indo Bangko Energi, PT (26112100160160010)	Merangin	Eksplorasi				
56	Indo Bangko Energi, PT (26112100160160010)	Merangin	Eksplorasi				
57	Indo Bangko Energi, PT (26112100160160010)	Merangin	Eksplorasi				
58	Kuarsa Kijau Raya, PT (26113100167360003)	Merangin	Eksplorasi				
59	Kuarsa Kijau Raya, PT (26113100167360004)	Merangin	Eksplorasi				
60	Agung Tujuh Perkasa, CV	Merangin	Eksplorasi				
61	Batu Merangin Jaya, PT	Merangin	Eksplorasi				
62	Central Batu Tabir Raya, CV	Merangin	Eksplorasi				

63	Bumi Sumber Kuarsa, PT	Merangin	Eksplorasi				
64	Putra Api Remon	Kerinci	Operasi Produksi	10.000.000,00	01-Sep-20	DD 60178622	BR
66	Ramil Umar	Kerinci	Operasi Produksi	10.000.000,00	20-Nov-2019	DD 6008773	BR
68	Rizki Putra Mandiri, CV	Kerinci	Operasi Produksi				
67	Pusaako Lempo, CV	Kerinci	Operasi Produksi				
68	Putra Bahari Mandiri, CV	Kerinci	Operasi Produksi				
69	Putra Mahkota Kerinci, CV	Kerinci	Operasi Produksi				
70	Kulando Rocky Prima, PT	Kerinci	Operasi Produksi				
71	Genting Rock Construction, CV	Kerinci	Eksplorasi				
72	Bukit Telago Lertari, PT	Bungo	Operasi Produksi				
73	Sinar Bahri Ceria, PT	Bungo	Operasi Produksi	20.200.000,00	18-Sep-20	DD 60178628	BR
74	Satria Budia Perkasa, PT	Bungo	Operasi Produksi	129.911.904,20	12-Nov-20	PAB 1253463	BN/45
76	Batumamak Senasir, PT	Bungo	Operasi Produksi	6.992.630,50	10-Mai-20	DD 60177334	BR
76	Petra Mulya Prima, PT	Bungo	Operasi Produksi				
77	Bintang Makmur Utama, PT	Bungo	Operasi Produksi				
78	Franto Mineralindo, CV	Bungo	Operasi Produksi				
79	Putra Abadi, CV	Bungo	Operasi Produksi				
80	Andest Perlepat Investama, PT	Bungo	Operasi Produksi				
81	Bumi Alam Saranam, PT	Bungo	Operasi Produksi				
82	Berkah Sholawat Napi Muhammad, PT	Bungo	Eksplorasi				
83	Alhamdulillah Isami, CV	Bungo	Eksplorasi				
84	Mukhlis Zahira-Bangun Perada, PT	Bungo	Eksplorasi				
85	Merangin Karya Sejaht, PT	Bungo	Eksplorasi				
86	Syamsurizal Sartika Karya Mandiri, CV	Tanjung Timur	Operasi Produksi	-	-	-	-
87	Ahizar	Tanjung Timur	Operasi Produksi	-	-	-	-
88	Yonathan Cristian Pascalis	Tanjung Timur	Operasi Produksi	-	-	-	-
89	Putra Mahkota, CV	Tanjung Timur	Operasi Produksi	-	-	-	-
90	Sartika Karya Mandiri, CV	Tanjung Timur	Operasi Produksi	-	-	-	-

NO.	NAMA PERUSAHAAN/UP	LOKASI	TAHAP KEGIATAN	JAMINAN PASCATAMBAH YANG DITEMPATKAN			
				Ag.	TANGGAL	No. SURAT	NAMA SAUK
01	Rudy Agung Laksana, PT	Tanjung Timur	Operasi Produksi	-	-	-	-
02	Usaha Batanghari, PT	Tanjung Timur	Operasi Produksi	-	-	-	-
03	Berkah Sejahtera Jambel, CV	Tanjung Timur	Operasi Produksi	-	-	-	-
04	Artha Mula Mandiri, PT	Tanjung Timur	Eksplorasi	-	-	-	-

95	Dea Ki Yya, CV	Tanjab Timur	Eksploasi	-	-	-	-
96	Chandra Jaya, CV	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
97	Raymond Suryadi/Berkah Gunung Batu Barajo	Tanjab Barat	Operasi Produksi	30.737.532,00	22/07/2024	DC 5840232	BR
98	Ajlas Cira Gemilang, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi	50.325.000,00	18 NOV 2018	AE 775725	BR
99	Jabung Tuah Kilan, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
100	Hasan Basyir Hatahap	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
101	Johan Wahyudi	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
102	Anak Tantang Mandiri, CV (1270000102450000)	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
103	Anak Tantang Mandiri, CV (380)	Tanjab Barat	Eksploasi				
104	Joo Putra Pratama, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
105	Raja Irawan Bernai, PT (61256038023610007)	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
106	Raja Irawan Bernai, PT (91208038023610004)	Tanjab Barat	Eksploasi				
107	Mulia Indo Prakarsa, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
108	Rajo Alam Sejati Jaya, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
109	Berkah Gunung Batu Barajo, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
110	Sentosa Batanghari Makmur, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
111	Alam Barajo Permai, PT	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
112	Putra Mahkota, CV	Tanjab Barat	Operasi Produksi				
113	Tiga Saudara Mineral, CV	Tanjab Barat	Eksploasi				
114	Banza Alam Persada, PT	Tanjab Barat	Eksploasi				
115	Abun Sandi, PT	Tanjab Barat	Eksploasi				
116	Tiga Sekawan Gunung Batu, PT	Tanjab Barat	Eksploasi				



PERHATIAN POKOK JAMBU
Definisi Pokok Perikanan VS Sektor Perikanan
 per 31 December 2024

KOD PERikanan		LALAM		KOD PERikanan		LALAM		BANK (USD) LALAM
		C D				L M		
Jenis Sektor Perikanan								
R 1.11.01.01	Sektor Sektor Perikanan	R 1.11.01.01.01		Sektor Sektor Perikanan		R 1.11.01.01.01		R 1.11.01.01.01
R 1.11.01.02	Sektor Sektor Perikanan	R 1.11.01.01.02		Sektor Sektor Perikanan		R 1.11.01.01.02		R 1.11.01.01.02
R 1.11.01.03	Sektor Sektor Perikanan (yang tidak termasuk dalam kategori)	R 1.11.01.01.03		Sektor Sektor Perikanan (yang tidak termasuk dalam kategori)		R 1.11.01.01.03		R 1.11.01.01.03
Jumlah		R 1.11.01.01.01		Jumlah		R 1.11.01.01.01		R 1.11.01.01.01
Jumlah Sektor Perikanan		R 1.11.01.01.01		Jumlah Sektor Perikanan		R 1.11.01.01.01		R 1.11.01.01.01
R 1.11.01.01	Sektor Sektor Perikanan (yang tidak termasuk dalam kategori)	R 1.11.01.01.01		Sektor Sektor Perikanan (yang tidak termasuk dalam kategori)		R 1.11.01.01.01		R 1.11.01.01.01
R 1.11.01.02	Sektor Sektor Perikanan	R 1.11.01.01.02		Sektor Sektor Perikanan		R 1.11.01.01.02		R 1.11.01.01.02
Jumlah		R 1.11.01.01.01		Jumlah		R 1.11.01.01.01		R 1.11.01.01.01
Jumlah Sektor Perikanan (yang tidak termasuk dalam kategori)		R 1.11.01.01.01		Jumlah Sektor Perikanan (yang tidak termasuk dalam kategori)		R 1.11.01.01.01		R 1.11.01.01.01

[illegible]



© 2020 by the author. Published by Cambridge University Press on behalf of Cambridge University Press and the American Psychological Association. This is an Open Access article, distributed under the terms of the Creative Commons Attribution licence (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted re-use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

[illegible]



No	OPD	Jumlah (Rp)	eterangan
18	Dinas Perhubungan	122.421.000,00	Pembelian mobil untuk kegiatan kerja rutin dinas dan kendaraan pendukung untuk keperluan RUMAH SAKIT (RSK)
19	Dinas Perhubungan	443.038.234,28	Pengguna mobil untuk kegiatan kerja rutin dinas dan kendaraan pendukung untuk keperluan RUMAH SAKIT (RSK)
20	Dinas Perhubungan dan Angkutan	14.106.000,00	Pengguna mobil untuk kegiatan kerja rutin dinas dan kendaraan pendukung untuk keperluan RUMAH SAKIT (RSK)
21	Dinas Perhubungan dan Angkutan	1.004.942.420,00	Pembelian mobil untuk kegiatan kerja rutin dinas dan kendaraan pendukung untuk keperluan RUMAH SAKIT (RSK)
22	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	20.388.420,00	Pengguna mobil untuk kegiatan kerja rutin dinas dan kendaraan pendukung untuk keperluan RUMAH SAKIT (RSK)
23	Kelembagaan	1.193.614.464,24	Pembelian mobil untuk kegiatan kerja rutin dinas dan kendaraan pendukung untuk keperluan RUMAH SAKIT (RSK)
24	Kepolisian Daerah Jawa	1.175.000,00	Pengguna mobil untuk kegiatan kerja rutin dinas dan kendaraan pendukung untuk keperluan RUMAH SAKIT (RSK)
	Jumlah	11.421.967.283,52	

Rincian Penyesuaian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No.	OPD	Jumlah Rp	Keterangan
1.	Bulan Pengawasan Daerah	6.555.525,11	Perubahan saldo karena kredit 100% dari Akumulasi Aset Tetap yang terjadi pembatalannya di tahun ini selanjutnya sebesar Rp(6.555.525,11) Pengurang saldo karena kredit 100% akumulasi penyusutan sebesar Rp(6.555.525,11)
2.	Bulan Penjualan Barang dan Peralatan	1.614.241,44	Perubahan saldo karena: a. 100% dari akumulasi penyusutan sebesar Rp(1.141.34,14) dan b. kredit dari 100% Akumulasi Aset Tetap yang terjadi pembatalannya di tahun ini selanjutnya sebesar Rp(472.897,30)
3.	Bulan Pengembalian Rencana Gajian	1.108.718.289,50	Perubahan saldo karena kredit 100% dari Akumulasi Aset Tetap yang terjadi pembatalannya di tahun ini selanjutnya sebesar Rp(1.108.718.289,50) Pengurang saldo karena: a. kredit 100% akumulasi penyusutan 178 sebesar Rp(1.778.389,30) b. kredit karena 100% akumulasi penyusutan karena Rencana Gajian dan Akumulasi Aset Tetap ini tidak masuk rekening dan Rencana Gajian sebesar Rp(11.441.711,20) dan c. kredit dari DPM sebesar Rp(1.096.601,70)
4.	Bulan Penjualan dan Pengembalian Daerah	38.549.774,74	Perubahan saldo karena kredit 100% dari Akumulasi Aset Tetap yang terjadi pembatalannya di tahun ini selanjutnya sebesar Rp(38.549.774,74) Pengurang saldo karena kredit 100% dari akumulasi penyusutan karena Rencana dan Akumulasi Aset Tetap ini tidak masuk rekening dan Rencana Gajian sebesar Rp(33.758,32)
5.	Bulan Pengembalian Saluran dan Peralatan Daerah	1.673.727.512,82	Perubahan saldo karena: a. 100% dari akumulasi penyusutan sebesar Rp(88,00) dan b. kredit 100% akumulasi sebesar Rp(1.673.727.500,82) Pengurang saldo karena: a. jumlah akumulasi penyusutan karena akumulasi dari aset karena sebesar Rp(773.952.108,80) dan b. kredit karena 100% akumulasi penyusutan karena Rencana dan Akumulasi Aset Tetap ini tidak masuk rekening dan Rencana Gajian sebesar Rp(894.257.211,42)
6.	Bulan Pengembalian Sumbat Dend Manupal	9.125.501,98	Perubahan saldo karena kredit 100% dari akumulasi penyusutan sebesar Rp(9.125.501,98) Pengurang saldo karena kredit 100% dari akumulasi penyusutan sebesar Rp(9.125,00)
7.	Bulan Pengembalian Daerah	2.382.752.217,71	Perubahan saldo karena: a. 100% dari akumulasi penyusutan sebesar Rp(2.378.109,40) dan b. kredit 100% dari Akumulasi Aset Tetap yang terjadi pembatalannya di tahun ini selanjutnya sebesar Rp(4.643.108,30) Pengurang saldo karena kredit 100% dari akumulasi penyusutan sebesar Rp(2.378.109,40)
8.	Bulan Penjualan dan Pengembalian Daerah	1.257.481.079,49	Perubahan saldo karena kredit 100% dari Akumulasi Aset Tetap yang terjadi pembatalannya di tahun ini selanjutnya
9.	Bulan Akumulasi Penyusutan	448.853,00	Perubahan saldo karena 100% dari akumulasi penyusutan sebesar Rp(110,00) Pengurang saldo karena: a. jumlah akumulasi penyusutan dari Rencana Gajian dan Rencana Gajian sebesar Rp(49.853,00) dan b. kredit 100% akumulasi penyusutan sebesar Rp(448,00)

No	GPS	Jumlah Rak	Keterangan
9	Berkas	31.750.000,00	Perangkat lunak untuk penyusunan dokumen penyusunan yang meliputi: a. buku catatan ke Bina Pengantar Bering dan Jasa sebagai Rakit Penerimaan
10	Bina Koperasi dan Riset	4.100.000,00	Pengantar lunak untuk kuring ke dokumen penyusunan sebagai Rakit
11	Bina Organisasi	5.000.000,00	Pengantar lunak untuk kuring ke dokumen penyusunan
12	Bina Penjualan dan Customer Service	4.000.000,00	Pengantar lunak untuk kuring ke dokumen penyusunan
13	Bina Pengantar Bering dan Jasa	4.000.000,00	Perangkat lunak untuk: a. buku ke dokumen penyusunan sebagai Rakit dan b. kuring kuring ke dokumen penyusunan sebagai Rakit dan Jasa ke Rakit ke Rakit Bering dan Bering sebagai Rakit dan Rakit
14	Bina Organisasi	1.000.000.000,00	Pengantar lunak untuk: a. buku ke dokumen penyusunan sebagai Rakit dan Rakit b. kuring kuring ke dokumen penyusunan sebagai Rakit dan Rakit c. kuring ke dokumen penyusunan sebagai Rakit dan Rakit d. kuring ke dokumen penyusunan sebagai Rakit dan Rakit
15	Onas Bering dan Bering dan Rakit	4.000.000,00	Perangkat lunak untuk kuring ke dokumen penyusunan sebagai Rakit dan Rakit
16	Onas Koperasi dan Pengantar	1.000.000.000,00	Pengantar lunak untuk: a. buku ke dokumen penyusunan sebagai Rakit dan Rakit b. kuring kuring ke dokumen penyusunan sebagai Rakit dan Rakit c. kuring ke dokumen penyusunan sebagai Rakit dan Rakit d. kuring ke dokumen penyusunan sebagai Rakit dan Rakit
17	Onas Koperasi	5.000.000,00	Pengantar lunak untuk: a. buku ke dokumen penyusunan sebagai Rakit dan Rakit b. kuring kuring ke dokumen penyusunan sebagai Rakit dan Rakit c. kuring ke dokumen penyusunan sebagai Rakit dan Rakit d. kuring ke dokumen penyusunan sebagai Rakit dan Rakit
18	Onas Koperasi dan Pengantar	1.000.000.000,00	Pengantar lunak untuk: a. buku ke dokumen penyusunan sebagai Rakit dan Rakit b. kuring kuring ke dokumen penyusunan sebagai Rakit dan Rakit c. kuring ke dokumen penyusunan sebagai Rakit dan Rakit d. kuring ke dokumen penyusunan sebagai Rakit dan Rakit
19	Onas Koperasi	4.000.000,00	Pengantar lunak untuk kuring ke dokumen penyusunan sebagai Rakit dan Rakit
20	Onas Koperasi dan Pengantar	5.000.000,00	Pengantar lunak untuk kuring ke dokumen penyusunan sebagai Rakit dan Rakit

No	OPS	Jumlah Rak	Keterangan
21	Dinas Ketransporasian dan Infrastruktur	400.000,00	Pengurang standar karena kurang rak alumunium perisai/anti
22	Dinas Lingkungan Hidup	1.159.354.275,00	Pengurang standar karena a. kurang rak alumunium perisai/anti standar Rp1.227.800.915,07 dan b. standar dari KCHM standar Rp1.222.423,36
23	Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	988.144.302.446,75	Perbaikan standar karena a. standar rak alumunium perisai/anti standar Rp404.270.498.233,77 b. standar standar rak Alumunium Anti Tengg yang tinggi perisai/anti standar Rp4.300.000.000,00 Pengurang standar karena c. kurang rak alumunium perisai/anti standar Rp1.341.322.754,71 d. standar dari KCHM standar Rp2.029.443.004,32
24	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Koperasi Perikanan	71.744.583,00	Perbaikan standar karena standar rak alumunium perisai/anti
25	Dinas Perikanan dan Kelautan	48.058.430,25	Pengurang standar karena standar kurang rak alumunium perisai/anti standar Rp42.708.431,25
26	Dinas Perikanan	17.054.375.434,18	Perbaikan standar karena a. standar standar rak Alumunium Anti Tengg yang tinggi perisai/anti standar Rp4.300.000.000,00 b. standar dari KCHM standar Rp2.029.443.004,32 Pengurang standar karena c. kurang rak alumunium perisai/anti standar Rp2.295.408.411,05
27	Dinas Perikanan	12.441.294.231,00	Perbaikan standar karena a. standar rak alumunium perisai/anti standar Rp12.202.080,00 dan b. perisai/anti standar perisai/anti yang standar standar standar standar standar Rp42.708.431,25 c. Pengurang standar Rp42.020.000,00 Pengurang standar karena d. standar standar standar standar standar standar standar standar standar standar Pengurang standar standar standar standar standar standar standar standar standar standar e. kurang rak alumunium perisai/anti standar Rp12.202.080,00
28	Dinas Perikanan dan Perikanan	214.583,00	Perbaikan standar karena standar rak alumunium perisai/anti
29	Dinas Perikanan	11.761.240.000,00	Perbaikan standar karena a. standar rak alumunium perisai/anti standar Rp1.204.400,00 b. standar standar rak Alumunium Anti Tengg yang tinggi perisai/anti standar Rp4.300.000.000,00 Pengurang standar karena c. kurang rak alumunium perisai/anti standar Rp1.176.176,00
30	Dinas Perikanan dan Perikanan	1.200.000,00	Perbaikan standar karena standar rak alumunium perisai/anti standar Rp1.200.000,00 Pengurang standar karena standar kurang rak alumunium perisai/anti standar Rp1.176.176,00
31	Dinas Sains, Teknologi dan Inovasi	100.000,00	Perbaikan standar karena standar rak alumunium perisai/anti
32	Dinas Sains, Teknologi dan Inovasi	400.000.000,00	Perbaikan standar karena standar standar rak alumunium perisai/anti standar Rp42.708.431,25 Pengurang standar karena standar kurang rak alumunium perisai/anti standar Rp42.708.431,25

No	OPD	Jumlah Rak	Keterangan
33	Orkes Tawarok Ronggo, Perwakilan dan Pemasangan	640.142.813,10	Perwakilan Orkes Tawarok Ronggo, dengan rak dan peralatan, termasuk asuransi Rak 423.813,10. Pengiriman rak ke lokasi. a. Kandang rak dan peralatan pengiriman asuransi Rak 335.875,34. b. Biaya dan asuransi Rak 41.937,76.
34	Orkes Tawarok Ronggo dan Pemasangan	24.358.200,14	Perwakilan Orkes Tawarok Ronggo, dengan rak dan peralatan, termasuk asuransi Rak 24.358.200,14. Pengiriman rak ke lokasi. a. Kandang rak dan peralatan pengiriman asuransi Rak 24.358.200,14. b. Biaya dan asuransi Rak 24.358.200,14.
35	PSOLIG Rak/ Mutiara	22.751.844,11 (100)	Perwakilan Orkes Tawarok Ronggo, dengan rak dan peralatan, termasuk asuransi Rak 22.751.844,11. Pengiriman rak ke lokasi. a. Kandang rak dan peralatan pengiriman asuransi Rak 22.751.844,11. b. Biaya dan asuransi Rak 22.751.844,11.
36	Musik Siam Jati	22.581.825,10	Perwakilan Orkes Tawarok Ronggo, dengan rak dan peralatan, termasuk asuransi Rak 22.581.825,10. Pengiriman rak ke lokasi. a. Kandang rak dan peralatan pengiriman asuransi Rak 22.581.825,10. b. Biaya dan asuransi Rak 22.581.825,10.
	Jumlah	342.422.942,45 (100)	

	October 2024	31 December 2024 December 31, 2024	31 December 2023 December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				(LIABILITIES)
Liabilitas Jangka Panjang	24.15	114,182,880,000	100,910,140,100	Liability Long Term
Simpanan nasabah				Deposits From Customers
Dana				Current Accounts
+ Pihak Berelasi	23.1a, 22	8,022,058,640,100	801,080,040,100	Related Parties
+ Pihak Ketiga	22	1,207,407,284,200	1,008,107,070,200	Third Parties
Jumlah Dana		9,229,465,924,300	8,809,187,110,300	Total Current Accounts
Tabungan				Savings
+ Pihak Berelasi	23.1a, 22	11,400,000,000	10,000,000,000	Related Parties
+ Pihak Ketiga	22	5,100,000,000,000	4,900,000,000,000	Third Parties
Jumlah Tabungan		6,500,000,000,000	4,900,000,000,000	Total Savings
Deposito				Time Deposits
+ Pihak Berelasi	23.1a, 22	10,000,000,000	9,000,000,000	Related Parties
+ Pihak Ketiga	22	1,000,000,000,000	9,000,000,000,000	Third Parties
Jumlah Deposito		1,010,000,000,000	9,009,000,000,000	Total Time Deposits
Jumlah Simpanan Nominasi		19,529,465,924,300	18,718,187,110,300	Total Deposits From Customers
Simpanan Jarak Jauh	1a, 2a, 17	814,100,000,000	800,000,000,000	Deposits From Other Banks
Gaji Pihak	23.17, 2	800,000,000,000	800,000,000,000	Payroll Payable
Tanggung Jawab Lainnya	24.11, 18	100,000,000,000	-	Borrowings
Utang, Piutang, dan Lain-lain	1a, 18	100,000,000,000	100,000,000,000	Employee Benefits
Jumlah Utang dan Lain-lain		100,000,000,000	100,000,000,000	Income and Expenses
Jumlah Utang dan Lain-lain		100,000,000,000	100,000,000,000	Income and Expenses
Jumlah Utang dan Lain-lain		100,000,000,000	100,000,000,000	Total
Jumlah Utang dan Lain-lain	23	100,000,000,000	100,000,000,000	Other Liabilities
Jumlah Utang dan Lain-lain		100,000,000,000	100,000,000,000	Total Liabilities
DANA SYARIAH (TEMPORARY)				TEMPORARY SYARIAH FUNDS
Piutang		100,000,000,000	100,000,000,000	Third Parties
Piutang Berelasi		100,000,000,000	100,000,000,000	Related Parties
Jumlah Dana Syariah (Temporary)		200,000,000,000	200,000,000,000	Total Temporary Syariah Funds

	October 2024	31 December 2024 December 31, 2024	31 December 2023 December 31, 2023	
ASSETS				ASSET
Modal Saham				Share Capital
Seri A - nominal				Seri A - nominal
Rp1.000.000 per saham				Rp1.000.000 per share
Seri B - nominal				Seri B - nominal
2024 Rp1.000.000 per saham				2024 Rp1.000.000 per share
2023 Rp500.000 per saham				2023 Rp500.000 per share
Modal Dasar				Authorized Capital
Tahun 2024				2024
Seri A - 3.700.000				Seri A - 3.700.000
Seri B - 300.000				Seri B - 300.000
Tahun 2023				2023
Seri A - 2.700.000				Seri A - 2.700.000
Seri B - 150.000				Seri B - 150.000
Modal Disajikan dan dicatat pada				Issued and Paid-Up Share Capital
Tahun 2024				2024
Seri A - 1.000.000 saham				Seri A - 1.000.000 shares
Seri B - 400.000 saham				Seri B - 400.000 shares
Tahun 2023				2023
Seri A - 667.221 saham	24,30%	1.000.000.000	1.000.000.000	Seri A - 667.221 shares
Seri B - 1.100 saham	24,30%	400.000.000	400.000.000	Seri B - 1.100 shares
Saluran modal dasar	24,30%	140.000.000.000	140.000.000.000	Issued Paid-Up Capital
Salah satu	24,30%			Issued Savings
Tahun disetor berdasarkan	2024	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	2024
Saluran modal yang disetor	2023	400.000.000.000	400.000.000.000	2023
Asuransi kerugian yang				Insurance per share
tidak termasuk atas				not included on
keuntungan yang tidak perlu				profit not
atau hasil lainnya				or other income
komponen kompositif	24,30%	10.000.000.000	10.000.000.000	none
Pasokan (barang) yang diterima				Share Capital
berdasarkan harga beli (barang)	24,30%	10.000.000.000	10.000.000.000	or Physical Assets - NA
Jumlah ekuitas		150.000.000.000	150.000.000.000	TOTAL EQUITY
Jumlah liabilitas dan ekuitas		150.000.000.000	150.000.000.000	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	Debit Saldo	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	
PENDAPATAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME
Pendapatan Bunga				Interest Income
dari Pendapatan Bunga	24, 26	1.775.284.752,88	1.748.025.495,146	and Other Income
Pendapatan Operasional Lainnya	24, 27	36.071.475,00	32.088.274,146	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional		1.811.356.227,88	1.780.113.769,292	Total Operating Income
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban Bunga dan Biaya Tetap	24, 28	461.784.250,94	361.763.850,07	Interest Expense and Other Other Expenses
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Biaya gaji dan honorarium	27	1.176.534,00	1.100.485,75	Salaries and Compensation
Beban Pemasokan	27	24.497.149,98	25.891.296,426	Procurement Expenses
Beban Utilitas dan komunikasi	27	126.571.241,00	124.000.200,00	Service and administrative Expenses
Pembayaran lainnya	27			Various Others, for
Cadangan kerugian finansial lain	28	10.000.000,00	6.234.012,00	Impairment losses
Jumlah Beban Operasional		492.852.831,92	413.869.344,25	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL		1.318.503.395,96	1.366.244.425,042	OTHER INCOME
Pendapatan lainnya dari Operasional	29			Net Operating Income (Loss)
Pendapatan Lain-Lain Operasional		11.421.400,00	10.784.150,00	Net Operating Income
Beban Lain-Lain Operasional		(11.421.400,00)	(10.784.150,00)	Net Operating Expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain Operasional		0,00	0,00	Total Net Operating Income (Expense)
LABA SEBELUM BEBAN PISAN		1.318.503.395,96	1.366.244.425,042	NET INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak				Tax expense
Pajak	24, 30(a)	30.000.000,00	111.784.150,00	Current income tax
Beban (Manfaat) Pajak Lain	24, 30(b)	(6.000.000,00)	(10.000.000,00)	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak		24.000.000,00	101.784.150,00	Total Tax Expense
LABA BERSIH / LABA MUKHLAK		1.294.503.395,96	1.264.460.275,042	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN LAINNYA / OTHER COMPREHENSIVE INCOME				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan yang tidak dapat diidentifikasi				Items that are not identifiable
Dipengaruhi oleh nilai tukar				Affected by foreign exchange
Rasio Kursus (Rasio Kursus) Rasio Kursus	34, 34(a)	16.700.000,00	1.100.000,00	Exchange rate (Rat) Exchange rate (Rat)
Rasio Kursus (Rasio Kursus) Rasio Kursus				
Pendapatan yang tidak dapat diidentifikasi				Items that are not identifiable
Dipengaruhi oleh nilai tukar				Affected by foreign exchange
Rasio Kursus (Rasio Kursus) Rasio Kursus	34, 34(b)	(25.000.000,00)	1.100.000,00	Exchange rate (Rat) Exchange rate (Rat)
Rasio Kursus (Rasio Kursus) Rasio Kursus				
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain Operasional		(8.300.000,00)	2.200.000,00	Total Other Comprehensive Income (Expense) For the Year After Tax
Jumlah Laba Bersih / Laba Bersih		1.286.203.395,96	1.266.660.275,042	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PERSAHLA	24, 35	1.286.203.395,96	1.266.660.275,042	EARNING PER SHARE

[illegible]

PT JAMBI BODONG INTERNATIONAL
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(dalam Rupiah)

ASET:	Catatan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023
		Audited	Audited
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	03	312.598.302,85	253.922.353,00
Piutang Usaha	04	201.190.129,30	28.262.273,30
Piutang Lain-Lain	05	3.842.000,00	11.486.248,00
Persediaan	06	59.871.488,30	59.871.488,30
Pajak Dibayar Dimuka	07	82.177.807,00	82.177.807,00
JUMLAH ASET LANCAR		646.780.728,45	426.711.848,30
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi Jangka Panjang	08	128.000.000,00	128.000.000,00
Aset Tetap (Neto Buku)	09	-	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		128.000.000,00	128.000.000,00
JUMLAH ASET		774.780.728,45	554.711.848,30
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Piutang Pajak	10	201.190.428,00	132.211.900,00
Piutang Gaji	11	312.119.408,30	-
Piutang Lain-lain	12	1.000.000,00	-
Piutang Usaha Penerima (Batas 5%)	13	261.198.800,00	-
Piutang SP-25 Kewajiban/Iman	14	19.274.000,00	-
Piutang SP-25 Kesehatan	15	11.144.000,00	-
Piutang Sewa Kendaraan	16	22.800.000,00	-
Piutang Operasional Kantor	17	66.432.779,30	-
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		836.048.636,30	132.211.900,00
EKUITAS			
Modal Saham	18	43.780.000.000,00	43.780.000.000,00
Saham Lain	19	1.012.018.818,30	112.321.900.832,00
JUMLAH EKUITAS		43.792.018.818,30	412.401.448,30
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		774.780.728,45	554.711.848,30

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JABOTROKODUKUNG INTERNASIONAL

LAPORAN LABA RUGI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

	Catatan	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023
		Audited	Audited
PENDAPATAN USAHA	(12)	2.193.256.228,00	2.114.327.475,00
BEBAN USAHA			
Beban Administrasi dan Umum	(14)	1.425.893.549,00	1.384.787.349,00
Beban Biaya	(15)	132.284.906,00	148.383.400,00
Beban Pemas	(16)	2.103.827.800,00	-
JUMLAH BEBAN USAHA		2.661.996.255,00	2.533.170.749,00
LABA USAHA		531.259.973,00	581.156.726,00
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Luar Usaha	(17)	1.864.743,75	8.123.000,00
Beban Lain-Lain	(18)	1.048.488,93	787.800,00
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		816.254,82	7.335.200,00
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		532.076.227,82	588.491.926,00
PAJAK PENDAPATAN		-	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		532.076.227,82	588.491.926,00

diteliti oleh Komite Pengawasan Perusahaan laporan yang telah disetujui
dan disetujui oleh Komite Pengawasan secara keseluruhan

PT JAMEI INDOGUNA INTERNASIONAL
 LAPORAN PERUSAHAAN EKUITAS
 Untuk Periode Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2024
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023

Keterangan	Modal Saham Ditempatkan dan Distribukan	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 01 Januari 2023	13.750.000.000,00	(12.306.147.881,00)	1.353.852.119,00
Modal Saham	13.750.000.000,00	-	13.750.000.000,00
Labai Tahun Lalu	-	(12.306.147.881,00)	(12.306.147.881,00)
Labo (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	(500.302.671,00)	(500.302.671,00)
Saldo Per 31 Desember 2023	13.750.000.000,00	(13.301.500.552,00)	418.499.448,00
Modal Saham	13.750.000.000,00	-	13.750.000.000,00
Labai Tahun Lalu	-	(13.301.500.552,00)	(13.301.500.552,00)
Koreksi Saldo Bank	-	(1.004.504,00)	(1.004.504,00)
Koreksi Pencatatan Tahun Sebelumnya	-	0,49	0,49
Labo (Rugi) Tahun Berjalan	-	(479.032.943,84)	(479.032.943,84)
Saldo 31 Desember 2024	13.750.000.000,00	(13.811.418.849,35)	(81.818.849,35)

catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT GAMBHARINDO GUNA INTERNASIONAL
LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
 (Satuan Rupiah)

	Per 31 Des 2024	Per 31 Des 2023
	Akumulasi	Akumulasi
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	147.129.845,34	(33.352.871,20)
Penyesuaian Akut Tetap	-	101.553.458,00
Gesekan (Penurunan) Risiko ke Lancar		
Piutang	(12.236.738,00)	102.885.272,00
Piutang Lancar Lain	2.544.045,00	(1.900.000,00)
Penjualan	-	-
Pajak Ditangguhkan	-	(24.747.888,00)
Gesekan (Penurunan) Risiko ke Lancar		
Piutang Pajak	95.138.829,00	(2.524.870,00)
Piutang Gaji	212.019.408,00	-
Piutang Lain-lain	1.880.000,00	-
Piutang Usaha Pemasangan (Sewa Bangun)	(33.738.800,00)	-
Piutang SPJL Kelayakan/Kelembagaan	16.874.000,00	-
Piutang SPJL Kesehatan	11.344.000,00	-
Piutang Sewa Kendaraan	22.820.000,00	-
Piutang Operasional Lain-lain	88.432.073,00	-
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasional	43.711.651,34	(379.378.438,20)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kerugian (Penurunan) dan Kapital Investasi		
Investasi	-	82.500.000,00
Aset Tetap	-	-
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	-	82.500.000,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kerugian (Penurunan) dan Kapital Pendanaan		
Modal Saham	-	-
Kewajiban Sederhana (Rugi)	(1.304.823,91)	-
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	(1.304.823,91)	-
Perubahan (Penurunan) Kas Bersih	42.406.827,43	(739.378.438,20)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	281.932.379,38	1.022.211.791,20
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	324.339.206,81	282.833.352,99

Laporan arus kas dan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan secara keseluruhan